



PRIDE OF THE NATION

2017

LAPORAN TAHUNAN | ANNUAL REPORT  
PT MNC INVESTAMA TBK





## PRIDE OF THE NATION

PT MNC Investama Tbk (“Perseroan”, “kami”) berkomitmen untuk terus mengoptimalkan kinerja dan terus tumbuh untuk memberikan *return* yang lebih baik kepada seluruh pemangku kepentingan. Pada tahun 2017, Perseroan berhasil mengkokohkan posisinya sebagai sebuah *holding company* yang kuat dimana sinergi antar lini bisnis mampu membuat progress pertumbuhan yang berarti bagi Perseroan.

Tema “Pride of the Nation” merupakan gambaran bagaimana Perseroan mampu mengatasi segala macam tantangan dan memacu semangat pantang menyerah untuk terus maju dan tumbuh sehingga dapat menjadi kebanggaan bangsa dan negara. Kami percaya bahwa hal tersebut dapat tercapai dengan dukungan dan kerja keras seluruh jajaran di semua level organisasi Perseroan, termasuk karyawan, manajemen serta para pemangku kepentingan.

Kami akan terus membenahi diri, menguatkan sinergi, memacu percepatan kinerja semua lini bisnis, agar Perseroan dapat semakin memberikan kontribusi nyata bagi negara Indonesia dan terus menjadi kebanggaan bangsa.




PT MNC Investama Tbk (“Company”, “we”) is committed to always optimize performance and grow continually to provide a better return to all stakeholders. In 2017, the Company was able to strengthen its position as a strong holding company with synergy between business lines making meaningful growth progress for the Company.

The theme “Pride of the Nation” is a picture of how the Company is able to overcome all challenges and spur unyielding spirit to keep going ahead and grow to become the pride of the nation and the country. We believe that this can be achieved with the support and hard work of all ranks at all levels of the Company, including employees, management and all stakeholders.

We will continue to improve ourselves, strengthen synergy, accelerate performance at all business lines, so the Company can contribute more to Indonesia and continue to be the nation’s pride.

# DAFTAR ISI

## Table of Contents

PRIDE OF THE NATION	1	Visi, Misi dan Budaya Perusahaan	48
Daftar Isi	2	Vision, Mission, and Corporate Values	
Jejak Langkah	4	Profil Dewan Komisaris	50
Milestone		Board of Commissioners' Profiles	
			
<b>Ikhtisar Kinerja</b>	<b>8</b>	Profil Direksi	58
<b>Performance Highlights</b>		Board of Directors' Profiles	
Ikhtisar Keuangan	10	Profil Pejabat Eksekutif	66
Financial Highlights		Executive Officers' Profiles	
Peristiwa Penting	12	Demografi dan Pengembangan Kompetensi	68
Significant Events		Sumber Daya Manusia	
Penghargaan dan Sertifikasi	22	Employee Demographics and Competence	
Awards and Certifications		Development Overview	
Laporan Dewan Komisaris	26	Komposisi Pemegang Saham	70
Board of Commissioners' Report		Shareholders' Composition	
Laporan Direksi	32	Kronologis Penerbitan Saham	71
Board of Directors' Report		Sharelisting Chronology	
			
<b>Profil Perusahaan</b>	<b>38</b>	Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	73
<b>Company Profile</b>		Subsidiaries and Associated Entities	
Informasi Umum Perusahaan	40	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	74
Company's General Information		Capital Market Supporting Institutions and	
Sekilas Perusahaan	41	Professionals	
Company in Brief		Struktur Grup	75
Struktur Organisasi	47	Group Structure	
Organization Structure			
<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen</b>			
<b>Management Discussion and Analysis</b>			
Tinjauan Perekonomian	78		
Economic Review			
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha	83		
Operational Review by Business Segment			
Tinjauan Keuangan	86		
Financial Overview			

DAFTAR ISI  
Table of Contents



**Sumber Daya Manusia**  
**Human Resources** **104**



**Tata Kelola Perusahaan**  
**Corporate Governance** **114**

Dasar - Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan	116
Basis for Corporate Governance Implementation	
<i>Roadmap</i> Pengembangan Tata Kelola Perusahaan	122
Corporate Governance Roadmap	
Penilaian Implementasi Tata Kelola Perusahaan	124
Assessment of Corporate Governance Implementation	
Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	124
Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations	
Manajemen Risiko	171
Risk Management	

Sistem Pengendalian Internal	177
Internal Control System	
Transparansi Perkara, Sanksi, dan Laporan Pengaduan	177
Transparency on Cases, Sanctions, and Complaints Report	
Akses Data dan Informasi	187
Access To Data and Information	
Kode Etik	188
Code Of Conduct	
Sistem Pelaporan Pelanggaran	190
Whistleblowing System	



**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
**Corporate Social Responsibility** **192**

<b>Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT MNC Investama Tbk</b>	<b>204</b>
The Board of Commissioners' and The Board of Directors' Statement of Responsibility for the 2017 Annual Report of PT MNC Investama Tbk	

<b>Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen</b>	<b>205</b>
Consolidated Financial Statements and Independent Auditor's Report	

<b>Referensi Silang Peraturan OJK</b>	<b>i</b>
OJK Cross Reference	

# JEJAK LANGKAH

## Milestone

1989

Perseroan didirikan di Jakarta sebagai sebuah perusahaan sekuritas pada tanggal 2 November.

The Company was established in Jakarta as a brokerage house on November 2.

1997

Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, dengan kode saham BHIT.

The Company conducted an Initial Public Offering of Shares, with ticker symbol BHIT.

1999

- Perseroan fokus ke bidang usaha investasi dan menjadi perusahaan investasi.
- Perseroan mengalihkan kegiatan usaha sekuritas ke PT Bhakti Capital Indonesia dan PT Bhakti Asset Management.

- The Company focused on investment business and became an Investment Company.
- The Company transferred the securities business to PT Bhakti Capital Indonesia and PT Bhakti Asset Management.

2013

- Perseroan merambah ke bisnis properti melalui pembelian saham PT MNC Land Tbk dengan total kepemilikan saham sebesar 26,23%.
- Perubahan nama PT Bhakti Investama Tbk menjadi PT MNC Investama Tbk.

- The Company entered into the property business by acquiring shares in PT MNC Land Tbk for a total shareholding of 26.23%.
- The Company changed its name from PT Bhakti Investama Tbk to PT MNC Investama Tbk.

2012

- PT MNC Sky Vision melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana, dengan kode saham MSKY.
- Perubahan nama PT Bhakti Capital Indonesia Tbk menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MNC Financial Services).

- PT MNC Sky Vision conducted an Initial Public Offering of Shares, with ticker symbol MSKY.
- PT Bhakti Capital Indonesia Tbk changed its name to PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MNC Financial Services).

2011

- *Rebranding* entitas-entitas anak Perseroan di sektor jasa keuangan menjadi MNC Securities, MNC Asset Management dan MNC Finance.
- PT Bhakti Capital Indonesia Tbk mengakuisisi PT Jamindo General Insurance yang kemudian namanya diganti menjadi PT MNC Asuransi Indonesia (MNC Insurance).

- Rebranding of the Company's financial services sector subsidiaries as MNC Securities, MNC Asset Management and MNC Finance.
- PT Bhakti Capital Indonesia Tbk acquired PT Jamindo General Insurance and changed its name to PT MNC Asuransi Indonesia (MNC Insurance).

## JEJAK LANGKAH Milestones

2001

PT Bhakti Capital Indonesia melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, dengan kode saham BCAP.

PT Bhakti Capital Indonesia conducted an Initial Public Offering of Shares, with ticker symbol BCAP.

2002

Perseroan mengakuisisi PT Global Mediacom Tbk (MCOM)

The Company acquired PT Global Mediacom Tbk (MCOM)

2003

- PT Bhakti Capital Indonesia Tbk menjadi *holding company* untuk sektor jasa keuangan.
- MCOM menjadikan PT Media Nusantara Citra (MNC) sebagai *holding company* untuk media berbasis konten.

- PT Bhakti Capital Indonesia Tbk became the holding company for the financial services sector.
- MCOM set up PT Media Nusantara Citra (MNC) as a holding company for content-based media.

2010

- Perseroan mulai masuk ke bisnis energi dan sumber daya alam.
- PT Bhakti Capital Indonesia Tbk mengakuisisi UOB Life Sun Assurance yang namanya kemudian diganti menjadi PT MNC Life Assurance (MNC Life).
- MCOM meningkatkan kepemilikan saham di PT MNC Sky Vision menjadi 75,4%.

- The Company entered into the energy and natural resources business.
- PT Bhakti Capital Indonesia Tbk acquired UOB Life Sun Assurance and changed its name to PT MNC Life Assurance (MNC Life).
- MCOM increased its stake in PT MNC Sky Vision to 75.4%.

2007

- Perseroan secara resmi menjadi pemegang saham 20% PT MNC Sky Vision.
- MNC melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, dengan kode saham MNCN.

- The Company officially held 20% shares in PT MNC Sky Vision.
- MNC conducted an Initial Public Offering of Shares, with ticker symbol MNCN.

2004

PT Bhakti Securities resmi didirikan. Kegiatan usaha sekuritas dialihkan ke PT Bhakti Securities.

PT Bhakti Securities was formally established. The securities business was transferred to PT Bhakti Securities.

# JEJAK LANGKAH

## Milestone

2014

- Perseroan dan entitas anak di bidang jasa keuangan menempati lokasi baru di Gedung MNC Financial Center.
  - Perseroan melalui MNC Financial Services mengambil alih saham dan resmi menjadi Pemegang Saham Pengendali PT Bank ICB Bumiputera Tbk (BABP) dan mengganti namanya menjadi PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank).
  - Perseroan melalui MNC Financial Services mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham PT Indo Finance Perkasa dan mengubah namanya menjadi PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNC Leasing).
  - Perseroan meluncurkan MNC Play, layanan *broadband* multimedia interaktif berteknologi *Fiber To The Home* (FTTH).
  - Perseroan meluncurkan stasiun TV *Free-to-Air* (FTA) nasional ke empat, SindoTV (per tanggal 6 April 2015 berubah menjadi iNewsTV).
- 
- The Company and its financial services subsidiaries occupy a new Head Office at MNC Financial Center.
  - The Company through MNC Financial Services acquired share ownership of PT Bank ICB Bumiputera Tbk, to become the controlling shareholder and changed its name to PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank).
  - The Company through MNC Financial Services acquired 99.99% ownership of PT Indo Finance Perkasa and changed its name to PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNC Leasing).
  - The Company launched MNC Play, an interactive multimedia broadband service using Fiber To The Home (FTTH) technology.
  - The Company launched SindoTV (as of April 6, 2015, it was rebranded to iNewsTV), its fourth national Free-to-Air (FTA) TV station.

2015

- Peluncuran iNews TV (sebelumnya bernama SindoTV), televisi nasional berjangkauan, yang memiliki jaringan televisi lokal terbanyak dan terluas di Indonesia.
  - Perseroan melalui MNC Land menyelesaikan pembangunan Gedung Perkantoran dan Stasiun 3TV di Kebon Jeruk dan Gedung News Center di Kebon Sirih.
  - Perseroan melalui MNC Land melakukan penandatanganan kesepakatan kerjasama internasional dengan Trump Hotel Collection dan Korea Land and Housing Corporation.
  - Perseroan melalui MNC Travel meluncurkan [www.mistraladin.com](http://www.mistraladin.com), sebuah situs untuk pemesanan hotel, tiket, dan paket wisata.
- 
- Grand launching of iNews TV (previously known as SindoTV), a national television network, which has the most and widely spread local television networks in Indonesia.
  - The Company through MNC Land completed the construction of 3TV Station and Office Buildings in Kebon Jeruk as well as News Center Building at Kebon Sirih.
  - The Company through MNC Land signed an international cooperation agreement with Trump Hotel Collection and the Korea Land and Housing Corporation.
  - The Company through MNC Travel launched [www.mistraladin.com](http://www.mistraladin.com), an online travel service focused on accommodation, ticketing, and tour packages.

## JEJAK LANGKAH Milestones

2016

- Soft Launching MeTube.co.id, situs berbagi video.
- Peresmian kantor dan studio RCTI, MNCTV, dan GlobalTV, yang dinamakan MNC Studios di Kebon Jeruk.
- Soft Launching brandoutlet.co.id, situs layanan belanja online.
- Perseroan mengimplementasikan transformasi sistem di unit-unit usaha sektor jasa keuangan, antara lain: *integrated call center*, *disaster recovery center* dan *private cloud technology*, juga termasuk transformasi sistem untuk internet & mobile banking, new online mobile trading, core system, dan compliance & automation system.

- Soft Launch of MeTube.co.id, a video sharing service
- Inauguration of RCTI, MNCTV, and GlobalTV offices and studios, called MNC Studios in Kebon Jeruk.
- Soft Launch of brandoutlet.co.id, an online shopping service.
- The Company implements a transformation system in the financial services business units, including integrated call center, disaster recovery center, and private cloud technology as well as transformation system in the internet and mobile banking, new online mobile trading, core system, and compliance and automation system.

2017

- PT Global Mediacom Tbk Terbitkan Obligasi dan Sukuk Rp1,5 Triliun.
- GlobalTV mengganti nama dan logo menjadi GTV.
- Metamorfosa iNews ditandai dengan perubahan logo dari iNewsTV menjadi iNews dan sekarang tayang di 4 TV nasional dan berbagai platform media.
- Indovision *rebranding* menjadi MNC Vision.
- Brandoutlet.co.id *rebranding* menjadi The F Thing (thefthing.com), sebuah platform *fashion e-commerce*.
- MNC Group kembangkan MNC Innovation Center.
- Peresmian kantor cabang terintegrasi MNC Financial Services di kota Surabaya, Pekanbaru dan Medan.
- Perubahan nama PT MNC Securities menjadi PT MNC Sekuritas.
- PT MNC Land Tbk (MNC Land) dan Hyatt Hotels Corporation mengumumkan rencana mendatangkan hotel Park Hyatt pertama di Indonesia di Jakarta.

- PT Global Mediacom Tbk Issuing Rp1.5 Trillion Bonds and Sukuk.
- GlobalTV renames and logo becomes GTV.
- iNews metamorphosis is marked by a change of logo from iNewsTV to iNews and now airs on 4 national TV and various media platforms.
- Indovision rebranding becomes MNC Vision.
- Brandoutlet.co.id rebranded into The F Thing (thefthing.com), a fashion e-commerce platform.
- MNC Group develop MNC Innovation Center.
- Inauguration of MNC Financial Services integrated branch offices in Surabaya, Pekanbaru and Medan.
- PT MNC Securities changed its name to PT MNC Sekuritas.
- PT MNC Land Tbk (MNC Land) and Hyatt Hotels Corporation announced plans to bring the first Park Hyatt hotel in Indonesia in Jakarta.







# 01

## Ikhtisar Kinerja Performance Highlights

Mampu mempertahankan pendapatan usaha di tengah tantangan perlambatan ekonomi, sebesar Rp13,58 triliun di tahun 2017 dengan porsi terbesar dari sektor media berbasis konten dan iklan sebesar 50,51% dan didukung oleh peran usaha jasa keuangan.

Managed to maintain revenues of Rp13.58 trillion in 2017 in the midst of the challenging economic slowdown, with the largest portion from content and advertising-based media sector of 50.51%, supported by the financial services business.

# IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlights

### Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

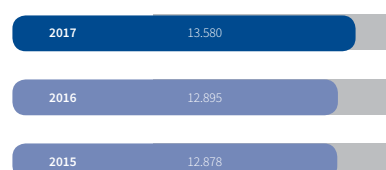
(dalam miliar Rupiah)  
(in billion Rupiah)

Profil Keuangan	2017	2016	2015	Financial Profile
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b> Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan Bersih	13.580	12.895	12.878	Net Revenues
Laba Kotor	5.757	5.131	4.655	Gross Profit
Laba (Rugi) Bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net Income (loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	149	233	(846)	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	376	615	275	Non-controlling interests
Laba (Rugi) Bersih	525	848	(571)	Net Income (Loss)
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	66	210	(714)	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	332	600	269	Non-controlling interests
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	398	810	(445)	Total Comprehensive Income (Loss)
EBITDA	3.747	3.622	3.438	EBITDA
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b> Consolidated Financial Position Report				
Jumlah Aset	56.524	55.293	53.300	Total Assets
Aset Lancar	20.196	20.533	21.342	Current Assets
Aset Tidak Lancar	36.328	34.760	31.958	Non-current Assets
Jumlah Liabilitas	32.438	31.130	30.466	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	18.898	18.997	19.132	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	13.540	12.133	11.334	Non-current Liabilities
Jumlah Ekuitas	24.086	24.163	22.834	Total Equity
Modal Kerja Bersih	1.298	1.536	2.210	Net Working Capital
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	3,14	5,50	(22,02)	Earnings (Loss) per Share (in full Rupiah)
<b>Rasio Keuangan Utama</b> Main Financial Ratios				
Laba (Rugi) Bersih*/Jumlah Pendapatan Bersih	1,09%	1,81%	(6,57)%	Net Income (Loss) */Net Revenues
Laba (Rugi) Bersih*/Jumlah Aset	0,26%	0,42%	(1,59)%	Net Income (Loss) */Total Assets
Laba (Rugi) Bersih*/Jumlah Ekuitas	0,62%	0,96%	(3,71)%	Net Income (Loss) */Total Equity
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	1,07	1,08	1,12	Current Assets/Current Liabilities
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	1,35	1,29	1,33	Total Liabilities/Total Equity
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,57	0,56	0,57	Total Liabilities/Total Assets
EBITDA/Jumlah Pendapatan	27,59%	28,09%	26,70%	EBITDA/Total Revenue

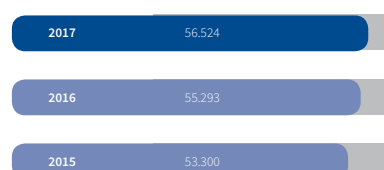
\* Laba (Rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

\* Net Income (Loss) attributable to Owners of the Company

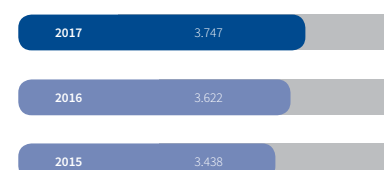
Pendapatan Bersih (miliar Rupiah)  
Net Revenues (billion Rupiah)



Jumlah Aset (miliar Rupiah)  
Total Assets (billion Rupiah)



EBITDA (miliar Rupiah)  
EBITDA (billion Rupiah)



IKHTISAR KEUANGAN  
Financial Highlights

**Ikhtisar Kinerja Saham**

**Stock Performance Highlights**

**Jumlah Saham**

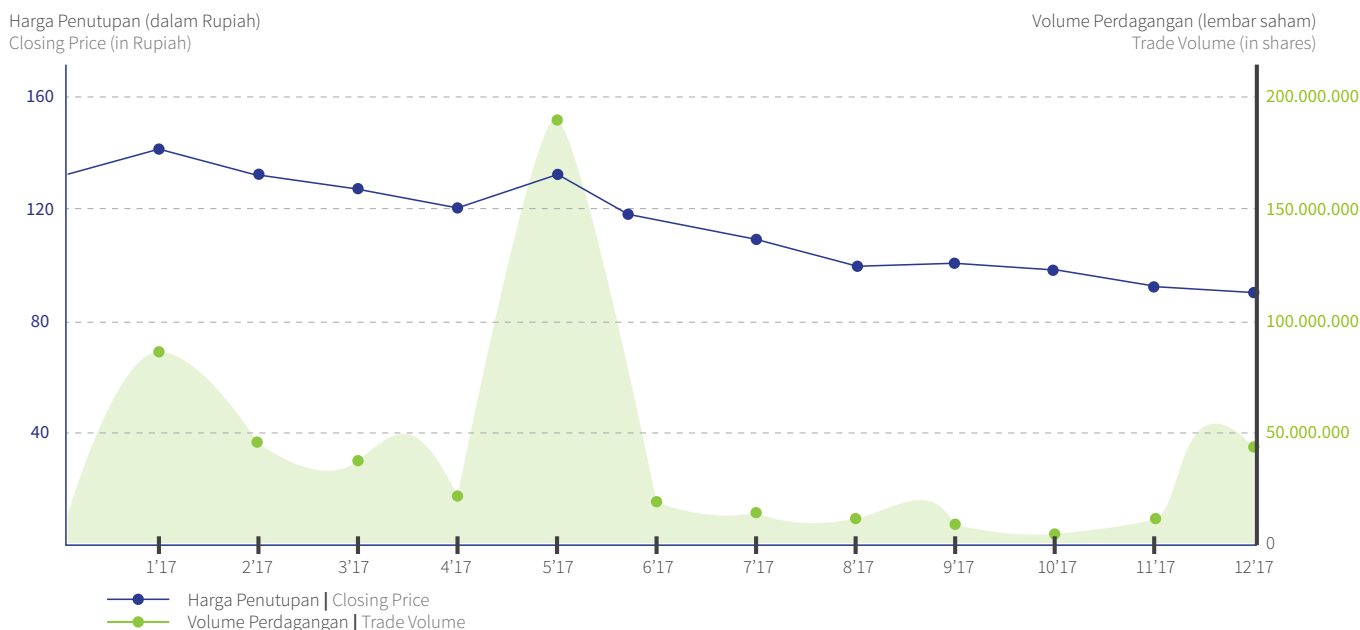
**Number of Shares**

Uraian Description	2017				2016			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Jumlah Saham Beredar (dalam lembar saham) Number of shares (in shares)	48.057.050.367	48.057.050.367	48.057.050.367	48.057.050.367	38.902.106.607	38.902.106.607	46.607.233.199	48.057.050.367
Kapitalisasi Pasar (dalam miliar Rupiah) Market Capitalization (in billion Rupiah)	6,103.25	5,670.73	4,805.71	4,325.13	6,924.57	6,457.75	6,758.05	6,487.70
Harga Saham Tertinggi (dalam Rupiah) Highest price (in Rupiah)	152	136	124	106	199	187	195	160
Harga Saham Terendah (dalam Rupiah) Lowest price (in Rupiah)	125	113	97	87	115	148	130	133
Harga Saham Penutupan (dalam Rupiah) Closing price (in Rupiah)	127	118	100	90	178	166	145	135
Volume Perdagangan Trading Volume	2,638,920,000	2,056,998,100	927,797,500	721,915,700	1,508,420,500	3,019,372,000	3,374,914,200	1,824,816,300

**Grafik Pergerakan Volume Perdagangan dan  
Harga Saham Tahun 2017 di BEI**

**Graph of 2017 Trade Volume & Stock Price  
Movement at IDX**

**Kode Saham | Stock Code: BHIT**



# PERISTIWA PENTING

Significant Events

## PERSEROAN

Company



**23 Februari 2017** | February 23, 2017  
**IT Summit MNC Group 2017**

Pengarahan Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo dalam IT Summit MNC Group 2017 di MNC Tower, Jakarta. Acara tersebut mengambil tema "Meningkatkan Sinergi IT dan Transformasi Digital dengan Vision, Quality dan Speed"

Briefing from Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo in the MNC Group IT Summit 2017 at the MNC Tower, Jakarta. The event followed the theme "Improve IT Synergy and Digital Transformation with Vision, Quality and Speed".



**7 April 2017** | April 7, 2017  
**Manager Forum XXVII**

MNC Group menyelenggarakan acara Manager Forum XXVII dengan tema "Be Responsible and Reliable Leaders" dengan pembicara tamu Calon Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta, Anies Rasyid Baswedan dan Sandiaga Salahudin Uno.

MNC Group held Manager Forum XXVII following the theme "Be Responsible and Reliable Leaders" with the main guest speaker The City of Jakarta's Governor and Vice Governor Candidates, Anies Rasyid Baswedan and Sandiaga Salahudin Uno.



**31 Mei 2017** | May 31, 2017  
**Buka Puasa Bersama MNC Group 2017**

MNC Group mengadakan acara buka puasa bersama di Gedung MNC News Center, Jakarta Pusat. Acara tersebut mengambil tema 'Indahnya Perbedaan Bersatu Kemenangan'.

MNC Group held a fast-breaking ceremony at the MNC News Center Building, Central Jakarta. The event followed the theme 'Beauty in Diversity, Victory in Unity'.



**23 Juni 2017** | June 23, 2017  
**RUPS Tahunan & Luar Biasa PT MNC Investama Tbk**

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2016 dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dan Paparan Publik.

PT MNC Investama Tbk AGMS & EGMS  
The Company held its AGMS and EGMS for the fiscal year 2016 and Public Expose.



**10 Juli 2017** | July 10, 2017  
**Manager Forum XXVIII**

MNC Group menyelenggarakan acara Manager Forum XXVIII dengan tema "Your Character Is The Key To Succeed" yang disampaikan oleh Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo.

MNC Group held Manager Forum XXVIII following the theme "Your Character Is The Key To Succeed" addressed by MNC Group Chairman Hary Tanoesoedibjo.

## PERISTIWA PENTING Significant Events



**26 Oktober 2017** | October 26, 2017

### **Manager Forum XXIX**

MNC Group menyelenggarakan acara Manager Forum XXIX dengan tema “2018 Economic Outlook And Corporate Update” yang disampaikan oleh Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo.

MNC Group held Manager Forum XXIX following the theme “2018 Economic Outlook And Corporate Update” addressed by MNC Group Chairman Hary Tanoesoedibjo.



**2 November 2017** | November 02, 2017

### **HUT MNC Group ke-28**

MNC Group menggelar serangkaian kegiatan dalam rangka HUT ke-28 MNC Group diantaranya pertandingan olah raga antar karyawan (Futsal, Volley, Badminton, Tenis Meja, dan Basket). Puncak perayaan Hari Ulang Tahun ke-28 (HUT) MNC Group digelar di iNews Tower, Kebon Sirih, Jakarta Pusat dan disiarkan secara langsung pada acara Dahsyat di RCTI. Acara HUT MNC Group ke-28 dihadiri juga oleh Menko Bidang Maritim Republik Indonesia, Luhut Binsar Panjaitan.

### **28th Anniversary of MNC Group**

MNC Group held a series of events to celebrate its 28th anniversary including sports matches between employees (Futsal, Volleyball, Badminton, Table Tennis, and Basketball). The MNC Group 28th anniversary closing celebration was held at the iNews Tower, Kebon Sirih, Central Jakarta and streamed live on Dahsyat RCTI. The celebration was also attended by the Coordination Minister of Maritime of the Republic of Indonesia, Luhut Binsar Panjaitan.



**14 November 2017** | November 14, 2017

### **MNC Group Kembangkan MNC Innovation Center**

MNC Group tengah mengembangkan MNC Innovation Center, sebagai bagian dari rencana grup dalam mengembangkan bisnis digital.

### **MNC Group Develops MNC Innovation Center**

MNC Group is developing the MNC Innovation Center, as part of the group's plan to develop digital business.

**16 November 2017** | November 16, 2017

### **MNC Investama & Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Tandatangani Nota Kesepahaman**

Perseroan melakukan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) dengan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (BPD Sumut).

### **MNC Investama & Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara signed an MoU**

The Company signed an MoU with PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (BPD Sumut).



**11 Desember 2017** | December 11, 2017

### **Perayaan Natal MNC Group 2017**

MNC Group menggelar konser spesial Natal bertajuk “Meraih Kemenangan Dengan Iman”, di Jakarta Concert Hall iNews Tower Jakarta Pusat.

### **MNC Group Christmas Celebration 2017**

MNC Group held a special Christmas concert titled “Reach Victory with Faith”, at the Jakarta Concert Hall iNews Tower Central Jakarta.

**12 Desember 2017** | December 21, 2017

### **MNC RICH**

Perseroan menggelar MNC Rising Innovation Challenge (MNC RICH) di Gedung MNC Financial Center Kebon Sirih, Jakarta Pusat. Pameran tersebut diikuti oleh 26 tim dari 12 unit bisnis di bawah Perseroan.

The Company held MNC Rising Innovation Challenge (MNC RICH) at MNC Financial Center Kebon Sirih, Central Jakarta. The exhibition was followed by 26 teams from 12 business units under the Company.

## PERISTIWA PENTING

Significant Events

## MEDIA

Media



**13 Januari 2017** | January 13, 2017

MNC Pictures menggelar acara Gala Premiere dan konferensi pers film layar lebar “Demi Cinta” di CGV Blitz Grand Indonesia.  
MNC Pictures held a Gala Premiere and press conference for the wide-screen film “Demi Cinta” at CGV Blitz Grand Indonesia.

**25 Januari 2017** | January 25, 2017

RCTI gelar Dahsyatnya Award 2017 “We Are Dahsyat”.  
RCTI held Dahsyatnya Award 2017 “We Are Dahsyat”.

**31 Januari 2017** | January 31, 2017

KORAN SINDO dan SINDOnews gelar Indonesia Economic Outlook 2017.  
KORAN SINDO and SINDOnews held Indonesia Economic Outlook 2017.



**3 Februari 2017** | February 3, 2017

**MNC Play mengadakan Employee Appreciation Day 2017.**  
MNC Play held an Employee Appreciation Day 2017.

**9 Februari 2017** | February 9, 2017

**MNCTV menyelenggarakan “Seleb on News Award 2017” di studio 14 MNC Studios, Jakarta.**  
MNCTV held “Seleb on News Award 2017” at Studio 14 MNC Studios, Jakarta.

**14 Februari 2017** | February 14, 2017

HUT ke-6 V Radio di MNC News Center, Jakarta.  
V Radio 6th Anniversary at MNC News Center, Jakarta.

**22 Februari 2017** | February 22, 2017

Majalah HighEnd mengadakan acara High Tea With High End Magazine di Altitude The Plaza, Jakarta.  
High End Magazine held High Tea With High End Magazine at Altitude The Plaza, Jakarta.



**3 Maret 2017** | March 3, 2017

Olimpiade Robotika SINDO 2017 kembali digelar.  
Robotic Olympics SINDO 2017 is held again.

**6 Maret 2017** | March 6, 2017

MNC Media mengadakan acara “Investor Gathering MNC Media Bersama UBS Securities Indonesia” di Ballroom Grand Hyatt, Jakarta.  
MNC Media held “Investor Gathering MNC Media With UBS Securities Indonesia” at the Grand Hyatt Ballroom, Jakarta.

**13 Maret 2017** | March 13, 2017

Okezone mengadakan syukuran ulang tahun yang ke 10 di Kantor Redaksi Okezone.  
Okezone held a 10th birthday thanksgiving at the Redaksi Okezone Office.

**3 April 2017** | April 03, 2017

Sindo Weekly Government Awards 2017.  
Sindo Weekly Government Awards 2017.

**17 April 2017** | April 17, 2017

MNC Channels menggelar acara bertajuk “Kartini Masa Kini”.  
MNC Channels held an event titled “Kartini Today”.

**22 April 2017** | April 22, 2017

RCTI menyelenggarakan Malam Puncak Miss Indonesia 2017 yang disiarkan langsung oleh RCTI dari Studio 14 MNC Studios, Jakarta. Achintya Nilsen dari Nusa Tenggara Barat (NTB) menyandang gelar Miss Indonesia 2017.  
RCTI held a Malam Puncak Miss Indonesia 2017 which was broadcast live by RCTI from Studio 14 MNC Studios, Jakarta. Achintya Nilsen from Nusa Tenggara Barat (NTB) held the title of Miss Indonesia 2017.

## PERISTIWA PENTING Significant Events



**11 Mei 2017** | May 11, 2017

Taiwan External Trade Development Council (TAITRA) kunjungi MNC Studios.  
Taiwan External Trade Development Council (TAITRA) visited MNC Studios.

**12 Mei 2017** | May 12, 2017

PT MNC Sky Vision Tbk menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa untuk tahun buku 2016.  
PT MNC Sky Vision Tbk held AGMS and EGMS for the fiscal year 2016.

**14 Mei 2017** | May 14, 2017

Menteri Komunikasi dan Multimedia Malaysia Datuk Seri Dr Salleh Said Keruak melakukan kunjungan ke Gedung MNC News Center, Jakarta Pusat dan MNC Studios di Kebon Jeruk, Jakarta Barat.  
Minister of Communication and Multimedia Malaysia Datuk Seri Dr Salleh Said Keruak visited the MNC News Center Building, Central Jakarta and MNC Studios at Kebon Jeruk, West Jakarta.



**5 Juni 2017** | June 05, 2017

PT Global Mediacom Tbk terbitkan Obligasi dan Sukuk Rp1,5 Triliun.  
PT Global Mediacom Tbk issued Bonds and Sukuk Rp 1,5 Trillion.

**12 Juni 2017** | June 12, 2017

Chairman MNC Group, Hary Tanoesoedibjo dan Menteri PUPR lepaskan Tim Peliputan Mudik MNC Media 2017.  
Chairman of MNC Group, Hary Tanoesoedibjo and Minister PUPR release the Mudik Coverage Team of MNC Media 2017.

**22 Juni 2017** | June 22, 2017

PT Media Nusantara Citra Tbk gelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2016.  
PT Media Nusantara Citra Tbk held AGMS for the Fiscal Year 2016.

**23 Juni 2017** | June 23, 2017

PT Global Mediacom Tbk gelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2016.  
PT Global Mediacom Tbk held AGMS for the fiscal Year 2016.



**13 Juli 2017** | July 13, 2017

SINDO dan MNC Media Kunjungi Pabrik Toyota di Karawang.  
SINDO and MNC Media visited the Toyota Factory in Karawang.

**13 Juli 2017** | July 13, 2017

MNC Pictures menggelar press screening, konferensi pers, dan gala premiere film "Mars Met Venus (Part Cewe)" di Plaza Senayan, Jakarta.  
MNC Pictures held a press screening, press conference and gala premiere of the film "Mars Met Venus (Part Cewe)" at Plaza Senayan, Jakarta.

**28-30 Juli 2017** | July 28-30, 2017

MNC Play lengkapi Festival Mommy & Me 2017 dengan Internet Gratis.  
MNC Play completed the Mommy & Me 2017 Festival with Free Internet.



**2 Agustus 2017** | August 02, 2017

KORAN SINDO beri penghargaan kepada 27 Kepala Daerah Inovatif.  
KORAN SINDO extended awards to 27 Innovative District Heads.

**8 Agustus 2017** | August 08, 2017

PT MNC Sky Vision Tbk menyelenggarakan Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) 2017.  
PT MNC Sky Vision Tbk held National Coordination Working Meeting (Rakornas) 2017.

**24 Agustus 2017** | August 24, 2017

Perayaan HUT ke-28 RCTI dengan tema "RCTI 28 Anniversary Celebration".  
RCTI 28th Anniversary Celebration following the theme "RCTI 28 Anniversary Celebration".



## PERISTIWA PENTING

Significant Events



**9 September 2017** | September 09, 2017  
MNC Media dan KPI gelar Sharing Session.  
MNC Media and KPI held Sharing Session.

**13 September 2017** | September 13, 2017  
Kunjungan Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas) RI ke iNews Tower.  
Visit of the National Defense Agency (Lemhanas) of Republic of Indonesia to the iNews Tower.

**27 September 2017** | September 27, 2017  
Perayaan HUT Ke-27 MNC Trijaya.  
MNC Trijaya 27th Anniversary Celebration.

**27 September 2017** | September 27, 2017  
Anggota DPR Malaysia Kunjungi Redaksi MNC Group.  
Visit by the Members of the Malaysian People's Council to the MNC Group.



**11 Oktober 2017** | October 11, 2017  
Perayaan HUT GlobalTV: Ganti Nama dan Logo Menjadi GTV.  
GlobalTV Anniversary Celebration; Change of Name and Logo to GTV.

**20 Oktober 2017** | October 20, 2017  
Dalam rangka perayaan HUT ke-26, MNCTV menggelar program spesial bertajuk Kilau Raya 26.  
To celebrate its 26th Anniversary, MNCTV held a special program titled Kilau Raya 26.

**26 Oktober 2017** | October 26, 2017  
KORAN SINDO Gelar Indonesia Leaders Forum 2017.  
KORAN SINDO Held Indonesia Leaders Forum 2017.



**1 November 2017** | November 1, 2017  
Anugerah Metamorfosa iNews Indonesia Awards 2017 dengan tema Indonesia Sejahtera untuk Indonesia Lebih Baik.  
Metamorfosa iNews Indonesia Awards 2017 Awarded following the theme Prosperous Indonesia for Better Indonesia.

**6 November 2017** | November 6, 2017  
Infokom Elektrindo Rayakan HUT Ke-19.  
Infokom Elektrindo Celebrates 19th Anniversary.

**10 November 2017** | November 10, 2017  
RCTI menggelar Konser Padi bertajuk Padi Reborn di studio 14 MNC Studios, Jakarta.  
RCTI held Padi Concert titled Padi Reborn at studio 14 MNC Studios, Jakarta.



**1 Desember 2017** | December 01, 2017  
Gala Premiere Film Chrisye.  
Gala Premiere of the Film Chrisye.

**9 Desember 2017** | December 09, 2017  
Perayaan HUT Ke-5 MNC Shop.  
MNC Shop 5th Anniversary Celebration.

**12 Desember 2017** | December 12, 2017  
Layanan TV berbayar milik MNC Sky Vision (Indovision, Okevision, dan Top TV) bertransformasi menjadi MNC Vision.  
Cable TV Service Owned by MNC Sky Vision (Indovision, Okevision, and Top TV) transformed into MNC Vision.

## PERISTIWA PENTING Significant Events

### JASA KEUANGAN Financial Services



**18 Januari 2017** | January 18, 2017

MNC Sekuritas menggelar Sekolah Pasar Modal bagi Yayasan Difabel Mandiri Indonesia (YDMI).

MNC Securities held Capital Market School for Yayasan Difabel Mandiri Indonesia (YDMI).

**18 Januari 2017** | January 18, 2017

MNC Bank Resmikan Pembukaan Kantor Kas Pantai Indah Kapuk, Jakarta.

MNC Bank inaugurated Pantai Indah Kapuk Cash Office, Jakarta .



**3 Februari 2017** | February 3, 2017

MNC Sekuritas memecahkan rekor MURI sebagai perusahaan sekuritas yang membuka cabang terbanyak dalam setahun.

MNC Sekuritas broke the Indonesian World Record Museum (MURI) record as a securities company with the most officiated branches in a year.

**7 Februari 2017** | February 7, 2017

MNC Asset Management mengadakan Imlek Gathering & Market Outlook 2017 di Jakarta dengan tema Strategi Investasi di Tahun Ayam Api.

MNC Asset Management held an Imlek Gathering & Market Outlook 2017 in Jakarta with the theme Investment Strategies in the Year of the Fire Rooster.



**10 Februari 2017** | February 10, 2017

MNC Bank meluncurkan Aplikasi PunyaKartu di MNC Financial Center, Jakarta.

MNC Bank launched PunyaKartu Application at the MNC Financial Center, Jakarta.

**23 Februari 2017** | February 23, 2017

MNC Sekuritas menggelar edukasi pasar modal bagi Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Jakarta.

MNC Sekuritas held a capital market education for Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Jakarta.



**9 Maret 2017** | March 29, 2017

MNC Bank meluncurkan Aplikasi PunyaCelengan di Jakarta.

MNC Bank launched PunyaCelengan Application in Jakarta.

**22 Maret 2017** | March 22, 2017

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama PT MNC Finance dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

Signing of Agreement between PT MNC Finance and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten, Tbk.

**30 Maret 2017** | March 30, 2017

MNC Life mengadakan Golden Choice Awards (GCA) 2017.

MNC Life held Golden Choice Awards (GCA) 2017.

**6 April 2017** | April 6, 2017

MNC Bank dan Prioritas Land Indonesia jalin kerjasama pendanaan di Jakarta.

MNC Bank and Prioritas Land Indonesia established a Funding Cooperation in Jakarta.

**26 April 2017** | April 26, 2017

Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) Kerja Sama antara PT MNC Life Assurance dengan PT Bank Dinar Indonesia Tbk.

Signing of Memorandum of Understanding (MoU) of Cooperation between PT MNC Life Assurance and PT Bank Dinar Indonesia Tbk.



## PERISTIWA PENTING

Significant Events



**28 April 2017** | April 28, 2017

MNC Kapital Indonesia meresmikan Integrated Financial Services Surabaya di Gedung Bursa Efek Surabaya.  
MNC Kapital Indonesia officiated Integrated Financial Service Surabaya at the Stock Exchange Surabaya Building.



**19 Mei 2017** | May 19, 2017

MNC Asset Management meluncurkan Reksa Dana Online MNC DUIT di MNC Financial Center – Jakarta.  
MNC Asset Management launched Reksa Dana Online MNC DUIT at the MNC Financial Center - Jakarta.

**24 Mei 2017** | May 24, 2017

MNC Bank meluncurkan Aplikasi Punyarumah dan KPR Muda di iNews Tower, Jakarta.  
MNC Bank launched Punyarumah and KPR Muda Application at the iNews Tower, Jakarta.

**29 Mei 2017** | May 29, 2017

MNC Sekuritas meluncurkan sistem perdagangan saham online syariah, MNC Trade Syariah.  
MNC Sekuritas launched syariah online stock trading system, MNC Trade Syariah.



**30 Mei 2017** | May 30, 2017

RUPST, RUPSLB & Public Expose PT MNC Kapital Indonesia Tbk di Auditorium B2 MNC Tower, Jakarta.  
PT MNC Kapital Indonesia Tbk held AGMS, EGMS & Public Expose at the B2 Auditorium MNC Tower, Jakarta.

**30 Mei 2017** | May 30, 2017

RUPS Tahunan & Public Expose PT Bank MNC Internasional Tbk di Auditorium B2 MNC Tower, Jakarta.  
PT Bank MNC Internasional Tbk held EGMS & Public Expose at the B2 Auditorium MNC Tower, Jakarta.



**2 Juni 2017** | June 2, 2017

MNC Sekuritas menjalin kerja sama dengan OK OCE Stock Center.  
MNC Sekuritas establish cooperation with OK OCE Stock Center.

**7 Juni 2017** | June 7, 2017

MNC Bank Resmikan Pembukaan Kantor Cabang Pembantu Singaraja, Bali.  
MNC Bank officiated the Opening of Auxiliary Branch Office Singaraja, Bali.

**14 Juni 2017** | June 14, 2017

MNC Life dan Mitra Asuransi jalin kerjasama pemasaran produk asuransi kecelakaan di Bandara Abdul Rachman Saleh, Malang.  
MNC Life and Mitra Asuransi established cooperation in accident insurance product marketing at Abdul Rachman Saleh Airport, Malang

## PERISTIWA PENTING Significant Events



**20 Juli 2017** | July 20, 2017  
Penandatanganan MoU BCAP dan Bank Riau Kepri.  
Signing of MoU BCAP and BankRiau Kepri.

**21 Juli 2017** | July 21, 2017  
Peresmian kantor Integrated Financial Services Pekanbaru di Gedung MNC Financial Center Pekanbaru.  
Inauguration of Integrated Financial Services Pekanbaru office at the MNC Financial Center Building Pekanbaru.



**14 Agustus 2017** | August 14, 2017  
Penandatanganan MoU MNC Kapital Indonesia dan Bank Banten di MNC Financial Center, Jakarta.  
Signing of MoU MNC Kapital Indonesia and Bank Banten at the MNC Financial Center, Jakarta.

**16 Agustus 2017** | August 16, 2017  
MNC Sekuritas menandatangani nota kesepahaman dengan BIMB Securities Sdn Bhd (BIMB Securities) Malaysia.  
MNC Sekuritas signed MoU with BIMB Securities Sdn Bhd (BIMB Securities) Malaysia.



**7 September 2017** | September 7, 2017  
MNC Sekuritas menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan MyWay International Bhd Malaysia.  
MNC Sekuritas signed Cooperation Agreement with MyWay International Bhd Malaysia.

**27 September 2017** | September 27, 2017  
Sosialisasi Reksa Dana MNC Asset Management bersama OJK di Kantor Regional 2, Jawa Barat, Bandung.  
Reksa Dana MNC Asset Management socialization with OJK at the Regional Office 2, West Java, Bandung.



**2 Oktober 2017** | October 2, 2017  
MNC Sekuritas mendukung acara Seminar Economic Outlook 2018 yang diselenggarakan oleh Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI) Komisariat Daerah (KOMDA) VI Jawa Timur di Kuta, Bali.  
MNC Sekuritas supports the Economic Outlook Seminar 2018 held by Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI) Komisariat Daerah (KOMDA) East Java in Kuta, Bali.

**20 Oktober 2017** | October 20, 2017  
MNC Finance Tanda Tangan Kerja Sama Dengan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil).  
MNC Finance Signed Cooperation with Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil).

## PERISTIWA PENTING

Significant Events



**15 November 2017** | November 15, 2017

MNC Sekuritas menandatangani nota kesepahaman dengan Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara (Bankaltimtara).  
MNC Sekuritas signed MoU with Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur & Kalimantan Utara (Bankaltimtara).



**16 November 2017** | November 16, 2017

Peresmian kantor Integrated Financial Services Medan di Gedung MNC Financial Center Medan.

Officiated the Integrated Financial Services Medan Office at the MNC Financial Center Building Medan.



**06 Desember 2017** | December 06, 2017

MNC Insurance mengadakan syukuran ijin operasi MNC Insurance Syariah.

MNC Insurance held a permission thanksgiving operation for MNC Insurance Syariah.



**21 Desember 2017** | December 21, 2017

MNC Leasing bekerja sama dengan PT Sany Perkasa menandatangani MoU terkait Strategic Partnership Pembiayaan Alat Berat di Jakarta.

MNC Leasing held a cooperation with PT Sany Perkasa signing MoU in connection with Strategic Partnership Financing Heavy Equipment in Jakarta.

**21 Desember 2017** | December 21, 2017

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara PT MNC Life Assurance dengan PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (Reliance Finance).

Signing of Cooperation Agreement between PT MNC Life Assurance with PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (Reliance Finance).

## PERISTIWA PENTING Significant Events

### PROPERTI & INVESTASI Property & Investment



**17 Maret 2017** | March 17, 2017

Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo menandatangani MoU antara MNC Land dan Beijing Urban Construction Group di MNC Tower, Jakarta.  
Chairman of MNC Group Hary Tanoesoedibjo signed MoU between MNC Land and Beijing Urban Construction Group at the MNC Tower, Jakarta.



**24 Maret 2017** | March 24, 2017

PT MNC Land Tbk dan Hyatt Hotels Corporation menghadirkan Park Hyatt Hotel Pertama Di Indonesia.  
PT MNC Land Tbk and Hyatt Hotels Corporation presented the first Park Hyatt Hotel in Indonesia.



**22 Juni 2017** | June 22, 2017

PT MNC Land Tbk Gelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa tahun buku 2016.  
PT MNC Land Tbk held AGMS and EGMS for the fiscal year 2016.



**9 November 2017** | November 9, 2017

MNC Land-Posco E&C Indonesia Teken MoU Terkait Pembangunan Tahap I MNC Lido City.  
MNC Land-Posco E&C Indonesia signed MoU on the First Stage of MNC Lido City Construction.



**19 November 2017** | November 19, 2017

Penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT Lido Nirwana Parahyangan (unit bisnis dari PT MNC Land Tbk) dengan Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN).  
Signing of MoU between PT Lido Nirwana Parahyangan (business unit of PT MNC Land Tbk) and Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN) (National Narcotics Agency).

# PENGHARGAAAN DAN SERTIFIKASI

## Awards and Certifications



1



2



3



4

### Perseroan

- 5 April 2017, Perseroan meraih 2 penghargaan dalam ajang TOP CSR 2017, BusinessNews Indonesia diantaranya:
  - TOP CSR 2017 on SDGs: Community Services for Education & Health;
  - Top Leader on Commitment.
- 17 April 2017, Perseroan masuk dalam Top 50 perusahaan publik kapitalisasi pasar menengah dengan tata kelola terbaik dalam acara Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance (CG) Appreciation
- 24 Mei 2017, Perseroan mendapat penghargaan Indonesia's Top 100 Most Valuable Brand 2017 dari Brand Finance Plc dan Majalah SWA.
- 13 November 2017, Perseroan mendapat penghargaan Top Corporate Reputation 2017 Kategori Sektor Investasi dari BusinessNews Indonesia & Asia Business Research Center.

### The Company

- April 5, 2017, The Company achieved 2 awards in the BusinessNews Indonesia TOPCSR 2017, such as:
  - TOP CSR 2017 on SDGs: Community Services for Education & Health
  - Top Leader on Commitment.
- April 17, 2017, The Company is in the Top 50 middle market capitalization public companies with best governance in the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Appreciation.
- May 24, 2017, The Company was awarded the Indonesia's Top 100 Most Valuable Brand 2017 by Brand Finance Plc and SWA Magazine.
- November 13, 2017, The Company was awarded the Top Corporate Reputation 2017 in the Investment Sector Category by BusinessNews Indonesia and Asia Business research Center.



1



2



3



4



5



6

### Entitas Anak Sektor Media

- 27 Januari, Indovision mendapat penghargaan Indonesia's Prestige Brand Award (IPBA) dari Warta Ekonomi untuk kategori The Highest Top of Mind Brand untuk TV Cable dan Brand Used Most Often untuk TV Cable.
- 4 Februari, Serikat Pekerja Pers (SPS) - Koran Sindo
  - 9 penghargaan Indonesia Print Media Awards (IPMA)
  - 1 penghargaan Indonesia Young Reader Awards (IYRA).
- 24 Februari, PT MNC Tbk meraih penghargaan Indonesia Most Innovative Business Award 2017 kategori Advertising, Printing, dan Media dari Warta Ekonomi
- 17 April, Call Center Indovision meraih Contact Center Service Excellence Award
- 19 Mei, MNCTV meraih Most Admired Companies (IMACO) Award 2017 untuk Sektor Media dari Warta Ekonomi
- 24 Mei, Top 100 Most Valuable Indonesian Brands Awards 2017 PT Global Mediacom Tbk, PT MNC Tbk, dan PT MNC SKY Vision Tbk.

### Subsidiaries in Media Sector

- Januari 27, Indovision was awarded Indonesia's Prestige Brand Award (IPBA) by Warta Ekonomi in the category The Highest Top of Mind Brand for TV Cable and Most Often Used Brand for Cable TV.
- February 4, Sertifikat Pekerja Pers (SPS) – Koran Sindo
  - 9 awards Indonesia Print Media Awards (IPMA)
  - 1 award Indonesia Young Reader Awards (IYRA).
- February 24, PT MNC Tbk was awarded Indonesia Most Innovative Business Award 2017 in categories Advertising, Printing, and Media by Warta Ekonomi
- April 17, Call Center Indovision achieved the Contact Center Service Excellence Award
- May 19, MNCTV achieved the Most Admired Companies (IMACO) Award 2017 for the Media sector from Warta Ekonomi
- May 24, Top 100 Most Valuable Indonesian Brands Awards 2017 PT Global Mediacom Tbk, PT MNC Tbk, dan PT MNC SKY Vision Tbk.

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI Awards and Certifications



- |   |  |
|---|--|
| <p>7. 7 September, PT MNC Tbk meraih Top 3 Most Powerful Media/Entertainment Brand dalam ajang MarkPlus2017: Brand Asia Award 2017</p> <p>8. 20 September, RCTI dan GTV meraih beberapa penghargaan dalam ajang Indonesian Television Awards 2017</p> <p>9. 4 Oktober, MNC Sky Vision raih Indonesia Best Brand Award 2017</p> <p>10. 19 Oktober, PT Media Nusantara Citra Tbk raih penghargaan tahunan dan golden awards dari Majalah Forbes Indonesia "Best of the Best"</p> <p>11. 27 Oktober, PT Media Nusantara Citra Tbk mendapatkan penghargaan Indonesia Most Powerful Companies Award (IMPCA) 2017 Untuk kategori Advertising, Printing, and Media.</p> <p>12. 27 Oktober, RCTI dan MNC Pictures meraih beberapa penghargaan dalam Panasonic Gobel Awards 2017</p> <p>13. 28 Oktober, iNews, RCTI, MNC Pictures dan MNC Network mendapat beberapa penghargaan dalam Anugerah KPI 2017.</p> | <p>7. September 7, PT MNC Tbk achieved the Top 3 Most Powerful Media/Entertainment Brand in the MarkPlus2017: Brand Asia Award 2017 event</p> <p>8. September 20, RCTI and GTV achieved several awards in the Indonesian Television Awards 2017</p> <p>9. October 4, MNC Sky Vision achieved the Indonesia Best Brand Award 2017</p> <p>10. October 19, PT Media Nusantara Citra Tbk achieved the annual and golden awards from the Forbes Indonesia Magazine "Best of the Best"</p> <p>11. October 27, PT Media Nusantara Citra Tbk achieved Indonesia Most Powerful Companies Award (IMPCA) 2017 for the categories Advertising, Printing, and Media.</p> <p>12. October 27, RCTI dan MNC Pictures achieved several awards in the Panasonic Gobel Awards 2017</p> <p>13. October 28, iNews, RCTI, MNC Pictures and MNC Network achieved several awards in the Anugerah KPI 2017.</p> |
|---|--|



### Entitas Anak Sektor Jasa Keuangan

- 3 Maret, PT MNC Kapital Indonesia Tbk meraih penghargaan sebagai Asia/Pacific's Leader in Risk Management dalam ajang IDC's Financial Insights Innovation Awards (FIIA) 2017.
- 16 Maret, Best Mutual Fund Awards 2017 Majalah Investor-Infovesta, MNC Dana Likuid MNC Asset Management terpilih sebagai Reksa Dana Pendapatan Tetap Terbaik 2017 – Periode 1 & 3 tahun dengan Aset > Rp 10 Miliar – Rp 250 Miliar
- 17 Maret, PT MNC Kapital Indonesia Tbk meraih Top50 Emiten Midcap (peringkat 19) dan The Best Role of Stakeholder 2017 dalam ajang Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance (CG) Appreciation
- 7 Juni, 2017 Insurance Awards - Media Asuransi, MNC Asuransi Indonesia 3rd Best Insurance General Insurance 2017 Ekuitas 150 – 250 Miliar Rupiah

### Subsidiaries in Financial Services Sector

- March 3, PT MNC Kapital Indonesia Tbk achieved award as Asia/Pacific's Leader in Risk Management in the IDC's Financial Insights Innovation Awards (FIIA) 2017 event.
- March 16, Best Mutual Fund Awards 2017 Investor-Infovesta Magazine MNC Dana Likuid MNC Asset Management chosen as Best Reksa Dana Fixed Income 2017 – Period 1 & 3 years with Assets > Rp 10 Billion – Rp 250 Billion
- March 17, PT MNC Kapital Indonesia Tbk achieved Top 50 Emiten Midcap (19th Rating) and The Best Role of Stakeholder 2017 in the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance (CG) Appreciation event
- June 7, 2017 Insurance Awards - Media Asuransi - MNC Asuransi Indonesia 3rd Best Insurance General Insurance 2017 Equity 150 – 250 Billion Rupiah



## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



- |  |  |
|--|--|
| <p>5. 20 Juli, Infobank Insurance Award 2017, MNC Asuransi Indonesia meraih predikat "Sangat Bagus" Kategori Asuransi Umum Berpremi Bruto 250 Miliar sampai dengan dibawah 1 Triliun Rupiah</p> <p>6. 15 Agustus, PT MNC Kapital Indonesia Tbk raih empat penghargaan dari FinanceAsia Hong Kong &amp; Credit Suisse untuk kategori:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Best Mid-Cap (Peringkat ke-1)</li> <li>• Best at Investor Relations (Peringkat ke-5)</li> <li>• Best at Corporate Social Responsibility (Peringkat ke-7)</li> <li>• Best Managed Companies (Peringkat ke-8)</li> </ul> <p>7. 19 September, PT MNC Kapital Indonesia Tbk raih Peringkat ke-4 kategori Private Keuangan Listed dalam ajang Annual Report Awards (ARA) 2016 atau Peringkat ke-5 dari total 299 emiten di Bursa yang mengikuti ARA 2016.</p> <p>8. 28 November, PT MNC Kapital Indonesia Tbk raih penghargaan The Best Financial Sector 2017 serta Peringkat ke 7 dari Top 50 Emiten dengan Kapitalisasi Pasar Menengah dalam ajang The 9th IICD Corporate Governance Award</p> <p>9. 5 Desember, PT MNC Kapital Indonesia Tbk raih Top 5 GCG Issues in Investment Sector dalam ajang Warta Ekonomi Corporate Secretary Award 2017</p> | <p>5. July 20, Infobank Insurance Award 2017, MNC Asuransi Indonesia achieved "Very Good" predicate in the Gross Premium General Insurance 250 Billion to under 1 Trillion Rupiah category</p> <p>6. August 15, PT MNC Kapital Indonesia Tbk achieved four awards from FinanceAsia Hong Kong &amp; Credit Suisse for the categories:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Best Mid-Cap (Rank 1st)</li> <li>• Best at Investor Relations (Rank 5th)</li> <li>• Best at Corporate Social Responsibility (Rank 7th)</li> <li>• Best Managed Companies (Rank 8th)</li> </ul> <p>7. September 19, PT MNC Kapital Indonesia Tbk achieved fourth rating in the category Private Keuangan Listed in the Annual Report Awards (ARA) 2016 or fifth rating of the 299 issuers at the IDX participating in ARA 2016.</p> <p>8. November 28, PT MNC Kapital Indonesia Tbk achieved The Best Financial Sector 2017 Award and seventh Rating from the Top 50 Issuers with Middle Market Capitalization in The 9th IICD Corporate Governance Award event</p> <p>9. December 5, PT MNC Kapital Indonesia Tbk achieved Top 5 GCG Issues in Investment Sector at the Warta Ekonomi Corporate Secretary Award 2017 event</p> |
|--|--|

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI Awards and Certifications



### Entitas Anak Sektor Properti dan Investasi

1. 24 Maret, PT Nuansacipta Coal Investment mendapat Penghargaan Kecelakaan Nihil pada program K3 dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur
2. 13 Juni, PT Nuansacipta Coal Investment mendapat Penghargaan Proper BIRU tahun 2016-2017 dari Gubernur Kalimantan Timur
3. 22 Juni, The Westin Resort Nusa Dua Bali memperoleh 2017 Certificate of Excellence oleh TripAdvisor
4. 1 Juli, The Westin Resort Nusa Dua Bali memperoleh Best Conference Hotels, Best in Travel 2017 oleh Smart Travel Asia
5. 27 Oktober, PT MNC Land Tbk mendapatkan penghargaan Indonesia Most Powerful Companies Award (IMPACA) 2017 kategori The Highest Net Income in Tourism, Restaurant, and Hotel Industry
6. 2 Desember, The Westin Resort Nusa Dua Bali memperoleh Best Luxury Hotel & Conference Centre, Regional winner di ajang 2017 World Luxury Hotel Awards
7. 2 Desember, The Westin Resort Nusa Dua Bali memperoleh Best Luxury Family Beach Resort, Country winner di ajang 2017 World Luxury Hotel Awards
8. 2 Desember, The Westin Resort Nusa Dua Bali memperoleh Best Luxury Family Hotel, Regional winner di ajang 2017 World Luxury Hotel Awards

### Subsidiaries Property and Investment Sector

1. March 24, PT Nuansacipta Coal Investment achieved Zero Accident Award in the K3 program of the East Kalimantan Province Government.
2. June 13, PT Nuansacipta Coal Investment achieved the Proper BLUE 2016-2017 Award from the East Kalimantan Governor.
3. June 22, The Westin Resort Nusa Dua Bali was awarded 2017 Certificate of Excellence by TripAdvisor
4. July 1, The Westin Resort Nusa Dua Bali was awarded Best Conference Hotels, Best in Travel 2017 by Smart Travel Asia
5. October 27, PT MNC Land Tbk achieved the Indonesia Most Powerful Companies Award (IMPACA) 2017 in the The Highest Net Income in Tourism, Restaurant, and Hotel Industry category
6. December 2, The Westin Resort Nusa Dua Bali was awarded Best Luxury Hotel & Conference Centre, Regional winner by 2017 World Luxury Hotel Awards
7. December 2, The Westin Resort Nusa Dua Bali was awarded Best Luxury Family Beach Resort, Country winner by 2017 World Luxury Hotel Awards
8. December 2, The Westin Resort Nusa Dua Bali was awarded Best Luxury Family Hotel, Regional winner by 2017 World Luxury Hotel Awards

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioners' Report



**Hary Tanoesoedibjo**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Salamsejahtera bagi kita semua. Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas pencapaian yang berhasil diraih PT MNC Investama Tbk ("Perseroan" atau "MNC Group") sepanjang tahun 2017 seiring dengan perbaikan dan penguatan perekonomian baik global dan domestik. Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pengawasan terhadap Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha sepanjang tahun 2017.

Perekonomian Indonesia di tahun 2017 tumbuh pada level 5,07% berdasarkan data Biro Pusat Statistik (BPS) dimana pertumbuhan tersebut didorong oleh stabilitas pertumbuhan konsumsi dalam negeri, peningkatan investasi dan ekspor.

Dear distinguished Stakeholders,

Warm greetings to all. With gratitude, we pray to God Almighty for PT MNC Investama Tbk ("the Company" or "MNC Group") achievements in 2017 along with the global and domestic economic improvement and strengthening. On behalf of the Board of Commissioners, allow me to submit our report on the supervision of the Board of Directors' tasks in carrying out their business activities in 2017.

Indonesia's economy in 2017 grew by 5.07% based on the Central Bureau of Statistics (BPS) where this growth was due to the domestic consumption growth stability, investment and export increase.

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report

Bauran kebijakan dalam menjaga stabilitas harga, perbaikan tata niaga komoditas pangan dan koordinasi kebijakan antara Pemerintah, Bank Indonesia, dan sektor riil juga turut membantu menciptakan inflasi yang terkendali, sehingga membuat daya beli masyarakat tetap terjaga. Penguatan kebijakan pengelolaan ekonomi dan fiskal juga telah mampu memberikan dorongan pada peningkatan iklim investasi di Indonesia dan kepercayaan global terhadap perekonomian Indonesia.

### Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan berupaya untuk mencapai pertumbuhan kinerja di tahun 2017 terlepas dari tantangan dan hambatan baik secara internal dan eksternal yang dihadapi.

Dari aspek finansial, Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 5,35% dari Rp12,89 triliun di tahun 2016 menjadi Rp13,58 triliun di tahun 2017. Sementara laba bersih tahun berjalan tercatat Rp525 miliar pada tahun 2017. Untuk posisi keuangan, jumlah aset Perseroan berhasil tumbuh sebesar 2,23% dari Rp55,29 triliun di tahun 2016 menjadi Rp56,52 triliun di tahun 2017 dimana pertumbuhan tersebut dikontribusi oleh pertumbuhan pada aset tidak lancar sebesar 4,51%.

Dari aspek operasional, Perseroan melalui MNC Land akan menghadirkan Park Hyatt pertama di Indonesia bersama dengan Hyatt Hotels Corporation dimana progress telah dilaksanakan di sepanjang tahun 2017 dan akan mulai beroperasi pada semester kedua tahun 2018. Selain itu, MNC Land juga sedang mengembangkan MNC Lido City, di Jawa Barat yang akan menghadirkan *world-class theme park* pertama di Indonesia. Kawasan Lido juga akan menghadirkan *smart concept development* dalam pembangunan hotel, villa/condominium, *country club* dan lapangan golf, kawasan pembuatan film, kampus, dan lainnya yang sebagian di bawah manajemen Trump Organization.

Di sektor media, pada tahun 2017 MNC Sky Vision melakukan ekspansi ke luar negeri setelah mendapat izin beroperasi di Malaysia dan menjadi operator TV berbayar asing pertama dengan teknologi satelit (DTH) dan internet (OTT) di Malaysia. MNC Vision dan MNC Play sedang dalam tahap penajakan untuk bersinergi dengan MNC Now, layanan OTT yang merupakan wajah baru dari Moviebay, sehingga dapat memberikan layanan *Pay TV, On Demand* dan internet terpadu Indonesia dimana akan efektif dilakukan pada bulan Januari 2018. Selain itu, MNC Media mengembangkan berbagai *digital platform* termasuk situs berbagi video (UGC – *User Generated Content*), meTube, online travel MisterAladin dan Okezone yang diharapkan dapat menjadi layanan *one stop portal*.

Policy mix in maintaining stable prices, food commodity trading system improvement and policy coordination between Government, Bank Indonesia, and the real sector also helped in creating controlled inflation, so that the community's buying power was maintained. Economy and fiscal management policy improvement also encouraged investment improvement in Indonesia and global trust in the Indonesian economy.

### Board of Directors' Performance Assessment

The Board of Commissioners consider that the Board of Directors have successfully managed the Company, resulting in performance improvement in 2017 despite the challenges and obstacles faced internally as well as externally.

From the financial aspect, the Company has recorded a net income growth of 5.35% from Rp12.89 trillion in 2016 to Rp13.58 trillion in 2017. While the net profit for the year was Rp525 billion in 2017. For the financial position, the Company's total assets grew 2.23% from Rp55.29 trillion in 2016 to Rp56.52 trillion in 2017 where this growth was contributed by non-current assets growth of 4.51%.

From the operational aspect, the Company through MNC Land will open the first Park Hyatt in Indonesia together with Hyatt Hotels Corporation where this progress has been going on in 2017 and will start operating in the second semester of 2018. Furthermore, MNC Land will also develop MNC Lido City in West Java which will feature the first world-class theme park in Indonesia. Lido region will also feature "smart concept development" in the construction of hotel, villa/condominium, country club and golf course, movie production region, campus, and others which are partially under the Trump Organization management.

In the media sector, in 2017 MNC Sky Vision has expanded abroad after obtaining an operation permit in Malaysia and becoming the first foreign pay TV operator with satellite (DTH) and internet (OTT) technology in Malaysia. MNC Vision and MNC Play are in the exploration stages to synergize with MNC Now, OTT service that is the new face of Moviebay, in order to provide Pay TV, On Demand and Indonesian integrated internet service which will effectively be done in January 2018. Furthermore, MNC Media will develop various digital platforms including video sharing sites (UGC – User Generated Content), meTube, an online travel MisterAladin and Okezone hoped to become a one-stop portal service.

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Seiring dengan komitmen MNC Group terhadap transformasi digital, kita juga terus memperkuat MNC Innovation Center yang akan menjadi pusat *Research & Development* (R&D) dan pengembangan produk digital. Bersama MNC Land, MNC Innovation Center akan membangun *Technology City* di Lido yang dirancang seperti Silicon Valley. Melalui MNC Innovation Center, MNC Group diharapkan akan menjadi *digital leader* terdepan di Indonesia. Catatan positif juga diraih stasiun televisi RCTI yang mampu mempertahankan posisi sebagai stasiun TV nomor 1 pilihan pemirsa Indonesia selama 2017. Di sisi lain, langkah strategis dilakukan Global TV dengan *rebranding* logo dan bertransformasi menjadi GTV. Diluncurkan pada ulang tahun ke-15, transformasi tersebut menjadi momen GTV mendekatkan diri pada penonton setia.

Stasiun televisi iNewsTV juga melakukan metamorfosa yang ditandai dengan perubahan logo menjadi iNews. Program berita iNews tayang di empat TV nasional sehingga memiliki pangsa pemirsa mencapai lebih dari 30 persen. Disamping iNews, di bulan Januari 2018 akan diluncurkan iNews.id, layanan online untuk mendukung program televisi iNews.

Di sektor jasa keuangan, MNC Sekuritas telah berekspansi ke luar negeri dan masuk ke pasar syariah. Aksi korporasi ini dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan BIMB Securities Sdn Bhd (BIMB Securities). Sebelumnya, MNC Sekuritas telah menggandeng perusahaan sekuritas asal Vietnam Bao Viet Joint Stock Company. Harapannya, MNC Sekuritas dapat menangkap peluang pasar di kawasan regional Asia. Selain itu, pada tahun 2017 MNC Sekuritas berhasil memiliki 103 *point of sales*, diantaranya merupakan 66 galeri investasi di universitas dan sekolah tinggi di Indonesia, dan termasuk di dalamnya galeri investasi syariah. Masuknya MNC Sekuritas ke pasar modal syariah berangkat dari semangat korporasi yang melihat kebutuhan industri ekonomi syariah. Saat ini, MNC Sekuritas termasuk dalam 12 sekuritas Indonesia yang memiliki *Sharia Online Trading System* (SOTS) dan telah memperoleh sertifikat dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI).

Selain itu, pencapaian yang membanggakan juga diraih PT MNC Kapital Indonesia Tbk sebagai salah satu perusahaan induk jasa keuangan terintegrasi di Indonesia, yang berhasil meraih dua penghargaan dalam acara *the 9th IICD Corporate Governance Award*.

Di industri asuransi, MNC Life meraih penghargaan sebagai Top 5 *Best Claim Service for Life Insurance Company* dalam ajang Indonesia *Insurance Consumer Choice Award* (IICCA) 2017.

Along with MNC Group's commitment to digital transformation, we also continue to strengthen MNC Innovation Center which will become a Research & Development (R&D) center and digital product development. Together with MNC Land, MNC Innovation Center will develop Technology City in Lido designed as Silicon Valley. Through MNC Innovation Center, MNC Group is hoped to become the main digital leader in Indonesia. Positive notes were also acquired by RCTI television station which was able to uphold its position as the number one TV station by viewers' choice during 2017. On the other hand, strategic steps were taken by Global TV through logo rebranding and transformation to become GTV. Launched at the 15th anniversary, this transformation became GTV's moment to come closer to its faithful viewers.

The iNewsTV television station also made a metamorphosis marked by the logo change to iNews. iNews news program runs at four national TV stations so it has more than 30 percent audience share. Besides iNews, iNews.id will be launched in January 2018, an online service to support iNews television programs.

In the financial service sector, MNC Sekuritas has expanded abroad and entered the sharia market. This corporate action is in cooperation with BIMB Securities Sdn Bhd (BIMB Securities). Prior to that, MNC Sekuritas has embraced a Vietnamese securities company Bao Viet Joint Stock Company. Hopefully, MNC Sekuritas will have the opportunity to seize the market in regional Asia. Furthermore, in 2017 MNC Sekuritas owned 103 point of sales, among others 66 investment galleries at universities and high schools in Indonesia, including sharia investment galleries. MNC Sekuritas' entrance into the sharia capital market was initiated by corporate spirit that saw the sharia economy industry needs. Today, MNC Sekuritas is one of the 12 Indonesian securities that own a Sharia Online Trading System (SOTS) and has obtained certification from The National Sharia Board of Indonesia (DSN MUI).

Furthermore, PT MNC Kapital Indonesia Tbk as one of the integrated financial services holding companies in Indonesia, proudly achieved two awards in the 9th IICD Corporate Governance Award.

In the insurance industry, MNC Life reached an award in the Top 5 Best Claim Service for Life Insurance Company in the Indonesia Insurance Consumer Choice Award (IICCA) 2017.

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report

Sementara itu, kinerja MNC Bank di tahun 2017 juga menanjak dengan laju pertumbuhan kredit properti MNC Bank mencapai 40% di kuartal III/2017, dengan rata-rata transaksi *forex* sebesar USD 100 juta per bulan atau naik empat kali lipat dibanding sebelumnya. Aplikasi 'punyacelengan' yang dikembangkan MNC Bank telah menjadi *mobile apps* pertama di Indonesia yang dikembangkan sebagai solusi bagi orang tua dalam memberikan pemahaman dasar dan edukasi akan nilai uang (*value of money*) kepada anak usia dini dengan konsep permainan yang menyenangkan.

### Pengawasan atas Implementasi Strategi Perusahaan

Di sepanjang tahun 2017, Direksi telah menerapkan serangkaian strategi yang dilakukan untuk mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa secara keseluruhan strategi-strategi yang diterapkan sudah sesuai dan dinilai efektif dalam menjawab tantangan dan menggarap setiap peluang yang ada di tahun 2017. Untuk itu, Dewan Komisaris dengan sepenuh hati memberikan apresiasi kepada jajaran Direksi Perseroan yang telah berhasil memberikan kinerja yang lebih baik, memitigasi risiko serta mengoptimalkan potensi dan menggali peluang bisnis yang ada.

Pengawasan atas penerapan strategi perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dilakukan melalui rapat berkala seperti Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan rapat Dewan Komisaris dan rapat Komite sebagai salah satu bentuk fungsi pengawasan atas kegiatan pengurusan Perseroan.

### Pandangan atas Prospek Usaha

Seiring dengan penguatan perekonomian yang terjadi baik secara domestik atau global, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan memiliki prospek yang baik di tahun 2018. *World Economic Organization (WEO)* memproyeksikan ekonomi negara-negara berkembang di tahun 2018 dapat tumbuh di kisaran 4,9% dan ekonomi dunia secara keseluruhan dapat tumbuh 3,7%. Sementara menurut Menteri Keuangan Republik Indonesia, Sri Mulyani, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan berada pada level 5,05% dimana perbaikan sejumlah indikator makro ekonomi diharapkan dapat membawa optimisme lebih bagi para pelaku usaha di sepanjang tahun 2018.

Untuk segmen media, belanja iklan berkaitan erat dengan angka pertumbuhan ekonomi, dengan perbaikan ekonomi yang masih berlanjut maka prospek bisnis segmen ini masih cukup baik di tahun 2018. Prospek televisi *free-to-air (FTA)* dinilai akan lebih baik dan masih tetap menjadi pasar terbesar bagi industri periklanan di masa

Meanwhile MNC Bank's performance in 2017 also rose with a fast growth in MNC Bank property credit of 40% in the third quarter of 2017, with a forex transactions' average of USD 100 million per month or four times more than before. The "punyacelengan" application developed by MNC Bank has become the first mobile apps in Indonesia that is developed as a solution for parents in providing basic knowledge and education on value of money to early-aged children with a concept of fun games.

### Supervision on Company Strategy Implementation

During 2017, the Board of Directors has implemented a chain of strategies to push Company performance's growth. The Board of Commissioners considers that these strategies have been implemented accordingly and effectively in facing the challenges and in taking each opportunity in 2017. For that, the Board of Commissioners sends out its heartfelt appreciation to the Board of Directors for the good performance, mitigating risks and optimizing potentials and exploring existing business opportunities.

Supervision on company strategy implementation by the Board of Directors is through periodic meetings such as joint meetings between the Board of Commissioner and the Board of Directors. Other than that, the Board of Commissioners also held Board of Commissioners meetings and Committee meetings as a function of supervision on Company management activities.

### Views on Business Prospects

In line with the domestic and global economy strengthening, the Board of Commissioners is optimistic that the Company has good prospects in 2018. The World Economic Organization (WEO) projects the economy of developing countries in 2018 to grow about 4.9% and the entire global economy will grow 3.7%. According to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, Sri Mulyani, Indonesia's economic growth is expected to be at the 5.05% level, where the improvement of several macro economy indicators is hoped to create more optimism for business people in 2018.

For the media segment, advertising expenditure is closely related to economic growth, and with the continuing economic improvement, this business prospect segment is still good in 2018. Free-to-air (FTA) television prospect is seen as better and will maintain the largest market for the advertising industry in the

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

depan. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Perseroan akan terus meningkatkan kinerja anak-anak usaha di bidang media untuk mempertahankan posisi MNC Group sebagai *"the largest and the most integrated media company"* di Asia Tenggara. Pertumbuhan MNC Group di bidang media juga akan didorong melalui akuisisi dan pengembangan beberapa proyek baru yang diharapkan dapat direalisasikan dalam beberapa tahun ke depan.

Dewan Komisaris berharap sektor finansial, properti, mining dan lainnya yang dimiliki Perseroan dapat menjawab tantangan yang ada di tahun 2018 dan turut tumbuh sehingga dapat memberikan kontribusi pertumbuhan pula bagi kinerja MNC Group secara keseluruhan.

### Pandangan atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan atau *Corporate Governance* (CG) sesuai dengan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, kesetaraan dan kewajaran dapat meningkatkan kinerja dan secara tidak langsung akan membentuk citra korporasi yang positif. Penerapan CG tidak hanya dalam aspek pemenuhan dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku namun penerapan harus benar-benar dilaksanakan di seluruh lini usaha dan level organisasi.

Di sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh organ atau perangkat CG yang dimiliki Perseroan telah melaksanakan tugas dan fungsinya secara efektif dan berkontribusi secara positif kepada Perseroan. Organ Rapat Umum Pemegang Saham selaku organ yang memiliki kewenangan tertinggi telah dilaksanakan dimana untuk tahun 2017 Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Organ Dewan Komisaris selaku organ yang memiliki peran dalam mensupervisi pelaksanaan pengurusan organisasi yang dilakukan Direksi telah memberikan rekomendasi, arahan, dan nasehat yang membangun kepada Direksi dalam hal pengurusan perusahaan. Organ Direksi juga telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta melaksanakan langkah-langkah strategis untuk mengelola Perseroan sehingga dapat mencapai pertumbuhan di tahun 2017.

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh 4 (empat) komite antara lain terdiri dari Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Tata Kelola Perusahaan dan Komite Pemantau Risiko. Di sepanjang tahun 2017, seluruh komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan fungsinya secara efektif.

future. By considering these factors, the Company will continue to increase the performance of its subsidiaries in the media field to maintain MNC Group's position as *"the largest and the most integrated media company"* in South East Asia. MNC Group's growth in the media will also be driven through acquisitions and development of several new projects which are hoped to be realized in several years ahead.

The Board of Commissioners hopes that the financial, property, mining and other sectors owned by the Company will face the challenges in 2018 and grow so as to contribute to the overall growth of MNC Group.

### View on The Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners is confident that the implementation of Corporate Governance (CG) is in line with the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, equality and fairness, which will increase performance and indirectly create a positive corporate image. CG implementation is not only in fulfillment and obedience to applicable regulation and laws but really implemented in all lines of business and at all levels of the organization.

During 2017, the Board of Commissioners considers that all CG organs or components owned by the Company have effectively done their duties and functions to the Company and delivered positive contribution to the Company. The General Meeting of Shareholders as an organ with the highest power has been held where in 2017 the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders. The Board of Commissioners as a supervisory organ of the organizational management implementation by the Board of Directors has given constructive recommendations, guidelines, and advice to the Board of Directors in managing the Company. The Board of Directors organ also has carried out its duties and responsibilities and taken strategic steps to manage the Company to reach growth in 2017.

In performing its supervisory tasks, the Board of Commissioners was assisted by 4 (four) committees among others from the Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee, Corporate Governance Committee, and Risk Monitoring Committee. During 2017, all committees under the supervision of the Board of Commissioners have effectively carried out their duties and functions.

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report

### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Juni 2017, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui untuk mengangkat Ibu Valencia Herliani Tanoesoedibjo selaku Komisaris Perseroan. Sehingga komposisi Dewan Komisaris hingga per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Hary Tanoesoedibjo  
Komisaris : Liliana Tanoesoedibjo  
Komisaris : Angela Herliani Tanoesoedibjo  
Komisaris : Valencia Herliani Tanoesoedibjo  
Komisaris Independen : Darpito Pudyastungkoro  
Komisaris Independen : Kardinal Alamsyah Karim

### Apresiasi dan Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan terima kasih kepada segenap jajaran Direksi dan karyawan atas kontribusi dan dedikasinya kepada MNC Group. Selain itu, tak lupa kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada para Pemegang Saham, Regulator, Pelanggan, Karyawan serta Mitra Bisnis dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang selalu diberikan kepada MNC Group. Kami berharap kontribusi, dedikasi dapat terus kami berikan, serta dukungan dan kepercayaan terus kami dapatkan sehingga memacu Perseroan untuk meningkatkan kinerjanya dan meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

### Changes in the Board of Commissioners Composition

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 23, 2017, the Shareholders approved the appointment of Valencia Herliani Tanoesoedibjo as Commissioner. So the Board of Commissioners Composition as of December 31, 2017 is as follows:

President Commissioner : Hary Tanoesoedibjo  
Commissioner : Liliana Tanoesoedibjo  
Commissioner : Angela Herliani Tanoesoedibjo  
Commissioner : Valencia Herliani Tanoesoedibjo  
Independent Commissioner : Darpito Pudyastungkoro  
Independent Commissioner : Kardinal Alamsyah Karim

### Appreciation and Closing

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to convey our highest appreciation and gratitude to the Board of Directors and employees for their contribution and dedication to MNC Group. Also, we would like to express our highest appreciation to the Shareholders, Regulators, Customers, Employees and Business Partners and all other stakeholders for their trust and support given to MNC Group. We hope we will continue to present contribution and dedication, as well as receive support and trust to spur the Company to increase performance and reach a sustainable growth.

Jakarta, 27 April 2018  
PT MNC Investama Tbk  
Atas Nama Dewan Komisaris,  
On behalf of the Board of Commissioners



**Hary Tanoesoedibjo**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



# LAPORAN DIREKSI

## Board of Directors' Report



**Darma Putra**  
Direktur Utama  
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Perkenankanlah kami untuk memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas seluruh pencapaian yang telah diraih selama tahun 2017. Kami juga menyampaikan terima kasih dan apresiasi atas pencapaian kinerja tersebut yang tidak terlepas dari kerja keras dari seluruh karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan juga dukungan yang kuat dari para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Perekonomian dunia dan nasional pada tahun 2017 terlihat relatif stabil dan cenderung menguat, dan PT MNC Investama Tbk ("Perseroan" atau "MNC Group") mampu menggali dan mengoptimalkan setiap peluang yang ada sehingga dapat mempertahankan posisi kinerjanya. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerjanya sehingga dapat tumbuh lebih baik lagi.

Dear distinguished Shareholders and Stakeholders,

Allow us to express our gratitude to God Almighty for the success we have achieved in 2017. We also extend our appreciation and thanks for this performance achievement which was linked to the hard work of all employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners and strong support from the Shareholders and other Stakeholders.

The global and domestic economy in 2017 was relatively stable and tended to strengthen, and PT MNC Investama Tbk ("the Company" or "MNC Group") was able to find and optimize each opportunity to maintain its performance position. The Company is committed to increase performance to grow even better.

## LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report

Dengan prospek penguatan dan pertumbuhan perekonomian nasional, kami yakin bahwa Perseroan juga memiliki prospek bisnis yang bagus di masa mendatang. Dengan didukung oleh sinergi, pengalaman dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, kami optimis dapat membukukan pertumbuhan kinerja dan mencapai target yang telah ditetapkan.

### Kebijakan Strategis 2017

Sepanjang tahun 2017, Direksi telah menerapkan serangkaian kebijakan strategis guna meningkatkan kinerja operasional dan keuangan serta mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun kebijakan-kebijakan strategis yang telah dilaksanakan di tahun 2017 antara lain adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kinerja perusahaan-perusahaan di bidang media untuk mempertahankan posisi MNC Group sebagai *"the largest and the most integrated media company"* di Asia Tenggara. Selain itu, pertumbuhan Perseroan di bidang media juga akan ditempuh melalui akuisisi dan pengembangan beberapa proyek baru.
2. Mengembangkan unit-unit usaha dibawah MNC Kapital Indonesia sehingga dapat menjadi *"the most integrated financial services in Indonesia"*. Pengembangan akan dilakukan melalui pertumbuhan organik berbasis digital dan non organik. Pengembangan bisnis keuangan berbasis digital mutlak diperlukan untuk merespon dinamika yang terjadi di dunia bisnis yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Selain itu, penerapan manajemen risiko untuk Perseroan konglomerasi secara menyeluruh sangat diperlukan untuk kesinambungan bisnis dalam menghadapi potensi risiko di masa depan sekaligus untuk memenuhi peraturan yang ditetapkan regulator.
3. Memperluas usaha di bidang properti melalui:
  - Pembangunan properti kawasan wisata yang terintegrasi melalui pembangunan *luxury and lifestyle district, entertainment city, adventure, wellness and family district, residential district* dan *smart city* yang berlokasi di Lido, Bogor yang didukung kerjasama dengan Trump Organization, MCC Group dan Korea Land & Housing (Korea LH);
  - Menindaklanjuti untuk realisasi kerjasama (MoU) dengan Trump Organization untuk pembangunan dan pengembangan MNC Bali Resort di lokasi Tabanan, Bali;
  - Akselerasi pembangunan gedung perkantoran/hotel Park Hyatt Tower di Jakarta dan apartemen One East Penthouse & Residences Collection di Surabaya serta perencanaan pembangunan hunian masa depan MNC Smart City di Tangerang.

With the prospect of the strengthening and growth of the domestic economy, we are certain that the Company also has good business prospect in the future. With the support of synergy, experience and support from all stakeholders, we are optimistic we can book a performance growth and reach the set target.

### 2017 Strategic Policy

During 2017, the Board of Directors has implemented a series of strategic policies to increase operational and financial performance and to reach the set target.

The strategic policies carried out in 2017 are as follows:

1. Improving the performance of its media subsidiaries to maintain MNC Group's position as *"the largest and the most integrated media company"* in South East Asia. In addition, MNC Group growth in media was pursued through the acquisition and development of several new projects.
2. Developing business units in the financial sector so that it can be *"The most integrated financial services in Indonesia"*, through digital-based organic and non-organic growth. Development of digital-based financial business is absolutely necessary to respond to the dynamics in the business world which is affected by technology development. Also, risk management implementation for the entire Company conglomeration is necessary for business continuity in facing risk potential in the future and at the same time to fulfill regulations set by the regulator.
3. Expand business in the property sector through:
  - Developing integrated resort areas through the construction of luxury and lifestyle district, entertainment city, adventure, wellness and family district, residential district and smart city located in Lido, Bogor, supported by cooperation with the Trump Organization; MCC Group and Korea Land & Housing (KLH);
  - Follow -up to realize the cooperation with the Trump Organization for the construction and development of MNC Bali Resort in Tabanan, Bali;
  - Accelerating the construction of office building/hotel Park Hyatt Tower in Jakarta, apartments One East Penthouse & Residences Collection in Surabaya, as well as the plan to develop future residential MNC Smart City in Tangerang.

## LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

4. Untuk pilar *financial investments*, MNC Group akan fokus untuk:
- Meningkatkan kinerja pada portofolio investasi di sektor pertambangan dengan memanfaatkan batu bara yang berlimpah.
  - Melakukan akuisisi proyek-proyek baru yang dapat menghasilkan keuntungan jangka pendek dan menengah seperti yang telah dilakukan tahun-tahun sebelumnya.

### Kinerja Tahun 2017

Seiring dengan pemulihan kondisi perekonomian secara global dan nasional di tahun 2017, Perseroan mampu mempertahankan posisinya dan berupaya semaksimal mungkin dalam memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan kinerjanya. Hal tersebut tercermin dari beberapa indikator keuangan antara lain kinerja laba rugi Perseroan, kinerja posisi keuangan dan rasio-rasio keuangan penting.

Dari aspek kinerja laba rugi, Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 5,35% menjadi Rp13,58 triliun di tahun 2017 dari posisi Rp12,89 triliun pada tahun sebelumnya. Kontributor utama dari pertumbuhan tersebut masih berasal dari sektor media berbasis konten dan iklan dengan porsi 50,51% yang tumbuh sebesar 5,54% dari Rp6,50 triliun di tahun 2016 menjadi Rp6,86 triliun di tahun 2017. Selain itu, pertumbuhan signifikan sebesar 42,79% juga diberikan oleh segmen keuangan pembiayaan, efek dan asuransi dari Rp896,96 miliar di tahun 2016 menjadi Rp1,25 triliun di tahun 2017. Sementara laba bersih tahun berjalan tercatat Rp525 miliar pada tahun 2017.

Dari aspek kinerja posisi keuangan, jumlah aset Perseroan tercatat tumbuh sebesar 2,23% menjadi Rp56,52 triliun di tahun 2017 dari posisi sebelumnya Rp55,29 triliun di tahun 2016. Sementara untuk jumlah ekuitas sedikit terkoreksi sebesar 0,29% dan tercatat berada pada posisi Rp24,09 triliun di tahun 2017.

### Tantangan yang Dihadapi

Di sepanjang tahun 2017, terlepas dari pemulihan ekonomi yang terjadi, Perseroan dihadapkan dengan beberapa tantangan dan kendala baik secara internal maupun eksternal. Salah satu kendala yang dihadapi adalah porsi pendapatan yang saat ini masih didominasi oleh sektor media. Untuk itu, Perseroan telah mengupayakan percepatan pertumbuhan seluruh entitas anak agar porsi dari sektor lainnya dapat meningkat.

4. For the financial investments pillar, MNC Group focus on:
- Improving the performance of its investment portfolio in mining sector, by utilizing the huge coal reserves.
  - Exploring the opportunities to acquire new projects that can generate short and medium-term profits as we have done in previous years.

### 2017 Performance

Along with the recovery in the global and domestic economy conditions in 2017, The Company managed to record its position and do everything possible to give positive contribution to its performance growth. This is mirrored in several financial indicators such as Company profit & loss performance, financial position performance and important financial ratios.

From the profit & loss aspect performance, the Company was able to maintain its net revenues growth of 5.35% to Rp13.58 trillion in 2017 from its position of Rp12.89 trillion in the previous year. The main contributor from this growth was still from the content and advertising-based media sector with a portion of 50.51% that grew 5.54% from Rp6.50 trillion in 2016 to Rp6.86 trillion in 2017. Also, significant growth of 42.79% was given by the financing, securities and insurance segments from Rp896.96 billion in 2016 to Rp1.25 trillion in 2017. While the net profit for the year was Rp525 billion in 2017.

In the financial position performance aspect, the Company's total assets grew 2.23% to Rp56.52 trillion in 2017 from its previous position of Rp55.29 trillion in 2016. While the total of equities was corrected 0.29% and recorded at the position of Rp24.09 trillion in 2017.

### Challenge Faced

During 2017, apart from the economy recovery, the Company was faced with several challenges internally as well as externally. One of those were the income portion which is still dominated by the media sector. Therefore, the Company has strived to speed growth in all its subsidiaries so portions of all other sector can increase.

## LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report

Pada tahun 2017, porsi pendapatan sektor lembaga keuangan berhasil meningkat dari 15,63% di tahun 2016 menjadi 17,53% dari total pendapatan secara keseluruhan. Hal tersebut menunjukkan bahwa upaya Perseroan untuk meningkatkan porsi pendapatan dari sektor selain media telah berhasil. Ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja sektor lainnya sehingga dapat berkontribusi lebih tinggi dan baik lagi terhadap total pendapatan Perseroan secara keseluruhan.

### Prospek Usaha Tahun 2018

Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 mencapai 5,4% dan diharapkan investasi akan mengalami lonjakan yang signifikan. Seiring dengan prospek pertumbuhan tersebut, Perseroan juga memiliki prospek yang cukup baik di tahun 2018.

Bisnis Perseroan bertumpu pada tiga pilar, yaitu media, jasa keuangan, dan properti yang dilengkapi pilar keempat yakni investasi keuangan yang saling melengkapi satu sama lain. Dari sisi sektor media, pertumbuhan industri media di Indonesia memiliki hubungan langsung dengan kegiatan dunia usaha dan industri periklanan, khususnya bagi televisi *Free-To-Air* (FTA) yang berbasis iklan. Hingga saat ini media televisi adalah satu-satunya media audio visual yang mampu menjangkau sasaran masyarakat luas dikarenakan Indonesia terdiri dari puluhan ribu pulau yang tersebar seantero nusantara. Untukantisipasi pertumbuhan *new media* Perseroan juga sudah mulai mengembangkan bisnis internet dan online bisnis secara agresif antara lain melalui MNC Play, Okezone, MeTube, dan portal lainnya.

Dari pilar jasa keuangan, ke depan Perseroan akan fokus untuk mengembangkan bisnis keuangan melalui digitalisasi dari seluruh lini jasa keuangan yang disediakan. Dengan platform jasa keuangan yang lengkap melalui banyak unit perusahaan di bawah MNC Financial Services, kami yakin sektor jasa keuangan MNC Group akan memberikan kontribusi yang lebih besar di masa yang akan datang. Perseroan juga akan mencari *strategic investor* untuk secara bersama-sama mengembangkan bisnis jasa keuangan lebih cepat lagi.

Dari pilar properti perusahaan, proyek-proyek besar yang sedang dikembangkan seperti MNC Lido Resort, MNC Bali Resort, dan MNC City ke depan diharapkan akan memberikan kontribusi yang luar biasa kepada MNC Group. Sejak mulai dikembangkan sampai sekarang, nilai dari semua aset properti ini telah tumbuh pesat dibandingkan dengan nilai akuisisi awalnya. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang konsisten di sekitar 5% per tahun, diharapkan pertumbuhan bisnis properti di Indonesia juga akan berkembang dengan pesat di masa yang akan datang.

In 2017, the income sector portion of the financial institution was able to increase from 15.63% in 2016 to 17.53% from the total income. This shows that the Company's effort to increase the income portion from other sectors besides media was fruitful. In the future, the Company is committed to continue to increase performance of the other sectors in order to contribute better to the Company as a whole.

### Business Prospect in 2018

The Government has targeted economic growth in 2018 to reach 5.4% and hopes investment will soar significantly. In line with this growth prospect, the Company is also viewed to have good prospects in 2018.

The Company's business rests on three pillars, which are media, financial services, and property complemented by the fourth pillar which is financial investment that complement each other. From the media sector, media industry growth in Indonesia has a direct connection with the business world and advertising industry activities, especially for advertising-based Free-To-Air (FTA) television. Until now the television media is the only audio-visual media able to reach a wide range of the public as Indonesia consists of thousands of islands spread over the entire nation. To anticipate growth of the new media, the Company also started to develop internet and online business aggressively through among others MNC Play, Okezone, MeTube, and other portals.

In the financial service pillar, in the future the Company will focus on financial business development through digitalization of all financial services line available. With a complete financial services platform through many business units under MNC Financial Services, we are certain that the MNC Group financial services sector will contribute more in the future. The Company will also seek for strategic investor to jointly grow the financial services business faster.

In the company property pillar, big projects being developed such as MNC Lido Resort, MNC Bali Resort, and MNC City are expected to contribute extremely well to MNC Group in the future. Since the start of all these properties until now, the value of property assets have grown well compared to the initial acquisition value. In line with the Indonesian economy growth consistently of 5% per year, the property business growth in Indonesia will grow rapidly in the future.

## LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Untuk *financial investment*, perusahaan berencana untuk melakukan divestasi atas perusahaan batu bara yang dimiliki dengan memanfaatkan momentum harga batu bara yang cukup tinggi saat ini. Pastinya divestasi ini akan memberikan nilai return yang cukup signifikan bagi Perusahaan.

### Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan telah merasakan manfaat dari penerapan tata kelola perusahaan atau *Corporate Governance* (CG) dimana hal tersebut dapat meningkatkan iklim bisnis yang kondusif untuk selanjutnya mendorong peningkatan kinerja Perseroan. Aspek penerapan CG yang dilakukan Perseroan antara lain adalah menerapkan CG sesuai dengan asas dan prinsip-prinsip CG yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, kesetaraan dan kewajaran, menerapkan etika bisnis dan pedoman perilaku, pemenuhan organ perusahaan, pemenuhan hak dan tanggung jawab Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, pernyataan tentang penerapan pedoman CG dan internalisasi penerapan CG.

Penerapan CG terdiri dari tiga tahapan utama yang terdiri dari tahapan sosialisasi, implementasi, dan internalisasi. Dalam tahapan sosialisasi, Perseroan telah memperkenalkan dan mendistribusikan pedoman penerapan CG dan implementasinya kepada seluruh jajaran yang ada dalam Perseroan.

Dalam tahapan implementasi, Perseroan membuat serangkaian kegiatan yang dilakukan sejalan dengan pedoman CG dan *roadmap* yang telah disusun. Implementasi tersebut dilakukan secara *top down* yang melibatkan Dewan Komisaris dan Direksinya. Dalam tahapan internalisasi, Perseroan telah mengupayakan penerapan CG di dalam seluruh proses bisnis dan penerapannya tidak hanya sekedar suatu kepatuhan yang bersifat *superficial*, namun benar-benar tercermin dalam seluruh kegiatan Perseroan.

Selain ketiga tahapan tersebut, Perseroan juga telah melakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur efektivitas penerapan CG yang telah dilakukan. Pada tahun 2017, evaluasi tersebut dilakukan secara *self-assessment* yang dilakukan oleh Komite Tata Kelola Perusahaan dan Komite Pemantau Risiko.

### Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2017, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan dan hingga akhir tahun 2017, komposisi Direksi adalah

In the financial investment, the Company plans to divest its coal company by capitalizing the high coal price momentum at this time. The divestment should generate a significant return to the Company.

### Corporate Governance Implementation

The Company has felt the benefits of corporate governance or CG implementation, where this can enhance conducive business climate to further push Company work performance. The CG implementation aspect done by the Company includes implementation according to the principles of CG which are transparency, accountability responsibility, independency, equality and fairness; implementation of business ethics and behavioral guidelines; company fulfillment of rights and responsibilities of Shareholders and Stakeholders; declaration of CG guidelines implementation and CG internal implementation.

CG implementation comprises of three main stages which are socialization, implementation, and internationalization stages. In the socialization stage, the Company introduces and distributes CG implementation guidelines to all levels in the Company.

In the implementation stage, the Company creates a series of activities in line with CG guidelines and the compiled roadmap. This implementation is carried out from top down involving the Board of Commissioners and the Board of Directors. In the internalization stage, the Company has strived to implement CG in the entire business process and not only superficial obedience, but really mirrored in the Company's entire activities.

Apart from those three stages above, the Company has also periodically evaluated to measure the effectiveness of CG implementation. In 2017, this evaluation was as a self-assessment by the CG Committee and Risk Monitoring Committee.

### Change in the Board of Directors' Composition

In 2017, there were no changes in the Board of Directors composition and until the end of 2017, the Board of Directors

## LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report

sebagai berikut:

Direktur Utama : Darma Putra  
Wakil Direktur Utama  
& Direktur Independen : Susanty Tjandra Sanusi  
Direktur : Tien  
Direktur : Natalia Purnama  
Direktur : Jiohan Sebastian  
Direktur : Henry Suparman

### Apresiasi dan Penutup

Kami menyadari sepenuhnya tahun-tahun ke depan merupakan tahun yang penuh tantangan tetapi juga sekaligus memberikan peluang bagi MNC Group untuk lebih maju, unggul dan terpercaya. Dengan dukungan dan kerjasama dari para pemangku kepentingan, MNC Group optimis dapat mencapai kemajuan lebih baik dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan Perseroan.

Atas semua pencapaian tersebut, kami ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi yang telah ditunjukkan oleh para karyawan. Kami juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris, para pemegang saham, mitra usaha, dan pelanggan atas kepercayaan yang telah diberikan. Dukungan tersebut memberikan arti yang besar bagi keberhasilan Perseroan dalam mengarungi tahun tahun yang penuh tantangan dimasa mendatang.

composition is as follows:

President Director : Darma Putra  
Vice President Director  
& Independent Director : Susanty Tjandra Sanusi  
Director : Tien  
Director : Natalia Purnama  
Director : Jiohan Sebastian  
Director : Henry Suparman

### Appreciation and Closing

We fully realize the future will be filled with challenging years, but at the same time they will provide more opportunities for MNC Group to become more advanced, superior and reliable. With the support and cooperation of all stakeholders, MNC Group will definitely succeed in achieving its vision, mission and objectives.

At this opportunity, we would like to deliver our highest praise for the dedication shown by all our employees. We also would like to thank the Board of Commissioners, shareholders, business partners, and customers for the trust they have given to us. Your support will be of great value for the Company to move forward into the challenging years ahead.

Jakarta, 27 April 2018  
PT MNC Investama Tbk  
Atas Nama Direksi,  
On behalf of the Board of Directors,



**Darma Putra**  
Direktur Utama  
President Director





# 02

## Profil Perusahaan Company Profile

MNC Group hadir sebagai korporasi dengan *backbone* pada sektor bisnis media, selain tentunya terus mengupayakan pertumbuhan pada 3 (tiga) sektor bisnis lainnya: jasa keuangan, properti, dan investasi keuangan.

MNC Group is a corporation with a backbone in the media business sector whilst also pursuing growth in three other business sectors: financial services, property, and financial investment.

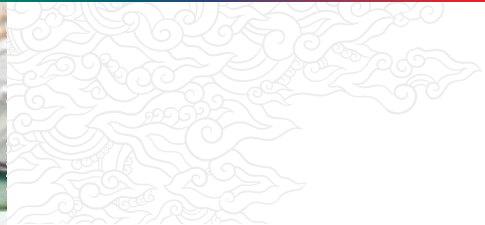


# INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

## Company's General Information



<b>Nama Perusahaan</b> <i>Company Name</i>	PT MNC Investama Tbk
<b>Tanggal Akta Pendirian</b> <i>Establishment Date</i>	2 November 1989
<b>Sektor Usaha</b> <i>Business Sector</i>	Perusahaan Investasi / <i>Investment Company</i>
<b>Kegiatan Usaha</b> <i>Business Activities</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Media / <i>Media</i></li><li>• Jasa Keuangan / <i>Financial Services</i></li><li>• Properti / <i>Property</i></li><li>• Investasi Keuangan / <i>Financial Investment</i></li></ul>
<b>Kepemilikan</b> <i>Shareholders</i>	HT Investment Development Ltd 27,47% Smart Empire Group Ltd 12,54% PT Bhakti Panjiwira 10,64% UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd 5,91% Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) 43,44% / <i>Public (each below 5%) 43.44%</i>
<b>Modal Dasar</b> <i>Authorized Capital</i>	Rp11.500.000.000.000
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> <i>Issued and Paid-Up Capital</i>	Rp4.805.705.036.700
<b>Tanggal Pencatatan Saham</b> <i>Share Listing Date</i>	24 November 1997
<b>Bursa Perdagangan Saham</b> <i>Stock Exchange</i>	Bursa Efek Indonesia / <i>Indonesia Stock Exchange</i>
<b>Kode Saham</b> <i>Ticker Symbol</i>	BHIT
<b>Kode ISIN</b> <i>ISIN Code</i>	D1000064207
<b>Kode COMMON</b> <i>COMMON Code</i>	ID6211516
<b>Alamat</b> <i>Address</i>	MNC Financial Center Lantai 21 Jl. Keboh Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia Tel: +62-21 2970 9700 Fax: +62-21 3983 6896 Website: <a href="http://www.mncgroup.com">www.mncgroup.com</a>
<b>Sekretaris Perusahaan</b> <i>Corporate Secretary</i>	<b>Santi Paramita</b> Email: <a href="mailto:corsec.mnc-corporation@mncgroup.com">corsec.mnc-corporation@mncgroup.com</a>
<b>Hubungan Investor</b> <i>Investor Relations</i>	<b>Ria Budhiani</b> Email: <a href="mailto:ir.bhit@mncgroup.com">ir.bhit@mncgroup.com</a>



# SEKILAS PERUSAHAAN

## Company in Brief

### Kilas Sejarah

Berawal dari sebuah perusahaan sekuritas yang bergerak di bidang jasa keuangan sejak tahun 1989, PT MNC Investama Tbk, yang juga dikenal sebagai MNC Group (“Perseroan”), kini telah bertransformasi menjadi sebuah grup investasi terkemuka di Indonesia.

Pada tahun 1997, Perseroan memasuki babak baru sebagai perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BHIT. Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan mengukuhkan komitmen untuk meningkatkan kinerja operasional, pelayanan kepada pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya serta transparansi sistem pelaporan dan pengawasan kinerja keuangan dan operasional Perseroan.

Di bawah kepemimpinan, pendiri, sekaligus Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo, Perseroan saat ini berfokus pada 3 (tiga) investasi strategis yaitu media, jasa keuangan, properti, serta 1 (satu) bisnis pendukung yang masih terkait dengan bisnis inti di sektor jasa keuangan, yaitu investasi keuangan.

### Perubahan Nama Perseroan

Perseroan didirikan pada tanggal 2 November 1989 di Surabaya, Jawa Timur, dengan nama PT Bhakti Investments, yang kemudian berubah nama menjadi PT Bhakti Investama Tbk dengan kode saham “BHIT” di Bursa Efek Indonesia. Demi pertimbangan strategi bisnis, Perseroan berganti nama menjadi PT MNC Investama Tbk. Perubahan nama ini disetujui oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 2 Mei 2013, dan selanjutnya pada tanggal 23 Agustus 2013 mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan terutama meliputi bidang jasa, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pertanian, pengangkutan, dan pembangunan. Dalam kegiatan usahanya, Perseroan merupakan induk usaha dari beberapa entitas anak yang bergerak dalam bidang investasi keuangan dan berfokus pada 3 (tiga) investasi strategis yaitu media, jasa keuangan, dan properti.

### History Overview

Initially established as a securities company engaged in financial services in 1989, PT MNC Investama Tbk, also known as MNC Group (the “Company”), has now transformed into a leading investment group in Indonesia.

In 1997, the Company entered a new phase as a public company by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange with ticker symbol BHIT. As a public company, the Company affirms its commitment to improving operational performance, services to customers and other stakeholders, with a transparent reporting and monitoring system of the Company’s financial and operational performance.

Under the leadership of the founder and Chairman of MNC Group, Hary Tanoesoedibjo, the Company is currently focusing on 3 (three) strategic investments, namely media, financial services, property, as well as one other complementary business that is closely related to its core business namely financial investment.

### Change of Company Name

The Company was incorporated on November 2, 1989 in Surabaya, East Java, with the name PT Bhakti Investments, which was later changed to PT Bhakti Investama with ticker symbol “BHIT” listed on the Indonesian Stock Exchange. As a business strategic move, the Company changed its name to PT MNC Investama Tbk. The name change was approved by the shareholders through the General Meeting of Shareholders on May 2, 2013, and later, on August 23, 2013 was approved by the Ministry of Law and Human Rights.

## BIDANG USAHA

### Line of Business

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company’s scope of activities covers the fields of services, trade, industry, mining, agriculture, transport, and construction (contracting). In the normal course of business, the Company, as the parent company of several subsidiaries, is engaged in financial investments and focuses on 3 (three) strategic investments namely media, financial services and property.



## BIDANG USAHA

Line of Business

### SEKTOR MEDIA

Pada sektor media yang dioperasikan melalui anak usaha Global Mediacom atau dikenal sebagai MNC Media, MNC Group adalah pemilik media terbesar dan paling terintegrasi di Asia Tenggara dengan portofolio yang terdiri dari 4 (empat) stasiun TV nasional *Free-To-Air* (FTA): RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews serta 20 *channel* yang disiarkan di TV berlangganan MNC Channels. RCTI, MNCTV dan GTV berfokus pada program hiburan, sedangkan iNews berfokus pada penayangan program berita dan olahraga. iNews merupakan TV nasional berjaringan terbesar yang terdiri dari 60 TV lokal yang tersebar di seluruh Indonesia. Hingga Desember 2017, dari 11 stasiun TV FTA nasional terbesar, 4 stasiun TV Perseroan secara bersama-sama menguasai 38,3% jaringan televisi berbasis iklan.

Di segmen media berbasis konten dan iklan ini, MNC Media masih menjadi pemimpin di industri televisi dengan program populer drama dan pencarian bakat. Program-program tayangan Perseroan membukukan total rata-rata pangsa pemirsa Prime Time sebesar 38,3%. Pada genre drama, 5 dari 10 drama seri terfavorit sepanjang tahun 2017 adalah milik MNC. MNC Media memproduksi film layar lebar, serial drama, animasi, dan program-program pencarian bakat ternama. Untuk mendukung produksi *in-house*, MNC Media mendirikan Star Media Nusantara yang merupakan perusahaan manajemen bakat yang saat ini mengembangkan karir untuk lebih dari 300 artis. MNC Media juga mengoperasikan 20 *Channel* TV Berlangganan bermerek MNC dan memiliki pustaka konten terbesar dengan lebih dari 300 ribu jam program. Untuk meningkatkan sinergi dalam bisnis media, MNC Media juga memiliki dan mengoperasikan media cetak dan jaringan radio terbesar di Indonesia.

Segmen media berbasis pelanggan yang dikelola oleh MNC Vision telah membangun *platform* TV berbayar terbesar di Indonesia, dengan 2,48 juta pelanggan. MNC Vision mengoperasikan satelitnya sendiri dan terus berupaya menawarkan pelayanan berkualitas premium berorientasi pada pelanggan dan fokus pada pengembangan jaringan penjualan yang luas. Hingga saat ini Perseroan mampu mempertahankan pangsa pasar dominan dengan lebih dari 58% dari total pasar televisi berbayar di Indonesia.

Untuk memperkuat bisnis televisi berbayar, MNC Media juga memiliki MNC Play yang merupakan penyedia layanan jaringan broadband berbasis teknologi serat optik menggunakan infrastruktur terkini *Fiber To The Home* (FTTH), menghadirkan 4 (empat) layanan terintegrasi *Quadruple Play* yang terdiri dari *light speed* internet dengan kecepatan hingga 1 Gbps, *interactive cable TV*, *interactive New Media* menampilkan *Home Automation*,

### MEDIA SECTOR

In the media sector, which is operated through its subsidiary Global Mediacom, otherwise known as MNC Media, the MNC Group is the largest and most integrated media Group in Southeast Asia with a portfolio consisting of 4 (four) national TV stations *Free-To-Air* (FTA): RCTI, MNCTV, GTV and iNews as well as 20 channels broadcasted on subscriber based television (MNC Channels). RCTI, MNCTV and GTV focus on entertainment, while iNews focuses on news and sports programs. iNews is the largest networked national TV and consists of 60 local TV across Indonesia. By December 2017, from the 11 largest national FTA TV stations, 4 TV stations owned by the Company controlled 38.3% of the advertising-based television network.

In the content and advertising-based media, MNC Media is still the leader in the television industry with popular drama and talent search programs. The Company's television shows booked total average Prime Time audience shares amounting to 38.3%. In the drama genre, 5 out of 10 favorite drama series during 2017 are by MNC. MNC Media produces motion pictures, drama serials, animations, and famous talent search. To support in-house production, MNC Media set up Star Media Nusantara which is a talent management company that today is developing careers to more than 300 artists. MNC Media also operates 20 Subscription TV Channels with the MNC brand and has the largest library content with more than 300 thousand program hours. To enhance synergy in the media business, MNC Media also owns and operates print media and the largest radio network in Indonesia.

Subscriber-based media segment managed by MNC Vision today has become the largest pay-TV platform in Indonesia with 2.48 million active customers. MNC Vision operates its own satellites and consistently offers premium quality services oriented to its customers and focused on expanding its extensive sales network. To this date, the company has maintained a dominant market share with over 58% of total pay-TV market in Indonesia.

To complement the pay television business, MNC Media also owns MNC Play, a provider of fiber optic-based network services using the latest infrastructure *Fiber To The Home* (FTTH) presents 4 integrated *Quadruple Play* services consisting of light speed internet with a speed up to 1 Gbps, interactive cable TV, interactive New Media featuring Home Automation, Interactive Home Shopping, Interactive Stock Trading, and crystal clear telephony

## BIDANG USAHA Line of Business

*Interactive Home Shopping, Interactive Stock Trading, dan crystal clear telephony dengan fitur video call. Internet Protocol Television (IPTV) yang hanya tersedia di MNC Play memiliki fitur yang ekstensif seperti video on demand, HD channels, TV on demand dan time shift.*

Hingga akhir tahun 2017, MNC Play telah menggelar 1.209.000 homepass di 9 (sembilan) kota besar di Indonesia. Jaringan FTTH yang handal mampu menghadirkan koneksi internet yang stabil dengan kecepatan hingga 1 Gbps baik untuk mengunduh maupun mengunggah. IPTV MNC Play telah menghadirkan 172 saluran TV berbayar termasuk 32 saluran eksklusif; 20 di antaranya adalah saluran dengan brand MNC. Melalui MNC Now, MNC Media juga menawarkan layanan OTT gratis kepada pelanggan TV-berbayar untuk meningkatkan kepuasan pengalaman menonton mereka.

Di bisnis online, Okezone.com merupakan portal *online* berita dan hiburan yang berfokus pada pembaca Indonesia dengan beragam konten. Okezone.com menerbitkan sekitar 700-800 berita setiap hari, terbanyak di Indonesia. Selain Okezone.com, Perseroan juga memiliki *online streaming* yaitu Okezone.tv yang dikenal sebagai *premier online TV streaming* Indonesia. Per 31 Desember 2017, Okezone.com telah memiliki 20 juta pengunjung setiap harinya. MNC Media juga mengoperasikan video portal hiburan melalui metube.id, dan juga jasa perjalanan online yang berfokus pada penjualan tiket, akomodasi dan paket perjalanan melalui www.mistraladin.com, serta belanja *online* melalui The F Thing.

Di *Home Shopping Business*, MNC Shop adalah pusat berbelanja online yang dapat diakses 24 jam baik melalui channel 88 (MNC Vision & MNC Play), maupun melalui www.mncshop.co.id. MNC Shop melakukan sinergi bisnis yang optimal dengan beroperasi pada berbagai *platform: Pay TV, FTA* dan internet sehingga memberikan berbagai jenis akses kepada pelanggan.

Di bidang telekomunikasi, MNC Media melalui Infokom, menyediakan layanan berbasis Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) menggunakan infrastruktur satelit dan terestrial kepada pelanggan perusahaan swasta dan juga instansi pemerintah Indonesia.

MNC Media Investment yang merupakan anak usaha dari MNC Media yang berbasis di luar negeri telah mencapai sukses luar biasa pada investasinya di Le Tang yang berkedudukan di Hefei, Cina dengan memproduksi *online games* dan *mobile games* untuk telepon seluler dan tablet. *Mobile games* “Boonie Bears 2” (BB2), “Armor Heroes”, dan “Crayon Sinchan” telah diunduh lebih dari 320 juta kali sampai saat ini.

with video call feature. Internet Protocol Television (IPTV), which is only available through MNC Play which has extensive features such as video on demand, high-definition channels, TV on demand and time shift.

By the end of 2017, MNC Play has rolled out 1,209,000 homepass in 9 (nine) major cities in Indonesia. The reliable FTTH network provides a stable internet connection at speeds up to 1 Gbps, both for downloading and uploading. IPTV MNC Play has presented 172 pay-TV channels including 32 exclusive channels; 20 of which are MNC brand channels. Through MNC Now, MNC Media also offers free OTT serviced to cable TV customers to enhance their satisfactory viewing experience.

In the online business, Okezone.com is an online news and entertainment portal focusing on Indonesian readers with various contents. Okezone.com publishes around 700-800 new items every day, the most in Indonesia. In addition to Okezone.com, the Company also has online streaming through Okezone.tv, which has become the premier online TV streaming service in Indonesia. As of December 31, 2017, Okezone.com received 20 million visitors every day. MNC Media also operates an entertainment video portal through metube.id, online travel services that focuses on tickets sales, accommodation and travel packages through www.mistraladin.com, as well as online shopping through The F Thing.

At Home Shopping Business, MNC Shop is an online shopping center accessible 24 hours a day, either via channel 88 (MNC Vision & MNC Play), or www.mncshop.co.id. MNC Shop performs optimal business synergy by operating on multiple platforms: Pay TV, FTA and the internet as well as providing different types of access to customers.

In telecommunication, MNC Media through Infokom, offers Technology, Information and Communication-based (TIK) service, utilizing satellite and terrestrial infrastructure to private company customers and Indonesian government agencies as well.

MNC Media Investment, a foreign-based subsidiary of MNC Media, has achieved remarkable success in its investment in Le Tang, based in Hefei, China by producing online and mobile games for mobile phones and tablets. Mobile games “Boonie Bears 2” (BB2), “Armor Heroes”, and “Crayon Sinchan” have been downloaded over 320 million times to date.

## BIDANG USAHA

Line of Business

### SEKTOR KEUANGAN

Pada sektor jasa keuangan yang dikelola oleh MNC Kapital Indonesia atau dikenal sebagai MNC Financial Services, MNC Group memiliki komitmen yang kuat untuk menyediakan produk dan jasa keuangan yang lengkap dan terintegrasi, melalui MNC Bank, MNC Finance, MNC Leasing, MNC Sekuritas, MNC Asset Management, MNC Insurance, dan MNC Life.

MNC Bank, yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan bisnis keuangan Group secara keseluruhan, menawarkan jasa perbankan *full service* dan sedang mengembangkan *digital banking system* agar dapat menjadi bank masa depan. MNC Bank telah mencatat pertumbuhan yang signifikan setelah melakukan pembenahan fundamental pada strategi usaha dengan memaksimalkan sinergi dengan entitas anak lainnya dalam naungan MNC Group. Saat ini, MNC Bank fokus pada segmen utamanya, yaitu *Consumer Banking* dan segmen UKM, dimana kedua segmen ini memiliki pasar dengan pertumbuhan yang cukup signifikan.

MNC Finance fokus pada pembiayaan untuk konsumen dengan mayoritas portofolio untuk pembiayaan rumah dan mobil. Hingga akhir tahun 2017, MNC Finance memiliki 50 kantor cabang sebagai jaringan distribusi, dimana 33 cabang menyediakan pembiayaan kendaraan bermotor, 26 cabang menyediakan MNC Express dan 5 cabang menawarkan pembiayaan rumah.

MNC Leasing yang fokus pada nasabah korporasi untuk pembiayaan aset-aset produktif untuk kalangan bisnis di Indonesia dengan skema pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, dan pembiayaan multiguna menunjukkan kinerja yang terus bertumbuh dan akan menjadi salah satu kontributor penting bagi struktur pendapatan MNC Kapital Indonesia. Di akhir tahun 2017, MNC Leasing telah beroperasi dengan jaringan bisnis mencapai 14 kantor cabang.

MNC Sekuritas menyediakan jasa sebagai broker saham dan instrumen berpendapatan tetap, penjamin emisi, dan penasihat jasa keuangan serta riset. Entitas anak ini juga menyediakan jasa *margin-financing* untuk klien yang aktif bertransaksi di pasar modal dan memberikan klien layanan yang lengkap dengan menyediakan informasi yang berharga yang bersumber dari Divisi Riset ekuitas dan utang (*fixed income*).

MNC Asset Management menawarkan berbagai produk investasi

### FINANCIAL SECTOR

In the financial services sector, managed by MNC Kapital Indonesia, known as MNC Financial Services, MNC Group has a strong commitment to providing comprehensive and integrated financial products and services, through MNC Bank, MNC Finance, MNC Leasing, MNC Sekuritas, MNC Asset Management, MNC Insurance and MNC Life.

MNC Bank, which played an important role in the growth of the Group's financial business, offers banking services and develops a full service digital banking system in order to become bank of the future. MNC Bank has recorded significant growth after making fundamental improvements in its business strategy by maximizing synergy with the other subsidiaries under the MNC Group. Currently, MNC Bank is focused on its main segments, namely the Consumer Banking and SME segments, which both of these segments have significant market growth potential.

MNC Finance focuses on consumer financing with its majority of portfolio in home and automobile financing. By the end of 2017, MNC Finance had a distribution network with 50 branches, where 33 branches provided vehicle financing, 26 branches provided MNC Express and 5 branches provided home financing.

MNC Leasing focuses on productive assets financing for corporate customers among businesses in Indonesia with financing schemes such as working capital financing, investment financing, and multipurpose financing, and has shown improved performance and has become one of key contributors to the revenue structure of MNC Kapital Indonesia. At the end of 2017, MNC Leasing ran its operation through a distribution network of 14 branches.

MNC Sekuritas provides brokerage services for stocks and fixed income instruments, underwriting, financial advisory services, as well as research. This subsidiary also provides margin-financing services for clients that actively trade in the capital market, as well as valuable information from the Research Division about equity and fixed income.

MNC Asset Management offers investment products for individual

## BIDANG USAHA Line of Business

untuk investor individu, termasuk nasabah kelas atas (*high-net-worth individuals*), nasabah ritel dan nasabah institusi, produk reksadana serta mengelola akun diskresioner nasabah yang dapat disesuaikan dengan keinginan dari setiap nasabah.

MNC Insurance menyediakan produk-produk ritel dan produk untuk korporasi dengan produk dan jasa yang diberikan antara lain asuransi untuk kendaraan bermotor, properti, kargo, *engineering*, dan aviasi. Dalam periode 2012-2017, MNC Insurance mencatat pertumbuhan premi bruto mencapai 40% dan pertumbuhan aset 27%, sebuah catatan mengesankan yang menunjukkan keberhasilan MNC Group dalam mengelola sektor asuransi.

MNC Life menawarkan beragam perlindungan yang luas mencakup asuransi tradisional yang terdiri dari asuransi jiwa dan kesehatan serta produk untuk mengakumulasi kekayaan dan produk *unit link* yang bekerja sama dengan MNC Asset Management. Hingga akhir tahun 2017, MNC Life memiliki 17 kantor penjualan di 15 kota. Sebuah pencapaian fenomenal, didukung oleh nama besar MNC Group yang kuat dan telah dikenal luas.

### SEKTOR PROPERTI

Pada sektor properti, Perseroan memiliki MNC Land yang dalam kurun waktu yang singkat telah berkembang menjadi salah satu perusahaan properti terbesar di Indonesia. Bergerak dalam pengembangan, pembangunan dan akuisisi properti dan kawasan wisata terpadu serta dalam jasa properti.

Saat ini, MNC Land memiliki lima lini bisnis strategis utama yang meliputi MNC Lido City, kawasan seluas 3.000 ha di Lido, Jawa Barat yang didedikasikan sebagai pusat gaya hidup dan hiburan terintegrasi; MNC Bali Resort, kawasan resor mewah seluas lebih dari 100 ha di Tabanan, Bali, salah satu kawasan resor yang terbesar dan paling terintegrasi di Bali; MNC Smart City, pembangunan smart city seluas 3.000 ha di kawasan Tangerang, Banten; Properti Umum yang terdiri dari properti dalam pengembangan serta portofolio properti komersil dan hunian bertingkat yang premium; Jasa Properti yang menyediakan jasa manajemen properti, jasa keamanan dan jasa terkait properti lainnya bagi konsumen internal dan eksternal.

MNC Lido City nantinya akan menjadi kebanggaan Indonesia dengan menghadirkan pengembangan *theme park resort* kelas dunia dan Trump Community pertama di Asia. *Theme park resort* akan mengintegrasikan *theme park* bertaraf kelas dunia dengan hotel bertema yang indah, kawasan ritel, restoran, dan hiburan yang meriah serta tempat tinggal berkualitas tinggi. Dioperasikan oleh Trump Hotel Collection, Trump Community akan mengembangkan resor bintang 6 yang sangat mewah, lapangan golf *18-hole* bertaraf internasional yang dirancang oleh Ernie Els, dan *country club* elit,

investors, including high-net-worth individuals, retail and institutional customers, mutual funds, and discretionary account management that can be tailored to the preferences of each customer.

MNC Insurance provides retail and corporate products with products and services including insurance for motor vehicle, property, cargo, engineering, and aviation. In the 2012-2017 period, MNC Insurance's gross premium growth reached 40% with 27% asset growth, an impressive record that shows the success of MNC Group in the insurance sector.

MNC Life offers various protections including traditional insurance, such as life and health insurance as well as wealth accumulation, wealth protection and unit link products that cooperate with MNC Asset Management. Until the end of 2017, MNC Life had 17 sales offices in 15 cities. A remarkable achievement in less than 5 (five) years of operations backed by a strong and widely known MNC Group reputation.

### PROPERTY SECTOR

In the property sector, the Company through MNC Land in a short time has grown to become one of the largest property companies in Indonesia. Engaged in property development, construction, acquisition, and integrated tourism area as well as property services.

Currently, MNC Land has five main strategic business lines including MNC Lido City, an area of 3,000 ha in Lido, West Java that is dedicated as an integrated lifestyle and entertainment center; MNC Bali Resort, a luxury resort area covering 100 ha in Tabanan, Bali, one of the largest and most integrated resort area in Bali; MNC Smart City, the construction of smart city covering 3,000 ha in Tangerang, Banten; Public property comprising properties under development, as well as a premium commercial and residential property portfolio; Property Services providing property management services, security services and other property related services for both internal and external customers.

MNC Lido City will become Indonesia's pride by presenting the first world-class theme park resort with the Trump Community in Asia. The theme park will integrate world-class theme park with a beautiful theme hotel, retail region, restaurant, and lively entertainment and high quality housing. Operated by the Trump Hotel Collection, Trump Community will develop an ultra-luxurious 6-star resort, an international 18-hole golf course designed by Ernie Els, and elite country club, villa and super luxurious housing, and

## BIDANG USAHA

Line of Business

vila dan rumah super mewah, serta kondominium resor kelas atas.

MNC Bali Resort, yang juga menghadirkan resor dan lapangan golf signature Trump Hotels, saat ini sedang berada dalam tahapan desain. Lapangan golf 18-hole yang terkenal dan telah mengadakan banyak kejuaraan di MNC Bali Resort yang berhadapan dengan Pura Tanah Lot akan dirancang oleh Phil Mickelson, pemenang Major Championship.

Dua properti dalam lini bisnis Properti Umum yang saat ini sedang berada dalam tahapan konstruksi antara lain One East Penthouse and Residences Collection di Surabaya, yang juga menghadirkan Oakwood Hotel & Residences, dan Park Hyatt Tower di Jakarta. Proses konstruksi One East Penthouse and Residences Collection saat ini sudah memasuki tahapan *fitting out*, mendekati penyelesaian. Beberapa unit apartemen strata juga telah diserahkan kepada pemiliknya. Konstruksi Park Hyatt Tower, gedung dengan 39 lantai, sudah mencapai tahapan *finishing*.

MNC Land juga memiliki The Westin Resort & Convention Center di Nusa Dua, Bali, dimana semua rapat penting, konvensi, dan pameran dilaksanakan.

Sebuah proyek masa depan yang akan dikembangkan adalah MNC Smart City, sebuah pengembangan kota di Tangerang dengan luas mencapai 3.000 hektar, yang akan dilengkapi dengan akses jalan tol dan pilihan transportasi utama lainnya.

### SEKTOR INVESTASI

Bisnis lain yang dioperasikan oleh Perseroan adalah investasi keuangan. Tujuan investasi adalah murni untuk mendapatkan keuntungan. Saat ini, Group memiliki investasi pada bidang usaha transportasi, pertambangan batubara dan terminal batubara.

Perseroan sangat yakin bahwa ketiga bisnis strategis yang berada di bawah Perseroan memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi karena di dukung oleh tim manajemen yang kuat, komitmen Group untuk memperkuat modal dan kondisi perekonomian Indonesia yang kondusif terhadap semua bisnis yang dijalankan dan diinvestasikan oleh MNC Group.

Seiring dengan kondisi ekonomi domestik yang diprediksi akan terus membaik, Perseroan akan terus mengambil langkah-langkah strategis untuk mengembangkan sektor media dan telekomunikasi, jasa keuangan serta berinvestasi pada bisnis properti premium yang memiliki prospek pertumbuhan tinggi.

upper-class condominium resort as well.

MNC Bali Resort will also offer The Trump Hotels signature golf course which is currently in the design stage. The best-known 18-hole golf course, that has held many championships in MNC Bali Resort faces Pura Tanah Lot, was designed by Phil Mickelson, winner of Major Championships.

Two properties in the Commercial Property business sector that are currently in the construction phase, include One East Penthouse and Residences Collection in Surabaya, which houses the Oakwood Hotel & Residences, and Park Hyatt Tower in Jakarta. The One East Penthouse and Residences Collection construction process is now entering the fitting out stage and is nearing completion. Some strata apartment units have been handed over to their owners. The Park Hyatt Tower Construction, with 39 floors, reached the topping off stage in December 2016 and has now entered the finishing stage.

MNC Land also owns The Westin Resort & Convention Center in Nusa Dua, Bali, where all important meetings, conventions and exhibitions are held.

A futuristic project to be developed is MNC Smart City, a developing city in Tangerang of 3,000 hectares, which will be complemented with toll road access and other main transportation means.

### INVESTMENT SECTOR

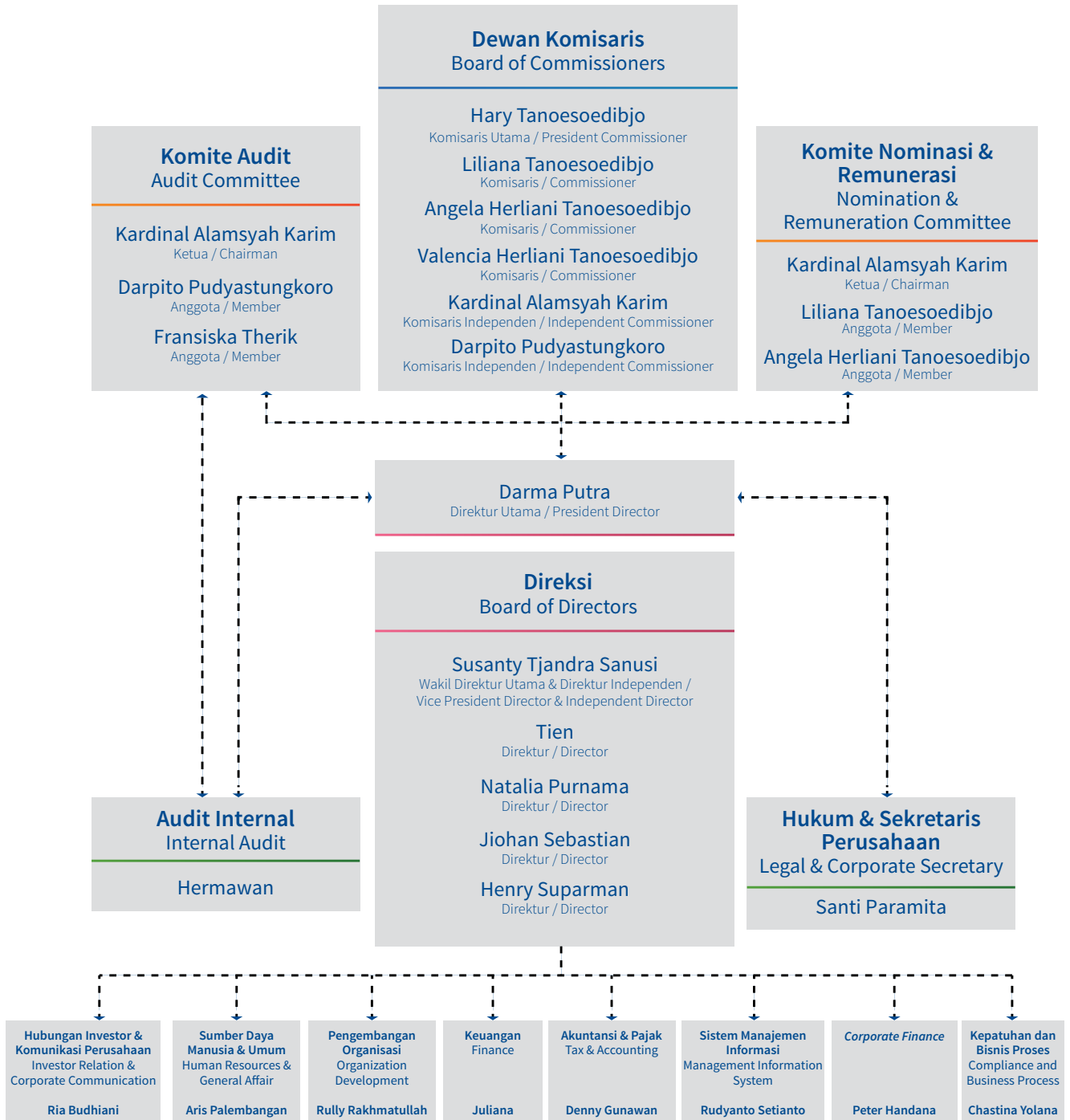
Another business operated by the Company is financial investment, with the investment purpose purely for profit. Currently, the Group has investments in the transportation, coal mining and coal terminal sectors.

The Company is confident that these three strategic businesses managed by the Company have high growth potential as they are supported by strong management teams, and the Group's commitment to strengthening Indonesian capital and economic condition in all businesses managed and invested in by the MNC Group.

Along with the expected improving domestic economic conditions, the Company will continue to take strategic measures to develop the media and telecommunication sector, property, financial services sectors and to invest in lucrative projects with high growth prospects.

# STRUKTUR ORGANISASI

## Organization Structure





# VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

## Vision, Mission, And Corporate Values

Berdasarkan *Internal Office Memo* tanggal 4 Februari 2016 tentang Peremajaan Visi, Misi, dan *Value* MNC Group; Visi, Misi, dan Nilai Budaya Perseroan mengalami perubahan, sejalan dengan perkembangan MNC Group sebagai korporasi besar dengan berbagai ragam bisnis organisasi.

Based on *Internal Office Memo* dated February 4, 2016 on Rejuvenation of Vision, Mission, and Value of MNC Group; The Company's Vision, Mission and Cultural Values were changed, in line with the development of MNC Group as a large corporation with a wide range of business organizations.

## VISI Vision

**Menjadi salah satu perusahaan investasi yang terkemuka di kawasan Asia Pasifik melalui pengelolaan keuangan yang solid, inovasi, dan sumber daya manusia yang kompeten.**

To become one of the leading investment companies in the Asia Pacific region through solid financial management, innovation, and competent human resources.

## MISI Mission

- Secara konsisten memberikan pelayanan yang berkualitas, agar menjadi nilai tambah bagi para pemegang saham, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya.
- Memaksimalkan sinergi diantara unit usaha dalam group.
- Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan nilai-nilai perusahaan Vision, Quality dan Speed.
- Menjaga keseimbangan antara aspek komersial dan aspek sosial melalui komitmen dalam pengembangan masyarakat.
- Consistently providing quality services which add value to our shareholders, employees, and other stakeholders.
- Maximizing synergy among companies within the group.
- Applying the principles of good corporate governance and corporate values of vision, quality and speed.
- Maintaining a balance between commercial and social aspects through commitment to community development

## VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN Vision, Mission, And Corporate Values

### Nilai Budaya Perusahaan Corporate Values



#### VISION

Pandangan ke masa depan untuk menciptakan kesempatan usaha dan memenangkan pasar (menjadi *market leader*).

A future view to create business opportunities and be a market leader.



#### QUALITY

Totalitas untuk menjadi yang terbaik.  
Totality to become the best.



#### SPEED

Selalu memberikan karya lebih cepat dan lebih cerdas untuk menjadi yang terdepan  
Always work faster and smarter to be at the forefront.

### Makna Logo Perusahaan | Corporate Logo Meaning

Memberikan *service* utama yang selalu berorientasi pada konsumen.  
Provide main service that is always consumer-oriented.

Visi Perseroan yang selalu tampil terdepan.  
Corporate vision that is always in the forefront.

Menggambarkan bisnis yang selalu berkembang dan sukses.  
Illustrates a business that is always developing and successful.

Landasan kekuatan dan kokoh serta berani dalam berkompetensi.  
Strong and solid foundation and dare to compete.

MNC sebagai **HOLDING COMPANY** yang **MENGINTEGRASIKAN** dan **MENSINERGIKAN** perusahaan yang dinaunginya.  
MNC as the **HOLDING COMPANY** which **INTEGRATES** and **SYNERGIZES** the Companies' as its subsidiaries.

4 (empat) kotak berwarna menggambarkan **KERAGAMAN** dan **KEDINAMISAN** dari bisnis yang dipayungi MNC.  
4 (four) color boxes describing the **DIVERSITY** and **DYNAMISM** businesses within MNC.

Cahaya yang muncul dari tengah **ENERGI** yang membuat 4 (empat) kotak **MENYATU** dan berputar searah jarum jam. Hal tersebut menggambarkan **SEMANGAT** dari MNC dalam menjalankan bisnis di masa sekarang dan mendatang.  
The light emerging from the **ENERGY** center makes the 4 (four) boxes **BLEND** and rotates clockwise. It describes the **SPIRIT** of MNC in running a business in the present and the future.

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profiles



**Hary Tanoesoedibjo**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Liliana Tanoesoedibjo**  
Komisaris  
Commissioner

**Valencia Herliani Tanoesoedibjo**  
Komisaris  
Commissioner

## PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Profiles



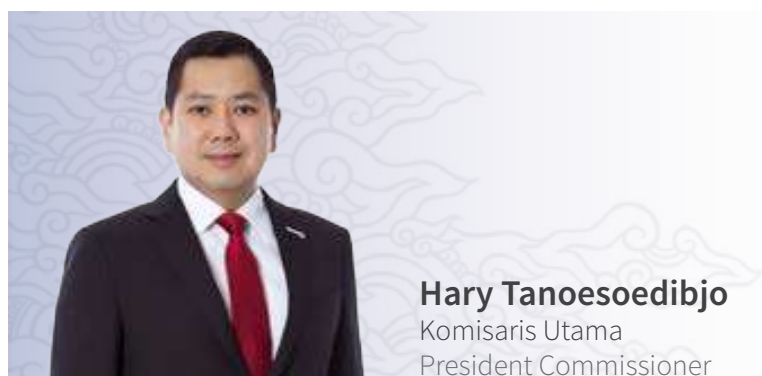
**Kardinal Alamsyah Karim**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Angela Herliani Tanoesoedibjo**  
Komisaris  
Commissioner

**Darpito Pudyastunggoro**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profiles



**Hary Tanoesoedibjo**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

<b>Kewarganegaraan</b> <i>Citizenship</i>	Indonesia	Indonesian
<b>Usia</b> <i>Age</i>	Berusia 52 Tahun per 31 Desember 2017	52 years old as of December 31, 2017
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
<b>Riwayat Pendidikan</b> <i>History of Education</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bachelor of Commerce (Honors), Carleton University, Ottawa, Kanada (1988)</li> <li>2. MBA, Ottawa University, Ottawa, Kanada (1989)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bachelor of Commerce (Honors), Carleton University, Ottawa, Canada (1988)</li> <li>2. MBA, Ottawa University, Ottawa, Canada (1989)</li> </ol>
<b>Riwayat Jabatan   History of Position</b>		
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.78 tanggal 30 September 2016	Appointed as the President Commissioner of the Company based on Meeting Resolution Deed No.78 dated September 30, 2016
<b>Jabatan Rangkap</b> <i>Concurrent Position</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 2002-sekarang: Direktur Utama PT Global Mediacom Tbk</li> <li>2. 2011-sekarang: Direktur Utama PT MNC Land Tbk</li> <li>3. 2010-sekarang: Direktur Utama PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI)</li> <li>4. 2004-sekarang: Komisaris Utama PT MNC Sekuritas</li> <li>5. 2006-sekarang: Komisaris Utama PT MNC Sky Vision Tbk</li> <li>6. 2009-sekarang: Komisaris Utama PT Global Informasi Bermutu (GTV)</li> <li>7. 2011-sekarang: Komisaris Utama PT MNC Televisi Indonesia (MNCTV)</li> <li>8. 2016-sekarang: Komisaris Utama PT MNC Televisi Network (iNews)</li> <li>9. 2016-sekarang: Komisaris Utama PT Media Nusantara Citra Tbk</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 2002-present: President Director PT Global Mediacom Tbk</li> <li>2. 2011-present: President Director PT MNC Land Tbk</li> <li>3. 2010-present: President Director PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI)</li> <li>4. 2004-present: President Commissioner PT MNC Sekuritas</li> <li>5. 2006-present: President Commissioner PT MNC Sky Vision Tbk</li> <li>6. 2009-present: President Commissioner PT Global Informasi Bermutu (GTV)</li> <li>7. 2011-present: President Commissioner PT MNC Televisi Indonesia (MNCTV)</li> <li>8. 2016-present: President Commissioner PT MNC Televisi Network (iNews)</li> <li>9. 2016-present: President Commissioner PT Media Nusantara Citra Tbk</li> </ol>
<b>Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi di tahun 2017</b> <i>Education or Training for Competency in 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manager Forum XXVII, "Be Responsible &amp; Reliable Leaders", Jakarta, Indonesia</li> <li>2. Manager Forum XXVIII, "Your Character Is The Key To Succeed", Jakarta, Indonesia</li> <li>3. Manager Forum XXIX, "Economic Outlook 2018 &amp; Corporate Update", Jakarta, Indonesia</li> <li>4. Indonesia Leaders Forum 2017, Magelang, Jawa Tengah, Indonesia</li> <li>5. Asia TV Forum &amp; Market (ATF), Singapura</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manager Forum XXVII, "Be Responsible &amp; Reliable Leaders", Jakarta, Indonesia</li> <li>2. Manager Forum XXVIII, "Your Character Is The Key To Succeed", Jakarta, Indonesia</li> <li>3. Manager Forum XXIX, "Economic Outlook 2018 &amp; Corporate Update", Jakarta, Indonesia</li> <li>4. Indonesia Leaders Forum 2017, Magelang, Central Java, Indonesia</li> <li>5. Asia TV Forum &amp; Market (ATF), Singapura</li> </ol>
<b>Hubungan Afiliasi</b> <i>Affiliated Relationship</i>	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lain diantaranya Liliana Tanoesoedibjo, Angela Herliani Tanoesoedibjo, dan Valencia Herliani Tanoesoedibjo.	Having affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners include Liliana Tanoesoedibjo, Angela Herliani Tanoesoedibjo, and Valencia Herliani Tanoesoedibjo.

## PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Profiles



**Liliana Tanoesoedibjo**  
Komisaris  
Commissioner

<b>Kewarganegaraan</b> <i>Citizenship</i>	Indonesia	Indonesian
<b>Usia</b> <i>Age</i>	Berusia 50 Tahun per 31 Desember 2017	50 years old as of December 31, 2017
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
<b>Riwayat Pendidikan</b> <i>History of Education</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diploma Professional Cosmetician, Diploma Professional Nail Technician, dan Diploma Colour Consultant, Versailles Academy of Make-up Arts &amp; Aesthetics, Kanada (1987-1988)</li> <li>2. Diploma Fashion Designer &amp; Diploma Hat Making &amp; Accessories, L'Academie Des Countries Canadiens, Ottawa, Kanada (1988-1989)</li> <li>3. Diploma Fashion Merchandising, ICS Canadian Limited, Kanada (1988-1989)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diploma Professional Cosmetician, Diploma Professional Nail Technician, and Diploma Colour Consultant, Versailles Academy of Make-up Arts &amp; Aesthetics, Canada (1987-1988)</li> <li>2. Diploma Fashion Designer &amp; Diploma Hat Making &amp; Accessories, L'Academie Des Countries Canadiens, Ottawa, Canada (1988-1989)</li> <li>3. Diploma Fashion Merchandising, ICS Canadian Limited, Canada (1988-1989)</li> </ol>
<b>Riwayat Jabatan   History of Position</b>		
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 171 tanggal 19 Juni 2009	Appointed as Commissioner of the Company based on Meeting Resolution Deed No.171 dated June 19, 2009
<b>Jabatan Rangkap</b> <i>Concurrent Position</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 2009-sekarang : Direktur Utama PT MNC Pictures</li> <li>2. 2007-sekarang : Direktur PT Global Star Harvest</li> <li>3. 2008-sekarang : Pemimpin Umum HighEnd Magazine</li> <li>4. 2007-sekarang : Komisaris PT MNC Land Tbk</li> <li>5. 2010-sekarang : Komisaris PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI)</li> <li>6. 2010-sekarang : Komisaris Utama Just For Kids Magazine</li> <li>7. 2007-sekarang : Komisaris PT Star Media Nusantara</li> <li>8. 2007-sekarang : Ketua Utama Yayasan Pendidikan Bagi Bangsa</li> <li>9. 2004-sekarang : Pemimpin Umum Organisasi Miss Indonesia</li> <li>10. 2004-sekarang : Pembina Jalinan Kasih RCTI</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 2009-present : President Director PT MNC Pictures</li> <li>2. 2007-present : Director PT Global Star Harvest</li> <li>3. 2008-present : Chairwoman HighEnd Magazine</li> <li>4. 2007-present : Commissioner PT MNC Land Tbk</li> <li>5. 2010-present : Commissioner PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI)</li> <li>6. 2010-present : President Commissioner Just For Kids Magazine</li> <li>7. 2007-present : Commissioner PT Star Media Nusantara</li> <li>8. 2007-present : Head of Yayasan Pendidikan Bagi Bangsa</li> <li>9. 2004-present : Chairwoman Miss Indonesia Organization</li> <li>10. 2004-present : Founder Jalinan Kasih RCTI</li> </ol>
<b>Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi di tahun 2017</b> <i>Education or Training for Competency in 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manager Forum XXVII, "Be Responsible &amp; Reliable Leaders", Jakarta, Indonesia</li> <li>2. Manager Forum XXVIII, "Your Character Is The Key To Succeed", Jakarta, Indonesia</li> <li>3. Manager Forum XXIX, "Economic Outlook 2018 &amp; Corporate Update", Jakarta, Indonesia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manager Forum XXVII, "Be Responsible &amp; Reliable Leaders", Jakarta, Indonesia</li> <li>2. Manager Forum XXVIII, "Your Character Is The Key To Succeed", Jakarta, Indonesia</li> <li>3. Manager Forum XXIX, "Economic Outlook 2018 &amp; Corporate Update", Jakarta, Indonesia</li> </ol>
<b>Hubungan Afiliasi</b> <i>Affiliated Relationship</i>	Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama, Hary Tanoesoedibjo serta Komisaris, Angela Herliani Tanoesoedibjo, dan Valencia Herliani Tanoesoedibjo.	Having an affiliated relationship with the President Commissioner, Hary Tanoesoedibjo as well as Commissioner, Angela Herliani Tanoesoedibjo, and Valencia Herliani Tanoesoedibjo.

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profiles



### Angela Herliani Tanoesoedibjo

Komisaris  
Commissioner

<b>Kewarganegaraan</b> <i>Citizenship</i>	Indonesia	Indonesian
<b>Usia</b> <i>Age</i>	Berusia 30 Tahun per 31 Desember 2017	30 years old as of December 31, 2017
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
<b>Riwayat Pendidikan</b> <i>History of Education</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bachelor of Arts in Communication (Media Arts and Production), University of Technology Sydney, Australia (2008)</li> <li>Master of Commerce (Finance), University of New South Wales, Australian School of Business, Australia (2010)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bachelor of Arts in Communication (Media Arts and Production), University of Technology Sydney, Australia (2008)</li> <li>Master of Commerce (Finance), University of New South Wales, Australian School of Business, Australia (2010)</li> </ol>
<b>Riwayat Jabatan   History of Position</b>		
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 30 September 2016 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan dan telah tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No.78 tanggal 30 September 2016	Appointed as Commissioner of the Company since September 30, 2016 based on EGMS of the Company as stipulated in the Meeting Resolution Deed No.78 dated September 30, 2016
<b>Pengalaman Kerja</b> <i>Work Experience</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Direktur, PT MNI Entertainment (2008-2017)</li> <li>Corporate Finance &amp; Business Development Associate, PT Media Nusantara Citra Tbk (2010-2013)</li> <li>Co-Head Vice President, MNC Channels (2013-2014)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Director, PT MNI Entertainment (2008-2017)</li> <li>Corporate Finance &amp; Business Development Associate, PT Media Nusantara Citra Tbk (2010-2013)</li> <li>Co-Head Vice President, MNC Channels (2013-2014)</li> </ol>
<b>Jabatan Rangkap</b> <i>Concurrent Position</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2014-sekarang : Direktur Pelaksana PT Global Informasi Bermutu (GTV)</li> <li>2013-sekarang : Direktur PT Megah Group</li> <li>2017-sekarang : Komisaris PT MNC Pictures</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2014-present : Managing Director PT Global Informasi Bermutu (GTV)</li> <li>2013-present : Director PT Megah Group</li> <li>2017-present : Commissioner PT MNC Pictures</li> </ol>
<b>Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi di tahun 2017</b> <i>Education or Training for Competency in 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Manager Forum XXVII, "Be Responsible &amp; Reliable Leaders", Jakarta, Indonesia</li> <li>Manager Forum XXVIII, "Your Character Is The Key To Succeed", Jakarta, Indonesia</li> <li>Manager Forum XXIX, "Economic Outlook 2018 &amp; Corporate Update", Jakarta, Indonesia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Manager Forum XXVII, "Be Responsible &amp; Reliable Leaders", Jakarta, Indonesia</li> <li>Manager Forum XXVIII, "Your Character Is The Key To Succeed", Jakarta, Indonesia</li> <li>Manager Forum XXIX, "Economic Outlook 2018 &amp; Corporate Update", Jakarta, Indonesia</li> </ol>
<b>Hubungan Afiliasi</b> <i>Affiliated Relationship</i>	Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama, Hary Tanoesoedibjo serta Komisaris, Liliana Tanoesoedibjo, dan Valencia Herliani Tanoesoedibjo.	Having an affiliated relationship with the President Commissioner, Hary Tanoesoedibjo as well as Commissioner, Liliana Tanoesoedibjo, and Valencia Herliani Tanoesoedibjo.

## PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Profiles



### Valencia Herliani Tanoesoedibjo

Komisaris  
Commissioner

<b>Kewarganegaraan</b> <i>Citizenship</i>	Indonesia	Indonesian
<b>Usia</b> <i>Age</i>	Berusia 24 Tahun per 31 Desember 2017	24 years old as of December 31, 2017
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
<b>Riwayat Pendidikan</b> <i>History of Education</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Certificate II (Make-Up Artist Specialist), Cameron Jane Makeup Academy (2004)</li> <li>2. Bachelor of Arts (Film Studies &amp; English Literature), University of Sydney, Australia (2012)</li> <li>3. Master Communication Management, University of Technology Sydney, Australia (2014)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Certificate II (Make-Up Artist Specialist), Cameron Jane Makeup Academy (2004)</li> <li>2. Bachelor of Arts (Film Studies &amp; English Literature), University of Sydney, Australia (2012)</li> <li>3. Master Communication Management, University of Technology Sydney, Australia (2014)</li> </ol>
<b>Riwayat Jabatan   History of Position</b>		
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 23 Juni 2017 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2016	Appointed as Commissioner of the Company since June 23, 2017 based on AGMS of the Company Year 2016
<b>Pengalaman Kerja</b> <i>Work Experience</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Marketing Intern PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2013)</li> <li>2. Intern (Young Successor Program) UBS Global Assets Management (2014)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Marketing Intern PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2013)</li> <li>2. Intern (Young Successor Program) UBS Global Assets Management (2014)</li> </ol>
<b>Jabatan Rangkap</b> <i>Concurrent Position</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 2017-sekarang : Chief Commercial Officer PT Nusantara Sarana Outlet (The F Thing)</li> <li>2. 2017-sekarang : Direktur PT Star Media Nusantara</li> <li>3. 2015-sekarang : Business Development PT MNC Pictures</li> <li>4. 2015-sekarang : Executive Assistant to Group CEO Okezone</li> <li>5. 2013-sekarang : Fashion Buyer &amp; Advisor PT Megah Arta Semi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 2017-present : Chief Commercial Officer PT Nusantara Sarana Outlet (The F Thing)</li> <li>2. 2017-present : Director PT Star Media Nusantara</li> <li>3. 2015-present : Business Development PT MNC Pictures</li> <li>4. 2015-present : Executive Assistant to Group CEO Okezone</li> <li>5. 2013-present : Fashion Buyer &amp; Advisor PT Megah Arta Semi</li> </ol>
<b>Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi di tahun 2017</b> <i>Education or Training for Competency in 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manager Forum XXVII, "Be Responsible &amp; Reliable Leaders", Jakarta, Indonesia</li> <li>2. Manager Forum XXVIII, "Your Character Is The Key To Succeed", Jakarta, Indonesia</li> <li>3. Manager Forum XXIX, "Economic Outlook 2018 &amp; Corporate Update", Jakarta, Indonesia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manager Forum XXVII, "Be Responsible &amp; Reliable Leaders", Jakarta, Indonesia</li> <li>2. Manager Forum XXVIII, "Your Character Is The Key To Succeed", Jakarta, Indonesia</li> <li>3. Manager Forum XXIX, "Economic Outlook 2018 &amp; Corporate Update", Jakarta, Indonesia</li> </ol>
<b>Hubungan Afiliasi</b> <i>Affiliated Relationship</i>	Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama, Hary Tanoesoedibjo serta Komisaris, Liliana Tanoesoedibjo, dan Angela Herliani Tanoesoedibjo.	Having an affiliated relationship with the President Commissioner, Hary Tanoesoedibjo as well as Commissioner, Liliana Tanoesoedibjo, and Angela Herliani Tanoesoedibjo.



## PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profiles



### Kardinal Alamsyah Karim

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

<b>Kewarganegaraan</b> <i>Citizenship</i>	Indonesia	Indonesian
<b>Usia</b> <i>Age</i>	Berusia 75 Tahun per 31 Desember 2017	75 years old as of December 31, 2017
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
<b>Riwayat Pendidikan</b> <i>History of Education</i>	Master in Management, Asian Institute of Management, Manila, Philippine (1980)	Master in Management, Asian Institute of Management, Manila, Philippine (1980)
<b>Riwayat Jabatan   History of Position</b>		
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No.96 tanggal 27 Juli 2015	Appointed as Independent Commissioner of the Company based on Deed No.96 dated July 27, 2015
<b>Pengalaman Kerja</b> <i>Work Experience</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Deputy Managing Partner, Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo &amp; Co. (Arthur Andersen) (1970-1998)</li> <li>2. Komisaris Utama PT Hexindo Adi Perkasa Tbk (2000-2010)</li> <li>3. Komisaris Independen PT Dynaplast Tbk (2001-2013)</li> <li>4. Komisaris Independen/ Ketua Komite Audit PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2001-2014)</li> <li>5. Anggota Komite Audit PT Surya Semesta Internusa Tbk (2008-2014)</li> <li>6. Komisaris Independen/Ketua Komite Audit PT Global Mediacom Tbk (2006-2015)</li> <li>7. Komisaris PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (2012-2015)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Deputy Managing Partner, Public Accountant Firm Prasetyo, Utomo &amp; Co. (Arthur Andersen) (1970-1998)</li> <li>2. President Commissioner PT Hexindo Adi Perkasa Tbk (2000-2010)</li> <li>3. Independent Commissioner PT Dynaplast Tbk (2001-2013)</li> <li>4. Independent Commissioner / Chairman of Audit Committee PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2001-2014)</li> <li>5. Member of Audit Committee PT Surya Semesta Internusa Tbk (2008-2014)</li> <li>6. Independent Commissioner / Chairman of Audit Committee PT Global Mediacom Tbk (2006-2015)</li> <li>7. Commissioner PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (2012-2015)</li> </ol>
<b>Jabatan Rangkap</b> <i>Concurrent Position</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 2015-sekarang : Ketua Komite Audit PT MNC Investama Tbk.</li> <li>2. 2013-sekarang : Anggota Komite Audit PT Nusa Raya Cipta Tbk.</li> <li>3. 2012-sekarang : Anggota Komite Audit PT MNC Sky Vision Tbk.</li> <li>4. 2010-sekarang : Direktur Utama PT Hexindo Adi Perkasa Tbk.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 2015-present : Chairman of Audit Committee PT MNC Investama Tbk.</li> <li>2. 2013-present : Member of Audit Committee PT Nusa Raya Cipta Tbk.</li> <li>3. 2012-present : Member of Audit Committee PT MNC Sky Vision Tbk.</li> <li>4. 2010-present : President Director PT Hexindo Adi Perkasa Tbk.</li> </ol>
<b>Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi di tahun 2017</b> <i>Education or Training for Competency in 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manager Forum XXVII, "Be Responsible &amp; Reliable Leaders", Jakarta, Indonesia</li> <li>2. Manager Forum XXVIII, "Your Character Is The Key To Succeed", Jakarta, Indonesia</li> <li>3. Manager Forum XXIX, "Economic Outlook 2018 &amp; Corporate Update", Jakarta, Indonesia</li> <li>4. CEO Breakfast Forum, Jakarta, Indonesia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manager Forum XXVII, "Be Responsible &amp; Reliable Leaders", Jakarta, Indonesia</li> <li>2. Manager Forum XXVIII, "Your Character Is The Key To Succeed", Jakarta, Indonesia</li> <li>3. Manager Forum XXIX, "Economic Outlook 2018 &amp; Corporate Update", Jakarta, Indonesia</li> <li>4. CEO Breakfast Forum, Jakarta, Indonesia</li> </ol>
<b>Hubungan Afiliasi</b> <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.

## PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Profiles



**Darpito Pudyastungkoro**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

<b>Kewarganegaraan</b>   <i>Citizenship</i>	Indonesia	Indonesian
<b>Usia</b>   <i>Age</i>	Berusia 65 Tahun per 31 Desember 2017	65 years old as of December 31, 2017
<b>Domisili</b>   <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
<b>Riwayat Pendidikan</b> <i>History of Education</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan AKABRI (1975)</li> <li>2. Sekolah Staf Komando Angkatan Darat (SESKOAD) (1993)</li> <li>3. Sarjana Ilmu Politik, FISIPOL UT (1995)</li> <li>4. Sekolah Komando Angkatan Bersenjata RI (1997)</li> <li>5. Master of Management, Manajemen UWJK (2000)</li> <li>6. Master of Science, Honolulu UNW (2000)</li> <li>7. LEMHANNAS (2002).</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indonesia Military Academy - AKABRI (1975)</li> <li>2. Army Command Staff College (SESKOAD) (1993)</li> <li>3. Bachelor of Political Science, FISIPOL UT (1995)</li> <li>4. Indonesian Armed Forces Command School (1997)</li> <li>5. Master of Management, Management UWJK (2000)</li> <li>6. Master of Science, Honolulu UNW (2000)</li> <li>7. National Defense Agency - LEMHANNAS (2002).</li> </ol>
<b>Riwayat Jabatan</b>   <i>History of Position</i>		
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 163 tanggal 25 Juni 2013	Appointed as Independent Commissioner of the Company based on Meeting Resolution Deed No.163 dated June 25, 2013
<b>Pengalaman Kerja</b> <i>Work Experience</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komandan Pleton Tank Batalyon Kavaleri 8 Tank (1976)</li> <li>2. Komandan Kompi Tank Batalyon Kavaleri 8 Tank (1980)</li> <li>3. Komandan Skuadron Kavaleri Panzer Pasukan Pengamanan Presiden (1993)</li> <li>4. Asisten Perencanaan Pangdam Jaya/Jayakarta (1998)</li> <li>5. Komandan Pusat Pendidikan Kavaleri (2001)</li> <li>6. Inspektur Kodam VII Wirabuana (2002)</li> <li>7. Komandan Korem 131/Santiago Kodam VII Wirabuana (2003)</li> <li>8. Komandan Pusat Kesenjataan Kavaleri TNI AD (2005)</li> <li>9. Kepala Staff Kodam Jaya/Jayakarta (2006)</li> <li>10. Pangdam IV/Diponegoro (2007)</li> <li>11. Komandan Pusat Teritorial TNI AD (2007)</li> <li>12. Pangdam Jaya Jayakarta (2008-2010)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tank Platoon Commanding Officer of Tank 8 Cavalry Battalion (1976)</li> <li>2. Tank Company Commanding Officer of Tank 8 Cavalry Battalion (1980)</li> <li>3. Commander of Panzer Cavalry Squadron for Presidential Security Forces (1993)</li> <li>4. Planning Assistant of Regional Commander Jaya/Jayakarta (1998)</li> <li>5. Commander of Cavalry Education Center (2001)</li> <li>6. Inspector of Military Command VII Wirabuana (2002)</li> <li>7. Commander of Military Resort Command 131/Santiago Military Command VII Wirabuana (2003)</li> <li>8. Commander of Army Cavalry Weapons Centre (2005)</li> <li>9. Chief of Staff Military Command Jaya/Jayakarta (2006)</li> <li>10. Commanding General of Military Area Command IV/Diponegoro (2007)</li> <li>11. Commanding General of Army Territorial Centre (2007)</li> <li>12. Commanding General of Military Area Command Jaya Jayakarta in (2008-2010)</li> </ol>
<b>Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi di tahun 2017</b> <i>Education or Training for Competency in 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manager Forum XXVII, "Be Responsible &amp; Reliable Leaders", Jakarta, Indonesia</li> <li>2. Manager Forum XXVIII, "Your Character Is The Key To Succeed", Jakarta, Indonesia</li> <li>3. Manager Forum XXIX, "Economic Outlook 2018 &amp; Corporate Update", Jakarta, Indonesia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manager Forum XXVII, "Be Responsible &amp; Reliable Leaders", Jakarta, Indonesia</li> <li>2. Manager Forum XXVIII, "Your Character Is The Key To Succeed", Jakarta, Indonesia</li> <li>3. Manager Forum XXIX, "Economic Outlook 2018 &amp; Corporate Update", Jakarta, Indonesia</li> </ol>
<b>Hubungan Afiliasi</b> <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.

## PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profiles



**Darma Putra**  
Direktur Utama  
President Director

**Susanty Tjandra Sanusi**  
Wakil Direktur Utama & Direktur Independen  
Vice President Director & Independent Director

**Tien**  
Direktur  
Director

PROFIL DIREKSI  
Board of Directors' Profiles



**Jiohan Sebastian**  
Direktur  
Director

**Natalia Purnama**  
Direktur  
Director

**Henry Suparman**  
Direktur  
Director

## PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profiles



**Darma Putra**  
Direktur Utama  
President Director

<b>Kewarganegaraan</b>   <i>Citizenship</i>	Indonesia	Indonesian
<b>Usia</b>   <i>Age</i>	Berusia 51 Tahun per 31 Desember 2017	51 years old as of December 31, 2017
<b>Domisili</b>   <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
<b>Riwayat Pendidikan</b> <i>History of Education</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bachelor of Science, Oregon State University Corvallis, Oregon, Amerika Serikat (1988)</li> <li>MBA Finance, University of Minnesota Minneapolis, Amerika Serikat (1990)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bachelor of Science, Oregon State University, Oregon, USA (1988)</li> <li>MBA Finance, University of Minnesota Minneapolis, USA (1990)</li> </ol>
<b>Riwayat Jabatan</b>   <i>History of Position</i>		
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.78 tanggal 30 September 2016	Appointed as the President Director of the Company based on Meeting Resolution Deed No.78 dated September 30, 2016
<b>Pengalaman Kerja</b> <i>Work Experience</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Wakil Direktur Utama PT MNC Investama Tbk (2014-2016)</li> <li>Komisaris PT MNC Sekuritas (2009-2017)</li> <li>Komisaris PT MNC Finance (2008-2017)</li> <li>Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2008-2014)</li> <li>Direktur PT MNC Investama Tbk (2008-2014)</li> <li>Direktur Utama PT Marga Mandalasakti (2001-2008)</li> <li>Wakil Direktur Utama PT Marga Mandalasakti (1999-2001)</li> <li>Direktur Keuangan PT Kurnia Kapuas Utama Tbk (1998-1999)</li> <li>Chief Financial Officer PT Marga Mandalasakti (1997-1998)</li> <li>Financial Planning Executive PT Bumi Raya Utama Group (1991-1997)</li> <li>Research Analyst PT Sun Hung Kai Securities Indonesia (1990-1991)</li> <li>Project Consultant Service Engineering, Inc. St. Paul, Minnesota (1989-1990)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Vice President Director of PT MNC Investama Tbk (2014-2016)</li> <li>Commissioner of PT MNC Sekuritas (2009-2017)</li> <li>Commissioner of PT MNC Finance (2008-2017)</li> <li>President Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2008-2014)</li> <li>Director of PT MNC Investama Tbk (2008-2014)</li> <li>President Director of PT Marga Mandalasakti (2001-2008)</li> <li>Vice President Director of PT Marga Mandalasakti (1999-2001)</li> <li>Director of Finance of PT Kurnia Kapuas Utama Tbk (1998-1999)</li> <li>Chief Financial Officer of PT Marga Mandalasakti (1997-1998)</li> <li>Financial Planning Executive of PT Bumi Raya Utama Group (1991-1997)</li> <li>Research Analyst of PT Sun Hung Kai Securities Indonesia (1990-1991)</li> <li>Project Consultant of Service Engineering, Inc. St. Paul, Minnesota (1989-1990)</li> </ol>
<b>Jabatan Rangkap</b> <i>Concurrent Position</i>	2016-sekarang: Komisaris Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk	2016-present: President Commissioner PT MNC Kapital Indonesia Tbk
<b>Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi di tahun 2017</b> <i>Education or Training for Competency in 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Executive Leadership Program: "MNC One Spirit, Key Towards Our Dreams", Lido Sukabumi, Indonesia</li> <li>Manager Forum XXVII, "Be Responsible &amp; Reliable Leaders", Jakarta, Indonesia</li> <li>Manager Forum XXVIII, "Your Character Is The Key To Succeed", Jakarta, Indonesia</li> <li>Manager Forum XXIX, "Economic Outlook 2018 &amp; Corporate Update", Jakarta, Indonesia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Executive Leadership Program: "MNC One Spirit, Key Towards Our Dreams", Lido Sukabumi, Indonesia</li> <li>Manager Forum XXVII, "Be Responsible &amp; Reliable Leaders", Jakarta, Indonesia</li> <li>Manager Forum XXVIII, "Your Character Is The Key To Succeed", Jakarta, Indonesia</li> <li>Manager Forum XXIX, "Economic Outlook 2018 &amp; Corporate Update", Jakarta, Indonesia</li> </ol>
<b>Hubungan Afiliasi</b> <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.

PROFIL DIREKSI  
Board of Directors' Profiles



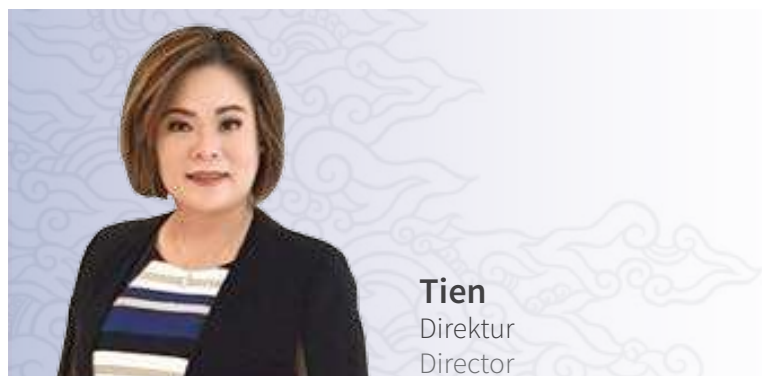
**Susanty Tjandra Sanusi**

Wakil Direktur Utama & Direktur Independen  
Vice President Director & Independent Director

<b>Kewarganegaraan</b> <i>Citizenship</i>	Indonesia	Indonesian
<b>Usia</b> <i>Age</i>	Berusia 54 Tahun per 31 Desember 2017	54 years old as of December 31, 2017
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
<b>Riwayat Pendidikan</b> <i>History of Education</i>	Diploma of Banking, Emile Woolf & Associates, London, UK (1986).	Diploma of Banking, Emile Woolf & Associates, London, UK (1986).
<b>Riwayat Jabatan   History of Position</b>		
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama dan Direktur Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 118 tanggal 30 April 2014	Appointed as Vice President Director and Independent Director of the Company based on Meeting Resolution Deed No.118 dated April 30, 2014
<b>Pengalaman Kerja</b> <i>Work Experience</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Direktur PT MNC Investama Tbk (2013-2014)</li> <li>2. Head of HR Strategic Business Partner and Recruitment CIMB Niaga (2010-2013)</li> <li>3. Regional HR Citibank, N.A (2008-2010)</li> <li>4. HR Head Citibank, N.A (2005-2008)</li> <li>5. HR Generalist Citibank, N.A (2000-2005)</li> <li>6. HR Head PT. Unibank Tbk (1999-2000)</li> <li>7. Training Manager PT. Unibank Tbk (1997-1999)</li> <li>8. Head of Training and General Affairs PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk (1996-1997)</li> <li>9. Training Manager PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk (1990-1996)</li> <li>10. Training Officer Citibank, N.A (1987-1990)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Director of PT MNC Investama Tbk (2013-2014)</li> <li>2. Head of HR Strategic Business Partner and Recruitment CIMB Niaga (2010-2013)</li> <li>3. Regional HR Citibank, N.A (2008-2010)</li> <li>4. HR Head Citibank, N.A (2005-2008)</li> <li>5. HR Generalist Citibank, N.A (2000-2005)</li> <li>6. HR Head PT Unibank Tbk (1999-2000)</li> <li>7. Training Manager PT Unibank Tbk (1997-1999)</li> <li>8. Head of Training and General Affairs PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (1996-1997)</li> <li>9. Training Manager PT Bank Danamon Indonesia, Tbk (1990-1996)</li> <li>10. Training Officer Citibank, N.A (1987-1990)</li> </ol>
<b>Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi di tahun 2017</b> <i>Education or Training for Competency in 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Executive Leadership Program: "MNC One Spirit, Key Towards Our Dreams", Lido Sukabumi, Indonesia</li> <li>2. Manager Forum XXVII, "Be Responsible &amp; Reliable Leaders", Jakarta, Indonesia</li> <li>3. Manager Forum XXVIII, "Your Character Is The Key To Succeed", Jakarta, Indonesia</li> <li>4. Manager Forum XXIX, "Economic Outlook 2018 &amp; Corporate Update", Jakarta, Indonesia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Executive Leadership Program: "MNC One Spirit, Key Towards Our Dreams", Lido Sukabumi, Indonesia</li> <li>2. Manager Forum XXVII, "Be Responsible &amp; Reliable Leaders", Jakarta, Indonesia</li> <li>3. Manager Forum XXVIII, "Your Character Is The Key To Succeed", Jakarta, Indonesia</li> <li>4. Manager Forum XXIX, "Economic Outlook 2018 &amp; Corporate Update", Jakarta, Indonesia</li> </ol>
<b>Hubungan Afiliasi</b> <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.

## PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profiles



**Tien**  
Direktur  
Director

<b>Kewarganegaraan</b> <i>Citizenship</i>	Indonesia	Indonesian
<b>Usia</b> <i>Age</i>	Berusia 46 Tahun per 31 Desember 2017	46 years old as of December 31, 2017
<b>Domisili</b> <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
<b>Riwayat Pendidikan</b> <i>History of Education</i>	Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Tarumanegara, Jakarta (1993)	Bachelor degree in Economics, Majoring in Accounting, Universitas Tarumanegara (1993)
<b>Riwayat Jabatan   History of Position</b>		
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 118 tanggal 30 April 2014	Appointed as Director of the Company based on Meeting Resolution Deed No.118 dated April 30, 2014
<b>Pengalaman Kerja</b> <i>Work Experience</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Direktur PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2014-2016)</li> <li>Direktur PT MNC Sekuritas (d.h PT MNC Securities) (2004-2014)</li> <li>Direktur PT MNC Kapital Indonesia Tbk (d.h PT Bhakti Capital Indonesia Tbk) (2003-2004)</li> <li>Manager Corporate Finance, PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2000-2003)</li> <li>Manager Corporate Finance, PT MNC Investama Tbk (d.h PT Bhakti Investama Tbk) (1997-2000)</li> <li>Senior Analyst, PT Inti Salim Corpora (1993-1997)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2014-2016)</li> <li>Director of PT MNC Sekuritas (formerly PT MNC Securities) (2004-2014)</li> <li>Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (formerly PT Bhakti Capital Indonesia Tbk) (2003-2004)</li> <li>Manager Corporate Finance of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2000-2003)</li> <li>Manager Corporate Finance of PT MNC Investama Tbk (formerly PT Bhakti Investama Tbk) (1997-2000)</li> <li>Senior Analyst of PT Inti Salim Corpora (1993-1997)</li> </ol>
<b>Jabatan Rangkap</b> <i>Concurrent Position</i>	2016-sekarang: Komisaris PT MNC Kapital Indonesia Tbk	2016-present: Commissioner of PT MNC Kapital Indonesia Tbk
<b>Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi di tahun 2017</b> <i>Education or Training for Competency in 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Executive Leadership Program: "MNC One Spirit, Key Towards Our Dreams", Lido Sukabumi, Indonesia</li> <li>Manager Forum XXVII, "Be Responsible &amp; Reliable Leaders", Jakarta, Indonesia</li> <li>Manager Forum XXVIII, "Your Character Is The Key To Succeed", Jakarta, Indonesia</li> <li>Manager Forum XXIX, "Economic Outlook 2018 &amp; Corporate Update", Jakarta, Indonesia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Executive Leadership Program: "MNC One Spirit, Key Towards Our Dreams", Lido Sukabumi, Indonesia</li> <li>Manager Forum XXVII, "Be Responsible &amp; Reliable Leaders", Jakarta, Indonesia</li> <li>Manager Forum XXVIII, "Your Character Is The Key To Succeed", Jakarta, Indonesia</li> <li>Manager Forum XXIX, "Economic Outlook 2018 &amp; Corporate Update", Jakarta, Indonesia</li> </ol>
<b>Hubungan Afiliasi</b> <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.

## PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profiles



### Natalia Purnama

Direktur  
Director

<b>Kewarganegaraan</b>   <i>Citizenship</i>	Indonesia	Indonesian
<b>Usia</b>   <i>Age</i>	Berusia 46 Tahun per 31 Desember 2017	46 years old as of December 31, 2017
<b>Domisili</b>   <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
<b>Riwayat Pendidikan</b> <i>History of Education</i>	Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (1995).	Bachelor degree in Economics, Majoring in Accounting, Universitas Trisakti, Jakarta (1995)
<b>Riwayat Jabatan</b>   <i>History of Position</i>		
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 118 tanggal 30 April 2014	Appointed as Director of the Company based on Meeting Resolution Deed No.118 dated April 30, 2014
<b>Pengalaman Kerja</b> <i>Work Experience</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Senior Vice President, Treasury and Corporate Finance Group CEO Office, PT MNC Investama Tbk (2012-2014)</li> <li>2. Vice President, Treasury and Corporate Finance Group CEO Office, PT MNC Investama (d.h PT Bhakti Investama Tbk) (2011-2012)</li> <li>3. Senior Manager, Treasury and Corporate Finance Group CEO Office, PT MNC Investama Tbk (2010-2011)</li> <li>4. Manager, Investment Banking, PT MNC Sekuritas (d.h PT Bhakti Securities) (2007-2010)</li> <li>5. Assistant Manager, Corporate Finance, PT MNC Sekuritas (2004-2007)</li> <li>6. Assistant Manager, Corporate Finance, PT MNC Kapital Indonesia Tbk (d.h PT Bhakti Capital Indonesia Tbk) (2001-2004)</li> <li>7. Senior Officer, Corporate Finance PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2000-2001)</li> <li>8. Senior Officer, Corporate Finance, PT MNC Investama Tbk (1997-2000)</li> <li>9. Research Analyst, PT MNC Investama Tbk (1996-1997)</li> <li>10. Operation Officer, Data Analyst PT HSBC Securities Indonesia (1995-1996)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Senior Vice President, Treasury and Corporate Finance Group CEO Office, PT MNC Investama Tbk (2012-2014)</li> <li>2. Vice President, Treasury and Corporate Finance Group CEO Office, PT MNC Investama Tbk (formerly PT Bhakti Investama Tbk) (2011-2012)</li> <li>3. Senior Manager, Treasury and Corporate Finance Group CEO Office, PT MNC Investama Tbk (2010-2011)</li> <li>4. Manager, Investment Banking, PT MNC Sekuritas (formerly PT Bhakti Securities) (2007-2010)</li> <li>5. Assistant Manager, Corporate Finance, PT MNC Sekuritas (2004-2007)</li> <li>6. Assistant Manager, Corporate Finance, PT MNC Kapital Indonesia Tbk (formerly PT Bhakti Capital Indonesia Tbk) (2001-2004)</li> <li>7. Senior Officer, Corporate Finance PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2000-2001)</li> <li>8. Senior Officer, Corporate Finance, PT MNC Investama Tbk (1997-2000)</li> <li>9. Research Analyst, PT MNC Investama Tbk (1996-1997)</li> <li>10. Operation Officer, Data Analyst PT HSBC Securities Indonesia (1995-1996)</li> </ol>
<b>Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi di tahun 2017</b> <i>Education or Training for Competency in 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manager Forum XXVII, "Be Responsible &amp; Reliable Leaders", Jakarta, Indonesia</li> <li>2. Manager Forum XXVIII, "Your Character Is The Key To Succeed", Jakarta, Indonesia</li> <li>3. Manager Forum XXIX, "Economic Outlook 2018 &amp; Corporate Update", Jakarta, Indonesia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manager Forum XXVII, "Be Responsible &amp; Reliable Leaders", Jakarta, Indonesia</li> <li>2. Manager Forum XXVIII, "Your Character Is The Key To Succeed", Jakarta, Indonesia</li> <li>3. Manager Forum XXIX, "Economic Outlook 2018 &amp; Corporate Update", Jakarta, Indonesia</li> </ol>
<b>Hubungan Afiliasi</b> <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.



## PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profiles



### Jiohan Sebastian

Direktur  
Director

<b>Kewarganegaraan   Citizenship</b>	Indonesia	Indonesian
<b>Usia   Age</b>	Berusia 49 Tahun per 31 Desember 2017	49 years old as of December 31, 2017
<b>Domisili   Domicile</b>	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
<b>Riwayat Pendidikan History of Education</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarjana Niaga, Adventist University of the Philippines, Manila, Filipina (1992)</li> <li>2. Master of Business Administration, University of Santo Tomas, Manila, Filipina (1994)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bachelor of Commerce Adventist University of the Philippines, Manila, Philippines (1992)</li> <li>2. Master of Business Administration, University of Santo Tomas, Manila, Philippines (1994)</li> </ol>
<b>Riwayat Jabatan   History of Position</b>		
<b>Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment</b>	Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 118 tanggal 30 April 2014	Appointed as Director of the Company based on Meeting Resolution Deed No.118 dated April 30, 2014
<b>Pengalaman Kerja Work Experience</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Senior Vice President Treasury &amp; Investment, MNC Group (2012-2014)</li> <li>2. General Manager Treasury &amp; Investment, MNC Group (2007-2012)</li> <li>3. Senior Manager Treasury &amp; Investment, PT Bhakti Investama (2001-2007)</li> <li>4. Manager Origination &amp; Syndication, PT Bhakti Investama Tbk (1997-2001)</li> <li>5. Assistant Manager, Investment Banking PT Lippo Bank Tbk - Kantor Pusat (1996-1997)</li> <li>6. Corporate Marketing Officer, Lippo Bank Tbk - Kantor Wilayah (1995-1996)</li> <li>7. Credit Review Officer, PT Lippo Bank Tbk - Kantor Wilayah (1994-1995)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Senior Vice President Treasury &amp; Investment of MNC Group (2012-2014)</li> <li>2. General Manager Treasury &amp; Investment of MNC Group (2007-2012)</li> <li>3. Senior Manager Treasury &amp; Investment, PT Bhakti Investama (2001-2007)</li> <li>4. Manager Origination &amp; Syndication, PT Bhakti Investama Tbk (1997-2001)</li> <li>5. Assistant Manager, Investment Banking PT Lippo Bank Tbk - HQ (1996-1997)</li> <li>6. Corporate Marketing Officer, Lippo Bank Tbk - Branch Office (1995-1996)</li> <li>7. Credit Review Officer, PT Lippo Bank Tbk - Branch Office (1994-1995)</li> </ol>
<b>Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi di tahun 2017 Education or Training for Competency in 2017</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manager Forum XXVII, "Be Responsible &amp; Reliable Leaders", Jakarta, Indonesia</li> <li>2. Manager Forum XXVIII, "Your Character Is The Key To Succeed", Jakarta, Indonesia</li> <li>3. Manager Forum XXIX, "Economic Outlook 2018 &amp; Corporate Update", Jakarta, Indonesia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manager Forum XXVII, "Be Responsible &amp; Reliable Leaders", Jakarta, Indonesia</li> <li>2. Manager Forum XXVIII, "Your Character Is The Key To Succeed", Jakarta, Indonesia</li> <li>3. Manager Forum XXIX, "Economic Outlook 2018 &amp; Corporate Update", Jakarta, Indonesia</li> </ol>
<b>Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship</b>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.

PROFIL DIREKSI  
Board of Directors' Profiles



**Henry Suparman**

Direktur  
Director

<b>Kewarganegaraan</b>   <i>Citizenship</i>	Indonesia	Indonesian
<b>Usia</b>   <i>Age</i>	Berusia 44 Tahun per 31 Desember 2017	44 years old as of December 31, 2017
<b>Domisili</b>   <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia	Jakarta, Indonesia
<b>Riwayat Pendidikan</b> <i>History of Education</i>	Sarjana Teknik Industri, Universitas Trisakti (1996).	Bachelor of Industrial Engineering, Universitas Trisakti (1996)
<b>Riwayat Jabatan</b>   <i>History of Position</i>		
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> <i>Legal Basis of Appointment</i>	Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 118 tanggal 30 April 2014	Appointed as Director of the Company based on Meeting Resolution Deed No.118 dated April 30, 2014
<b>Pengalaman Kerja</b> <i>Work Experience</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Presiden Direktur PT MNC Televisi Network (iNews) (2013-2014)</li> <li>2. Wakil Direktur Utama PT Media Nusantara Informasi (2012-2013)</li> <li>3. Direktur PT Media Nusantara Distribusi (2011-2014)</li> <li>4. Wakil Direktur Utama PT MNC Televisi Network (iNews) (2010-2013)</li> <li>5. Presiden Direktur PT MNI Global (2010-2011)</li> <li>6. Direktur PT Media Nusantara Informasi (2009-2012)</li> <li>7. Direktur Utama PT Hikmat Makna Aksara (2009-2014)</li> <li>8. Direktur PT. Media Nusantara Press (2009-2014)</li> <li>9. Corporate Secretary dan Investor Relations Manager PT Bhakti Investama Tbk (2007-2009)</li> <li>10. Corporate Finance Manager PT Bhakti Securities (2005-2007)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. President Director PT MNC Televisi Network (iNews) (2013-2014)</li> <li>2. Vice President Director PT Media Nusantara Informasi (2012-2013)</li> <li>3. Director PT Media Nusantara Distribusi (2011-2014)</li> <li>4. Vice President Director PT MNC Televisi Network (iNews) (2010-2013)</li> <li>5. President Director PT MNI Global (2010-2011)</li> <li>6. Director PT Media Nusantara Informasi (2009-2012)</li> <li>7. President Director PT Hikmat Makna Aksara (2009-2014)</li> <li>8. Director PT. Media Nusantara Press (2009-2014)</li> <li>9. Corporate Secretary and Investor Relations Manager PT Bhakti Investama Tbk (2007-2009)</li> <li>10. Corporate Finance Manager PT Bhakti Securities (2005-2007)</li> </ol>
<b>Jabatan Rangkap</b> <i>Concurrent Position</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 2014-sekarang: Komisaris PT. Media Nusantara Informasi</li> <li>2. 2014-sekarang: Komisaris PT MNC Infrastruktur Utama</li> <li>3. 2016- sekarang: Direktur Utama PT. Indonesia Transport &amp; Infrastructure Tbk</li> <li>4. 2017-sekarang: Direktur Utama PT. MNC Networks</li> <li>5. 2017-sekarang: Direktur Utama PT. Media Nusantara Informasi Entertainment</li> <li>6. 2017-sekarang: Direktur Utama PT. MNC Aladin Indonesia</li> <li>7. 2017-sekarang: Direktur Utama PT. BSR Indonesia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 2014-present: Commissioner PT. Media Nusantara Informasi</li> <li>2. 2014-present: Commissioner PT MNC Infrastruktur Utama</li> <li>3. 2016-present: President Director PT. Indonesia Transport &amp; Infrastructure Tbk</li> <li>4. 2017-present: President Director PT. MNC Networks</li> <li>5. 2017-present: President Director PT. Media Nusantara Informasi Entertainment</li> <li>6. 2017-present: President Director PT. MNC Aladin Indonesia</li> <li>7. 2017-present: President Director PT. BSR Indonesia</li> </ol>
<b>Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi di tahun 2017</b> <i>Education or Training for Competency in 2017</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manager Forum XXVII, "Be Responsible &amp; Reliable Leaders", Jakarta, Indonesia</li> <li>2. Manager Forum XXVIII, "Your Character Is The Key To Succeed", Jakarta, Indonesia</li> <li>3. Manager Forum XXIX, "Economic Outlook 2018 &amp; Corporate Update", Jakarta, Indonesia</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manager Forum XXVII, "Be Responsible &amp; Reliable Leaders", Jakarta, Indonesia</li> <li>2. Manager Forum XXVIII, "Your Character Is The Key To Succeed", Jakarta, Indonesia</li> <li>3. Manager Forum XXIX, "Economic Outlook 2018 &amp; Corporate Update", Jakarta, Indonesia</li> </ol>
<b>Hubungan Afiliasi</b> <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.	Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, and Board of Directors.

# PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

## Executive Officers' Profiles



Berdiri (kiri ke kanan) | Standing (left to right): Rully Rakhmatullah, Aris Palembang, Peter Handana, Hermawan, Denny Gunawan, Rudyanto Setianto  
Duduk (kiri ke kanan) | Sitting (left to right) : Ria Budhiani, Juliana, Santi Paramita, Chastina Yolana

### Santi Paramita

#### Hukum & Sekretaris Perusahaan

Memperoleh gelar Master bidang Notaris dan Pertanahan dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2000. Membawahi departemen Hukum & Sekretaris Perusahaan sejak 28 Januari 2014.

### Santi Paramita

#### Legal & Corporate Secretary

She obtained a Master degree in Notary and Land from Universitas Indonesia, Jakarta in 2000. She has supervised the Legal & Corporate Secretary department since January 28, 2014.

### Ria Budhiani

#### Hubungan Investor & Komunikasi Perusahaan

Memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Tennessee State University, Amerika Serikat pada tahun 1999. Membawahi departemen Hubungan Investor dan Komunikasi Perusahaan sejak 1 Juni 2017.

### Ria Budhiani

#### Investor Relations & Corporate Communication

She earned a Master degree in Business Administration (MBA) from Tennessee State University, USA in 1999. She has supervised the Investor Relations and Corporate Communication Department since June 1, 2017.

### Aris Palembang

#### Sumber Daya Manusia & Umum

Memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2007. Membawahi departemen Sumber Daya Manusia & Umum sejak 1 Juni 2014.

### Aris Palembang

#### Human Resources and General Affairs

He earned his Master of Management from Universitas Indonesia, Jakarta in 2007. He has supervised the Human Resources & General Affairs Department since June 1, 2014.

### Rully Rakhmatullah

#### Pengembangan Organisasi

Memperoleh gelar Magister Manajemen Operasi dari Universitas Mercubuana, Jakarta pada tahun 2011. Membawahi departemen Pengembangan Organisasi sejak 1 Januari 2016.

### Rully Rakhmatullah

#### Organizational Development

He earned a Master of Operations Management degree from the Universitas Mercubuana, Jakarta in 2011. He has supervised the Organization Development Department since January 1, 2016.

## PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF Executive Officers' Profiles

### **Juliana**

#### Keuangan

Memperoleh gelar Sarjana Komputer dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta pada tahun 2002. Membawahi departemen Keuangan sejak 1 April 2016.

### **Juliana**

#### Finance

She obtained a Bachelor degree in Computer Science from Universitas Bina Nusantara, Jakarta in 2002. She has supervised the Finance Department since April 1, 2016.

### **Hermawan**

#### Audit Internal

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta. Membawahi departemen Audit Internal sejak 1 Agustus 2017.

### **Hermawan**

#### Internal Audit

He obtained a Bachelor degree in Economics from Atma Jaya Catholic University of Indonesia, Jakarta. He has supervised the Internal Audit department since August 1, 2017.

### **Denny Gunawan**

#### Akuntansi & Pajak

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia, Jakarta pada tahun 2006. Membawahi departemen Akuntansi & Pajak sejak 1 April 2016.

### **Denny Gunawan**

#### Accounting and Tax

He earned a Bachelor degree in Economics from the Institut Bisnis dan Informatika Indonesia, Jakarta in 2006. He has supervised the Accounting & Tax Department since April 1, 2016.

### **Rudyanto Setianto**

#### Sistem Manajemen Informasi

Memperoleh gelar Sarjana Komputer dari Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer Bina Nusantara, Jakarta pada tahun 1997. Membawahi departemen Sistem Manajemen Informasi sejak 16 April 2012.

### **Rudyanto Setianto**

#### Management Information System

He earned a Bachelor degree in Computer Science from Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer Bina Nusantara, Jakarta in 1997. He has supervised the Information Management System Department since April 16, 2012.

### **Peter Handana**

#### Corporate Finance

Memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari Texas A&M University, Amerika Serikat pada tahun 1993. Membawahi departemen Corporate Finance sejak 17 Maret 2013.

### **Peter Handana**

#### Corporate Finance

He earned his Master of Business Administration (MBA) from Texas A & M University, USA in 1993. He has supervised the Corporate Finance department since March 17, 2013.

### **Chastina Yolana**

#### Kepatuhan, Proses Bisnis dan Manajemen Risiko

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2004. Membawahi departemen Kepatuhan dan Proses Bisnis sejak 18 Agustus 2014.

### **Chastina Yolana**

#### Compliance, Business Process and Risk Management

She obtained a Bachelor degree in Economics, majoring in Accounting from Universitas Indonesia, Jakarta in 2004. She has supervised the Compliance and Business Process department since August 18, 2014.

# DEMOGRAFI DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

## Employee Demographics and Competence Development Overview

### Demografi Karyawan

Hingga 31 Desember 2017, Perseroan memiliki 17.721 orang karyawan. Sebanyak 11.460 orang atau 64,67% dari total karyawan Perseroan tersebar di anak usaha sektor media, dan sebanyak 2.726 orang lainnya atau 15,38% berkiprah di sektor jasa keuangan untuk mengambil peluang pertumbuhan yang masih terbuka lebar di sektor tersebut.

Berikut adalah komposisi karyawan berdasarkan unit usaha, level jabatan, usia, pendidikan, status karyawan dan gender.

#### Jumlah Karyawan Berdasarkan Unit Usaha

Number of Employees Based on Business Units

Investasi Strategis Strategic Investation	2017		2016	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Holding	73	0,41	68	0,35
Media	11.460	64,67	12.477	64,17
Jasa Keuangan Financial Services	2.726	15,38	2.628	13,52
Properti dan /atau Bidang Lainnya Property and/or Others	3.462	19,54	4.270	21,96
<b>Jumlah   Total</b>	<b>17.721</b>	<b>100,00</b>	<b>19.443</b>	<b>100,00</b>

#### Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Number of Employees Based on Age

Rentang Usia Age Range	2017		2016	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
< 25 Tahun   Years	2.107	11,89	2.477	12,74
25- 34 Tahun   Years	8.176	46,14	8.653	44,50
35-44 Tahun   Years	4.974	28,07	5.281	27,16
45-50 Tahun   Years	1.626	9,18	1.903	9,79
>50 Tahun   Years	838	4,73	1.129	5,81
<b>Jumlah   Total</b>	<b>17.721</b>	<b>100,00</b>	<b>19.443</b>	<b>100,00</b>

#### Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender

Number of Employees Based on Gender

Gender	2017		2016	
	Jumlah   Total	%	Jumlah   Total	%
Pria   Male	12.913	72,87	14.101	72,52
Wanita   Female	4.808	27,13	5.342	27,48
<b>Jumlah   Total</b>	<b>17.721</b>	<b>100,00</b>	<b>19.443</b>	<b>100,00</b>

### Employee Demography

Until December 2017, the Company has 17,721 employees. As many as 11,460 persons or 64.67% of the total employees are spread in media sector subsidiary, and 2,726 others or 15.38% take part in the financial services sector to grab the growth opportunity that is still open in that sector.

Following is the employee composition based on business unit, position level, age, education, employee status and gender.

#### Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Number of Employees Based on Position Level

Level Jabatan Position Level	2017		2016	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Direktur   Director	128	0,72	135	0,69
Wakil Direktur   VP Director	147	0,83	267	1,37
Manajer   Manager	1.191	6,72	996	5,12
Asst. Manajer/Supervisor Asst. Manager/Supervisor	2.893	16,33	2.972	15,29
Staf   Staff	10.749	60,66	11.654	59,94
Non Staf   Non Staff	2.613	14,75	3.419	17,58
<b>Jumlah   Total</b>	<b>17.721</b>	<b>100,00</b>	<b>19.443</b>	<b>100,00</b>

#### Jumlah Karyawan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Number of Employees Based on Education Level

Latar Belakang Pendidikan Education Level	2017		2016	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
S3   Doctor	6	0,03	5	0,03
S2   Postgraduate	426	2,40	393	2,02
S1   Undergraduate	10681	60,27	11.343	58,34
Diploma   Diploma	2339	13,20	2.678	13,77
Non Akademi   Non-Academic	4269	24,09	5.024	25,84
<b>Jumlah   Total</b>	<b>17.721</b>	<b>100,00</b>	<b>19.443</b>	<b>100,00</b>

## DEMOGRAFI DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

Employee Demographics and Competence Development Overview

Jumlah di atas belum termasuk karyawan outsource. Sehingga jumlah keseluruhan karyawan Perseroan per akhir tahun 2017 dan 2016 masing-masing berjumlah 35.295 karyawan dan 35.263 karyawan.

The above total does not include outsourced employees. So, the entire total of the Company's employees at the end of 2017 and 2016 are 35,295 employees and 35,263 employees respectively.

### Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Karyawan

Number of Employees Based on Employment Status

Status Karyawan   Employment Status	2017		2016	
	Jumlah   Total	%	Jumlah   Total	%
Permanen   Permanent	8.962	25,39	9.966	27,98
Kontrak   Contract	8.759	24,82	9.477	26,60
Outsource	17.574	49,79	16.180	45,42
<b>Jumlah   Total</b>	<b>35.295</b>	<b>100,00</b>	<b>35.623</b>	<b>100,00</b>

### SEKILAS PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan memandang pentingnya pengembangan kompetensi sebagai upaya peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM yang dimiliki. Dengan model bisnis yang mengandalkan kapasitas SDM hingga ke tingkat individu, pengembangan kompetensi akan memberikan dampak yang signifikan terhadap operasional, bisnis, dan bahkan citra korporasi Perseroan.

Pengembangan kompetensi SDM yang dilakukan Perseroan diberikan kepada seluruh level karyawan yang membutuhkan; dengan pemetaan kebutuhan dari setiap karyawan yang dilakukan Perseroan melalui pengelolaan SDM di bawah Divisi Sumber Daya Manusia & Umum. Dalam memberikan program pengembangan kompetensi, Perseroan tidak memandang latar belakang Suku, Agama, Ras, dan Antar Golongan (SARA), maupun gender. Pengembangan kompetensi diberikan mulai dari jenjang Dewan Komisaris dan Direksi hingga Non-Staf sesuai dengan porsi dan kebutuhan setiap karyawan, yang tentunya dengan tetap memperhitungkan kemampuan Perseroan. Program pengembangan kompetensi karyawan dari Perseroan meliputi jenis pelatihan sebagai berikut:

1. *Basic Company Induction*
2. *Basic Skill Training*
3. *Certification Training*
4. *Functional Training*
5. *Leadership Training*
6. *Socialization*

Di tahun 2017, Perseroan mengalokasikan biaya untuk investasi dalam pengembangan kompetensi karyawan mencapai Rp15.669.258.817,-.

### COMPETENCY DEVELOPMENT AT A GLANCE

The Company considers competence development important as a means to increase capacity and capability of its human resources. With a business model that rely on human resources capacity to the individual level, competency development will significantly affect operations, business, and even the Company's corporate image.

Human resources competency development carried out by the Company provided to all employee levels in need; by mapping needs of each employee by the Company through human resources management under the Human Resources & General Division. By providing competency development programs, the Company does not look at tribe, religion, race and between groups (SARA), as well as gender. Competency development is given starting from the Board of Commissioners and Board of Directors level to Non-staff according to portion and needs of each employee, with of course still minding the Company's potential. The Company's employee competency development program includes training as follows:

1. Basic Company Induction
2. Basic Skill Training
3. Certification Training
4. Functional Training
5. Leadership Training
6. Socialization

In 2017, the Company allocated costs for investment in employee competence development to the amount of Rp15,669,258,817.-

# KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

## Shareholders' Composition

### Komposisi Pemegang Saham

### Share Ownership Composition

**Tabel Komposisi Pemegang Saham BHIT per 31 Desember 2017**

BHIT Shareholder Composition Table as of December 31, 2017

Pemegang Saham   Shareholders	Jumlah Saham   Number of Shares	Persentase   Percentage
Nama Pemegang Saham di Atas 5% Name of Shareholders above 5%		
HT Investment Development Ltd	13.199.078.138	27,88%
Smart Empire Group Ltd	6.025.697.879	12,73%
PT Bhakti Panjiwira	5.113.807.112	10,80%
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	2.842.553.000	6,00%
<b>Subtotal</b>	<b>27.181.136.129</b>	<b>57,41%</b>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	20.165.527.992	42,59%
<b>Total</b>	<b>47.346.664.121</b>	<b>100,00%</b>
Saham diperoleh kembali   Treasury Stocks	710.386.246	
<b>Grand Total</b>	<b>48.057.050.367</b>	

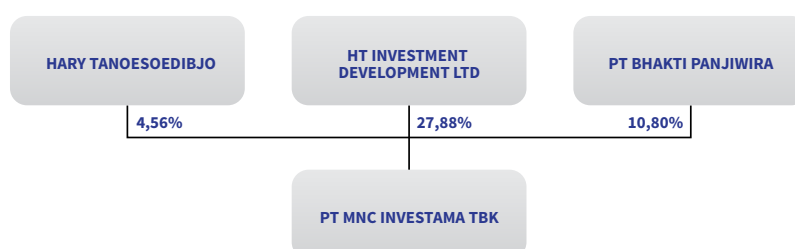
**Tabel Kelompok Pemegang Saham BHIT (per 31 Desember 2017)**

BHIT Shareholders Grouping Composition Table (as at December 31, 2017)

Status Pemilik Ownership Status	Pemegang Saham di Atas 5% Shareholders hold more than 5%			Pemegang Saham di Bawah 5% Shareholders hold less than 5%			Jumlah Total		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
<b>PEMODAL NASIONAL</b>	<b>DOMESTIC SHAREHOLDERS</b>								
Perorangan Individual	0	0	0,00%	5.923	8.882.582.724	18,48%	5.923	8.882.582.724	18,48%
Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	1	5.113.807.112	10,64%	17	429.635.318	0,89%	18	5.543.442.430	11,54%
Yayasan Dana Pensiun Pension Fund Foundations	0	0	0,00%	9	407.290.940	0,85%	9	407.290.940	0,85%
Asuransi   Insurance	0	0	0,00%	2	76.500.000	0,16%	2	76.500.000	0,16%
Yayasan   Foundations	0	0	0,00%	1	2.000	0,00%	1	2.000	0,00%
Lain-Lain   Others	0	0	0,00%	27	822.520.712	1,71%	27	822.520.712	1,71%
Subjumlah   Subtotal	1	5.113.807.112	10,64%	5.979	10.618.531.694	22,10%	5.980	15.732.338.806	32,74%
<b>PEMODAL ASING</b>	<b>FOREIGN SHAREHOLDERS</b>								
Badan Usaha   Corporations	3	22.067.329.017	45,92%	96	10.247.419.424	21,32%	99	32.314.748.441	67,24%
Perorangan   Individual	0	0	0,00%	17	9.963.120	0,02%	17	9.963.120	0,02%
Subjumlah   Subtotal	3	22.067.329.017	45,92%	113	10.257.382.544	21,34%	116	32.324.711.561	67,26%
<b>GRAND TOTAL</b>	<b>4</b>	<b>27.181.136.129</b>	<b>56,56%</b>	<b>6.092</b>	<b>20.875.914.238</b>	<b>43,44%</b>	<b>6.096</b>	<b>48.057.050.367</b>	<b>100,00%</b>

### Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

### Controlling and Ultimate Shareholders



## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Shareholders' Composition

### KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN

Komposisi saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi atas nama pribadi per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

### MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP

The composition of shares owned by the Board of Commissioners and Board of Directors in their own name as at December 31, 2017 were as follows:

#### Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham BHIT

Commissioners/Directors Owns Shares

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan   Title	Jumlah Saham Number Of Shares	Persentase Percentage
Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama   President Commissioner	2.158.525.300	4,56%
Liliana Tanoesoedibjo	Komisaris   Commissioner	90.762.000	0,19%
Angela Herliani Tanoesoedibjo	Komisaris   Commissioner	52.360.300	0,11%
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Komisaris   Commissioner	160.000	0,00%
Darma Putra	Direktur Utama   President Director	29.359.100	0,06%
Tien	Direktur   Director	26.886.800	0,06%
Henry Suparman	Direktur   Director	16.180.500	0,03%
Natalia Purnama	Direktur   Director	7.457.000	0,02%
Jiohan Sebastian	Direktur   Director	1.000.000	0,00%
<b>GRAND TOTAL</b>		<b>2.382.691.000</b>	<b>5,03%</b>

## KRONOLOGIS PENERBITAN SAHAM Sharelisting Chronology

Aksi Korporasi Corporate Actions	Tahun   Year	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor   Shares Placed & Issued	Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia Listing Date on the Indonesian Stock Exchange
Pencatatan Saham Perdana   Company Listing	1997	428.000.000	24 November 1997   November 24, 1997
Pemecahan Saham   Stock Split	1999	428.000.000	8 September 1999   September 8, 1999
Pemecahan Saham dan Penambahan Saham Tanpa HMETD   Stock Split & Non-Preemptive Right Issue	2000	1.391.000.000	8 Februari 2000   February 8, 2000
Penawaran Umum Terbatas I   Right Issue I	2001	253.597.938	20 Juli 2001   July 20, 2001
Penawaran Umum Terbatas II   Right Issue II	2002	706.000.250	16 Oktober 2002   October 16, 2002
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I   Results of Series I Warrants	2003	94.050.000	25 Maret & 15 Desember 2003   March 25 & December 15, 2003
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I   Results of Series I Warrants	2004	72.616.663	15 Januari 2004   January 15, 2004
Hasil Pelaksanaan Waran Seri II   Results of Series II Warrants	2004	17.312.500	7 Mei 2004   May 7, 2004
Penawaran Umum Terbatas III   Right Issue III	2004	847.644.020	18 Juni 2004   June 18, 2004
Hasil Pelaksanaan Waran Seri III   Results of Series III Warrants	2006	565.083.661	14 Juli - 23 November 2006   July 14 - November 23, 2006
Hasil Pelaksanaan Waran Seri II   Results of Series II Warrants	2007	600.437.500	25 Januari - 10 Oktober 2007   January 25 - October 10, 2007
Penawaran Umum Terbatas IV   Right Issue IV	2007	1.829.534.711	24 Juli 2007   July 24, 2007



## KRONOLOGIS PENERBITAN SAHAM

Sharelisting Chronology

Aksi Korporasi Corporate Actions	Tahun   Year	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor   Shares Placed & Issued	Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia Listing Date on the Indonesian Stock Exchange
Hasil Pelaksanaan Waran Seri III   Results of Series III Warrants	2007	500	2 Agustus 2007   August 2, 2007
Konversi TBUK   TBUK Conversion	2007	2.981.628	30 Agustus - 12 November 2007   August 30 - November 12, 2007
Konversi TBUK   TBUK Conversion	2008	674.174	24 Januari & 20 Agustus 2008   January 24 & August 20, 2008
Konversi TBUK   TBUK Conversion	2010	443.426.733	25 Maret - 28 Juni 2010   March 25 - June 28, 2010
Saham Bonus   Bonus Shares	2010	22.129.311.567	21 Mei 2010   May 21, 2010
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I   Results of MESOP Phase I	2011	38.491.000	29 Desember - 6 Januari 2011   December 29 - January 6, 2011
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I, II, & III   Results of MESOP Phase I, II, & III	2011	120.316.000	6 April - 22 November 2011   April 6 - November 22, 2011
Conversion Konversi TBUK   TBUK Conversion	2011	15.446	5 Desember 2011   December 5, 2011
Konversi TBUK   TBUK Conversion	2012	3.192.405.742	7 Februari - 8 Juni 2012   February 7 - June 8, 2012
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I, II, III, & IV   Results of MESOP Phase I, II, III & IV Conversion	2012	342.183.774	11 April - 12 November 2012   April 11 - November 12, 2012
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD   Non-Preemptive Right Issue	2012	2.185.000.000	19 Oktober 2012   October 19, 2012
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap II, III, IV & V   Results of MESOP Phase II, III, IV & V Conversion	2013	212.009.000	24 Juni - 27 November 2013   June 24 - November 27, 2013
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap II, III, IV, V & VI   Results of MESOP Phase II, III, IV, V & VI Conversion	2014	129.413.100	28 Mei & 19 November 2014   May 28 & November 19, 2014
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD   Non-Preemptive Right Issue	2014	2.709.687.500	22 September 2014   September 22, 2014
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD   Non-Preemptive Right Issue	2015	135.250.000	5 Januari 2015   January 5, 2015
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap V & VI   Results of MESOP Phase V & VI	2015	27.663.200	10 April - 6 November 2015   April 10 - November 6, 2015
Conversion Penawaran Umum Terbatas V   Right Issue V	2016	7.705.126.592	8 Agustus 2016   August 8, 2016
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD   Non-Preemptive Right Issue	2016	1.449.817.168	24 Oktober 2016   October 24, 2016
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>48.057.050.367</b>	

# ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

## Subsidiaries and Associated Entities

### Entitas Anak

### Subsidiaries

Nama Name	Bidang Usaha Line Of Business	Alamat Address	Tahun Beroperasi Komersial Year Commercial Operations	Kepemilikan Saham MNC Group MNC Group Share Ownership	Aset (Rp-Juta) Assets (Rp-Million)	Status Operasi Operational Status
PT Global Mediacom Tbk (MCOM)	Media berbasis konten dan iklan, media berbasis pelanggan, media berbasis online, media pendukung dan lainnya. Content and advertising- based media, Subscribers based media, online based media, supporting media and others	Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta 10340, Indonesia Tel: +62-21 390 0310 Fax: +62-21 392 7859 www. mediacom.co.id	1982	52,85%	27.694.734	Beroperasi Operating
MCOM memiliki 78 entitas anak langsung dan tidak langsung yang bergerak di bidang media berbasis konten dan iklan; media berbasis pelanggan; media berbasis Online; dan lain-lain MCOM owns 78 subsidiaries directly and indirectly engaged in Content and advertising based media; Subscribers-based media; Online-based media; and others						
PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MKAP)	Pembiayaan, Efek dan Asuransi Financing, Securities and Insurance	MNC Financial Center 21st Floor Jl. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia Tel: +62-21 2970 9700 Fax: +62-21 3983 6886 www.mncfinancialservices.com	2000	69,88%	19.883.263	Beroperasi Operating
MKAP memiliki 16 (enam belas) entitas anak langsung yang bergerak di bidang pembiayaan, efek dan asuransi MKAP owns 16 (sixteen) subsidiaries directly engaged in financing, securities and insurances						
PT Global Transport Services (GTS)	Transportasi Transportation	MNC Financial Center 21st Floor Jl. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia	2007	99,99%	479.137	Beroperasi Operating
PT MNC Energi (MNCE)	Sumber Daya Mineral Mining Resources	MNC Financial Center 21st Floor Jl. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia	2012	99,99%	1.995.496	Beroperasi Operating
MNCE memiliki 6 (enam) entitas anak langsung yang bergerak di bidang sumber daya mineral MNCE owns 6 (six) subsidiary directly engaged in mineral resources						
Bhakti Investama International Limited (BIILC)	Investasi Investment	Marque Place, Suite 300, 430 West Bay Road, P.O Box 30691, Grand Cayman KY1-1203, Cayman Islands	2007	100,00%	402.509	Beroperasi Operating
Bhakti Investama International Limited (BIILD)	Investasi Investment	Rakoi FZE P.O Box 182398, Dubai United Arab Emirates	2009	100,00%	1.189.310	Beroperasi Operating
Ottawa Holding Pte. Ltd. (OHP)	Investasi Investment	39 Mactaggart Road #06-01 Asia Media Centre Singapore 386084	2013	100,00%	5.141.308	Beroperasi Operating
OHP memiliki 1 (satu) entitas anak langsung yang bergerak di bidang investasi OHP owns 1 (one) subsidiary directly engaged in investments						
PT MNC Finansindo (Finansindo)	Investasi Investment	MNC Tower, 21st Floor Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta 10340, Indonesia	2013	99,99%	1.248	Beroperasi Operating
PT Global Niaga Sentosa (GNS)	Perdagangan Trading	MNC Financial Center 21st Floor Jl. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia	2015	99,99%	705	Beroperasi Operating
GNS memiliki 1 (satu) entitas anak langsung yang bergerak di bidang perdagangan GNS owns 1 (one) subsidiary directly engaged in trading						

## ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Subsidiaries and Associated Entities

### Entitas Asosiasi

### Associated Entities

Nama Name	Bidang Usaha Line Of Business	Alamat Address	Kepemilikan Saham MNC Group MNC Group Share Ownership	Aset (Rp-Juta) Assets (Rp-Million)	Status Operasi Operational Status
PT MNC Land Tbk	Properti Property	MNC Tower, 17th Floor Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta 10340, Indonesia www.mncland.com Investor Relations Department investorrelations.mncland@mncgroup.com Tel: +62 21 3929828 Fax: +62 21 3927476 Corporate Secretary Department corporatesecretary.mncland@mncgroup.com Tel: +62 21 3927471 Fax: +62 21 3921227	34,27%	5.510.633	Beroperasi Operating

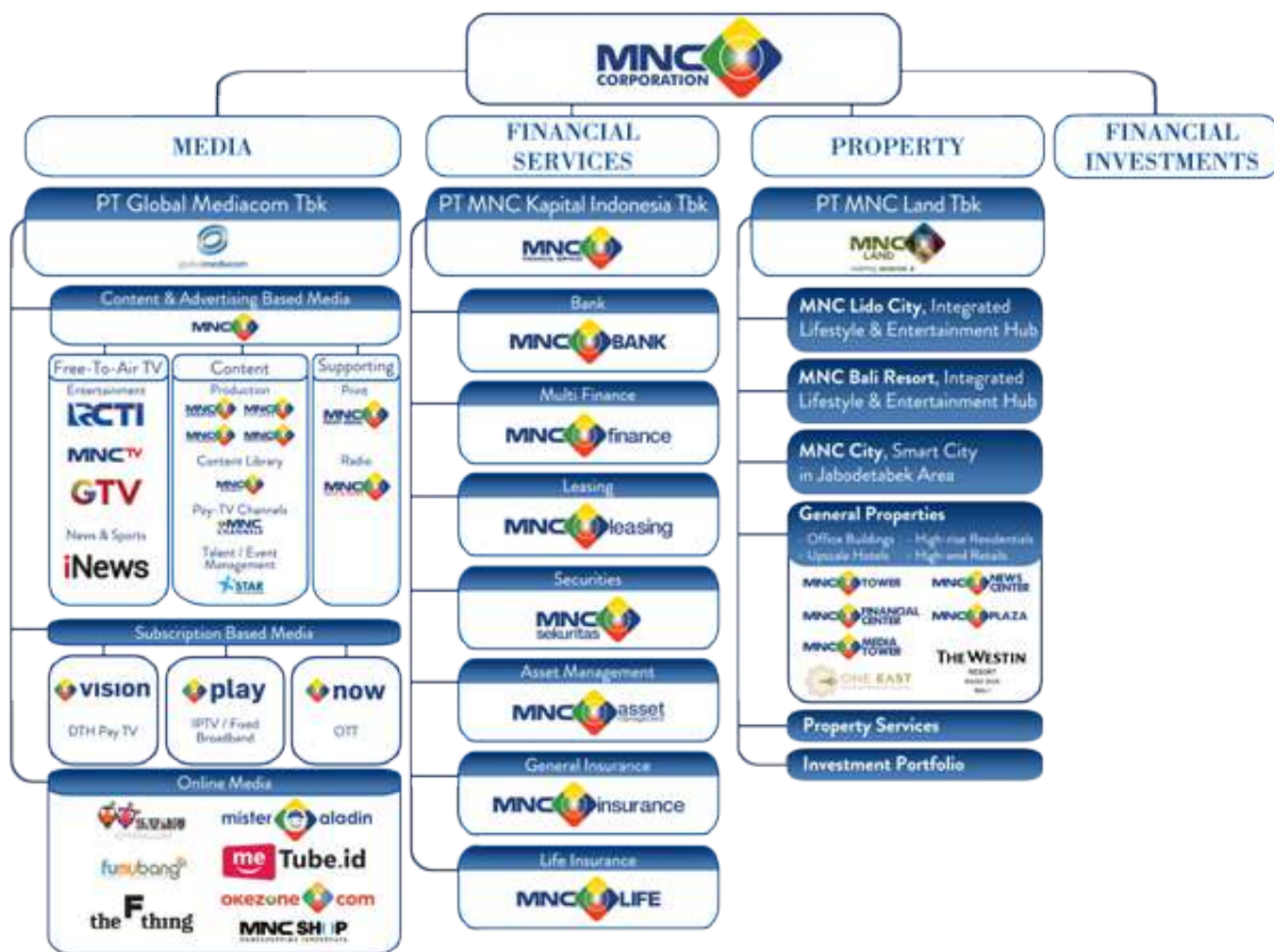
## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Efek Trade Information and Listing of Shares	<b>Bursa Efek Indonesia</b> Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia	Tel: +62-21 515 0515 Email: callcenter@idx.co.id Website: www.idx.co.id
Biro Administrasi Efek Share Registrar	<b>PT BSR Indonesia</b> Komp. Perkantoran ITC Roxy Mas, Blok E1 No. 10-11 Jl. KH. Hasyim Ashari Jakarta 10150, Indonesia	Tel: +62-21 631 7828 Fax: +62-21 631 7827
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	<b>Kanaka Puradiredja, Suhartono</b> Head Office - The Royal Palace Jl. Prof.Dr.Soepomo No.178A - C29 Jakarta 12810 Indonesia	Telp : 62-21-8313861 Fax : 62-21-8313871 Email : central.mail@kanaka.co.id
Notaris Notary	<b>Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn.</b> Menara Sudirman Lantai 18 Jl. Jend. Sudirman Kav 60 Jakarta 12190, Indonesia	Tel: +62-21 520 4778 Fax: +62-21 520 4779, 520 4780

# STRUKTUR GRUP

## Group Structure







# 03

---

## Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Seiring dengan pemulihan kondisi perekonomian secara global dan nasional di tahun 2017, Perseroan mampu mempertahankan posisinya dan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan kinerjanya, yang terutama berasal dari sektor media berbasis iklan dan konten, serta didukung oleh pertumbuhan signifikan pada segmen keuangan pembiayaan, efek dan asuransi.

Along with the recovery in the global and domestic economy conditions in 2017, the Company managed to maintain its position and present positive contribution to its performance growth, which primarily came from the content and advertising-based media sector, and supported by significant growth in the financing, securities and insurance segments.

# TINJAUAN PEREKONOMIAN

## Economic Review

### Perekonomian Dunia

Perekonomian global terus menunjukkan penguatan yang mendorong pertumbuhan ekonomi dunia dan mencapai 3,6% di tahun 2017. Hal tersebut didorong oleh perdagangan dunia yang lebih kuat, *rebound* investasi dan peningkatan aktivitas manufaktur. Pasar keuangan juga tetap menunjukkan kinerja yang positif seiring membaiknya prospek pertumbuhan perekonomian global dan ekspektasi tingkat suku bunga yang tetap rendah. Selain itu, harga komoditas terus menunjukkan pemulihan yang baik dan mendorong pertumbuhan negara-negara pengekspor komoditas.

Amerika Serikat, sebagai salah satu negara besar mengalami percepatan pertumbuhan dimana tercatat meningkat menjadi 3,3% (QoQ SAAR) dari tingkat yang sudah kuat sebesar 3,1% pada triwulan ke-2. Di Kawasan Eropa, pertumbuhan perekonomian juga tetap tinggi di 2,5%. Sementara di Jepang, pertumbuhan sedikit melambat namun tetap menunjukkan pertumbuhan yang positif.

Harga komoditas global terus menunjukkan peningkatan yang utamanya didorong oleh kenaikan harga energi, sementara harga barang-barang non-energi relatif datar. Indeks harga energi Bank Dunia tercatat sebesar 13,6% pada triwulan ke-3, sedikit lebih rendah dari pertumbuhan di triwulan ke-2 sebesar 14,8% terutama karena adanya kenaikan harga batu bara dan minyak, dimana permintaan tinggi dan persediaan menurun, selain itu kenaikan harga batubara yang lebih besar dibandingkan dengan kenaikan harga minyak.

Pasar keuangan global tetap terkendali dan stabil meskipun normalisasi kebijakan moneter terjadi di negara-negara maju. Volatilitas tercatat rendah baik di pasar ekuitas maupun pasar obligasi.

### Perekonomian Indonesia

Pada triwulan ke-3, perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan tertinggi di kisaran 5,0% dalam lima triwulan terakhir. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) riil mencapai 5,1% (yoy), lebih tinggi dari 5,0% di triwulan ke-2. Pendorong utama pertumbuhan tersebut adalah pertumbuhan investasi yang tinggi dan ekspor yang melonjak.

Pertumbuhan investasi berada pada level tertinggi dalam kurun waktu lebih dari empat tahun terakhir dimana penanaman modal asing (FDI) pada triwulan ke-3 mencatatkan arus masuk bersih terbesar dalam kurun waktu lebih dari tujuh tahun terakhir. Ekspor Indonesia melonjak pada triwulan ke-3 sejalan dengan menguatnya perdagangan global dan tingginya harga komoditas ekspor utama Indonesia. Volume ekspor dan impor juga mencatatkan pertumbuhan dua digit untuk pertama kalinya sejak tahun 2012 masing-masing sebesar 17,3% yoy dan 15,1% yoy.

### Global Economy

The global economy continues to show strengthening up to 3.6% in 2017. This is due to a stronger world trade, investment rebound and increase in manufacture activities. Finance market also showed a positive performance along with global economic growth prospects and high expectation of low-interest rate. Furthermore, commodity prices also showed a good recovery and pushed commodity export countries' growth.

The US, as a big country had a growth acceleration that increased to 3.3% (QoQ SAAR) from an already strong level of 3.1% in the second quarter. In Europe, economic growth was also still high at 2.5%. While in Japan, growth slowed but still showed a positive growth.

Global commodity prices continued to show an increase that was mainly due to energy price increase, while non-energy goods prices were relatively flat. Energy price index at the World Bank recorded 13.6% in the third quarter, slightly lower than the growth in the second quarter of 14.8%, mainly due to the increase in the price of coal and oil, where demand was high and stock low, also greater coal price increase compared to oil price increase.

Global finance market was still controlled and stable although monetary policy normalization happened in developed countries. Volatility was low in the equity market as well as the obligation market.

### Indonesian Economy

In the third quarter, Indonesian economy recorded a high growth around 5.0% in the last five quarters. Real Gross Domestic Product (GDP) growth reached 5.1% (yoy), higher than 5.0% in the second quarter. The main driver to this growth was the high investment growth and soaring export.

Investment growth was at the highest level in more than the last four years where foreign direct investment (FDI) in the third quarter recorded the highest gross income in more than the last seven years. Indonesian export soared in the third quarter with global trade strengthening and the high main export commodity in Indonesia. Export and import volume also recorded a two digit growth for the first time since 2012 respectively 17.3% yoy and 15.1% yoy.

## TINJAUAN PEREKONOMIAN

### Economic Review

Pada triwulan ke-3, konsumsi swasta relatif *flat* secara basis *year-on-year*, namun cenderung menunjukkan tren penguatan. Hal tersebut tersebut didorong oleh beberapa tren yang positif seperti pelonggaran lebih lanjut dari tekanan inflasi, stabilitas relatif nilai Rupiah, dan pasar tenaga kerja yang cukup kuat. Dari sisi konsumsi pemerintah, pertumbuhan riil konsumsi pemerintah mulai pulih seiring pulihnya belanja barang dan meningkatnya belanja pegawai.

Seiring dengan penguatan pertumbuhan ekonomi global dan harga komoditas global yang lebih tinggi, neraca perdagangan Indonesia mencatatkan peningkatan surplus di tahun 2017 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal tersebut ditopang oleh peningkatan surplus pada neraca perdagangan non-oil dan gas dan ke depannya, kinerja neraca perdagangan diproyeksi akan terus menunjukkan tren meningkat. Sementara dari sisi Indeks Harga Konsumen (CPI), secara keseluruhan di tahun 2017 mencapai 3,61% (yoy), masih berada pada range inflasi yang ditargetkan yaitu sebesar 4,1% (yoy). Ke depannya, defisit transaksi berjalan Indonesia diperkirakan akan menyempit 1,6% dari PDB tahun 2017 dimana hal tersebut akan mendukung pertumbuhan yang kuat di sektor konsumsi.

Kami yakin bahwa makro ekonomi Indonesia akan terus tumbuh di tahun-tahun mendatang. Jumlah penduduk Indonesia sebanyak 264 juta yang mana sekitar 200 juta berumur di bawah 50 tahun dan 169 juta pada usia produktif, yang tinggal di negara dengan pertumbuhan ekonomi yang konsisten sebesar 5,1%. Pertumbuhan PDB diperkirakan menguat 5,3% di tahun 2018, didorong oleh lanjutan pertumbuhan investasi yang kuat dan pemulihan yang sederhana, namun berkelanjutan.

### Sektor Media

Peran industri televisi *Free-To-Air* (FTA), televisi berlangganan (*Pay TV*), media cetak serta media yang memanfaatkan internet sebagai basis media baru tidak dapat terlepas dari perkembangan sektor media. Perkembangan sektor media juga selalu melekat pada belanja iklan yang memanfaatkan media televisi dan cetak sebagai sarana pemasaran produk, jasa, dan kepentingan lainnya.

Berdasarkan data dari Nielsen Indonesia, pertumbuhan belanja iklan menunjukkan tren yang positif dari tahun ke tahun. Total belanja iklan tahun 2017 meningkat 8% dari tahun 2016 dengan nilai yang mencapai Rp145 triliun. Pertumbuhan nilai ini lebih didorong oleh kenaikan harga gross rate iklan di masing-masing media. Porsi belanja iklan sepanjang tahun 2017 masih didominasi oleh media TV yang tumbuh sebesar 12% dan memiliki porsi sebesar 80% dari total belanja iklan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara tren penurunan terlihat pada porsi belanja iklan di media cetak seiring dengan berkurangnya media cetak yang beroperasi.

In the third quarter, private consumption was relatively flat on a year-on-year basis, yet tended to show a stronger trend. This was due to several positive trends such as further easing of inflation pressure, the relatively stable Rupiah value, and a fairly strong labor market. From the government consumption overview, the real growth of government consumption started to recover in line with recovery of goods shopping and the increase in employee shopping.

Along with the global economy growth and higher global commodity prices, the Indonesian trade balance recorded a higher surplus in 2017 compared to the previous year. This was supported by a higher surplus in non-oil and gas trade balance and beyond that, trade balance performance is projected to show an increasing trend. From the Consumer Price Index (CPI) point of view, the overall in 2017 reached 3.61% (yoy), still at the targeted inflation range, which was 4.1% (yoy). In the future, Indonesian current account deficit was estimated to narrow 1.6% from GDP in 2017, which would support a strong growth in the consumption sector.

We are certain that Indonesia's macro economy will continue to grow in upcoming years. Indonesia's total population of 264 million people, of which around 200 million people are at the age of below 50 years old and 169 million people are at productive age, who live in the country with a consistent economic growth of 5.1%. GDP growth is estimated strengthen to 5.3 percent in 2018, driven by a continuation of strong investment growth and a modest, but continued recovery.

### Media Sector

The Free-To-Air (FTA) television industry role, Pay TV, print media and media using the internet as a new media base can not be separated from the media sector development.

Media sector development is always close to advertising spending that uses television and print media as a means for marketing products, service and other interests.

Based on the Nielsen Indonesia data, the advertising spending growth shows a positive trend from year to year. The total advertising spending in 2017 increased 8% from 2016 with a value reaching Rp145 trillion. This value growth was more due to the advertising gross rate price increase of each media. The portion of advertising spending in 2017 was still dominated by TV media, which grew 12% and had a portion of 80% of the total advertising spending compared to the previous year. The decreasing trend was obvious in the advertising spending portion in the print media along with the decrease in operating print media.



## TINJAUAN PEREKONOMIAN

### Economic Review

Semua sektor yang termasuk dalam Produk Cepat Habis (FMCG) mengalami pertumbuhan belanja iklan yang positif. Kategori Perawatan Pribadi menempati belanja iklan dengan porsi terbesar yang mencapai Rp24,9 triliun, disusul dengan kategori Minuman dengan total belanja iklan Rp21,6 triliun, dan kategori Makanan dengan total belanja mencapai Rp19,1 triliun. Tren positif juga terlihat pada beberapa sektor di luar Produk Cepat Habis (Non-FMCG). Pertumbuhan terbesar berasal dari sektor Properti mencapai 62% dan kategori Telekomunikasi dan Digital mencapai 30%, sementara sektor Rokok mengalami penurunan sebesar 17%.

Di sepanjang tahun 2017, merek-merek produk dengan belanja iklan tertinggi antara lain adalah Meikarta dengan total belanja iklan lebih dari Rp1,5 triliun, disusul dengan Traveloka dengan total belanja iklan mencapai Rp1,2 triliun, Indomie dengan total belanja iklan Rp981,5 miliar, serta Vivo Smartphone dengan total belanja iklan sebesar Rp823,5 miliar. Dari jajaran institusi pemerintahan, Kementerian Kesehatan mencatatkan total belanja iklan sebesar Rp702 miliar.

Ke depan prospek sektor media masih cukup menjanjikan dimana ada peluang beriklan yang besar pada momentum piala dunia yang akan dihelat pada tahun 2018. Berdasarkan data Nielsen Ad Intel, pada Piala Dunia 2010, total belanja iklan yang lebih tinggi dibandingkan dengan bulan-bulan lain. Pada bulan Juni 2010 dan Juli 2010 pada bulan pelaksanaan Piala Dunia 2010, total belanja iklan masing-masing mencapai Rp3,1 triliun. Diharapkan Piala Dunia 2018 akan memberikan kontribusi positif yang sama sehingga dapat membukukan pertumbuhan belanja iklan yang signifikan.

### Sektor Jasa Keuangan

Berdasarkan laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sektor jasa keuangan Indonesia hingga akhir tahun 2017 terus menunjukkan kinerja positif dimana kinerja intermediasi sektor jasa keuangan juga masih berada dalam level positif. Hal tersebut didukung permodalan yang tinggi dan likuiditas yang memadai untuk mengantisipasi risiko dan mendukung ekspansi usaha. Sementara untuk sektor asuransi, pertumbuhan aset di tahun 2017 masih tercatat tipis.

Hingga akhir tahun 2017, sektor asuransi mengelola aset mencapai Rp127,94 triliun dimana tumbuh 2,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp124,43 triliun. Pertumbuhan yang terbilang rendah tersebut sejalan dengan pertumbuhan premi asuransi umum yang hanya berada pada level 3,14% di tahun 2017 dengan premi sebesar Rp63,62 triliun.

Pada tahun 2018, seiring dengan penguatan perekonomian baik global dan domestik diharapkan sektor jasa keuangan dan asuransi dapat memacu pertumbuhannya. Sektor asuransi juga diharapkan tetap memiliki kemampuan memadai untuk mengantisipasi risiko sehingga pendapatan premi dapat tumbuh lebih baik lagi.

All sectors included in the Fast Moving Consumer Goods (FMCG) had a positive advertising spending growth. The Personal Care Category held the largest portion in advertising spending reaching Rp24.9 trillion, followed by Drinks category with a total advertising spending of Rp21.6 trillion, and Food category with a total advertising spending of Rp19.1 trillion. A positive trend was also obvious in several other sectors besides Non-FMCG. The largest growth was in the Property sector of 62% and the Telecommunication and Digital category reaching 30%, while the Cigarette sector had a decrease of 17%.

During 2017, product brands with the highest advertising spending among others were Meikarta with a total advertising spending of more than Rp1.5 trillion, Indomie with a total advertising spending of Rp981.5 billion, and Vivo Smartphone with a total of advertising spending of Rp823.5 billion. Out of the government institutions, the Ministry of Health recorded a total advertising spending of Rp702 billion.

In the future the media sector is still promising as there is a big opportunity for advertising in the world cup momentum which will be held in 2018. Based on the Nielsen Ad Intel data on the 2010 World Cup, the total advertising spending was higher compared to other months. In June and July of 2010 during the 2010 World Cup Event, the total advertising spending reached Rp3.1 trillion each. It is hoped that the 2018 World Cup will give a similar positive contribution so a significant advertising spending growth can be recorded.

### Financial Service Sector

Based on the Financial Services Authority (OJK), the Indonesian financial service sector until the end of 2017 was showing a positive performance where the intermediate financial service sector's performance was still positive. This was supported by high capital and adequate liquidity to anticipate risks and support business expansion. While for the insurance sector, asset growth in 2017 was still recorded as thin.

Until the end of 2017, the insurance sector managed assets reaching Rp127.94 trillion with a growth of 2.8% compared to the previous year of Rp124.43 trillion. This relatively low growth was in line with the general insurance premium growth which was only at 3.14% in 2017 with a premium of Rp63.62 trillion.

In 2018, along with the strengthening of the global as well as the domestic economy it was hoped that the financial service and insurance sectors could spur its growth. The insurance sector was also hoped to have adequate ability to anticipate risks so premium income can grow better.

## TINJAUAN PEREKONOMIAN

### Economic Review

### Perbankan

Kinerja sektor perbankan masih berada pada level positif. Berdasarkan data OJK pada kuartal III, aset bank umum tercatat tumbuh 10,59% (yoy) dari periode sebelumnya 5,18% (yoy) dimana peningkatan tersebut didorong oleh meningkatnya pertumbuhan DPK serta meningkatnya modal dan penyaluran kredit juga tumbuh lebih baik. Sumber dana perbankan masih didominasi oleh DPK dengan porsi 89,75% dimana meningkat dari posisi Juni 2017 sebesar 89,30% (qtq) dan posisi September 2016 sebesar 88,99% (yoy). Pertumbuhan DPK sebesar 10,75% (yoy) utamanya didorong oleh masuknya dana program Tax Amnesty tahap I dan tahap II yang terlihat pada pertumbuhan deposito dan giro masing-masing sebesar 12,35% (yoy) dan 12,16% (yoy), serta tabungan yang tumbuh sebesar 10,11% (yoy).

Penggunaan dana perbankan pada September 2017 tumbuh sebesar 10,59% (yoy) meningkat dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 4,55% (yoy). Hal tersebut utamanya ditopang oleh peningkatan penyaluran kredit sebesar 7,93% (yoy) sementara penggunaan dana lainnya ditempatkan ke dalam surat berharga, penyertaan, dan penempatan pada bank lain yang tumbuh relatif signifikan untuk menyerap dana idle yang tersedia. Sebanyak 65,58% dana perbankan disalurkan dalam bentuk kredit dimana porsi kredit tersebut sebagian besar disalurkan kepada pihak ketiga bukan bank yaitu sebesar 65,05% sementara 0,53% disalurkan kepada bank lain. Penyaluran kredit kepada pihak ketiga tumbuh 7,86% (yoy), meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 6,47% (yoy) dimana peningkatan tersebut dipengaruhi oleh berlanjutnya ekspansi usaha meskipun masih terbatas.

Ke depan, peran perbankan masih sangat vital sebagai salah satu sumber pendanaan bagi korporasi untuk mendukung ekspansi bisnisnya. Perbaikan ekonomi di Indonesia diharapkan akan menopang perkembangan industri perbankan di Indonesia khususnya dalam hal penyaluran kredit.

### Lembaga Pembiayaan dan Perseroan Efek

Pada sektor pembiayaan, tahun 2017 merupakan tahun yang cukup menantang namun tetap mampu membukukan pertumbuhan. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), piutang pembiayaan multifinance hingga akhir tahun 2017 menyentuh angka Rp415 triliun dimana tercatat meningkat 7,05% dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut utamanya didorong oleh pertumbuhan ekonomi makro di tahun 2017.

Namun sektor pembiayaan masih dihadapkan dengan beberapa tantangan antara lain yaitu daya beli masyarakat yang masih tersendat seperti terlihat pada angka penjualan produk otomotif yang masih terbilang rendah, diharapkan dengan adanya perbaikan harga komoditas dan peningkatan pembiayaan ke sektor produktif hal tersebut dapat memacu pertumbuhan sektor ini.

### Banking

The banking sector performance was still at a positive level. Based on the OJK data in the third quarter, general bank assets recorded a growth of 10.59% (yoy) from the previous period of 5.18% (yoy) which increase was due to the increase in DPK growth and capital increase and lending also had a better growth. Banking funds sources was still dominated by DPK with a portion of 89.75% which increased from the June 2017 position of 89.30% (qtq) and the September 2016 position of 88.99% (yoy). The DPK growth of 10.75% (yoy) was mainly due to the Tax Amnesty stage I and stage II which can be observed in the deposit and giro growth of 12.35% (yoy) and 12.16% (yoy) respectively, and savings that grew 10.11% (yoy).

The use of banking funds in September 2017 grew 10.59% (yoy) increasing from the same period of the previous year of 4.55% (yoy). This was mainly supported by lending increase of 7.93% (yoy) while the use of other funds were placed in securities, inclusion, and placement at other banks that relatively grew significantly to absorb idle funds available. As much as 65.58% banking funds were channeled in the form of credit where most of the credit portion was channeled to non-bank third parties amounting to 65.05% while 0.53% was channeled to other banks. Lending to third parties grew 7.86% (yoy), an increase from the previous year of 6.47% (yoy) where this increase was influenced by continued business expansion although still limited.

In the future, the banking role is still vital as one of funding sources for corporates to support its business expansion. The Indonesian economy recovery is hoped to support the banking industry development in Indonesia particularly in lending.

### Financing Institutions and Securities Companies

In the financing sector, 2017 was a relatively challenging year yet still able to record growth. Based on the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) data, multifinance accounts receivable financing until the end of 2017 reached Rp415 trillion where a growth of 7.05% from the previous year was recorded. This growth was mainly due to macro economy growth in 2017.

Yet the financing sector was still faced with several other challenges, among others people's purchasing power, which was still faltering as obvious in the automotive product sales which was low, it was hoped that with the commodity price improvement and financing increase in this productive sector, growth in this sector could be spurred.

## TINJAUAN PEREKONOMIAN

### Economic Review

Pada tahun 2018, pertumbuhan industri pembiayaan diharapkan dapat lebih baik. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi maka diharapkan daya beli konsumen dapat tumbuh. Pertumbuhan diperkirakan berada di kisaran 8% - 9% dan piutang pembiayaan sampai penghujung tahun 2018 dapat mencapai Rp448 triliun – Rp452 triliun.

Pada tahun 2017, industri perusahaan efek mencatatkan pertumbuhan tertinggi dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini terlihat pada penguatan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang melampaui level 6.000 poin dan ditutup pada level 6.355,65 poin di penutupan perdagangan saham akhir tahun 2017. Pencapaian tersebut otomatis diikuti oleh penguatan pada kapitalisasi pasar yang mencapai Rp7.441 triliun. Terdapat 37 emiten yang melakukan pencatatan saham di tahun 2017 dimana angka tersebut merupakan angka tertinggi dalam 23 tahun terakhir.

Adapun rincian dari pencatatan saham tersebut antara lain terdiri dari pencatatan saham perdana sebesar Rp9,56 triliun, saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*right issue*) sebesar Rp74,91 triliun, dan penerbitan Waran sebesar Rp1,30 triliun. Selain itu terdapat 102 emisi baru obligasi dan sukuk korporasi yang diterbitkan oleh 63 Perusahaan Tercatat dengan nilai Rp154,92 triliun, 4 *Exchange Traded Fund* senilai Rp1,02 triliun, 3 emisi Efek Beragun Aset Baru senilai Rp6,45 triliun, serta 231 seri Surat Berharga Negara yang dicatatkan senilai Rp566,20 triliun.

Potensi perkembangan pasar modal Indonesia masih sangat besar apabila dilihat dari aspek jumlah investor yang baru mencapai 1 juta dari total jumlah penduduk Indonesia berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2015 yang mencapai 255.461,7 juta jiwa serta rasio kapitalisasi pasar berbanding dengan produk domestik bruto Indonesia yang baru mencapai 52%.

### Sektor Properti

Kinerja sektor properti di tahun 2017 masih menunjukkan tren yang rendah meskipun ada indikator pemulihan. Berdasarkan sumber Bank Indonesia (BI), indeks harga properti residensial tumbuh 3,3% (yoy) sedikit lebih tinggi dari periode sebelumnya yaitu 2,8% (yoy), tapi terhitung masih rendah dibandingkan dengan tahun 2014 dan 2015 yang mampu mencatatkan pertumbuhan di atas 5% (yoy).

Sejalan dengan pertumbuhan harga yang masih rendah tersebut, pertumbuhan penjualan perumahan pada kuartal III tahun 2017 melemah menjadi 2,6% (qoq) namun kredit properti mulai menunjukkan pemulihan dimana pertumbuhan kredit pemilikan rumah dan apartemen (KPR dan KPA) meningkat menjadi 10,6% disertai risiko kredit bermasalah (NPL) yang stabil pada level 2,8%. Pemerintah merilis berbagai kebijakan mendorong permintaan sektor perumahan. Salah satunya pelonggaran aturan loan to value (LTV)

In 2018, financing industry growth is hoped to be better. Along with higher economy growth consumer purchasing power can grow. Growth is estimated to be around 8%-9% and accounts receivable financing until the end of 2018 can reach Rp448 trillion – Rp452 trillion.

In 2017, industrial securities companies were recorded with the highest growth from previous years. This is obvious in the strengthening of Indonesia Composite Index (ICI) which surpassed 6,000 points and was closed at 6,355.65 points at the stock trading closing at the end of 2017. This achievement was automatically followed by a strengthening in market capitals which reached Rp7,441 trillion. There were 37 issuers that listed stocks in 2017 where this value was the highest in the last 23 years.

The details of this stock listing was among others the initial listing of shares amounting to Rp9.56 trillion, shares with right issue amounting to Rp74,91 trillion, and Waran publishing of Rp1.30 trillion. Also, there were 102 new obligation and sukuk cooperative issuers which were published by 63 Listed Companies with a value of Rp154.92 trillion, 4 Exchange Traded Funds valued at Rp1.02 trillion, 3 New Asset-Backed Securities (Efek Beragun Aset Baru) valued at Rp6.45 trillion, and 231 State Securities series which were recorded as valued at Rp566.20 trillion.

The Indonesian capital market development potential was still very high when seen from the total new investors reaching 1 million from the total Indonesian citizens based on the Central Bureau Statistics (BPS) data in 2015 reaching 255,461.7 million and the market capitalism ration compared to the gross domestic product, which only reaches 52%.

### Property Sector

The property sector performance in 2017 still showed a low trend although there was a recovery indicator. Based on the Bank Indonesia (BI), the residential property price index grew 3.3% (yoy), slightly higher than the previous period of 2.8% (yoy), but still low compared to 2014 and 2015 which recorded a growth higher than 5% (yoy).

In line with the price growth that was still considered low, property sales growth in the third quarter of 2017 weakened to 2.6% (qoq), yet the property loans started to show improvement where housing and apartment ownership loan growth (KPR and KPA) increased to 10.6% with a stable problem loan risk (NPL) of 2.8%. The government released various policies which encouraged the housing sector demand. Among others, the loan to value (LTV) easing in August 2016. LTV was lowered from 20% to 15%. Thus,

## TINJAUAN PEREKONOMIAN

### Economic Review

pada Agustus 2016 yang lalu. LTV diturunkan dari 20% menjadi 15%. Jadi pembeli perumahan menyediakan uang muka lebih rendah. Namun, pelonggaran ini dianggap belum mampu membuat sektor properti berlari kencang. Sehingga BI berencana kembali menurunkan LTV secara spasial berdasarkan kondisi dan perkembangan sektor properti di masing-masing wilayah.

Kebijakan lain adalah penerapan suku bunga acuan rendah untuk menekan suku bunga pada level kredit konsumsi. Suku bunga acuan sudah turun 300 bps dari 7,25% di Januari 2016 hingga 4,25% di November 2017. Kami memperkirakan suku bunga acuan tahun 2018 tidak mengalami kenaikan atau tetap di level 4,25%. Namun transmisi penurunan suku bunga acuan ke suku bunga kredit konsumsi melambat, karena terkendala efisiensi perbankan dan NPL yang masih tinggi. Suku bunga kredit konsumsi hanya turun 96,9 bps dari 13,9% di Januari 2016 menjadi 13% di September 2017. Seiring hal itu, suku bunga KPR hanya turun dari 11,3% di Januari 2016 menjadi 10,1% di September 2017.

Tahun 2018, kami melihat sedikit tanda pemulihan sektor properti. Pertumbuhan perlahan ini sejalan dengan prediksi pertumbuhan ekonomi tahun depan yang sedikit membaik, yaitu 5,1% (2017) dan 5,3% (2018). Pertumbuhan KPR dan KPA saat ini meningkat dan lebih tinggi dari pertumbuhan kredit. Tapi pertumbuhan harga dan penjualan perumahan masih rendah. Dampak kebijakan pemerintah sektor properti diperkirakan lebih terlihat tahun depan. Kemudahan membeli perumahan dan suku bunga yang terjangkau diharapkan meningkatkan permintaan hunian di tahun depan dan mendorong geliat sektor properti.

house buyers prepared a lower down payment. Yet, this easing was seen as unable to spur the property sector. So, BI again planned to lower LTV spacially based on the condition and development of the property sector in each area.

Another policy was the implementation of low reference interest rate to suppress interest rate at consumption loan level. Reference interest rate was lowered 300 bps from 7.25% in January 2016 to 4.25% in November 2017. We estimate the reference interest rate in 2018 will not increase or stay at 4.25%. But the transmission of the reference interest rate lowered to consumption interest rate was slower, due to banking efficiency and still high NPL. Consumption interest rate only lowered 96.9 bps from 13.9% in January 2016 to 13% in September 2017. Along with that, KPR interest rate only lowered from 11.3% in January 2016 to 10.1% in September 2017.

In 2018, we see a slight recovery in the property sector. This slow growth is in line with next year's economy growth prediction which will recover slightly, 5.1% (2017) and 5.3% (2018). KPR and KPA growth nowadays increases and is higher than loan growth. But price growth and housing sales is still low. The effect of the government policy in the property sector is estimated to be more obvious next year. The ease to buy houses and affordable interest rates is hoped to increase demand for shelter next year and push the property sector activities further.

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### Operational Review by Business Segment

#### Segmen Operasi, Pendapatan dan Profitabilitas

##### Sektor Media

Perseroan mengklasifikasikan sektor media menjadi tiga subsegment yang dikonsolidasikan di bawah unit usaha PT Global Mediacom Tbk (BMTR). Fokus utama bisnis entitas anak ini adalah:

- Media berbasis konten dan iklan, media penyiaran dan cetak, media pendukung, infrastruktur dan lain-lain, melalui PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN).
- Media berbasis pelanggan melalui PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) dan PT MNC Kabel Mediacom/MNC Play (MKM).
- Media berbasis *online*.

##### KINERJA SEKTOR MEDIA

###### MEDIA BERBASIS IKLAN

Pada tahun 2017, pendapatan usaha sub-segmen media berbasis iklan berhasil tumbuh sebesar 4,75% dari Rp6,73 triliun di tahun 2016 menjadi Rp7,05 triliun.

#### Operating Segment, Income and Profitability

##### Media Sector

The Company classifies the media sector into three subsegments consolidated under PT Global Mediacom Tbk (BMTR). The main business focus for this subsidiary was:

- Content and advertising-based media, broadcasting media and printing, media support, infrastructure and others, through PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN).
- Subscription-based media through PT MNC Sky Vision Tbk (MSKY) and PT MNC Kabel Mediacom/MNC Play (MKM).
- Online-based media.

##### MEDIA SECTOR PERFORMANCE

###### ADVERTISING-BASED MEDIA

In 2017, the business income of the advertising-based media sub-segment had an increased growth of 4.75% from Rp6.73 trillion in 2016 to Rp7.05 trillion.

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### Segments' Operations Review

Dari sisi aset, sub-segmen media berbasis iklan pada tahun 2017 mencapai Rp15,06 triliun, mengalami peningkatan sebesar 3,43% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp14,56 triliun. Liabilitas juga naik sebesar 1,54% dari Rp5,18 triliun di tahun 2016 menjadi Rp5,26 triliun.

#### MEDIA BERBASIS PELANGGAN

Pendapatan usaha untuk sub-segmen media berbasis pelanggan tercatat tumbuh 33,05% menjadi Rp3,14 triliun pada tahun 2017 dari Rp2,36 triliun pada tahun sebelumnya.

Aset dan liabilitas sub-segmen media berbasis pelanggan pada tahun 2017 meningkat masing-masing sebesar 45,61% dan 43,60%.

#### MEDIA BERBASIS ONLINE

Pada tahun 2017, sub-segmen media berbasis online mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp657,23 miliar, lebih rendah 14,92% dari tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp772,45 miliar.

Sub-segmen media berbasis online mencatatkan aset sebesar Rp1,63 triliun di tahun 2017, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2,47 triliun. Liabilitas sub-segmen ini juga tercatat menurun dari Rp807,39 miliar di tahun 2016 menjadi Rp166,30 miliar di tahun 2017.

## Sektor Keuangan

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) adalah Perseroan induk yang mengkonsolidasikan bisnis jasa keuangan Perseroan yang memiliki Entitas Anak di sektor asuransi, pembiayaan, sekuritas, manajemen investasi dan jasa perbankan. Bidang usaha jasa keuangan yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

- MNC Bank yang membidik pasar korporasi dan konsumen.
- MNC Finance yang fokus pada pembiayaan konsumen dengan mayoritas portofolio pada pembiayaan rumah bekas dan mobil bekas.
- MNC Guna Usaha Indonesia yang fokus pada nasabah korporasi untuk pembiayaan sewa guna usaha (*financial lease*) alat-alat berat, permesinan dan alat kesehatan termasuk anjak piutang.
- MNC Sekuritas yang menyediakan jasa pialang saham dan instrument berpendapatan tetap, jasa transaksi saham secara online, penjamin emisi dan penasihat jasa keuangan serta riset.
- MNC Asset Management yang menyediakan beragam reksadana yang luas dengan profil risiko yang berbeda, reksadana yang berbasis di luar negeri, *private equity* dan unit link manajemen aset yang bekerjasama dengan MNC Life.
- MNC Asuransi Indonesia menyediakan beragam produk asuransi umum yang inovatif, menargetkan pada pelanggan ritel dan korporasi.

In the assets, advertising-based media sub-segmen in 2017 reached Rp15.06 trillion, an increase of 3.43% from its position in the previous year of Rp14.56 trillion. Liabilities also increased 1.54% from Rp5.18 trillion in 2016 to Rp5.26 trillion.

#### SUBSCRIBERS-BASED MEDIA

Business income of the subscriber-based media sub-segmen recorded a growth of 33.05% to Rp3.14 trillion in 2017 from Rp2.36 trillion in the previous year.

Assets and liabilities subscribers-based media sub-segmen in 2017 increased 45.61% and 43.60% respectively.

#### ONLINE-BASED MEDIA

In 2017, the online-based media sub-segmen recorded a business income of Rp657.23 billion, 14.92% lower than 2016 which recorded Rp772.45 billion.

Online-based media sub-segmen recorded assets amounting to Rp1.63 trillion in 2017, lower compared to the previous year of Rp2.47 trillion. Liabilities of this sub-segmen also recorded a decrease from Rp807.39 billion in 2016 to Rp166.30 trillion in 2017.

## Financial sector

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) is the parent company that consolidates the Company's financial services business that owns subsidiaries in the insurance, financing, securities, investment management and banking services sectors. The financial services sector is developed as follows:

- MNC Bank aiming corporate and customer market.
- MNC Finance focused on customer financing with a portfolio majority in used houses and used cars financing.
- MNC Guna Usaha Indonesia focused on corporate customers for financial lease of heavy equipment, machinery and health equipment, including factoring.
- MNC Sekuritas that provides brokerage services and fixed income instruments, online-based brokerage services, underwriters and financial services and research advisor.
- MNC Asset Management provides a wide range of diverse mutual fund with different risk profiles, foreign-based mutual fund, private equity and unit link management assets in cooperation with MNC Life.
- MNC Asuransi Indonesia offers various innovative general insurance products, targeted at retail and corporate customers.

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### Segments' Operations Review

- MNC Life menawarkan produk perlindungan yang mencakup asuransi jiwa dan kesehatan.

#### KINERJA SEKTOR KEUANGAN

##### PEMBIAYAAN DAN EFEK

Sub-segmen pembiayaan dan efek membukukan pendapatan usaha sebesar Rp1,26 triliun pada tahun 2017, tumbuh 2,44% dari tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp1,23 triliun.

Pada tahun 2017, aset dan liabilitas sub-segmen pembiayaan dan efek tercatat masing-masing mencapai Rp8,69 triliun dan Rp4,86 triliun, lebih rendah dari tahun 2016 masing-masing sebesar 9,76% dan 9,16%.

##### LEMBAGA KEUANGAN BANK

Pendapatan usaha sub-segmen lembaga keuangan bank pada tahun 2017 tercatat tumbuh sebesar 6,60% dari Rp1,06 triliun di tahun 2016 menjadi Rp1,13 triliun.

Aset dan liabilitas sub-segmen lembaga keuangan bank pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp10,43 triliun dan Rp9,40 triliun, lebih rendah dari tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp12,08 triliun dan Rp10,40 triliun.

### Sektor Properti dan Lainnya

Perseroan menjalankan bisnis di sektor properti melalui MNC Land yang mengelola bidang properti dengan fokus utama pada lini usaha pembangunan kawasan resor, hotel, vila, sarana hiburan seperti lapangan golf, pembangunan properti umum, investasi dan manajemen.

Total kepemilikan saham MNC Land oleh Perseroan per 31 Desember 2017 sebesar 34,27%. MNC Land tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perseroan, namun investasi pada MNC Land dicatat pada "investasi pada entitas asosiasi" di laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan.

#### KINERJA SEKTOR LAINNYA

Pada tahun 2017, kinerja sektor lainnya mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp416,55 miliar, lebih tinggi 62,62% dari posisi tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp256,15 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan pendapatan pertambangan, seiring dengan peningkatan produksi dan harga jual batu bara.

Dari aspek aset, segmen lainnya meningkat dari Rp17,03 triliun di tahun 2016 menjadi Rp17,90 triliun di tahun 2017. Untuk liabilitas, segmen properti dan lainnya menurun dari Rp6,38 triliun di tahun 2016 menjadi Rp5,35 triliun di tahun 2017.

- MNC Life offers protection products comprising of life and health insurance.

#### FINANCIAL SECTOR PERFORMANCE

##### FINANCING AND SECURITIES

The financing and securities sub-segmen booked a business income of Rp1.26 trillion in 2017, a growth of 2.44% from 2016 that recorded Rp1.23 trillion.

In 2017, the sub-segmen assets and liabilities sub-segmen recorded Rp8.69 trillion and Rp4.86 trillion respectively, lower than in 2016 amounting to 9.76% and 9.16% respectively.

##### BANK FINANCIAL INSTITUTION

The bank financial institution sub-segmen's income in 2017 recorded a growth of 6.60% from Rp1.06 trillion in 2016 to Rp1.13 trillion.

Bank financial institution assets and liabilities sub-segmen recorded Rp10.43 trillion and Rp9.40 trillion in 2017, lower than 2016 which recorded Rp12.08 trillion and Rp10.40 trillion.

### Property and Others Sector

The Company runs the property business through MNC Land which manages the property field with main focus on construction of resort areas, hotels, villas, entertainment means such as golf courses, general property, investment and management construction.

The Company holds 34.27% share ownership of MNC Land as of December 31, 2017. MNC Land is not consolidated in the Company financial statement, however investment in MNC Land is reflected in "interest in associate" in the Company's consolidated statement of financial position.

#### OTHER SECTOR PERFORMANCE

In 2017, the property and other sector performance recorded a business income of Rp416.55 billion, higher by 62.62% than its position in 2016 of Rp256.15 billion. The increase was primarily from the mining revenue increase, along with an increase in coal production and selling price.

Meanwhile, assets of other segment increased from Rp17.03 trillion in 2016 to Rp17.90 trillion in 2017. In liabilities, the property and other segment decreased from Rp6.38 trillion in 2016 to Rp5.35 trillion in 2017.

# TINJAUAN KEUANGAN

## Financial Overview

Pembahasan tentang tinjauan keuangan berkaitan erat dengan data keuangan dan operasional, laporan keuangan konsolidasi serta catatan atas laporan keuangan Perseroan yang terdapat di dalam laporan tahunan ini. Pembahasan ini berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasi PT MNC Investama Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (*Member of Nexia International*) dengan pendapat laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following financial discussion should be read in conjunction with the financial and operational data and consolidated financial statements and notes to the financial statements, which are presented in this annual report. This discussion is based on the consolidated financial statements of PT MNC Investama Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2017 and December 31, 2016, which were audited by the accounting firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (*Member of Nexia International*) with the opinion that the consolidated financial statements were presented fairly, in all material respects in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

### Tabel Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income Table

(dalam Jutaan Rupiah)	2017	2016	Pertumbuhan (%) Growth (%)	(in Million Rupiah)
Pendapatan bersih	13.580.269	12.894.525	5,32	Net Revenues
Beban langsung	(7.823.078)	(7.763.595)	0,77	Direct Costs
Laba kotor	5.757.191	5.130.930	12,21	Gross Profit
Beban umum dan administrasi	(3.516.071)	(2.986.021)	17,75	General and administrations expenses
Beban keuangan	(1.455.562)	(1.120.787)	29,87	Finance costs
Bagian laba bersih entitas asosiasi	438.999	671.564	(34,63)	Equity in net income of associates
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing – bersih	(160.585)	370.466	(143,35)	Gain (Loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	12.461	32.372	(61,51)	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain – bersih	129.021	(499.684)	(125,82)	Other gain and losses - net
Laba sebelum pajak	1.205.454	1.598.840	(24,60)	Income before tax
Beban pajak – bersih	(680.746)	(750.897)	(9,34)	Tax expenses - net
Laba bersih tahun berjalan	524.708	847.943	(38,12)	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain – bersih setelah pajak	(126.481)	(37.454)	237,70	Other comprehensive income – net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	398.227	810.489	(50,87)	Total comprehensive income for the year

Pada tahun 2017, Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 5,32% dari Rp12,89 triliun di tahun 2016 menjadi Rp13,58 triliun di tahun 2017.

In 2017, the Company managed to book a net revenue growth of 5.32% from Rp12.89 trillion in 2016 to Rp13.58 trillion in 2017.

#### PENDAPATAN BERSIH

Pendapatan bersih Perseroan berhasil tumbuh sebesar 5,32% menjadi Rp13,58 triliun pada tahun 2017 yang utamanya ditopang oleh pertumbuhan media secara kumulatif sebesar 3,60% dari Rp10,29 triliun di tahun 2016 menjadi Rp10,66 triliun di tahun 2017. Dari pertumbuhan tersebut, pendapatan bersih media berbasis konten dan iklan memberikan kontribusi pertumbuhan sebesar 5,54% dari Rp6,50 triliun di tahun 2016 menjadi Rp6,86 triliun di tahun 2017. Pertumbuhan tersebut terutama berasal dari peningkatan pendapatan iklan dari 4 stasiun TV MNC sebagai hasil dari meningkatnya rating program jaringan dan keberhasilan

#### NET REVENUES

Net revenues in 2017 had a growth of 5.32% to Rp13.58 trillion in 2017 mainly supported by a cumulative media growth of 3.60% from Rp10.29 trillion in 2016 to Rp10.66 trillion in 2017. From this growth, net revenues from content and advertising-based media contributed to a growth of 5.54% from Rp6.50 trillion in 2016 to Rp6.86 trillion in 2017. The growth is primarily due to higher advertising revenue generated from MNC's four TV networks as a result of the favorable ratings achieved by such networks programming and the success in producing high quality in-house programs for television networks by utilizing MNC Studios

## TINJAUAN KEUANGAN Financial Overview

dalam memproduksi program *in-house* yang berkualitas untuk jaringan televisi dengan menggunakan fasilitas produksi Studio MNC. Diterimanya konten *in-house* oleh pemirsa meningkatkan permintaan akan spots iklan, menyebabkan meningkatnya *occupancy rate* dan *rate cards*.

Selain itu, pendapatan bersih media berbasis pelanggan juga berhasil tumbuh sebesar 4,32% dari Rp3,01 triliun di tahun 2016 menjadi Rp3,14 triliun di tahun 2017. Terutama disebabkan oleh meningkatnya pelanggan MNC Play selama tahun 2017 dari sekitar 115.000 menjadi sekitar 175.000 sebagai bagian dari meningkatnya permintaan untuk konektivitas internet yang lebih cepat dan pelayanan transmisi IPTV.

Dari sisi kinerja sektor keuangan, pendapatan bersih pembiayaan, efek dan asuransi meningkat signifikan sebesar 42,70% dari Rp896,96 miliar di tahun 2016 menjadi Rp1,28 triliun di tahun 2017. Terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan yang berasal dari bisnis pembiayaan seperti sewa operasi dan keuangan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Pendapatan dari pertambangan meningkat sebesar Rp100,93 miliar atau 38,41% dari Rp 262,80 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp363,73 miliar di tahun 2017, terutama disebabkan oleh meningkatnya produksi dan harga batu bara pada saat penjualan batubara. Sebagai tambahan, pendapatan lainnya menurun sebesar Rp144,96 miliar atau 44,83% dari Rp323,34 miliar di tahun 2016 menjadi Rp178,39 miliar di tahun 2017, terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan lainnya yang dihasilkan dari *non-core business* dan valuasi terhadap pasar dari beberapa aset yang tersedia untuk dijual di tahun 2017, serta menurunnya pendapatan dari perdagangan efek ekuitas di tahun 2016.

### BEBAN LANGSUNG

Pada tahun 2017, beban langsung Perseroan mengalami peningkatan sebesar 0,77% dari Rp7,76 triliun di tahun 2016 menjadi Rp7,82 triliun di tahun 2017, terutama disebabkan oleh peningkatan beban langsung dari perbankan dan bisnis pembiayaan di mana sebagian diimbangi dengan penurunan dari beban langsung media berbasis pelanggan.

Porsi beban langsung di tahun 2017 terdiri dari 70,61% sektor media, 25,59% sektor lembaga keuangan, dan 3,80% sektor lainnya. Beban langsung media berbasis iklan sedikit meningkat sebesar Rp66,10 miliar, atau 2,69% dari Rp2,60 triliun di tahun 2016 menjadi Rp2,67 triliun di tahun 2017, terutama disebabkan oleh peningkatan biaya depresiasi yang dikenakan oleh MNC sejalan dengan selesainya pengembangan dan penggunaan fasilitas studio baru.

production facilities. The well received *in-house* content has resulted in an increase in-demand for advertising spots, as well as an increase occupancy rate and rate cards.

In addition, net revenues from consumer-based media also had a growth of 4.32% from Rp3.01 trillion in 2016 to Rp3.14 trillion in 2017, primarily due to an increase in the number of MNC Play's subscribers during 2017 from approximately 115,000 to approximately 175,000 as a result of the rising demand for faster internet connectivity and IPTV transmission services.

From the financial sector, net revenues from financing, securities and insurance significantly increased 42.70% from Rp896.96 billion in 2016 to Rp1.28 trillion in 2017. Primarily due to an increase in revenue derived from our financing business such as finance and operating leases, consumer financing and factoring.

Our mining revenue increased by Rp100.93 billion or 38.41% from Rp262.80 billion in 2016 to Rp363.73 billion in 2017, primarily due to an increase in coal production and prices at which we were able to sell coal. In addition, other revenue decreased by Rp144.96 billion, or 44.83%, from Rp323.34 billion in 2016 to Rp178.39 billion in 2017, primarily due to a decrease in other income generated from our non-core business and a mark to market valuation of certain assets available for sale in 2017, as well as a decrease in revenue from equity securities trading from 2016

### DIRECT COSTS

In 2017, the Company's direct costs increased by 0.77% from Rp7.76 trillion in 2016 to Rp7.82 trillion in 2017, primarily due to an increase in direct costs of our banking and multi-finance business which was partially offset by a decrease in our subscription based media related direct costs.

The direct costs portions in 2017 comprised of 70.61% media sector, 25.59% financial institution sector, and 3.80% other sectors. Our content and advertising based media direct costs increased slightly by Rp66.10 billion, or 2.69%, from Rp2.60 trillion in 2016 to Rp2.67 trillion in 2017, primarily due to an increase in depreciation expenses incurred by MNC in line with the completion and usage of the new studio facilities.



## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Overview

Beban langsung media berbasis pelanggan menurun sebesar 22,68% dari Rp2,96 triliun di tahun 2016 menjadi Rp2,29 triliun di tahun 2017, terutama disebabkan menurunnya ketergantungan konten yang diperoleh dari pihak eksternal dan meningkatnya penggunaan konten yang diproduksi secara in-house, yang secara umum lebih efisien dalam biayanya.

Terlepas dari peningkatan yang terjadi, Perseroan berhasil melakukan efisiensi dan penurunan beban langsung secara signifikan pada pembiayaan, efek, dan asuransi sebesar 33,43% dari Rp372,94 miliar di tahun 2016 menjadi Rp248,27 miliar di tahun 2017, terutama disebabkan oleh penurunan biaya pembagian laba syariah dan penurunan bersih dari komisi yang berhubungan dengan bisnis asuransi jiwa kami.

Beban biaya langsung dari lembaga keuangan bank meningkat sebesar Rp832,35 miliar, atau 90,38% dari Rp920,94 miliar di tahun 2016 menjadi Rp1.753,29 miliar di tahun 2017, terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya provisi kerugian *impairment* MNC Bank dari Rp29,88 miliar di tahun 2016 menjadi Rp840,18 miliar di tahun 2017. Sebagian besar dari peningkatan provisi untuk kerugian *impairment* dibuat dalam rangka pinjaman yang telah dilakukan oleh bank sebelum dilakukan akuisisi MNC Bank di tahun 2014. Kami berharap provisi dari kerugian *impairment* tsb akan turun di masa mendatang di mana warisan dari NPL tersebut telah dihapuskan.

#### LABA KOTOR

Perseroan mencatatkan pertumbuhan laba kotor sebesar 12,20% atau Rp626,26 miliar dari Rp5,13 triliun di tahun 2016 menjadi Rp5,76 triliun di tahun 2017. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh pertumbuhan pendapatan bersih yang berhasil dicapai pada tahun 2017.

#### BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi Perseroan mengalami peningkatan sebesar 17,75% atau Rp530,05 miliar menjadi Rp3,52 triliun pada tahun 2017 dari Rp2,99 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut mayoritas didorong oleh peningkatan pada beban perbaikan dan pemeliharaan, lain-lain, iklan dan promosi, listrik, air dan telepon, serta beban kantor masing-masing sebesar 128,57%, 43,67%, 43,31%, 42,19%, dan 38,46%.

#### BEBAN KEUANGAN

Perseroan membukukan kenaikan pada beban keuangan di tahun 2017 sebesar 29,87% atau Rp334,77 miliar dari Rp1,12 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp1,45 triliun. Hal tersebut terjadi terutama dari peningkatan beban bunga sebesar 23,63% dari Rp963,20 miliar di tahun 2016 menjadi Rp1,19 triliun di tahun 2017.

Our subscribers-based media direct cost decreased by 22.68% from Rp2.96 trillion in 2016 to Rp2.29 trillion in 2017, primarily due to a reduced reliance on acquisition of content from external content providers, as well as an increasing reliance on our in-house produced content which generally is more cost efficient than other externally acquired or licensed content.

Regardless of the increase, the Company managed a significant decline in financing, securities, and insurance direct cost amounting to 33.43% from Rp372.94 billion in 2016 to Rp248.27 billion 2017, primarily due to a decrease in our Sharia profit sharing expense and a net decrease in commissions payable with respect to our life insurance business.

Our banking direct costs increased by Rp832.35 billion, or 90.38%, from Rp920.94 billion in 2016 to Rp1,753.29 billion in 2017, primarily due to an increase in the provision for impairment losses of MNC Bank from Rp29.88 billion in 2016 to Rp840.18 billion in 2017. Most of the increased provisions for impairment losses were made in respect of loans made by the bank before our acquisition of MNC Bank in 2014. We expect that the provision for impairment losses will decrease in the future as most of the inherited NPLs have been written off.

#### GROSS PROFIT

The Company recorded a growth in gross profit of 12.20% or Rp626.26 billion from Rp5.13 trillion in 2016 to Rp5.76 trillion in 2017. This growth was supported by a net income growth reached in 2017.

#### GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSE

General and Administration expenses increased by 17.75% or Rp530.05 billion to Rp3.52 trillion in 2017 from Rp2.99 trillion in the previous year. This increase was mainly due to increase in repair and maintenance expenses, others, advertising and promotion, electricity, water and telephone, and office expenses each 128.57%, 43.67%, 43.31%, 42.19%, and 38.46% respectively.

#### FINANCE COSTS

Finance costs rose in 2017 by 29.87% or Rp334.77 billion from Rp1.12 trillion in 2016 to Rp1.45 trillion. This was primarily from an increase of interest expense of 23.63% from Rp963.20 billion in 2016 to Rp1.19 trillion in 2017.

## TINJAUAN KEUANGAN Financial Overview

### KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN BERSIH

Pada tahun 2017, Perseroan membukukan keuntungan lain-lain bersih sebesar Rp129,02 miliar dari kerugian yang terjadi di tahun 2016 sebesar Rp499,68 miliar. Keuntungan ini berasal dari keuntungan lain-lain bersih yang diperoleh pada tahun 2017 sebesar Rp254,69 miliar.

### LABA SEBELUM PAJAK

Perseroan mencatatkan laba sebelum pajak sebesar Rp1,20 triliun pada tahun 2017, mengalami penurunan sebesar 24,60% dari laba sebelum pajak di tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp1,60 triliun.

### BEBAN PAJAK DAN LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2017, beban pajak mengalami penurunan sebesar 9,34% dari Rp750,90 miliar di tahun 2016 menjadi Rp680,75 miliar di tahun 2017. Perseroan mencatatkan laba bersih pada tahun 2017 sebesar Rp524,71 miliar, menurun sebesar 38,12% dari Rp847,94 miliar di tahun 2016.

### PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN – BERSIH

Perseroan membukukan rugi komprehensif lain – bersih sebesar Rp126,48 miliar dimana posisi tersebut lebih rendah dibandingkan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp37,45 miliar.

### JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Seiring dengan penurunan yang terjadi pada laba bersih tahun berjalan, maka laba komprehensif tahun berjalan juga mengalami penurunan 50,87% dari Rp810,49 miliar di tahun 2016 menjadi Rp398,23 miliar di tahun 2017.

### Tabel Aset

Assets Table

(dalam jutaan Rupiah)	2017	2016	Pertumbuhan (%) Growth (%)	(in million Rupiah)
Aset Lancar	20.195.774	20.532.584	(1,64)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	36.328.037	34.760.365	4,51	Non-current Assets
Jumlah Aset	56.523.811	55.292.949	2,23	Total Assets

Pada tahun 2017, Perseroan mencatatkan pertumbuhan total aset sebesar 2,23% atau Rp1,23 triliun dari Rp55,29 triliun di tahun 2016 menjadi Rp56,52 triliun. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh pertumbuhan pada aset tidak lancar sebesar 4,51% atau Rp1,57 triliun dari Rp34,76 triliun di tahun 2016 menjadi Rp36,33 triliun di tahun 2017.

### OTHER GAIN AND LOSSES-NET

In 2017, the Company booked other net gain of Rp129.02 billion from loss in 2016 of Rp499.68 billion. This gain was due to other net gain in 2017 amounting to Rp254.69 billion.

### PROFIT BEFORE TAX

The Company recorded a profit before tax amounting to Rp1.20 trillion in 2017, a decrease of 24.60% from profit before tax in 2016 which recorded Rp1.60 trillion.

### CURRENT YEAR TAX EXPENSES AND NET PROFIT

In 2017, tax expenses decrease 9.34% from Rp750.90 billion in 2016 to Rp680.75 billion in 2017. The Company recorded a net profit in 2017 of Rp524.71 billion, a decrease of 38.12% from Rp847.94 billion in 2016.

### OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) – NET

Other comprehensive loss reached Rp126.48 billion where this position was lower compared to 2016 which was recorded Rp37.45 billion.

### TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Along with the decrease in net income for the year, the comprehensive income for the year also decreased 50.87% from Rp810.49 billion in 2016 to Rp398.23 billion in 2017.

In 2017, the Company recorded a growth of total assets of 2.23% or Rp1.23 trillion from Rp55.29 trillion in 2016 to Rp56.52 trillion. This growth was supported by a growth in non-currents assets of 4.51% or Rp1.57 trillion from Rp34.76 trillion in 2016 to Rp36.33 trillion in 2017.

## TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

**Tabel Aset Lancar**  
Current Assets Table

(dalam jutaan Rupiah)	2017	2016	Pertumbuhan (%) Growth (%)	(in million Rupiah)
Kas dan setara kas	2.700.509	3.608.806	(25,17)	Cash and Cash Equivalents
Aset keuangan lainnya – lancar	4.620.473	5.068.315	(8,84)	Other Financial Assets – current
Piutang usaha	3.359.616	3.221.025	4,30	Trade accounts receivable
Piutang nasabah dan margin	811.042	1.199.092	(32,36)	Customer and margin receivables
Piutang dan deposito wajib dari lembaga kliring dan penjaminan	244.084	150.202	62,50	Receivables and mandatory deposits clearing and guarantee institutions
Bagian lancar piutang pembiayaan	1.588.578	1.375.554	15,49	Current portion of financing receivables
Bagian lancar kredit yang diberikan	1.426.918	1.419.957	0,49	Current portion of loans
Aset reasuransi	160.282	134.318	19,33	Reinsurance assets
Piutang premi dan reasuransi	288.821	238.773	20,96	Premium and reinsurance receivables
Piutang lain-lain	656.856	640.158	2,61	Other receivables
Persediaan	2.930.612	2.190.412	33,79	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1.229.659	854.760	43,86	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	176.802	86.492	104,41	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	1.522	344.720	(99,56)	Other currents assets
Jumlah Aset Lancar	20.195.774	20.532.584	(1,64)	Total Current Assets

Aset lancar Perseroan pada tahun 2017 tercatat mencapai Rp20,20 triliun, terkoreksi sebesar 1,64% dari Rp20,53 triliun di tahun 2016. Penurunan tersebut utamanya terjadi seiring adanya penurunan pada kas dan setara kas.

### KAS DAN SETARA KAS

Posisi kas dan setara kas Perseroan pada tahun 2017 mencapai Rp2,70 triliun. Posisi tersebut terkoreksi sebesar 25,17% dari posisi di tahun 2016 sebesar Rp3,61 triliun. Porsi terbesar dari kas dan setara kas Perseroan pada tahun 2017 berasal dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sebesar 48,53% diikuti oleh giro pada bank lainnya sebesar 24,02%, giro pada Bank Indonesia sebesar 22,36%, dan kas sebesar 5,09%. Penurunan yang terjadi pada posisi kas dan setara kas di tahun 2017 utamanya dipicu oleh penurunan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sebesar 34,97%.

### ASET KEUANGAN LAINNYA – LANCAR

Posisi aset keuangan lainnya – lancar pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 8,84% dibandingkan dengan posisi pada tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp5,07 triliun. Penurunan tersebut terjadi seiring adanya penurunan pada dana kelolaan, reksadana, dan utamanya efek utang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar 2,43%, 28,05%, dan 52,88%.

The Company's current assets in 2017 was recorded to reach Rp20.20 trillion, corrected 1.64% from Rp20.53 trillion in 2016. This decrease was mainly due to a decrease in cash and cash equivalent.

### CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalent in 2017 reached Rp2.70 trillion. This position was corrected 25.17% from the 2016 position of Rp3.61 trillion. The largest portion of cash and cash equivalents in 2017 came from 48.53% placements with Bank Indonesia and other banks followed by current accounts at other banks of 24.02%, current accounts at Bank Indonesia of 22.36%, and cash of 5.09%. A decrease in the cash and cash equivalents position in 2017 was mainly due to decrease in placements with Bank Indonesia and other banks of 34.97%.

### OTHER FINANCIAL ASSETS – CURRENT

The other financial assets – current position in 2017 decreased 8.84% compared to the 2016 position recorded Rp5.07 trillion. This decrease often occurred in line with the decrease in managed funds, mutual fund, and mainly debt securities available for sale each amounting to 2.43%, 28.05% and 52.88%.

## TINJAUAN KEUANGAN Financial Overview

### PIUTANG USAHA

Pada tahun 2017, piutang usaha Perseroan meningkat sebesar 4,30% dari Rp3,22 triliun di tahun 2016 menjadi Rp3,36 triliun. Berdasarkan pelanggan, piutang media berbasis konten dan iklan mendominasi total piutang tersebut sebesar Rp2,83 triliun, dimana jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp2,72 triliun. Berdasarkan umur piutang usaha di tahun 2017, piutang usaha yang sudah jatuh tempo utamanya adalah piutang dengan umur di bawah 90 hari sebesar 38,72% sementara yang berumur di atas 90 hari sebesar 17,00%. Perseroan melakukan cadangan kerugian penurunan nilai lebih rendah sebesar Rp122,91 miliar pada tahun 2017 dari Rp135,14 miliar pada tahun 2016.

### TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

In 2017, trade accounts receivables increased 4.30% from Rp3.22 trillion in 2016 to Rp3.36 trillion. Based on customers, trade accounts receivables based on content and advertising dominated total receivables amounting to Rp2.83 trillion, where the total increased compared to 2016, which was Rp2.72 trillion. Based on the aging of receivables, the Company's receivables in 2017 were dominated by receivables due in 90 days comprising 38.72% of total receivables while the remaining account receivables due over 90 days comprised 17.00% of total trade receivable. The Company reserved higher allowances for impairment losses of Rp122.91 billion in 2017 compared to Rp135.14 billion in 2016.

### Tabel Piutang Usaha Berdasarkan Umur

Trade Accounts Receivable By Age Table

(dalam jutaan Rupiah)	2017	2016	Pertumbuhan (%) Growth (%)	(in million Rupiah)
Belum jatuh tempo	1.488.013	1.273.377	16,86	Not yet due
1 - 30 hari	655.682	639.115	2,59	1 - 30 Days
31 - 60 hari	419.802	437.648	(4,08)	31 - 60 Days
61 - 90 hari	225.232	233.762	(3,65)	61 - 90 Days
> 90 hari	570.887	637.123	(10,40)	> 90 Days
Jumlah - bersih	3.359.616	3.221.025	4,30	Total - net

### PIUTANG NASABAH DAN MARGIN

Piutang nasabah dan margin merupakan piutang milik MNC Sekuritas dan MNC Asset Management yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksadana dengan pihak ketiga. Piutang nasabah dan margin cenderung menurun dari Rp1,20 triliun di tahun 2016 menjadi Rp811,04 miliar di tahun 2017. Penurunan terbesar berasal dari penurunan transaksi perdagangan efek dari Rp1,15 triliun di tahun 2016 menjadi Rp661,51 miliar di tahun 2017.

### CUSTOMER AND MARGIN RECEIVABLES

MNC Sekuritas and MNC Asset Management receivables arise from securities trading transaction and fund management services rendered to customers and third parties' mutual funds. Customer and margin receivables relatively decreased from Rp1.20 trillion in 2016 to Rp811.04 billion in 2017. Highest decrease resulted from decrease in securities trade transactions from Rp1.15 trillion in 2016 to Rp661.51 billion in 2017.

### BAGIAN LANCAR PIUTANG PEMBIAYAAN

Piutang pembiayaan merupakan piutang pembiayaan yang diberikan MNC Finance dan MNC Guna Usaha dimana terbagi atas bagian lancar piutang pembiayaan, piutang murabahah dan musyarakah mutanaqishah. Total bagian lancar ketiga piutang tersebut adalah Rp1,59 triliun atau naik sebesar 15,49% dari posisi tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp1,38 triliun. Kenaikan tersebut dibukukan oleh bagian lancar piutang pembiayaan dari pihak ketiga dari Rp1,12 triliun di tahun 2016 menjadi Rp1,40 triliun di tahun 2017.

### CURRENT PORTION OF FINANCING RECEIVABLES

These financing receivables were contributed from MNC Finance and MNC Guna Usaha Indonesia, which consisted of current portion of murabahah and musyarakah mutanaqishah receivables. The total current portion of the three receivables was Rp1.59 trillion, increased by 15.49% from Rp1.38 trillion in 2016. The largest increase was recorded in financing receivables from third parties that reached Rp1.12 trillion in 2016 from Rp1.40 trillion in 2017.

## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Overview

#### BAGIAN LANCAR KREDIT YANG DIBERIKAN PIHAK KETIGA

Pada tahun 2017, bagian lancar kredit yang diberikan pihak ketiga meningkat sebesar 0,49% dari Rp1,42 triliun di tahun 2016 menjadi Rp1,43 triliun. Hal tersebut didorong oleh peningkatan kredit modal kerja, kredit konsumsi, kredit investasi dan pinjaman karyawan masing-masing sebesar 1,54%, 3.810,18%, 46,43%, dan 245,45%. Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit tersebut naik menjadi Rp62,72 miliar dari Rp7,00 miliar di tahun 2016.

#### PERSEDIAAN

Persediaan Perseroan sebagian besar terkait dengan segmen usaha media yaitu persediaan program media dan penyiaran serta non program. Pada tahun 2017, persediaan Perseroan tercatat sebesar Rp2,93 triliun, tumbuh sebesar 33,80%, dari Rp2,19 triliun di tahun 2016. Pertumbuhan tersebut utamanya ditopang oleh peningkatan signifikan pada persediaan lokal atas program media dan penyiaran sebesar 21,88% dari Rp2,79 triliun di tahun 2016 menjadi Rp3,40 triliun di tahun 2017. Persediaan dari segmen media meningkat pada tahun 2017 menjadi Rp2,35 triliun dari posisi tahun 2016 sebesar Rp1,94 triliun.

#### UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Uang muka dan biaya dibayar dimuka pada tahun 2017 tercatat naik sebesar 43,86% dari Rp854,76 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp1,23 triliun.

#### ASET LANCAR LAIN-LAIN

Aset lancar lain-lain yang dijelaskan di atas pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp1,52 miliar, turun dari posisi tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp344,72 miliar.

#### Tabel Aset Tidak Lancar

Non Current Assets Table

(dalam jutaan Rupiah)	2017	2016	Pertumbuhan (%) Growth (%)	(in million Rupiah)
Investasi pada entitas asosiasi	5.581.312	5.681.926	(1,77)	Investments in associates
Piutang pembiayaan	1.520.468	1.752.819	(13,26)	Financing receivables
Kredit yang diberikan	5.294.011	6.438.553	(17,78)	Loans
Aset keuangan lainnya – tidak lancar	3.792.777	4.089.147	(7,25)	Other financial assets – non current
Aset tetap	12.801.851	9.925.623	28,98	Property and equipment
Goodwill	4.361.192	3.858.256	13,04	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	2.976.426	3.014.041	(1,25)	Other noncurrent assets
Jumlah aset tidak lancar	36.328.037	34.760.365	4,51	Total noncurrent assets

Pada tahun 2017, Perseroan mencatatkan aset tidak lancar sebesar Rp36,33 triliun, tumbuh sebesar 4,51% dari Rp34,76 triliun di tahun 2016. Kenaikan tersebut ditopang oleh peningkatan pada aset tetap dan goodwill masing-masing sebesar 28,98% dan 13,04%.

#### CURRENT PORTION OF LOANS GRANTED TO THIRD PARTIES

In 2017, the current portion of loans granted to third parties increased by 0.49% from Rp1.42 trillion in 2016 to Rp1.43 trillion. This was due to increase in work capital credit, consumption credit, investment and employee loan amounting to 1.54%, 3,810.18%, 46.43%, and 245.45% respectively. Allowances for impairment losses on loans rose to Rp62.72 billion from Rp7.00 billion in 2016.

#### INVENTORIES

The Company's inventories primarily related to media business segment consisting of media program and broadcasting inventories as well as non program inventories. In 2017, the Company's inventories amounted to Rp2.93 trillion, a growth of 33.80% from Rp2.19 trillion in 2016. This growth was primarily supported by a significant increase in local inventories on media program and broadcasting inventories of 21.88% from Rp2.79 trillion in 2016 to Rp3.40 trillion in 2017. Inventories in the media sector increased in 2017 to Rp2.35 trillion compared to Rp1.94 trillion in 2016.

#### ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

In 2017, advances and prepaid expenses increased 43.86% from Rp854.76 billion in 2016 to Rp1.23 trillion.

#### OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets mentioned above in 2017 booked Rp1.52 billion, a decrease from the 2016 position of Rp344.72 billion.

## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Overview

#### INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Investasi pada entitas asosiasi Perseroan pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp5,58 triliun dari posisi tahun 2016 sebesar Rp5,68 triliun. Penurunan terjadi sejalan dengan penurunan pada porsi kepemilikan Perseroan di MNC Land dari 38,71% atau senilai Rp5,68 triliun pada tahun 2016 menjadi 34,27% atau senilai Rp5,51 triliun di tahun 2017.

#### PIUTANG PEMBIAYAAN

Total piutang pembiayaan Perseroan di tahun 2017 mencapai Rp1,52 triliun, turun sebesar 13,26% dari Rp1,75 triliun di tahun 2016. Penurunan tersebut sejalan dengan penurunan pada piutang pembiayaan dan piutang murabahah masing-masing sebesar 13,38% dan 40,52%.

#### KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan pada tahun 2017 mencapai Rp5,29 triliun dari posisi tahun 2016 sebesar Rp6,44 triliun. Penurunan terjadi karena tidak adanya pembiayaan bersama pada tahun 2017 dan penurunan pada bagian tidak lancar kredit modal kerja dari Rp2,65 triliun di tahun 2016 menjadi Rp1,49 triliun di 2017. Cadangan kerugian penurunan nilai mengalami peningkatan dari Rp45,52 miliar di tahun 2016 menjadi Rp268,39 miliar di tahun 2017.

#### ASET KEUANGAN LAINNYA – TIDAK LANCAR

Pada tahun 2017, Perseroan mencatatkan aset keuangan lainnya - tidak lancar sebesar Rp3,79 triliun dari Rp4,09 triliun di tahun 2016. Penurunan terjadi seiring adanya penurunan obligasi konversi dari Rp833,48 miliar di tahun 2016 menjadi Rp221,32 miliar di tahun 2017.

#### ASET TETAP

Perseroan membukukan aset tetap setelah dikurangi depresiasi sebesar Rp12,80 triliun di tahun 2017, tumbuh sebesar 28,98% dari tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp9,92 triliun. Peningkatan tersebut didorong oleh peningkatan peralatan operasional menjadi Rp9,22 triliun dari Rp8,31 di tahun 2016.

#### GOODWILL

Pada tahun 2017, goodwill yang merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak tercatat mencapai Rp4,36 triliun dari posisi tahun 2016 yang tercatat Rp3,86 triliun. Peningkatan terjadi didorong oleh peningkatan goodwill entitas anak yang meningkat dari Rp3,26 triliun di tahun 2016 menjadi Rp4,16 triliun di tahun 2017.

#### INVESTMENTS IN ASSOCIATES

The Company recorded an Rp5.58 trillion Investment in associates in 2017 compared to its position in 2016 of Rp5.68 trillion. This decrease was in line with the ownership portion of the Company in MNC Land from 38.71% or Rp5.68 trillion in 2016 to Rp34.27% or Rp5.51 trillion in 2017.

#### FINANCING RECEIVABLES

Total financing receivables in 2017 reached Rp1.52 trillion, a decrease of 13.26% from Rp1.75 trillion in 2016. This decrease was in line with the decrease in financing receivables and murabahah receivables of 13.38% and 40.52% respectively.

#### LOANS

Loans in 2017 amounted to Rp5.29 trillion compared to its position in 2016 amounting to Rp6.44 trillion. Decrease was due to no mutual financing in 2017 and decrease in noncurrent work capital credit from Rp2.65 trillion in 2016 to Rp1.49 trillion in 2017. Allowances for impairment losses increased from Rp45.52 billion in 2016 to Rp268.39 billion in 2017.

#### OTHER FINANCIAL ASSETS – NON CURRENT

In 2017, the Company recorded other financial assets – non current amounting to Rp3.79 trillion from Rp4.09 trillion in 2016. This decrease occurred in line with the decrease in obligation conversion from Rp833.48 billion in 2016 to Rp221.32 billion in 2017.

#### PROPERTY AND EQUIPMENT

The Company recorded property and equipment after depreciation at Rp12.80 trillion in 2017, a growth of 28.98% from 2016 which was recorded at Rp9.92 trillion. This increase was due to operational equipment increase to Rp9.22 trillion from Rp8.31 trillion in 2016.

#### GOODWILL

In 2017, goodwill which represents the excess of acquisition over fair value of net assets in subsidiaries recorded Rp4.36 trillion compared to 2016 which recorded Rp3.86 trillion. This increase was due to the subsidiaries' goodwill increase from Rp3.26 trillion in 2016 to Rp4.16 trillion in 2017.

## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Overview

#### ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Perseroan membukukan aset tidak lancar lain-lain diluar yang dijelaskan di atas sebesar Rp2,98 triliun. Posisi tersebut lebih rendah dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp3,01 triliun terutama dikarenakan adanya penurunan aset tidak berwujud bersih, uang muka investasi, aset al-ijarah bersih masing-masing menjadi Rp899,62 miliar, Rp231,64 miliar, dan Rp59,23 miliar di tahun 2017.

#### LIABILITAS

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2017 mencapai Rp32,44 triliun, naik sebesar 4,20% dari Rp31,13 triliun di tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut didorong oleh peningkatan pada jumlah liabilitas jangka panjang sebesar 11,60%.

#### Tabel Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities Table

(dalam jutaan Rupiah)	2017	2016	Pertumbuhan (%) Growth (%)	(in million Rupiah)
Simpanan dan simpanan dari bank lain	6.930.730	8.427.869	(17,76)	Deposits and deposits from other banks
Utang usaha	1.482.786	1.413.072	4,93	Trade accounts payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	7.164.278	5.704.368	25,59	Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas lancar lain-lain	3.319.799	3.451.677	(3,82)	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	18.897.593	18.996.986	(0,52)	Total current liabilities

Pada tahun 2017, liabilitas jangka pendek tercatat mencapai Rp18,90 triliun, relatif turun sebesar 0,52% dari tahun 2016 sebesar Rp19,00 triliun. Penurunan tersebut didorong oleh penurunan pada pinjaman jangka panjang serta simpanan dan simpanan dari bank lain masing-masing sebesar 53,29% dan 17,76%.

#### SIMPANAN DAN SIMPANAN DARI BANK LAIN

Mayoritas dari simpanan ini berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun oleh Perseroan melalui Entitas Anak yang bergerak di industri perbankan. Simpanan dan simpanan dari bank lain pada tahun 2017 tercatat menurun sebesar 17,76% menjadi Rp6,93 triliun dari Rp8,43 triliun di tahun 2016. Penurunan tersebut utamanya disebabkan oleh penurunan pada deposito berjangka sebesar 16,20% dari Rp6,74 triliun di tahun 2016 menjadi Rp5,65 triliun.

Dana mahal dari deposito berjangka masih mendominasi porsi struktur DPK sebesar 81,56% dibandingkan dana murah seperti giro dan tabungan yang memiliki porsi masing-masing sebesar 9,23% dan 9,21%.

#### OTHER NONCURRENT ASSETS

The Company recorded other noncurrent assets, apart from those mentioned above, to Rp2.98 trillion. This position was lower than 2016, which recorded Rp3.01 trillion, mainly due to the net-decrease of intangible assets net, investment advance, al-ijarah assets – net of Rp899.62 billion, Rp231.64 billion, and Rp59.23 billion respectively in 2017.

#### LIABILITIES

The Company's total liabilities in 2017 reached Rp32.44 trillion, an increase of 4.20% from Rp31.13 trillion in the previous year. This increase was pushed by an increase of 11.60% in the total of long-term liabilities.

In 2017, current liabilities reached Rp18.90 trillion, a relative decrease of 0.52% from 2016 amounting to Rp19.00 trillion. This decrease was due to decrease in long-term loans and savings and savings from other banks of 53.29% and 17.76% respectively.

#### DEPOSITS AND DEPOSITS FROM OTHER BANKS

The majority of these deposits were derived from third party funds (DPK) collected by the Company through its subsidiaries in banking industry. Deposits and deposits from other banks in 2017 recorded a decrease of 17.76% to Rp6.93 trillion from Rp8.43 trillion in 2016. This decrease was mainly due to the decrease in time deposit of 16.20% from Rp6.74 trillion in 2016 to Rp5.65 trillion.

Time deposits with high cost of fund was the dominant contributor amounting to 81.56% of total third party funds whereas demand deposits and saving accounts with lower cost of fund only contributed to 9.23% and 9.21% in 2016, respectively.

## TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

### UTANG USAHA

Utang usaha Perseroan di tahun 2017 mencapai Rp1,48 triliun, naik dari posisi tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp1,41 triliun. Kenaikan tersebut didorong oleh peningkatan utang usaha media berbasis konten dan iklan sebesar 79,44% dari Rp328,70 miliar di tahun 2016 menjadi Rp589,82 miliar.

### LIABILITAS JANGKA PANJANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN

Peningkatan pada jumlah liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar 25,59% menjadi Rp7,16 triliun di tahun 2017 dari Rp5,70 triliun di tahun 2016 mayoritas karena *Senior Secured Notes* yang akan jatuh tempo dalam satu tahun.

### LIABILITAS LANCAR LAIN-LAIN

Liabilitas selain yang dijelaskan di atas masuk ke dalam liabilitas lancar lain-lain dimana pada tahun 2017 mencapai Rp3,32 triliun, turun sebesar 3,82% dari Rp3,45 triliun di tahun sebelumnya. Penurunan tersebut didorong oleh penurunan pada utang nasabah pihak ketiga dan liabilitas lancar lainnya masing-masing sebesar 31,36% dan 41,24%.

### TRADE ACCOUNTS PAYABLE

The Company's trade accounts payable reached Rp1.48 trillion, an increase from 2016 which recorded Rp1.41 trillion. This increase was due to the content and advertising-based media accounts payable increase of 79.44% from Rp328.70 billion in 2016 to Rp589.82 billion.

### CURRENT MATURITIES OF LONG-TERM LIABILITIES

Increase in the total of current maturities of long-term liabilities of 25.59% to Rp7.16 trillion in 2017 from Rp5.70 trillion in 2016 was mainly due to the Senior Secured Notes that will do in 1 year.

### OTHER CURRENT LIABILITIES

Other Current Liabilities, other than mentioned above, in 2017 reached Rp3.32 trillion, a decrease of 3.82% from Rp3.45 trillion in the previous year. This decrease was due to a decrease in third-party customer debt and other current liabilities of 31.36% and 41.24%, respectively.

### Tabel Liabilitas Jangka Panjang

Non-current Liabilities Table

(dalam jutaan Rupiah)	2017	2016	Pertumbuhan (%) Growth (%)	(in million Rupiah)
Simpanan dan simpanan dari bank lain	1.816.787	1.747.744	3,95	Deposits and deposits from other banks
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo satu tahun	10.709.960	9.534.740	12,33	Long-term liabilities – net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lain-lain	1.013.281	849.987	19,21	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	13.540.028	12.132.471	11,60	Total non-current liabilities

Jumlah liabilitas jangka panjang pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp13,54 triliun, naik sebesar 11,60%, dari Rp12,13 triliun di tahun 2016. Kenaikan ini terutama ditopang oleh peningkatan liabilitas jangka panjang lain-lain sebesar 19,21% dari Rp849,99 miliar di tahun 2016 menjadi Rp1,01 triliun.

The total of non-current liabilities in 2017 recorded Rp13.54 trillion, an increase of 11.60% from Rp12.13 trillion in 2016. This increase was mainly supported by other non-current liabilities increase of 19.21% from Rp849.99 billion in 2016 to Rp1.01 trillion.



## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Overview

#### SIMPANAN DAN SIMPANAN DARI BANK LAIN

Pada tahun 2017, simpanan dan simpanan dari bank lain jangka panjang meningkat sebesar 3,95% dari Rp1,75 triliun di tahun 2016 menjadi Rp1,82 triliun. Simpanan dan simpanan dari bank lain jangka panjang terdiri dari deposito berjangka dan tabungan dengan porsi masing-masing sebesar 98,87% dan 1,13%. Peningkatan pada simpanan dan simpanan dari bank lain jangka panjang ditopang oleh tambahan tabungan yang mencapai Rp20,44 miliar di tahun 2017.

#### LIABILITAS JANGKA PANJANG SETELAH DIKURANGI JATUH TEMPO SATU TAHUN

Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo satu tahun memiliki porsi terbesar dari keseluruhan jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan di tahun 2017 yaitu sebesar 79,10%. Pada tahun 2017 jumlah liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo satu tahun meningkat sebesar 12,33%, dari Rp9,53 triliun di tahun 2016 menjadi Rp10,71 triliun.

#### LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN-LAIN

Pada tahun 2017, liabilitas jangka panjang lain-lain meningkat sebesar 19,21% dari Rp849,99 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp1,01 triliun. Peningkatan tersebut terjadi seiring adanya peningkatan pada liabilitas imbalan pasca kerja dan liabilitas kepada pemegang polis masing-masing sebesar 23,96% dan 15,19%.

#### Tabel Ekuitas

Equity Table

(dalam jutaan Rupiah)	2017	2016	Pertumbuhan (%) Growth (%)	(in million Rupiah)
Modal ditempatkan dan disetor penuh	4.805.705	4.805.705	0,00	Issued and paid-up Capital Stock
Tambahan modal disetor	3.829.817	3.826.626	0,08	Additional paid-in Capital
Lain-lain	2.649.560	2.856.485	(7,24)	Others
Saldo laba	762.890	614.271	24,19	Retained earnings
Kepentingan non pengendali	12.038.218	12.060.405	(0,18)	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	24.086.190	24.163.492	(0,32)	Total equity

Jumlah ekuitas Perseroan pada tahun 2017 mencapai Rp24,09 triliun, relatif turun sebesar 0,32% dari Rp24,16 triliun di tahun 2016. Penurunan tersebut sejalan dengan penurunan pada pos lain-lain sebesar 7,24% dari Rp2,86 triliun di tahun 2016 menjadi Rp2,65 triliun.

#### DEPOSITS AND DEPOSITS FROM OTHER BANKS

In 2017, long-term deposits and deposits from other banks increased 3.95% from Rp1.75 trillion in 2016 to Rp1.82 trillion. Long-term deposits and deposits from other banks comprised of time deposits and savings of 98.87% and 1.13% portions respectively. Increase in long-term deposits and deposits from other banks were supported by additional savings reaching Rp20.44 billion in 2017.

#### LONG-TERM LIABILITIES – NET OF CURRENT MATURITIES

Long-term liabilities net of current maturities dominated the non-current liabilities, amounting to 79.10% of the total noncurrent liabilities in 2017. In 2017, long-term liabilities net of current maturities increased 12.33% from Rp9.53 trillion in 2016 to Rp10.71 trillion.

#### OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

In 2017, other long-term liabilities increased 19.21% from Rp849.99 billion in 2016 to Rp1.01 trillion. This increase was in line to an increase in post-employment benefits and policyholder liabilities of 23.96% and 15.19% respectively.

The Company's total equity in 2017 reached Rp24.09 trillion, a relative decrease of 0.32% from Rp24.16 trillion in 2016. This decrease was in line with a decrease of 7.24% in other posts from Rp2.86 trillion in 2016 to Rp2.65 trillion.

## TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

**Tabel Arus Kas Konsolidasian**  
Consolidated Cash Flow Table

(dalam jutaan Rupiah)	2017	2016	Pertumbuhan (%) Growth (%)	(in million Rupiah)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	517.819	(357.754)	(244,74)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(2.013.820)	(1.975.118)	1,96	Net cash Used in Investing Activities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	587.704	1.916.866	(69,34)	Net cash provided by financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(908.297)	(416.006)	118,34	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	3.608.806	4.024.812	(10,34)	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	2.700.509	3.608.806	(25,17)	Cash and cash equivalents at end of year

### ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2017, Perseroan membukukan surplus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp517,82 miliar dari defisit sebesar Rp357,75 miliar di tahun 2016. Hal tersebut sejalan dengan peningkatan penerimaan dari pelanggan sebesar 4,85% dari Rp12,53 triliun di tahun 2016 menjadi Rp13,13 triliun di tahun 2017.

### CASH FLOWS FROM OPERATING ACITIVITIES

In 2017, the Company recorded a net cash surplus obtained from operational activities amounting to Rp517.82 billion from a deficit of Rp357.75 billion in 2016. This was in line with increased reception from customers of 4.85% from Rp12.53 trillion in 2016 to Rp13.13 trillion in 2017.

### ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas untuk aktivitas investasi pada tahun 2017 meningkat dari Rp1,98 triliun di tahun 2016 menjadi Rp2,01 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh pembelian aset tetap di tahun 2017 yang mencapai Rp2,82 triliun dimana pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp1,61 triliun.

### CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Cash flows from investing activities in 2017 increased from Rp1.98 trillion in 2016 to Rp2.01 trillion. This increase was due to current asset purchase in 2017 amounting to Rp2.82 trillion while in 2016 it was Rp1.61 trillion.

### ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan menurun sebesar 69,34% dari Rp1,92 triliun di tahun 2016 menjadi Rp587,70 miliar di tahun 2017. Penurunan tersebut didorong oleh pembayaran utang bank dan utang jangka panjang yang mencapai Rp7,34 triliun di tahun 2017, naik sebesar 28,39% dari Rp5,71 triliun di tahun 2016.

### CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Cash flows from financing activities decreased 69.34% from Rp1.92 trillion in 2016 to Rp587.70 trillion in 2017. This decrease was pushed by bank debt and long-term debt reaching Rp7.34 trillion in 2017, an increase of 28.39% from Rp5.71 trillion in 2016.

**Tabel Rasio Keuangan Penting**  
Key Financial Ratio Table

Rumus   Formula	Akun   Account	Nilai (dalam Miliar Rupiah) 2017 Value (in billion Rupiah) 2017	Rasio Ratio	Nilai (dalam Miliar Rupiah) 2016 Value (in million Rupiah) 2016	Rasio Ratio
Marjin Laba Kotor Gross Profit Margin	Laba Kotor   Gross Profit	5.757	42,39%	5.131	39,79%
	Pendapatan Bersih   Net Income	13.580		12.895	
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	Laba Tahun Berjalan   Current Year Profit	525	38,65	848	65,76
	Pendapatan Bersih   Net Income	13.580		12.895	
Imbal Hasil atas Ekuitas Return on Equity	Laba Tahun Berjalan   Current Year Profit	525	21,80	848	35,09
	Jumlah Ekuitas   Total Equity	24.086		24.163	
Imbal Hasil atas Aset Return on Equity	Laba Tahun Berjalan   Current Year Profit	525	9,28	848	15,34
	Jumlah Aset   Total Assets	56.524		55.293	

## TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Rumus   Formula	Akun   Account	Nilai (dalam Miliar Rupiah) 2017 Value (in billion Rupiah) 2017	Rasio Ratio	Nilai (dalam Miliar Rupiah) 2016 Value (in million Rupiah) 2016	Rasio Ratio
Current Ratio	Aset Lancar   Current Assets	20.196	1,07	20.533	1,08
	Liabilitas Lancar   Current Liabilities	18.898		18.997	
Quick Ratio	Aset Lancar   Current Assets	20.196	0,91	20.533	0,97
	Persediaan   Inventory	2.931		2.190	
Debt to Equity Ratio (DER)	Liabilitas Lancar   Current Liabilities	18.898		18.997	
	Jumlah Liabilitas   Total Liabilities	32.438	1,35	31.129	1,29
Debt to Asset Ratio (DAR)	Jumlah Ekuitas   Total Equity	24.086		24.163	
	Jumlah Liabilitas   Total Liabilities	32.438	0,57	31.129	0,56
	Jumlah Aset   Total Assets	56.524		55.293	

Pada tahun 2017, margin laba kotor meningkat dari 39,79% di tahun 2016 menjadi 42,39% di tahun 2017 dimana peningkatan tersebut seiring pertumbuhan pada laba kotor dan pendapatan bersih Perseroan. Sementara untuk margin laba bersih mengalami penurunan dari 65,76x di tahun 2016 menjadi 38,65x di tahun 2017. Imbal hasil atas ekuitas dan aset juga terkoreksi di tahun 2017 menjadi 21,80x dan 9,28x dari 35,09x dan 15,34x di tahun 2016.

Rasio lancar Perseroan pada tahun 2017 relatif terkendali meski terdapat sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun 2016 yang disebabkan adanya penurunan pada aset lancar. Rasio lancar pada tahun 2017 tercatat sebesar 1,07x sedikit menurun dari tahun 2016 yang tercatat sebesar 1,08x. Penurunan pada aset lancar juga turut mempengaruhi rasio cepat Perseroan menjadi 0,91x di tahun 2017 dari 0,97x di tahun 2016. Dari sisi rasio liabilitas terhadap ekuitas dan aset, Perseroan menunjukkan pengelolaan yang lebih baik masing-masing mencapai 1,35x dan 0,57x di tahun 2017 dari posisi 1,29x dan 0,56x di tahun 2016.

### STRUKTUR PERMODALAN

Struktur modal merupakan bauran dari modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perseroan. Kondisi struktur modal yang optimal dicapai dengan modal rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital/WACC*) yang minimal. Dengan bertambahnya penggunaan utang, akan meminimalkan WACC sebab biaya utang (*cost of debt*) lebih murah dari biaya modal sendiri (*cost of equity*). Di samping itu, penggunaan utang juga akan mengurangi biaya kena pajak sehingga akan terjadi penghematan pajak. Tetapi peningkatan utang akan meningkatkan biaya beban bunga. Untuk itu perlu kompromi bauran antara penggunaan utang dan modal sendiri sehingga diperoleh kondisi yang optimal.

In 2017, gross profit margin increased from 39.79% in 2016 to 42.39% in 2017 where this increase was in line with gross profit and net income of the Company. While the net profit margin decreased from 65.76x in 2016 to 38.65x in 2017. Return on equity and assets were also corrected in 2017 to 21.80x and 9.28x from 35.09x and 15.34x in 2016.

The Company's current ratio in 2017 was relatively controlled although there was a slight decrease compared to 2016 caused by a decrease in current assets. Current ratio in 2017 of 1.07x was recorded as a slight decrease from 2016 which was recorded as 1.08x. The decrease in current assets also affected the Company's quick ratio to 0.91x in 2017 from 0.97x in 2016. From the liabilities ratios perspective on equity and assets, the Company showed a better management reaching 1.35x and 0.57x respectively in 2017 from its position of 1.29x and 0.56x in 2016.

### CAPITAL STRUCTURE

Capital structure is a combination of shareholder capital (equity) and debts (interest bearing liabilities). The optimal capital structure maximizes the value of the company. Optimal capital structure is achieved with a minimum weighted average cost of capital (WACC). The increasing use of minimum cost of debt as well as the amount of debt minimizes the WACC, as the cost of debt is less than the cost of equity. In addition, the use of debt also reduces taxable expenses thus obtaining tax savings. Nevertheless the increase in debt will increase interest expense. Hence, there is a need to compromise the mix of debt and equity in order to obtain optimal capital profile.

## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Overview

Struktur modal Perseroan untuk tahun 2017 terdiri dari 57% utang dan 43% modal sendiri. Sedangkan untuk tahun 2016, struktur modal Perseroan didukung oleh 56% utang dan 44% modal sendiri. Perseroan menjaga bauran yang seimbang antara utang dan modal sendiri. Rasio utang bersih terhadap modal sendiri (*gearing ratio*) untuk tahun 2017 dan 2016 adalah 1,57 dan 1,31.

#### KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung keberlanjutan usaha dan memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perseroan terdiri dari pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru. Secara berkala, struktur permodalan Perseroan dikaji untuk mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Kebijakan Perseroan adalah tetap mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

#### IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Hingga akhir tahun 2017, Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

#### KEBIJAKAN DIVIDEN

Semua saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lainnya yang telah disetor penuh termasuk hak atas dividen.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS. Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS.

Perseroan merencanakan akan membayar dividen kas kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun, dengan mempertimbangkan bahwa Perseroan adalah induk dari beberapa Perseroan, maka besarnya pembayaran dividen kas akan dikaitkan dengan keuntungan dari Entitas Anak dan/atau pendapatan dividen yang diterima Perseroan dari Entitas Anak pada tahun buku 2017 dan tahun-tahun buku berikutnya, dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan dan Entitas Anak dan tanpa mengurangi hak dari RUPS. Sesuai dengan ketentuan UUPT, pembagian dividen

For 2017, the Company's capital structure consists of debt 57% and equity 43%. In 2016, the Company's capital structure was supported by 56% debt and 44% equity. The Company maintained a balanced mix between debt and equity capital. The ratio of net debt to equity (*gearing ratio*) in 2017 and 2016 was 1.57 and 1.31.

#### CAPITAL STRUCTURE MANAGEMENT POLICY

The Company maintains a healthy capital ratio to support business continuity and maximize profits for the shareholders by balancing debt and equity. The Company's capital structure consists of debts and equity shareholders of the holding. The Company manages and adjusts the capital structure, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust shareholder dividend payments, or issue new shares. Periodically, the Company's capital structure is reviewed to consider the capital cost and any related risks. The Company policy is to maintain a healthy capital structure to secure access to financing at a reasonable cost.

#### MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENTS

The Company has not had any material commitments for capital goods investments until the end of 2017.

#### DIVIDEND POLICY

All shares of the Company are issued and fully paid, have the same rights and equal in all respects with other shareholders who have paid in full, including the right to dividends.

According to the applicable regulations, the payment of dividends must be approved by the shareholders at the GMS. The Articles of Association states that dividends can only be paid in accordance with the Company's financial capability based on the decision taken at the GMS.

The company plans to pay cash dividends to all shareholders at least once a year, taking into account that the Company is the parent of several companies, and the amount of the cash dividends will be linked with the performance of the Subsidiaries and/or dividends received by the Company from the Subsidiaries in the financial year 2017 and the future years, with due regard to the financial position or the soundness of the Company and its Subsidiaries and without prejudice to the rights of the GMS. In accordance with the provisions of the Company Law, dividend payments will only be made if the Company has a positive balance in the fiscal

## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Overview

hanya akan dilakukan apabila Perseroan memiliki saldo positif pada tahun buku yang bersangkutan. Manajemen Perseroan mengusulkan dasar perhitungan dividen kas (mana yang lebih rendah) sebagai berikut:

- 15% dari laba Entitas Anak yang lebih 50% sahamnya dimiliki Perseroan
- 25% dari penerimaan dividen yang diterima Perseroan dari seluruh Entitas Anak

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2017 pada tanggal 23 Juni 2017, Pemegang Saham menyetujui keuntungan bersih Perseroan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan dan dengan demikian tidak ada pembagian dividen kepada Pemegang Saham Perseroan.

#### PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa pada tanggal 4 Mei 2016, pemegang saham memutuskan Hak opsi (tahap VIIa dan VIIb) yang akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 778.042.132 untuk setiap tahap pada harga pelaksanaan sebesar Rp164 setiap lembar.

#### NILAI WAJAR OPSI SAHAM YANG DIBERIKAN SELAMA SETAHUN

Perusahaan mencatat nilai wajar opsi berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo pada tahun 2017 dan PT Milliman Indonesia pada tahun 2016 dan 2015.

Nilai wajar opsi diestimasi pada tanggal pemberian opsi masing-masing dengan menggunakan model the *Black-Scholes Option Pricing* dan *Binomial Model* untuk Tahap VIIa dan VIIb. Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

year concerned. The Company's management proposes a cash dividend calculation base (whichever is lower) as follows:

- 15% of the profit of subsidiaries 50% owned by the Company
- 25% of the Company's dividend income received from all subsidiaries

Based on the 2017 GMS decision on June 23, 2017, the Shareholders agree to the Company's net profit booked as survived earnings to strengthen the Company's capital structure and so there will be no dividends payment to the Shareholders.

#### MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM

Based on the AGMS dated May 4, 2016, the shareholders decided on the Option Rights (VIIa and VIIb phases) which will be distributed to the participants of MESOP with a maximum total of 778,042,132 for each phase at the execution price of Rp164 each.

#### STOCK OPTION FAIR VALUE PROVIDED FOR A YEAR

The Company recorded an option fair value based on actuarial calculations executed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo in 2017 and PT Milliman Indonesia in 2016 and 2015.

The option fair value estimated on the date of grant each with the Black-Scholes Option Pricing model and Binomial Model for Phases VIIa and VIIb. The main assumption for the option fair value is as follows:

Uraian	Tahap   Phase VIIA Asumsi   Assumption	Tahap   Phase VIIB Asumsi   Assumption	Description
Harga Saham pada Tanggal Pemberian	158	130	Share Price at Granted Date
Opsi Gagal Diperoleh	65%	85%	Options Forfeiture
Tingkat Bunga Bebas Risiko	7,50%	6,90%	Risk-Free Interest Rate
Periode Opsi	5 Tahun / Years	5 Tahun / Years	Option Period
Ketidakstabilan Harga Saham	28,91%	19,70%	Expected Stock Price Volatility
Nilai Wajar Opsi (Rp)	62,05	23,79	Fair Value of Option (Rp)
Harga Pelaksanaan (Rp)	164	164	Exercise Price (Rp)

## TINJAUAN KEUANGAN Financial Overview

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Circulating option mutation is as follows:

Uraian	Jumlah Opsi   Number of Rights	Description
Opsi Beredar 1 Januari 2015	429.347.134	Outstanding Options As of January 1, 2015
Opsi Dieksekusi Selama Tahun 2015	(27.663.200)	Option Exercised in 2015
Opsi Gagal Diperoleh	(54.939.534)	Option Forfeiture
Opsi Beredar 31 Desember 2015	346.744.400	Outstanding Options As of December 31, 2015
Opsi Diberikan Selama Tahun 2016	389.021.066	Options Granted in 2016
Opsi Gagal Diperoleh	(346.744.400)	Option Forfeiture
Opsi Beredar 31 Desember 2016	389.021.066	Outstanding Options As of December 31, 2016
Opsi Diberikan Selama Tahun 2017	389.021.066	Options Granted in 2017
Opsi Gagal Diperoleh	-	Option Forfeiture
Opsi Beredar 31 Desember 2017	778.042.132	Outstanding Options As of December 31, 2017

Mutasi modal lain-lain pelaksanaan opsi saham karyawan adalah sebagai berikut:

Other capital mutations of employee stock option implementation are as follows:

Uraian	2017	2016	Description
Saldo Awal	8.449	28.320	Beginning balance
Beban Selama Tahun Berjalan	1.388	8.449	Expense during the year
Pelaksanaan Selama Tahun Berjalan	-	-	Exercise during the year
Kadaluarsa Selama Tahun Berjalan	-	(28.320)	Expired during the year
Saldo Akhir	9.837	8.449	Ending balance

### REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sesuai dengan Peraturan BAPEPAM No. X.K.4 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Lampiran Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003, maka kami telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum kepada OJK dan dipertanggungjawabkan kepada para pemegang saham dalam RUPS.

Hingga akhir 2017, seluruh dana hasil penawaran umum telah digunakan dan dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia.

### PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA 2017 SERTA TARGET DAN PROYEKSI 2018

#### TARGET DAN REALISASI 2017

Secara umum, pencapaian target Perseroan di 2017 telah menunjukkan hasil yang memuaskan dari sisi pendapatan, serta dari pencapaian laba tahun berjalan. Dari sisi besarnya aset, Perseroan telah mampu merealisasikan pencapaian target yang telah ditetapkan.

#### PROYEKSI 2018

Manajemen Perseroan telah menyusun rencana bisnis untuk tahun 2018 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian di tahun 2018 baik dari segi makro maupun mikro,

### USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS REALIZATION

In accordance with BAPEPAM (Capital Market Supervisory Agency) Regulation No. X.K.4 on Reports of Realization of the Public Offering Proceeds Fund, Attachment of the Decree of Head of BAPEPAM No. KEP-27/PM/2003 dated July 17, 2003, we have reported the realization of proceeds fund use to OJK and it is accountable to the shareholders in the AGM.

Until the end of 2017, the whole public offering proceeds fund had been used and reported to OJK and Indonesia Stock Exchange.

### COMPARISON OF 2017 TARGET AND REALIZATION AND 2018 TARGET AND PROJECTION

#### TARGET DAN REALISASI 2017

In general, the Company's achievement of the 2017 revenue target resulted in a satisfactory result in term of revenue as well as profit of the year. In term of asset, the Company has met the target that was set at the beginning of the year.

#### TARGET DAN REALISASI 2018

The Company's business plan takes into consideration the current economic conditions and the current economic projection for 2018, both macro and micro.

## TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

### INFORMASI & FAKTA MATERIAL TERKAIT AKSI KORPORASI MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2017, tidak terdapat informasi dan fakta material terkait aksi korporasi mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi dan/atau restrukturisasi utang/modal.

### INFORMASI TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Perseroan tidak memiliki informasi transaksi yang mengandung benturan kepentingan di sepanjang tahun 2017.

### PERUBAHAN PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK PADA KINERJA PERSEROAN

Sepanjang tahun 2017 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada kinerja Perseroan.

### INFORMASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Pihak-pihak berelasi terdiri dari MNC Group dan Anak Perseroannya, Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Sepanjang tahun 2017, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak:

#### Tabel Informasi Pihak Berelasi

Related Party Information Table

No.	Pihak Berelasi   Related Party	Jenis Hubungan   Type of Relationship
1.	PT Bhakti Panjiwira dan HT Investment Development Ltd.	Pemegang saham Perseroan yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Perusahaan Stockholder of the Company who holds a significant influence over the Company
2.	PT MNC Land Tbk, PT Bhakti Coal Resources dan PT MNC Aladin Indonesia	Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perseroan Companies with common management members as the Group
3.	PT Nusantara Vision	Pihak berelasi yang merupakan entitas yang dikendalikan personel manajemen kunci Perseroan Related entity parties controlled by key Company management personnel
4.	PT Media Nusantara Press	Pemegang saham minoritas PT Media Nusantara Press Minority shareholders of PT Media Nusantara Press
5.	Perseroan merupakan pendiri Reksadana MNC Dana Lancar, MNC Dana Kombinasi dan MNC Dana Dollar The Group is the founder of Mutual Fund MNC Dana Lancar, MNC Dana Kombinasi, and MNC Dana Dollar	Grup merupakan pendiri Reksadana The Group is the Mutual Fund Founder

### TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Perseroan melakukan transaksi penting lainnya dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Perseroan menyediakan manfaat kepada Komisaris dan Direktur Perseroan.
- Perseroan memiliki portofolio efek pengelolaan dana dengan MNCAM berupa unit penyertaan reksadana.
- Penjualan/pembelian barang dan jasa, persewaan gedung dan transaksi pembiayaan dengan pihak berelasi.

### MATERIAL INFORMATION & FACTS RELATED TO CORPORATE ACTION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION AND/OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2017, there is no information of material facts related to corporate actions on investment, expansions, divestment, acquisition and/or debt/capital restructuring.

### MATERIAL INFORMATION RELATED TO TRANSACTIONS THAT MAY HAVE A CONFLICT OF INTEREST

In 2017, no material transactions with a conflict of interest were made by the Company.

### CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT AFFECTED THE COMPANY'S PERFORMANCE

On 2017 there were no changes in laws and regulations that had an impact on the Company's performance.

### INFORMATION AND RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Company enters into transactions with parties related due to the relationship of ownership and / or management. Related parties consist of the MNC Group and its subsidiaries, the Board of Commissioners, Board of Commissioners Directors and key employees based on the Financial Accounting Standards Statement (PSAK) No. 7 (Revised 2010) on "Related Party Disclosures". Throughout 2017, BHIT conducted transactions with parties:

### TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

The Company held important transaction with related parties, among others:

- The Company provided benefits to the Board of Commissioners and Board of Directors.
- The Company owns a portfolio of securities fund management with MNCAM in the form of reksadana participation unit.
- Sale/purchase of goods and service, building rental and financing transactions with related parties.

## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Overview

- MCOM grup juga mempunyai transaksi lain dengan pihak berelasi yaitu pemberian/penerimaan pinjaman dana tanpa bunga atas pembayaran lebih dahulu biaya MCOM dan entitas anak oleh pihak berelasi atau sebaliknya.
- Perseroan juga mempunyai transaksi lainnya dengan pihak berelasi.
- MCOM Group also had other transaction with related parties such as providing/reception of non-interest fund loans on prepayment of MCOM and subsidiaries finance by related parties or otherwise.
- The Company also had other transaction with related parties.

#### PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Di tahun 2017, Perseroan telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

- PSAK 1 (amandemen): penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan amandemen dan interpretasi standar tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

#### INFORMASI & FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tanggal 24 Januari 2018, PT MNCP (entitas anak) telah menerbitkan medium term notes (MTN) Syariah 1 tahun 2018 dengan nilai sebesar Rp450.000 juta dengan jangka waktu 370 hari kalender berdasarkan akta No. 75 tanggal 24 Januari 2018 tentang pengakuan kewajiban medium term notes (MTN) syariah ijarah I MNC Pictures tahun 2018. Penawaran ini bersifat terbatas (private placement). Selaku agen pemantau dan penjamin adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (Bank BJB Tbk). Jaminan atas MTN ini adalah berupa piutang usaha senilai Rp77.027 juta dan persediaan senilai Rp298.650 juta.

#### CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THE IMPACT ON FINANCIAL PERFORMANCE

In 2017, the Company has implemented a number of PSAK amendments and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institution of Accountants that are relevant to its operations and were effective for the accounting period beginning or after January 01, 2017.

- PSAK 1 (amendment): presentation of Financial Report on Initiatives Disclosure
- PSAK 24 (adjustment): Employee Benefits
- PSAK 60: (adjustment): Financial Instrument: Disclosure
- ISAK 32, Financial Accounting Standard Definition and Hierarchy

The implementation of the amendment and interpretation standards has a significant impact on disclosure of the total recorded in the financial report of the current year and the previous year.

#### SUBSEQUENT EVENTS

On January 24, 2018, PT MNCP (a subsidiary) issued medium term notes (MTN) Syariah 1 year 2018 with a value of Rp450,000 million for a 370 day calendar day based on Deed No. 75 dated January 24, 2018 on recognition of obligations medium term notes (MTN) syariah ijarah 1 MNC Pictures 2018. This offer is limited (private placement). The monitor and guarantee agent is PT Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten, Tbk (Bank BJB Tbk). Guarantor of this MTN is accounts receivable to the amount of Rp77.027 million and stock to the amount of Rp298, 650 million.







# 04

## Sumber Daya Manusia Human Resources

Sebagai *Investment Holding*, Perseroan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi variabel penentu bagi perjalanan dan perkembangan MNC Group saat ini dan masa depan. Berkaca pada hal tersebut, MNC Group mengupayakan pengembangan talenta karyawan melalui pengelolaan SDM berbasis Kinerja.

As an Investment Holding, The Company visions Human Resources (HR) Becomes the decisive variable for MNC Group's current and future development. Reflecting on that, MNC Group's seeks the development of employee's talent through performance-based HR management.

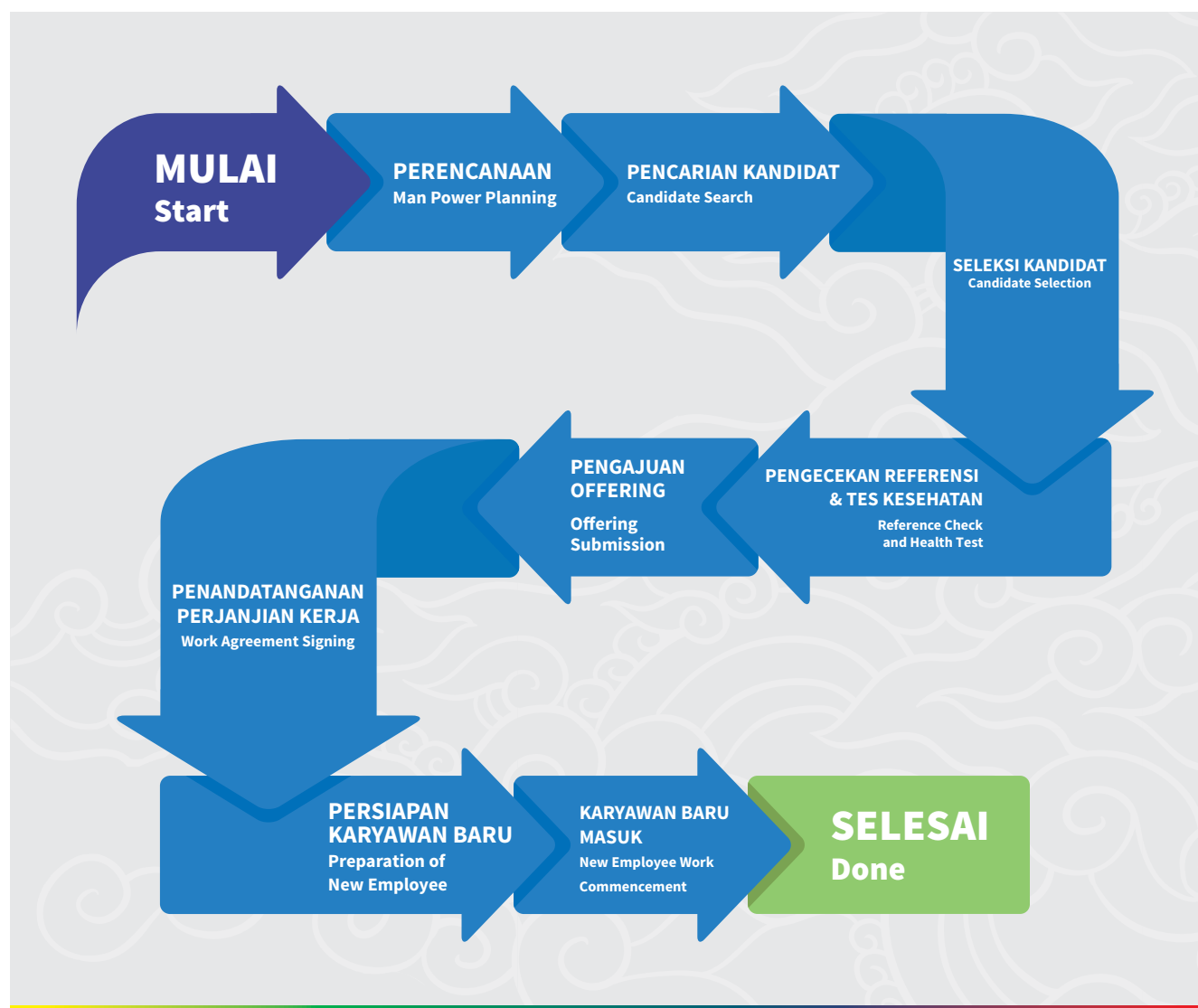
# SUMBER DAYA MANUSIA

## Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan sebagai sebuah komponen vital bagi Perseroan, yang bertugas menjadi pelaksana utama aktivitas manajerial dan operasional Perseroan. Perseroan memandang SDM sebagai aset utama dan investasi terbesar yang harus dikelola dan dikembangkan agar dapat mengikuti kebutuhan Perseroan seiring dengan perkembangan industri yang dinamis. Sebagai perusahaan induk ( *Holding* ), Perseroan memegang seluruh kebijakan pengelolaan SDM secara terpusat agar pengelolaan SDM di entitas anak selalu searah dengan strategi dan  *core value*  korporasi namun tetap mengacu pada keunikan lingkungan bisnis dari setiap entitas anak.

Human Resources serve as a vital component in the Company that functions as the main executor for the Company's managerial and operational activities. The Company consider HR as a main asset and biggest investment that has to be managed and improved to fulfill the Company's needs along with dynamic industry development. As a holding company, the Company holds all HR management policies centrally so that HR management at subsidiaries are in line with corporate strategies and core values and still refer to the unique business environment of each subsidiary.

### Alur Proses Rekrutmen Recruitment Process



## SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan proses rekrutmen dengan melakukan perencanaan (*Man Power Planning*) dengan matang, diikuti dengan pencarian kandidat baik secara internal maupun eksternal, melakukan seleksi kandidat berdasarkan kriteria penerimaan karyawan, melakukan pengecekan referensi dan tes kesehatan, mengajukan *offering* kepada kandidat terpilih, menandatangani Perjanjian Kerja, mempersiapkan karyawan baru untuk selanjutnya karyawan tersebut masuk dan mulai bekerja.

### Perencanaan Karyawan

1. Perencanaan karyawan yang mencakup penyusunan struktur organisasi, uraian jabatan dan persyaratan dari tiap-tiap jabatan ditentukan oleh Direksi atau Pejabat yang ditunjuk.
2. Perencanaan karyawan berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan oleh perusahaan yang termasuk di dalamnya visi, misi, sasaran dan program kerja perusahaan.
3. Perencanaan karyawan menjadi salah satu dasar untuk:
  - a. Perencanaan karyawan baru
  - b. Penempatan karyawan atau pemindahan karyawan
  - c. Pemberian promosi kepada karyawan.

### Penerimaan Karyawan

1. Perusahaan dalam melaksanakan penerimaan karyawan disesuaikan dengan kebutuhan sebagaimana tercantum dalam anggaran tahunan yang telah disetujui.
2. Dalam pengisian lowongan jabatan tertentu, perusahaan akan memberikan prioritas kepada karyawan perusahaan yang dinilai memenuhi persyaratan jabatan. Apabila dinilai tidak ada yang memenuhi persyaratan, perusahaan akan melakukan penerimaan dengan calon yang berasal dari luar perusahaan.
3. Struktur organisasi, uraian pekerjaan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon pekerja ditentukan dan diatur oleh perusahaan.

### Syarat Penerimaan Karyawan

1. Sebelum diterima sebagai karyawan, seorang calon karyawan terlebih dahulu harus memenuhi syarat-syarat yang ditentukan untuk menjadi karyawan.
2. Setiap calon karyawan wajib mengikuti prosedur seleksi yang telah ditetapkan dan dinyatakan lulus dalam seleksi (wawancara dan tes) yang diadakan serta pemeriksaan kesehatan oleh tim medis kesehatan atau yang ditunjuk.
3. Untuk karyawan tetap, bersedia menjalani masa percobaan paling lama 3 (tiga) bulan sesuai dengan ketentuan Pasal 60 UU No. 13 Tahun 2003. Dalam masa percobaan kedua belah pihak dapat memutuskan hubungan kerjanya setiap waktu tanpa ada konsekuensi apapun.

In 2017, the Company did a recruitment process by a planning (*Man Power Planning*) extensively, followed by a candidate search internally as well as externally, candidate selection based on the recruitment criteria, references checking and health tests, offering to chosen candidates, signing of the Work Agreement, preparing the new employee and start working.

### Employee Planning

1. Employee planning includes organization structure arrangement, job description and rules and regulations of each job determined by the Board of Director or Official appointed.
2. Employee planning based on strategic planning is determined by the company inclusive of the vision, mission and objectives of the Company's work program.
3. Employee planning is one of the foundations for:
  - a. New employee planning
  - b. Employee placement or transfers
  - c. Promotions

### Recruitment

1. The Company held recruitment which was in accordance to the needs as stipulated in the approved annual budget.
2. To fill the vacancies of certain functions, the Company will give priority to employees who fulfill the job requirements. When determined none fulfill the requirements, the Company will recruit external candidates.
3. Organizational Structure, job description and requirements that have to be fulfilled by the candidate is determined and regulated by the Company.

### Recruitment Requirements

1. Before accepted as an employee, a candidate has to fulfill requirements set to be accepted as an employee.
2. Each candidate is required to follow selection procedures held and pass the selection (interview and test), and medical check-up by a medical team or which has been appointed.
3. Permanent employees agree to go through a probation period of maximum 3 (three) months as stated in the Decree No. 60 UU No. 13 Tahun 2003. During probation both parties may decide to terminate employment at any time without consequences.

## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Resources

4. Apabila masa percobaan telah dilaksanakan dengan memuaskan dan memenuhi persyaratan perusahaan, maka perusahaan dan calon karyawan akan mengadakan hubungan kerja. Dalam hal ini karyawan yang bersangkutan akan menerima Surat Pengangkatan. Masa kerja karyawan yang bersangkutan akan dihitung sejak hari pertama masa percobaan.
5. Masa Perjanjian Kerja Waktu Tertentu harus dijalani oleh kedua belah pihak (pihak perusahaan dan pihak karyawan) secara konsekuen sampai berakhirnya masa perjanjian yang telah disepakati dalam perjanjian kerja kecuali salah satu pihak melakukan pelanggaran berat atau karena dalam keadaan memaksa (*force majeure*) sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
6. Penempatan karyawan disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dan kualifikasi karyawan tersebut.
4. When the probation period is satisfying and in accordance to the regulations, the Company and employee candidate will establish a work relationship. In this case the employee in question will receive a Letter of Appointment. The duration of employment will be from the first day of the probation period.
5. Term of Certain Time Employment Agreement must be employed by both parties (the Company and employee) consequently until the end of the agreement period which has been agreed upon unless one or the other conducts a heavy violation or due to a force majeure incident according to the legislation in effect.
6. Recruitment is adjusted to the needs of the Company and qualifications of the employee.

#### Pendidikan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan melalui Divisi *Organization & People Development* (OPD) telah melakukan penerapan manajemen sumber daya manusia yang berbasis kompetensi (*Competency Based Human Resource Management*), dengan menggunakan kompetensi perilaku (*Behavior Competency*) baru yang diturunkan dari nilai-nilai (*values*), visi, serta misi Perusahaan yang telah diperbaharui. Kompetensi inilah yang menjadi salah satu basis untuk mengidentifikasi talenta-talenta yang memiliki potensi (*Talent Identification*), selain juga dikenali dari hasil kinerjanya (*performance*). Proses yang disebut Talent Mapping ini dilakukan untuk memastikan bahwa talenta ini akan ditempatkan pada posisi-posisi yang tepat, terutama pada posisi kunci (*key position*).

Basis kompetensi juga digunakan dalam penyelenggaraan Assessment Center, dimana penilaian/ pemotretan terhadap potensi seorang karyawan harus berdasarkan standar-standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam Perusahaan. Proses penilaian/ pemotretan kompetensi ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, serta dilakukan oleh lebih dari satu orang penilai (*Assessor*) yang telah memiliki pengalaman dalam menjalankan proses asesmen tersebut.

Hasil dari Penilaian Potensi (*Potential Review*), selain untuk kebutuhan menempatkan karyawan pada posisi tertentu, juga akan menghasilkan saran-saran pengembangan, yang dapat diterapkan pada Program Pengembangan Individu (*Individual Development Program*), sehingga karyawan memiliki acuan yang nyata dalam mengembangkan kompetensinya dalam pekerjaan sehari-hari.

#### Education and Competency Development

The Company through the Organization & People Development (OPD) Division has applied Competency Based Human Resource Management, by using the new Behavior Competency program derived from the updated values, vision, and mission of the Company. This competency is the basis for Talent Identification, in addition to recognizing its performance. The process called Talent Mapping is conducted to ensure that the talents are placed in the right positions, especially in key positions.

The basis of competence is also used in the Assessment Center, where evaluation/profiling of an employee's potential must be based on competency standards set by the Company. The competency evaluation/profiling process is executed by several methods, and conducted by more than one Assessor who has the experience to conduct this assessment.

The result of the Potential Review will help to indicate employee placement in a certain position, as well as provide suggestions for development, which can be applied in the Individual Development Program, so that employees have real references in developing their competences in daily work.

## SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources

Selain pelatihan keterampilan dan sertifikasi, yang menjadi highlight khusus di tahun 2017 adalah terselenggaranya program MNC Rising Innovation Challenge atau yang disingkat sebagai MNC RICH. Program ini merupakan program tahunan berupa kompetisi, penghargaan dan studi banding proyek-proyek inovasi dan improvement yang diterapkan di dalam setiap Unit Bisnis di bawah MNC Investama. Melalui program ini setiap unit bisnis memperlihatkan inisiatif perbaikan dan inovasi yang dijalankan dalam peningkatan produktivitas perusahaan. MNC RICH memiliki tiga kategori yang dikompetisikan, yaitu: MII (MNC Individual Insight), MIG (MNC Innovation Group), dan MVP (MNC Valuable Project).

Perbedaan dari setiap kategori selain jumlah orang yang terlibat dalam setiap kategori juga dari lingkup proyek perbaikan yang dilakukan. MII adalah sebuah inisiatif perbaikan atau inovasi individual yang diterapkan di dalam unit tempat individu tersebut bekerja, sementara MIG dan MVP merupakan proyek perbaikan atau inovasi yang diterapkan secara berkelompok. MIG dan MVP berbeda dari luasan lingkup proyek dikompetisikan. MIG merupakan perbaikan yang dilakukan di dalam departemen/divisi sementara MVP merupakan proyek yang bersifat lintas divisi/direktorat namun berada di unit bisnis yang sama.

Pada tahun 2017, Perseroan memberikan pendidikan dan pengembangan kompetensi yang meliputi :

1. New Employee Orientation Program  
Perseroan selalu membekali karyawan baru yang bergabung di MNC Group dengan program pengenalan atau orientasi agar karyawan baru tersebut memiliki basic dan general knowledge tentang Perseroan dan dapat beradaptasi dengan baik.
2. Development Program SDM  
Perseroan senantiasa diberikan program pengembangan agar dapat mengikuti tren perkembangan bisnis dan menjadi SDM yang kompetitif. Program pengembangan yang dilakukan selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Apart from expertise and certification training which is a special highlight in 2017, is the MNC Rising Innovation Challenge program or abbreviated to MNC RICH. This program is an annual program of competitions, awards and benchmark studies of innovation and improvement projects applied in each Business Unit under MNC Investama. Through this program each business unit present improvement initiatives and innovation run in the business unit to improve company productivity. MNC RICH has three categories in the competition, which are MII (MNC Individual Insight), MIG (MNC Innovation Group), and MVP (MNC Valuable Project).

The difference between these three categories are not only the number of persons involved in each category, but also in the scope of the improvement projects. MII is an improvement initiative or individual innovation which is applied in the unit where the individual is placed, while MIG and MVP are improvement or innovation projects applied in groups. MIG and MVP are different from the project scope area that is in competition. MIG is an improvement in the department / division, while MVP is a project that is cross divisional/directorate but still within the same business unit.

In 2017, the Company conducted training and competency development comprising:

1. New Employee Orientation Program  
The Company always equips new employees joining MNC Group with introduction or orientation programs to provide them with basic and general knowledge of the Company needed to be able to adapt well.
2. Development Program  
The Company HR is always provided with development programs to follow business development trends and become competitive HR. The development program conducted in 2017 are as follows:

### 2017

JENIS PELATIHAN TYPE OF TRAINING	JUMLAH PESERTA NUMBER OF ATTENDEES	JUMLAH HARI PELATIHAN TOTAL DAYS OF TRAINING	JUMLAH JAM PELATIHAN TOTAL HOURS OF TRAINING	TOTAL MAN HOURS
Basic Company Induction	455	58	398	4,369
Basic Skill Training	663	139	1,101	16,794
Certification Training	358	64	532	3,948
Functional Training	8,522	406	3,180	69,361
Leadership Training	2,535	17	105	11,823
Socialization	308	11	87	2,992
<b>Total</b>	<b>12.841</b>	<b>695</b>	<b>5.403</b>	<b>109.287</b>

## SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

No.	LEVEL JABATAN POSITION LEVEL	BASIC COMPANY INTRO- DUCTION	JENIS PELATIHAN   TYPE OF TRAINING					TUJUAN PELATIHAN TRAINING OBJECTIVE	JUMLAH PESERTA NUMBER OF PARTICIPANT
			BASIC SKILL	CERTIFICATION	FUNCTIONAL	LEADERSHIP	SOCIALIZATION		
1	Direktur Director	0	0	12	66	355	28	Business updates, Leadership, and Certification	461
2	GM/VP/SVP	7	0	38	323	449	69	Business updates, Leadership, and Certification	886
3	Manajer Manager	24	75	64	1.522	1.312	128	Business updates, Leadership, Certification, and Competency Upgrade	3.125
4	Asisten Manajer Assistant Manager	33	56	20	958	102	24	Business updates, Leadership, Certification, and Competency Upgrade	1.192
5	Supervisor	61	103	37	1.778	189	40	Business updates, Leadership, Certification, and Competency Upgrade	2.209
6	Staf   Staff	250	203	187	3.559	80	19	Certification, and Competency Upgrade	4.298
7	Non Staf   Non Staff	80	226	0	316	48	0	Competency Upgrade	670
<b>JUMLAH</b>		<b>455</b>	<b>663</b>	<b>358</b>	<b>8.522</b>	<b>2.535</b>	<b>308</b>		<b>12.841</b>

Total biaya yang sudah dikeluarkan terkait dengan pengembangan SDM pada tahun 2017 adalah sebesar Rp15.669.258.817,-

The total cost for HR development in 2017 was Rp15,669,258,817.-

### One Spirit, Key Towards Our Dreams

Sebagai bagian dari *Roadmap* Pengembangan SDM 2016 – 2019 dimana fokus di tahun 2016-2017 adalah “*Tune the Engine*”, Perseroan berfokus pada program pengembangan kepemimpinan melalui Executive Leadership Program serta program future leader dalam program MNC Academy Program (MAP) di tahun 2017.

### One Spirit, Key Towards Our Dreams

As a part of the 2016-2019 Human Resources Roadmap which focuses in 2016-2019 on “Tune the Engine,” the Company focuses on the leadership development program through the Executive Leadership Program and Future Leaders Program in the MNC Academy Program (MAP) in 2017.

Executive Leadership Program mengusung tema “One Spirit, Key Towards Our Dreams”, yang merupakan sebuah program pengembangan bagi seluruh Direksi yang berada di MNC Group dan Kepala Divisi di Unit Bisnis sebagai *executive successor*. Program ini bertujuan untuk membangun semangat kebersamaan untuk kesuksesan bersama di MNC Group. Program ini diikuti oleh 103 peserta, dengan difasilitasi oleh ESQ Leadership Center dan diadakan selama 2 hari pada tanggal 18-19 Februari 2017 di Lido Lakes Resort & Conference, Sukabumi.

The Executive Leadership Program adopted the theme “One Spirit, Key Towards Our Dreams”, which is a development program for the entire Board of Directors in the MNC Group and the Division Heads in the Business Units as executive successors. This program aims at building a spirit of togetherness for the overall success in the MNC Group. This program was attended by 103 participants, facilitated by the ESQ Leadership Center and held for 2 (two) days on February 18-19, 2017 at the Lido Lakes Resort & Conference, Sukabumi.



## SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources

### MNC Academy Program

MNC Academy Program (MAP), sebagai program yang mempersiapkan pemimpin di masa depan (*future leader*) telah berjalan sebanyak 2 batch pada tahun 2017 dengan total kadet *Management Trainee* (MT) yang dibina dalam kedua batch tersebut adalah sebanyak 20 orang. Program MAP berdurasi 13 bulan, yang terdiri dari 1 bulan program training di dalam kelas (*In Class Program*), 6 bulan masa penugasan pertama (*Job Assignment 1*), dan 6 bulan masa penugasan kedua (*Job Assignment 2*). Pada program in class training, setiap kadet dibekali dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam menjalankan *Job Assignment*. Materi yang diberikan diantaranya: Orientasi MNC Investama, *Training Presentation Skill*, *Problem Solving (8 steps method)*, *Business Model*, *Risk Awareness*, *Introduction to IT Solution: Facing Digital Era*, dan *Introduction to Project Management*.

Pada masa penugasan (*Job Assignment 1 & 2*) setiap kadet MAP diberikan tanggung jawab mengelola proyek inovasi ataupun improvement yang berdampak langsung kepada bisnis di tiap-tiap Unit Bisnis. Pada bulan Desember 2017 yang lalu 10 kadet MAP batch 1 telah dinyatakan lulus dan telah ditempatkan di unit bisnis terpilih yaitu MNC Investama (1 orang), MNC Bank (2 orang), MNC Insurance (4 orang), MNC Leasing (2 orang), dan MNC Finance (1 orang).

### Engagement

Pada tahun 2017 diselenggarakan survei budaya, *Organization Culture Health Index* (OCHI), yang melibatkan seluruh karyawan. Survei ini merupakan bagian program pengenalan budaya baru perusahaan, dan dilaksanakan dengan bekerja sama dengan konsultan ACT Consulting (merupakan salah satu unit usaha ESQ) untuk memastikan anonimitas dan independensi hasil.

Pengukuran budaya ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui tingkat kesehatan budaya kerja di Organisasi
2. Mengetahui faktor-faktor yang menghambat kinerja di Organisasi
3. Mengetahui harapan karyawan terhadap budaya kerja di Organisasi saat ini
4. Melakukan analisa terhadap nilai-nilai di Organisasi
5. Mengetahui tingkat kenyamanan bekerja di Organisasi

Hasil dari pengukuran budaya ini menjadi salah satu acuan untuk program pengembangan organisasi.

### MNC Academy Program

The MNC Academy Program (MAP) is a program to prepare future leaders, which has been conducted in 2 (two) batches in 2017 with a total of 20 (twenty) Management Trainee (MT) cadets trained in those two batches. The MAP Program lasted 13 (thirteen) month, comprising of 1 month In-Class Training Program, 6 (six) months of the 1<sup>st</sup> Job Assignment Program, and 6 (six) months of the 2<sup>nd</sup> Job Assignment Program. In the In-Class Training, each cadet is equipped with competency needed in the Job Assignment. The material given is among others: MNC Investama Orientation, Presentation Skills Training, Problem Solving (8 steps method), Business Model, Risk Awareness, Introduction to IT Solution: Facing Digital Era, and Introduction to Project Management.

During the 2<sup>nd</sup> Job Assignment Program each MAP cadet is given a responsibility to manage an innovative or improvement project that directly impacts the business in each Business Unit. In December 2017, 10 (ten) MAP cadets of Batch 1 has graduated and placed in the chosen business units as follows: MNC Investama 1 person, MNC Bank 2 persons, MNC Insurance 4 persons, MNC Leasing 2 persons, and MNC Finance 1 person.

### Engagement

In 2017 a culture survey was conducted, Organization Culture Health Index (OCHI), involving all employees. This survey was part of a new culture socialization program by the Company, and held in conjunction with an ACT Consulting firm (one of the ESQ units) to ensure anonymity and independency of the results.

This culture measurement was for:

1. To recognize the health level of the job culture of the Company.
2. To recognize factors that inhibit work in the Company.
3. To recognize employee hopes for the job culture of the Company at this time
4. Conduct an analysis of the values of the Company
5. To recognize the level of work comfort in the Company

The result of this culture measurement is one of the references for the company development program.



## SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

### Performance Management System

Sistem pengelolaan kinerja berbasis *Key Performance Indicator* (KPI) dengan 4 perspektif dalam konsep *Balanced Scorecard* (*Financial, Customer, Internal Process, Learning & Growth*), diimplementasi untuk mendukung pencapaian *Strategic Goals* organisasi. Melalui proses penetapan target dan penurunan (*cascading*) sampai ke level individu, konsep *Balanced Scorecard* membantu memastikan pengukuran kinerja dilakukan secara komprehensif, seimbang dan terukur. Mulai tahun 2017, evaluasi terhadap kinerja diarahkan untuk dilakukan minimal setiap 3 bulan sekali. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi adanya kesenjangan antara target yang telah disepakati dengan realisasi pencapaian target. Melalui evaluasi berkala, adanya kesenjangan dapat segera ditindak-lanjuti untuk perbaikannya.

### Human Resources Information System

*Human Resources Information System* (HRIS) yang terintegrasi dengan seluruh unit bisnis telah diimplementasikan di tahun 2017. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan HR ke unit bisnis dan ke karyawan serta meningkatkan kinerja manajemen HR. Dengan telah diimplementasikannya *Human Resources Information System* (HRIS) yang terintegrasi tersebut maka kedepannya HR akan dapat menjalankan fungsinya dengan lebih maksimal baik dari segi HR *Administrative & Operation*, HR *Strategic* dan *Managerial*. HRIS dapat mengakomodir kebutuhan karyawan seperti pengajuan cuti dan pembaharuan data pribadi dengan bertransaksi di aplikasi tersebut.

### Rencana Pengembangan Tahun 2018

- Rencana pengembangan SDM tahun 2018 berfokus pada *Organization Readiness* dengan menjalankan program-program yang memastikan proses transisi (suksesi) dalam organisasi dapat berlangsung dengan lancar. Infrastruktur SDM yang dibutuhkan dalam program suksesi ini adalah *talent pool, career development (career path & managerial development program)*.
- Budaya sebagai fondasi organisasi masih menjadi salah satu sasaran program di 2018. Pembangunan Budaya Perusahaan (*Company Culture*) yang menyeluruh bertujuan agar setiap individu karyawan memiliki kebanggaan dan semangat yang sama dalam menjadi bagian dari MNC Group. Untuk semakin memperluas pengenalan dan pemahaman budaya baru di MNC Group, di tahun 2018 akan dilaksanakan aktivitas - aktivitas untuk semakin memperdalam pemahaman akan

### Performance Management System

The performance management system is based on *Key Performance Indicator* (KPI) with 4 perspectives in the *Balanced Scorecard* concept (*Financial, Customer, Internal Process, Learning & Growth*), implemented to support the *Strategic Goals* of the Company. Through the goal setting and cascading process up to the level of the individual, the *Balanced Scorecard* concept assist the performance appraisal to be conduct comprehensively, equal and well measured. Starting in 2017, performance evaluation was set to be conducted at least once every 3 (three) months. This is to identify the gap between the agreed target and the realization of the target. Through periodic evaluation any gaps could be immediately followed-up for improvement.

### Human Resources Information System

The integrated *Human Resources Information System* (HRIS) will begin implementation in all business units in 2017. It aims to improve the quality of HR services in the business units and in employees to improve HR management, and after implementation will function with more leverage in terms of both *Administrative & Operations HR*, and *Strategic and Managerial HR*. HRIS can accommodate employee needs such as leave request and personal data update by transaction in this application.

### 2018 Development Plan

- 2018 HR Development plan focuses on the *Organization Readiness* by conducting programs to assure succession processes in the Company will run smoothly. HR infrastructure needed in the succession program include *talent pool, career development (career path & managerial development program)*.
- Culture as a foundation of the Company is still on the program targets in 2018. Thorough *Company Culture Development* is required so that each employee has the same pride and spirit and becomes a part of the MNC Group. To widen the introduction and understanding of the new culture in MNC Group, in 2018 there will be activities to deepen understanding of the *Company Culture*.

## SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources

- budaya.
- Sistem dan Kebijakan perusahaan dalam pengembangan SDM terus dilengkapi dan diperbaiki untuk menunjang program pengembangan SDM.
    - o Pengukuran Produktivitas merupakan sistem baru yang akan mulai dibuat dalam lingkup MNC Group, untuk mengukur produktivitas dari level organisasi hingga departemen.
    - o Pelaksanaan program analisa - evaluasi jabatan di 2018 bertujuan untuk mengkaji kembali kesesuaian gambaran pekerjaan dan sistem pembobotan serta tingkat jabatan di MNC Group.
    - o Untuk melengkapi Kamus Kompetensi Inti, tahun 2018 akan mulai disusun Kompetensi Teknis.
  - Pelaksanaan kompetisi inovasi dengan tajuk MNC Rising Innovation Challenge (MNC RICH), yang diselenggarakan untuk membangun budaya perbaikan terus menerus (continuous improvement) dalam MNC Group. Program ini juga diselenggarakan dengan tujuan untuk memberi penghargaan terhadap karyawan yang memiliki ide-ide atau saran perbaikan yang memiliki dampak positif bagi proses kerja maupun hasil kerja dari masing-masing Perusahaan dalam MNC Group. Tahun 2018, MNC RICH akan menambahkan 1 kategori ide perbaikan yang bersinergi antar entitas dalam MNC Group. Diharapkan dengan adanya kompetisi ini, juga dapat meningkatkan produktivitas masing-masing Perusahaan, melalui penggunaan metode baru, penggunaan waktu yang lebih efektif, penciptaan produk baru, sinergi antar unit usaha, hingga penggunaan biaya yang lebih efisien.
  - Program Pengembangan Supervisor: sebagai salah satu bentuk komitmen dalam pengembangan SDM, Divisi OPD menyelenggarakan program pembekalan untuk mempersiapkan karyawan MNC Group agar dapat mengisi posisi yang lebih tinggi. Program ini merupakan bagian dari MNC Development Program (MDP). Supervisor Development Program bertujuan mempersiapkan talent internal yang berada di level Officer untuk menjabat pada jabatan struktural Supervisor di masa yang akan datang. Program ini selain berperan dalam proses pengembangan individu juga merupakan pra-syarat promosi menuju level Supervisor dan standarisasi kompetensi dan keterampilan.
    - The system and policy of the Company in HR development is continuously added and improved to support the HR development program.
      - o Productivity measurement is a new system that will be conducted in the MNC Group, to measure productivity from the organizational level to the departmental level.
      - o The implementation of the job analysis & evaluation program in 2018 is aimed to review the job profile, weighing system, and the job level in the MNC Group.
      - o To complete the Core Competency Dictionary, in 2018 will start to compile the Technical Competency.
    - The implementation of the innovation competition with the header MNC Rising Innovation Challenge (MNC RICH), held to continuously build culture improvement in the MNC Group. This program is also held to appreciate employees who have improvement ideas or suggestions with positive impact to the job process and job results of each Company in the MNC Group. In 2018, MNC RICH will add 1 (one) category of improvement idea that synergizes between the subsidiaries of the MNC Group. Hopefully with this competition, productivity of each Company will elevate, through the implementation of the new method, more effective time consuming, new product creation, between business units, to more efficient use of cost.
    - Supervisor Development Program: As one of the commitments in HR Development, the OPD Division held a debriefing program to prepare MNC Group employees to occupy higher positions. This program is part of the MNC Development Program (MDP). The Supervisor Development Program is meant to prepare internal talents existing at Officer level to fill structural Supervisor positions in the future. This program is also a pre-requirement promotion for Supervisor level and standardization for competency and skills.





# 05

## Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

MNC Group menjunjung tinggi kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Selain memenuhi aspek kepatuhan tersebut, pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan akan mendorong penguatan citra korporasi yang sehat dan terpercaya.

MNC Group complies with Indonesian laws and regulations. In addition to meeting these compliance aspects, implementation of Corporate Governance principles strengthens its image as a sound and trustworthy corporation.

# DASAR - DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Basis for Corporate Governance Implementation

Dalam situasi perekonomian global dan domestik yang masih diliputi ketidakpastian, tuntutan untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan, atau Corporate Governance (CG) secara konsisten sesuai dengan etika bisnis dan best practice menjadi semakin relevan. Penerapan prinsip-prinsip CG sesuai dengan azas CG dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) serta kesetaraan dan kewajaran (*fairness*) akan menciptakan nilai tambah bagi reputasi Perseroan dalam situasi yang penuh tantangan sehingga mampu memenangkan persaingan. Implementasi CG akan mendorong tumbuhnya mekanisme *check and balance* di lingkungan manajemen, mencegah terjadinya rekayasa kinerja yang mengakibatkan laporan keuangan tidak menggambarkan nilai fundamental Perseroan serta meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dengan tata kelola Perusahaan yang transparan dan akuntabel, akan tercipta suatu mekanisme pencegahan benturan kepentingan dan perlindungan terhadap semua pemegang saham dan investor.

Perseroan didorong untuk melakukan pengungkapan (*disclosure*) secara akurat, tepat waktu dan transparan mengenai semua informasi kinerja Perseroan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sekaligus menjamin hak-hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat pada waktunya. Berdasarkan persepsi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan CG dengan mengedepankan etika dan integritas secara konsisten dalam pengelolaan Perseroan yang bertujuan untuk memacu kinerja, meningkatkan kepercayaan investor, melindungi para pemangku kepentingan, memberikan kontribusi positif kepada industri jasa keuangan dan pasar pada umumnya. Perseroan meyakini bahwa penerapan CG yang konsisten dan berkelanjutan sesuai standar dan praktik terbaik dengan berkonsentrasi pada kokohnya finansial, kualitas aktiva dan strategi terbaik merupakan elemen kunci dalam menghadapi tantangan global dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

### Kerangka CG

Kerangka CG merupakan fondasi untuk implementasi efektif dari tata kelola perusahaan. Dalam rangka mendukung implementasi CG yang efektif, maka diperlukan kerangka kerja (*framework*) implementasi CG yang memberikan gambaran umum mengenai keterkaitan organ-organ CG. Kerangka kerja implementasi CG disusun dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta mempertimbangkan kondisi, budaya, dan nilai-nilai Perseroan. Berikut ini adalah kerangka kerja implementasi CG di Perseroan:

In the global and domestic economic situation that is still overshadowed by uncertainty, the requirement for consistent implementation of Corporate Governance (CG) in accordance with business ethics and best practice becomes increasingly relevant. The CG principles as defined by the National Committee of Governance Policy (KNKG) comprising transparency, accountability, responsibility, independency and fairness, will create value added for the Company's reputation in the challenging situation so as to beat the competition. GCG implementation will encourage a checks and balances mechanism in the management, prevent performance engineering that may result in the financial statements not fairly representing in the Company's fundamental value, and improve financial reporting quality. Transparent and accountable corporate governance will establish a preventive mechanism for conflicts of interest and protection for shareholders and investors.

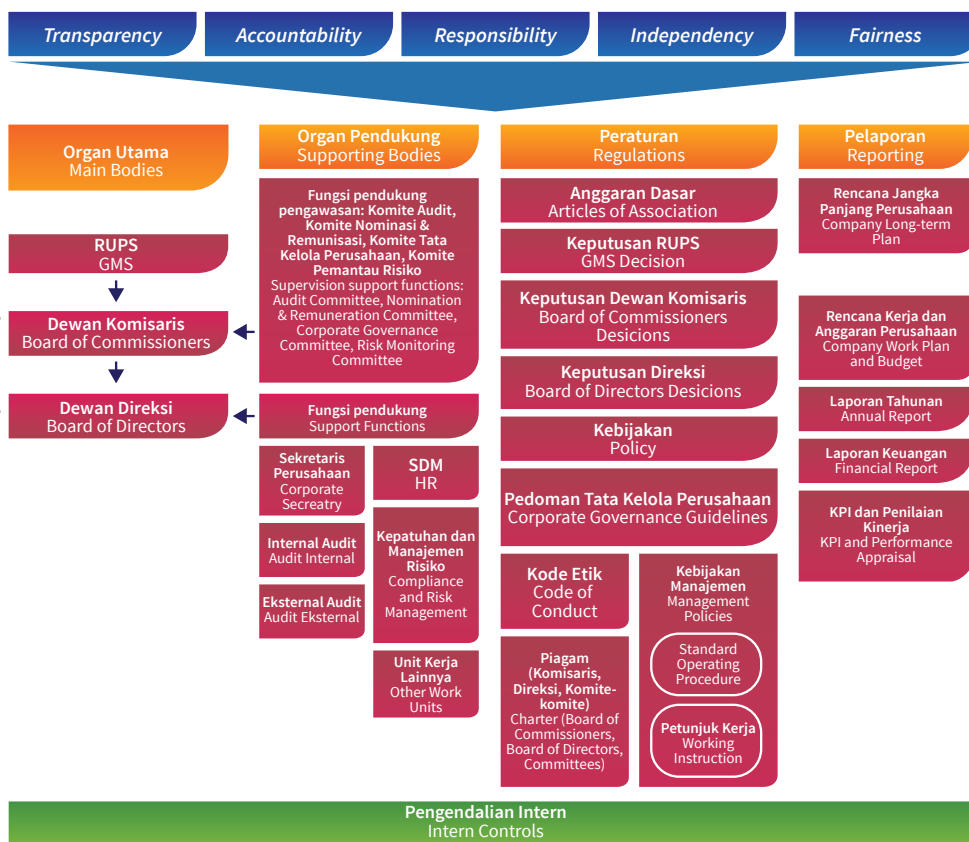
The Company is encouraged to disclose company performance information in an accurate, timely manner and transparent to shareholders and other stakeholders as well as ensure shareholders' rights to obtain accurate and timely information. Based on this perception, the Company is committed to CG implementation by consistently promoting ethics and integrity in the company management aimed at enhancing performance, increasing investors' confidence, protecting stakeholders, contributing positively to the financial services industry and the market in general. The Company believes that consistent and sustainable CG implementation in accordance with best practices and standards by concentrating on financial robustness, asset quality and best strategy is a key element in addressing global challenges

### CG Framework

The CG framework is a foundation for effective implementation of corporate governance. In order to support effective CG implementation, it is necessary to implement a CG implementation framework that provides an overview of the linkages of CG organs. The CG implementation framework is structured with reference to applicable laws and regulations and by taking into account the Company's conditions, culture and values. The Company's CG implementation framework is as follows:

## DASAR - DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Basis for Corporate Governance Implementation



Governance Structure Perseroan terdiri atas struktur dan infrastruktur CG. Struktur CG Perseroan terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung. Organ Utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, sedangkan Organ Pendukung terdiri dari Komite Dewan Komisaris, Komite Direksi, Corporate Secretary, Satuan Kerja Kepatuhan, Proses Bisnis dan Manajemen Risiko, Satuan Kerja Audit Intern, dan Auditor Ekstern. Infrastruktur CG Perseroan mencakup kebijakan, pedoman atau prosedur kerja dan manajemen sistem informasi yang mendukung operasional unit kerja. Organ Utama dan Organ Pendukung CG wajib meyakini ketersediaan dan kesiapan infrastruktur untuk mencapai rencana korporasi dan rencana bisnis yang telah ditetapkan.

Keberhasilan Organ Utama dan Organ Pendukung dalam menerapkan CG di Perseroan (*Governance Process*) akan diukur dari hasil operasional Perseroan (*Governance Outcome*). Beberapa hasil operasional yang perlu mendapatkan perhatian adalah kecukupan transparansi laporan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, perlindungan konsumen, objektivitas dalam melakukan *assessment/audit*, kinerja Perseroan seperti rentabilitas, efisiensi, dan permodalan, penurunan pelanggaran serta pelaksanaan kebijakan strategis yang diambil dalam rangka memenuhi rencana korporasi dan bisnis.

The Company's Governance Structure consists of CG structure and infrastructure. The Company's CG structure consists of Main Organs and Supporting Organs. Main Organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors, while Supporting Organs consists of Board of Commissioners' Committee, Board of Directors' Committees, Corporate Secretary, Compliance, Business Process and Risk Management Division, Internal Audit Unit and External Auditor. The Company's CG Infrastructure includes policies, guidelines or working procedures and information system management that support the operations of the work units. CG Main Organs and Supporting Organs are required to assure the availability and readiness of the infrastructure to achieve corporate plans and business plans that have been defined.

The success of the Main Organs and Supporting Organs in implementing CG in the Company (*Governance Process*) will be measured from the Company's operational output (*Governance Outcome*). Some of the operational results that need attention are the adequacy of report transparency, compliance with statutory regulations, consumer protection, objectivity in conducting *assessment/auditing*, the Company's performance such as profitability, efficiency, and capital, reducing violations and implementation of strategic policies undertaken in order to meet corporate and business plans.

## DASAR – DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Basis for Corporate Governance Implementation

### Penerapan Prinsip-prinsip CG

Kerangka kerja tersebut di atas menunjukkan bahwa organ utama dan organ pendukung menerapkan prinsip-prinsip CG, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan independensi serta kewajaran dan kesetaraan (TARIF: *Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness*), dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

- **Keterbukaan**

Merupakan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan terkait kondisi keuangan dan non keuangan Perseroan. Transparansi ini diwujudkan oleh Perseroan dengan selalu berusaha untuk memelopori pengungkapan informasi keuangan dan non keuangan kepada berbagai pihak yang berkepentingan serta dalam pengungkapannya tidak terbatas pada informasi yang bersifat wajib. Salah satunya adalah dengan melakukan kegiatan *Public Exposure* untuk memenuhi ketentuan pasar modal dalam rangka memaparkan kinerja Perseroan kepada pemegang saham, investor, analis, dan media.

Pengungkapan informasi tersebut dilakukan Perseroan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disarankan oleh praktik CG.

Penerapan prinsip keterbukaan ini tidak mengurangi atau menghilangkan kewajiban bagi Perseroan untuk merahasiakan informasi tertentu sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku atau atas dasar pertimbangan bisnis.

- **Akuntabilitas**

Merupakan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban masing-masing organ dan seluruh jajaran Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Perseroan meyakini bahwa akuntabilitas berhubungan dengan keberadaan sistem yang mengendalikan hubungan antara individu dan/atau organ yang ada di Perseroan maupun hubungan antara Perseroan dengan pihak yang berkepentingan. Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas sebagai salah satu solusi mengatasi perbedaan kepentingan individu dengan kepentingan Perseroan maupun kepentingan Perseroan dengan pihak yang berkepentingan.

Dalam mencapai akuntabilitas ini, maka Perseroan secara formal menyusun rincian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk masing-masing posisi dengan mempertimbangkan pemisahan fungsi (*segregation of duties*) dan mekanisme

### Implementation of CG Principles

The above framework shows that the main organs and supporting organs apply CG principles known as TARIF: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness, in carrying out their duties and responsibilities.

- **Transparency**

Transparency in disclosing material and relevant information related to the Company's financial and non financial conditions. This transparency is realized by the Company by always striving to pioneer the disclosure of financial and non-financial information, not limited to mandatory information, to various parties with concerns. One of the ways is by conducting Public Exposure to meet capital market requirements in order to expose the Company's performance to shareholders, investors, analysts, and the media.

The disclosure of such information is conducted by the Company in compliance with applicable laws and regulations and as recommended by CG practice.

The application of this transparency principle does not reduce or waive the Company's obligation to keep confidential certain information in accordance with applicable laws or regulations or on the basis of business considerations.

- **Accountability**

The clarity of functions, execution and accountability of each organ and the whole range of the Company, so that the company management can be effectively carried out. The Company believes that accountability relates to the existence of systems that control the relationship between individuals and/or organs in the Company and the relationship between the Company and the parties with concerns. The Company applies the principle of accountability as one solution to overcome differences of individual interests with the Company's interests and the Company's interests with the interests of the parties with concerns.

In achieving this accountability, the Company formally specifies details of clear duties and responsibilities for each position taking into account segregation of duties and checks and balance mechanisms. Not only that, the Company strives

## DASAR – DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Basis for Corporate Governance Implementation

check and balance. Tidak hanya itu, Perseroan berusaha untuk menyediakan sumber daya yang memadai sehingga tidak terdapat tumpang tindih tugas dan tanggung jawab.

- **Pertanggungjawaban**

Merupakan kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perseroan bertanggung jawab untuk mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, kesehatan dan keselamatan kerja, dan lain sebagainya. Seluruh Insan Perseroan juga bertanggung jawab untuk mematuhi kebijakan, prosedur kerja serta peraturan intern lainnya dalam setiap aktivitas kerja. Perseroan menerapkan akuntabilitas dengan mendorong seluruh individu dan/atau organ Perseroan menyadari hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya.

- **Independensi**

Merupakan kondisi pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan, dominasi, dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip CG. Independensi ini diimplementasikan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing organ Perseroan. Perseroan meyakini bahwa dengan implementasi prinsip kemandirian secara optimal, seluruh organ Perseroan dapat bertugas dengan baik dan maksimal dalam membuat keputusan dan pengelolaan yang terbaik bagi Perseroan.

- **Kesetaraan dan Kewajaran**

Merupakan penerapan dan pemenuhan hak-hak para pemangku kepentingan tanpa adanya pembedaan perlakuan. Perseroan menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil, wajar, dan setara sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu, Perseroan akan menerima dan memperlakukan setiap pegawai secara adil dan bebas dari bias karena perbedaan suku, agama, asal-usul, jenis kelamin, atau hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan kinerja.

to provide adequate resources so there will be no overlap of tasks and responsibilities.

- **Responsibility**

It is the conformity in the management of the Company with applicable laws and principles and sound corporate principles. The Company is responsible for complying with applicable laws and regulations, including the provisions pertaining to employment, taxation, business competition, occupational health and safety, and so on. All persons in the Company are also responsible for complying with policies, working procedures and other internal regulations in all work activities. The Company implements responsibility by encouraging all individuals and / or organs of the Company to recognize their rights and obligations, duties and responsibilities and authorities.

- **Independence**

It is a condition of the Company's professional management without conflict of interest, dominance, and the influence/pressure of any party in contrary with applicable laws and regulations and CG principles. This independence is implemented by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities and authorities of each of organ in the Company. The Company believes that by implementing the independence principle optimally, all the Company's organs can work well and maximally in making the best decisions and management for the Company.

- **Fairness**

It is the application and fulfillment of the rights of the stakeholders without any distinction of treatment. The Company guarantees that every interested party shall receive fair and equal treatment in accordance with prevailing laws and regulations. In addition, the Company will accept and treat every employee fairly and free from bias due to differences in ethnicity, religion, origin, gender, or other matters that have nothing to do with performance.

### Dasar Penerapan CG

Sebagai Perseroan terbuka, landasan penerapan prinsip-prinsip CG adalah peraturan perundang-undangan termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang diantaranya adalah sebagai berikut:

- Anggaran Dasar PT MNC Investama Tbk.
- Undang-undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal;

### CG Guidelines

As a public company, the guidelines for CG principles implementation are covered in laws and regulations, including Financial Service Authority ("OJK") regulations, as follows:

- Articles of Association of PT MNC Investama Tbk.
- Law No. 8 Year 1995 concerning Capital Market;



## DASAR – DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Basis for Corporate Governance Implementation

- Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998 Tentang Perseroan Perseroan (Persero), jo Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2001;
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- Undang-undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 Tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang- undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003;
- Pedoman Umum Corporate Governance Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
- Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-40/PM/2003, Peraturan Bapepam No. VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan;
- Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-36/PM/2003 tanggal 30 September 2003, Peraturan No. X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala;
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik;
- Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi;
- Lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Peraturan No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perseroan Publik;
- Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008, Peraturan Bapepam No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Internal Audit; Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/ BL/2009 tanggal 25 November 2009, Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu;
- Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-413/BL/2009 tanggal 25 November 2009, Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama;
- Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010 Peraturan Bapepam-LK Nomor XI.B.2 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten
- Government Regulation No. 12 Year 1998 concerning Limited Liability Companies (Persero) juncto Government Regulation No. 45 Year 2001;
- Law of the Republic of Indonesia No. 20 Year 2001 concerning Amendment to Law of the Republic of Indonesia No. 31 Year 1999 concerning Corruption Eradication;
- Law of the Republic of Indonesia No. 15 Year 2002 concerning Money Laundering as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 Year 2003;
- Code of Corporate Governance issued by Indonesian National Committee of Governance Policy;
- Decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. Kep-40/PM/2003, Bapepam Regulation No.VIII.G.11 concerning Accountability of Board of Directors on Financial Statements;
- Decision of Chairman of Bapepam No. Kep-36/PM/2003 dated September 30, 2003, Bapepam Regulation No. X.K.2 concerning Obligation to Submit Periodic Financial Statements;
- Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law of the Republic of Indonesia No. 11 Year 2008 concerning Electronic Information and Transactions;
- Law of the Republic of Indonesia No. 14 Year 2008 concerning Information Disclosure;
- Annex to the Decision of Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) and Financial Institutions No. Kep179/BL/2008 dated May 14, 2008, Bapepam Regulation No. IX.J.1 concerning Substances of Articles of Association of Companies Performing Equity Securities Public Offering and Public Companies;
- Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008, Bapepam Regulation No. IX.I.7 concerning Establishment and Guidelines for Preparation of Internal Audit Charter; Bapepam-LK Regulation No. Kep-412/BL/2009 dated November 25, 2009, BapepamLK Regulation No. IX.E.1 concerning Conflict of Interest on Certain Transactions;
- Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-413/BL/2009 dated November 25, 2009, Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2 concerning Material Transactions and Change of Main Business Activities;
- Decision of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 dated April 13, 2010, Bapepam-LK Regulation No. XI.B.2 concerning Share Buy Back by Issuers or Public Companies

## DASAR - DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Basis for Corporate Governance Implementation

atau Perseroan Publik.

- Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Perubahan Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Perubahan Peraturan Bapepam No. VIII.G.7 Tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan;
- Undang-Undang No. 3 tahun 2014 Tentang Perindustrian;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 Tentang Penambahan Modal Perseroan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 Tentang Situs Web Emiten Atau Perseroan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015, dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka beserta lampirannya;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 Tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perseroan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perseroan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 60/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik.
- Decision of the Chairman of Bapepam No. Kep-554/BL/2010 dated December 30, 2010 concerning Amendment of Decision of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000 concerning Amendment to Bapepam Regulation No. VIII.G.7 concerning Guidelines for Financial Statements Presentation;
- Law No. 3 Year 2014 concerning Industry;
- Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Convening of General Meetings of Shareholders of Public Companies;
- OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies;
- OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
- OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
- OJK Regulation No. 38/POJK.04/2014 concerning Capital Addition Without Preemptive Rights;
- OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Companies;
- OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Code of Corporate Governance for Public Companies and the attachments;
- OJK Regulation No.30/POJK.04/2015 concerning Report on Realized Utilization of Proceeds of Public Offering.
- OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;
- OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Capital Addition with Preemptive Rights.
- OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Work Guideline of Audit Committee.
- OJK Regulation No. 60/POJK.04/2015 concerning Information Disclosure of Certain Shareholders.
- OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies

# ROADMAP PENGEMBANGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

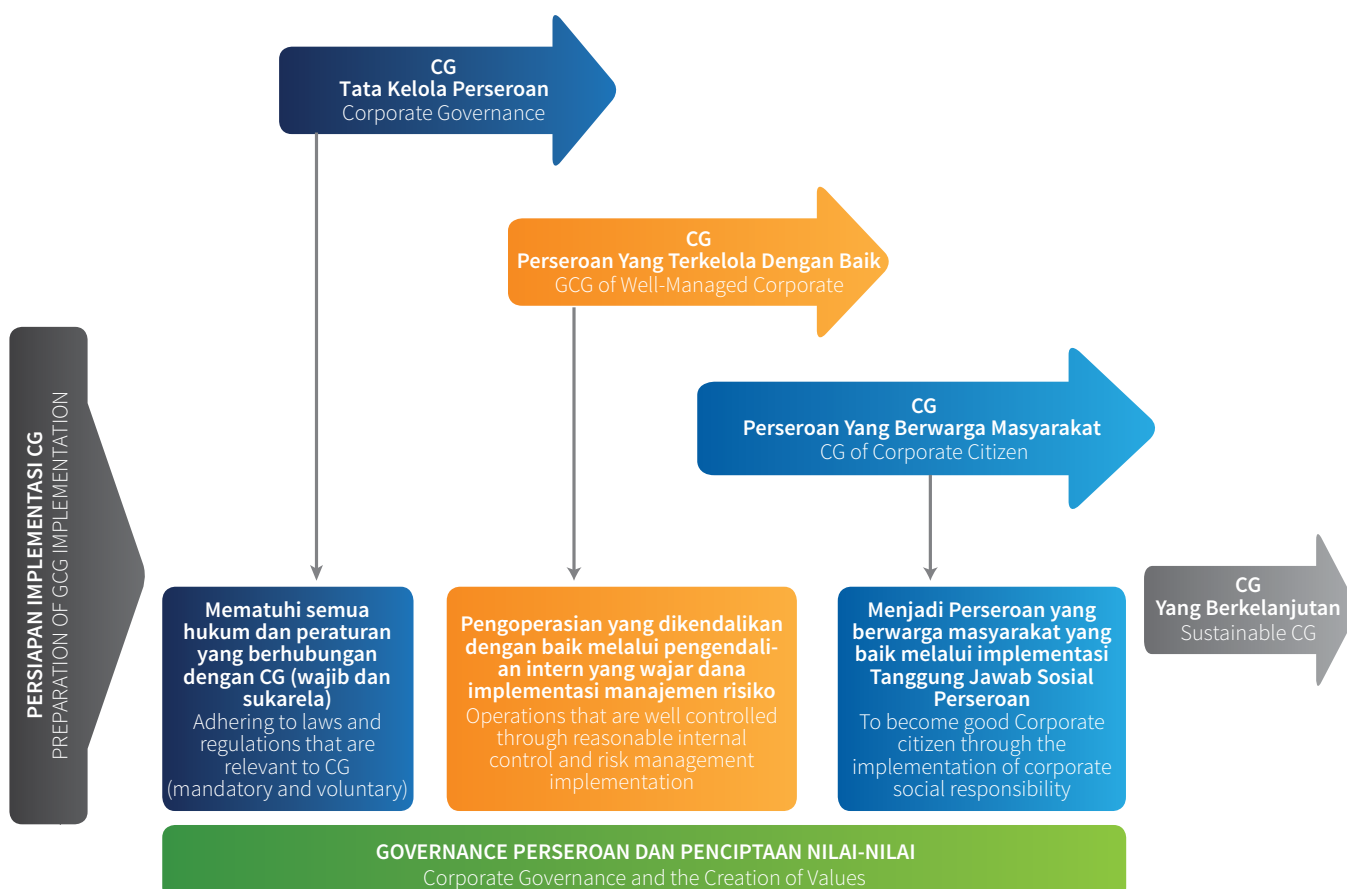
## Corporate Governance Roadmap

Pengembangan penerapan CG di lingkup Perseroan telah memiliki peta jalan atau *roadmap* sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk membangun perangkat CG yang berkelanjutan. *Roadmap* ini berfungsi secara strategis, dimana tahapan-tahapan yang ada memiliki tujuan tertentu; dengan pencapaian utama adalah mewujudkan Visi Perseroan untuk dapat menjadi korporasi di tingkat regional.

The Company's CG implementation is developed based on a roadmap constituting part of the Company's commitment to building tools for sustainable CG. This roadmap functions strategically, comprising stages with specific objectives, having the main goal to realize the Company's vision to be a corporation at the regional level.

### Roadmap CG Perseroan

### The Company's Roadmap



Agar *roadmap* dapat berjalan dengan baik, Perseroan merumuskan serangkaian strategi untuk dapat mencapai tujuan dari *roadmap* di atas. Strategi pencapaian ini dikembangkan dengan penyesuaian terhadap Visi dan Misi Perseroan, serta perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang diberlakukan di Indonesia.

To ensure the roadmap runs smoothly, the Company has formulated a range of strategies to achieve its objectives. These strategies are developed with some adjusted to the Company's vision and mission, as well as the development of regulations and legislation in force in Indonesia.

## ROADMAP PENGEMBANGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance Roadmap

### Strategi Fungsional: Sosialisasi dan Penegakan

### Functional Strategy: Dissemination and Enforcement



Tujuan   Objective	Aktivitas   Activities	Indikator   Indikator	Hasil   Outcome	
Mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku (kewajiban dan sukarela) Compliance with laws and regulations in force (mandatory and voluntarily)	1. Menjalankan penilaian CG untuk mendapatkan status implementasi CG	1. Semua CG manual telah selesai	Peningkatan dalam kepatuhan dan kendali manajemen yang lebih baik yang menghasilkan peningkatan kinerja. Increased compliance and improved control resulting in stronger performance.	
	2. Merumuskan dan menetapkan CG manuals: • CG Code • Board Manual • Committee's Characters (Audit Committee, CG Committee, etc.) • Code of Conducts • CG Self-Assessment	2. Meningkatkan kesadaran dari CG 3. Mematuhi kepada peraturan dan hukum yang berlaku telah meningkat 4. Struktur internal control mulai dibentuk		2. Meningkatkan kesadaran dari CG 3. Mematuhi kepada peraturan dan hukum yang berlaku telah meningkat 4. Struktur internal control mulai dibentuk
	3. Sosialisasi dan memulai implementasi. 1. Conduct CG assessment to get CG implementation status. 2. Formulate and de ne CG manuals: • CG Code • Board Manual • Committee's Characters (Audit Committee, CG Committee, etc.) • Code of Conducts • CG Self-Assessment 3. Disseminated and Commence implementation.	1. All CG manuals are completed. 2. Increased CG awareness. 3. Stronger compliance with laws and regulations in force. 4. Internal control structure is being formed.		1. All CG manuals are completed. 2. Increased CG awareness. 3. Stronger compliance with laws and regulations in force. 4. Internal control structure is being formed.



Tujuan   Objective	Aktivitas   Activities	Indikator   Indikator	Hasil   Outcome	
Untuk membentuk manajemen pengendalian intern yang lebih baik terutama dalam menangani risiko bisnis yang efektif melalui manajemen risiko yang tepat To enhance internal control management most notably in managing business risk e ectively through an acumen risk management strategy.	1. Sosialisasi CG yang intensif dan ekstensif dan juga penilaian yang berkala	1. Semua SOP dibuat dan dikembangkan berdasarkan risiko dan prinsip-prinsip yang CG	Peningkatan dalam kepatuhan dan kendali manajemen yang lebih baik yang menghasilkan peningkatan kinerja. Increased company performance and corporate rating.	
	2. Aplikasi prinsip-prinsip CG ke dalam proses bisnis SOP	2. Operasi bisnis dikendalikan secara efektif		2. Operasi bisnis dikendalikan secara efektif
	3. Membentuk kerangka sistem pengendalian intern yang terintegrasi dan program manajemen risiko	3. Budaya risiko mulai ditimbulkan		3. Budaya risiko mulai ditimbulkan
	1. Intensive and extensive CG dissemination and periodic CG assessment. 2. Application of CG principles into the SOP of business process. 3. Fomation of an integrated system framework and risk management program. 4. Creation of code of conduct and compliance programs.	1. All SOPs are developed based on risks and CG principles. 2. Business operations are controlled e ectively. 3. Risk culture is fostered.	1. All SOPs are developed based on risks and CG principles. 2. Business operations are controlled e ectively. 3. Risk culture is fostered.	



Tujuan   Objective	Aktivitas   Activities	Indikator   Indikator	Hasil   Outcome	
Mencapai posisi sebagai Perseroan yang beretika dan bertanggung jawab, juga dikenal sebagai Perseroan yang menjadi warga masyarakat yang baik Being an ethical and responsible company and known as a good corporate citizen	1. Membangun budaya Perseroan berdasarkan code of conduct sebagai bagian dari kehidupan Perseroan sehari-hari	1. Dikenal sebagai Perseroan yang beretika	Diakui sebagai: • Perseroan Blue Chip • Tempat yang sangat diinginkan untuk bekerja Menerima banyak penghargaan Being recognized as: • Blue Chip Company • An employer of choice • Winner of many awards	
	2. Menjalankan stratejik Perseroan yang bertanggung jawab sosial secara efektif	2. Kontribusi yang nyata dan dapat diukur pada kesejahteraan • Komunitas lokal • Negara • Dunia		2. Kontribusi yang nyata dan dapat diukur pada kesejahteraan • Komunitas lokal • Negara • Dunia
	3. Menyesuaikan semua sistem dan prosedur yang sesuai	3. Memberi perhatian dan peduli terhadap lingkungan		3. Memberi perhatian dan peduli terhadap lingkungan
	4. Membangun sistem manajemen yang unik	1. Being known as an ethical company.		1. Being known as an ethical company.
	5. Memberikan kontribusi nyata dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada pemerintah	2. Real contributions measurable with the welfare of: • Local Communities • The Country • The World		2. Real contributions measurable with the welfare of: • Local Communities • The Country • The World
	6. Efisiensi pelaksanaan mekanisme pelaporan pelanggaran	3. Attention to and concern for the environment.		3. Attention to and concern for the environment.
	1. Build corporate culture based on the code of conduct as part of the Company's daily life. 2. Undertake Corporate Strategies that are socially responsible in an effective way. 3. Adjust all appropriate systems and procedures. 4. Build a unique management system. 5. Give real contributions in economic, social and environmental aspects to the government. 6. Efficient implementation of violation reporting mechanism.			

# PENILAIAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Assessment of Corporate Governance Implementation

Penilaian implementasi CG di lingkup Perseroan dilakukan secara berkala, dimana penilaian dilakukan oleh Komite Tata Kelola Perusahaan dan Komite Pemantau Risiko yang bekerja di bawah Dewan Komisaris. Pembentukan kedua komite ini dikhususkan untuk memantau dan mengevaluasi penerapan CG di lingkup Perseroan; termasuk kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, serta pengelolaan risiko yang melingkupi operasional dan bisnis Perseroan yang dijalankan oleh Direksi.

Assessment of CG implementation in the Company is performed periodically by the Corporate Governance Committee and the Risk Monitoring Committee working under the Board of Commissioners. These two committees are devoted to monitoring and evaluating CG implementation in the Company, including compliance with regulations and legislation, as well as risk management encompassing the Company's operations and business run by the Board of Directors.

# PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

## Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

*Roadmap* CG yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2014 memiliki dampak yang besar bagi perkembangan tata kelola Perusahaan di masa mendatang. Penekanan pada transparansi, akuntabilitas, dan penyampaian informasi yang wajar menjadi bahasan yang dapat menjadi pegangan bagi entitas usaha, khususnya bagi Perseroan publik. Demikian pula dengan hak pemegang saham tanpa terkecuali, khususnya pemegang saham minoritas yang harus menjadi perhatian dari Perseroan publik terkait.

The CG Roadmap issued by OJK in 2014 had a great impact on the future development of corporate governance. The emphasis on transparency, accountability and fair disclosure of information has become a matter of reference for business entities, most notably public companies. Likewise, the rights of shareholders, in particular minority shareholders, has become a matter of importance to respected public Companies.

Perseroan memiliki komitmen yang besar untuk dapat melaksanakan pengembangan tata kelola Perusahaan yang dilakukan OJK. Berbagai peraturan yang dirilis sejak tahun 2014 terus diikuti oleh manajemen, dengan upaya optimal untuk dapat mengimplementasikan secara baik di lingkup Perseroan. Berbagai evaluasi terus dilakukan oleh manajemen untuk dapat mengintegrasikan antara perkembangan peraturan dan tata kelola Perusahaan dari OJK dan implementasi oleh Perseroan.

The Company is highly committed to following OJK's corporate governance guidance. Management is keeping abreast of various regulations released since 2014 and is making optimal efforts for a proper implementation in the Company. Evaluations continue to be conducted by the Management to synergize the OJK's regulatory and corporate governance development with relevant implementation in the Company.

Secara umum, Perseroan sebagai Perseroan publik telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

In general, the Company as a public company has implemented all regulations issued by OJK, and will continuously make improvements to create additional value for shareholders and stakeholders.

Khususnya terkait pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut yang memuat

CG Code for Public Companies provided by OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on November 16, 2015 on the Application of CG Code for Public Companies, which is described in the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 regarding CG Code for Public Companies. Includes CG aspects, principles and recommendations to encourage the adoption of best corporate

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

### Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

aspek, prinsip dan rekomendasi tata kelola Perusahaan berguna untuk mendorong penerapan praktik tata kelola sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani Perseroan Terbuka. Perseroan wajib menerapkan pedoman tersebut, dan jika belum menerapkannya, Perseroan wajib menjelaskan alasan tidak diterapkannya pedoman tersebut. Pengungkapan penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tersebut disampaikan dalam laporan tahunan Perseroan Terbuka.

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai standar penerapan CG yang mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola Perusahaan. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola Perusahaan dalam Pedoman Tata Kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola Perusahaan yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola. Adapun uraian penerapannya, dapat disampaikan, sebagai berikut.

governance practices in accordance with international practices that should become an exemplary practice for Public Companies. The Company will implement the Code and is obliged to specify the reasons for not applying the Code. Disclosure of information regarding the implementation of recommendations specified in the Code should be presented in the annual reports of Public Companies.

OJK Circular Letter No. 32/ SEOJK.04/2015 regarding CG Code for Public Companies as the standard of GCG implementation includes 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations for the CG aspects and principles implementation. Recommendations for the CG aspects and principles implementation in the Code of Governance are the standard application of CG aspects and principles that should be applied by the Company to implement the corporate governance principles. Description of the said implementation is presented in the table below:

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
<b>Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders ensuring the Rights of Shareholders;</b>			
	<b>Prinsip 1</b> Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS.  Principle 1 Increase the Management Value of GMS.	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.  1. Public Company has technical voting collection procedure either open or closed that promotes independence and the interests of shareholders.	Perseroan memiliki dan telah menerapkan prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) dengan cara terbuka dan dengan cara tertutup. Untuk pengumpulan suara dengan cara tertutup dilakukan dengan membagikan formulir surat suara sebelum RUPS dimulai. Sehingga pada saat ada hal-hal yang memerlukan pengumpulan suara, maka independensi, kebebasan bersuara, dan kerahasiaan tetap terjaga.  The Company has implemented technical voting procedures in an open and closed manner. For the gathering of votes in a closed manner, ballot forms are distributing before the GMS begins. So when there are decisions requiring a vote, independence, freedom of speech, and secrecy are maintained.
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.  2. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual General Meeting.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan kecuali karena satu dan lain hal berhalangan hadir, maka akan mendelegasikan tugas kepada anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang hadir untuk mewakili dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham.  All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are present at the Annual General Meeting of Shareholders, and if there is a reason they are unable to attend, they shall delegate the duties to members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners who are present to represent them in answering the questions posed by the shareholders.
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.  3. A summary of the AGMS minutes are available on the Public Company website for at least one (1) year.	Perseroan telah membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perseroan. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.  The Company takes minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (minimum in English), and they are published in 2 (two) working days after the General Meeting of Shareholders held to the public, through the Company's Website. Summaries of the GMS minutes are available on the Company Website for at least 1 (one) year.
	<b>Prinsip 2</b> Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.  Principle 2 Improving Quality of Public Company Communications with Shareholders or investors.	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.  4. The company has a policy of open communication with shareholders or investors.	Perseroan telah menerbitkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Perseroan menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai perkembangan Perseroan melalui media komunikasi seperti Siaran Pers, <i>Corporate Update Booklet</i> , situs website Perseroan, serta pengumuman pada surat kabar dan situs web Bursa Efek Indonesia terkait laporan keuangan, aksi korporasi dan keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.  The Company has a communication policy for shareholders or investors. The Company provides access and ease of information to stakeholders regarding the Company's development through media such as Press Releases, Corporate Update Booklets, Company website, and announcements in newspapers and on the Indonesia Stock Exchange website related to financial statements, corporate actions and other information disclosure according to applicable terms.

# PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
<b>Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders ensuring the Rights of Shareholders;</b>		
<b>Prinsip 2</b> Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.  Principle 2 Improving Quality of Public Company Communications with Shareholders or investors.	5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor pada website Perseroan.
	5. Public Company communication policy with shareholders or investors is on the website.	The Company has disclosed its communications policy with its shareholders or investors on the Company's website.
<b>Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and role of the Board of Commissioners</b>		
<b>Prinsip 3</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.  Principle 3 Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners.	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
	6. The number of Board of Commissioners members is determined after considering the Public Company's condition.	The number of Board of Commissioners members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/ POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
	7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.
<b>Prinsip 4</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.  Principle 4 Improving the Quality of Board of Commissioners Duties and Responsibilities.	7. Determination of the Board of Commissioners composition pays attention to the diversity of skills, knowledge and experience required.	The composition of Board of Commissioners members considers the diversity of required skills, knowledge, and experience as disclosed in the Board of Commissioners Diversity Section in this Annual Report.
	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) yang tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.
	8. The Board of Commissioners has its own Self Assessment policy to assess performance.	The Board of Commissioners has a Self Assessment Policy set down in the Board of Directors' Guidelines, are outlined in the Board of Commissioners performance appraisal section in this Annual Report.
	9. Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.
	9. The Self-Assessment Policy assesses the Board of Commissioners performance evaluation, and is disclosed in the Public Company Annual Report.	The Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Board of Commissioners performance appraisal section in this Annual Report.
	10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Dewan Komisaris yang menyatakan Pemberhentian anggota Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.
10. The Board of Commissioners has a policy related to resignation of Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes.	The Company has a policy related to the resignation and dismissal of Board of Commissioners' members, stating whether the dismissal of the Board of Commissioners' member is involved in actions that harm the Company and / or the State, as stated in the Code of Conduct and the Board of Commissioners' Guidelines.	

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
<p><b>Prinsip 4</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p>Principle 4 Improving the Quality of Board of Commissioners Duties and Responsibilities.</p>	11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Sebagai Perusahaan Terbuka, kebijakan Perseroan juga mengacu kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Uraian tentang kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi Perseroan telah diungkapkan sebagaimana pada bagian Kebijakan Suksesi Direksi Laporan Tahunan ini.
	11. The Board of Commissioners, or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions, establishes a succession policy for the nomination process for members of the Board of Directors.	As a Public Company, the Company's policy refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The succession policy for the process of Nomination of members of the Company Board of Directors has been disclosed in the Policy Direction Succession section in this Annual Report.
<p><b>Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi</b> <b>Aspect 3: Board of Directors' Functions and Role</b></p>		
<p><b>Prinsip 5</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p>Principle 5 Strengthening membership and composition of the Board of Directors.</p>	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
	12. The number of Board of Directors members is determined after considering the Public Company's condition and effectiveness in decision-making.	The number of Board of Directors members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
	13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Direksi Laporan Tahunan ini.
	13. Determination of the Board of Directors composition pays attention to the diversity of skills, knowledge and experience required.	The composition of Board of Directors members takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required as disclosed in the Board of Directors' Composition Diversity section in this Annual Report.
	14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Dapat dilihat pada bagian profil Direksi.
	14. Board of Directors members that oversees accounting or finance must have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	The Board of Directors Member in charge of accounting or finance has expertise and / or knowledge in accounting, as disclosed in the Board of Directors' profile section.
<p><b>Prinsip 6</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p>Principle 6 Improving the Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities.</p>	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi.	Direksi telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) yang tercantum dalam pedoman dan tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Direksi Laporan Tahunan ini.
	15. The Board of Directors has its own Self Assessment policy to assess performance.	The Board of Directors has a Self Assessment Policy as set forth in the Board of Directors' Code of Conduct as described in the Board of Directors' performance appraisal section in this Annual Report.
	16. Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan.	Kebijakan <i>self assessment</i> atas kinerja Direksi telah diungkapkan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi Laporan Tahunan ini.
	16. The Self-Assessment Policy assesses the Board of Directors performance, and is disclosed in the Public Company Annual Report.	The Self Assessment Policy on the Board of Directors performance has been disclosed in the Board of Directors Performance Evaluation section in this Annual Report.



## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
<b>Prinsip 6</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.  Principle 6 Improving the Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities.	17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Direksi yang menyatakan Pemberhentian anggota Direksi apabila yang bersangkutan Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Direksi.
	17. The Board of Directors has a policy related to resignation of Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes.	The Company has a policy related to the resignation and dismissal of Board of Directors' members, stating whether the dismissal of the Board of Directors' member is involved in actions that harm the Company, as stated in the Code of Conduct and the Board of Commissioners' Guidelines.
<b>Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation</b>		
<b>Prinsip 7</b> Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.  Principle 7 Increasing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Perseroan telah memiliki kebijakan <i>insider trading</i> .
	18. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	The Company has an insider trading policy.
	19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> .	Pelaksanaan penerapan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> diatur dalam kebijakan anti korupsi dan <i>fraud</i> . Dalam kebijakan tersebut meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa ( <i>kickbacks</i> ), <i>fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka.
	19. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Implementation of anti-corruption and anti fraud is regulated through anti-corruption and fraud policies. The policies include the programs and procedures undertaken to overcome corruption, kickbacks, fraud, bribery and / or gratification in the Public Company.
	20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Perseroan memiliki kebijakan pengadaan yang mengatur tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.
	20. The Public Company has a suppliers or vendors selection and performance improvement policy.	The Company has procurement policies covering the selection and performance improvement of suppliers or vendors.
	21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.	Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan stakeholders dengan cara memberikan kontribusi terbaik. Khusus dalam berhubungan dengan supplier, konsumen dan kreditor senantiasa memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak, berdasarkan perjanjian yang berimbang atau ketentuan perundangan yang berlaku serta sesuai dengan ketentuan Perseroan. Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor tercantum dalam kode etik Perseroan.
	21. The Public Company has a provision on the fulfillment of creditor's rights.	The Company always takes into account the interests of stakeholders by contributing their best. Especially when dealing with suppliers, consumers and creditors, the company always pays attention to the common practice of mutual benefit for all parties, based on the agreement or negotiation terms in force, in accordance with the provisions of the Company. The policy on the fulfillment of creditor rights is contained in the Company's code of conduct.
	22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur <i>whistleblower</i> yang telah mencakup jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i> , cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan sesuai ketentuan OJK. Pengungkapan atas kebijakan <i>Whistleblowing System</i> dimaksud pada periode 2016 diuraikan pada bagian <i>Whistleblowing System</i> Laporan Tahunan ini.
	22. The Public Company has whistleblowing system policy.	The Company has whistleblower policies and procedures that covers the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, complaints, safeguards and confidentiality of the complainant, covering complaint handling, parties handling the complaints, complaints handling results, and follow-up compliance in accordance with OJK provisions. Disclosure of the Whistleblowing System policy for the 2016 period is described in the Whistleblowing System section in this Annual Report.
23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan, seperti yang diungkapkan pada Peraturan Perusahaan. Penjelasan terkait insentif jangka panjang tersebut telah diungkapkan pada bagian Remunerasi dan <i>Reward</i> . Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris telah diungkapkan pada bagian Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Struktur Remunerasi Direksi Laporan Tahunan ini.	
23. The Public Company has a policy related to long-term incentives to The Board of Directors and employees.	The Company has a long term incentive policy for Board of Directors and employees, as disclosed in the Company Regulations. The explanations related to long-term incentives have been disclosed in the Remuneration and Reward section. The Board of Directors and Board of Commissioners remuneration has been disclosed in the Board of Commissioners Remuneration Structure and the Board of Directors Remuneration Structure in this Annual Report.	

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
<b>Aspek 5 : Keterbukaan Informasi</b> <b>Aspect 5: Information Disclosure</b>		
<b>Prinsip 8</b> Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.  Principle 8 Improve Information Disclosure.	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.  24. The Public Company uses information technology more widely through the website as a medium for information disclosure.	Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada Stakeholders melalui media teknologi informasi, selain website Perseroan.  The Company continuously strives to improve the quality of information disclosure to Stakeholders through information technology, in addition to the Company's website.
	25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.  25. The Public Company Annual Report discloses the shareholders in the Public Company, those holding is at least 5% ( five percent), and in addition discloses the Public Company's main and controlling shareholder.	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5 % (lima persen) atau lebih saham Perseroan secara berkala kepada regulator dan publik, minimum melalui pemuktahiran informasi pemegang efek Perseroan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.  The Company has disclosed information on shareholders holding 5% (five percent) or more shares of the Company periodically to the regulator and the public, through updating the Company's shareholder information on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.

### Mekanisme Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS adalah forum pengambilan keputusan tertinggi bagi pemegang saham. Sedangkan sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundangundangan. Namun demikian, keduanya bertanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

Dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif. Sedangkan Dewan Komisaris dibantu oleh organ penunjang yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Perusahaan, dan Komite Pemantau Risiko untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan penasihat.

### Mechanism of CG Structure

According to Republic of Indonesia Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Companies, corporate organs consist of General Meetings of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors.

GMS is the highest decision-making forum for the shareholders. While the stewardship system applies a two-tier system comprising Board of Commissioners and Board of Directors with clear authorities and responsibilities according to their respective functions stipulated in the Articles of Association as well as laws and regulations. However, both are responsible for the Company's business sustainability in the long term. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors should have common perceptions of the Company's vision, missions, and values.

In carrying out the Company's corporate stewardship, the Board of Directors is supported by an effective management structure, while the Board of Commissioners performs its supervisory and advisory duties with the assistance of its supporting organs, namely Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee.

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

Di samping itu, terdapat Audit Independen yang dilakukan oleh Akuntan Publik yang berfungsi melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Akuntan Publik melakukan hubungan kerja terhadap Komite Audit dan Unit Audit Internal.

### Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dan memegang segala kewenangan. RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan modal yang ditanamkan di dalam Perseroan. RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerjanya dalam satu tahun buku.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diadakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta anggaran dasar Perseroan. RUPS memiliki wewenang sebagaimana diatur dalam undang-undang antara lain:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
- Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengesahkan perubahan anggaran dasar;
- Memberikan persetujuan atas laporan tahunan;
- Menetapkan alokasi penggunaan laba termasuk pembagian dividen kepada pemegang saham;
- Menunjuk akuntan publik;
- Menyetujui langkah-langkah penting Perseroan (*corporate action*) sehubungan dengan pengurusan Perseroan.

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan usaha Perseroan jangka panjang. RUPS dan/atau pemegang saham tidak diperbolehkan melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

### PENYELENGGARAAN RUPST TAHUN 2016 DAN KEPUTUSANNYA

Pada tahun 2016 Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPST pada 4 Mei 2016, di MNC Tower, Jakarta. Rapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham Perseroan dengan jumlah saham yang diwakili sebanyak 35.118.752.998 saham atau 91,16% dari total 38.525.632.961 saham yang telah diterbitkan Perseroan.

In addition, there is an independent audit conducted by a Public Accountant functioning to conduct audits on the Company's financial statements. In carrying out its duties, the Public Accountant works closely with the Audit Committee and the Internal Audit Unit.

### General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company which holds ultimate power and all authorities. The GMS is a forum for shareholders to make resolutions related to their capital investments in the Company. The GMS also serves as a forum for the Board of Directors and the Board of Commissioners to report their accountability for the corporate stewardship performance in one financial year.

The GMS consists of an Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). AGMS must be held no later than the 6 (six) month after the close of the Company's financial year, while EGMS can be held at any time as required with due regard to the legislation and articles of association of the Company. The GMS has authorities stipulated by law, including:

- Appoint and discharge members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
- Determine remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Evaluate performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Ratify amendments to the Articles of Association.
- Approve annual report;
- Determine allocations of profits including dividend distribution to shareholders;
- Appoint public accountant;
- Approve corporate actions in relation to the Company's stewardship.

GMS resolutions are made based on the Company's long-term business interests. GMS and/or shareholders cannot intervene the implementation of duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and The Board of Directors notwithstanding GMS authorities in accordance with the Articles of Association as well as laws and regulations.

### THE 2016 ANNUAL GMS HOLDING AND RESOLUTIONS

In 2016 the Company held 1 (one) Annual GMS on May 4, 2016, in MNC Tower, Jakarta. The Meeting was attended by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as shareholders or proxies of shareholders with 35,118,752,998 share ownership or 91.16% of the total 38,525,632,961 shares issued by the Company.

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

### Keputusan RUPST 2016 - 4 Mei 2016

### 2016 AGMS Resolutions – May 4, 2016

• **Mata Acara Rapat Pertama**

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk Laporan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

• **Mata Acara Rapat Kedua**

Menyetujui dan mengesahkan laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (*acquit et de charge*), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan Tahunan dan laporan Keuangan Perseroan tahun 2015.

• **Mata Acara Rapat Ketiga**

Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham Perseroan.

• **Mata Acara Rapat Keempat**

Tidak ada usulan perubahan pengurus dari Pemegang Saham Perseroan, oleh karenanya untuk Mata Acara Rapat Keempat ini tidak ada pembahasan, tanya jawab dan pengambilan keputusan.

• **Mata Acara Rapat Kelima**

Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.

Per 31 Desember 2016, seluruh hasil keputusan RUPST tanggal 4 Mei 2016 telah dilaksanakan oleh Manajemen Perseroan dengan baik.

#### PENYELENGGARAAN RUPSLB I TAHUN 2016 DAN KEPUTUSANNYA

RUPSLB I tahun 2016 dilaksanakan di hari yang sama dengan RUPST, yaitu pada 4 Mei 2016, di MNC Tower, Jakarta. Rapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham Perseroan dengan jumlah saham yang diwakili sebanyak 35.120.870.698 saham (91,16%) dari total saham yang memiliki hak suara yang sah yaitu sebanyak 38.525.632.961 saham.

• **First Agenda**

Approved and accepted the Annual Report of the Company's Board of Directors including Board of Commissioners for the financial year ended December 31, 2015.

• **Second Agenda**

Approved and ratified the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2015, and granted release and discharge (*acquit et de charge*) to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their respective supervisory and management duties conducted in the financial year ended December 31, 2015, provided that all their actions were reflected in the Company's 2015 Annual Report and Financial Statements.

• **Third Agenda**

Approved not to distribute dividends to shareholders.

• **Fourth Agenda**

There was no change in the management composition proposed by the Company's Shareholders; thus there was no discussion, inquiry, and decision-making in the Fourth Agenda.

• **Fifth Agenda**

Approved to grant power of attorney and authority to the Company's Board of Directors upon the approval of Board of Commissioners to appoint an independent public accountant to conduct an audit on the Company's books for the financial year ended December 31, 2016, and to determine fees and other terms related thereto.

As of December 31, 2016, all resolutions made in the Company's GMS dated May 4, 2016, were already implemented properly by the Company's Management.

#### THE 2016 EGMS I HOLDING AND RESOLUTIONS

The 2016 EGMS I was held on the same day with the AGMS, which was on May 4, 2016, in MNC Tower, Jakarta. The Meeting was attended by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as shareholders or proxies of shareholders with 35,120,870,698 shareholding or 91.16% of the total 38,525,632,961 shares issued by the Company.

### Keputusan RUPSLB I 2016 - 4 Mei 2016

### 2016 EGMS Resolutions – May 4, 2016

• **Mata Acara Rapat Pertama**

Menyetujui untuk membatalkan persetujuan penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Non HMETD) yang sebelumnya telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Mei 2015.

• **Mata Acara Rapat Kedua**

- Menyetujui untuk penambahan modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 8% dari modal disetor, dengan nilai nominal Rp.100.- per saham atau sebanyak-banyaknya sejumlah 3.112.168.528 saham kepada investor-investor termasuk kepada pemegang saham Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal khususnya POJK No.38/2014, jumlah mana tidak termasuk penambahan modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk MESOP;
- Menyetujui untuk pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk pelaksanaan peningkatan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut.

• **Mata Acara Rapat Ketiga**

- Menyetujui pelaksanaan MESOP baru termasuk penerbitan saham-saham baru dalam Perseroan sebanyak-banyaknya 2% (dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh atau sebanyak-banyaknya 778.042.132 (tujuh ratus tujuh puluh delapan juta empat puluh dua ribu seratus tiga puluh dua) saham, dengan nilai nominal Rp.100.- (seratus Rupiah) kepada karyawan dan manajemen Perseroan;
- Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mengeluarkan saham baru Perseroan terkait dengan pelaksanaan MESOP yang telah diterbitkan Perseroan;
- Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk pelaksanaan MESOP tersebut.

• **First Agenda**

Approved the cancellation of the Company's Capital Increase without Preemptive Rights approved in the previous EGMS dated May 21, 2015.

• **Second Agenda**

- Approved the Company's Capital Increase without Preemptive Rights with the maximum amount of 8% of the Company's paid-up capital, whereby each share carries a par value of Rp100 per share or in the maximum amount of 3,112,168,528 to investors including the Company's shareholders with regard to the provisions of applicable laws and regulations in the capital market, particularly POJK No.38/2014; excluding the Company's Capital Increase without Preemptive Rights for MESOP.
- Approved to grant authority and power of attorney to the Company's Board of Directors upon the approval of the Board of Commissioners to carry out any necessary action in connection with the aforementioned Capital Increase without Preemptive Rights.

• **Third Agenda**

- Approved the new MESOP implementation including the issue of new shares in the Company in the maximum amount of 2% (two percent) of the authorized and fully paid-up capital or in the maximum of 778,042,132 (seven hundred seventy-eight million forty-two thousand one hundred and thirty-two) shares with a par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share to employees and management;
- Approved to grant authority and power of attorney to the Company's Board of Commissioners to issue new shares in relation to the MESOP issued by the Company;
- Approved to grant authority and power of attorney to the Company's Board of Directors upon the approval of the Company's Board of Commissioners for the implementation of MESOP.

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

Keputusan RUPSLB I 2016 - 4 Mei 2016	2016 EGMS Resolutions – May 4, 2016
<p><b>• Mata Acara Rapat Keempat</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui peningkatan Modal Disetor dan Modal Ditempatkan Perseroan melalui PUT V dalam rangka penambahan modal Perseroan dengan mekanisme HMETD, dengan jumlah sebanyak-banyaknya 8.558.463.453 (delapan miliar lima ratus lima puluh delapan juta empat ratus enam puluh tiga ribu empat ratus lima puluh tiga) saham, dengan nilai nominal Rp.100.- (seratus Rupiah) per saham;</li> <li>Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk pelaksanaan peningkatan Modal Disetor dan Modal Ditempatkan Perseroan melalui PUT V dalam rangka penambahan modal Perseroan dengan mekanisme HMETD tersebut;</li> <li>Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan rasio pelaksanaan PUT V, harga pelaksanaan, penggunaan dana dan penyesuaian-penyesuaian/tindakan-tindakan lainnya yang perlu dilakukan sesuai dengan tanggapan dari otoritas dan regulator serta ketentuan perundangan yang berlaku.</li> </ol>	<p><b>• Fourth Agenda</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Approved the increase of the Company's paid-up and subscribed Capital through PUT V with regard to the company's Capital increase with Pre-emptive Rights mechanism in the maximum of 8,558,463,453 (eight billion five hundred fifty-eight million four hundred sixty-three thousand four hundred fifty-three) shares with a par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share;</li> <li>Approved to grant authority and power of attorney to the Company's Board of Directors upon the approval of the Board of Commissioners to implement the aforementioned Paid-up and subscribed Capital Increase through Board of Commissioners to implement the aforementioned Paid-up and subscribed Capital Increase through PUT V with regard to the said Capital Increase through Pre-emptive Rights mechanism;</li> <li>Approved to grant authority and power of attorney to the Company's Board of Directors to determine the ratio of PUT V, exercise price, use of proceeds, and any necessary adjustments/actions in respect of the response from the authorities and regulators and the prevailing laws and regulations.</li> </ol>
<p><b>• Mata Acara Rapat Kelima</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui pernyataan tertulis Direksi Perseroan sebagai Mitra Pendiri Dana Pensiun Danapera No. 107/DIR-MNCINV/IV/2016 tanggal 20 April 2016;</li> <li>Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pernyataan tertulis Direksi Perseroan tersebut; dan</li> <li>Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memberikan persetujuan atas pernyataan tertulis Direksi Perseroan, berkaitan dengan permohonan pengesahan perubahan peraturan Dana Pensiun Danapera kepada Otoritas Jasa Keuangan, dalam hal terdapat perubahan peraturan Dana Pensiun Danapera selanjutnya.</li> </ol>	<p><b>• Fifth Agenda</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Approved the written statement of the Company's Board of Directors No. 107/DIR-MNCINV/IV/2016 dated April 20, 2016, as Founding Partners of Danapera Pension Fund;</li> <li>Approved to grant authority and power of attorney to the Company's Board of Directors to take any necessary action in respect of such Board of Directors' written statement; and</li> <li>Approved to grant authority and power of attorney to the Company's Board of Commissioners to give approval for the Board of Directors' written statement with regard to the request for validation of amendments to Danapera Pension Fund regulations to OJK, in case there is a further amendment to the Danapera Pension Fund regulation.</li> </ol>

Hingga 31 Desember 2016, Manajemen Perseroan telah melaksanakan seluruh hasil keputusan RUPSLB I tanggal 4 Mei 2016 dengan baik.

Up to December 31, 2016, the Company's Management had implemented all resolutions made in the EGMS dated May 4, 2016, in a proper manner.

### PENYELENGGARAAN RUPSLB II TAHUN 2016 DAN KEPUTUSANNYA

RUPSLB ke-II tahun 2016 dilaksanakan pada 30 September 2016, di MNC Tower, Jakarta. Rapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham Perseroan dengan jumlah saham yang diwakili sebanyak 42.548.135.098 saham atau 92,03% dari total 46.230.759.553 saham yang diterbitkan Perseroan.

### THE 2016 EGMS II HOLDING AND RESOLUTIONS

The 2016 EGMS II was held on September 30, 2016, in MNC Tower, Jakarta. The Meeting was attended by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as shareholders or proxies of shareholders with 42,548,135,098 shareholding or 92.03% of the total 46,230,759,553 shares issued by the Company.

Keputusan RUPSLB II 2016 - 30 September 2016	2016 EGMS Resolutions – September 30, 2016
<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri: (i) Bapak Hary Djaja dari jabatannya selaku Komisaris Utama Perseroan; (ii) Ibu Ratna Endang Soelistyawati dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan; dan (iii) Bapak Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya atas segala tindakan pengawasan yang telah dilakukannya (acquit et de charge), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan yang lampau.</li> <li>Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Hary Tanoesoedibjo dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya atas segala tindakan pengurusan yang telah dilakukannya (acquit et de charge), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan yang lampau, dan selanjutnya menetapkan pengangkatan Bapak Hary Tanoesoedibjo sebagai Komisaris Utama Perseroan, yang akan berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat.</li> <li>Mengangkat Ibu Angela Herliani Tanoesoedibjo selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Approved the resignation of (i) Mr. Hary Djaja from his position as the Company's President Commissioner; (ii) Mrs. Ratna Endang Soelistyawati from her position as the Company's Commissioner; and (iii) Mr. Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo from his position as the Company's Commissioner, effective from the close of the Meeting along with highest gratitude and appreciation for their dedications and contributions to the Company during their terms of office as well as granted release and discharge (acquit et de charge) to the aforementioned Commissioners for their supervisory duties provided that all their actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the previous year.</li> <li>Approved the resignation of Mr. Hary Tanoesoedibjo from his position as the Company's President Director along with highest gratitude and appreciation for his dedication and contribution to the Company during his term of office as well as granted release and discharge (acquit et de charge) for the management duties he has performed provided that all his actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements of the previous year, and thereafter, determined the appointment of Mr. Hary Tanoesoedibjo as President Commissioner of the Company effective from the close of the Meeting.</li> <li>Appointed Mrs. Angela Herliani Tanoesoedibjo as the Company's Commissioner as of the close of the Meeting.</li> </ol>

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

Keputusan RUPSLB II 2016 - 30 September 2016	2016 EGMS Resolutions – September 30, 2016
<p>4. Menetapkan Bapak Darma Putra yang semula menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan menjadi Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat.</p> <p>5. Menetapkan masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru mengikuti sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang berlangsung, yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2017, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPT. Sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p><b>DEWAN KOMISARIS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Komisaris Utama: Bapak Hary Tanoesoedibjo</li> <li>- Komisaris: Ibu Liliana Tanoesoedibjo</li> <li>- Komisaris: Ibu Angela Herliani Tanoesoedibjo</li> <li>- Komisaris Independen: Bapak Darpito Pudyastungkoro</li> <li>- Komisaris Independen: Bapak Kardinal Alamsyah Karim</li> </ul> <p><b>DIREKSI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Direktur Utama: Bapak Darma Putra</li> <li>- Wakil Direktur Utama/Direktur Independen: Ibu Susanty Tjandra Sanusi</li> <li>- Direktur: Ibu Tien</li> <li>- Direktur: Ibu Natalia Purnama</li> <li>- Direktur: Bapak Jiohan Sebastian</li> <li>- Direktur: Bapak Henry Suparman</li> </ul> <p>6. Memberikan wewenang kepada Komite Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru diangkat.</p> <p>7. Memberikan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada, untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu, serta untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perseroan.</p>	<p>4. Determined the shift of Mr. Darma Putra's position from the Company's Vice President Director to become the Company's President Director as of the close of the Meeting.</p> <p>5. Determined that the new Commissioners and Directors will serve with term of office according to the remaining tenure of other active members of Board of Commissioners and Board of Directors, which is until the close of the Annual General Meeting of Shareholders in 2017, with due regard to the rights of General Meeting of Shareholders to discharge at any time in accordance with the provisions of Article 105 paragraph 1 of the Limited Liability Company Law. In relation the the changes in the composition of the BOC and BOD aforementioned, Company's Board of Commissioners and Board of Directors shall become as follows:</p> <p><b>BOARD OF COMMISSIONERS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- President Commissioner: Mr. Hary Tanoesoedibjo</li> <li>- Commissioner: Mrs. Liliana Tanoesoedibjo</li> <li>- Commissioner: Mrs. Angela Herliani Tanoesoedibjo</li> <li>- Independent Commissioner: Mr. Darpito Pudyastungkoro</li> <li>- Independent Commissioner: Mr. Kardinal Alamsyah Karim</li> </ul> <p><b>BOARD OF DIRECTORS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- President Director: Mr. Darma Putra</li> <li>- Vice President Director/Independent Director: Mrs. Susanty Tjandra Sanusi</li> <li>- Director: Mrs. Tien</li> <li>- Director: Mrs. Natalia Purnama</li> <li>- Director: Mr. Jiohan Sebastian</li> <li>- Director: Mr. Henry Suparman</li> </ul> <p>6. Granted authority to the Company's Remuneration Committee to determine the salary/honorarium and allowances for the newly appointed members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.</p> <p>7. Granted power and authority with substitution right to the Company's Board of Directors to carry out any necessary action in connection with the changes to the Company's Boards as mentioned above, including but not limited to drafting or requesting to prepare and to sign all relevant deeds, as well as to registering the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in the Company Register pursuant to the 1982 Law No.3 concerning Company Register Obligation.</p>

Per 31 Desember 2016, seluruh hasil keputusan RUPSLB II tanggal 30 September 2016 telah dilaksanakan oleh Manajemen Perseroan dengan baik.

### RUPS TAHUN 2017

Di tahun 2017 Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPSLB. RUPST dan RUPSLB diadakan pada 23 Juni 2017. Berikut disampaikan tentang penyelenggaraan RUPS Perseroan tahun 2017 dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perseroan:

### PENYELENGGARAAN RUPST TAHUN 2017 DAN KEPUTUSANNYA

Pada tahun 2017 Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPST pada 23 Juni 2017, di MNC Tower, Jakarta. Rapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham Perseroan dengan jumlah saham yang diwakili sebanyak 44.906.554.426 saham atau 93,44% dari total 48.057.050.367 saham yang telah diterbitkan Perseroan.

As of December 31, 2016, all the resolutions of EGMS dated September 30, 2016 were already realized by the Company's Management properly.

### THE 2017 GMS

In 2017, the company held 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS. The AGMS and the EGMS was held on June 23, 2017. Following are the implementation of the company's GMS in 2017 and follow-up of the GMS resolutions by the Company's Management:

### THE 2017 AGMS HOLDING AND RESOLUTIONS

In 2017 the company held 1 (one) Annual GMS on June 23, 2017, in MNC Tower Jakarta. The meeting was attended by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as shareholders or proxies of shareholders with 44.906.554.426 share ownership or 93.44% of the total 48.057.050.367 share issued by the company.

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

Pemberitahuan dan Pengumuman RUPST AGMS Notice and Announcement	Pemanggilan RUPST AGMS Call	Penyelenggaraan RUPST AGMS Implementation	Hasil RUPST AGMS Result
Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 13 April 2017 dengan surat nomor 011/BHIT/DIR/IV/2017. Perubahan jadwal RUPST disampaikan kepada OJK dan BEI tanggal 5 Mei 2017 dengan surat nomor 023/BHIT/DIR/V/2017 dan diumumkan kepada pemegang saham tanggal 21 April 2017, melalui iklan surat kabar harian KORAN SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mncgroup.com.	Pemanggilan kepada para pemegang saham tanggal 31 Mei 2017 melalui iklan di surat kabar harian KORAN SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mncgroup.com.	RUPS Tahunan dilaksanakan tanggal 23 Juni 2017 jam 14.13 – 15.01 WIB, bertempat di MNC Tower Auditorium Lantai B2, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340.	Diumumkan pada tanggal 4 Juli 2017 melalui iklan di surat kabar harian Koran SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mncgroup.com.
Notice to Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 13, 2017 by letter No: 011/BHIT/DIR/IV/2017. The change of schedule of the AGMS was submitted to OJK and IDX on May 5, 2017 by letter No: 023/BHIT/DIR/V/2017 and announced to shareholders on April 21, 2017, through advertisements in KORAN SINDO newspaper, IDX website and Company website www.mncgroup.com.	Invitation to shareholders on May 31, 2017 by advertisement in KORAN SINDO newspaper, IDX website and the Company's website www.mncgroup.com.	Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held on June 23, 2017 at 2.13 - 3.01 p.m. Western Indonesia Time, located in MNC Tower Auditorium, B2 Floor, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Central Jakarta 10340	Announced on July 4, 2017 through advertisement in KORAN SINDO newspaper, IDX website and the Company's website www.mncgroup.com

Mekanisme pengambilan keputusan Rapat dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014, suara abstain/blanko dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas.

The AGMS resolutions were adopted through a verbal voting mechanism. Pursuant to the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014, abstention/blank votes were considered as majority votes.

Mata Acara Rapat adalah sebagai berikut:

- Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;
- Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (*acquit et de charge*);
- Persetujuan atas penggunaan keuntungan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016;
- Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan;
- Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya;
- Penyampaian realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas.

The Meeting Agenda were as follows:

- The Annual Report of the Company's Board of Directors for the Financial Year ended December 31, 2016;
- Approval for and validation of the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2016, and granting release and discharge (*acquit et de charge*) to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their respective supervisory and management duties conducted in the financial year ended December 31, 2016;
- Approval for the use of the Company's net income for the financial year ended December 31, 2016;
- Approval for the Change to the Company's management composition;
- Appointment of Independent Public Accountant to conduct an audit on the Company's books for the financial year ended December 31, 2017 and granting authority to the Company's Board of Directors to determine fee for the Independent Public Accountant and other terms related thereto;
- Reporting the realization of the use of the Limited Public Offering funds.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPST Perseroan tahun 2017 dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perseroan:

The 2017 AGMS resolutions and their follow-up by the Company's management were as follows:

### Keputusan RUPST 2017 - 23 Juni 2017

#### • Mata Acara Rapat Pertama

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk Laporan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

### 2017 AGMS Resolutions – June 23, 2017

#### • First Agenda

Approved and accepted the Annual Report of the Company's Board of Directors including Report of the Company's Board of Commissioners for Financial Year ended December 31, 2016.

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

### Keputusan RUPST 2017 - 23 Juni 2017

### 2017 AGMS Resolutions – June 23, 2017

#### • Mata Acara Rapat Kedua

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (*acquitted de charge*), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2016.

#### • Mata Acara Rapat Ketiga

Menyetujui keuntungan bersih Perseroan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan dan dengan demikian tidak ada pembagian dividen kepada Pemegang Saham Perseroan.

#### • Mata Acara Rapat Keempat

1. Mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan ke 5, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPt.

2. Mengangkat Ibu Valencia Herliani Tanoesoedibjo selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan ke 5, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPt.

Sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

#### DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	: Bapak Hary Tanoesoedibjo
Komisaris	: Ibu Liliana Tanoesoedibjo
Komisaris	: Ibu Angela Herliani Tanoesoedibjo
Komisaris	: Ibu Valencia Herliani Tanoesoedibjo
Komisaris Independen	: Bapak Darpito Pudyastungkoro
Komisaris Independen	: Bapak Kardinal Alamsyah Karim

#### DIREKSI

Direktur Utama	: Bapak Darma Putra
Wakil Direktur Utama & Direktur Independen	: Ibu Susanty Tjandra Sanusi
Direktur	: Ibu Tien
Direktur	: Ibu Natalia Purnama
Direktur	: Bapak Jiohan Sebastian
Direktur	: Bapak Henry Suparman

3. Memberikan wewenang kepada Komite Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

4. Memberikan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu, serta untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan.

#### • Mata Acara Rapat Kelima

Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.

#### • Mata Acara Rapat Keenam

Pada Mata Acara Rapat Keenam karena bersifat laporan maka tidak dilakukan proses tanya jawab dan pengambilan keputusan.

Paparan Mata Acara Rapat Keenam :

Perseroan melakukan penawaran umum terbatas V yang mulai efektif pada tanggal 24 Juni 2016. Dari realisasi hasil penawaran umum sebesar Rp 1,42 triliun dikurangi biaya penawaran umum sebesar Rp3,1 miliar, Perseroan telah menggunakan semua dana hasil penawaran umum V tersebut untuk:

- Rp558,04 miliar digunakan untuk pelunasan kewajiban Smart Empire Group Ltd.
- Rp864,04 miliar digunakan untuk modal kerja Perseroan dan investasi jangka pendek dan/atau jangka panjang.

#### • Second Agenda

Approved and ratified the Company's Financial Statements for the Financial Year ended on December 31, 2016 and granting release and discharge (*acquitted de charge*) to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for their supervision and management's duties during the Financial Year that ended on December 31, 2016, to the extent such actions are reflected in the Annual Report and the Financial Statements of 2016.

#### • Third Agenda

Approved to record the Company's profit as retained earnings to strengthen the capital structure of the Company therefore there is no dividends distribution to the Shareholders of the Company.

#### • Fourth Agenda

1. To approve the reappointment of the entire member of Company's Board of Commissioners and the Company's Board of Directors effectively from the closing of this Meeting with tenure until the closing of the fifth Company's Annual General Meeting of Shareholders, without prejudice the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time in accordance with Article 105 paragraph 1 of Company Law.

2. To approve the appointment Ms. Valencia Herliani Tanoesoedibjo as the Commissioner of the Company effectively from the closing of this Meeting, with tenure until the closing of the fifth Company's Annual General Meeting of Shareholders, without prejudice the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time in accordance with Article 105 paragraph 1 of Company Law.

In relation to the changes of the composition of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as mentioned above, the member of Board of Directors and Board of Commissioner of the Company are as follow :

#### BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner	: Mr. Hary Tanoesoedibjo
Commissioner	: Mrs. Liliana Tanoesoedibjo
Commissioner	: Mrs. Angela Herliani Tanoesoedibjo
Commissioner	: Ms. Valencia Herliani Tanoesoedibjo
Independent Commissioner	: Mr. Darpito Pudyastungkoro
Independent Commissioner	: Mr. Kardinal Alamsyah Karim

#### BOARD OF DIRECTORS

President Director	: Mr. Darma Putra
Vice Presiden Director & Independent Director	: Mrs. Susanty Tjandra Sanusi
Director	: Mrs. Tien
Director	: Mrs. Natalia Purnama
Director	: Mr. Jiohan Sebastian
Director	: Mr. Henry Suparman

3. To grant power and authority to the Remuneration and Nomination Committee to determine the salary and allowance of member of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

4. To grant power and authority to the Company's Board of Directors with the right of substitution to take any action with respect to the changes of the Company's management above, including but not limited to make or cause to be made and sign any deed related to it, as well as to register the Boards of Commissioners and Board of Directors of the Company in the Company's Register in accordance with Law No. 3 of 1982 regarding the Mandatory Company Registration.

#### • Fifth Agenda

Approved to grant authority and power of attorney to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the Financial Year that ended on December 31, 2017 and determine the fee for the Independent Public Accountant as well as other requirements from such appointment.

#### • Sixth Agenda

This sixth agenda was a report therefore no question and resolution was made.

Report for the sixth Agenda:

The Company conducted Limited Public Offering V, which effective from June 24, 2016. From IDR 1.42 trillion obtained from public offering, with deduction for cost of the public offering in amount of IDR3.1 billion, the Company has fully used the fund for:

- IDR558.04 billion was used for repayment to Smart Empire Group Ltd.
- IDR864.04 billion was used for working capital and investment, either for short term investment and/or long term investment



## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

Per 31 Desember 2017, seluruh hasil keputusan RUPST tanggal 23 Juni 2017 telah dilaksanakan oleh Manajemen Perseroan dengan baik.

### PENYELENGGARAAN RUPSLB TAHUN 2017 DAN KEPUTUSANNYA

RUPSLB I tahun 2017 dilaksanakan di hari yang sama dengan RUPST, yaitu pada 23 Juni 2017, di MNC Tower, Jakarta. Rapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta pemegang saham atau kuasa/wakil pemegang saham Perseroan dengan jumlah saham yang diwakili sebanyak 44.908.378.426 saham (93,45%) dari total saham yang memiliki hak suara yang sah yaitu sebanyak 48.057.050.367 saham.

As of December 31, 2017 all resolutions made in the Company's GMS dated June 23, 2017 were already implemented properly by the Company's Management.

### THE 2017 EGMS HOLDING AND RESOLUTIONS

The 2017 EGMS I was held on the same day with the EGMS, which was on June 23, 2017 in MNC Tower, Jakarta. The Meeting was attended by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as shareholders or proxies of shareholders with 44,908,378,426 shareholding or 93.45% of the total 48,057,050,367 shares issued by the Company.

Pemberitahuan dan Pengumuman RUPSLB EGMS Notice and Announcement	Pemanggilan RUPSLB EGMS Call	Penyelenggaraan RUPSLB EGMS Implementation	Hasil RUPSLB EGMS Result
Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 13 April 2017 dengan surat nomor 011/BHIT/DIR/IV/2017. Perubahan jadwal RUPST disampaikan kepada OJK dan BEI tanggal 5 Mei 2017 dengan surat nomor 023/BHIT/DIR/V/2017 dan diumumkan kepada pemegang saham tanggal 21 April 2017, melalui iklan surat kabar harian KORAN SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mncgroup.com.	Pemanggilan kepada para pemegang saham tanggal 31 Mei 2017 melalui iklan di surat kabar harian KORAN SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mncgroup.com.	RUPS Luar Biasa dilaksanakan tanggal 23 Juni 2017 jam 15.11 – 15.29 WIB, bertempat di MNC Tower Auditorium Lantai B2, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340.	Diumumkan pada tanggal 4 Juli 2017 melalui iklan di surat kabar harian KORAN SINDO, situs web BEI dan situs web Perseroan www.mncgroup.com.
Notice to Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX) on April 13, 2017 by Letter No: 011/BHIT/DIR/IV/2017. The change of schedule of the EGMS was submitted to OJK and IDX on May 5, 2017 with letter No: 023/BHIT/DIR/V/2017 and announced to shareholders on April 21, 2017 through advertisement in KORAN SINDO newspaper, IDX website and the Company's website www.mncgroup.com.	Invitation to shareholders on May 31, 2017 by advertisement in KORAN SINDO newspaper, IDX web site and the Company's website www.mncgroup.com.	Annual General Meeting of Shareholders (EGMS) was held on June 23, 2017 at 3.11 - 3.29 p.m. Western Indonesia Time, located in MNC Tower Auditorium, B2 Floor, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Central Jakarta 10340	Announced on July 4, 2017 through advertisement in KORAN SINDO newspaper, IDX website and the Company's website www.mncgroup.com

Mekanisme pengambilan keputusan Rapat dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.32/POJK.04/2014, suara abstain/blanko dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas.

Mata Acara Rapat adalah sebagai berikut:

- Menegaskan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris tentang pelaksanaan penambahan modal Perseroan tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak-banyaknya sejumlah 3.112.168.528 (tiga miliar seratus dua belas juta seratus enam puluh delapan ribu lima ratus dua puluh delapan) saham dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dibidang pasar modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.38/POJK.04/2014.
- Menegaskan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris tentang pelaksanaan Management and Employee Stock Option Program (MESOP) sebanyak-banyaknya sejumlah 778.042.132 (tujuh ratus tujuh puluh delapan juta empat puluh dua ribu seratus tiga puluh dua) saham dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dibidang pasar modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.38/POJK.04/2014.

The EGMS resolutions were adopted through a verbal voting mechanism. In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014, abstention/blank votes were considered as majority votes.

The Meeting Agenda were as follows:

- Reaffirmation the granting of authority and power of attorney to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners regarding the execution of the Company's capital increases without Pre-emptive Rights amounting to 3,112,168,528 (three billion one hundred twelve million one hundred sixty eight thousand five hundred twenty eight) shares subject to the applicable laws and regulations in the capital market especially the regulation of Indonesia Financial Service Authority No.38/POJK.04/2014.
- Reaffirmation the granting of authority and power of attorney to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners regarding the execution of the Management and Employee Stock Option Program ("MESOP") amounting to 778,042,132 (seven hundred seventy eight million forty two thousand one hundred thirty two) shares subject to the applicable laws and regulations in the capital market especially the regulation of Indonesia Financial Service Authority No.38/POJK.04/2014.

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPSLB Perseroan tahun 2017 dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perseroan:

The 2017 EGMS resolutions and their follow-up by the Company's management were as follows:

Keputusan RUPSLB 2017 - 23 Juni 2017	2017 EGMS Resolutions – June 23, 2017
<p><b>• Mata Acara Rapat Pertama</b> Menyetujui penegasan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mengeluarkan saham baru Perseroan terkait dengan pelaksanaan penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 4 Mei 2016.</p> <p><b>• Mata Acara Rapat Kedua</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyetujui penegasan kembali pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mengeluarkan saham baru Perseroan terkait dengan pelaksanaan MESOP yang telah diterbitkan Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 4 Mei 2016.</li> <li>2. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan MESOP tersebut.</li> </ol>	<p><b>• First Agenda</b> Approved the reaffirmation to grant authority and power of attorney to the Company's Board of Commissioners to issue new shares related to the execution of the Company's capital increases without Pre-emptive Rights based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated May 4, 2016.</p> <p><b>• Second Agenda</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Approved the reaffirmation to grant authority and power of attorney to the Company's Board of Commissioners to issue new shares related to the execution of the Management and Employee Stock Option Program ("MESOP") based on the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated May 4, 2016.</li> <li>2. Approved to grant authority and power of attorney to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners for the execution of the said MESOP.</li> </ol>

Hingga 31 Desember 2017, Manajemen Perseroan telah melaksanakan seluruh hasil keputusan RUPSLB I tanggal 23 Juni 2017 dengan baik.

As of December 31, 2017, all the resolutions of EGMS dated June 23, 2017 were already realized by the Company's Management properly.

### Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan atas pengendalian jalannya Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar, visi dan misi Perseroan, memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan CG pada seluruh jenjang organisasi. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dan bertanggung jawab kepada RUPS.

### Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a corporate organ that is collectively tasked and responsible for the supervision of the Company's management in accordance with the Company's Articles of Association, vision and missions, providing advices to the Board of Directors and ensuring that the Company implements CG at all organization levels. Members of Board of Commissioners are appointed and dismissed by GMS and report to the GMS.

#### TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola Perusahaan, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Secara ringkas, lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

#### DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES

The Board of Commissioners shall perform its duties and responsibilities with good faith, full responsibility and prudence. Duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are stipulated in article 18 of the Company's Articles of Association. In order to support effective performance of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has established the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Corporate Governance Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In summary, the scope of duties, responsibilities and authorities of Board of Commissioners is as follows:

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Sehubungan dengan tugas pengawasan tersebut, Dewan Komisaris berkewajiban:
  - ◊ Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan Perseroan dan hal-hal penting lainnya;

- The Board of Commissioners supervises the policies of the Board of Directors in managing the Company and provides advice to the Board of Directors. In connection with the supervisory duties, Board of Commissioners will:
  - ◊ Suggest opinions and recommendations to the Board of Directors on annual financial statements, corporate development plans and other critical matters;

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

- ◊ Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran segera memberi saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
- ◊ Memberi pendapat dan saran kepada Direksi mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
- Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan surat berharga serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
- Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya atas kuasa yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
- Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di setiap akhir tahun buku.
- ◊ Keep abreast of the progress in the Company's activities and In the event that the Company shows a symptom of a setback, to promptly advise on remedial measures to be taken;
- ◊ Offer opinions and recommendations to the Board of Directors on any other issues deemed important for effective management of the Company.
- Under certain circumstances, the Board of Commissioners will call an AGMS and other GMS in accordance with its authorities as stipulated by laws, regulations and the Articles of Association of the Company. Members of Board of Commissioners shall perform their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence.
- The Board of Commissioners at any time during normal office hours is entitled to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and is entitled to examine all bookkeepings, letters and other documentations or evidences, inventory, to check and verify cash and securities and is entitled to acknowledge all measures taken by Board of Directors.
- The Board of Commissioners reserves the right to obtain explanation from the Board of Directors or each member of Board of Directors on all matters required by the Board of Commissioners or experts authorized by the Board of Commissioners
- The Board of Commissioners reserves the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions, should the members of the Board of Directors act contrary to the Articles of Association of the Company and the applicable laws and regulations or neglect their obligations, as well as other compelling reasons.
- The Board of Commissioners is obliged to evaluate the performance of committees who assist in the performance of its duties and responsibilities at end of each financial year.

### PEDOMAN & TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki pedoman kerja, yaitu Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris yang telah diperbaharui dan disahkan pada tahun 2016. Pedoman ini mengatur keberadaan Dewan Komisaris dan peran serta tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman Kerja dan Tata Tertib Dewan Komisaris antara lain mengatur tentang: Organisasi, Waktu dan Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Pendelegasian Wewenang, Batas Kewenangan Finansial, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan, Pengambilan Keputusan, Penilaian Kinerja, dan Standar Etika Jabatan.

### BOARD OF COMMISSIONERS MANUAL

In performing its duties, the Board of Commissioners has a working guideline namely the Board of Commissioners Manual, which has been updated and ratified in 2016. This Manual regulates the Board of Commissioners' presence and roles and responsibilities. The Board of Commissioners Manual regulates, among others: Organization, Period and Term of Office, Duties and Responsibilities, Authority, Delegation of Authorities, Limits of Financial Authority, Board of Commissioners and Joint Meetings, Decision Making, Performance Assessments, and Ethics Standards.

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

### SUSUNAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2017

Susunan dan komposisi Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

### COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2017

Composition of the Board of Commissioners in 2017 was as follows:

Nama   Name	Jabatan   Position	Awal Menjabat Serving From	Periode Menjabat Term of Office Period
Hary Tanoesoedibjo	Komisaris Utama   President Commissioner	30 September 2016 September 30, 2016	Periode ke-2 Periode   2 <sup>nd</sup> Period
Liliana Tanoesoedibjo	Komisaris   Commissioner	19 Juni 2009 June 19, 2009	Periode ke-3 Periode   3 <sup>rd</sup> Periods
Angela Herliani Tanoesoedibjo	Komisaris   Commissioner	30 September 2016 September 30, 2016	Periode ke-2 Periode   2 <sup>nd</sup> Period
Valencia Herliani Tanoesoedibjo*	Komisaris   Commissioner	23 Juni 2017 June 23, 2017	Periode ke-1 Periode   1 <sup>st</sup> Period
Kardinal Alamsyah Karim	Komisaris Independen Independent Commissioner	27 Juli 2015 July 27, 2015	Periode ke-2 Periode   2 <sup>nd</sup> Period
Darpito Pudyastungkoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	25 Juni 2013 June 25, 2013	Periode ke-2 Periode   2 <sup>nd</sup> Period

\*Diangkat berdasarkan hasil keputusan RUPS 23 Juni 2017

\*Appointed based on GMS decision in June 23, 2017

### Komisaris Independen

Komisaris Independen memiliki peran penting karena mewakili kepentingan pemegang saham minoritas dalam mengawasi kinerja Perseroan. Mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik, Komisaris Independen berasal dari luar Perseroan yang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan mengangkat 2 (dua) orang Komisaris Independen yang telah memenuhi persyaratan independensi dari Peraturan OJK tersebut. Pertimbangan lainnya mencakup latar belakang pendidikan, kompetensi dan pengalaman yang bersangkutan yang dinilai memenuhi syarat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Dengan komposisi Dewan Komisaris Perseroan yang berjumlah 6 (enam) orang, maka keberadaan 2 (dua) orang Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu sedikitnya 30% dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris.

### Independent Commissioners

Independent Commissioners have an important role to represent interests of minority shareholders in monitoring the Company's performance. Referring to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies, Independent Commissioners shall meet the following requirements:

- Not a person working in the Company or having authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner for the next period;
- Have no shares in the Company, either directly or indirectly;
- Have no affiliation with the Company, fellow members of the Board of Commissioners, Board of Directors members or ultimate shareholder of the Company; and
- Have no business relationship, either directly or indirectly, with the Company's business activities

The Company has appointed 2 (two) Independent Commissioners with reference to the OJK regulation. Other considerations include educational background, competence and relevant experience which meet qualifications as the Company's Independent Commissioner.

The Company's Board of Commissioners is composed of 6 (six) persons; thus the 2 (two) Independent Commissioners have met OJK's minimum requirement of at least 30% of the number of Board of Commissioners members.

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

### Tabel Periode Jabatan Komisaris Independen Perseroan

The Company's Independent Commissioners' Tenure Period Table

Jabatan Position	Nama Name	Periode Menjabat Term of Office Period
Komisaris Independen Independent Commissioner	Kardinal Alamsyah Karim	Periode ke-2   2 <sup>nd</sup> period
Komisaris Independen Independent Commissioner	Darpito Pudyastungkoro	Periode ke-2   2 <sup>nd</sup> period

### PERNYATAAN KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perseroan, yaitu Bapak Kardinal Alamsyah Karim dan Bapak Darpito Pudyastungkoro telah membuat surat pernyataan independen dan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Menyatakan Independensinya dan tidak memiliki hubungan berelasi dengan Perseroan.

### PROGRAM ORIENTASI BAGI KOMISARIS BARU

Program orientasi bagi Komisaris baru diberikan kepada anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya dan berasal dari luar Perseroan. Program pengenalan dapat berupa presentasi dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, kunjungan ke entitas anak dan lokasi proyek Perseroan serta program lainnya.

### RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu bila dipandang perlu. Selain rapat internal, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan dapat dilangsungkan serta berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris. Ketentuan mengenai tata cara rapat Dewan Komisaris diatur pada pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan.

### INDEPENDENT COMMISSIONER STATEMENT

The Company's Independent Commissioner, Mr. Kardinal Alamsyah Karim dan Mr. Darpito Pudyastungkoro, have filed an independent statement and submitted it to the Financial Services Authority. Declared their independence and that they do not has other relations with the Company.

### ORIENTATION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONERS

Orientation program for new Commissioners is conducted for members of the Board of Commissioners who are appointed for the first time and come from outside the Company. This induction program can be in the form of a presentation in the Board of Commissioners and Board of Directors' joint meeting, visits to the Company's subsidiaries and project sites and other programs.

### MEETINGS OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners should hold at least 1 (one) Board of Commissioners (BOC) meeting every 2 (two) months or at any time when deemed necessary. In addition to internal meetings, the Board of Commissioners should also periodically hold at least 1 (one) joint meeting with the Board of Directors every 4 (four) months. Board of Commissioners Meeting is legitimate and can proceed and is entitled to make binding decisions if more than  $\frac{1}{2}$  (one half) of Board of Commissioners members attend or are represented at the meeting.

The Board of Commissioners can also make valid decisions without holding a Board of Commissioners meeting, provided that all Board of Commissioners members have been notified in writing and all Board of Commissioners members approve the proposals in writing and sign the approval. Such decision is regarded as similarly legitimate with a decision taken in a Board of Commissioners meeting. The procedures of Board of Commissioners meeting are stipulated in article 19 of the Company's Articles of Association.

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

Selama tahun 2017 Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

During 2017, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with attendance rates as follows:

**Tabel Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris**

Attendance Rate of BOC Members in BOC Meetings Table

Dewan Komisaris   Board of Commissioners	Jumlah Rapat   Number Of Meetings	Kehadiran   Attendance	%
Hary Tanoesoedibjo	6	6	100,00
Liliana Tanoesoedibjo	6	6	100,00
Angela Herliani Tanoesoedibjo	6	6	100,00
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	6	6	100,00
Kardinal Alamsyah Karim	6	6	100,00
Darpito Pudyastungkoro	6	6	100,00

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dimanfaatkan untuk mendiskusikan hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak. Selain itu, di dalam forum tersebut Dewan Komisaris dapat memberikan masukan dan saran mengenai rencana aksi korporasi yang disiapkan oleh pihak manajemen. Sepanjang tahun 2017, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Board of Commissioners meeting and joint meeting with Board of Directors are utilized to discuss important issues related to the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries. In addition, the Board of Commissioners use this forum to provide inputs and suggestions about the corporate action plan prepared by management. Throughout 2017, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 4 (four) times, with the attendance of members of the Board of Commissioners as follows:

**Tabel Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan dengan Direksi**

Attendance Rate of BOC Members in BOD Joint Meetings Table

Dewan Komisaris   Board of Commissioners	Jumlah Rapat   Number Of Meetings	Kehadiran   Attendance	%
Hary Tanoesoedibjo	4	4	100,00
Liliana Tanoesoedibjo	4	4	100,00
Angela Herliani Tanoesoedibjo	4	4	100,00
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	4	4	100,00
Kardinal Alamsyah Karim	4	4	100,00
Darpito Pudyastungkoro	4	4	100,00

### PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi. Laporan tersebut disampaikan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip CG.

### ACCOUNTABILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners prepares BOC Supervisory Report on the Company's management by the Board of Directors. This report is submitted to the GMS for approval. Accountability of the Board of Commissioners to GMS is an embodiment of supervisory accountability on the Company's management in order to implement CG principles.

### PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegial oleh pemegang saham dalam RUPS tentang laporan pertanggungjawaban kinerja Perseroan. Penilaian dilakukan berdasarkan bidang pengawasan dan tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan indikator umum, seperti:

### ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE

The assessment of the Board of Commissioners' performance is conducted collegially by shareholders in the GMS concerning the Accountability Report of Corporate Performance. The assessment is based on the supervisory duty and respective duties of each member of Board of Commissioners. The Board of Commissioners' performance is evaluated based general indicators such as the following:

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

- Terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi;
- Terlaksananya pengarahan, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan;
- Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi berdasarkan temuan audit, rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan. Pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku yang lalu merupakan salah satu bentuk penilaian kinerja Dewan Komisaris.
- Implementation of the supervision on the Board of Directors' duties, responsibilities and performance achievement;
- Implementation of guidance, monitoring and evaluation of the Company's strategic policies;
- Implementation of the supervision on the Board of Directors' follow-up of audit findings, recommendations from Internal Audit Unit and external auditor, or results of OJK supervision. Validation of the Board of Commissioners Supervisory Report and granting of release and discharge of authority (*acquit et de charge*) to all members of Board of Commissioners for their supervisory in the previous financial year are part of the assessment on the Board of Commissioners' performance.

### KEBIJAKAN SUKSESI DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi serta prinsip-prinsip profesionalisme dan tata kelola Perusahaan. Penunjukan calon anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui serangkaian prosedur seperti: penetapan bakal calon, penjurangan dan penilaian.

### REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mendapat remunerasi dan fasilitas lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari pemegang saham yang ditetapkan dalam RUPS. Besaran remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris diusulkan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendapatkan persetujuan RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

Paket remunerasi Dewan Komisaris yang diterima pada tahun 2017 dan perbandingannya dengan tahun 2016 adalah sebagai berikut:

### POLICY OF THE SUCCESSION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The appointment and dismissal of members of the Company's Board of Commissioners shall take into account the input of the Nomination and Remuneration Committee as well as the principles of professionalism and corporate governance. The appointment of candidates for members of the Board of Commissioners shall be conducted through a series of procedures such as: determination of candidates, selection and appraisals.

### BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION

In respect of the performance of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners receives remuneration and other facilities. The policy of remuneration and other facilities for the Board of Commissioners refers to decision of the shareholders as ratified in GMS. Remuneration amounts for members of Board of Commissioners are proposed by President Commissioner based on recommendation from Nomination and Remuneration Committee to be approved by GMS. The amount of honorarium and bonus is determined by considering achievement of business targets, the Company's financial condition and other relevant factors. Members of the Board of Commissioners do not take or receive personal gain from the Company other than the remuneration as determined by GMS.

Remuneration packages received by the Board of Commissioners in 2017 compared to 2016 are as follows:

Uraian	2017 (Rp-Juta   Rp-Million)	2016 (Rp-Juta   Rp-Million)	Description
Imbalan kerja jangka pendek	2.038	2.220	Short-term employee benefits
<b>Jumlah</b>	<b>2.038</b>	<b>2.220</b>	<b>Total</b>

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

### Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan dalam merealisasikan visi dan misi Perseroan sesuai dengan anggaran dasar dan amanat para pemegang saham serta pemangku kepentingan. Direksi juga memiliki wewenang untuk mengatur jalannya Perseroan, mengambil tindakan dan kebijakan yang dianggap perlu untuk memastikan kelancaran operasional Perseroan dengan memperhatikan aspek efisiensi dan efektivitas. Namun demikian, untuk mengambil keputusan strategis, Direksi memerlukan persetujuan RUPS dengan berkonsultasi terlebih dahulu kepada Dewan Komisaris.

#### TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG

Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi diatur dalam pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan. Secara ringkas, lingkup tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

- Direksi dalam mengurus dan/atau mengelola Perseroan wajib bertindak sesuai dengan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS.
- Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Setiap anggota Direksi wajib dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
- Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, dan berhak mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan akan tetapi dengan ketentuan untuk hal-hal tertentu sebagaimana yang disebutkan di dalam Anggaran Dasar, harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu atau dokumen yang berkenaan hal tersebut juga ditandatangani oleh Dewan Komisaris.

#### PEDOMAN & TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi memiliki pedoman kerja, yaitu Pedoman Kerja dan Tata Tertib Direksi yang telah diperbaharui dan disahkan pada tahun 2016. Pedoman ini mengatur keberadaan Direksi dan peran serta tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman Kerja dan Tata Tertib Direksi antara lain mengatur tentang: Organisasi, Waktu dan Masa Jabatan, Tugas

### Board Of Directors

The Board of Directors is the Company's organ that has the authority to direct the Company's stewardship to realize its vision and mission according to the Company's articles of association and the mandate from its shareholders and also stakeholders. Board of Directors also has the authority to control the course of the Company To take measures and policies deemed necessary to ensure the Company's smooth operations by taking into account efficiency and effectiveness. However, to make strategic decisions, the Board of Directors requires GMS approval upon prior consultation with the Board of Commissioners.

#### DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES

Each member of the Board of Directors shall perform his/her duties and responsibilities with good faith, full responsibility and prudence. Duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors are stipulated in article 15 of the Company's Articles of Association. In summary, the scope of duties, responsibilities and authorities of Board of Directors is as follows:

- The Board of Directors in taking care of and/or managing the Company shall act in accordance with GMS resolutions.
- The Board of Directors should hold an Annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association.
- Each member of the Board of Directors shall in good faith, full of responsibility and prudence in performing his/her duties with due regard to the applicable laws and regulations and the Articles of Association.
- The Board of Directors is entitled to represent the Company in and out of court on all matters and in any event, and is entitled to bind the Company to other parties and the other party to the Company and to execute all actions, regarding management and ownership but with certain provisions as mentioned in the Articles of Association, shall obtain prior written approval or have relevant documents signed by the Board of Commissioners.

#### BOARD OF DIRECTORS MANUAL

In performing its duties, the Board of Directors has a working guideline namely the Board of Directors Manual, which has been updated and ratified in 2016. This Manual regulates the Board of Directors' presence and roles and responsibilities. The Board of Directors' Manual regulates, among others: Organization, Period and Term of Office, Duties and Responsibilities, Authority,



## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

dan Tanggung Jawab, Wewenang, Pendelegasian Wewenang, Batas Kewenangan Finansial, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris, Pengambilan Keputusan, Penilaian Kinerja, dan Standar Etika Jabatan.

Delegation of Authorities, Limits of Financial Authority, Board of Directors Meeting and Joint Meetings with the Board of Commissioners, Decision Making, Performance Assessments, and Ethics Standards.

### SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI TAHUN 2017

Susunan dan komposisi Direksi di sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

### COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2017

Composition of the Board of Directors in 2017 is as follows:

#### Tabel Susunan Direksi Tahun 2017

Composition of the Board of Directors in 2017

Nama   Name	Jabatan   Position	Awal Menjabat   Serving From	Periode Menjabat   Term of Office Period
Darma Putra	Direktur Utama   President Director	30 September 2016   September 30 2016	Periode ke-2   2 <sup>nd</sup> Period
Susanty Tjandra Sanusi	Wakil Direktur Utama   Vice President Director	30 April 2014   April 30, 2014	Periode ke-2   2 <sup>nd</sup> Period
	Direktur Independen   Independent Director	2 Mei 2013   Mei 2, 2013	Periode ke-2   2 <sup>nd</sup> Period
Tien	Direktur   Director	30 April 2014   April 30 2014	Periode ke-2   2 <sup>nd</sup> Period
Natalia Purnama	Direktur   Director	30 April 2014   April 30 2014	Periode ke-2   2 <sup>nd</sup> Period
Jiohan Sebastian	Direktur   Director	30 April 2014   April 30 2014	Periode ke-2   2 <sup>nd</sup> Period
Henry Suparman	Direktur   Director	30 April 2014   April 30 2014	Periode ke-2   2 <sup>nd</sup> Period

### RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB Masing-Masing Direksi

Agar dapat melaksanakan tugasnya mengelola Perseroan secara lebih efektif dan efisien, Direksi melakukan pembagian tugas sesuai bidang dan kompetensinya. Namun demikian, untuk menghasilkan keputusan bisnis yang terbaik, pembagian fungsi dan tugas tersebut tidak membatasi kewenangan Direksi sebagai Direktur yang harus lintas direktorat.

### SCOPE OF WORK AND RESPONSIBILITIES OF EACH DIRECTOR

In order to perform its duties in managing the Company effectively and efficiently, the Board of Directors segregates duties according to their respective area and competence. However, to make the best business decisions, the segregation of functions and duties does not limit authority of each Director to serve across directorates.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

Scope of duties and responsibilities of each Director is as follows:

<b>Direktur Utama</b>   President Director	<b>Darma Putra</b>
<b>Direktorat</b>   Directorate	<b>Utama</b>   President
<b>Tanggung Jawab</b>   Responsibilities	Memimpin, mengawasi dan mengendalikan semua fungsi yang ada dalam Perseroan dan entitas anak. To lead, supervise and control all functions in the Company and subsidiaries. Memimpin dan mengawasi fungsi hubungan dengan investor. To lead and supervise investor relations function
<b>Wakil Direktur Utama &amp; Direktur Independen</b> Vice President Director & Independent Director	<b>Susanty Tjandra Sanusi</b>
<b>Direktorat</b>   Directorate	<b>Corporate Human Capital and Strategic Support</b>
<b>Tanggung Jawab</b>   Responsibilities	Mengawasi dan mengendalikan fungsi sumber daya manusia, pengembangan organisasi, kepatuhan, dan bagian umum dalam Perseroan. To supervise and control the functions of human capital, organizational development, compliance and general affairs in the Company. Mengawasi fungsi audit internal dalam Perseroan. To supervise internal audit function in the Company. Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai sumber daya manusia, pengembangan organisasi, kepatuhan dan manajemen risiko, serta bagian umum dalam Perseroan dan entitas anak. To develop and control policies concerning human capital, organizational development, compliance and risk management, as well as general affairs in the Company and its subsidiaries.

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

<b>Direktur</b>   Director	<b>Tien</b>
<b>Direktorat</b>   Directorate	<b>Keuangan</b>   Finance
<b>Tanggung Jawab</b>   Responsibilities	<p>Mengawasi dan mengendalikan fungsi keuangan dan akunting dalam Perseroan dan entitas anak. To supervise and control finance and accounting functions in the Company and subsidiaries.</p> <p>Mengawasi dan mengendalikan fungsi keuangan dan akunting pada entitas anak. To supervise and control finance and accounting functions in the Company's subsidiaries.</p> <p>Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai keuangan dan akunting dalam Perseroan dan entitas anak. To develop and control finance and accounting policies in the Company and subsidiaries.</p> <p>Mengawasi dan mengendalikan fungsi corporate finance terhadap Perseroan dan entitas anak. To supervise and control corporate finance in the Company and subsidiaries</p> <p>Mengawasi dan mengendalikan kegiatan corporate action Perseroan dan entitas anak. To supervise and control corporate action activities in the Company and subsidiaries</p>
<b>Direktur</b>   Director	<b>Natalia Purnama</b>
<b>Direktorat</b>   Directorate	<b>Treasury &amp; Control</b>
<b>Tanggung Jawab</b>   Responsibilities	<p>Mengawasi dan mengendalikan fungsi corporate planning terhadap Perseroan dan entitas anak. To supervise and control corporate planning function in the Company and subsidiaries</p> <p>Melakukan supervisi atas Planning &amp; Performance Management Division dan Treasury Division. To oversee Planning &amp; Performance Management Division and Treasury Division.</p>
<b>Direktur</b>   Director	<b>Jiohan Sebastian</b>
<b>Direktorat</b>   Directorate	<b>Portfolio Management</b>
<b>Tanggung Jawab</b>   Responsibilities	<p>Mengawasi dan mengendalikan fungsi investment di Perseroan dan entitas anak. To supervise and control investment function in the Company and subsidiaries.</p> <p>Mengawasi dan mengendalikan kegiatan corporate action Perseroan dan entitas anak. To supervise and control corporate action activities in the Company and subsidiaries</p>
<b>Direktur</b>   Director	<b>Henry Suparman</b>
<b>Direktorat</b>   Directorate	<b>External Affair &amp; Government Relations</b>
<b>Tanggung Jawab</b>   Responsibilities	<p>Mengendalikan dan mengawasi kasus antara Perseroan dan atau entitas anak, dengan pihak luar Perseroan. To control and supervise the cases being faced by the Company and or subsidiaries with the Company's external parties.</p> <p>Mengembangkan alternatif solusi penyelesaian kasus dengan pihak luar Perseroan. To develop solution alternatives for settlement of cases with the Company's external parties</p>

### DIREKTUR INDEPENDEN

Pengangkatan Direktur Independen mengacu pada Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia (BEI) Nomor Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 4 Februari 2014 tentang Perubahan Peraturan No. 1-A Tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perseroan Tercatat yang menyebutkan bahwa Perseroan tercatat wajib memiliki sekurangnya 1 (satu) Direktur Independen yang dipilih melalui RUPS.

Syarat Direktur Independen sesuai Peraturan Nomor 1-A tersebut adalah:

- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pengendali Perseroan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya dari Perseroan;
- Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada Perseroan lain;
- Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.
- Masa jabatan Direktur Independen paling banyak 2 (dua) periode berturut-turut.

### INDEPENDENT DIRECTOR

Appointment of the Company's Independent Director refers to the Indonesia Stock Exchange (IDX)'s Decision Letter No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated February 4, 2014 concerning Amendment to Regulation No. 1-A on Listing of Shares and Other Equity Securities Issued by Listed Companies, which states that listed companies are required to have at least 1 (one) Independent Director appointed by the GMS.

Independent Director Terms Based on Regulations Number 1-A is follows:

- No affiliated with the company's management at least 6 (six) months prior to appointment as Independent Director;
- Not affiliated with other Commissioners or Directors of the company;
- Not holding director position in other companies;
- Not being a person working for supporting institution or professional in capital markets whose services were used by the Company withing 6 (six) months prior to appointment as a Director.
- Maximum office term of Independent Director is for 2 (two) consecutive periods.

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

Perseroan mengangkat 1 (satu) orang Direktur Independen yang memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur pada SK Direksi BEI tersebut. Pertimbangan lainnya mencakup latar belakang pendidikan, kompetensi dan pengalaman yang bersangkutan yang dinilai memenuhi syarat sebagai Direktur Independen Perseroan. Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 2 Mei 2013, telah ditunjuk Susanty Tjandra Sanusi sebagai Direktur Independen Perseroan (saat itu disebut Direktur Tidak Terafiliasi).

The Company has appointed 1 (one) Independent Director with reference to the aforementioned Decision of the IDX's Board of Directors of IDX related to independence requirements. Other considerations include educational background, competence and relevant experience deemed qualified as the Company's Independent Director. Based on GMS resolution dated May 2, 2013, Susanty Tjandra Sanusi was appointed as Independent Director of the Company (at that time referred to as Unaffiliated Director).

### Tabel Periode Jabatan Direktur Independen Perseroan

Period of Term of Office of the Company's Independent Director Table

Jabatan Position	Nama Name	Periode Menjabat Term of Office Period
Direktur Independen Independent Director	Susanty Tjandra Sanusi	Periode ke-2   2 <sup>nd</sup> Period

### PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKTUR BARU

Program orientasi bagi Direktur baru diberikan kepada anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya dan berasal dari luar Perseroan. Program pengenalan dapat berupa presentasi dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, kunjungan ke entitas anak dan lokasi proyek Perseroan serta program lainnya. Pada tahun 2017, tidak diberikan program orientasi bagi Direktur baru. Direktur Utama yang baru, Darma Putra, sebelumnya telah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan.

### ORIENTATION PROGRAM FOR NEW DIRECTORS

Orientation program for new Directors is conducted for newly appointed Directors coming from outside the Company. This induction program can be in the form of presentation in joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, visits to the Company's subsidiaries and project sites and other programs. In 2017 there was no orientation program for new Directors. The new President Director, Darma Putra, previously served as Vice President Director of the Company.

### RAPAT DIREKSI

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan dapat dilaksanakan setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan Direktur Utama. Selain itu, Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 bulan. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

### BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

The Board of Directors should hold at least 1 (one) Board of Directors (BOD) meeting every month or at any time when deemed necessary upon request of the President Director. In addition, the Board of Directors will also periodically hold at least 1 (one) joint meeting with the Board of Commissioners every 4 (four) months. BOD Meeting is legitimate and entitled to make binding decisions if more than ½ (one half) of Board of Directors members attend or are represented at the meeting.

Rapat Direksi dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

BOD Meetings can also be conducted via teleconference, video conference or through other electronic media that allows all meeting participants to see and hear each other live and participate in the meeting.

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

Direksi dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi. Ketentuan mengenai tata cara rapat Direksi diatur pada pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan.

Selama tahun 2017, Direksi melaksanakan 12 kali rapat Direksi. Secara umum rapat Direksi membahas masalah operasional serta perencanaan strategis dan upaya realisasinya. Tingkat kehadiran Direksi dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut:

The Board of Directors can make valid decisions without holding a Board of Directors meeting, provided that all Board of Directors members have been notified in writing and all Board of Directors members approve the proposals in writing and sign the approval. Such decision is regarded as similarly legitimate with a decision taken in a Board of Directors meeting. The procedures of Board of Directors meetings are stipulated in article 16 of the Company's Articles of Association.

During 2017, Board of Directors held 12 (twelve) meetings. In general, Board of Directors meetings were to discuss operational issues and as well as strategic planning and realization of efforts. The attendance rate of Directors in those meetings is as follows:

### Tabel Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi

Attendance Rate of Members in BOD Meeting Table

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Number Of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Darma Putra	12	12	100,00
Susanty Tjandra Sanusi	12	12	100,00
Tien	12	12	100,00
Natalia Purnama	12	12	100,00
Jiohan Sebastian	12	12	100,00
Henry Suparman	12	12	100,00

Di samping itu, Direksi juga menghadiri Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris yang mendiskusikan hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak. Rapat tersebut juga menjadi forum bagi Dewan Komisaris untuk dapat memberikan masukan dan saran mengenai rencana aksi korporasi yang disiapkan oleh pihak manajemen. Sepanjang tahun 2017, Direksi menghadiri 6 (enam) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut:

In addition, the Board of Directors also attended joint meetings with the Board of Commissioners discussing important matters relating to the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries. The meeting also serves as a forum for the Board of Commissioners to provide input and advice on corporate action plans prepared by the management. Throughout the year 2017, the Board of Directors attended 6 (six) joint meetings with the Board of Commissioners, with the attendance rate of the Board of Directors as follows:

### Tabel Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris

Attendance Rate of BOD Members in Joint Meetings with BOC Table

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Number Of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Darma Putra	6	6	100,00
Susanty Tjandra Sanusi	6	6	100,00
Tien	6	6	100,00
Natalia Purnama	6	6	100,00
Jiohan Sebastian	6	6	100,00
Henry Suparman	6	6	100,00

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

### PERTANGGUNGJAWABAN DIREKSI

Direksi menyampaikan Laporan Tahunan Direksi Perseroan yang berisi keadaan dan jalannya Perseroan serta kegiatan utama Perseroan untuk tahun buku sebelumnya. Laporan tersebut disampaikan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip CG.

### PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kinerja Direksi secara individu maupun kolegal dievaluasi oleh Dewan Komisaris secara komprehensif, berjenjang, dan berkala. Tahapan penilaian kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

- Direksi menyusun Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) dengan sasaran/target yang akan dicapai dalam jangka waktu 5 tahun ke depan.
- Direksi menyusun *Key Performance Indicator* (KPI) yang memuat rencana kerja, sasaran/target yang akan dicapai dalam satu tahun maupun triwulanan yang merupakan penjabaran dari RJPP.
- Direksi melaporkan realisasi pencapaian target masing-masing KPI dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan kepada Dewan Komisaris baik secara individu maupun kolektif untuk dievaluasi.
- Hasil evaluasi KPI Direksi oleh Dewan Komisaris merupakan media penilaian pertanggungjawaban Direksi di RUPS.

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, dan Direktur Utama dapat menilai Direksi lainnya. Penilaian kinerja Direksi berdasarkan indikator umum, yaitu:

- Terlaksananya kepemimpinan (*leadership*), kerja sama (*team work*), komunikasi dan kompetensi yang baik;
- Terlaksananya praktik Tata Kelola Perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
- Terlaksananya pencapaian rencana bisnis tahunan;
- Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi terhadap laporan/rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

Hasil evaluasi kinerja Direksi disampaikan kepada RUPS dan akan menjadi bagian tak terpisahkan dalam pertimbangan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan untuk masa jabatan berikutnya.

### ACCOUNTABILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors submits the Annual Report of the Company's Board of Directors regarding the conditions and the course of the Company as well as key activities of the Company in the previous financial year. The report is submitted to the GMS to obtain approval. Accountability of the Board of Directors to the GMS is an embodiment of supervisory accountability on the Company's management in order to implement CG principles.

### ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Individual and collegial performances of the Board of Directors are evaluated by the Board of Commissioners comprehensively, in a staged manner, and periodically. The stages of performance assessment of Board of Directors are as follows:

- The Board of Directors prepares the Company's Long Term Plan (RJPP) with goals/targets to be achieved within the next 5 years.
- The Board of Directors prepares Key Performance Indicators (KPI) which incorporate work plans, goals/targets to be achieved annually and quarterly that elaborate the RJPP.
- The Board of Directors reports realization of targets for each KPI in quarterly and annual reports to the Board of Commissioners, both individually and collectively, to be evaluated.
- Evaluation results of the Board of Directors KPI by the Board of Commissioners are assessment media of Board of Directors accountability in a GMS.

Performance assessment of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners, and the President Director can assess other Directors. Performance assessment of the Board of Directors is based on general indicators, namely:

- Implementation of good leadership, team work, communication and competence;
- Implementation of corporate governance practices in every business activity of the Company;
- Achievement of annual business plan;
- Supervisory on follow-up by Board of Directors on reports/recommendations from Internal Audit Unit, external auditor or OJK supervision.

The results of performance evaluations of the Board of Directors are submitted to the GMS and become an integral part in consideration of compensation and incentive scheme for the Board of Directors. The results of performance evaluations of individual Directors are considered by the shareholders to dismiss or reappoint the respective Director for another term of office.

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

Persetujuan atas laporan tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan dan pengesahan Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku sebelumnya serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan yang telah dijalankan dalam tahun buku sebelumnya merupakan salah satu bentuk penilaian kinerja Direksi.

### KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Direksi dengan bantuan Komite Nominasi dan Remunerasi serta kerjasama dari Sumber Daya Manusia mempersiapkan rencana suksesi untuk anggota Direksi untuk memastikan keberlangsungan dan keberlanjutan dari Perseroan. Pelaksanaan suksesi dilakukan melalui identifikasi terhadap pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi. Rencana suksesi tersebut termasuk kajian pendekatan, kepemimpinan, pelatihan manajerial serta program pengembangan dan program inkubasi dan fasilitasi.

### REMUNERASI DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi menerima remunerasi berupa gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya. Kebijakan pemberian remunerasi bagi Direksi dari waktu ke waktu ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Besaran remunerasi untuk anggota Direksi diusulkan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Penetapan remunerasi Perseroan berpegang pada mekanisme performance-based compensation, yaitu pemberian kompensasi berdasarkan kompetensi dan kinerja, baik kinerja individu maupun kinerja Perseroan. Jumlah remunerasi ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Direksi tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.

Approval for the annual report of the Board of Directors pertaining to conditions and the course of the Company and ratification of Financial Statements of the Company for the previous financial year and the granting of release and discharge of authority (*acquit et de charge*) to all members of Board of Directors on all management measures in the previous financial year is part of the performance assessment of the Board of Directors.

### SUCCESSION POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors with the assistance of the Nomination and Remuneration Committee as well as the cooperation of Human Resources prepares a succession plan for members of the Board of Directors to ensure the sustainability and sustainability of the Company. The succession is carried out by identifying potential executive officers. The succession plan includes a study of approaches, leadership, managerial training as well as development, incubation, and facilitation programs.

### REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In respect of the performance of its duties and responsibilities, the Board of Directors receives remuneration in the form of salaries, allowances and other facilities. The policy of remuneration for the Board of Directors is determined by a GMS and this authority can be delegated by the GMS to the Board of Commissioners.

Remuneration amounts for members of Board of Directors are proposed by the President Commissioner based on recommendation of Nomination and Remuneration Committee. Remuneration determination of the Company adheres to performance-based compensation mechanisms that provide compensation based on competence and performance, both individual and corporate performances. Remuneration amounts are determined by considering achievement of business targets, the Company's financial condition and other relevant factors. Members of Board of Directors do not take or receive personal gain from the Company other than the remuneration and other facilities as determined by the GMS.

Uraian	2017 (Rp-Juta   Rp-Million)	2016 (Rp-Juta   Rp-Million)	Description
Imbalan kerja jangka pendek	11.023	12.843	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	400	371	Post employment benefits
<b>Total</b>	<b>11.423</b>	<b>13.214</b>	<b>Total</b>

### PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Direksi menilai selama tahun 2017 belum perlu membentuk Komite untuk mendukung tugas Direksi.

### COMMITTEE BELOW THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Directors considers that during 2017 it is not necessarily to form a Committee which supports the Board of Directors' duties.

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

### INFORMASI TRANSPARANSI DAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi mampu bertindak independen dan bebas dari benturan kepentingan, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah menyampaikan informasi mengenai identitas, pekerjaan utama dan jabatannya di Perseroan lain, termasuk kepemilikan saham yang bersangkutan dan atau keluarganya pada Perseroan dan Perseroan lain, termasuk setiap perubahannya.

### KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diatur sedemikian rupa sehingga setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat memberikan pendapat dan kajian dari berbagai perspektif kompetensi dan pengalaman praktis masing-masing untuk menghasilkan keputusan yang komprehensif, tepat, cepat dan independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki latar belakang kompetensi dan pengalaman yang memadai dan relevan sebagaimana dapat dilihat dari profil singkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada bagian Profil Perseroan di Laporan Tahunan ini. Sebagian besar anggota Dewan Komisaris dan Direksi, kecuali Komisaris Independen dan Direktur Independen, memiliki catatan karir di lingkungan Perseroan dan pernah menjabat berbagai posisi penting di grup Perseroan.

## Organ Pendukung Dewan Komisaris

### KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/BHIT/LGL/V/13 tanggal 3 Mei 2013. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan komisaris. Fungsi utama Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasan terhadap proses laporan keuangan, sistem pengendalian internal, manajemen risiko, proses audit, dan proses Perseroan untuk memonitor kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan Pedoman Perilaku.

### PIAGAM KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan, Komite Audit telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit.

### INFORMATION ON THE TRANSPARENCY AND COMPOSITION DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

To ensure that the Board of Commissioners and the Board of Directors are able to act independently and free from any conflict of interest, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have submitted information on their identity, main job and position in other companies, including their shareholding and / or their families' shareholding in the Company and other companies, including any changes thereto.

### POLICY CONCERNING DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPOSITIONS

The diversity of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors compositions is regulated in such a way that each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors can provide opinions and reviews from different perspectives based on their respective competence and practical experience to produce comprehensive, accurate, prompt and independent decisions. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company have adequate and relevant background of competence and experience as can be seen from the short profile of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Company Profile section of this Annual Report. Most of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, except Independent Commissioners and Independent Directors, have career records within the Company and have held various important positions in the Company's group.

## Supporting Organs of Board of Commissioners

### AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee was established based on the Board of Commissioners' Decision No. 001/BHIT / LGL/V/13 dated May 3, 2013. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners. The main function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in exercising oversight of the financial reporting process, internal control system, risk management, audit process and the Company's process to monitor compliance with laws and Code of Conduct.

### AUDIT COMMITTEE CHARTER

In performing supervisory duties and responsibilities, the Audit Committee has in place guidelines as defined in the Audit Committee Charter.

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

Piagam Komite Audit disusun berdasarkan Peraturan OJK dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 001/BHIT/LGL/V/13 tanggal 3 Mei 2013. Piagam Komite Audit berisi:

- Pendahuluan
- Tujuan pembentukan Komite Audit
- Tugas dan tanggung jawab Komite Audit
- Kewenangan
- Komposisi dan struktur Komite Audit
- Persyaratan menjadi anggota Komite Audit
- Pelaksanaan kerja
- Prosedur pengaduan
- Masa tugas

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan sebagaimana telah ditetapkan dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Laporan atau Informasi Keuangan  
Melakukan penelaahan atas informasi keuangan Perseroan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi keuangan, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Audit Internal  
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh manajemen/Direksi atas temuan auditor internal.
- Audit Eksternal
  1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee.
  2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal atas jasa yang diberikannya.
- Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal  
Mengkaji aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen/Direksi.
- Peraturan Perundang-undangan  
Mengkaji ketaatan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Pengaduan  
Mengkaji pengaduan yang diterima Perseroan berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Benturan Kepentingan  
Mengkaji dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Kerahasiaan  
Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

The Audit Committee Charter has been arranged based on OJK Regulation and endorsed by the Board of Commissioners Decision No. 001/BHIT/LGL/V/13 dated May 3, 2013. The Audit Committee Charter governs the following:

- Introduction,
- Objectives of Audit Committee establishment,
- Duties and responsibilities of Audit Committee,
- Authorities,
- Composition and structure of Audit Committee,
- Membership requirements of Audit Committee,
- Work implementation,
- Complaint procededures,
- Tenure.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Duties and responsibilities of the Company's Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter are as follows:

- Financial Statements or Information  
To scrutinize financial information released by the Company to the public and/or authorized parties, which includes financial statements, financial projections and other reports pertaining to the Company's financial information.
- Internal Audit  
To review implementation of audit processes conducted by the internal auditor and oversee follow up by the management/ Board of Directors on internal auditor's findings.
- External Audit
  1. To provide recommendations to the Board of Commissioners on appointment of external auditor based on independence, scope of work and fee.
  2. To provide independent opinion if there are different opinions between management and external auditor regarding the services rendered.
- Risk Management and Internal Control  
To examine implementation of risk management and internal control by management/Board of Directors.
- Legislation  
To review the Company's compliance with the laws and regulations relevant to the Company's operations.
- Complaints  
To review complaints received by the Company regarding the Company's accounting process and financial reporting.
- Conflict of Interest  
To review and impart advice to the Board of Commissioners on potential conflict of interest.
- Confidentiality  
To maintain confidentiality of the Company's documents, data and information.



## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

### KEWENANGAN

Dewan Komisaris memberikan kewenangan kepada Komite Audit sepanjang yang menjadi lingkup tanggung jawabnya untuk:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang berkaitan dengan tugasnya.
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan auditor eksternal terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan.
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

### KOMPOSISI KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dan paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen lainnya dan pihak dari luar Perseroan yang telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam peraturan Bapepam-LK/Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Anggota Komite Audit diangkat berdasarkan persyaratan kompetensi dan ketentuan kebutuhan Perseroan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Berikut susunan dan Profil Anggota Komite Audit di tahun 2017:

### Susunan Komite Audit | Audit Committee Composition

22 Januari – 31 Desember 2017 | January 22 - December 31, 2017

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan
Kardinal Alamsyah Karim	Ketua Komite Audit/Komisaris Independen Chairman of Audit Committee/Independent Commissioners	Keputusan Dewan Komisaris No. 003/BHIT/LGL/I/16 tanggal 22 Januari 2016
Darpito Pudyastungkoro	Anggota Komite Audit/Komisaris Independen Member of Audit Committee/Independent Commissioners	Decision of Board of Commissioner No. 003/BHIT/LGL/I/16 dated January 22, 2016
Fransiska Therik	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	

### AUTHORITIES

The Board of Commissioners provides authority to the Audit Committee to the extent of its scope of responsibility to:

- Access the Company's documents, data and information about employees, funds, assets and resources of the Company that relate to its duties.
- Communicate directly with employees, including Board of Directors and those who perform the functions of internal audit, risk management, and external auditor concerned with its duties & responsibilities.
- To engage an independent party other than Audit Committee members to support carrying out its duties, if required.
- Other authorities granted by the Board of Commissioners.

### MEMBERSHIP AND TENURE

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and at least 2 (two) other members are other Independent Commissioners and from outside the Company who meet independence requirements as stipulated in Bapepam-LK/OJK regulations. Audit Committee members are appointed based on competence requirements and the Company's needs with reference to the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

The tenure of Audit Committee members should not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association of the Company and can be re-elected only for one other term of office.

2017 Composition and Profiles of Audit Committee's Members as follows:

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

Profil Ketua Komite Audit/Komisaris Independen, Kardinal Alamsyah Karim, dan profil Anggota Komite Audit/Komisaris Independen, Darpito Pudyastunggoro, disajikan di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. Sementara profil anggota Komite Audit, Fransiska Therik, dapat dilihat di bawah ini.

Profile of Chairman of Audit Committee/ Independent Commissioner Kardinal Alamsyah Karim and profile of member of Audit Committee/Independent Commissioner Darpito Pudyastunggoro are already presented in the Profile of Board of Commissioners section hereof; while the profile of the Audit Committee member Fransiska Therik is as follows:

### FRANSISKA THERIK

Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun, lahir di Ambon pada tahun 1966. Saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Bachelor of Commerce dari University of Wollongong, Australia pada tahun 1988. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan hasil Keputusan Dewan Komisaris No. 003/BHIT/LGL/I/16 tanggal 22 Januari 2016. Saat ini Beliau menduduki jabatan penting yaitu Direktur PT. Prima Permata Nusantara sejak Oktober 2014. Sebelumnya beliau juga menduduki beberapa posisi penting, antara lain: VP Finance pada PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (2011-2014), Direktur Operasional di PT Bhakti Securities (2004-2010), Senior Manager di PT Bhakti Capital Indonesia (2000-2004). Selain itu sebagai Senior Settlement Manager, PT. Paribas Asia Equity Jasereh (1994-2000) dan beberapa posisi penting di PT. Bank Central Asia (1989-1994).

Indonesian citizen, aged 50, born in Ambon in 1966, currently domiciled in Jakarta. She earned her Bachelor of Commerce from the University of Wollongong, Australia in 1988. She has been serving as Member of the Company's Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 003 / BHIT / LGL / I / 16 dated January 22, 2016. Currently, she holds important position such as Director of PT. Prima Permata Nusantara since October 2014. Previously she also held several important positions, among others: VP Finance at PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (2011-2014), Director of Operations at PT Bhakti Securities (2004-2010), Senior Manager at PT Bhakti Capital Indonesia (2000-2004). In addition, she was Senior Settlement Manager in PT. Paribas Asia Equity Jasereh (1994-2000) and held several important positions in PT. Bank Central Asia (1989-1994)

### INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Untuk menjaga independensi pelaksanaan tugas, pemberian rekomendasi dan pendapat kepada Dewan Komisaris, anggota Komite Audit harus memenuhi syarat independensi sebagai berikut:

- Tidak memiliki afiliasi dengan Direktur, Komisaris, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.
- Bukan merupakan pemegang saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Tidak memiliki wewenang untuk merancang, memimpin, mengawasi, maupun mengendalikan Perseroan selama 6 (enam) bulan terakhir sebelum menjabat, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
- Bukan merupakan mantan pimpinan maupun pegawai Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

Untuk menjamin kualitas pelaksanaan tugas dan pemberian saran, Perseroan memiliki anggota Komite Audit yang mempunyai latar belakang keuangan dan akuntansi.

### INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

To maintain independence in the execution of duties and providing recommendations and advice to Board of Commissioners, Audit Committee members shall meet independence requirements as follows:

- Not affiliated with Directors, Commissioners, or controlling shareholders of the Company.
- Not shareholders, either directly or indirectly, of the Company and not having business relationship, directly or indirectly, related to the Company's business activities.
- Not in the position to plan, lead, oversee or control the Company in the last 6 (six) months before holding the position, unless being re-appointed as the Independent Commissioner of the Company for the next period.
- Not former executives or staff members of a Public Accounting Firm, Law Firm, Public Appraisal Firm or other party providing assurance service, non-assurance service, appraisal service and/or other advisory services to the Company in the last 6 (six) months.

To ensure quality execution of duties and providing advice, the Company appointed Audit Committee member who has a background in finance and accounting.

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

### PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Untuk meningkatkan kompetensinya, Komite Audit mengikuti beberapa program pengembangan kompetensi di sepanjang tahun 2017, yaitu:

### COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

To improve her/his competence, during 2017 the Audit Committee attended several competency development programs, namely:

Nama Name	Materi Pengembangan Kompetensi /Pelatihan Competency development Material / Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date and Place	Penyelenggara Organizer
Fransiska Therik (Anggota Komite Audit   Member of Audit Committee)	Manager Forum XXVII "Be Responsible and Reliable Leaders"	7 April 2017   April 7, 2017 iNews Tower	MNC Group
	Manager Forum XXVIII "Your Character is the Key to Succeed"	10 Juli 2017   July 10, 2017 iNews Tower	MNC Group
	Manager Forum XXIX "Economic Outlook 2018 and Corporate Update"	26 Oktober 2017   October 26, 2017 iNews Tower	MNC Group

### RAPAT KOMITE AUDIT

Selama tahun 2017, Komite Audit telah menyelenggarakan pertemuan sebanyak 4 (empat) kali. Berikut informasi tingkat kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat di tahun 2017:

### AUDIT COMMITTEE MEETINGS

During 2017, the Audit Committee held 4 (four) meetings. The following is information on the Audit Committee attendance in the 2017 Meetings:

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Rapat Number Of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Kardinal Alamsyah Karim	4	4	100,00
Darpito Pudyastungkoro	4	4	100,00
Fransiska Therik	4	4	100,00

### LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2017

Pada tahun 2017, Komite Audit telah menjalankan tugas-tugasnya sebagai berikut:

### BRIEF REPORT OF AUDIT COMMITTEE'S DUTY IMPLEMENTATION IN 2017

In 2017, the Audit Committee performed its duties as follows :

- Menelaah dan mencermati informasi keuangan Perseroan seperti laporan keuangan triwulanan, proyeksi keuangan, rencana tindakan korporasi serta perjanjian dengan pihak ketiga.
- Mengevaluasi ketaatan Perseroan terhadap semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di semua aktivitas operasi Perseroan.
- Memeriksa dan mengevaluasi pedoman pelaksanaan audit internal dan pelaksanaannya.
- Memeriksa dan menelaah laporan hasil audit internal dan tindak lanjut perbaikannya oleh manajemen.
- Mengevaluasi pelaksanaan audit oleh auditor eksternal, termasuk memeriksa independensi dan objektivitasnya serta mengkaji kecukupan pemeriksaan yang dilakukan.
- Mengkomunikasikan kepada manajemen mengenai hasil pembahasan dengan auditor eksternal.
- Mengkaji hal-hal yang memerlukan persetujuan atau rekomendasi Dewan Komisaris.
- Reviewed and examined the Company's financial information such as quarterly financial reports, financial projections, corporate action plans and agreements with third parties.
- Evaluated the Company's compliance with all applicable laws and regulations in the Company's operations.
- Examined and reviewed internal audit reports and implementation.
- Examined and evaluated internal audit report and the follow-up for improvement by the management.
- Evaluated the audit conducted by external auditor, including independence and objectivity verification and reviewed adequacy of the performed audit procedures.
- Communicated to management results of the discussion with the external auditor.
- Examined matters that require approval or recommendation of the Board of Commissioners.

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

### PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT OLEH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Komite Audit terkait pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan di sepanjang tahun 2017. Sebagai komite yang memiliki peran yang strategis, Komite Audit telah memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas pengawasan pengelolaan Perseroan oleh Direksi.

### KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi (Komite N&R) untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan proses penetapan besaran remunerasi berjalan secara obyektif, efektif dan efisien. Komite N&R memberikan pendapat dan rekomendasi profesional kepada Dewan Komisaris terkait penentuan besaran gaji/honorarium, bonus dan tunjangan bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perseroan, termasuk struktur, syarat, dan pelaksanaan atas insentif jangka panjang bagi Direksi. Komite N&R juga bertugas memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan (MESOP).

### PIAGAM NOMINASI & REMUNERASI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan, Komite N&R telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite N&R. Piagam Komite N&R antara lain mengatur mengenai: Tugas dan Tanggung Jawab, Komposisi dan Struktur Keanggotaan, Rapat dan Pelaksanaannya, serta Pengungkapan dan Pelaporan.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

### ASSESSMENT OF THE AUDIT COMMITTEE PERFORMANCE BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners appreciates the Audit Committee for the implementation of its supervisory duties and functions throughout 2017. As a committee taking on a strategic role, the Audit Committee has provided inputs to the Board of Commissioners for supervision of the Company's management by the Board of Directors.

### NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

The Company has established the Nomination and Remuneration Committee (N&R Committee) to assist the Board of Commissioners in performing supervisory function and ensuring that the nomination process for strategic management positions and remuneration setting process run objectively, effectively and efficiently. The N&R Committee provides professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners related to determination of the amount of salary/honorarium, bonus and allowances for the Board of Commissioners, Board of Directors and employees of the Company, including structure, terms, and execution of long-term incentives for Board of Directors. The N&R Committee also provides recommendations to the Board of Commissioners on matters related to the implementation of management and employee stock option program (MESOP).

### NOMINATION AND REMUNERATION CHARTER

In performing its supervisory functions and responsibilities, the N & R Committee has been equipped with its work guidelines defined in N&R Charter. The N&R Charter among other regulates the following: Duties and Responsibilities, Composition, Membership Structure, Meetings and its Implementation, and Disclosure and Reporting.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members, policy for and required criteria in nomination process, and performance evaluation policy for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
- Assist the Board of Commissioners to assess performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members based on the predetermined benchmarks for evaluation.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Competency Development program for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
- Propose qualified candidates for Board of Directors and/or Board of Commissioners members to the Board of Commissioners to be further submitted to the GMS.

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration structure, policies and amount.
- Assist the Board of Commissioners to align performance assessment with remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

### KOMPOSISI KEANGGOTAAN

Untuk menjamin kualitas pelaksanaan tugas, anggota Komite N&R memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang ekonomi, keuangan dan sumber daya manusia.

### SUSUNAN DAN PROFIL ANGGOTA KOMITE N&R TAHUN 2017

Susunan keanggotaan Komite N&R di sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

### MEMBERSHIP

To ensure the quality of its duty execution, the N&R Committee members have educational background and expertise in economics, finance and human resources.

### COMPOSITION AND PROFILE OF N&R COMMITTEE IN 2017

Composition of N&R Committee in 2017 is as follows:

#### Susunan Keanggotaan Komite N&R | Composition of N&R Committee

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan
Kardinal Alamsyah Karim	Ketua Komite N&R / Komisaris Independen Chairman of N&R Committee / Independent Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris No. 001/BHIT/LGL/IX/16 tanggal 3 Oktober 2016 Decision of Board of Commissioner No. 001/BHIT/LGL/IX/16 dated October 3, 2016
Liliana Tanoesoedibjo	Anggota Komite N&R / Komisaris Member of N&R Committee / Commissioner	
Angela Herliani Tanoesoedibjo	Anggota Komite N&R / Komisaris Member of N&R Committee / Commissioner	

Profil seluruh anggota Komite N&R dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of all members of N&R Committee as described in the profile of Board of Commissioners members in this Annual Report.

### PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Program pengembangan kompetensi Komite N&R diberikan sejalan dengan peran masing-masing anggota Komite N&R sebagai Dewan Komisaris Perseroan.

### COMPETENCY DEVELOPMENT

The Competency Development program for the N&R Committee is in line with the role of each member of the N&R Committee and as member of the Company's Board of Commissioners.

### RAPAT KOMITE N&R

Selama tahun 2017, Komite N&R telah menyelenggarakan pertemuan sebanyak 3 (tiga) kali. Berikut informasi tingkat kehadiran Anggota Komite N&R dalam rapat di tahun 2017:

### N&R COMMITTEE MEETING

Throughout 2017, the Committee held 3 (three) meetings. The attendance rate of N&R Committee members in the 2017 meetings was as follows:

Komite N&R   N&R Committee	Jumlah Rapat   Number Of Meetings	Kehadiran   Attendance	%
Kardinal Alamsyah Karim	3	3	100,00
Liliana Tanoesoedibjo	3	3	100,00
Angela Herliani Tanoesoedibjo	3	3	100,00

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

### LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS KOMITE N&R TAHUN 2017

Pada tahun 2017 Komite N&R telah menjalankan tugasnya sebagaimana diamanatkan oleh Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi, dan besaran atas Remunerasi.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

### PENILAIAN KINERJA KOMITE N&R OLEH DEWAN KOMISARIS

Atas tugas yang telah dilakukan di sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Komite N&R. Komite N&R telah memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris, program pengembangan kemampuan, hingga rekomendasi mengenai struktur dan kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

### KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Di tahun 2017, Perseroan telah membentuk Komite Tata Kelola Perusahaan yang berfungsi mengkaji dan mengevaluasi pelaksanaan CG di lingkup Perseroan. Pembentukan komite ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menjalankan CG yang komprehensif dan sesuai dengan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

Keanggotaan Komite Tata Kelola Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

### BRIEF REPORT OF N&R COMMITTEE'S DUTY IMPLEMENTATION IN 2017

In 2017 the N&R Committee performed its duties mandated by the Board of Commissioners as follows:

1. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners members, policy for and required criteria in nomination process, and performance evaluation policy for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
2. Assisted the Board of Commissioners to assess performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members based on the predetermined benchmarks for evaluation.
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding Competency Development program for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
4. Proposed qualified candidates for Board of Directors and/or Board of Commissioners members to the Board of Commissioners to be further submitted to the GMS.
5. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration structure, policies and amounts.
6. Assisted the Board of Commissioners to align performance assessment with remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

### PERFORMANCE ASSESSMENT OF N&R COMMITTEE BY BOARD OF COMMISSIONERS

In respect of the performance of its duties in 2017, the Board of Commissioners appreciates the N & R Committee. The N&R Committee has given advices to the Board of Commissioners regarding the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, capacity development programs, up to the recommendations on the structure and remuneration policy for the Board of Directors and Board of Commissioners.

### CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

In 2017, the Company established Corporate Governance Committee which has the function to review and evaluate the implementation of CG in the Company. The establishment of this committee is part of the Company's commitment to implementing a comprehensive CG and in accordance with applicable laws and regulations.

Membership of the Corporate Governance Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

### PIAGAM KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan, Komite Tata Kelola Perusahaan telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan. Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan antara lain mengatur mengenai: Tujuan, Akuntabilitas, Struktur Keanggotaan, Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Kewenangan, Rapat dan Pelaksanaannya, serta Pelaporan.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite Tata Kelola Perusahaan wajib bertindak secara independen.
2. Komite Tata Kelola Perusahaan mengevaluasi struktur dan kerangka tata kelola serta kesesuaian kebijakan CG Perseroan.
3. Secara berkala mengkaji dan menilai prinsip-prinsip dan pelaksanaan CG Perseroan dan menyampaikan rekomendasi perbaikan kepada Dewan Komisaris.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai ketidaksesuaian pelaksanaan CG dan menyampaikan tindakan-tindakan yang dapat diambil dalam rangka perbaikan.
5. Mengkaji laporan CG yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk memastikan transparansi dan akurasi laporan tersebut serta merekomendasikan perbaikan kepada Direksi.
6. Menyampaikan rekomendasi dalam rangka pemberian endorsement Dewan Komisaris atas laporan CG dan Kebijakan CG Perseroan.
7. Komite Tata Kelola Perusahaan wajib menyusun, mengkaji dan mengkinikan Piagam Komite secara berkala.
8. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan.

### SUSUNAN DAN PROFIL ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2017

Susunan keanggotaan Komite Tata Kelola Perusahaan di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan
Kardinal Alamsyah Karim	Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan / Komisaris Independen Chairman of Corporate Governance / Independent Commissioner	
Angela Herliani Tanoesoedibjo	Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan / Komisaris Member of Corporate Governance / Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris No. 003/BHIT/LGL/X/16 tanggal 3 Oktober 2016 Decision of Board of Commissioner No. 003/BHIT/LGL/X/16 dated October 3, 2016
Darpito Pudyastungkoro	Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan / Komisaris Independen Member of Corporate Governance / Independent Commissioner	

Profil seluruh anggota Komite Tata Kelola Perusahaan dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

### CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE CHARTER

In performing its supervisory duties and responsibilities, the Corporate Governance Committee has in place work guidelines specified in the Corporate Governance Committee Charter. The Corporate Governance Committee Charter among others regulates the Objectives, Accountability, Membership Structure, Term of Office, Duties and Responsibilities, Authority, Meeting and its Implementation, and Reporting.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. In performing its duties and responsibilities the Corporate Governance Committee shall act independently.
2. The Corporate Governance Committee evaluates the structure and governance framework as well as the conformity of the Company's CG policies
3. Periodically review and assess the Company's CG principles and implementation and submit recommendations for improvement to the Board of Commissioners
4. Report to the Board of Commissioners various nonconformity of CG implementation and submit actions that can be taken for improvement.
5. Review the CG report issued by the Company to ensure the transparency and accuracy of the report and recommend improvements to the Board of Directors.
6. Submit recommendations for the endorsement of the Board of Commissioners on the CG report and the Company's CG Policy.
7. The Corporate Governance Committee is required to periodically prepare, review and update the Committee Charter.
8. Keep the confidentiality of all Company's documents, data, and information.

### COMPOSITION AND PROFILE OF CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE IN 2017

Composition of the Corporate Governance Committee in 2017 is as follows:

For profile of all members of Corporate Governance Committee, refer to the profile of Board of Commissioner members in this Annual Report.

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

### PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Program pengembangan kompetensi Komite Tata Kelola Perusahaan diberikan sejalan dengan peran masing-masing anggota Komite Tata Kelola Perusahaan sebagai Dewan Komisaris Perseroan.

### RAPAT KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Selama tahun 2017, Komite Tata Kelola Perusahaan telah menyelenggarakan pertemuan sebanyak 4 (empat) kali. Berikut informasi tingkat kehadiran Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan dalam rapat di tahun 2017:

Komite Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Committee	Jumlah Rapat   Number Of Meetings	Kehadiran   Attendance	%
Kardinal Alamsyah Karim	4	4	100,00%
Angela Herliani Tanoesoedibjo	4	4	100,00%
Darpito Pudyastungkoro	4	4	100,00%

### LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2017

Pada tahun 2017 Komite Tata Kelola Perusahaan telah menjalankan tugasnya sebagaimana diamanatkan oleh Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Mengevaluasi struktur dan kerangka tata kelola serta kesesuaian kebijakan CG Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
2. Mengkaji prinsip-prinsip dan pelaksanaan CG Perseroan untuk kemudian menyampaikan rekomendasi perbaikan kepada Dewan Komisaris.
3. Mengkaji laporan CG Perseroan yang dibuat oleh Direksi, dan menyampaikan rekomendasi serta perbaikan kepada Dewan Komisaris untuk dapat disampaikan kepada Direksi.

### PENILAIAN KINERJA KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN OLEH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Komite Tata Kelola Perusahaan terkait pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan pelaksanaan CG di sepanjang tahun 2017. Komite yang baru dibentuk ini diharapkan akan dapat terus memberikan masukan dan rekomendasi tentang penerapan CG di lingkup Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi, sehingga pelaksanaan CG Perseroan dapat terus menciptakan citra Perseroan sebagai entitas usaha yang memiliki aspek keberlanjutan.

### COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Competency Development program for the Corporate Governance Committee is in line with the role of each member of the Corporate Governance Committee and as member of the Board of Commissioners of the Company.

### MEETINGS OF CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE

Throughout 2017, the Corporate Governance Committee convened 4 (four) meetings. The attendance rate of the Corporate Governance Committee members in the 2017 meetings was as follows:

### BRIEF REPORT ON DUTY IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE IN 2017

In 2017, the Corporate Governance Committee performed its duties mandated by the Board of Commissioners as follows:

1. Evaluated the structure and framework of governance as well as conformity of the Company's CG policy to the prevailing laws and regulations in Indonesia.
2. Reviewed the principles and implementation of the Company's CG to subsequently submit recommendation for improvement to the Board of Commissioners.
3. Reviewed the Company's CG report made by the Board of Directors and submit recommendations and improvements to the Board of Commissioners to be submitted to the Board of Directors.

### ASSESSMENT OF THE CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE'S PERFORMANCE BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

In respect of the performance of its supervisory duties and function over CG implementation in 2017, the Board of Commissioners appreciates the Corporate Governance Committee. The newly formed committee is expected to continue to provide input and recommendations on the implementation of CG within the Company that implemented by the Board of Directors so that the implementation of the Company's CG can continue to create the image of the Company as a business entity that has aspects of sustainability.



## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

### KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko dibentuk Perseroan sebagai upaya memastikan pengelolaan risiko oleh Direksi dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Komite Pemantau Risiko dibentuk pada tahun 2017, dimana keanggotaan komite ini diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

### PIAGAM KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan, Komite Pemantau Risiko telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Pemantau Risiko. Piagam ini antara lain mengatur mengenai: Organisasi, Akuntabilitas, Syarat Keanggotaan, Independensi, Tugas dan Tanggung Jawab, Kewenangan, Etika Kerja, Rapat, Risalah Rapat dan Laporan, Tanggung Jawab Pelaporan, serta Masa Jabatan.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas Komite Pemantau Risiko meliputi:

- Melakukan evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko Perseroan dengan pelaksanaannya.
- Melakukan evaluasi dan pemantauan pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Unit Kerja Manajemen Risiko guna memberikan rekomendasi.
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris atas berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi.
- Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan.
- Tugas-tugas lain selain yang disebutkan diatas, yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Komite sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan.

### SUSUNAN DAN PROFIL ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2017

Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan
Kardinal Alamsyah Karim	Ketua Komite Pemantau Risiko / Komisaris Independen Chairman of Risk Monitoring Committee / Independent Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris No. 002/BHIT/LGL/X/16 tanggal 3 Oktober 2016 Decision of Board of Commissioner No. 002/BHIT/LGL/X/16 dated October 3, 2016
Angela Herliani Tanoesoedibjo	Anggota Komite Pemantau Risiko / Komisaris Member of Risk Monitoring Committee / Commissioner	
Darpito Pudyastungkoro	Anggota Komite Pemantau Risiko / Komisaris Independen Member of Risk Monitoring Committee / Independent Commissioner	

Profil seluruh anggota Komite Pemantau Risiko dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

### RISK MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee is formed by the Company as an effort to ensure risk management by the Board of Directors can run as expected. The Risk Monitoring Committee was established in 2017, of which the members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

### RISK MONITORING COMMITTEE CHARTER

In performing its supervisory functions and responsibilities, Risk Monitoring Committee has in place a set of work guidelines provided in the Risk Monitoring Committee Charter. The Charter among others regulates the following: Organization, Accountability, Membership Requirements, Independence, Duties and Responsibilities, Authority, Work Ethics, Meetings, Minutes of Meetings and Reports, Reporting Responsibilities, and Term of Office.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties of the Risk Monitoring Committee include:

- Evaluate the conformity between the Company's risk management policy and its implementation.
- Evaluate and monitor the implementation of duties of Risk Management Committee and Risk Management Work Unit in order to make recommendations.
- Report to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors.
- Maintain the confidentiality of all Company's documents, data and information.
- Other duties other than those mentioned above, provided by the Board of Commissioners to the Committee shall be in accordance with their functions and duties from time to time as required.

### COMPOSITION AND PROFILE OF RISK MONITORING COMMITTEE IN 2017

Composition of Risk Monitoring Committee in 2017 is as follows:

For profile of all members of Risk Monitoring Committee, see the profile of Board of Commissioner members in this Annual Report.

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

### PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Program pengembangan kompetensi Komite Pemantau Risiko diberikan sejalan dengan peran masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko sebagai Dewan Komisaris Perseroan.

### RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Selama tahun 2017, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan pertemuan sebanyak 4 (empat) kali. Berikut informasi tingkat kehadiran Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan dalam rapat di tahun 2017:

Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	Jumlah Rapat   Number Of Meetings	Kehadiran   Attendance	%
Kardinal Alamsyah Karim	4	4	100,00%
Angela Herliani Tanoesoedibjo	4	4	100,00%
Darpito Pudyastungkoro	4	4	100,00%

### LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2017

Di sepanjang tahun 2017, Komite Pemantau Risiko telah melakukan koordinasi dengan Unit Kerja Manajemen Risiko yang berada di bawah Direksi, untuk dapat mengevaluasi kebijakan manajemen risiko Perseroan dan kesesuaiannya dengan pelaksanaan. Komite Pemantau Risiko telah melaporkan hasil evaluasi kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan atas kajian pelaksanaan kebijakan manajemen risiko di lingkup Perseroan.

### PENILAIAN KINERJA KOMITE PEMANTAU RISIKO OLEH DEWAN KOMISARIS

Atas tugas yang telah dilakukan di tahun 2017, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Komite Pemantau Risiko. Komite ini dibentuk pada tahun 2016 dan telah memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait evaluasi atas pengelolaan risiko yang dilakukan Direksi. Dewan Komisaris berharap, pembentukan Komite Pemantau Risiko akan dapat memberikan aspek kepastian terhadap pengelolaan risiko Perseroan di masa mendatang.

## Organ Pendukung Direksi

### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkewajiban untuk membangun dan memelihara komunikasi yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan. Kemudahan akses komunikasi dan informasi sangat penting untuk menyampaikan setiap informasi yang diperlukan pemangku kepentingan secara akurat dan tepat waktu. Keterbukaan informasi merupakan salah satu prinsip CG yang ingin terus dijaga oleh Perseroan dalam rangka meningkatkan citra Perseroan dan kepercayaan publik.

### COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Competency Development program for the Risk Monitoring Committee is in line with the role of each member of the Risk Monitoring Committee and as member of the Board of Commissioners of the Company.

### RISK MONITORING COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2017, the Risk Monitoring Committee convened 4 (four) meetings. The attendance rate of the Risk Monitoring Committee members in the 2017 meetings was as follows:

### BRIEF SUMMARY OF RISK MONITORING COMMITTEE'S DUTY IMPLEMENTATION IN 2017

Throughout 2017, Risk Monitoring Committee coordinated with Risk Management Work Unit under the Board of Directors, to be able to evaluate the Company's risk management policies and their conformity with the implementation. Risk Monitoring Committee has reported the evaluation result to the Board of Commissioners as a consideration for the review of the implementation of risk management policies in the Company.

### ASSESSMENT OF THE RISK MONITORING COMMITTEE'S PERFORMANCE BY BOARD OF COMMISSIONERS

In respect of the performance of its duties in 2017, the Board of Commissioners appreciates the Risk Monitoring Committee. The Committee was established in 2016 and has provided input to the Board of Commissioners regarding the evaluation of risk management conducted by the Board of Directors. The Board of Commissioners hopes that the establishment of Risk Monitoring Committee will be able to provide certainty aspects to the Company's risk management in the future.

## Supporting Organs Of The Board Of Directors

### CORPORATE SECRETARY

As a public company, the Company is obliged to establish and maintain good communication with all stakeholders. Ease of communication and information access is crucial to disclose information required by stakeholders in an accurate and timely manner. Information transparency is one of CG principles upheld by the Company in order to improve corporate image and public trust.

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

Untuk itu Perseroan membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan yang diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan bertugas memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan masyarakat, investor dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan memainkan peran strategis dalam membangun serta memelihara hubungan yang harmonis antara Perseroan, otoritas pasar modal, pelaku pasar modal, investor dan masyarakat umum.

Therefore, the Company has formed Corporate Secretary function appointed by and reporting to the President Director. The Corporate Secretary ensures a smooth communication between the Company and public, investors and other stakeholders. The Corporate Secretary plays a strategic role in building and maintaining a harmonious relationship between the Company and capital market authorities, capital market players, investors and general public.



### SANTI PARAMITA

SEKRETARIS PERUSAHAAN | CORPORATE SECRETARY

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Santi Paramita, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 017/ MNCINV/Dir/I/2014 tanggal 28 Januari 2014. Pengangkatan Sekretaris Perseroan telah dilaporkan kepada OJK dan BEI.

Currently, the Corporate Secretary is Santi Paramita, who was appointed based on Board of Directors Decision No. 017/ MNCINV/Dir/I/2014 dated January 28, 2014. The Corporate Secretary's appointment was already reported to OJK and IDX.

Santi Paramita, Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya tahun 1970, dan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Meraih gelar Sarjana Hukum (1992) dan Master bidang Notaris dan Pertanahan (2000) dari Universitas Indonesia. Sebelum menjabat Sekretaris Perusahaan, pernah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT MNC Kapital Indonesia Tbk sejak Oktober 2011 dan sebagai Senior Vice President General Counsel di PT MNC Investama Tbk sejak Januari 2011. Memulai karirnya sebagai Senior Legal Officer di PT Astra International Tbk (Agustus 1994-Februari 1998), lalu sebagai Senior Legal Officer di PT Bimantara Citra Tbk (Februari 1998-Februari 1999), Senior Associate di Kantor hukum Remy & Darus (1999-2000), Partner di Firma hukum Wiriadinata & Saleh (2007-2010), Anggota Komite Audit di PT Perdana Gapura Prima Tbk (Januari 2008-2010), hingga menjabat sebagai General Manager Group Head of Commercial & Operational Legal PT Media Nusantara Citra Tbk (Agustus 2010-Desember 2011). Hingga saat ini masih aktif dalam berbagai organisasi profesi seperti Asosiasi Konsultan Hukum Indonesia (AKHI), Ikatan Penasehat Hukum Indonesia (IPHI) dan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM).

Santi Paramita, Indonesian Citizen, born in Surabaya, March 16, 1970, and domiciled in Jakarta, Indonesia. She earned her Bachelor of Law in 1992 and Master of Notarial and Land Law in 2000, both from the University of Indonesia. Prior to serving as Corporate Secretary of the Company, she served as Corporate Secretary of PT MNC Kapital Indonesia Tbk from October 2011 and also held the position of Senior Vice President General Counsel at PT MNC Investama Tbk since January 2011. In her career, she served as Senior Legal Officer at PT Astra International Tbk (August 1994 to February 1998), Senior Legal Officer at PT Bimantara Citra Tbk (February 1998-February 1999), Senior Associate at Remy & Darus Law Firm (1999-2000), Partner at Wiriadinata & Saleh Law Firm (2007-2010), Audit Committee Member of PT Perdana Gapura Prime Tbk (January 2008-2010), and General Manager Group Head of Commercial and Operational Legal at PT Media Nusantara Citra Tbk (August 2010-December 2011). Currently, she is also active in several professional organizations such as the Association of Indonesian Legal Consultants (AKHI), the Association of Indonesian Legal Advisors, and the Association of the Indonesian Capital Market Legal Consultants (HKHPM).

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERSEROAN

Lingkup tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
4. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
5. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
6. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
7. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
8. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
9. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

### LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2017

Sepanjang tahun 2017 Sekretaris Perseroan telah melaksanakan tugas-tugasnya yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Memonitor perkembangan pasar modal dan mengetahui peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal
- Menyediakan informasi yang dibutuhkan masyarakat, khususnya investor, yang berkaitan dengan kinerja Perseroan.
- Memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi terkait kepatuhan terhadap ketentuan Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya, serta peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI)
- Berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), BEI, masyarakat dan investor.
- Menjunjung tinggi prinsip dan cara kerja profesional dan menghindari adanya benturan kepentingan.
- Memberikan persetujuan terhadap informasi maupun kegiatan yang berada di luar ketentuan pasar modal dan perundang-undangan yang berlaku.
- Mengatur penyelenggaraan RUPS.
- Mengatur dan menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
- Penyusunan Laporan Tahunan Perseroan

### CORPORATE SECRETARY DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. To keep abreast of capital market developments particularly the applicable capital market regulations.
2. To provide inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the capital market regulations.
3. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in Corporate Governance implementation including the followings:
4. Information disclosure to public, including the availability of information on the Company's Website;
5. Submission of reports to the Financial Service Authority (OJK) in timely manner;
6. Commencement and documentation of the General Meeting of Shareholders;
7. Commencement and documentation of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners meetings; and
8. Implementation of orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
9. To serve as the Company's liaison with the Shareholders, OJK, and other stakeholders.

### BRIEF REPORT OF DUTY IMPLEMENTATION IN 2017

Throughout 2017 Corporate Secretary performed her duties including the following:

- Kept abreast of capital market developments and comprehended the applicable capital market regulations.
- Made available the information required by public, particularly investors, in relation to the Company's performance.
- Advicing and provide recommendations to the Board of Directors on the compliance to the Capital Market Law and its implementing regulations, and Indonesia Stock Exchange (IDX) regulations.
- Played a key role as the Company's liaison with OJK, IDX, public, and investors.
- Upheld the professionalism principles and avoided potential conflict of interest.
- Approved information and activities not stipulated in the applicable capital market laws and regulations.
- Organized GMS.
- Organized and attended the Board of Commissioners and Board of Directors meetings.
- Prepared the Company's Annual Report

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

### PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2017, Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan, seminar, dan *workshop* dalam rangka mengembangkan kompetensi sebagai berikut:

### COMPETENCY DEVELOPMENT FOR CORPORATE SECRETARY

In 2017, the Corporate Secretary attended training, seminars and workshops in order to develop her competence as follows:

Tanggal Date	Materi Pengembangan Kompetensi/Latihan Competency Development/Training Materials	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Rabu, 8 Maret 2017 Wednesday, March 8, 2017	Merger dan Akuisisi Serta Diskusi POJK 74/POJK.14/2016 dan Peraturan Bapepam-LK IX.H.1 PJOK Merger and Acquisition and Discussion 74/POJK.14/2016 and Bapepam Regulation LK IX.H.1	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	PT Bursa Efek Indonesia & Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
Kamis, 13 April 2017 Thursday, April 13, 2017	Sosialisasi Annual Report Award 2016, POJK Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Annual Report Award 2016 Socialization, POJK Number 10/POJK.04/2017 on Open GMS Plan and Organizing and POJK No. 11/POJK.04/2017 on Ownership Report or Every Change of Public Company Shareholders Ownership	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	PT Bursa Efek Indonesia & Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
Senin, 15 Mei 2017 Monday, May 11, 2017	Workshop "Sosialisasi POJK No. 07/POJK. 04/2017 tentang Dokumen Penyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Hutang dan Sukuk" Workshop on "Socialization POJK No. 07/POJK. 04/2017 on Document Statement of Registration on Equity Securities, Debt Securities and Sukuk Public Offer Declaration Documents"	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	PT Bursa Efek Indonesia & Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
Senin, 19 Juni 2017 Monday, June 9 2017	Workshop ICSA "Influencing Without Authority" "Influencing Without Authority" ICSA Workshop	Star Room, Gedung Intiland Star Room, Intiland Building	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
Rabu, 26 Juli 2017 Wednesday, July 26, 2017	"Sosialisasi Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan" "Socialization of OJK No. 13/POJK.03/2017 on Usage of Public Accountant Service and Public Accountant Office in the Financial Services Activities Regulations"	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	PT Bursa Efek Indonesia & Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
Rabu, 16 Agustus 2017 Wednesday, August 16, 2017	"Seminar POJK 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui pendekatan Terapkan atau Jelaskan (Comply or Explain)" "Seminar on POJK 21/POJK.04/2015 about Public Corporate Governance Guidelines through Comply or Explain Approach"	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	PT Bursa Efek Indonesia & Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
Rabu, 6 September 2017 Wednesday, September 6, 2017	"Sosialisasi POJK No. 13/POJK.03/2017 dan POJK No. 51/POJK.03/2017" "Socialization of OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 and POJK No. 51/POJK.03/2017"	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	PT Bursa Efek Indonesia & Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Kamis, 5 Oktober 2017 Thursday, October , 2017	Materi Acara Seminar tentang Peraturan Konversi & Revisi Peraturan Lama Menjadi POJK (20171005) Seminar on Old Conversion & Revision Regulations To POJK (20171005) material.	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	PT Bursa Efek Indonesia & Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
Jumat, 6 Oktober 2017 Friday, October 6 2017	Dialog "PERPU No 1 Tahun 2017 tentang Akses Informasi Keuangan Untuk Kepentingan Perpajakan Bagi Perusahaan Emiten, Sekuritas, Perbankan dan PMA" Dialogue on "PERPU No 1 Year 2017 on Financial Information Access for the Interest of Taxation for Issuer, Securities, Banking and PMA Companies"	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Kamar Dagang & Industri DKI Jakarta

### HUBUNGAN INVESTOR

Untuk mengkomunikasikan strategi dan kegiatan bisnis Perseroan kepada pemangku kepentingan, tim Hubungan Investor aktif menyebarkan informasi yang relevan dan tepat waktu kepada komunitas investasi sehingga para investor dapat mengikuti perkembangan strategi, kinerja, dan kegiatan bisnis utama Perseroan. Penyebarluasan informasi secara transparan dan merata adalah salah satu prinsip pengungkapan informasi Perseroan. Hubungan Investor secara aktif berkomunikasi dengan para investor dan pemegang saham serta menyelenggarakan

### INVESTOR RELATIONS

To clearly communicate the Company's strategy and business activities to stakeholders, the Investor Relations team actively disseminates relevant and timely information to the investment community so that investors can comprehend the Company's strategy development, performance and key business activities. Transparent and balanced information dissemination is one of the Company's information disclosure principles. Investor Relations actively communicates with investors and shareholders, organizes road shows and investor meetings locally and internationally.

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

road show dan pertemuan investor baik di tingkat lokal maupun internasional. Hubungan Investor secara rutin melakukan penyebarluasan informasi melalui siaran pers, presentasi, penyelenggaraan paparan publik, serta pertemuan analisis dan investor yang dilakukan secara berkala.

### UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan objektif dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Unit Audit Internal melaporkan kegiatan dan hasil auditnya setiap bulan kepada Direktur Utama dan setiap 3 (tiga) bulan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Unit Audit Internal merupakan mitra manajemen dalam upaya melakukan perbaikan secara terus-menerus dan melaksanakan implementasi tata kelola Perusahaan di lingkungan Perseroan dan Unit-unit Bisnisnya. Oleh karena itu Unit Audit Internal memiliki akses yang menyeluruh, bebas dan tidak terbatas atas seluruh catatan, properti fisik dan karyawan Perseroan yang relevan dengan penugasan yang dilakukan dan bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan maupun keberadaan dari catatan dan informasi tersebut.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Investor Relations routinely disseminates information through press releases, presentations, public exposes, and meetings with analysts and investors on a regular basis.

### INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit carries out its duties and responsibilities independently and objectively led by the Head of Internal Audit Unit who directly reports to the President Director and Board of Commissioners through Audit Committee. Head of Internal Audit Unit is appointed and terminated by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners and reported to the Financial Service Authority (OJK).

Internal Audit Unit reports its monthly activities and audit results to the President Director and every 3 (three) months to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Internal Audit Unit is a partner of the management in the efforts to continually improve and conduct corporate governance practice in the Company and its Business Units. Therefore, Internal Audit Unit has unlimited, free and unrestricted access to all records, physical property and the Company's employees that are relevant to the assignment and are responsible for maintaining the confidentiality and existence of such records and information.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Internal Audit is an independent and objective activities to provide assurance and consultation, with the aim of enhancing values and improving the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal controls and the Company's governance process. The duties and responsibilities of Internal Audit Unit are as follows:

1. Preparing and performing an annual Internal Audit plan.
2. Assessing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies.
3. Performing examination and assessment of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Providing corrective recommendations and objective information on any audited activities to all management levels.
5. Preparing the audit report and submit the reports to the President Director and Board of Commissioners through the Audit Committee.

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

- |   |   |
|---|---|
| 6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. | 6. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation progress of the recommended actions. |
| 7. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam melakukan pengawasan.                                     | 7. Cooperating with Audit Committee in conducting supervision.                                  |
| 8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya.              | 8. Developing a program to evaluate the quality of the conducted Internal Audit activities.     |
| 9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.   | 9. Performing a special audit if necessary.   |

### PIAGAM AUDIT INTERNAL

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*). Selain sebagai pedoman kerja, *Internal Audit Charter* juga berperan dalam penguatan peran dan tanggung jawab serta dasar keberadaan dan pelaksanaan tugas-tugas pengawasan bagi Audit Internal. Pelaksanaan Audit Internal Perseroan adalah berbasis risiko (*Risk Based Audit*).

Isi dari *Internal Audit Charter* adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan
2. Tujuan
3. Struktur dan Kedudukan
4. Persyaratan Menjadi Anggota Unit Audit Internal
5. Ruang Lingkup Kerja
6. Pelaporan dan Pemonitoran
7. Independensi dan Objektivitas
8. Pelanggaran atas Independensi dan Objektivitas
9. Kewenangan
10. Tanggung Jawab
11. Standar Profesional
12. Hubungan dengan Auditor Eksternal
13. Mekanisme
14. Kode Etik
15. Evaluasi Piagam Audit Internal
16. Pemberlakuan

### KODE ETIK

Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, selain mematuhi Kode Etik yang berlaku secara umum, Unit Audit Internal juga memiliki Kode Etik Auditor yang tercantum di dalam Piagam Audit Internal. Kode Etik Auditor adalah: Integritas, Objektif, Kerahasiaan, dan Kompetensi.

Dalam melaksanakan tugasnya, Ketua Unit Audit Internal dibantu 4 (empat) pegawai dengan komposisi: 1 (satu) Asisten Manajer, 2 (dua) Supervisor dan 1 (satu) staf. Semua pegawai Unit Audit Internal tersebut memiliki latar belakang pendidikan bidang akuntansi dan pengalaman kerja sebelumnya sebagai Auditor Internal dan/atau Auditor Eksternal.

### INTERNAL AUDIT CHARTER

In performing its duties, the Internal Audit Unit has been equipped with a Working Guideline called Internal Audit Charter. In addition, Internal Audit Charter also plays a role in strengthening the role and responsibility and the basis for the existence and implementation of monitoring duties for Internal Audit. The implementation of the Company's Internal Audit is Risk Based Audit.

The content of the Internal Audit Charter are as follows:

1. Introduction
2. Objective
3. Structure and Position
4. Requirements for Internal Audit Unit's Member
5. Scope of Work
6. Reporting and Monitoring
7. Independency and Objectivity
8. Violation of Independency and Objectivity
9. Authority
10. Responsibility
11. Professional Standards
12. Relationship with External Auditor
13. Mechanism
14. Code of Ethics
15. Evaluation of the Internal Audit Charter
16. Enforcement

### CODE OF ETHICS

In performing its functions and duties, in addition to complying with the generally accepted Code of Ethics, Internal Audit Unit also has the Auditor's Code of Ethics set forth in the Internal Audit Charter. The Auditor's Code of Ethics are: Integrity, Objectivity, Confidentiality and Competency.

In performing its duties, the Head of Internal Audit Unit is assisted by 4 (four) employees with the following compositions: 1 (one) Assistant Manager, 2 (two) Supervisors and 1 (one) staff. All employees of Internal Audit Unit have educational background in accounting and prior working experience as Internal Auditor and/or External Auditor.

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

### KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Surat Pengangkatan No.400/BOD/MNCInv/VII/2017 sejak 1 Agustus 2017, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Hermawan.

### HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Based on the Letter of Appointment No.400/BOD/MNCInv/VII/2017, since August 1, 2017, Head of Internal Audit Unit is held by Hermawan.

#### HERMAWAN (KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL | HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT)

Warga Negara Indonesia, usia 45 tahun, lahir di Padang pada tahun 1972, berdomisili di Jakarta. Hermawan adalah lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta dan tercatat sebagai anggota dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Sebelum bergabung dengan Perseroan, pernah menjabat Senior Manajer Audit di Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja/Ernst & Young (2002-2017), Supervisor Audit di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co/Arthur Andersen (1997-2002) dan Senior Audit & Pajak di Kantor Akuntan Publik AAJ Associates /RSM International (1996-1997).

Berbagai pelatihan yang pernah diikuti untuk meningkatkan kompetensi dan berbagai pengalaman dengan rekan-rekan seprofesi, antara lain Ernst & Young Global Audit Methodology, Sertifikat Audit Pemerintahan dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Brevet B, Certified Professional Accounting Indonesia (CPAI), serta beberapa pelatihan internal yang diselenggarakan oleh Ernst & Young dimana Hermawan berpartisipasi sebagai peserta maupun pengajar.

Indonesian citizen, 45 years old, born in Padang in 1972, domiciled in Jakarta. Hermawan is a graduate of the Economics Faculty Accounting major Atma Jaya Catholic University of Indonesia, Jakarta and a member of Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IICPA). Prior to joining the Company, was Audit Senior Manager at Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja/Ernst & Young (2002-2017), Audit Supervisor at Public Accountant Firm Prasetio Utomo & Co/Arthur Andersen (1997-2002) and Senior Audit & Tax at Public Accountant Firm AAJ Associated/RSM International (1996-1997).

Various trainings he has attended to increase competence and various experience with colleagues, among others Ernst & Young Global Audit Methodology, Government Audit Certificate from Supreme Audit Board (BPK), Brevet B, Certified Professional Accounting Indonesia (CPAI), and several in-house trainings held by Ernst & Young where Hermawan participated as participant and lecturer.

### SERTIFIKASI PROFESI:

Hingga akhir tahun 2017, 1 (satu) orang di Unit Audit Internal telah memperoleh *Certified Professional Accounting Indonesia* (CPAI) dan Sertifikat Audit Pemerintahan dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI).

### PROFESSIONAL CERTIFICATION:

Until the end of 2017, 1 (one) person in the Internal Audit Unit obtained Certified Professional Accounting Indonesia (CPAI) and Government Audit Certificate from the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI).

### PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pengembangan kompetensi anggota Unit Audit Internal dilakukan melalui *coaching, counseling, training, dan knowledge sharing* antar personil.

### COMPETENCY DEVELOPMENT

Competency development of Internal Audit Unit members is conducted through *coaching, counseling, training and knowledge sharing* among the personnel.

No.	Nama Kegiatan Activity	Tempat Place	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Manager Forum XXVII - "Be Responsible and Reliable Leaders"	iNews Tower	7 April 2017   April 7, 2017	MNC Group
2	Seminar Mengenai Strategi Mencegah Terjadinya Kecurangan (Fraud) di Perusahaan Seminar on Strategy to Prevent Fraud in the Company	Hotel Aryaduta	7 Juni 2017   June 7, 2017	PT Intipesan Pariwara
3	Manager Forum XXVIII - "Your Character is the Key to Succeed"	iNews Tower	10 Juli 2017   July 10, 2017	MNC Group
4	Manager Forum XXIX - "Economic Outlook 2018 and Corporate Update"	iNews Tower	26 Oktober 2017   October 26, 2017	MNC Group
5	Sharing internal audit reporting dan identifikasi fraud Sharing Internal Audit reporting and fraud identification	MNC Financial Center, Jakarta	6x di 2017   6x in 2017	Internal Audit - BHIT & BCAP

### LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS AUDIT INTERNAL TAHUN 2017

#### Metode Audit

Perseroan telah menerapkan metode audit yang berbasis risiko/*Risk Based Audit* (RBA). Metode audit yang diterapkan Unit Audit Internal Perseroan, adalah sebagai berikut:

### BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT DUTIES IN 2017

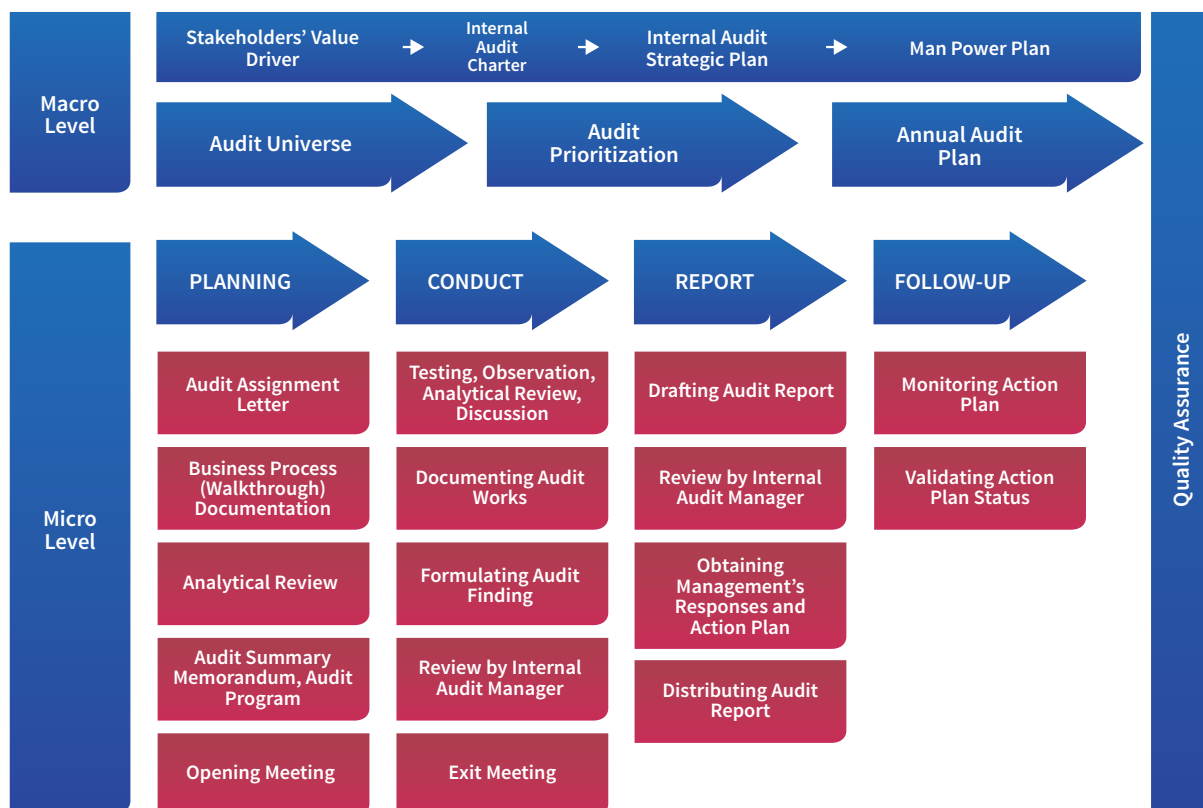
#### Audit Method

The Company has applied Risk Based Audit (RBA) method. The Audit method applied by the Company's Internal Audit Unit are as follows:



## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations



### Macro Level

a. *Manpower Plan – Procedures*

Berdasarkan perencanaan strategis Audit Internal, Kepala Unit Audit Internal menentukan jumlah dan keahlian personil Audit Internal yang dibutuhkan.

b. *Audit Universe*

*Audit Universe* mengacu pada daftar aktivitas dan proses bisnis utama yang terdapat dalam Perseroan yang menjadi dasar penentuan target pemeriksaan audit untuk Rencana Audit Tahunan. *Audit Universe* akan diperbaharui sesuai dengan kebutuhan atau pada saat terjadi perubahan aktivitas dan proses bisnis dalam Perseroan.

c. *Audit Prioritization*

*Audit Prioritization* berhubungan dengan penentuan tingkat prioritas *item* yang akan diaudit pada Rencana Audit Tahunan. Masukan dari Direksi juga akan menjadi pertimbangan dalam menentukan tingkat prioritas *item* yang akan diaudit. Secara umum, faktor-faktor utama dalam menentukan prioritas audit adalah:

1. Hasil penilaian risiko;
2. Waktu terakhir diaudit dan hasil audit yang lalu;
3. Perubahan manajemen atau personil kunci;
4. Aktivitas fungsi pemastian lainnya (seperti: *Risk Management, Compliance, dan Legal*).

### Macro Level

a. *Manpower Plan – Procedures*

Based on strategic planning of Internal Audit, the Head of Internal Audit Unit determines the numbers and skills of Internal Audit personnel required.

b. *Audit Universe*

*Audit Universe* refers to a list of main business activities and processes contained within the Company on which the audit examination objectives for the Annual Audit Plan are based. *Audit Universe* will be updated as needed or when there is a change in business activities and business processes within the Company.

c. *Audit Prioritization*

*Audit Prioritization* is related to determination of the priority level of items to be audited on the Annual Audit Plan. Input from the Board of Directors will also be considered in determining the priority level of items to be audited. In general, the main factors in determining audit priorities are:

1. Risk assessment result;
2. Previous audit period and past audit result;
3. Change of management or key personnel;
4. Other assurance function activities (such as: *Risk Management, Compliance and Legal*).

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

- d. Rencana Audit Tahunan
- Rencana Audit Tahunan dibuat berdasarkan pemilihan dan prioritas area yang akan diaudit selama 1 tahun, yang akan digunakan sebagai dasar penilaian kinerja auditor. Rencana Audit Tahunan dikomunikasikan kepada Direksi. Pada tiap semester, Rencana Audit Tahunan akan dievaluasi ulang berdasarkan perkembangan terakhir Audit Internal atau kondisi manajemen.

### Micro Level

- a. Perencanaan (*Planning*)
- Surat Penugasan Audit dibuat untuk menginformasikan antara lain ruang lingkup, periode yang akan diaudit, periode penugasan, tim yang akan melakukan audit, dan permintaan dokumen. *Walkthrough* dilakukan untuk mengevaluasi *Standard Operating Procedure* (SOP) dan implementasinya. *Analytical Review* dilakukan untuk menyediakan informasi awal atas setiap penyimpangan atau transaksi yang tidak biasa, dampak signifikan dari berita terkait Perseroan, pembaharuan atau perubahan regulasi industri terkait dan risiko tambahan lainnya yang mungkin muncul dalam proses bisnis. Risiko-risiko yang diidentifikasi dirangkum dan juga dibuatkan kertas kerjanya untuk merencanakan prosedur Audit Internal dalam mengatasi risiko-risiko tersebut. Langkah selanjutnya adalah melakukan pertemuan pembukaan dengan pihak manajemen dan semua pihak yang terkait dalam proses Audit Internal.
- b. Pelaksanaan (*Conduct*)
- Pelaksanaan Audit Internal dapat dilakukan melalui pengujian, observasi, *Analytical Review* dan diskusi dengan *auditee*. Hasil dari pelaksanaan Audit Internal didokumentasikan dalam kertas kerja Audit Internal. Kelemahan kontrol dan/atau penyimpangan yang ditemukan oleh Audit Internal akan dirumuskan bersamaan dengan akar permasalahannya, risiko/dampak yang muncul dari temuan tersebut dan rekomendasi yang sesuai untuk mengatasi akar permasalahan tersebut. Selama proses audit berjalan, Kepala Unit Audit Internal melakukan supervisi atas proses audit yang dilakukan. *Exit Meeting* dilakukan setelah audit selesai dilakukan untuk mengkomunikasikan temuan dan mengkonfirmasi tanggapan dan rencana tindak lanjut manajemen atas temuan dan rekomendasi audit.
- c. Pelaporan (*Reporting*)
- Pembuatan laporan hasil audit dilakukan berdasarkan hasil perumusan temuan, akar permasalahan, risiko/dampak yang timbul dari temuan tersebut dan rekomendasi audit. Laporan hasil audit ini akan direview oleh Kepala Unit Audit Internal, dimana setiap masukan atau tanggapan yang diberikan oleh Kepala Unit Audit Internal atas laporan hasil audit harus ditindaklanjuti segera. Sebelum laporan hasil audit difinalisasi, *auditee* harus memberikan tanggapan dan

- d. Annual Audit Plan
- The Annual Audit Plan is based on the selection and priority of the area to be audited for one year, which will be used as the basis for the auditor's performance assessment. The Annual Audit Plan is communicated to the BOD. In each semester, the Annual Audit Plan will be re-evaluated based on the latest developments of Internal Audit or management condition.

### Micro Level

- a. Planning
- Audit Assignment Letter is made to inform among others the scope, period to be audited, assignment period, team conducting the audit and request for documents. *Walkthrough* is done to evaluate SOP and its implementation. *Analytical Review* is conducted to provide preliminary information on any irregularities or unusual transactions, significant impacts from Company-related news, updates or changes in related industry regulations and any additional risks that may arise in the business process. The identified risks are summarized and working paper is also prepared to plan the Internal Audit procedures to address these risks. The next step is to have an opening meeting with the management and all parties involved in the Internal Audit process.
- b. Implementation/Conduct
- Internal Audit can be implemented through testing, observation, *Analytical Review* and discussion with *auditee*. Results of the Internal Audit implementation are documented in the Internal Audit working paper. The weaknesses of control and/or irregularities found by the Internal Audit will be formulated in conjunction with the root causes, the risks/impacts arising from the findings and the appropriate recommendations to address the root causes. During the audit process, the Head of Internal Audit Unit supervises the audit process. The *Exit Meeting* is conducted after the audit is completed to communicate the findings and confirm the management's response and follow-up action plan on the audit findings and recommendations.
- c. Reporting
- The preparation of audit result report is based on the result of the formulation of the findings, the root causes, risks/impacts arising from the findings and the audit recommendations. The audit report will be reviewed by the Head of Internal Audit Unit, where any feedback or responses provided by the Head of Internal Audit Unit on the audit report shall be followed-up promptly. Before the audit report is finalized, the *auditee* must provide responses and follow-up action plans

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

rencana tindak lanjut atas semua hasil audit yang dilaporkan. Laporan hasil audit yang sudah difinalisasi didistribusikan kepada Direktur Utama, semua direktur dan kepala bagian yang terkait.

d. Tindak Lanjut (*Follow-up*)

Unit Audit Internal melakukan pemantauan rencana tindak lanjut manajemen melalui Daftar Temuan Audit dan memvalidasi status terakhir dari pelaksanaan rencana tindak lanjut manajemen. Status terakhir dari rencana tindak lanjut manajemen dilaporkan kepada Direksi setiap bulan dan kepada Komite Audit setiap kuartal. Unit Audit Internal melakukan validasi status tindak lanjut manajemen melalui pengujian, pengamatan, dan verifikasi dokumen pendukungnya dalam menentukan apakah status tindak lanjut manajemen telah sepenuhnya, sebagian, atau belum dilaksanakan.

e. Penjaminan Kualitas (*Quality Assurance*)

*Quality Assurance Review* merupakan penilaian internal dari kegiatan yang terus-menerus dilakukan oleh Unit Audit Internal untuk memastikan kesesuaian aktivitas Audit Internal dengan Piagam Audit Internal, Kode Etik, standar IIA, kebijakan dan prosedur Perseroan yang berlaku.

for all reported audit results. The finalized audit reports are distributed to the President Director, all relevant directors and department heads.

d. Follow-up

Internal Audit Unit monitors management's follow-up action plan through the Audit Findings List and validates the latest status of the implementation of management's follow-up action plan. The latest status of the management follow-up action plan is reported each month to BOD and quarterly to the Audit Committee. Internal Audit Unit validates management's follow-up status through testing, observation, and verification of supporting documents in determining whether the management's follow-up status has been fully, partially, or not yet implemented.

e. Quality Assurance

The Quality Assurance Review is an internal assessment of the ongoing activities of Internal Audit Unit to ensure conformity of the Internal Audit activities with Internal Audit Charter, Code of Ethics, applicable IIA standards, Company's policies and procedures.

### Pelaksanaan

Unit Audit Internal menyusun Laporan Pelaksanaan Audit Internal dan disampaikan kepada Direktur Utama setiap bulan dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit setiap kuartal. Dalam Laporan Pelaksanaan Audit Internal, disampaikan aktivitas Unit Audit Internal, temuan signifikan (beserta akar permasalahan, risiko, rekomendasi, tanggapan dan rencana tindak lanjut manajemen), dan status tindak lanjut manajemen terhadap rekomendasi audit yang lalu.

### KEPATUHAN

Fungsi Kepatuhan Perseroan dijalankan oleh Divisi Kepatuhan, Proses Bisnis dan Manajemen Risiko yang dipimpin oleh seorang Direktur yang independen dan tidak ditempatkan pada posisi menghadapi benturan kepentingan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Tanggung jawab Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko adalah memastikan berjalannya program kepatuhan di Perseroan, memastikan berjalan dan dipatuhinya hukum dan peraturan yang berlaku oleh setiap elemen di Perseroan serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur internal.

### Implementation

Internal Audit Unit prepares the Internal Audit Report to be submitted every month to the President Director and quarterly to the Board of Commissioners through the Audit Committee. In the Internal Audit Report, activities of the Internal Audit Unit, significant findings (along with the root causes, risks, recommendations, managements' responses and follow-up action plans) and status of managements' follow-up toward previous audit recommendations are presented.

### COMPLIANCE

The Company's Compliance Function is performed by the Compliance, Business Process and Risk Management Division led by an Independent Director and is not in a position to face a conflict of interest in performing out his/her duties and responsibilities.

The responsibility of the Compliance Director is to ensure the Company's compliance program is in place and implemented to ensure the compliance with applicable laws and regulations of every element in the Company and to ensure compliance with internal policies and procedure.

## PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulations

### TUGAS UNIT KEPATUHAN

Pelaksanaan fungsi kepatuhan dilakukan dengan senantiasa menjalankan kegiatan usaha dengan mematuhi dan melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Dalam penerapan fungsi kepatuhan, Divisi Kepatuhan, Proses Bisnis dan Manajemen Risiko Perseroan telah mengkaji ulang dan menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk meningkatkan budaya kepatuhan antara lain:

- Mengkaji dan memastikan kebijakan dan prosedur operasi baku (SOP) di Perseroan dan entitas anak telah dikembangkan dengan pendekatan proses bisnis yang menyeluruh (*end-to-end process*) dan menerapkan pengendalian internal dan manajemen risiko dengan mengacu pada Kerangka COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions*).
- Mengkaji apakah rancangan kebijakan yang diterbitkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Memastikan kebijakan dan SOP diimplementasikan dengan melakukan pemantauan pelaksanaan (*post implementation review*).
- Mendorong pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam aktivitas dan proses bisnis yang dijalankan Perseroan dan entitas anak.
- Memantau dan mengintegrasikan fungsi kepatuhan agar berjalan dengan baik.
- Mengkaji penyampaian laporan Perseroan dan entitas anak sesuai dengan peraturan lembaga otoritas yang berwenang.

Selama tahun 2017, Divisi Kepatuhan, Proses Bisnis dan Manajemen Risiko telah membuat dan memperbaiki kebijakan dan prosedur-prosedur internal baik untuk Perseroan maupun untuk entitas anak. Selain itu pemenuhan kepatuhan pada peraturan dan regulasi dari OJK juga menjadi tanggung jawab dari Divisi Kepatuhan, Proses Bisnis dan Manajemen Risiko termasuk membantu menyusun dan mengkaji kertas kerja Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk entitas anak.

Fungsi utama Manajemen Risiko adalah mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur dan mengelola posisi risiko sesuai kebijakan dan tata cara Perseroan. Sebagai salah satu Perseroan investasi terbesar di Indonesia, Perseroan senantiasa berupaya mengokohkan kemampuan dalam mengelola risiko usaha.

### DUTIES OF COMPLIANCE UNIT

Implementation of the compliance function is done by conducting business activities in accordance with the applicable laws and regulations. In performing its compliance function, the Company's Compliance, Business Process and Risk Management reviews and determines the required measures to promote compliance culture, including:

- To review and ensure that policies and standard operating procedures (SOP) in the Company and its subsidiaries are developed with an end-to-end process approach and implements internal control and risk management with reference to the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions) Framework.
- To assess whether the issued draft policies are in accordance with the applicable regulations.
- To ensure that policies and SOPs are implemented with post implementation review.
- To encourage implementation of precautionary principle in business activities and processes run by the Company and its subsidiaries.
- To monitors and integrate compliance functions to run properly.
- To review submission of reports of the Company and its subsidiaries in accordance with regulations of the authorized institutions.

During 2017, the Compliance, Business Process and Risk Management Division prepared and refined internal policies and procedures for both the Company and its subsidiaries. Additionally, fulfillment of compliance with OJK's regulations is also the responsibility of Compliance, Business Process and Risk Management Division, including to assist in preparing and reviewing working papers of integrated governance and integrated risk management for the subsidiaries.

The main function of risk management is to identify all key risks, measure and manage risk position according to the Company's policies and procedures. As one of the largest investment companies in Indonesia, the Company endeavors to strengthen its capacity in managing business risks.

## MANAJEMEN RISIKO

### Risk Management

## MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

### MANAJEMEN RISIKO MODAL

Tujuan utama Grup mengelola risiko modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perseroan terdiri dari pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk manajemen risiko modal pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.

Manajemen Perseroan secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Kebijakan Grup adalah tetap mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

### TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pengelolaan risiko di Grup mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Grup berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Grup secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala dan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko Perseroan terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko Perseroan terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

Penerapan manajemen risiko di entitas anak pada bidang bank berpedoman pada peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum berikut perubahannya serta dokumen-dokumen dari Basel Committee on Banking Supervision, terutama konsep Basel Accord II.

### CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Group's primary objective of managing capital risk is to ensure that it maintains healthy capital ratios to support the business, sustain its going concern, in addition to maximizing shareholders' profit through optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of debts and equity shareholders of the parent entity.

The Group manages the capital structure and applies some changes according to changes in economic conditions, if needed. In order to maintain and adjust the capital structure, the Group can adjust dividends paid to shareholders, or issue new shares. There are no changes in objectives, policies and processes for capital risk management for the years ended December 31, 2016 and 2015.

The Company's management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the management considers the capital costs and related risks. The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to funding at a reasonable cost.

### FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk management within the Group covers all types of risks in all functional activities of the Group based on demand to stabilize between the growth of the Group' business and risk management.

To accommodate business growth, the Group continually evaluates on a regular basis, develops and also improves the framework of integrated enterprise risk management system and a comprehensive internal control structure, in order to give management a precaution of risk potential and to take an appropriate solution to minimize the impact of the risk. The integrated enterprise risk management framework stated in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, and risk management tools, apply within the functional activities.

The implementation of risk management in the subsidiary engaging in banking industry is guided by Bank Indonesia regulation on the Application of Risk Management for Commercial Banks along with its amendments as documents from the Basel Committee on Banking Supervision, particularly the Basel Accord II concept.

## MANAJEMEN RISIKO Risk Management

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen.

Kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut dirangkum di bawah ini:

### 1. Manajemen Risiko Pasar

Pasar Industri media di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun, dengan pertumbuhan ekonomi negara yang positif, ditandai oleh konsumsi domestik yang kuat dan kenaikan dalam profil investasi.

Tantangan dalam sektor industri televisi adalah rencana untuk berpindah dari analog ke digital, yang mungkin terjadi secara bertahap hingga tahun 2018. Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Pertumbuhan pendapatan yang kuat dan peningkatan pangsa pasar penonton, digabungkan dengan fokus manajemen pada pengendalian biaya untuk mengingatkan kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

Di industri jasa keuangan, dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, meningkatkan jumlah penduduk dengan pendapatan dan daya beli yang menguat dari waktu ke waktu. Kondisi ini memberi peluang bisnis kepada perusahaan-perusahaan jasa keuangan, baik dalam bentuk pemberian pinjaman untuk membiayai kredit konsumen kepada mereka yang mempunyai kemampuan membayar, dan atau menawarkan produk-produk reksadana, asuransi jiwa, asuransi kerugian atau peluang investasi kepada mereka yang mempunyai pendapatan yang memadai.

Manajemen menyadari bahwa perkembangan ekonomi Indonesia yang mengesankan ini tidak senantiasa dapat terjaga dan kondisi pasar juga berpotensi fluktuatif atau melemah karena faktor-faktor domestik (inflasi yang tinggi), regional maupun internasional. Untuk itu, pemantauan kondisi pasar senantiasa dilakukan oleh Perseroan dan entitas anak.

Industri energi dan sumber daya alam mempunyai potensi risiko pasar yang relatif lebih tinggi karena harga komoditi yang bergerak dinamis dan ada siklus tertentu. Pemahaman

The Group's overall financial risk management objectives and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the management.

Policies for managing each of these risks are summarized below:

### 1. Market Risk Management

Media industry in Indonesia continues to show a sustainable growth over the year, with the positive economic growth of the country, anchored in strong domestic consumption as well as the rise in investment profile.

Challenge in television industry is the plan to move from analog to digital, which may occur gradually until 2018. Management has realized those challenges and developments and continues to take into account the industry development in its yearly and long-term improvement in its audience share, combined with management focus on cost control to remain competitive in the industry, as well as continue to improve its technology, human resources competencies and business process.

Within the financial services industry, the consistent growth of the Indonesian Economy has amplified the income and the purchasing power of the population over time. These conditions provide opportunities for financial services firms, both in the form of consumer loan funding to qualified customers, and product offerings such as mutual funds, life insurance, and general insurance or investment opportunities to those who have adequate income.

Management realized that the impressive growth of the Indonesian economy is volatile and may weaken due to domestic factors (high inflation), both regionally and internationally. Therefore, the Company and its subsidiaries consistently monitor the market conditions.

The energy and natural resources industry may potentially face a higher market risk due to fluctuation of commodity prices and cyclical market condition. The Company and its subsidiaries continuously conduct extensive market trends

## MANAJEMEN RISIKO

### Risk Management

yang baik tentang pergerakan pasar di masa lalu dan pemantauan perkembangan pasar jangka pendek dan jangka menengah merupakan kegiatan pokok yang ditempuh Perseroan dan entitas anak.

#### 2. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian barang impor dan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing. Grup mengelola risiko mata uang asing sebagai berikut:

- Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (*multi currency*) untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga secara natural risiko adanya pergerakan nilai tukar uang non-fungsional bisa saling menghilangkan. Transaksi valuta mata uang asing dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.
- Grup mengatur risiko dengan berusaha menyeleraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.
- MNCSV telah melakukan negosiasi ulang dengan sebagian besar pemasok konten program, dimana kedua belah pihak sepakat untuk setiap pembayaran kewajiban baik yang masih outstanding maupun tagihan baru selama masa licensing period, menggunakan nilai tukar tetap yang disepakati.

Untuk entitas anak dalam bidang industri bank, telah ditetapkan limit posisi berdasarkan mata uang. Posisi tersebut di monitor harian dan strategi lindung nilai digunakan untuk meyakinkan bahwa posisi dijaga agar dalam batasan yang telah ditetapkan.

#### 3. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup secara terpisah memonitor risiko suku bunga dari entitas anak yang bergerak pada bidang bank dan non bank.

Untuk entitas anak pada bidang bank, pengelolaan risiko suku bunga melalui analisis imbal hasil suku bunga bulanan untuk penelaahan dampak dari perubahan suku bunga actual terhadap aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga dan pengukuran dengan menggunakan analisis repricing gap, dalam analisis ini aset akan dikurangi dengan liabilitas yang akan di-reprice dalam periode yang sama untuk menghasilkan net repricing gap untuk periode waktu tersebut.

Entitas anak nonbank terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

analysis to understand market movements in the past and monitor market development in the short and medium term.

#### 2. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as purchase of goods and borrowings denominated in foreign currency. The Group manages the foreign currency risk as follows:

- The Group takes advantage of the opportunities in the market prices of other currencies (multi-currency) to cover possible risk of weakening value of the functional currency and vice versa; thus, in an economic offset, the risks of non-functional currency exchange rate movements will be mutually eliminated. Currency transactions are always done with consideration to the exchange rate favorable to the Group.
- The Group manages the risk by matching receipt and payment in each individual currency.
- MNCSV has renegotiated with several large program content vendors, where in both parties agree that for every payment of outstanding liabilities or new invoices during the licensing period will use the agreed fixed exchange rate.

For the subsidiary in banking industry, limits on positions by currency are already defined. Positions are monitored on a daily basis and hedging strategies will be used to ensure positions are maintained within established limits.

#### 3. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of change in market interest rates. The Group separately monitors the interest rate from subsidiaries that are in banking industry and non banking industry.

For the subsidiary in banking industry, the Group manages its interest rate risk exposure as shown by monthly interest rate yield analysis to review the actual interest rate changes for all interest rate sensitive assets and liabilities and also by repricing gap analysis which assets subtracted from liabilities that would reprice in the same period to produce the net repricing gap for the period.

The non-banking subsidiaries are exposed to the risk of changes in market interest rate relates primarily to shortterm and long-term loans with floating interest rates.

## MANAJEMEN RISIKO Risk Management

Grup mengelola risiko ini dengan mempertahankan komposisi yang tepat antara tingkat suku bunga mengambang dan bunga tetap dan melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain. Selain itu, Grup melakukan negosiasi dalam pinjaman dengan persyaratan yang fleksibel untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dalam Rupiah dengan tingkat bunga bank yang rendah, back to back deposito dan pinjaman yang akan memberikan spread bunga yang kecil serta jangka waktu pinjaman yang lebih fleksibel sehingga dapat dilakukan pelunasan segera apabila tingkat bunga meningkat tinggi.

#### 4. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat pada kredit yang diberikan, piutang usaha, simpanan bank, investasi jangka pendek dan investasi lainnya. Risiko kredit pada simpanan bank dan investasi jangka pendek diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Investasi lain dan piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Grup dan rekanan dimonitor secara terusmenerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara rekanan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) rekanan yang direview dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Risiko kredit pada kredit yang diberikan, piutang usaha dan pembiayaan konsumen adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang usaha dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Grup menetapkan peninjauan secara mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen Grup, media order pelanggan (agensi) akan dikenakan status "Hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

The Group manages this risk by maintaining an appropriate mix of floating and fixed rate of borrowings and entering into loan agreement with parties giving lower interest rate than other banks. In addition, the Group negotiates for borrowings with flexible terms to enable it to manage the interest rate risk, the Group has a policy of obtaining a low interest financing, back to back deposit, and borrowing with a low margin of interest and also a flexible loan term, enabling the Group to pay the loan if there is a significant increase in the interest rate.

#### 4. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty defaults on its contractual obligation resulting in a loss to the Group. The Group's credit risk is primarily attributed to its Loans, trade accounts receivable, bank deposits, shortterm investments and other investment. Credit risk on bank deposits and shortterm investments is considered minimal because they are placed in credit worthy financial institutions. Other investments and trade accounts receivable with third parties are entered with respected and credit worthy third parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

Credit risk to loans, trade accounts receivable and consumer financing are the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group conducts business only with recognized and creditworthy third parties. The Group's management applies weekly and monthly trade accounts receivable aging review and collection to limit, if not eliminate credit risk. In accordance with the Group policy, long outstanding overdue trade accounts receivable from media order customers (agency) will be put on to "Hold" status.



## MANAJEMEN RISIKO

### Risk Management

Untuk entitas anak dibidang industri bank, Grup menetapkan prinsip kehati-hatian, yang meliputi : menghindari pemberian kredit pada debitur yang mengandung risiko tinggi, tujuan usaha spekulatif, menghindari konsentrasi pemberian kredit hanya disatu sektor ekonomi dan melakukan pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan. Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko meliputi kas, tanah dan/ atau bangunan, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang dan persediaan.

#### 5. Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Untuk entitas bank, manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang kritical karena berdampak langsung terhadap keberlangsungan Bank, entitas anak Perseroan, terutama apabila terjadi krisis keuangan. Untuk itu Grup berupaya memastikan bahwa kebutuhan pendanaan saat ini maupun masa depan dapat dipenuhi baik pada kondisi normal maupun tertekan.

Untuk entitas anak non bank, Grup mengelola profil likuiditasnya untuk melunasi utang yang jatuh tempo dan untuk membayar belanja modal dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas dari kesetaraan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai. Selain itu Grup juga menempatkan dana pada aset keuangan yang dapat dicairkan sewaktu-waktu.

For the subsidiary in banking industry, the Group's lending policy is governed by prudent principles, consisting of: avoid granting of loans to debtors with high risk, speculative business purpose, avoid loan concentration on only one economic sector and thoroughly, regularly, and continuously review and evaluate the loans granted. The Bank applies policies to mitigate credit risk, by taking collateral to secure the repayment of loan if the primary source of debtor's payment is no longer available. Collateral types that can be used to mitigate the risk include cash, land and/or buildings, machinery, vehicles, account receivables, and inventory.

#### 5. Liquidity Risk Management

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditures. For banking subsidiary, liquidity risk management is critical because it has a direct impact to the sustainability of the Bank, especially in the event of financial crisis. To that end, the Group seeks to ensure that the need of current funding as well as future needs can be met both in normal conditions and under stress conditions.

To the non bank subsidiaries, the Group manages its liquidity profile to service its maturing debts or to be able to finance its capital expenditure by maintaining sufficient cash and cash equivalents and the ability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. In addition, the Group also placed funds to financial assets which can be redeemed in anytime.

# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

## Internal Control System

### PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DI LINGKUP PERSEROAN

Sistem pengendalian internal Perseroan dirancang untuk mencapai operasional yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang handal, dan kesesuaian dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Dalam merancang sistem pengendalian intern, Perseroan mengacu kepada kerangka COSO dengan memperhatikan 5 (lima) komponen, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan.

### EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN YANG TELAH DITERAPKAN PERSEROAN

Perseroan secara terus-menerus berupaya meningkatkan sistem pengendalian internal melalui:

1. Lingkungan Internal terus disempurnakan melalui struktur organisasi yang memperhatikan pemisahan tugas dan kewenangan, serta penyempurnaan dan implementasi kebijakan, sistem dan prosedur operasional.
2. Penilaian risiko dan *response* terhadap risiko menjadi perhatian Perseroan. Fungsi manajemen risiko semakin ditingkatkan dalam menerapkan *enterprise risk management*, dimana risiko-risiko utama dan strategis telah diidentifikasi, dipetakan, dan dikelola secara memadai.
3. Informasi yang relevan selalu dipantau, diidentifikasi, dan dikomunikasikan untuk mendukung masing-masing individu di Perseroan dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya masing-masing. Komunikasi yang efektif selalu ditekankan dan dilaksanakan baik secara vertikal maupun horizontal di dalam Perseroan.
4. Proses pemantauan dan evaluasi dilakukan oleh atasan secara berjenjang.

### IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM IN THE COMPANY

The Company's internal control system is designed to achieve effective and efficient operations, reliable financial reporting and compliance with applicable laws and regulations.

In designing the internal control system, the Company refers to the COSO framework with attention to 5 (five) components, namely the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

### EVALUATE THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM IMPLEMENTED BY THE COMPANY

The Company continuously strives to improve its internal control system through:

1. Internal environment is continuously enhanced through an organizational structure that takes into account the separation of duties and authorities, as well as enhancement and implementation of operational policies, systems and procedures.
2. Assessment on the risks and responses to risks are the Company's concerns. Risk management function is further improved in implementing enterprise risk management, where key and strategic risks have been adequately identified, mapped, and managed.
3. Relevant information is always monitored, identified and communicated to support each of these individuals in the Company in performing their respective roles and responsibilities. Effective communication is always emphasized and implemented both vertically and horizontally within the Company.
4. The process of monitoring and evaluating is done by the super ordinates in tiers.

# TRANSPARANSI PERKARA, SANKSI, DAN LAPORAN PENGADUAN

## Transparency on Cases, Sanctions, and Complaints Report

Berikut disampaikan penjelasan terkait perkara penting dan perkara hukum yang dihadapi Perseroan.

### KONTINJENSI

- a. Gugatan Perdata No. 10/PDT.G/2010/PN.JKT.PST oleh Ny. Siti Hardiyanti Rukmana dkk kepada CTPI (selaku Turut Tergugat)

The following is the description regarding the important cases and legal cases involving the Company.

### CONTINGENCIES

- a. Civil Claim No. 10/PDT.G/2010/ PN.JKT.PST by Mrs. Siti Hardiyanti Rukmana et al., against CTPI (as the Co-Defendant)

## TRANSPARANSI PERKARA, SANKSI, DAN LAPORAN PENGADUAN

Transparency on Cases, Sanctions, and Complaints Report

Perkara Perdata ini merupakan perkara yang diajukan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tahun 2010 mengenai gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Ny. Siti Hardiyanti Rukmana, dkk., ("Penggugat") selaku pemegang saham pengendali lama PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI) terhadap PT. Berkah Karya Bersama (Berkah) selaku Tergugat I, PT. Sarana Rekatama Dinamika selaku Tergugat II, CTPI (entitas anak MNC), selaku Turut Tergugat I dan 5 (lima) Turut Tergugat lainnya.

Dalam Perkara ini, Penggugat mendalilkan bahwa Berkah melakukan perbuatan melawan hukum dengan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa CTPI pada tanggal 18 Maret 2005 ("RUPSLB 18 Maret 2005"). RUPSLB 18 Maret 2005 tersebut merupakan realisasi dari Investment Agreement tahun 2002 (berikut Supplemental Agreement tahun 2003), yang memberikan hak atas 75% saham CTPI kepada Berkah, yang kemudian pada tahun 2006 diambil alih dan dipegang MNC.

Pada tanggal 14 April 2011, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menjatuhkan putusan pada tingkat pertama, yang pada intinya memutuskan mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian dan menyatakan bahwa Para Tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum. Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 10/PDT.G/2010/PN.JKT.PST tersebut, Para Tergugat telah mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Pada tanggal 20 April 2012, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta mengabulkan permohonan banding yang diajukan oleh Berkah dan CTPI, dengan menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara ini. Terhadap putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut Para Penggugat mengajukan upaya hukum dengan mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Pada tanggal 2 Oktober 2013, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah menjatuhkan putusan terhadap permohonan kasasi yang diajukan oleh Penggugat, yang pada intinya mengabulkan Permohonan Kasasi dari Para Pemohon Kasasi dan membatalkan Putusan Pengadilan tinggi Jakarta. Terhadap putusan Mahkamah Agung RI ini, pada tanggal 20 Januari 2014, Berkah telah mengajukan upaya hukum dengan mengajukan permohonan Peninjauan Kembali terhadap putusan Mahkamah Agung RI dimaksud.

Pada tanggal 29 Oktober 2014, Mahkamah Agung RI telah mengeluarkan putusan dengan menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Berkah.

This civil case lawsuit relates to a case that was filed with the District Court of Central Jakarta in 2010 regarding a claim by Siti Hardiyanti Rukmana et al., (the "Plaintiff") as the former controlling shareholders of PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI) against PT. Berkah Karya Bersama (Berkah) as Defendant I, PT. Sarana Rekatama Dinamika as Defendant II, CTPI (MNC's subsidiary) as Co-Defendant I, and five (5) other Co-Defendants.

In this case, the Plaintiff asserted that Berkah committed an illegal act by conducting the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 18, 2005 ("EGMS March 18 2005"). Such EGMS March 18, 2005 was the realization of the Investment Agreement in 2002 (and the Supplemental Agreement in 2003) that transferred 75% of CTPI shares to Berkah, which were later acquired and held by MNC in 2006.

On April 14, 2011, the Panel of Judges of the Central Jakarta District Court pronounced its ruling in the first instance, which basically declared that it granted a portion of the Plaintiff's claim and declared that the Defendants committed an illegal act. In response to Central Jakarta District Court Decision No. 10/PDT.G/2010/PN.JKT.PST, the Defendants filed an appeal to the Superior Court of DKI Jakarta.

On April 20, 2012, the Superior Court of DKI Jakarta granted the appeal from Berkah and CTPI, stating that the Central Jakarta District Court was not authorized to examine and adjudicate this case. In response to this High Court of DKI Jakarta decision, the Plaintiff sought a legal remedy by filing for cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

On October 2, 2013, the Supreme Court of the Republic of Indonesia rendered its decision on the cassation petition filed by the Plaintiff, which is essentially to grant the request for Cassation submitted by the Cassation Petitioners and to nullify the decision of the High Court of DKI Jakarta. In response to the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia, on January 20, 2014, Berkah sought a legal remedy by filing a petition for Reconsideration of the said Supreme Court decision.

On October 29, 2014, the Supreme Court has rendered its decision, which is rejected the petition for Reconsideration by Berkah.

## TRANSPARANSI PERKARA, SANKSI, DAN LAPORAN PENGADUAN

Transparency on Cases, Sanctions, and Complaints Report

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, MNC belum menerima surat mengenai adanya eksekusi terhadap Keputusan Mahkamah Agung tersebut.

Dalam Perkara Perdata ini, sebagaimana disampaikan di atas, MNC tidak pernah masuk sebagai pihak dalam perkara, jadi bukan kasus MNC, sehingga secara hukum putusan atas Perkara Perdata ini tidak mengikat MNC dan tidak mengubah posisi kepemilikan saham MNC atas CTPI saat ini. Dengan demikian, MNC tetap merupakan pemilik/pemegang yang sah atas 75% saham dalam CTPI.

- b. Permohonan Arbitrase No. 547/XI/ARB-BANI/2013 tertanggal 19 Nopember 2013 oleh PT. Berkah Karya Bersama (“Berkah”) kepada CTPI (selaku Turut Termohon) di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

Pada tanggal 19 Nopember 2013, Berkah telah mengajukan Permohonan Arbitrase sehubungan dengan wanprestasi/cidera janji yang dilakukan oleh Ny. Siti Hardiyanti Rukmana (Termohon I), PT Tridan Satriaputra Indonesia (Termohon II), PT Cipta Lamtoro Gung Persada (Termohon III), Yayasan Purna Bhakti Pertiwi (Termohon IV), Ny. Niken Wijayanti (Termohon V) dan Mohammad Jarman (Termohon VI) [selanjutnya disebut sebagai “Para Termohon”] terhadap syarat dan atau ketentuan dalam Investment Agreement tertanggal 23 Agustus 2002 dan Supplemental Agreement tertanggal 7 Februari 2003, dimana CTPI sebagai Turut Termohon.

Pada tanggal 12 Desember 2014, Majelis Arbitrase BANI telah memutuskan untuk: mengabulkan tuntutan Berkah, menyatakan sah Investment Agreement tahun 2002 (berikut Supplemental Agreement tahun 2003), surat kuasa 3 Juni 2003 dan 7 Pebruari 2003, menyatakan Berkah berhak atas 75% saham CTPI sampai dengan sebelum Berkah mengalihkan saham tersebut kepada MNC. Terhadap putusan BANI tersebut telah diajukan permohonan pembatalan oleh Para Termohon ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 29 April 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menjatuhkan putusan dengan amar putusan yang pada intinya menyatakan batal dan tidak berkekuatan hukum Putusan BANI untuk sebagian. Pada tanggal 11 Mei 2015, Berkah telah mengajukan banding ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Pada tanggal 18 April 2016, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah mengeluarkan putusan No. 97B/Pdt. Sus-Arbt/2016, yang pada intinya membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang membatalkan

As of the issuance date of this consolidated financial statement, MNC has not received any letter regarding the execution of the abovementioned Supreme Court’s decision.

As mentioned above, MNC never included as a party in this civil case lawsuit and therefore the case is not MNC’s case, that by law an award in such case will not be binding against MNC and will not change MNC’s current position on the share ownership over CTPI’s shares. Thereby, MNC remains the legitimate owner/holder of 75% shares in CTPI.

- b. Arbitration Petition No. 547/XI/ARB-BANI/2013 dated November 19 2013 by PT. Berkah Karya Bersama (“Berkah”) against CTPI (as co Respondent) at Indonesian National Board of Arbitration (BANI)

On November 19, 2013, Berkah has filed a Petition for Arbitration with respect to the default/breach of contract committed by Mrs. Siti Hardiyanti Rukmana (Respondent I), PT Tridan Satriaputra Indonesia (Respondent II), PT Cipta Lamtoro Gung Persada (Respondent III), Yayasan Purna Bhakti Pertiwi (Respondent IV), Mrs. Niken Wijayanti (Respondent V) and Mohammad Jarman (Respondent VI) [hereinafter referred to as a “The Respondent”] on the terms and conditions stated in the Investment Agreement dated August 23, 2002 and the Supplemental Agreement dated February 7, 2003, in which CTPI as a Co-Respondent.

On December 12, 2014, the BANI Tribunal has decided, among others: to grant Berkah’s demand, stating that the 2002 Investment Agreement (also the 2003 Supplemental Agreement), a power of attorney dated June 3, 2003 and February 7, 2003 is valid, and stated that Berkah has the right over 75% shares in CTPI up until and prior to the transfer of shares to MNC. Against the BANI’s decision, the Respondents has filed a petition of annulment to the Central Jakarta District Court.

On April 29, 2015, the Central Jakarta District Court has rendered a decision which basically declared that partially, BANI’s decision is null and void and has no legal power. On May 11, 2015, Berkah has filed an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

On April 18, 2016, the Supreme Court of the Republic of Indonesia issued a decision No. 97B/Pdt.Sus-Arbt/2016, which essentially to annul the decision of the Central Jakarta District Court which annul the BANI’s decision and decide on

## TRANSPARANSI PERKARA, SANKSI, DAN LAPORAN PENGADUAN

Transparency on Cases, Sanctions, and Complaints Report

putusan BANI dan mengadili sendiri atas perkara ini dengan menyatakan bahwa putusan BANI tidak dapat dieksekusi, dikarenakan sampai dengan saat ini memang belum ada permohonan eksekusi atas putusan BANI.

Pada tanggal 18 Nopember 2016, BANI mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia atas perkara ini.

Pada tanggal 10 Mei 2017, Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui situs resminya telah mengeluarkan putusan terhadap perkara Peninjauan Kembali No. 42PK/Pdt.Sus-Arbt/2017, yang pada intinya menolak Peninjauan Kembali yang diajukan oleh BANI (Niet Ontvankelijke Verklaard).

Dalam Perkara BANI ini, sebagaimana disampaikan di atas, MNC tidak pernah masuk sebagai pihak dalam perkara, jadi bukan kasus MNC, sehingga secara hukum putusan atas Perkara Perdata ini tidak mengikat MNC dan tidak mengubah posisi kepemilikan saham MNC atas CTPI saat ini. Dengan demikian, MNC tetap merupakan pemilik/pemegang yang sah atas 75% saham dalam CTPI.

### c. Perkara No. 434/PDT.G/2011/PN.JKT.SEL.

Dalam perkara perdata No. 434/Pdt.G/2011/ PN.Jak.Sel, tanggal 4 Agustus 2011, Hagus Suanto (“Penggugat”) mengajukan gugatan sehubungan dengan perbuatan melawan hukum terhadap beberapa pihak dimana MNCSV merupakan Tergugat VI dan Direktur Utama MNCSV merupakan Tergugat VII.

Penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum dengan alasan bahwa Para Tergugat telah memberikan, menggunakan dan menyebarkan data pribadi Penggugat secara tidak sah, tanpa hak dan melawan hukum, sehingga menimbulkan jumlah total kerugian materiil Penggugat sejumlah Rp 6.403 juta dan jumlah total kerugian immateriil Penggugat sejumlah Rp 999.889 juta.

Perkara ini telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 10 Januari 2013, dengan Keputusan Sidang menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya.

Pada tanggal 22 Januari 2013, Penggugat mengajukan permohonan banding terhadap putusan Pengadilan Negeri tersebut. Atas upaya hukum banding yang dilakukan, pada tanggal 19 Desember 2014 Pengadilan Tinggi, menerbitkan keputusan yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri di atas. Penggugat mengajukan memori kasasi pada tanggal 27 Januari 2015.

its own in this matter by stating that the BANI’s decision can not be executed, because until now there has been no request for the execution of the BANI’s.

On November 18, 2016, BANI has filed a petition for Reconsideration to the Supreme Court of the Republic Indonesia.

On May 10, 2017, the Supreme Court of the Republic of Indonesia through its official website has issued a decision on Reconsideration case No. 42PK/Pdt.Sus-Arbt/2017, which essentially to rejected the Reconsideration by BANI (Niet Ontvankelijke verklaard).

In this BANI’s case, as mentioned above, MNC never included as a party in this civil case lawsuit and therefore the case is not MNC’s case, that by law an award in such case will not be binding against MNC and will not change MNC’s current position on the share ownership over CTPI’s shares. Thereby, MNC remains the legitimate owner/holder of 75% shares in CTPI.

### c. Case No. 434/PDT.G/2011/PN.JKT.SEL.

In the civil case No. 434/Pdt.G/2011/ PN.Jak.Sel, dated August 4, 2011, Hagus Suanto (“Plaintiff”) filed a lawsuit in connection with the unlawful act against some parties which are MNCSV as Defendant VI and President Director of MNCSV as Defendant VII.

The Plaintiff filed lawsuit on the grounds that the Defendants have been providing, using and disseminating Plaintiff’s personal data illegally, without rights and lawfully, causing a total of Plaintiff’s material losses amounting to Rp 6,403 million and immaterial losses amount to Rp 999,889 million.

This case was decided by the South Jakarta District Court on January 10, 2013, which the Court Decision rejected the claims of the Plaintiff.

On January 22, 2013, the Plaintiff filed an appeal for such District Court’s decision. For the appeal filed by the Plaintiff on December 19, 2014, the High Court issued a decision that affirms the abovementioned District’s Court decision. The Plaintiff filed a memory of cassation on January 27, 2015.

## TRANSPARANSI PERKARA, SANKSI, DAN LAPORAN PENGADUAN

Transparency on Cases, Sanctions, and Complaints Report

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung dari Pengadilan Negeri Jakarta Barat yang diterima MNCSV tanggal 08 Februari 2018, Mahkamah Agung telah mengeluarkan Putusan No. 2040 K/Pdt/2016, tanggal 06 Oktober 2016, dengan amar menolak permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi Hagus Suanto, sehingga Putusan Mahkamah Agung tersebut telah berkekuatan hukum tetap (Inkracht).

Dengan demikian, manajemen MNCSV berkeyakinan bahwa tidak perlu membuat penyisihan atas kemungkinan kerugian yang akan timbul di kemudian hari akibat tuntutan ini dikarenakan putusan Kasasi telah kembali memenangkan MNCSV.

- d. Arbitrase SIAC, Arbitrase No. ARB 139/11/VN and No. ARB 053/13/AP.

Pada perkara ini, Ang Choon Beng ("Pemohon"), selaku salah satu pemegang saham Innoform Media Pte Ltd ("Innoform") mengajukan gugatan di SIAC terhadap Linktone International Limited, Linktone Ltd dan MNC (semuanya selanjutnya disebut "Linktone dkk").

Pada pokoknya Penggugat mengajukan gugatan kepada Linktone dkk, untuk memenuhi kewajiban sebagaimana diatur dalam perjanjian jual dan beli, tanggal 24 Pebruari 2010 yaitu membeli 12,5% saham Innoform, dalam dua tahap put option total dengan nilai pembelian sebesar SGD 3.497 ribu.

Pada tanggal 5 Maret 2014, Majelis Arbitrase telah mengeluarkan putusan yang memerintahkan Ang dan Linktone dkk untuk menyelesaikan penjualan dan pembelian put option tersebut. Pada tanggal 26 September 2014, Majelis Arbitrase mengeluarkan keputusan mengenai besarnya biaya tambahan yang harus dibayar oleh masing-masing pihak dimana Linktone dkk diwajibkan membayar kepada Pemohon sejumlah SGD 1.162 ribu yang merupakan biaya bunga dan biaya lain yang dikeluarkan oleh Pemohon sehubungan dengan arbitrase; dan membayar biaya administrasi arbitrase sebesar SGD 171 ribu.

Pada tanggal 17 Maret 2015, MNC sebagai salah satu termohon dalam kasus arbitrase SIAC, arbitrase No. ARB 139/11/VN dan No. ARB 053/13/AP telah mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Pemohon ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan No. 112 /PDT.G/2015/PN.Jkt.Pst, meminta kepada Pengadilan untuk membatalkan keputusan Majelis Arbitrase karena bertentangan dengan ketertiban umum yang berlaku di Indonesia. Pada tanggal 20 September 2016, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan putusan sela atas perkara ini dengan menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang untuk mengadili atas perkara ini. Untuk itu MNC telah mengajukan upaya hukum banding.

Based on the notification relaas of the Supreme Court decision from the West Jakarta District Court, which received by MNCSV on February 08, 2018, The Supreme Court has issued a decision with registration number MA 2040 K/PDT/2016, dated October 06, 2016, the verdict reject the cassation of Applicant Hagus Suanto, thus the Supreme Court Decision has obtained full legal force (Inkracht).

Therefore, MNCSV's management believes that no provision is needed to be made for any loss that may result from this lawsuit since the Supreme Court decision has ruled in favour of MNCSV.

- d. SIAC Arbitration, Arbitration No. ARB 139/11/VN and No ARB 053/13/AP.

In this case, Ang Choon Beng (the "Claimant"), as one of Innoform Media Pte Ltd's ("Innoform") shareholders filed its claim at SIAC, against Linktone International Limited, Linktone Ltd and MNC (all together called "Linktone parties").

Essentially, the Claimant asserted its claim over the Linktone Parties, in order to fulfill its obligation, based on sale and purchase agreement, dated February 24, 2010, which is to purchase the 12.5% Innoform's share of two put options, totaling of SGD 3,497 thousand.

On March 5, 2014, the Tribunal has passed a decision on this case and direct Ang and Linktone parties to complete the sale and purchase of the above put option. On September 26, 2014, the Tribunal has passed a decision on the amount of additional expenses that need to be paid by each parties, in which Linktone parties are required to pay the Claimant amounting to SGD 1,162 thousand which consist of interest and other cost which was paid by the Claimant in regards with the arbitration; and to pay the arbitration administration cost amounting SGD 171 thousand.

On March 17, 2015, MNC as one of the parties the arbitration case SIAC, arbitration No. ARB 139/11/VN and No. ARB 053/13/AP, filed its claim at Central Jakarta District Court against the Claimant, registered as No. 112 /PDT.G/2015/PN.Jkt.Pst, which asked the Tribunal decision on cancelation since the Tribunal decision is against Indonesian public order. On September 20, 2016, the Central Jakarta District Court has issued an interim decision on this matter by stating that the Central Jakarta District Court was not authorized to adjudicate on this case. For that MNC has filed an appeal.

## TRANSPARANSI PERKARA, SANKSI, DAN LAPORAN PENGADUAN

Transparency on Cases, Sanctions, and Complaints Report

Menurut manajemen MNC setelah berkonsultasi dengan konsultan hukumnya, eksekusi atas putusan Majelis Arbitrase hanya dapat diajukan permohonan pelaksanaannya di wilayah hukum Republik Indonesia setelah ditempuh upaya hukum lainnya, yaitu Putusan Arbitrase Internasional tersebut dikabulkan pendaftarannya oleh Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 9 Maret 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah mengeluarkan putusan atas perkara ini, yang pada intinya memutuskan untuk membatalkan dan menyatakan tidak sah put and call option agreement tertanggal 17 Maret 2010 serta menyatakan putusan arbitrase SIAC No. ARB 139/11/VN dan No. ARB 053/13/AP tidak dapat dieksekusi.

Dengan demikian apapun putusan dalam proses Arbitrase SIAC belum dapat dijalankan dikarenakan perjanjian yang menjadi dasar dipilihnya SIAC sebagai alternatif penyelesaian sengketa telah dibatalkan oleh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat ini.

- e. Arbitrase Pengadilan International ICC, Arbitrase No. 167721CYK.

KT Corporation menggugat MCOM atas tindakan wanprestasi terhadap perjanjian Put and Call Option Agreement tanggal 9 Juni 2006 (Perjanjian Opsi). Perkara ini telah diputus pada tanggal 18 Nopember 2010, dimana berdasarkan putusan tersebut MCOM diwajibkan melakukan pembelian 406.611.912 lembar saham PT. Mobile-8 Telecom Tbk milik KT Corporation dengan harga sebesar USD 13.850.966 ditambah dengan bunga yang perhitungannya dimulai sejak 6 Juli 2009 sampai dengan pembayaran tersebut dilakukan dan juga sebesar USD 731.642 untuk biaya hukum dan lain-lain, serta sebesar USD 238.000 sebagai biaya arbitrase.

Putusan arbitrase ICC tersebut baru akan mempunyai kekuatan hukum yang mengikat terhadap MCOM apabila telah ada persetujuan dari ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas permohonan pelaksanaan Putusan arbitrase ICC tersebut di Indonesia.

Pada tanggal 29 Juli 2015, MCOM telah menerima pemberitahuan (aanmaning) dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Namun, eksekusinya harus ditunda, dikarenakan adanya proses pengadilan yang sedang berlangsung dalam kasus ini, sehubungan dengan keabsahan perjanjian opsi tanggal 9 Juni 2006 dalam kasus 431/PDT.G/2010/ PN.JKT. PST. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen MCOM belum menerima putusan dari Mahkamah Agung sehingga manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu membuat penyisihan atas kemungkinan kerugian yang akan timbul di kemudian hari akibat tuntutan ini.

According to MNC management after consulting with its legal consultants, the execution of the Arbitrate Council verdict can only be petition for implementation in the jurisdiction of the Republic of Indonesia after other legal remedies are taken which the International Arbitral Decision granted registration by the Chairman of the Central Jakarta District Court.

On March 9, 2017, the West Jakarta District Court issued a decision on this case, which essentially stated that the put and call option agreement dated March 17, 2010 is void and unlawful and declaring the SIAC arbitration award no. ARB 139/11 /VN and No. ARB 053/13 / AP can not be executed.

Thus any judgment in SIAC arbitration process cannot be executed yet due to an agreement on which the SIAC chosen as an alternative dispute resolution has been canceled by the West Jakarta District Court.

- e. ICC International Court of Arbitration, Arbitration No. 167721CYK

KT Corporation sued MCOM for breach of contract of the Put and Call Option Agreement dated June 9, 2006 (Option Agreement). This case has been decided on November 18, 2010, in which MCOM is required to purchase 406,611,912 shares of PT. Mobile-8 Telecom Tbk owned by KT Corporation at a price of USD 13,850,966 plus interest calculated starting July 6, 2009 until payment is made, as well as payment of USD 731,642 for legal and other fees, etc., and USD 238,000 for the cost of arbitration.

The new ICC arbitration decision shall have binding legal force on MCOM upon approval of the Chairman of the Central Jakarta District Court at the request of the ICC arbitration decision implementation in Indonesia.

On July 29, 2015, MCOM has received notification (aanmaning) from the Central Jakarta District Court. However, it should be postponed, because there is a process that is ongoing in this case, relating to the validity of the option agreement June 9, 2006 in case 431/PDT.G/2010/ PN.JKT.PST. As of the issuance date of this consolidated financial statements, MCOM management has not receive decision from the Supreme Court, therefore, MCOM management believes that no provision is needed to be made for any loss that may result from this lawsuit.

## TRANSPARANSI PERKARA, SANKSI, DAN LAPORAN PENGADUAN

Transparency on Cases, Sanctions, and Complaints Report

f. Perkara No.431/PDT.G/2010/PN.JKT.PST.

Pada tanggal 24 September 2010, Perusahaan menggugat MCOM selaku Tergugat I, KT Corporation selaku Tergugat II, Qualcomm Incorporated selaku tergugat III dan PT. KTF Indonesia selaku tergugat IV.

Dalam perkara ini, Perusahaan mengajukan pembatalan Put and Call Option Agreement tanggal 9 Juni 2006 (Perjanjian Opsi) karena bertentangan dengan peraturan yang berlaku dan tidak adanya persetujuan komisaris. Apabila gugatan tersebut dikabulkan, MCOM dapat memiliki kewajiban memberikan ganti rugi sebesar sampai dengan Rp 1.000.000.001.

Pada tanggal 6 April 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan putusannya dan atas putusan tersebut Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Pada tanggal 26 Maret 2012, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta mengabulkan permohonan banding yang diajukan oleh Perusahaan, yang pada intinya memutuskan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat berwenang untuk memeriksa dan mengadili terhadap perkara ini.

Atas putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut, KT Corporation, Qualcomm Incorporated, dan PT. KTF Indonesia mengajukan permohonan Kasasi ke Mahkamah Agung, dan sebagaimana informasi yang diperoleh dari situs resmi Mahkamah Agung yang menyebutkan bahwa Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan terkait hal tersebut pada tanggal 22 Juli 2014 dan berisi keputusan yang menolak Kasasi dari KT Corporation dan memenangkan BHIT.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada informasi apakah tergugat mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali (PK) atau tidak, sehingga manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu membuat penyisihan atas kemungkinan kerugian yang akan timbul di kemudian hari akibat tuntutan ini.

g. Perkara No. 188/Pdt.G/Arb/2012/PN.Jkt.Pst

Dalam perkara ini, MCOM (Penggugat) mengajukan gugatan pembatalan atas Keputusan ICC International Court of Arbitration No, 16772.CYK melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melawan KT Corporation (Tergugat). Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan yang pada intinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Untuk itu, MCOM mengajukan permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung.

f. Case No. 431/PDT.G/2010/PN.JKT.PST.

On September 24, 2010, the Company sued MCOM as a 1st Defendant, KT Corporation, as 2nd Defendant, Qualcomm Incorporated as 3rd Defendant and PT. KTF Indonesia as 4th Defendant.

In this case, the Company submitted the cancellation of Put and Call Option Agreement, dated June 9 2006 (Option Agreement) because of conflict with existing regulations and the lack of approval of the commissioners. If the claim is granted, MCOM may have an obligation to provide compensation of up to Rp 1,000,000,001.

On April 6, 2011, the Central Jakarta District Court passed a decision and on such decision the Company has submitted an appeal to the High Court of DKI Jakarta.

On March 26 2012, the High Court of DKI Jakarta granted the Company's appeal which stated that the Central Jakarta District Court was authorized to examine and adjudicate this case.

For such decision from the High Court of DKI Jakarta, KT Corporation, Qualcomm Incorporated, and PT. KTF Indonesia have filed the request for Cassation to Supreme Court and as well as the information obtained from the official website of the Supreme Court, that the Supreme Court has passed a decision on this matter on July 22, 2014 and contains the decision that essentially rejected the Cassation appeal from KTC et al and in favour of BHIT.

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, there is no information whether the defendants filed a judicial review or not, therefore, management believe that no provision need to be made for any loss that may result from this lawsuit.

g. Case No. 118/Pdt.G/Arb/2012/PN.Jkt.Pst.

In this case, MCOM (Plaintiff) filed for cancellation lawsuit on the award of the ICC International Court of Arbitration No. 16772.CYK through the Central Jakarta District Court against KT Corporation (Defendant). The Supreme Court has issued a ruling that essentially upheld the verdict of the Central Jakarta District Court which is in favour of KTC Corporation. Therefore, MCOM filed a Reconsideration to the Supreme Court.



## TRANSPARANSI PERKARA, SANKSI, DAN LAPORAN PENGADUAN

### Transparency on Cases, Sanctions, and Complaints Report

Sebagaimana informasi yang diperoleh dari website resmi Mahkamah Agung, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan terkait perkara ini dengan Putusan No. 64/PK/Pdt.Sus-Arbt/2015, tanggal 2 September 2015 yang pada intinya menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh MCOM. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, MCOM belum menerima Salinan resmi atas putusan tersebut, sehingga manajemen MCOM berkeyakinan bahwa tidak perlu membuat penyisihan atas kemungkinan kerugian yang akan timbul di kemudian hari akibat tuntutan ini.

- h. Gugatan Perkara Perdata No. 534/PDT.G/2013/PN.JKT.PST tertanggal 25 Nopember 2013 di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

Pada perkara ini, MCOM (Penggugat) mengajukan gugatan pembatalan putusan arbitrase Internasional ICC International Court of Arbitration No. 18062/VRO melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap Qualcomm Incorporated (Tergugat).

Pada pokoknya MCOM mengajukan gugatan terhadap Qualcomm mengenai pelaksanaan Put and Call Option Agreement tertanggal 9 Juni 2006 ("Objek Sengketa"). Pada tanggal 22 April 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan putusan yang pada intinya menolak gugatan yang diajukan oleh MCOM dan untuk itu MCOM telah mengajukan banding ke Mahkamah Agung.

Sebagaimana informasi yang diperoleh dari website resmi Mahkamah Agung, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan terkait perkara ini dengan Putusan No. 49 B/Pdt.Sus-Arbt/2016, tanggal 12 Mei 2016, yang pada intinya menolak permohonan Kasasi yang diajukan oleh MCOM. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, MCOM belum menerima Salinan resmi atas putusan tersebut, sehingga manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu membuat penyisihan atas kemungkinan kerugian yang akan timbul di kemudian hari akibat tuntutan ini.

- i. Arbitrase SIAC, Arbitrase No. 247/2015

Limited (Pemohon) mengajukan gugatan kepada MNCSV (Termohon) di SIAC-Singapore, terkait Sale and Purchase Agreement tanggal 23 September 2014, mengenai penjualan modul yang memungkinkan set top box untuk mengakses internet dan server dari customer service melalui telepon genggam konsumen.

As the information obtained from the official website of the Supreme Court, that the Supreme Court has passed a decision on this matter through Decision No. 64/PK/Pdt.Sus-Arbt/2015 dated September 2, 2015 that contains the decision which essentially rejected the request for Reconsideration filed by MCOM. As of the issuance date of consolidated financial statements, MCOM has not received an official copy of the aforesaid decision, therefore, MCOM management believes that no provision is needed to be made for any loss that may result from this lawsuit.

- h. Civil Case Lawsuit No. 534/PDT.G/2013/PN.JKT.PST dated November 25, 2013 at the Central Jakarta District Court

In this case, MCOM (Plaintiff) filed for cancellation lawsuit on the award of the ICC International Court of International Arbitration No. 18062/VRO through the Central Jakarta District Court against Qualcomm Incorporated (Defendant).

Substantially, MCOM filed the lawsuit against Qualcomm regarding the performance of the Put and Call Option Agreement dated June 9, 2006 ("Object Dispute"). On April 22, 2015 the Central Jakarta District Court has passed a decision on this matter that essentially rejected the lawsuit filed by MCOM and for that MCOM has appealed to the Supreme Court.

As the information obtained from the official website of the Supreme Court, that the Supreme Court has passed a decision on this matter with Decision No. 49 B/Pdt.Sus-Arbt/2016, dated May 12, 2016 and contains the decision that essentially rejected MCOM cassation. As of the issuance date of this consolidated financial statements, MCOM has not receive an official copy of the aforesaid decision, therefore, management believe that no provision need to be made for any loss that may result from this lawsuit.

- i. SIAC Arbitration, Arbitration No. 247/2015

Blutether Limited (Applicant) filed a lawsuit against MNCSV (Respondent) at the SIAC-Singapore, related to Sale and Purchase Agreement dated September 23, 2014, regarding the sale of modules that allow the set top box to access the server from the Internet and customer service by customer's mobile phone.

## TRANSPARANSI PERKARA, SANKSI, DAN LAPORAN PENGADUAN

Transparency on Cases, Sanctions, and Complaints Report

Pada tanggal 28 Januari 2016 MCOM menggugat MNCSV dan Blutether Limited pada Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan pada tanggal 26 April 2016 Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Br, yang pada intinya menyatakan bahwa Sale and Purchase Agreement tanggal 23 September 2014 batal dan tidak mempunyai kekuatan hukum yang mengikat karena bertentangan dengan hukum yang berlaku di Indonesia.

Pada tanggal 14 Juli 2016, Blutether Limited mengajukan gugatan perlawanan atas putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Br dan pada tanggal 31 Januari 2017, Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan yang pada intinya memenangkan MCOM dengan menyatakan bahwa gugatan perlawanan yang diajukan oleh Blutether Limited tidak dapat diterima (niet ontvankelijk verklaard).

Pada tanggal 10 Maret 2017, SIAC-Singapore mengeluarkan putusan yang mewajibkan MNCSV untuk melakukan pembayaran kepada Pemohon sejumlah USD 14.494.347 (belum termasuk bunga).

Pada tanggal 2 Mei 2017, Blutether Limited mengajukan banding atas perkara ini ke Pengadilan Tinggi Jakarta. Pada tanggal 15 November 2017, perkara ini telah diputus Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusan No. 530/PDT/2017/PT.DKI, yang pada pokoknya menguatkan putusan Pengadilan Negeri di atas. Terhadap putusan Pengadilan Tinggi tersebut Blutether Limited mengajukan kasasi pada tanggal 15 Desember 2017.

Dengan demikian apapun putusan dalam proses Arbitrase SIAC belum dapat dijalankan dikarenakan perjanjian yang menjadi dasar dipilihnya SIAC sebagai alternatif penyelesaian sengketa telah dibatalkan oleh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat ini, dimana putusan tersebut telah dikuatkan oleh putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 530/PDT/2017/PT.DKI pada tanggal 15 November 2017, sehingga manajemen MNCSV berkeyakinan bahwa tidak perlu membuat penyisihan atas kemungkinan kerugian yang akan timbul di kemudian hari akibat tuntutan ini.

j. Perkara No. 9/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Br

Pada tanggal 6 Januari 2017, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") menggugat Leo Sutanto selaku Tergugat I dan PT Sinemart Indonesia selaku Tergugat II.

Dalam perkara ini RCTI menggugat Leo Sutanto maupun PT Sinemart Indonesia karena telah melakukan wanprestasi terhadap RCTI dengan melakukan pelanggaran terhadap hak eksklusif yang dimiliki oleh RCTI atas produksi Leo Sutanto dan/ atau PT Sinemart Indonesia.

On January 28, 2016, MCOM filed a lawsuit against MNCSV and Blutether Limited in West Jakarta District Court and on April 16, 2016 the judges issued a decision No. 49 / Pdt.G / 2016 / PN.Jkt.Br, which is essentially stated that the Sale and Purchase Agreement dated September 23, 2014 was null and void, it is not legally binding anymore because such is against Indonesian Law.

On July 14, 2016, Blutether Limited filed a lawsuit to revoke court decision No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Br, and on January 31, 2017, the judges in this case has issued a decision that is essentially in favour of MCOM and stated that the lawsuit filed by the Blutether Limited cannot be accepted (niet ontvankelijk verklaard).

On March 10, 2017, the Tribunal of SIAC-Singapore issued a decision requiring MNCSV to make payment to the Applicant in the amount of USD 14,494,347 (excluding interest).

On May 2, 2017, Blutether Limited appealed the case to the Jakarta High Court. On November 15, 2017, this case has been decided by the Jakarta High Court by Decision No. 530/PDT/2017/PT.DKI, which in essence reaffirms the District's Court decision. For the Jakarta High Court decision, Blutether Limited filed a cassation on December 15, 2017.

Thus any judgment in SIAC arbitration process cannot be executed yet due to an agreement on which the SIAC chosen as an alternative dispute resolution has been canceled by the West Jakarta District Court, where such District's Court decision has been reaffirmed by the DKI Jakarta High Court decision No. 530/PDT/2017/PT.DKI dated November 15, 2017, therefore, MNCSV management believe that no provision need to be made for any loss that may result from this lawsuit.

j. Case No. 9/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Br

On January 6, 2017, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") claim Leo Sutanto as Defendant I and PT Sinemart Indonesia as Defendant II.

In the case RCTI claim Leo Sutanto and PT Sinemart Indonesia for having made a default of RCTI by violating the exclusive rights owned by RCTI on the production of Leo Sutanto and/ or PT Sinemart Indonesia.

## TRANSPARANSI PERKARA, SANKSI, DAN LAPORAN PENGADUAN

Transparency on Cases, Sanctions, and Complaints Report

Pada tanggal 16 Maret 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah mengeluarkan keputusan verstek, yang antara lain mewajibkan Leo Sutanto bersama-sama dengan PT Sinemart Indonesia untuk memberikan ganti rugi sebesar Rp2.641 milyar kepada RCTI.

Pada tanggal 27 April 2017, terhadap Perkara No. 9/ Pdt.G/2017/PN.Jkt.Br, Leo Sutanto dan PT Sinemart Indonesia mengajukan perlawanan atas putusan verstek dengan register perkara No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Br ("Perkara Perlawanan ") meminta pembatalan atas putusan verstek.

Pada tanggal 16 Oktober 2017, terhadap Perkara perlawanan (verzet) , Pengadilan Negeri Jakarta Barat mengeluarkan keputusan menolak permohonan yang diajukan oleh Leo Sutanto dan PT Sinemart Indonesia karena telah lewat waktu.

Sebagaimana informasi yang diterima RCTI dari Kuasa Hukumnya, Leo Sutanto dan PT Sinemart Indonesia akan mengajukan banding.

On March 16, 2017, The West Jakarta District Court has rendered a decision verstek, which among others obliged Leo Sutanto together with PT Sinemart Indonesia to provide compensation amounting to Rp2,641 billion to RCTI.

On April 27, 2017, against Case No. 9/ Pdt.G /2017/PN.Jkt. Br, Leo Sutanto and PT Sinemart Indonesia submitted a resistance against the verstek decision by registering the case No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Br ("Resistance Case") asking for verstek decision cancelation.

On October 16, 2017, against the resistance case (verzet), The West Jakarta District Court issued a decision to rejected the petition filed by Leo Sutanto and PT Sinemart Indonesia for being over time.

As the information obtained RCTI from its legal consultants, Leo Sutanto and PT Sinemart Indonesia will file an appeal.

### SANKSI ADMINISTRASI

Melalui Surat OJK No.S-596/PM.112/2016, tanggal 15 September 2016, Perseroan mendapatkan sanksi administratif atas keterlambatan penyampaian dan pengumuman Laporan Keuangan Tahunan per 31 Desember 2015.

### LAPORAN PENGADUAN ATAS KEGIATAN PERSEROAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN

Perseroan tidak mendapatkan adanya laporan pengaduan dari pihak lain atas kegiatan Perseroan yang mencemari lingkungan.

### ADMINISTRATIVE SANCTION

Pursuant to OJK Letter No.S-596/PM.112/2016 dated September 15, 2016, the Company was imposed an administrative sanction for late delivery and announcement of Annual Financial Statements as of December 31, 2015.

### REPORT REGARDING COMPLAINTS

On The Activities of The Company Polluting The Environment The Company did not receive any report of complaints from other parties on the Company's activities polluting the environment.

## AKSES DATA DAN INFORMASI Access To Data and Information

Penyebaran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari penerapan prinsip keterbukaan informasi secara internal dan eksternal, yang diharapkan membantu meningkatkan pemahaman dan persepsi positif para pemangku kepentingan terhadap kebijakan dan kegiatan Perseroan. Untuk menyediakan informasi terkini bagi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan menyediakan informasi melalui situs web Perseroan di [www.mncgroup.com](http://www.mncgroup.com) yang disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Perseroan senantiasa melakukan korespondensi dengan OJK untuk melaporkan informasi dan fakta material, penjelasan melalui surat kabar berperedaran nasional dan pelaporan elektronik kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai ketentuan yang berlaku. Informasi Perseroan yang disampaikan melalui pelaporan elektronik tersedia di situs BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### SITUS WEB PERSEROAN

Perseroan memiliki situs web dengan alamat [www.mncgroup.com](http://www.mncgroup.com). Situs web ini menjadi sarana keterbukaan informasi yang dapat dijangkau secara bebas dan terbuka. Dalam situs web ini, Perseroan menyediakan beragam data yang dapat memberikan informasi kepada investor, pemegang saham dan pemangku kepentingan atas progres Perseroan. Situs web Perseroan juga disajikan dalam 2 (dua) versi bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dengan tujuan memperluas cakupan khalayak terkait informasi yang ingin disampaikan oleh Perseroan.

Di samping itu, Perseroan memastikan untuk mempublikasikan setiap aksi korporasi dan kegiatan penting lainnya melalui siaran pers yang juga disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Siaran pers yang telah dipublikasikan dapat diakses di situs web Perseroan.

### E-MAIL SEKRETARIS PERSEROAN

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, masyarakat umum dan investor dapat mendatangi kantor PT MNC Investama Tbk di MNC Financial Center Lantai 21 Jl. Kebon Sirih No. 21-27 Jakarta, Indonesia atau dapat menghubungi Sekretaris Perseroan sebagai berikut:

The dissemination of information to all stakeholders is an important part of applying the internal and external disclosure principles, which are expected to help improve stakeholders' understanding and positive perceptions of the Company's policies and activities. To provide up-to-date information to all stakeholders, the Company provides information through the Company's website at [www.mncgroup.com](http://www.mncgroup.com) presented in Bahasa Indonesia and English.

The Company continuously corresponds with OJK to report material information and facts, explanations through national circulated newspapers and electronic reporting to the Indonesia Stock Exchange (IDX) in accordance with applicable regulations. The Company information submitted through electronic reporting is available on the IDX website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### COMPANY WEBSITE

The Company has a website at [www.mncgroup.com](http://www.mncgroup.com). The website is a freely open and accessible means of information disclosure. In this website, the Company provides various data that can provide information to investors, shareholders and stakeholders on the progress of the Company. The Company's website is also presented in 2 (two) language versions, namely Bahasa Indonesia and English, with the aim of broadening the scope of public related to information to be submitted by the Company.

In addition, the Company ensures to publish any corporate actions and other important activities through press releases which are also presented in 2 (two) languages, namely Bahasa Indonesia and English. Press releases that have been published can be accessed on the Company's website.

### CORPORATE SECRETARY E-MAIL

To obtain further information about the Company, public and investors can visit PT MNC Investama Tbk's office at MNC Financial Center 21st Floor Jl. Kebon Sirih No. 21-27 Jakarta, Indonesia or may contact the Corporate Secretary as follows:

#### SANTI PARAMITA

Sekretaris Perseroan  
Corporate Secretary

Telp. / Ph. : +62-21 2970-9700

Fax. : +62-21 3983-6886

Email : [corsec.mnc-corporation@mncgroup.com](mailto:corsec.mnc-corporation@mncgroup.com)

# KODE ETIK

## Code Of Conduct

### KODE ETIK PERSEROAN

Dalam membangun hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai pemegang saham, Perseroan senantiasa menjaga etika dan nilai-nilai integritas dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan. Untuk itu Perseroan menyusun pedoman perilaku dalam bentuk Pedoman Perilaku Perseroan.

Pedoman Perilaku merupakan aturan tertulis yang menjadi pedoman nilai-nilai etika/moral yang sesuai dengan budaya Perseroan. Pedoman Perilaku berisi komitmen Perseroan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan Perseroan untuk menjunjung tinggi etika bisnis dan etika kerja insan Perseroan. Pedoman Perilaku berlaku bagi segenap insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan individu atau institusi lain yang terkait dengan bisnis Perseroan.

### POKOK-POKOK ETIKA PERSEROAN

Pedoman Perilaku berisi tentang pedoman umum atas hubungan karyawan dengan Perseroan, hubungan antar karyawan, hubungan dengan konsumen, hubungan dengan pemegang saham, hubungan dengan pemerintah, dan hubungan dengan masyarakat.

Seluruh jajaran Perseroan wajib membaca dan memahami Pedoman Perilaku sebagai acuan dalam melakukan hal yang boleh dan tidak melakukan hal yang tidak boleh di lingkungan Perseroan. Dengan sosialisasi dan internalisasi Pedoman Perilaku yang terus dilakukan ke seluruh elemen Perseroan dan entitas anak, diharapkan karyawan dapat lebih memahami bagaimana harus bersikap dan bertindak.

Pedoman Perilaku meliputi:

- Integritas dalam berusaha yang merupakan bentuk kepatuhan pada peraturan yang berlaku.
- Tidak membuat pernyataan palsu dan klaim palsu terutama terkait pemasaran dan negosiasi termasuk akun untuk biaya dan pengeluaran, kajian atas proyek tertentu dan penulisan laporan.
- Menghindari terjadinya benturan kepentingan, terutama terkait dengan kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung, insider trading, memakai aset Perseroan untuk kepentingan pribadi, melakukan pekerjaan lain di luar Perseroan yang berpotensi mengganggu produktivitas, dan memberikan informasi yang menguntungkan orang lain.
- Pemberian/penerimaan hadiah, mengikuti kebijakan yang ditetapkan Perseroan, misalnya: hadiah tidak berupa uang tunai ataupun voucher dan nominal tidak lebih dari Rp500.000.

### CODE OF CONDUCT

In building a good relationship with all stakeholders and increasing shareholder value, the Company continues to uphold ethics and integrity values in every business activity of the Company. Therefore, the Company has established Code of Conduct. The Code of Conduct constitutes written rules that guide ethical/moral values in accordance with the corporate culture.

The Code of Conduct contains the Company's commitment to various stakeholders of the Company to uphold business ethics and work ethics of the Company's personnel. The Code of Conduct applies to all personnel of the Company including the Board of Commissioners, Board of Directors, employees and other individuals or Institutions associated with the Company's business.

### PRINCIPLES OF CORPORATE ETHICS

The Code of Conduct contains general guidelines for relationships between employees and the Company, relationships among employees, relationships with customers, relationships with shareholders, relationships with government, and relationships with the community.

The whole range of the Company should read and comprehend the Code of Conduct as a reference in doing acceptable acts and not doing unacceptable acts. With continuous dissemination and internalization of the Code of Conduct into all elements of the Company and its subsidiaries, employees are expected to better understand how to act.

The Code of Conduct includes:

- Business integrity which is in compliance with the applicable regulations.
- Not making false statements and false claims primarily related to marketing and negotiations, including costs and expenses, review of specific projects and reporting.
- Avoiding conflict of interest, particularly in relation to share ownership, either directly or indirectly, insider trading, using the Company's assets for personal interest, doing other work outside the Company that could potentially interfere with productivity and providing information that benefits others.
- Giving/receiving gifts, as stipulated by the Company's policy, such as: it should not be in the form of cash or vouchers and worth not more than Rp500,000.

## KODE ETIK Code of Conduct

- Tidak menerima atau melakukan suap dalam bentuk apapun.
- Tidak melakukan penyelewengan seperti menipu, menggelapkan, memalsukan, menyalahgunaan aset, pengalihan kas, dan lain-lain.

### KOMITMEN INTEGRITAS

Perseroan telah mengimplementasikan komitmen integritas sebagai pernyataan komitmen seluruh jajaran organisasi untuk melaksanakan prinsip-prinsip CG, Pedoman Perilaku dan Kode Etik, prinsip kehati-hatian dan pengendalian internal dalam menjalankan bisnis.

Untuk menjaga pelaksanaan yang konsisten dan berkelanjutan, Perseroan melalui Divisi Kepatuhan, Proses Bisnis dan Manajemen Risiko melakukan pengkajian ulang terhadap Pedoman Perilaku dan Etika serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

### KARYAWAN DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

Dalam membina hubungan ketenagakerjaan, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas SDM untuk mengembangkan kompetensi secara profesional. Perseroan selalu mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan pengembangan masyarakat (*community development*), mengkaji persaingan usaha, dan secara efektif mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan.

### HUBUNGAN DENGAN MITRA KERJA

Perseroan mempunyai kebijakan dalam membina hubungan pelanggan, pemasok dan kreditur agar dapat menjalin kerja sama jujur, terbuka, saling menguntungkan serta menjaga citra Perseroan dengan menjunjung prinsip-prinsip CG serta nilai-nilai etika berusaha.

### HUBUNGAN DENGAN PEGAWAI DAN PEJABAT PEMERINTAH

Perseroan menetapkan kebijakan untuk memelihara hubungan baik dan komunikasi yang efektif dengan setiap jajaran pemerintah yang memiliki kewenangan di bidang operasional Perseroan. Karyawan harus menghindari praktik kecurangan dan/atau tindakan yang dilarang oleh undang-undang serta kepatuhan.

### PERNYATAAN KODE ETIK BERLAKU DI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Perseroan menetapkan kebijakan untuk memelihara hubungan baik dan komunikasi yang efektif dengan setiap jajaran pemerintah yang memiliki kewenangan di bidang operasional Perseroan. Karyawan harus menghindari praktik kecurangan dan/atau tindakan yang dilarang oleh undang-undang serta kepatuhan.

- Not receiving or giving any form of bribe.
- Not committing fraud such as cheating, embezzling, piracy, misappropriation of assets, transfer of cash and so forth.

### INTEGRITY COMMITMENT

The Company implements integrity commitment as a statement of commitment of all levels in the organization to implement CG principles, the Code of Conduct and Code of Ethics, the precautionary principle and internal control in running the business.

To maintain consistent and continuous implementation, the Company monitors through the Compliance, Business Process and Risk Management Division reviews Code of Conduct, Code of Ethics and Corporate Governance Guidelines.

### EMPLOYEES AND INDUSTRIAL RELATIONS

In improving its industrial relations, the Company continues to improve HR quality to develop professional competence. The Company always prioritizes occupational health and safety (K3) and community development, assesses business competition and manages relationships with stakeholders effectively.

### RELATIONSHIPS WITH BUSINESS PARTNERS

The Company has policies in managing relationships with customers, suppliers and creditors to cooperate in an honest, open, mutually beneficial manner and to uphold the Company's reputation by adhering to CG principles and business ethical values.

### RELATIONSHIPS WITH GOVERNMENT EMPLOYEES AND OFFICIALS

The Company established policies to maintain good relationships and effective communication with all levels in the government that have the authority over the Company's operations. Employees should wherever possible avoid the misuse and/or not perform actions that are prohibited by laws and against compliance.

### CODE OF CONDUCT STATEMENT APPLIES TO ALL LEVELS OF ORGANIZATION

The Code of conduct is applied equally to all employees at all levels. Through the implementation of the Code of Conduct, all employees are expected to maintain credibility and the public's trust in the Company, which is known for its good reputation and reliability.

## KODE ETIK Code of Conduct

### SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN ETIKA PERSEROAN KEPADA KARYAWAN

Agar pelaksanaan pedoman perilaku dapat berjalan efektif, Perseroan telah membentuk tim yang terdiri dari Sekretaris Perseroan selaku ketua tim, Internal Audit Manager, HRD Manager dan seluruh *General Manager* (GM) untuk melakukan sosialisasi, implementasi serta evaluasi terhadap pelaksanaannya secara berkala. Sosialisasi diberikan kepada seluruh karyawan di seluruh bagian atau departemen, termasuk kepada entitas anak Perseroan. Sosialisasi menyeluruh ini diharapkan dapat mendorong karyawan untuk menunjukkan perilaku umum yang akan menjadi landasan bagi setiap aktivitas Perseroan.

### BUDAYA PERSEROAN

Budaya Perseroan terbentuk dari nilai-nilai utama Perseroan yang menjadi landasan pelaksanaan kegiatan manajemen Perseroan dan seluruh unit kerjanya. Dalam penerapannya, budaya Perseroan juga diharapkan menjadi panduan bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pokok-pokok nilai utama Perseroan yang diharapkan akan menjadi budaya Perseroan tersebut adalah:

- Jujur, loyal, dan berdedikasi
- Tegas dan ramah
- Kerja sama dan sinergi
- Adil
- Berjiwa sosial

### DISSEMINATION AND ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT TO EMPLOYEES

In order to effectively implement the Code of Conduct, the Company has formed a team consisting of Corporate Secretary as Team Leader, Internal Audit Manager, HRD Manager and all General Managers (GM) for disseminating, implementing and evaluating Code of Conduct implementation on a regular basis. Socialization is given to all employees in all divisions or departments, including the Company's subsidiaries. Comprehensive socialization is expected to encourage employees to conduct proper behavior that will be the foundation for all of the Company's activities.

### CORPORATE CULTURE

The corporate culture is established from the Company's core values, as the basis for management of the Company and its business units. In practice, the corporate culture is also expected to be a guideline for all employees in conducting their duties and responsibilities in order to achieve the Company's predetermined objectives.

The Company's core values that are expected to ground the corporate culture are:

- Honesty, loyalty, and dedication
- Assertive and friendly
- Cooperative and synergy
- Fair
- Humanitarian

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistleblowing System

### TUJUAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) untuk menampung dan menindaklanjuti laporan pelanggaran hukum dan etika sehingga diharapkan dapat meningkatkan ketaatan pada peraturan dan mendorong tumbuhnya budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal. WBS merupakan bagian dari pengendalian internal khususnya untuk mengurangi risiko kecurangan dan ketidakpatuhan terhadap hukum.

### WHISTLEBLOWING SYSTEM OBJECTIVE

The Company has a Whistleblowing System (WBS) to accommodate and follow up reports of violations of the laws and ethics so as to improve compliance with regulations and to encourage a high ethical culture in carrying out activities that involve internal and external parties. The WBS is a part of internal control in particular to reduce the risk of fraud and noncompliance with the laws.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

### Whistle Blowing System

#### MEKANISME WBS

Pengaduan atas dugaan pelanggaran pedoman perilaku dan pelanggaran hukum lainnya dapat dilaporkan melalui e-mail di [hotline.mnc-corporation@mncgroup.com](mailto:hotline.mnc-corporation@mncgroup.com). Tindakan atau perbuatan yang dapat dilaporkan antara lain namun tidak terbatas pada:

- Tindakan mencuri, menggelapkan, menyalahgunakan, dan/atau merusak aset Perseroan.
- Korupsi, kolusi, dan nepotisme.
- Penyuapan dan/atau penerimaan/pemberian hadiah (gratifikasi).
- Benturan kepentingan.
- Pelanggaran terhadap peraturan Perseroan, kode etik, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Bentuk tindakan lainnya yang merugikan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung baik secara materi maupun reputasi.

#### PENANGGUNG JAWAB

Penanggung jawab dalam menangani pengaduan WBS adalah Unit Audit Internal.

#### PENANGANAN PENGADUAN

Sehubungan dengan pengaduan yang masuk, Audit Internal akan mencari bukti-bukti baik melalui pelapor maupun melalui pihak-pihak terkait pada saat audit regular atau audit investigasi dilakukan. Hasil audit maupun investigasi audit disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit. Jika terbukti terjadi pelanggaran, maka tim *Human Resources* dan/atau Legal akan menangani lebih lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

#### PERLINDUNGAN PELAPOR

Perseroan akan memberikan perlindungan kepada pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan kecuali diwajibkan untuk memaparkan berdasarkan tuntutan hukum. Pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah tidak diberikan perlindungan dan dapat dikenakan sanksi sesuai peraturan perundangan yang berlaku atau peraturan internal Perseroan.

#### LAPORAN WBS DAN TINDAK LANJUTNYA

Tahun 2017 terdapat 3 (tiga) *whistleblower* yang telah selesai ditelusuri oleh Audit Internal dan rekomendasi audit telah ditindaklanjuti oleh pihak terkait.

#### WBS MECHANISM

Reports of alleged violations of Code of Conduct and other legal violations can be reported via e-mail: [hotline.mnc-corporation@mncgroup.com](mailto:hotline.mnc-corporation@mncgroup.com). Actions or deeds that can be reported include but are not limited to:

- Stealing, embezzling, abusing, and/or damaging the Company's assets.
- Corruption, collusion, and nepotism.
- Bribery and/or taking/giving gifts (gratuities).
- Conflict of interest.
- Violation of the Company's regulations, code of ethics, and the applicable laws and regulations.
- Other actions that may harm the Company either directly or indirectly, either materially or reputationally.

#### UNIT IN CHARGE

Unit in charge for handling WBS is Internal Audit Unit.

#### COMPLAINTS HANDLING

For every incoming complaint, Internal Audit will seek evidence either from the whistleblower or through related parties during the regular or investigation audit. The audit or investigation audit results are submitted to the President Director and Audit Committee. If a violation is proven, Human Resources and/or Legal team will follow up further in accordance with the prevailing regulations.

#### WHISTLEBLOWER PROTECTION

The Company will provide protection for the whistleblower by ensuring confidentiality on the whistleblower's identity and the content of the report unless it is required by the law to be disclosed. A whistleblower convicted of fake reporting and/or defamation may be subject to sanctions in accordance with the applicable laws and regulations or the Company's internal regulations.

#### WBS REPORT AND FOLLOW-UP

In 2017, there were 3 (three) whistleblower reports that have been investigated by Internal Audit, and the audit recommendations have been followed up by the related parties.







# 06

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Membangun dunia usaha tak akan bisa tanpa mengelola hubungan dengan Pemangku Kepentingan. MNC Group telah membuktikan sebagai korporasi yang memiliki perhatian terhadap kesejahteraan masyarakat Indonesia, dan menjadi bagian dari komitmen MNC Group untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Building a business world is impossible without managing relationship with the stakeholders. MNC Group has proven itself as a Company that pays attention to the welfare of the Indonesian people, and it has become a part of MNC Group's commitment to achieving sustainable development.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## Corporate Social Responsibility



### Dasar-Dasar Pengembangan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pembangunan yang berkelanjutan yang telah diinisiasi oleh berbagai negara terinspirasi oleh keinginan banyak pihak tentang keseimbangan antara entitas usaha, pemegang saham dan pemangku kepentingan. Masing-masing dari elemen tersebut memiliki kepentingannya yang saling berbeda, yang tidak jarang justru mengalami benturan yang kemudian memunculkan keresahan dan ketidakstabilan sosial; yang justru berdampak buruk terhadap semua pihak.

Entitas usaha, bersama regulator sebagai lokomotif yang memiliki peran besar dalam keseimbangan ini, didorong untuk mengambil posisi terdepan dalam melakukan perubahan. Pembangunan berkelanjutan kemudian menjadi sebuah bingkai berpikir dan bertindak bagi entitas usaha untuk dapat menciptakan keseimbangan antara pengelolaan bisnis berbasis profit, kepentingan pemegang saham hingga pemilik minoritas, hingga hubungan dengan pemangku kepentingan.

Sebagai entitas usaha yang memiliki visi “Menjadi salah satu perusahaan investasi yang terkemuka di kawasan Asia Pasifik melalui pengelolaan keuangan yang solid, inovasi, dan sumber daya manusia yang kompeten”, Perseroan memiliki kewajiban moral untuk dapat mewujudkan keseimbangan tersebut. Pengelolaan bisnis yang sehat dan memiliki masa depan yang cerah, penerapan tata kelola organisasi yang baik yang didasarkan pada kepatuhan dan akuntabilitas, pengembangan kompetensi

### Corporate Social Responsibility Basic Foundation

Sustainable development was initiated in a number of countries and came from the desire of many people to find a balance between the business, the shareholders and the stakeholders. Each had differing interests, which could lead to unrest and social instability and impact all parties badly.

Business entities, together with the regulators who as the driving force played a major role in finding this balance, were encouraged to take a leading position in making changes. Sustainable development became the business entities' framework for thinking and acting, and creates a balance between the profit-based business, the minority shareholders' interests, and the relationships with stakeholders.

As a business entity that has a vision “To be one of the leading investment companies in the Asia Pacific region through solid financial management, innovation, and competent human resources”, the Company has a moral obligation to realize this balance. As a healthy business with a bright future, with organizational governance based on compliance and accountability, Human Resources (HR) Competency Development, and the fulfillment of their rights, the Company's growth linked to

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

Sumber Daya Manusia (SDM) dan pemenuhan hak-haknya, hingga pertumbuhan Perseroan bersama masyarakat Indonesia, tentu akan memperkuat posisi Perseroan untuk dapat menjemput visi yang dicita-citakan.

Keseimbangan seperti yang tertuang pada visi Perseroan dapat diwujudkan melalui komitmen Perseroan dalam melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) ke dalam 4 (empat) aspek:

1. Tanggung Jawab Sosial Perseroan terhadap lingkungan hidup.
2. Tanggung Jawab Sosial Perseroan terhadap karyawan melalui Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
3. Tanggung Jawab Sosial Perseroan terhadap masyarakat melalui pengembangan sosial dan kemasyarakatan.
4. Tanggung Jawab Sosial Perseroan terhadap konsumen.

Pelaksanaan program CSR merupakan bagian dari pemenuhan kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang No. 40 tahun 2007 pasal 74 yang ditegaskan kembali dengan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Pelaksanaan kegiatan CSR MNC Group dilakukan secara terintegrasi bersama unit-unit bisnis perusahaan untuk dapat menghasilkan suatu kegiatan yang maksimal, yang dapat dirasakan masyarakat maupun perusahaan dengan sendirinya.

the people of Indonesia, will together strengthen the Company's position to achieve its vision.

The balance as stated in Company's vision can be achieved through the Company's commitment to 4 (four) Corporate Social Responsibility (CSR) aspects:

1. Corporate Social Responsibility related to the Environment.
2. Corporate Social Responsibility related to Employees through Employment, Occupational Health and Safety.
3. Corporate Social Responsibility related to Social and Community development.
4. Corporate Social Responsibility related to Consumers.

In conducting its CSR programs, the Company complies with 2007 Law No. 40, article 74, as reaffirmed in the 2012 Government Regulation No. 47 regarding Limited Company Social and Environmental Responsibility. MNC Group integrates its CSR activities with all its business units to produce the maximum effect, so both the community and the company itself can feel the results.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Upaya kesadaran lingkungan atau biasa dikenal sebagai gerakan Go Green telah menyebar dalam berbagai kegiatan di masyarakat. Go Green harus dimaknai sebagai kesadaran untuk menjaga keberlanjutan perilaku sadar lingkungan dalam setiap aspek kehidupan. Dalam aktivitas Go Green, ada nilai bisnis yang memberikan benefit bagi perusahaan melalui penurunan biaya operasional sebagai dampak dari efisiensi penggunaan energi, sumber daya (bahan bakar minyak/ BBM) dan peralatan kantor (listrik, air, kertas, tinta printer), optimalisasi pemanfaatan ruangan serta efisiensi biaya transportasi.

Kepedulian Perseroan terhadap lingkungan hidup ditunjukkan melalui berbagai aktivitas sehari-hari di lingkungan Perseroan. Kampanye peduli lingkungan terus dilakukan di kantor-kantor MNC Group, khususnya ajakan kepada seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi penggunaan listrik, mencabut colokan listrik (unplug) saat akan meninggalkan kantor, dan menggunakan air dengan bijak.

### Corporate Social Responsibility Related to the Environment

The Company has promoted environmental awareness, as a part of the Go Green movement, through a number of its activities. Go Green can be interpreted as maintaining an environmentally conscious behavior in every aspect of life. In addition, Go Green activities have a business value that benefits companies, including: operating cost reductions as a result of efficient use of energy, resources (fuel) and office supplies (electricity, water, paper, printer ink); optimized space utilization; and more efficient transportation.

The Company shows its concern for the environment through a number of its daily activities. The Company runs regular environmental campaigns at the MNC Group's offices, including encouraging all employees to make efficient use of electricity, to unplug power connectors when leaving the office, and to reduce water consumption.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Beberapa kegiatan kepedulian Perseroan terhadap lingkungan hidup adalah:

1. Dalam rangka HUT MNC Group ke-28, Perseroan melalui MNC Peduli melakukan kegiatan membersihkan sungai, menanam pohon, dan menebar 5.000 bibit ikan di sungai Ciliwung.
2. MNC Group bekerja sama dengan Lotte Mart Indonesia untuk Rehabilitasi Jembatan di Wajak, Malang.
3. MNC Group dan Lotte Mart salurkan Donasi Sahabat Belanja Lotte Mart untuk Rehabilitasi Jembatan di Ciamis dan Ujung Kulon
4. MNCTV melakukan Bantuan Lingkungan dan Keamanan Sekitar MNC Studios Kebon Jeruk (bantuan rutin - Periode Januari sampai dengan Desember 2017).
5. MNCTV memberikan bantuan untuk normalisasi Saluran Air di RW 10 Kelurahan Kebon Jeruk
6. PT Nuansacipta Coal Investment mendapat Peringkat BIRU dalam program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup tahun 2016-2017 yang diberikan oleh Gubernur Kalimantan Timur.

Several environmental campaigns by the Company are:

1. To celebrate MNC Group's 28th anniversary, the Company through MNC Peduli has conducted a river cleaning activity, tree planting, and spreading 5,000 fish seeds in the Ciliwung river.
2. MNC Group in cooperation with Lotte Mart Indonesia in the Bridge Rehabilitation at Wajak, Malang.
3. MNC Group and Lotte Mart distributed Donasi Sahabat Belanja Lotte Mart for Bridge Rehabilitation in Ciamis and Ujung Kulon.
4. MNCTV organized Environmental and Security Assistance in MNC Studios Kebon Jeruk neighborhood (routine help – January to December 2017 period).
5. MNCTV extended help for the normalization of the Waterways at RW 10 Kebon Jeruk District.
6. PT Nuansacipta Coal Investment acquired the BIRU Rating in the business performance rating evaluation program in environmental management 2016-2017 given by the Governor of East Kalimantan.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Salah satu kunci keberlanjutan bisnis Perseroan adalah dengan adanya hubungan industrial yang kokoh antara Perseroan dan seluruh karyawan. Oleh karenanya, hak dan kewajiban setiap karyawan terus diupayakan Perseroan untuk tetap dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan dan Peraturan Perusahaan sebagai bentuk kebijakan Perseroan dalam bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.

- Kesetaraan gender dan kesempatan kerja;**
  - Perseroan memberikan kesetaraan dalam pembukaan kesempatan kerja dengan melakukan perekrutan karyawan tanpa memandang jenis kelamin, suku, agama, ras, antar golongan, maupun tingkatan sosial.
  - Perseroan memberikan kesetaraan dalam pemberian imbal jasa dan manfaat kepada karyawan sesuai dengan jenjang karir, tugas dan tanggung jawab, serta kompetensi.
- Sarana dan keselamatan kerja;**
  - Perseroan memiliki sarana dan prasarana yang baik untuk mendukung kinerja karyawan.
  - Perseroan memiliki fasilitas klinik dan laboratorium di sekitar wilayah kantor untuk para karyawan dan masyarakat umum.
  - Gedung-gedung yang dimiliki Perseroan juga memiliki peraturan terkait keselamatan kerja.
- Tingkat perpindahan (*turnover*) karyawan;**

Tingkat perpindahan karyawan rendah.
- Tingkat kecelakaan kerja;**

PT Nuansacipta Coal Investment mendapat Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident Award*) dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur atas prestasinya dalam melaksanakan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3).
- Pendidikan dan/atau pelatihan;**

Perseroan memberikan kesempatan pelatihan bagi karyawan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan keterampilan dan mengembangkan kompetensi karyawan. Jenis pelatihan yang dilaksanakan di tahun 2017 antara lain: *basic company induction, basic skill training, certification training, functional training, leadership training, dan sosialisasi*. Dari seluruh pelatihan yang diberikan selama 2017, jumlah peserta yang mendapat pelatihan yaitu 12.589 orang dengan total jam pelatihan selama 108.287 jam.

### Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health And Safety

One key to the sustainability of our business is the presence of solid industrial relations between the Company and its employees. Therefore, the Company continually strives to fulfill all employee's rights and obligations in accordance with the Laws and Company regulations, and in its corporate manpower policies.

- Equal gender and work opportunities:**
  - The Company provides equal employment opportunities when recruiting employees regardless of gender, ethnicity, religion, race, inter-group, and social levels.
  - Company provides equal compensation and benefits to employees in accordance with their career, duties and responsibilities, and competencies.
- Means and Work Safety;**
  - Company owns good means and infrastructure for employee performance support.
  - Company owns clinical and laboratory facilities around the office area for employees and the public.
  - Buildings owned by the Company also have regulations related to work safety.
- Employee turnover levels;**

Employee turnover levels are low.
- Work accidents levels;**

PT Nuansacipta Coal Investment acquired a Zero Accident Award from the East Kalimantan Province Government for its achievements in conducting the Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Program.
- Education and/or training;**

Company provided training opportunities for employees to fulfill their needs for skills and develop employee competence. The type of training conducted in 2017 among others: basic company induction, basic skill training, certification training, functional training, leadership training, and socialization. Of all the trainings held in 2017, the total participants of 12,589 with a total training hours of 1089,287.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

### 6. Remunerasi;

- Terkait remunerasi, Perseroan menerapkan sistem *Balanced Score Card* (BSC) dalam pengelolaan penilaian kinerja SDM Perseroan yang terus dilakukan secara berkala yang juga bermanfaat untuk memotivasi karyawan untuk meraih prestasi/kinerja bekerja yang lebih baik.
- Perseroan juga memberikan kesempatan Umroh bagi karyawan muslim dan perjalanan ke Holyland bagi karyawan kristiani yang berprestasi.

### 7. Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan

Pengaduan atas dugaan pelanggaran masalah ketenagakerjaan, pedoman perilaku, dan pelanggaran hukum lainnya dapat dilaporkan melalui e-mail di hotline. [mnc-corporation@mncgroup.com](mailto:mnc-corporation@mncgroup.com).

Perseroan tetap mengupayakan yang terbaik bagi seluruh karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna menjaga keselamatan karyawan termasuk mitra kerja yang berada di lingkungan kerja. Perseroan dalam menciptakan keselamatan kerja, memberikan penekanan penyediaan (sarana, prasarana, dan SDM), pemeliharaan kualitas, dan penyesuaian terhadap semua perlengkapan dan petunjuk keselamatan yang sesuai dengan standar keselamatan kerja di gedung dan area.

### 6. Remuneration;

- Related to remuneration, the Company introduced a *Balanced Score Card* (BSC) system to manage HR performance on a regular basis, which has been useful in motivating employees to achieve / perform their work better.
- The Company also provided Umroh opportunity for Muslim employees and travels to the Holy Land for Christian employees who have excelled.

### 7. Employment problems complaint mechanism

Complaints on employment problem conjectures, behavior guidelines, and other law violations can be reported by email on [hotline.mnc-corporation@mncgroup.com](mailto:hotline.mnc-corporation@mncgroup.com).

The Company continually seeks the best for its employees by creating a work environment that ensures the safety of its employees and working partners in the workplace. In creating a safe workplace, the Company places emphasize on the facilities, infrastructure, and human resources, with quality maintenance, equipment control and safety instructions in accordance with the safety standards, in all Company buildings and office areas.





## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Perseroan mempunyai catatan panjang dalam melaksanakan kegiatankegiatan sosial termasuk tanggap bencana yang dilakukan secara konsisten dengan intensitas tinggi. Pada awalnya adalah program “RCTI Peduli” yang mencoba menggalang dana masyarakat pemirsa RCTI untuk disalurkan ke seluruh pelosok Indonesia. Sasaran dari program ini adalah korban bencana alam dan bantuan untuk masyarakat miskin. Dana masyarakat yang terkumpul seluruhnya disalurkan kepada mereka yang membutuhkan. Sementara biaya transportasi, distribusi dan operasional lainnya ditanggung oleh Perseroan.

Sejalan dengan pertumbuhan Perseroan, MNC Group ingin berbuat lebih banyak lagi untuk masyarakat Indonesia. Melalui programprogram Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang terus ditingkatkan kualitas dan cakupannya, Perseroan ingin mengambil peran penting dalam upaya pemberdayaan masyarakat, peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, dan membuka akses bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) agar mereka mampu menjadi wisausahawan yang mandiri dan tangguh.

### Corporate Social Responsibility Related To Social and Community Development

MNC Group has a long track record of running social projects, including a comprehensive disaster response program. The Company’s first corporate social responsibility (CSR) program was “RCTI Peduli”, which focused on raising public funds for victims of natural disasters, and the underprivileged across Indonesia, in cooperation with RCTI TV. The public funds raised were distributed to those in need. Meanwhile, transportation, distribution, and other operational costs were borne by the Company.

As MNC Group grew, the Company wanted to do more for the people of Indonesia. With this in mind, the Company continually updated the quality and coverage of its CSR programs to empower the community; improved the quality of public health; and empowered Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) to enable them to become sustainable.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

Inisiasi ini diwujudkan di tahun 2004, ketika Perseroan mendirikan Yayasan Jalinan Kasih sebagai garda terdepan pelaksanaan program-program CSR Perseroan. Dengan keberadaan yayasan, kegiatan yang dilakukan dapat lebih terarah, dengan skala yang lebih besar, dan terintegrasi. Fokus Yayasan Jalinan Kasih adalah memberikan pelayanan di bidang kesehatan dan pendidikan kepada masyarakat miskin. Melalui Yayasan Jalinan Kasih, Perseroan ingin hadir untuk masyarakat yang belum bisa menikmati akses pendidikan dan kesehatan karena terkungkung dalam kemiskinan.

Beberapa kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan serta meningkatkan kualitas pendidikan yang menjadi fokus dan komitmen diwujudkan melalui berbagai kegiatan di tahun 2017 yaitu:

1. MNC Group mengadakan Aksi Donor Darah “MNC Love Donation” di lingkungan Perseroan bekerjasama dengan PMI yang diadakan 3x dalam tahun 2017, dengan jumlah pendonor sebanyak 350 per setiap kegiatan.
2. GTV mengadakan pemeriksaan Pap Smear dengan jumlah penerima sebanyak 125 orang.
3. RCTI bekerja sama dengan Pertamina untuk memberikan bantuan berupa Pengobatan Massal kepada 200 orang.
4. RCTI bekerja sama dengan Yayasan Metropolitan Peduli untuk memberikan bantuan berupa Pengobatan Massal kepada 2000 orang.
5. Dalam rangka HUT ke-26 MNCTV mengadakan Pemeriksaan Mata dan Pembagian Kacamata Gratis.

This initiative was realized in 2004, when the Company established the Jalinan Kasih Foundation as the face of the Company’s CSR programs. The foundation has streamlined the Company’s CSR activities so that they are more focused, integrated and on a larger scale. Jalinan Kasih Foundation’s focus is to provide services in the areas of health and education, as well as to those who are underprivileged. In particular, the Company strives to help those who are unable to access education and health facilities.

Many of the social and community development activities focused on improving the quality of education and commitment were realized in 2017 through:

1. MNC Group held a blood donor action “MNC Love Donation” in the vicinity in cooperation with PMI which was held 3x in 2017, with a total donors of 350 each time.
2. GTV held a Pap Smear check-up with a total participants of 125 persons.
3. RCTI in cooperation with Pertamina held a Mass Medication help for 200 persons.
4. RCTI in cooperation with Yayasan Metropolitan Peduli held a Mass Medication help for 2000 persons.
5. To commemorate its 26th anniversary MNCTV held an Eye Check and free spectacles distribution.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

- MNC TV memberikan bantuan Pengobatan Gratis untuk korban kebakaran Desa Baduy
- MNC TV melakukan Cancer Camp 2017 bekerja sama dengan 4TV (RCTI, MNCTV, GTV & iNEWS)
- MNC Bank mengadakan Sepuluh Ribu Mata di RS Awal Bros, Batam
- MNC Bank memberikan 100 Kacamata Gratis di Area Sekitar Gedung IFS, Medan
- MNC Bank dan Himpunan Mahasiswa Kedokteran Indonesia Berikan Pengobatan Gratis
- Yayasan Jalinan Kasih dan MNC Peduli menggelar Baksos Pengobatan Umum, Operasi Sumbing, Operasi Katarak & Pterigium dan Operasi Hernia gratis di Lampung, Sukabumi, Jateng, Tulungagung, Semarang, Jambi, dan Tasikmalaya.
- MNC Peduli Bagikan Alat Bantu Dengar dan Kaki Palsu untuk Masyarakat Prasejahtera
- MNC TV held a Free Medication help for fire victims in Desa Baduy
- MNC TV held a Cancer Camp 2017 in cooperation with 4TV (RCTI, MNCTV, GTV & iNEWS)
- MNC Bank held Sepuluh Ribu Mata at the Awal Bros Hospital, Batam
- MNC Bank gave out 100 free spectacles in the area around IFS Building, Medan.
- MNC Bank and Himpunan Mahasiswa Kedokteran Indonesia gave free medication
- Yayasan Jalinan Kasih and MNC Peduli held a Social Service of free General Medication, Harelip surgery, Cataract & Pterigium surgery and Hernia surgery in Lampung, Sukabumi, Central Java, Tulungagung, Semarang, Jambi, and Tasikmalaya.
- MNC Peduli distributed hearing aids and prosthetic limbs for Masyarakat Prasejahtera.



### Terkait Kesejahteraan Masyarakat:

- Bakti Sosial MNC Group memberikan bantuan berupa santunan, sembako, alat pendidikan, kebutuhan sanitasi, pakaian layak pakai & pembalut wanita kepada berbagai pihak yang membutuhkan di seluruh wilayah Indonesia, khususnya daerah yang terkena bencana, seperti:
  - korban banjir Muara Gembong Kabupaten Bekasi
  - pengungsi Gunung Sinabung - Sumatra Utara
  - korban banjir Bantul
  - korban banjir Pacitan
- MNC Group dan Lotte Mart Indonesia rehabilitasi jembatan Wajak di Desa Patokpicis, Malang, Ciamis, dan Ujung Kulon.
- Bakti Sosial MNC Media dengan memberikan bantuan maupun kerja sama sponsorship dalam beragam acara kepada berbagai pihak yang berada di sekitar area Perseroan
- Bakti sosial yang dilakukan oleh unit-unit bisnis di bawah Perseroan terkait bidang keagamaan seperti penyerahan bantuan sembako di Bulan Ramadhan kepada kaum Dhuafa, penyerahan hewan kurban Idul Adha serta perayaan natal bersama dengan masyarakat di sekitar area Perseroan.

### Related to Public Welfare:

- MNC Group Social Service gave out compensation, groceries, educational tools, sanitary needs, clothing worth wearing & sanitary napkins for women to a number of parties in all parts of Indonesia, especially areas of natural disasters, such as:
  - Muara Gembong Bekasi District flood victims
  - Sinabung Mountain refugees – North Sumatera
  - Bantul flood victims
  - Pacitan flood victims
- MNC Group and Lotte Mart Indonesia rehabilitated the Wajak Bridge in Patokpicis Village., Malang, Ciamis, and Ujung Kulon.
- MNC Media Social Service aided and held sponsorship cooperation in various events to various parties in the vicinity of the Company
- Social Service held by the business units under the Company related to religious fields such as groceries aid in the Ramadhan month to the Dhuafa, Idul Adha sacrificial animals and Christmas celebrations to the public in the surrounding areas.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

### Terkait Pendidikan kepada Masyarakat:

1. Dalam rangka HUT MNC Group ke-28, Perseroan melalui MNC Peduli memberikan bantuan berupa ratusan buku pendidikan untuk anak-anak di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Jeruk Manis, Kebon Jeruk, dan Kebon Sirih, Jakarta Pusat.
2. Perseroan iNews, GTV, MNC TV, dan MNC Sky Vision memberikan media literasi kepada berbagai institusi pendidikan di seluruh Indonesia:
3. MNC Bank dan MNC Sekuritas memberikan literasi keuangan kepada berbagai institusi pendidikan di seluruh Indonesia

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Aspek Tanggung Jawab Barang dan/atau Jasa

Beberapa inisiatif dan kegiatan Perseroan yang berkaitan dengan aspek tanggung jawab barang dan/atau jasa adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan sarana yang memungkinkan konsumen dan calon konsumen memahami dan mengetahui produk-produk Perseroan, baik melalui situs web Perseroan atau situs web entitas anak yang telah terintegrasi.
2. Menyediakan saluran pengaduan konsumen di seluruh unit usaha.
3. Sosialisasi dan edukasi kepada konsumen dan calon konsumen mengenai produk-produk di pasar modal dimana mereka dapat memperolehnya melalui Perseroan.
4. Mengadakan pertemuan dengan konsumen secara rutin untuk menjaga loyalitas konsumen.

### Related to Education to the Public:

1. To celebrate MNC Group's 28th anniversary, the Company through MNC Peduli gave out hundreds of educational books to children in the Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) in Jeruk Manis, Kebon Jeruk, and Kebon Sirih, Central Jakarta.
2. iNews, GTV, MNC TV, and MNC Sky Vision gave out literacy media to various educational institutions all over in Indonesia.
3. MNC Bank and MNC Sekuritas gave out financial literacy to various educational institutions all over Indonesia.

### Corporate Social Responsibility Related to Goods and/or Services Aspects

Several initiatives and activities by the Company related to Goods and/or Services Responsibility aspects is as follows:

1. Provide means that enable customers and potential customers to understand and know about Company products, through integrated Company web sites as well as subsidiaries' web sites.
2. Provide customer complaint channels at all business units.
3. Socialization and education for customers and potential customers on products in the capital market where they can be purchased through the Company.
4. Hold routine meetings with customers to maintain customer loyalty.



# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT MNC Investama Tbk

The Board of Commissioners' and The Board of Directors' Statement of Responsibility for  
the 2017 Annual Report of PT MNC Investama Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MNC Investama Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2017 Annual Report of PT MNC Investama Tbk has been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the content of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 April 2018

Jakarta, April 27, 2018

## Dewan Komisaris Board of Commissioners



**Hary Tanoesoedibjo**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Liliana Tanoesoedibjo**  
Komisaris  
Commissioner



**Angela Herliani Tanoesoedibjo**  
Komisaris  
Commissioner



**Valencia Herliani Tanoesoedibjo**  
Komisaris  
Commissioner



**Kardinal Alamsyah Karim**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

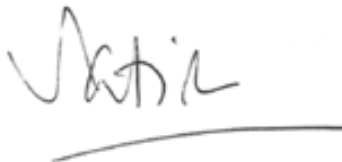


**Darpito Pudyastungkoro**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

## Direksi Board of Directors



**Darma Putra**  
Direktur Utama  
President Director



**Susanty Tjandra Sanusi**  
Wakil Direktur Utama & Direktur Independen  
Vice President Director & Independent Director



**Tien**  
Direktur  
Director



**Natalia Purnama**  
Direktur  
Director



**Jiohan Sebastian**  
Direktur  
Director



**Henry Suparman**  
Direktur  
Director



**PT. MNC INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015/  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Halaman/  
Page

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN –**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS –**

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

As of December 31, 2017, 2016 and 2015 and for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 1

Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan  
Komprehensif Lain Konsolidasian 3

Consolidated Statements of Profit or Loss and  
Other Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian 4

Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian 5

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian 6

Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015  
PT MNC INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015  
FOR THE YEARS THEN ENDED DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015  
PT MNC INVESTAMA TBK DAN ITS SUBSIDIARIES***

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- |   |   |
|---|---|
| <p>1. Nama/Name<br/>Alamat kantor/Office address<br/><br/>Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/<br/><i>Domicile as stated in ID Card</i><br/>Nomor Telepon/Phone Number<br/>Jabatan/Position</p> <p>2. Nama/Name<br/>Alamat kantor/Office address<br/><br/>Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/<br/><i>Domicile as stated in ID Card</i><br/>Nomor Telepon/Phone Number<br/>Jabatan/Position</p> | <p>: Darna Putra<br/>: MNC Financial Center Lt.21, Jl. Kebon Sirih No.21-27<br/>Jakarta<br/>: Jl. Pinihi Indah 3 No. 22A RT 002 RW 007 Kapuk Muara,<br/>Penjaringan, Jakarta Utara<br/>: 021-29709700<br/>: Direktur Utama / <i>President Director</i></p> <p>: Tien<br/>: MNC Financial Center Lt.21, Jl. Kebon Sirih No.21-27<br/>Jakarta<br/>: Jl. Pinihi Permai 1 No. 11, RT/RW: 006/007, Kapuk Muara,<br/>Penjaringan, Jakarta Utara<br/>: 021-29709700<br/>: Direktur / <i>Director</i></p> |
|---|---|

menyatakan bahwa:

state that:

- |   |  |
|---|--|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;<br/>b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.</p> | <p>1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i></p> <p>2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i><br/>b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i></p> <p>4. <i>Responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</i></p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 28 Februari/February 28, 2018

Direktur Utama/  
*President Director*

Direktur/  
*Director*



(Darna Putra)

(Tien)



**Laporan Auditor Independen****Independent Auditors' Report**

Kepada Yth,  
Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
PT MNC Investama Tbk

To:  
The Shareholders, Commissioners and Directors of  
PT MNC Investama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Investama Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT MNC Investama Tbk ("Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian****Management's responsibility for the consolidated financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**Tanggung jawab auditor****Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opini****Opinion**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MNC Investama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT MNC Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Penekanan Suatu Hal**

Kami membawa perhatian saudara pada Catatan 50 atas laporan keuangan konsolidasian yang membahas tentang gugatan perkara yang melibatkan PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI) entitas anak yang telah diambil alih oleh MNC sejak tahun 2006. Perkara perdata ini diajukan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tahun 2010 oleh Ny. Siti Hardiyanti Rukmana dkk (Penggugat) selaku pemegang saham pengendali lama CTPI terhadap PT Berkah Karya Bersama (Berkah) selaku tergugat I, dan CTPI (entitas anak) selaku turut tergugat I dan 5 (lima) turut tergugat lainnya, dengan mendalilkan bahwa Berkah melakukan perbuatan melawan hukum dengan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 18 Maret 2005 ("RUPS LB 18 Maret 2005"). Pada tanggal 14 April 2011 Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menjatuhkan putusan pada tingkat pertama yang pada intinya mengabulkan gugatan para Penggugat untuk sebagian dan menyatakan bahwa Para Tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum, sebagaimana tercantum dalam putusan No. 10/PDT.G/2010/PN.JKT.PST. Pada tingkat banding yang diajukan oleh Berkah, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusannya No. 629/PDT/2011/PT.DKI tanggal 20 April 2012, mengabulkan permohonan banding oleh Berkah dkk dengan menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara ini. Di tingkat kasasi, Mahkamah Agung Republik Indonesia dalam amar putusannya No. 862K/PDT/2013 tanggal 2 Oktober 2013 yang pada intinya mengabulkan permohonan kasasi dari Para Pemohon Kasasi (dahulu Penggugat) dan membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Pada tanggal 29 Oktober 2014, Mahkamah Agung Republik Indonesia dalam amar putusannya atas Peninjauan Kembali yang diajukan Berkah sebagaimana tercantum dalam Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 238 PK/Pdt/2014, menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan Berkah. Selanjutnya tanggal 12 Desember 2014, Majelis BANI (Badan Arbitrase Nasional Indonesia) pada putusannya No. 547/IX/ARB-BANI/2013 memutuskan mengabulkan tuntutan Berkah, menyatakan Berkah berhak atas 75% saham CTPI sampai dengan sebelum Berkah mengalihkan saham tersebut kepada MNC.

Atas keputusan BANI tersebut, pemegang saham CTPI sebelumnya, mengajukan permohonan pembatalan keputusan BANI kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pada tanggal 29 April 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menjatuhkan putusannya dengan amar putusan yang pada intinya menyatakan batal dan tidak berkekuatan hukum Putusan BANI untuk sebagian. Selanjutnya Berkah mengajukan banding ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 18 April 2016, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan No.97B/PDT.SUS-ARB/2016, yang pada intinya membatalkan putusan BANI dan mengadili sendiri atas perkara ini dengan menyatakan bahwa putusan BANI tidak dapat dieksekusi.

Pada tanggal 18 November 2016, BANI telah mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia sehingga pada tanggal 10 Mei 2017, Mahkamah Agung melalui situs resminya telah mengeluarkan putusan atas perkara Peninjauan Kembali No.42PK/Pdt.Sus-Arbt/2017, yang pada intinya menolak Peninjauan kembali yang diajukan oleh BANI (*Niet Ontvankelijke Verklaring*). Terhadap putusan Mahkamah Agung tersebut, menurut manajemen MNC, setelah berkonsultasi dengan konsultan hukumnya bahwa MNC tidak masuk sebagai pihak dalam perkara, sehingga secara hukum putusan perkara perdata ini tidak mengikat MNC dan tidak mengubah posisi kepemilikan saham MNC atas CTPI sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mendefinisikan entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian hingga saat pengendalian tersebut hilang. Untuk mencapai tingkat pengendalian Perusahaan harus memiliki kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel atas keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya terhadap investee dalam mempengaruhi jumlah hasil.

**Emphasis of Matter**

*We draw attention to Note 50 to the consolidated financial statements which discusses a civil case lawsuit involving PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI), a subsidiary acquired by MNC in 2006. This civil case was submitted to the Central Jakarta District Court in 2010 by Ny. Siti Hardiyanti Rukmana et al ("Plaintiff") as the former controlling shareholder of CTPI against PT Berkah Karya Bersama (Berkah) as Defendant I, and CTPI (subsidiary) as Co Defendant I and 5 (five) other Co Defendants, argued that Berkah committed an illegal act by conducting an Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 18, 2005 ("EGMS March, 18 2005"). On April 14, 2011, the Panel of Judges of the Central District Court has pronounced its ruling in the first instance, which basically declared that it granted a portion of the Plaintiff's claim and declared that the Defendants committed an illegal act, as stated in the Central Jakarta District Court Decision No. 10/PDT.G/2010/ PN.JKT.PST. On the appeal submitted by Berkah, the High Court of DKI Jakarta through its decision No. 629/PDT/2011/PT.DKI dated 20 April 2012, granted the appeal by Berkah et al, stating that the Central Jakarta District Court is not authorized to examine and adjudicate the case. At the cassation level, the Supreme Court of the Republic of Indonesia in its decision No. 862K/PDT/2013 dated October 2, 2013 essentially granted the appeal of the Cassation Appellant (formerly Plaintiff) and canceled the Jakarta High Court Judgment.*

*On October 29, 2014, the Supreme Court of the Republic of Indonesia rendered a decision as stated in the Supreme Court of the Republic of Indonesia Decision No. 238 PK/Pdt/2014 with its verdict to reject the petition for Reconsideration filed by Berkah. Furthermore, dated 12 December 2014, the BANI Tribunal on its verdict, 547/IX/ARB-BANI/2013 decides to grant the Berkah demands, stating that Berkah has the right over 75% of CTPI shares until and prior to the transfer of shares to the MNC.*

*On the decision of BANI, the former of CTPI shareholder, submitted an application for the cancellation of BANI's decision to the Central Jakarta District Court. On April 29, 2015, the Central Jakarta District Court has rendered a decision which essentially declared majority of BANI's decision null and void and has no legal power. Furthermore, Berkah appealed to the Supreme Court. On April 18, 2016, the Supreme Court issued a decision of No.97B/ PDT.SUS-ARB/2016, essentially canceling BANI's decision and decide on its own to this case by stating that the BANI decision can not be implemented.*

*On November 18, 2016, BANI has filed a petition for Reconsideration to the Supreme Court of Republic of Indonesia so that on May 10, 2017, the Supreme Court through its official website issued a decision on the No.42PK/Pdt.Sus-Arbt/2017, essentially rejecting a Reconsideration filed by BANI. On the decision of the Supreme Court, according to MNC's management, after consultation to its legal consultant that MNC never included as a party in this case lawsuit, and therefore legally the decision of this civil case will not be binding against MNC and will not change MNC's current position on the share ownership over CTPI's shares until December 31, 2017.*

*Indonesian Financial Accounting Standards define consolidated subsidiaries, from the date the acquirer has control until the time that control is lost. To achieve the level of control the Company shall have power over the investee, exposure or rights to variable returns on its involvement with the investee and the has ability to use its power to affect its return.*

Manajemen MNC melakukan penilaian tingkat pengendalian MNC terhadap CTPI, dan setelah berkonsultasi dan memperhatikan pendapat tertulis dari Konsultan Hukum yang ditunjuk MNC, Manajemen berpendapat tidak terdapat perubahan dalam hal bagaimana CTPI dikelola dan dikendalikan sejak diakuisisi. Oleh karena itu, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, CTPI masih dapat di konsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2017.

*The MNC management assesses the MNC level of control over CTPI, and after consultation and attention to the written opinion of the MNC appointed Legal Consultant, Management believes there has been no change in how CTPI is managed and controlled since it was acquired. Therefore, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, CTPI can still be consolidated on December 31, 2017.*

Ringkasan laporan keuangan CTPI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The summary of CTPI's financial statements for the years ended December 31, 2017 and 2016 that are included in these consolidated financial statements are as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Jumlah aset	3,244,687	2,792,849	Total assets
Jumlah liabilitas	189,779	206,488	Total liabilities
Pendapatan usaha - bersih	1,608,547	1,500,840	Revenues - net
Laba bersih	489,212	409,341	Net income

**Hal Lain**

**Other Matter**

Laporan keuangan konsolidasian PT MNC Investama Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai angka-angka *responding* terhadap laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No. GA117 0336 MNCI IBH pada tanggal 10 April 2017 dan No. GA116 0337 MNCI IBH pada tanggal 31 Maret 2016 dengan opini wajar tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian.

*The consolidated financial statements of PT MNC Investama Tbk and its subsidiaries dated December 31, 2016 and 2015 and for the year then ended are presented as corresponding figures to the consolidated financial statement of December 31, 2017 and for the year then ended, audited by other independent with Report No. GA117 0336 MNCI IBH dated April 10, 2017 and No. GA116 0337 MNCI IBH dated March 31, 2016 which expressed an unmodified opinion on those the consolidated financial statements.*

**KANAKA PURADIREDA, SUHARTONO**

**Florus Daeli, MM., CPA.**

Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 0126

License of Public Accountant No. AP. 0126

Jakarta, 28 Februari 2018/February 28, 2018

Laporan keuangan konsolidasian tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas konsolidasian sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktek digunakan untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian tersebut mungkin berbeda dari yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Oleh karena itu laporan keuangan konsolidasian beserta laporan auditor tidak dimaksudkan untuk digunakan oleh mereka yang tidak diberitahu tentang standar akuntansi keuangan di Indonesia dan standar auditing dan penerapannya dalam praktek.

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about the financial accounting standards in Indonesia and auditing standards, and their application in practice.*

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	2.700.509	3.608.806	4.024.812	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	6,47				Other financial assets - current
Dana kelolaan		3.197.681	3.121.758	1.944.544	Managed funds
Reksadana		327.830	455.663	757.275	Mutual funds
Efek saham diperdagangkan		80.187	95.291	66.412	Equity Securities held for trading
Efek utang		591.922	958.087	737.579	Debt securities
Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		276.263	295.208	662.764	Restricted cash in bank and time deposits
Lainnya	27	146.590	142.308	129.769	Others
Piutang usaha	7				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	47	84.609	47.143	130.105	Related parties
Pihak ketiga		3.397.921	3.309.021	3.537.712	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(122.914)	(135.139)	(115.233)	Allowance for impairment losses
Piutang nasabah dan margin	8	811.042	1.199.092	1.188.893	Customer and margin receivables
Piutang dan deposito wajib dari lembaga kliring dan penjaminan	9	244.084	150.202	130.567	Receivables and mandatory deposits from clearing and settlement guarantee institution
Bagian lancar piutang pembiayaan	10				Current portion of financing receivables
Pihak berelasi	47	6.348	15.407	22.295	Related parties
Pihak ketiga		1.400.769	1.125.264	873.877	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(8.401)	(11.023)	(5.237)	Allowance for impairment losses
Bagian lancar piutang murabahah					Current portion of murabahah receivables
Pihak berelasi	47	612	278	112	Related parties
Pihak ketiga		153.502	233.161	276.037	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.367)	(2.731)	(2.636)	Allowance for impairment losses
Bagian lancar piutang musyarakah mutanaqisah					Current portion of musyarakah mutanaqisah
Pihak ketiga		37.158	15.375	-	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(43)	(177)	-	Allowance for impairment losses
Bagian lancar kredit yang diberikan	11				Current portion of loans
Pihak ketiga		1.489.641	1.426.959	2.168.431	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(62.723)	(7.002)	(2.741)	Allowance for impairment losses
Aset reasuransi		160.282	134.318	93.127	Reinsurance assets
Piutang premi dan reasuransi		288.821	238.773	237.481	Premium and reinsurance receivables
Piutang lain-lain	12				Other accounts receivable
Pihak berelasi	47	621	40.476	29.805	Related parties
Pihak ketiga - bersih		656.235	599.682	940.238	Third parties - net
Persediaan	13	2.930.612	2.190.412	1.932.262	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		1.229.659	854.760	1.310.350	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	14	176.802	86.492	180.219	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya		1.522	344.720	92.864	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>20.195.774</b>	<b>20.532.584</b>	<b>21.341.683</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Piutang lain - lain					Other receivables
Pihak berelasi	47	81.827	48.325	30.485	Related parties
Pihak ketiga		-	-	2.545	Third parties
Aset pajak tangguhan - bersih	41	1.186.168	1.147.316	1.156.625	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	15	5.581.312	5.681.926	4.767.254	Investments in associates
Piutang pembiayaan	10				Financing receivables
Pihak berelasi	47	4.151	2.580	19.378	Related parties
Pihak ketiga		1.247.924	1.437.515	858.937	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(13.754)	(10.528)	(8.585)	Allowance for impairment losses
Piutang murabahah					Murabahah receivables
Pihak berelasi	47	2.292	-	-	Related parties
Pihak ketiga		149.445	254.526	341.498	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.348)	(1.698)	(5.448)	Allowance for impairment losses
Piutang musyarakah mutanaqisah					Musyarakah mutanaqisah receivables
Pihak ketiga		131.962	70.607	-	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(204)	(183)	-	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan	11				Loans
Pihak ketiga		5.562.404	6.484.071	4.864.747	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(268.393)	(45.518)	(35.221)	Allowance for impairment losses
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	16				Other financial assets - non-current
Obligasi wajib tukar		2.282.499	2.055.648	2.913.806	Mandatory exchangeable bonds
Obligasi konversi		221.320	833.480	531.680	Convertible bonds
Obligasi tukar		631.953	631.953	636.318	Exchangeable bonds
Obligasi pemerintah & lainnya		495.862	476.251	476.251	Government's bonds and others
Penyertaan saham		143.259	74.205	159.229	Investment in shares of stock
Lainnya		17.884	17.610	17.372	Other
Uang muka investasi		231.639	395.519	321.479	Investment advances
Aset al - ijarah - bersih		59.230	77.967	121.294	Al - ijarah assets - net
Aset tetap - bersih	17	12.801.851	9.925.623	9.496.445	Property and equipment - net
Goodwill	18	4.361.192	3.858.256	3.890.917	Goodwill
Aset tidak berwujud - bersih	19	899.621	953.638	1.087.540	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	20	517.941	391.276	313.039	Other noncurrent assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>36.328.037</b>	<b>34.760.365</b>	<b>31.957.585</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>56.523.811</b>	<b>55.292.949</b>	<b>53.299.268</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ Desember 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015					
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>				
Simpanan dan simpanan dari bank lain	21				Deposits and deposits from other banks				
Pihak berelasi	47	88.895	102.390	407.156	Related parties				
Pihak ketiga		6.841.835	8.325.479	9.219.719	Third parties				
Utang usaha	22				Trade accounts payable				
Pihak berelasi	47	43.044	85.851	81.930	Related parties				
Pihak ketiga		1.439.742	1.327.221	1.750.161	Third parties				
Utang pajak	23	202.374	256.920	271.815	Taxes payable				
Biaya masih harus dibayar	24	612.684	405.748	429.316	Accrued expenses				
Pinjaman jangka pendek	25	1.001.334	629.580	272.056	Short term loans				
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	9	172.534	121.023	195.519	Payables to clearing and settlement guarantee institution				
Utang nasabah pihak ketiga	26	704.119	1.025.882	977.842	Payable to customer third parties				
Utang reasuransi		114.733	74.048	78.648	Reinsurance payable				
Pendapatan diterima dimuka		59.625	139.423	184.247	Unearned revenues				
Utang lain-lain		268.283	485.695	794.713	Other accounts payable				
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities				
Sewa pembiayaan		48.026	29.371	18.826	Finance lease obligations				
Pinjaman jangka panjang	27	2.184.061	4.675.420	4.320.904	Long-term loans				
Obligasi, medium term notes dan sukuk ijarah	28	4.932.191	999.577	58.947	Bonds payable, medium term notes and sustainable sukuk				
Liabilitas lancar lainnya		184.113	313.358	69.628	Others current liabilities				
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>18.897.593</b>	<b>18.996.986</b>	<b>19.131.427</b>	<b>Total Current Liabilities</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>				
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	41	27.871	23.123	27.305	Deferred tax liabilities - net				
Simpanan dan simpanan dari bank lain - bagian jangka panjang	21				Deposits and deposits from other banks - long term portion				
Pihak berelasi	47	17.851	-	51.519	Related parties				
Pihak ketiga		1.798.936	1.747.744	99.632	Third parties				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long term liabilities - net of current maturities				
Sewa pembiayaan		131.101	94.372	50.453	Finance lease obligations				
Pinjaman jangka panjang	27	8.885.350	4.317.676	4.528.844	Long-term loans				
Obligasi, medium term notes dan sukuk ijarah	28	1.693.509	5.122.692	5.868.605	Bonds payable, medium term notes and sustainable sukuk				
Liabilitas imbalan pasca kerja	44	447.268	360.813	292.217	Post-employment benefits obligation				
Liabilitas kepada pemegang polis		527.712	458.138	395.072	Liabilities to policy holders				
Liabilitas jangka panjang lainnya		10.430	7.913	19.839	Other noncurrent liabilities				
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>13.540.028</b>	<b>12.132.471</b>	<b>11.333.486</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>				
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>32.437.621</b>	<b>31.129.457</b>	<b>30.464.913</b>	<b>Total Liabilities</b>				
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>				
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>					<b>Equity attributable to owners of the Company</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Capital stock - Rp 100 par value per share				
Modal dasar - 115.000 juta saham					Authorized - 115,000 million shares				
Modal ditempatkan dan disetor - 48.057.050,367 saham pada 31 Desember 2017, 31 Desember 2016 dan 38.902.106,607 saham pada 31 Desember 2015	29	4.805.705	4.805.705	3.890.210	Issued and paid-up - 48,057,050,367 shares on December 31, 2017, December 31, 2016 and 38,902,106,607 shares on December 31, 2015				
Tambahan modal disetor	30	3.829.817	3.826.626	3.314.384	Additional paid-in capital				
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	43	9.837	8.449	28.320	Other capital - employee stock option				
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	31	1.887.796	1.681.400	1.759.771	Difference due to change in equity of subsidiaries				
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	15	589.428	939.013	697.586	Difference due to change in equity of associates				
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	32	58.559	40.939	50.481	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest				
Penghasilan komprehensif lain	33	222.750	305.494	328.100	Other comprehensive income				
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis		-	-	100.496	Equity in subsidiaries resulting from business combination				
Saldo laba					Retained earnings				
Ditentukan penggunaannya		4.000	4.000	4.000	Appropriated				
Tidak ditentukan penggunaannya		758.890	610.271	377.340	Unappropriated				
<b>Jumlah</b>		<b>12.166.782</b>	<b>12.221.897</b>	<b>10.550.688</b>	<b>Total</b>				
Dikurangi biaya perolehan saham diperoleh kembali - 710.386.246 saham pada 31 Desember 2017, 31 Desember 2016 dan 436.816.600 saham pada 31 Desember 2015	34	(118.810)	(118.810)	(110.392)	Less cost of treasury stocks - 710,386,246 shares on December 31, 2017, December 31, 2016 and 436,816,600 shares on December 31, 2015				
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>12.047.972</b>	<b>12.103.087</b>	<b>10.440.296</b>	<b>Total equity attributable to owners of the Company</b>				
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	35	<b>12.038.218</b>	<b>12.060.405</b>	<b>12.394.059</b>	<b>Non-controlling interests</b>				
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>24.086.190</b>	<b>24.163.492</b>	<b>22.834.355</b>	<b>Total Equity</b>				
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>56.523.811</b>	<b>55.292.949</b>	<b>53.299.268</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>				

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
 LAIN KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015  
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015  
 (Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2017	2016	2015	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	36				<b>NET REVENUES</b>
Media		10.657.404	10.293.350	10.406.983	Media
Lembaga keuangan		2.390.754	2.015.030	1.889.256	Financial institutions
Lainnya		542.111	588.145	581.952	Others
Jumlah pendapatan bersih		13.580.269	12.894.525	12.878.191	Total net revenues
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	37	(7.823.078)	(7.763.595)	(8.222.929)	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>LABA KOTOR</b>		5.757.191	5.130.930	4.655.262	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	38	(3.516.071)	(2.988.021)	(2.616.216)	General and administration expense
Beban keuangan	39	(1.455.562)	(1.120.787)	(979.122)	Finance cost
Bagian laba bersih entitas asosiasi		438.999	671.584	68.105	Equity in net income of associates
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		(160.585)	370.466	(1.407.157)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga		12.461	32.372	62.689	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	40	129.021	(499.684)	(210.676)	Other gain and losses - net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		1.205.454	1.598.840	(427.115)	<b>INCOME (LOSS) BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK - BERSIH</b>	41	(690.746)	(750.897)	(143.208)	<b>TAX EXPENSES - NET</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		524.708	847.943	(570.323)	<b>NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH SETELAH PAJAK</b>					<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		9.387	3.023	35.830	Remeasurement of defined benefit obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(95.990)	(17.820)	66.985	Translation adjustment
Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual		(39.878)	(22.657)	22.080	Available-for-sale investment revaluation
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - bersih setelah pajak		(128.481)	(37.454)	124.895	Total other comprehensive income for the year - net of tax
<b>JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF</b>		398.227	810.489	(445.428)	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>					<b>NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		148.619	232.931	(845.752)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	35	376.089	615.012	275.429	Non-controlling interests
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		524.708	847.943	(570.323)	<b>NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>					<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		65.875	210.325	(714.054)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		332.352	600.164	268.626	Non-controlling interests
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>		398.227	810.489	(445.428)	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM</b>	42	Rp	Rp	Rp	<b>EARNINGS (LOSS) PER SHARE</b>
(dalam Rupiah penuh)		3,14	5,50	(22,02)	(in full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015**  
**(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)**

	2017	2016	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	13.134.599	12.526.818	11.389.578	Receipts from customers
Pembayaran untuk pemasok	(7.377.903)	(9.160.933)	(5.583.896)	Cash paid for suppliers
Pembayaran untuk karyawan	(1.665.022)	(1.781.425)	(1.549.605)	Cash paid for employees
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi entitas lembaga keuangan bank	4.091.674	1.584.460	4.256.077	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities of bank financial institutions entity
Penurunan (kenaikan) aset operasi entitas lembaga keuangan bank				Decrease (increase) in operating assets of bank financial institutions entity
Efek-efek	(96.598)	180.963	(97.400)	Securities
Kredit	327.782	(863.294)	(937.014)	Loans
Aset lain-lain	(585.142)	(165.742)	43.356	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				Increase (decrease) in operating liabilities
Simpanan dan simpanan dari bank lain	(840.762)	397.587	2.489.617	Deposits and deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	(173.056)	247.385	(76.142)	Other Liabilities
Kas Diperoleh dari Operasi	2.723.898	1.381.359	5.678.494	Cash Generated from Operations
Pembayaran pajak	(785.532)	(603.037)	(807.879)	Payments of taxes
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(1.391.862)	(1.120.787)	(1.117.717)	Payments of interest and finance cost
Pembayaran royalti ke pemerintah	(28.685)	(15.289)	(19.312)	Royalty paid to Government
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	517.819	(357.754)	3.733.586	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan (penempatan) aset keuangan lancar lainnya - bersih	821.306	(950.930)	250.746	Redemptions (placement) in other current financial assets - net
(Penempatan) pencairan aset keuangan lainnya - tidak lancar - bersih	(679.744)	645.509	(759.994)	(Placement) redemption of other non-current financial assets - net
Penerimaan bunga	64.825	24.833	43.794	Interest received
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	-	16.351	26.737	Dividend received from associate
Hasil penjualan aset tetap	511.221	87.664	84.318	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tetap	(2.816.393)	(1.615.143)	(3.067.533)	Acquisitions of property and equipment
Pengurangan (penambahan) investasi pada entitas asosiasi	197.974	(18.033)	(73.199)	Deductions (additions) to investment in associates
Penambahan aset al-ijarah	-	(1.292)	(19.788)	Additions of al-ijarah assets
(Penurunan) penambahan aset lain dan uang muka	(168.739)	(168.265)	87.804	(Deduction) addition to other assets and advances
Kas dan setara kas yang diperoleh dari akuisisi entitas anak setelah dikurangi biaya perolehan	55.730	4.188	7.243	Cash and cash equivalent received from acquisition of subsidiaries net of acquisition cost
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.013.820)	(1.975.118)	(3.419.872)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang	9.634.375	6.357.865	2.239.016	Proceeds from short-term loans and long-term loans
Penerimaan setoran modal saham				Proceeds from issuance of capital stock
Perusahaan	-	1.422.303	64.717	The Company
Entitas anak	-	1.211.322	460.366	Subsidiaries
Penjualan saham diperoleh kembali				Proceeds from sale of treasury stocks
Perusahaan	-	-	30.604	The Company
Entitas anak	-	115.199	5.373	Subsidiaries
Penerimaan setoran modal nonpengendali entitas anak	371.488	50.138	272.217	Proceeds non-controlling paid up capital in subsidiary
Pembayaran utang obligasi	(1.000.000)	(59.000)	(250.000)	Payment of bonds payable
Pembayaran utang bank dan utang jangka panjang	(7.338.099)	(5.715.603)	(1.956.659)	Payments of bank loans and long-term loans
Pembelian kembali saham beredar				Purchase of treasury stock
Perusahaan	-	(38.956)	(8.278)	The Company
Entitas anak	(666.100)	(1.244.175)	(226.495)	Subsidiaries
Pembayaran dividen				Payment of dividends
Perusahaan	-	-	(116.253)	The Company
Entitas anak kepada nonpengendali	(264.858)	(254.305)	(370.766)	Subsidiaries to non-controlling interest
Penerimaan (pelunasan) utang pihak berelasi (Pengurangan) penambahan liabilitas jangka panjang lainnya	(20.790)	20.938	(39.748)	Receipt from (payments of) payable to related parties (Deduction) addition in other noncurrent liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	587.704	1.916.866	49.994	Net Cash Provided by Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(908.297)	(416.006)	363.708	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	3.608.806	4.024.812	3.661.104	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	2.700.509	3.608.806	4.024.812	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



## **1. UMUM**

### **a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT. MNC Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 22 tanggal 2 Nopember 1989 dari Sutjipto, SH, notaris di Surabaya yang diubah dengan akta No. 193 tanggal 15 Nopember 1989 dari Poerbaningsih Adi Warsito, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-10673.HT.01.01.TH.89 tanggal 22 Nopember 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18, Tambahan No. 813 tanggal 2 Maret 1990.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 88 tanggal 26 Mei 2017 dari Aryanti Artisari, notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, mengenai modal ditempatkan/disetor Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0143302 tanggal 7 Juni 2017.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan (pemborongan), jasa dan perdagangan. Perusahaan merupakan induk Perusahaan dari beberapa entitas anak dan bergerak dalam bidang investasi.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1989. Perusahaan berdomisili di MNC Financial Center, lantai 21, Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing berjumlah 14.312 dan 15.250 karyawan.

### **b. Penawaran Umum dan Pemecahan Nilai Nominal Saham Perusahaan**

- Pada tanggal 28 Oktober 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-2507/PM/1997 untuk melakukan Penawaran umum perdana sejumlah 123.000.000 saham, nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 700 per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) tanggal 24 Nopember 1997.

## **1. GENERAL**

### **a. Establishment and General Information**

PT. MNC Investama Tbk (the "Company") was established based on deed No. 22 dated November 2, 1989 of Sutjipto, SH, notary in Surabaya, as amended by deed No. 193 dated November 15, 1989 of Poerbaningsih Adi Warsito, SH, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10673.HT.01.01.TH.89 dated November 22, 1989 and was published in State Gazette No. 18, dated March 2, 1990, Supplement No. 813.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 88 dated May 26, 2017, of Aryanti Artisari, notary in Jakarta, related with change of article 4 paragraph 2 Article of Association of the Company, regarding issued/paid up capital. The amendments were notified to Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on acceptance of notification of amendments to the Article of Association No. AHU-AH.01.03-0143302 dated June 7, 2017.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activities is mainly to engage in the fields of industry, mining, transportation, agriculture, construction, services and trading. The Company is the parent company of several subsidiaries and is engaged in investment holding.

The Company started commercial operations in 1989. The Company is domiciled at MNC Financial Center, 21<sup>st</sup> Floor, Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta.

As of December 31, 2017 and December 31, 2016, the Company and its subsidiaries ("the Group") had total of 14,312 and 15,250 employees, respectively.

### **b. Public Offering and Stock Split of the Company's Shares**

- On October 28, 1997, the Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority/OJK) in his letter No. S-2507/PM/1997 for the Initial Public Offering of 123,000,000 shares with par value of Rp 500 per share at an offering price of Rp 700 per share. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchange) on November 24, 1997.

- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 25 Agustus 1999.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 100 per saham dan penambahan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia, tanggal 8 Pebruari 2000.
- Pada tanggal 22 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1529/PM/2001 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 253.597.938 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 20 Juli 2001.
- Pada tanggal 17 September 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-2080/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 706.000.250 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Oktober 2002.
- Pada tanggal 4 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1614/PM/2004 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 847.644.020 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juni 2004.
- Pada tanggal 27 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-3177/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 1.829.534.711 saham dan penerbitan Tanda Bukti Utang Konversi (TBUK) Bhakti Investama tahun 2007 dengan tingkat bunga tetap 6% per tahun sebanyak-banyaknya USD 170.145.310. Setiap pemegang saham Perusahaan yang memiliki 500 saham pada tanggal 10 Juli 2007 mempunyai 175 HMETD untuk membeli 175 saham baru dengan harga penawaran Rp 1.150 dan 553 saham mempunyai HMETD untuk membeli 18 satuan TBUK dengan harga penawaran setiap 1 satuan TBUK sebesar USD 1. Jangka waktu pelaksanaannya adalah 12 Juli 2007 sampai dengan 18 Juli 2007.
- Stock split through reduction of par value per share from Rp 500 to Rp 250 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 25, 1999.
- Stock split through reduction of par value per share from Rp 250 to Rp 100 and issuance of new shares without a rights issue. The stock split was listed on the Indonesia Stock Exchange on February 8, 2000.
- On June 22, 2001, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM (currently OJK) in his letter No. S-1529/PM/2001 for the Limited Offering I with Preemptive Rights to the Stockholders. Amounted to 253,597,938 shares were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on July 20, 2001.
- On September 17, 2002, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM (currently OJK) in his letter No. S-2080/PM/2002 for the Limited Public Offering II with Preemptive Rights to the Stockholders. Amounted to 706,000,250 shares were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on October 16, 2002.
- On June 4, 2004, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM (currently OJK) in his letter No. S-1614/PM/2004 for the Limited Offering III with Preemptive Rights to the Stockholders. Amounted to 847,644,020 shares were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on June 10, 2004.
- On June 27, 2007, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM-LK (currently OJK) in his letter No. S-3177/BL/2007 for the Limited Offering IV for maximum of 1,829,534,711 shares through Rights Issue IV and issuance of Convertible Bonds BHIT 2007 (TBUK) with fixed interest rate of 6% per annum at a maximum amount of USD 170,145,310. Every holder of 500 shares as of July 10, 2007 has the preemptive right to purchase 175 shares at an offering price of Rp 1,150 per share and 553 shares has the preemptive right to purchase 18 units of TBUK at an offering price of USD 1 per unit. The exercise period is from July 12, 2007 to July 18, 2007.

- Pada tanggal 24 Juni 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-323/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 7.705.126.592 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Agustus 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

### c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

- On June 24, 2016, the Company obtained an effective notice from the Chairman of OJK in his letter No. S-323/D.04/2016 for the Limited Offering V with Preemptive Rights to the Stockholders totaling 7,705,126,592 shares which were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on August 8, 2016.

As of December 31, 2017, 2016 and 2015, all the Company's shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange.

### c. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

	Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership c)			Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
			2017	2016	2015	2017	2016	2015
<b>1. PT Global Mediacom Tbk (MCOM) a)</b>								
<b>dengan entitas anak dibidang:/</b>								
<b>with subsidiaries engaged in:</b>	Jakarta	1982	52,85%	52,84%	52,84%	27.694.734	24.624.431	26.613.973
<b>Media berbasis konten dan iklan/ Content and advertising based media</b>								
PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC) dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>	Jakarta	1997	62,84%	62,66%	64,64%	15.057.295	14.239.867	14.474.557
PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) b)	Jakarta	1989	100,00%	100,00%	100,00%	5.326.760	4.775.837	4.145.961
PT. Global Informasi Bermutu (GIB) b)	Jakarta	2002	100,00%	100,00%	100,00%	1.818.231	1.693.250	1.594.446
PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI) b)	Jakarta	1990	75,00%	75,00%	75,00%	3.244.687	2.792.849	2.511.809
PT. MNC Televisi Network (MTN) (dahulu/formerly								
PT. Sun Televisi Network (STN) dan entitas anak								
<i>and its subsidiaries b)</i>	Jakarta	2008	100,00%	100,00%	100,00%	1.501.296	1.363.769	1.329.734
PT. Deli Media Televisi (DTV) b)	Medan	2008	90,00%	90,00%	90,00%	8.597	6.173	6.204
PT. Global Telekomunikasi Terpadu (GTT) b)	Semarang	2008	49,00%	49,00%	49,00%	3.866	3.053	2.669
PT. Tivi Bursa Indonesia (TB) b)	Jakarta	2015	55,00%	55,00%	55,00%	24.053	28.510	38.098
PT. Media Semesta Sumatera b)	Jakarta	2017	99,99%	-	-	45.989	-	-
PT. Media Semesta Bangka b)	Jakarta	2017	99,99%	-	-	31.191	-	-
PT. Media Semesta Lampung b)	Jakarta	2017	99,99%	-	-	42.626	-	-
PT. Media Semesta Jakarta b)	Jakarta	2017	99,99%	-	-	214.249	-	-
PT. Media Semesta Jabar b)	Jakarta	2017	99,99%	-	-	40.771	-	-
PT. Media Semesta Matahari b)	Jakarta	2017	99,99%	-	-	16.114	-	-
PT. Media Semesta Bali b)	Jakarta	2017	99,99%	-	-	49.951	-	-
PT. Media Semesta Nusa b)	Jakarta	2017	99,99%	-	-	38.266	-	-
PT. Media Semesta Kalimantan b)	Jakarta	2017	99,99%	-	-	67.921	-	-
PT. Media Semesta Sulawesi b)	Jakarta	2017	99,99%	-	-	24.267	-	-
PT. Media Semesta Makassar b)	Jakarta	2017	99,99%	-	-	30.480	-	-
PT. Media Semesta Permata b)	Jakarta	2017	99,99%	-	-	35.674	-	-
PT. MNC Networks (MNCN) dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries b)</i>	Jakarta	2005	98,95%	98,95%	98,95%	107.987	118.636	116.543
PT. Radio Trijaya Shakti (RTS) dan entitas entitas/ <i>and its subsidiaries b)</i>	Jakarta	1971	95,00%	95,00%	95,00%	32.174	25.003	37.208
PT. Radio Prapanca Buana Suara (RPBS) b)	Medan	1978	91,60%	91,60%	91,60%	4.797	4.893	5.293
PT. Radio Mancasura (RM) b)	Bandung	1971	100,00%	100,00%	100,00%	1.188	1.100	1.582
PT. Radio Swara Caraka Ria (RSCR) b)	Semarang	1971	100,00%	100,00%	100,00%	2.297	2.026	1.363
PT. Radio Efkindo (RE) b)	Yogyakarta	1999	100,00%	70,00%	70,00%	2.011	1.830	1.178
PT. Radio Tjakra Awigra (RCA) b)	Surabaya	1971	100,00%	100,00%	100,00%	5.125	5.042	5.827
PT. Radio Suara Monalisa (RSM) b)	Jakarta	1971	90,00%	80,00%	80,00%	10.982	11.017	12.548
PT. Mediawisata Sariasih (MS) b)	Bandung	2007	100,00%	100,00%	100,00%	579	405	339
PT. Radio Arief Rahman Hakim (RARH) b)	Jakarta	2007	100,00%	100,00%	100,00%	8.686	9.295	10.860
PT. Radio Sabda Sosok Sohor (RSSS) b)	Jakarta	1981	100,00%	100,00%	100,00%	4.553	7.674	6.516
PT. Media Nusantara Informasi (MNI) dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries b)</i>	Jakarta	2005	100,00%	99,00%	99,00%	202.783	233.573	251.198
PT. Media Nusantara Dinamis (MND) (dahulu/formerly PT. Media Nusantara Distribusi (MND) b)	Jakarta	2011	100,00%	99,00%	99,00%	6.695	7.046	4.369
PT. Manado Nusantara Informasi (MENI) b)	Manado	2014	100,00%	99,00%	99,00%	6.137	7.940	8.644
PT. MNI Global (MNIG) b)	Jakarta	2005	100,00%	100,00%	100,00%	11.344	15.636	20.484
PT. MNI Publishing (MNIP) dan entitas anak/ <i>and its subsidiary b)</i>	Jakarta	2008	75,00%	75,00%	75,00%	2.645	5.022	4.149
PT. MNI Entertainment (MNIE) b)	Jakarta	2008	80,00%	95,00%	95,00%	3.641	4.829	3.927

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

	Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership c)			Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
			2017	2016	2015	2017	2016	2015
<b>Media berbasis konten dan iklan/ Content and advertising based media</b>								
PT. MNC Studio International (MSI) formerly PT. Cross Media International (CMI)								
dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Jakarta	2001	100,00%	99,99%	99,99%	484.921	483.940	220.035
PT. Mediate Indonesia (MI) b)	Jakarta	2001	99,97%	99,97%	99,97%	149.815	204.502	208.679
PT. Multi Advertensi Xambani (MAX) dan entitas anak/and its subsidiaries d)								
PT. Citra Komunikasi Gagasan Semesta (CKGS) b)	Jakarta	1996	-	-	51,20%	-	-	4.054
PT. MNC Pictures (MNC P) b)	Jakarta	2004	-	-	80,00%	-	-	2.672
PT. Star Media Nusantara (SMN) b)	Jakarta	2009	100,00%	100,00%	70,00%	653.842	234.402	140.557
PT. MNC Infotainment Indonesia b)	Jakarta	2008	100,00%	100,00%	70,00%	48.602	40.917	34.123
PT. MNC Film Indonesia b)	Jakarta	2017	100,00%	-	-	11.220	-	-
	Jakarta	2017	99,99%	-	-	20.260	-	-
MNC International Middle East Limited (MIMEL) b)								
dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Dubai	2007	100,00%	100,00%	100,00%	1.255.692	937.880	450.470
MNC International Limited (MIL) b)	Cayman Islands	2007	100,00%	100,00%	100,00%	95.606	54.173	204.105
MNC Pictures FZ LLC (MP) b)	Dubai	2007	100,00%	100,00%	100,00%	2.313	2.294	2.355
PT. MNC Okezone Networks (dahulu/formerly Linktone Indonesia (Linktone) b)								
MNC Innoform Pte.Ltd (Innoform) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Jakarta Singapura/ Singapore	2009 2001	100,00% 87,50%	- -	- -	32.801 130.454	- -	- -
MNC Innoform (Singapore) Pte. Ltd (Alliance) b)	Singapura/ Singapore	1999	100,00%	-	-	161	-	-
PT. Innoform Indonesia (MINNO) b)	Jakarta	2001	100,00%	100,00%	100,00%	8.591	6.501	5.581
PT. MNC Lisensi Internasional (MLI) b)	Jakarta	2013	100,00%	99,99%	99,99%	14.871	6.374	2.808
PT. MNC Media Investasi (MMI) b)	Jakarta	2016	100,00%	99,99%	99,99%	89.087	16.350	-
PT. MNC Media Utama (MMU) b)	Jakarta	-	100,00%	99,99%	99,99%	15.000	15.000	15.000
<b>Media berbasis pelanggan/ Subscribers based media</b>								
PT. Sky Vision Network (SVN) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)								
PT. MNC Sky Vision Tbk (MNC SV) b)	Jakarta	2007	100,00%	100,00%	100,00%	10.462.832	8.215.012	505.120
	Jakarta	1988	92,41% b)	86,35% b)	77,30% b)	4.947.389	5.704.418	6.568.893
			- a)	3,29% a)	9,60% a)	-	-	-
PT. Media Citra Indostar (MC) b)	Jakarta	1999	99,99%	-	-	239.851	255.623	263.950
PT. MNC Kabel Mediacom (MKM) b)	Jakarta	2015	99,99%	-	-	3.482.882	-	-
PT OTT MNC Indonesia (OTT) (dahulu /formerly PT Okezone Indonesia (Okezone) b)	Jakarta	2011	99,90%	99,90%	99,90%	17.315	9.950	11.245
<b>Media berbasis online/ Online based media</b>								
Global Mediacom International Ltd. (GMI) dan entitas anak/and its subsidiaries b)								
MNC Media Investment Ltd (MMIL) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Dubai	2012	100,00%	100,00%	100,00%	1.971.090	2.394.366	2.174.396
Letang Game Ltd. (Letang) b)	Cayman Islands	2002	79,88%	79,88%	79,88%	1.625.525	2.446.095	2.044.643
PT. MNC Okezone Networks (dahulu/formerly PT. Linktone Indonesia (Linktone) b)	China	2009	50,01%	50,01%	50,01%	194.902	221.932	234.515
MNC Innoform Pte. Ltd (Innoform) dan entitas anak/and its subsidiary b)	Jakarta Singapura/ Singapore	2009 2001	- -	100,00% 87,50%	100,00% 87,50%	- -	38.729 126.013	50.046 143.787
MNC Innoform (Singapore) Pte. Ltd (Alliance) b)	Singapura/ Singapore	1999	-	100,00%	100,00%	-	329	793
<b>Lain-lain/Others</b>								
PT. Infokom Elektrindo (Infokom) dan entitas anak/and its subsidiaries b)								
PT. Telesindo Media Utama (TMU) b)	Bekasi	1998	99,99%	99,99%	99,99%	407.198	401.479	401.832
PT. Sena Telenusa Utama (STU) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Jakarta	1999	99,99%	99,99%	99,99%	-	-	1
PT. Flash Mobile (FM) b)	Jakarta	2003	99,99%	99,99%	99,99%	5.275	6.196	12.892
PT. MNC GS Homeshopping (MNC Shop) b)	Jakarta	2004	84,99%	84,99%	84,99%	12.678	11.831	11.624
PT. Citra Kalimantan Energi (CKE) b)	Jakarta	2013	60,00%	60,00%	60,00%	55.855	66.454	48.598
Universal Media Holding Corporation (Universal) b)	Jakarta	-	80,00%	80,00%	80,00%	-	-	-
PT MNC Digital Indonesia (MNCD) b)	Dubai	2007	100,00%	100,00%	100,00%	73.515	177.271	137
	Jakarta	2007	100,00%	99,99%	-	1.063	1.006	-

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	Domisili/ Domicile	Tahun operasi/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership c)			Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
			2017	2016	2015	2017	2016	2015
<b>PT MNC Kapital Indonesia Tbk. (MKAP) a)</b> dengan anak perusahaan dibidang: <i>with subsidiaries engaged in:</i>	Jakarta	2000	69,88%	68,79%	63,77%	19.883.263	22.216.019	19.394.669
<b>Pembiayaan, efek dan asuransi/ Financing, securities and insurance</b>								
PT. MNC Asset Management (MNCAM) b)	Jakarta	1999	99,99%	99,99%	99,99%	52.917	53.215	47.865
PT. MNC Finance (MNCF) b)	Jakarta	1989	99,99%	99,99%	99,99%	2.980.013	3.092.864	2.504.842
PT. MNC Sekuritas (MNCS) b)	Jakarta	2004	99,99%	99,99%	99,99%	1.453.176	1.685.633	1.647.992
PT. MNC Life Assurance (MNCL) b)	Jakarta	1988	99,98%	99,98%	99,98%	438.446	498.966	489.373
PT. MNC Asuransi Indonesia (MNCAL) b)	Jakarta	1987	99,98%	99,97%	99,97%	569.073	419.115	335.374
PT. MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGU) b)	Jakarta	1993	99,99%	99,99%	99,99%	704.581	523.690	204.428
PT. Bank MNC Internasional Tbk (MNCBI) b)	Jakarta	1989	41,43%	39,50%	39,21%	10.706.094	13.057.549	12.137.004
PT. Medan Nusantara Propertindo (MDNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	-	30.867	29.966	-
PT. Riau Nusantara Propertindo (RINP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	-	8.399	7.932	-
PT. Bandung Nusantara Propertindo (BDNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	-	113	113	-
PT. Semarang Nusantara Propertindo (SGNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	-	117	114	-
PT. Makassar Nusantara Propertindo (MKNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	-	208	338	-
PT. Jakarta Nusantara Propertindo (JKNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	-	117	113	-
PT. Surabaya Nusantara Propertindo (SBNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	-	117	113	-
PT. Palembang Nusantara Propertindo (PBNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	-	117	113	-
PT. Yogyakarta Nusantara Propertindo (YKNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	-	117	113	-
<b>PT. Global Transport Services (GTS) a)</b>	Jakarta	2007	99,99%	99,99%	99,99%	479.137	475.668	476.010
<b>PT MNC Energi (MNCE) a)</b> dengan anak perusahaan dibidang sumber daya mineral: <i>with a subsidiary engaged in mining resources:</i>	Jakarta	2012	99,99%	99,99%	99,99%	1.995.496	1.990.410	2.020.551
PT MNC Daya Indonesia (DAYA) b)	Jakarta	-	100,00%	100,00%	-	1.000	1.000	-
PT Nuansapta Coal investment (NCI) b) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta	2009	51,00%	51,00%	51,00%	914.141	911.518	940.792
PT MNC Griya Prima (MNCGP) b)	Jakarta	2016	99,90%	99,90%	-	4.000	4.000	-
PT Samarinda Properti Mandiri (SPM) b)	Jakarta	2016	99,90%	99,90%	-	1.000	1.000	-
PT Aneka Griya Abadi (AGA) b)	Jakarta	-	99,90%	99,90%	-	1.000	1.000	-
PT Griya Usaha Permai (GUP) b)	Jakarta	-	99,90%	99,90%	-	1.000	1.000	-
<b>Bhakti Investama International Limited (BIILC) a)</b>	Cayman Islands	2007	100,00%	100,00%	100,00%	402.509	2.828	2.896
<b>Bhakti Investama International Limited (BIILD) a)</b>	Dubai	2009	100,00%	100,00%	100,00%	1.189.310	1.266.862	1.303.532
<b>Ottawa Holding Pte. Ltd. (OHP) a)</b> dengan anak perusahaan dibidang investasi :/ <i>with a subsidiary engaged in investment :</i>	Singapura/ Singapore	2013	100,00%	100,00%	100,00%	5.141.308	5.107.950	5.240.006
Ottawa International Pte. Ltd. (OIP) b)	Singapura/ Singapore	2013	100,00%	100,00%	100,00%	5.248.884	5.162.656	5.332.534
<b>PT MNC Finansindo (Finansindo) a)</b>	Jakarta	2013	99,99%	99,99%	99,99%	1.248	1.219	1.140
<b>PT Global Niaga Sentosa (GNS) a)</b> dengan anak perusahaan dibidang perdagangan :/ <i>with a subsidiary engaged in trading:</i>	Jakarta	2015	99,99%	99,99%	99,99%	705	919	1.108
PT Sejahtera Bangun Bangsa (SBB) b)	Jakarta	2015	75,00%	75,00%	75,00%	433	658	856

- a) Pemilikan langsung (Level 1)  
b) Pemilikan tidak langsung (Level 2)

- a) Directly owned (Level 1)  
b) Indirectly-owned (Level 2)

Untuk pemilikan tidak langsung, persentase pemilikan merupakan pemilikan entitas anak Level 1 dan Level 2 pada entitas anaknya.

For indirect subsidiaries, percentage of ownership represents Level 1 and Level 2 subsidiaries' ownership on the investee.

Pada bulan September 2017, MTN melakukan tambahan kepemilikan sahamnya di perusahaan televisi lokal melalui eksekusi obligasi konversi.

In September 2017, MTN obtained share ownership in local television companies through conversion of convertible bond.

RCTI, GIB, CTPI dan MTN memiliki secara langsung dan tidak langsung entitas anak, yang didirikan dengan tujuan untuk jasa penyiaran televisi sebagai berikut:

RCTI, GIB, CTPI and MTN have direct and indirect ownership in the following subsidiaries, which are established to engage in television broadcasting service as follows:

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Subsidiaries	Domicile	Subsidiaries	Domicile	Subsidiaries	Domicile	Subsidiaries	Domicile
PT. RCTI Satu	Bandung	PT. GTV Satu	Bandung	PT. TPI Satu	Bandung	PT. Semesta Indah Televisi	Ternate
PT. RCTI Dua	Semarang	PT. GTV Dua	Semarang	PT. TPI Dua	Semarang	PT. Semesta Aceh Televisi	Aceh
PT. RCTI Tiga	Surabaya	PT. GTV Tiga	Surabaya	PT. TPI Tiga	Surabaya	PT. Semesta Sumatera Televisi	Tenggarong
PT. RCTI Empat	Medan	PT. GTV Empat	Medan	PT. TPI Empat	Medan	PT. Visi Citra Mulia	Jakarta
PT. RCTI Lima	Palembang	PT. GTV Lima	Palembang	PT. TPI Lima	Palembang	PT. Semesta Pesona Televisi	Mamuju
PT. RCTI Enam	Makassar	PT. GTV Enam	Makassar	PT. TPI Enam	Pekan Baru	PT. Semesta Mutiara Televisi	Ambon
PT. RCTI Tujuh	Denpasar, Bali	PT. GTV Tujuh	Banjarmasin	PT. TPI Tujuh	Makassar	PT. Semesta Permata Televisi	Banjarmasin
PT. RCTI Delapan	Banjarmasin	PT. GTV Delapan	Jambi	PT. TPI Delapan	Palu	PT. Manado Semesta Televisi	Manado
PT. RCTI Sembilan	Bandar Lampung	PT. GTV Sembilan	Jayapura	PT. TPI Sembilan	Banjarmasin	PT. Semesta Sulawesi Televisi	Kendari
PT. RCTI Sepuluh	Pekan Baru	PT. GTV Sepuluh	Bali	PT. TPI Sepuluh NAD	Aceh	PT. Semesta Nusa Televisi	Kupang
PT. RCTI Sebelas	Padang	PT. GTV Madiun	Madiun	PT. TPI Sebelas	Denpasar	PT. Semesta Bumi Televisi	Balikpapan
PT. RCTI Duabelas	Pontianak	PT. GTV Palu	Palu	PT. TPI Lintas Babel	Bangka Belitung	PT. Semesta Esa Televisi	Mataram
PT. RCTI Tigabelas	Manado	PT. GTV Batam	Batam	PT. TPI Lintas Ambon	Ambon	PT. Semesta Kalimantan Televisi	Palangkaraya
PT. RCTI Empatbelas	Ambon	PT. GTV Kupang	Kupang	PT. TPI Lintas Kalteng	Kalimantan Tengah	PT. Semesta Matahari Televisi	Yogyakarta
PT. RCTI Limabelas Aceh	Aceh Besar	PT. GTV Garut	Garut	PT. TPI Lintas NTB	Mataram	PT. Bali Music Channel	Bali
PT. RCTI Enambelas	Manokwari	PT. GTV Sumedang	Sumedang	PT. TPI Lintas Bengkulu	Bengkulu	PT. Semesta Alam Televisi	Pangkal Pinang
PT. RCTI Gorontalo	Gorontalo	PT. GTV Jember	Jember	PT. TPI Lintas Jember	Jember	PT. Semesta Televisi Jakarta	Jakarta
		PT. GTV Tegal	Tegal			PT. Lampung Mega Televisi	Bandar Lampung
		PT. GTV Purw okerto	Purw okerto			PT. Sun Televisi Makassar	Makasar
		PT. GTV Bengkulu	Bengkulu			PT. Indonesia Musik Televisi	Bandung
		PT. GTV Mataram	Mataram				
		PT. GTV Palangkaraya	Palangkaraya				
		PT. GTV Sukabumi	Sukabumi				
		PT. GTV Cirebon	Cirebon				
		PT. GTV Ambon	Ambon				
		PT. GTV Babel	Babel				
		PT. GTV Kendari	Kendari				
		PT. GTV Balikpapan	Balikpapan				
		PT. GTV Aceh	Aceh				
		PT. GTV Kediri	Kediri				
		PT. GTV Malang	Malang				

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, seluruh entitas anak RCTI, GIB dan CTPI di atas belum melakukan aktivitas.

Pengembangan usaha media berbasis konten, iklan dan pelanggan

Pada bulan Agustus 2016, MNC menjual 99,90% atau sebanyak 999.000 lembar saham PT. OTT MNC Indonesia (OTT) (d/h PT. Okezone Indonesia) kepada PT. Sky Vision Network (SVN), pihak berelasi.

Pada tanggal 15 Agustus 2016, MNC bersama MSI, entitas anak, mendirikan MMI, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang usaha jasa periklanan media, konsultasi manajemen bisnis dan perdagangan peralatan sinematografi.

Pada tanggal 27 Desember 2016, MSI, entitas anak, menjual 51,20% atau sebanyak 61 lembar saham PT. Multi Advertensi Xambani (MAX) kepada PT. Nugraha Panca Buana, pihak ketiga.

Pada tahun 2016, MNC membeli tambahan 30% atau sebanyak 50.700 lembar saham MNCP dari PT. HT Investama, pihak berelasi.

Pada tahun 2016, MNC membeli tambahan 30% atau sebanyak 9.000 lembar saham SMN dari PT. HT Investama, pihak berelasi.

Pada tanggal 29 September 2016, MCOM membeli 99,67% saham MNC Digital dengan biaya perolehan Rp 299 juta yang memberikan pengendalian perusahaan atas kebijakan keuangan dan operasi Digital.

As of December 31, 2017, all subsidiaries of RCTI, GIB and CTPI above are not yet operating.

Development of content, advertising and subscriber based media business

In August 2016, MNC sold 99.90% equity ownership or 999,000 shares of PT. OTT MNC Indonesia (OTT) (formerly PT. Okezone Indonesia) to PT. Sky Vision Network (SVN), related party.

In August 15, 2016, MNC together with MSI, a subsidiary, established MMI, a company which is engaged in media advertising, management business consultation and wholesales of cinematography equipment.

In December 27, 2016, MSI, a subsidiary, sold 51.20% or 61 shares of PT. Multi Advertensi Xambani (MAX) to PT. Nugraha Panca Buana, a third party.

In 2016, MNC acquired 30% equity ownership or 50,700 shares of MNCP from PT. HT Investama, a related party.

In 2016, MNC acquired additional 30% equity ownership or 9,000 shares of SMN from PT. HT Investama, a related party.

On September 29, 2016, MCOM acquired 99,67% equity ownership of MNC Digital at acquisition cost of Rp 299 million which provide the Company control over MNC Digital.

Pada tanggal 23 Desember 2016, MNCSV menukarkan seluruh MEB yang dimiliki dengan 133.333 lembar saham MCI. Penukaran ini menyebabkan MNCSV memiliki dan mengendalikan MCI dan merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan (Catatan 57).

Pada tahun 2016, MCOM baik langsung maupun tidak langsung melakukan tambahan pembelian dan penjualan kepemilikan sahamnya di MNC dan MNCSV, entitas anak, melalui pasar. Pada tanggal 31 Desember 2016, kepemilikan saham MCOM di MNC sebesar 62,66% dan di MNCSV sebesar 86,35%.

Pada November 2017, MNCP telah membeli 99,99% saham PT. MNC Indonesia Realty dari PT. Lido Nirwana Parahyangan sebanyak 94.161 saham.

Pada September 2017, MTN mendirikan entitas anak sebagai perusahaan induk atas Perusahaan Televisi Daerah, memperoleh kepemilikan saham di Perusahaan Televisi Daerah melalui pelaksanaan konversi obligasi.

Pada bulan Juni 2017, SVN menukarkan seluruh MEB yang dimiliki dengan 499 lembar saham MKM dan melakukan konversi seluruh MCB yang dimiliki dengan 691.190 lembar saham MKM. Penukaran dan konversi ini menyebabkan SVN memiliki dan mengendalikan MKM dan merupakan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Pada tahun 2017, MCOM baik langsung maupun tidak langsung melakukan tambahan pembelian dan penjualan kepemilikan sahamnya di MNC dan MNCSV, entitas anak, melalui pasar. Pada tanggal 31 Desember 2017, kepemilikan saham MCOM di MNC sebesar 63,75% dan di MNCSV sebesar 92,41%.

**d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain**

Susunan pengurus Perusahaan, komite audit, sekretaris Perusahaan dan unit audit internal pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

On December 23, 2016, MNCSV has exchanged all MEB into 133,333 share of MCI. This exchange led MNCSV to own controlling share in MCI and is a business combination under common control transaction accounted for using the pooling of interest method (Note 57).

In 2016, MCOM has direct and indirect additional purchase and sale of its share ownership in MNC and MNCSV, subsidiaries, through the market. As of December 31, 2016, MCOM's share ownership in MNC is 62.66% and in MNCSV is 86.35%.

In November 2017, MNCP purchased 99.99% shares of PT. MNC Indonesia Realty from PT. Lido Nirwana Parahyangan totaling 94,161 shares.

In September 2017, MTN established subsidiaries, as holding company to Local Television Company, obtain ownership in Local Television Company through conversion of convertible bond.

In June 2017, SVN has exchanged all MEB into 499 shares of MKM and converted all MCB into 691,190 shares of MKM. This exchange and conversion led SVN to own controlling share in MKM and is a business combination under common control transaction accounted for using the pooling of interest method.

In 2017, MCOM has direct and indirect additional purchase and sale of its share ownership in MNC and MNCSV, subsidiaries, through the market. As of December 31, 2017, MCOM's share ownership in MNC is 63.75% and in MNCSV is 92.41%.

**d. Management and Other Information**

At December 31, 2017 and 2016, the Company's management, audit committee, corporate secretary, and internal audit consists of the following:

		31 Desember/December 31				
		2017	2016	2015		
<u>Komisaris</u>					<u>Commissioners</u>	
Komisaris Utama	:	Hary Tanoesoedibjo	Hary Tanoesoedibjo	Hary Djaja	:	President Commissioner
Komisaris	:	Liliana Tanaja	Liliana Tanaja	Ratna Endang Soelistyawati	:	Commissioners
		Angela Herliani Tanoesoedibjo	Angela Herliani Tanoesoedibjo	Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo		
		Valencia Herliani Tanoesoedibjo	-	Liliana Tanaja		
Komisaris Independen	:	Kardinal Alamsyah Karim	Kardinal Alamsyah Karim	Kardinal Alamsyah Karim	:	Independent Commissioners
		Darpito Pudyastunggoro	Darpito Pudyastunggoro	Darpito Pudyastunggoro		
<u>Direksi</u>					<u>Directors</u>	
Direktur Utama	:	Darma Putra Wati	Darma Putra Wati	Hary Tanoesoedibjo	:	President Director
Wakil Direktur Utama	:	-	-	Darma Putra Wati	:	Vice President Director
Wakil Direktur Utama						Vice President Director and
dan Direktur Independen	:	Susanty Tjandra Sanusi	Susanty Tjandra Sanusi	Susanty Tjandra Sanusi	:	Independent Director
Direktur	:	Tien	Tien	Tien	:	Directors
		Natalia Purnama	Natalia Purnama	Natalia Purnama		
		Jiohan Sebastian	Jiohan Sebastian	Jiohan Sebastian		
		Henry Suparman	Henry Suparman	Henry Suparman		
<u>Komite Audit</u>					<u>Audit Committee</u>	
Ketua	:	Kardinal Alamsyah Karim	Kardinal Alamsyah Karim	Kardinal Alamsyah Karim	:	Chairman
Anggota	:	Darpito Pudyastunggoro	Darpito Pudyastunggoro	Darpito Pudyastunggoro	:	Members
		Fransiska Therik	Fransiska Therik	Sonny Widjaja		

## 2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

### a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

### b. Amandemen/ penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

- PSAK 1 (amandemen): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

Penerapan amandemen dan interpretasi standar tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

## 2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

### a. Standards effective in the current year

### b. Amendments/ improvements and Interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Company has applied, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2017.

- PSAK 1 (amendment): Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative
- PSAK 24 (improvement), Employee Benefits
- PSAK 60 (improvement), Financial Instruments: Disclosures
- ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards

The application of the amendments and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements.



**c. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**c. Standards and interpretation in issue not yet adopted**

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative
- PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property
- PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 16 (Amendment): Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants
- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities

Interpretation to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the financial statements, the effect of adoption of these amendments and interpretations on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung untuk aktivitas operasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**c. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance**

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**b. Basis of Preparation**

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method for operating activities with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**c. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii)

lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara

potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related

langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate, or a jointly controlled entity.

**d. Business Combinations**

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a (*contingent consideration arrangement*), the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

**f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari grup dan laporan posisi keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi

**e. Business Combination Under Common Control**

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control

**f. Foreign Currency Transactions and Translation**

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the group and the statement of financial position of the company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely

(membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non pengendali).

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

#### **g. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

#### **g. Transactions with Related Parties**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

- a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

- |  |  |
|--|--|
| <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>iii. Both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> <p>viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</p> |
|--|--|

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

#### **h. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Dimiliki hingga jatuh tempo
- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

#### **h. Financial Assets**

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL)
- Held to Maturity
- Available-for-Sale (AFS)
- Loans and Receivable



Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Investasi dana kelolaan, reksadana, efek saham yang diperdagangkan dan efek utang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 6.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Grup mempunyai investasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo karena Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Investasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai, dengan pendapatan diakui berdasarkan metode hasil efektif.

Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL)

Investment in managed funds, mutual funds, trading securities and debt securities are financial assets held for trading and are classified as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading, may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 6.

Held to Maturity

The Group has an investment which is classified as held to maturity as the Group has a positive intent and ability to hold the investment to maturity. The investment measured at amortized cost using the effective interest method less impairment, with revenue recognized on an effective yield basis.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Obligasi dan saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas, yaitu obligasi tukar dan obligasi konversi, yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas kecuali kas, deposito berjangka, kredit yang diberikan, piutang usaha, piutang nasabah dan margin, piutang pembiayaan, piutang premi dan reasuransi, dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan

Available-for-sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Listed shares and bonds held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments, i.e. mandatory exchangeable bonds and convertible bonds, that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents except cash on hand, time deposits, loans, trade receivable, customer and trade receivable, financing receivable, premium and reinsurance receivables and other receivable that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period.

pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan metode suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

#### Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

#### Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Kerugian penurunan nilai dihitung secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individual serta kolektif untuk aset yang secara individual tidak signifikan dan secara individual signifikan namun tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai. Di dalam menentukan penurunan nilai kolektif, aset keuangan dikelompokkan pada kelompok aset keuangan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang serupa. Arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan ini diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan pengalaman kerugian historis untuk aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa. Pengalaman historis kerugian disesuaikan berdasarkan hasil pengamatan data pada masa kini, untuk merefleksikan efek dari kondisi masa kini yang tidak mempengaruhi periode dari pengalaman historis.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif dilakukan dengan mengalikan nilai baki debit fasilitas kredit pada posisi laporan dengan *probability default* (PD), *loss identification period* (LIP) dan *loss given default* (LGD).

Kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan nilai tercatat dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang terbentuk. Pada saat penurunan nilai diakui dalam aset keuangan atau kelompok aset keuangan, pendapatan bunga diakui berdasarkan nilai tercatat setelah penurunan

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

Impairment loss is calculated individually for financial assets that are individually significant and collectively for assets that are individually not significant, or individually significant but there is no objective evidence of impairment when assessed individually. In determining collective impairment, financial assets are grouped into groups of financial assets based on similar credit risk characteristics. Future cash flow from a group of financial assets is estimated based on contractual cash flows and historical loss experience for assets that have similar credit risk characteristics. Historical loss experience is adjusted based on data observations in the present, to reflect the effects of current conditions that do not affect the period of historical experience.

Allowance for impairment losses collectively assessed is performed by multiplying the outstanding credit facility at report date by the probability of default (PD), loss identification period (LIP) and loss given default (LGD).

The impairment loss is recognized in profit or loss and the carrying amount of the financial asset or group of financial assets are presented net of allowance for impairment losses reserve. When impairment losses are recognized in the financial asset or group of financial assets, interest income is recognized based on the

nilai menggunakan tarif bunga yang digunakan untuk mendiskontokan estimasi arus kas masa depan pada saat menghitung penurunan nilai.

Jika aset keuangan AFS dianggap turun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laba rugi.

#### Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau

carrying amount after impairment using the interest rate used for discounting the estimated future cash flow when calculating impairment.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

The carrying amount of loans and receivable are reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

#### Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and

kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

**i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai "FVTPL" atau "pada biaya perolehan diamortisasi".

the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

**i. Financial Liabilities and Equity Instruments**

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Liabilitas keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 55.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi, pinjaman jangka pendek dan pinjaman panjang lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or its designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures) for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner describe in Note 55.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds, short and long term debts, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying

keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**j. Reklasifikasi Instrumen Keuangan**

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok aset keuangan FVTPL. Grup hanya dapat melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang jika aset keuangan tersebut memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa depan yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo dari kelompok aset keuangan FVTPL atau dari kelompok tersedia untuk dijual. Aset keuangan tersebut direklasifikasi pada nilai wajar pada tanggal reklasifikasi yang menjadi biaya perolehan diamortisasi yang baru. Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan. Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur aset keuangan (jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap) atau tetap diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dilepas atau dijual (jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo tetap).

Reklasifikasi Liabilitas Keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi liabilitas keuangan dari atau ke kelompok liabilitas keuangan FVTPL.

**k. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**l. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**j. Reclassifications of Financial Instruments**

Reclassification of Financial Assets

The Group shall not reclassify any financial assets into the FVTPL after initial recognition. The Group only reclassifies financial assets classified as FVTPL or available for sale into loans and receivables if the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intention and ability to hold the financial assets for the foreseeable future or until maturity. The financial assets are reclassified at fair value, on the date of reclassification which become its new amortized cost. Any gains or losses already recognized in profit or loss are not reversed. Any gains or losses that have been recognized in other comprehensive income are amortized through profit or loss over the remaining life of the financial assets (for financial assets that have fixed maturities) or continue to be recognized in other comprehensive income until the financial assets are sold or otherwise disposed (for financial assets that do not have fixed maturities).

Reclassification of Financial Liabilities

The Group is not allowed to reclassify any financial liabilities from or to a group of FVTPL financial liabilities.

**k. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group only offsets financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**l. Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and demand deposits with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.



**m. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

**n. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

**o. Efek-efek**

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

Transaksi pembelian dan penjualan efek, baik untuk nasabah maupun untuk Grup sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek saham. Pembelian efek saham untuk nasabah dicatat sebagai "piutang nasabah" dan "utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)", sedangkan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai "piutang KPEI" dan "utang nasabah".

Pembelian efek saham untuk Grup sendiri dicatat sebagai "portofolio efek" dan "utang KPEI", sedangkan penjualan efek saham dicatat sebagai "piutang KPEI" dan mengurangi jumlah portofolio efek yang dimiliki Grup secara *first in first out* (FIFO) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

**p. Kredit**

Kredit diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan

**m. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks**

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

**n. Placements with Bank Indonesia and Other Banks**

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

**o. Securities**

Securities are classified as held-for-trading, available-for-sale and held-to-maturity.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

Purchases of equity securities for the interest of customers or for the Group are recorded as receivable from customers and payable to the Institute of "Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia (KPEI)", while sales of equity securities for the interest of customers are recorded as "receivable from KPEI and payable to customers".

Purchase of equity securities for the Group is recorded as "securities owned-trading" and "accounts payable to KPEI", on the other hand, sale of equity securities is recorded as "Receivables from KPEI" and deduction on the number of equity securities owned by the Group is based on first in first out (FIFO) method and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

**p. Loans**

Loans are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of loans are

penghentian pengakuan kredit mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

#### q. Piutang Sewa Pembiayaan

##### Piutang Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada *lessee*. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Grup.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring.

#### q. Finance Lease Receivable

##### Finance Lease Receivable

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the finance lease.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang setelah dikurangi dengan pendapatan belum diakui dan kerugian penurunan nilai.

Piutang yang tidak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Pendapatan pembiayaan konsumen belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok pembiayaan. Pendapatan belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala konstan dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui tersebut, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian, ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Tagihan Anjak Piutang

Anjak piutang dengan perlindungan (*with recourse*) dinyatakan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan penurunan nilai. Selisih dari tagihan anjak piutang, termasuk retensi, dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak.

**r. Pembiayaan Murabahah**

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Grup harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Pada saat akad Murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (*margin*).

Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan *margin* dari piutang pembiayaan murabahah.

Accounting for Consumer Financing

Consumer financing are stated at the amount of installment receivable net of unearned income and impairment losses.

Receivables are written off when they are deemed to be uncollectible based on Company's management evaluation. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

Unearned income on consumer financing represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned income is amortized and recognized as income over the term of the financing agreement using a constant rate of return on the financing receivables.

Unearned income on consumer finance receivables is recognized as income over the term of existing contract based on the effective interest rate of consumer finance receivables.

The difference between administration revenue from finance arrangements at inception of the agreement is deferred and recognized as yield adjustment over the contract terms based on effective interest rates.

Factoring Receivables

Factoring receivables entered into (with recourse) are stated at net realizable value reduced by retention, unearned factoring income and allowance for impairment. The excess of factoring receivables over the total amount to be paid by the customer, including retention, represents unearned factoring income which will be recognized as income over the terms of the factoring agreement using a constant periodic rate of return.

**r. Murabahah Financing**

Murabahah is a sale and purchase agreement with the selling price of goods at cost plus an agreed profit and the Group must disclose the cost of the goods to the consumer.

At the time of Murabahah, Murabahah financing receivables are recognized at cost plus profit (*margin*).

Profit of murabahah is recognized over the period of the contract based on the recognition of margin financing murabahah receivables.

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan murabahah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang murabahah dikurangi *margin* yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

**s. Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah**

Musyarakah Mutanaqisah adalah akad kerja sama antara Grup dan konsumen. Ekuitas dari Grup akan dibagi menjadi unit musyarakah dan konsumen akan membeli unit yang dimiliki Grup melalui pembayaran cicilan.

Keuntungan Musyarakah Mutanaqisah akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Musyarakah Mutanaqishah dikurangi margin yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

**t. Kontrak Asuransi**

Aset reasuransi adalah milik hak kontraktual neto *cedant* (pemegang polis atas kontrak reasuransi) dalam perjanjian asuransi.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dan premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh entitas anak dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

PSAK 62 tidak mengijinkan saling hapus antara:

- i) Aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait atau
- ii) Pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi.

Transaksi Reasuransi

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Entitas Anak mereasuransikan polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri kepada perusahaan-

At the end of reporting period, financing murabahah receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred murabahah reduced by margins and allowance for impairment losses.

**s. Musyarakah Mutanaqishah Financing**

Musyarakah Mutanaqishah is a joint ownership agreement between the Group and the customer. The equity of the Group will be divided into musyarakah unit and the consumer will purchase the Group's unit through installment payments.

Profit from Musyarakah Mutanaqishah will be shared according to agreed percentage, and losses will be born based on the percentage of ownership on the corresponding fund, from the total fund.

At the end of the reporting period, financing Musyarakah Mutanaqishah receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred Musyarakah Mutanaqishah is reduced by margins and allowance for impairment losses.

**t. Insurance Contract**

Reinsurance asset is the value of the cedant's net contractual rights (policyholders for the reinsurance contract) in the reinsurance agreement.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance portion from unearned premiums and estimated claim.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance assets that the subsidiary may not receive all outstanding amounts due under terms of the contract and the event has a reliably measureable impact on the amounts that the subsidiary will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the profit or loss.

PSAK 62 does not allow to offset between:

- i) Reinsurance assets and the related insurance liabilities or
- ii) Income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Reinsurance Transaction

The Subsidiaries reinsure risks with other insurance companies and do not recognize insurance claim which is borne by the reinsurance companies, to reduce its

perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan reasuradur.

Kontrak reasuransi adalah kontrak yang mana satu pihak (asuradur) menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tidak pasti tertentu (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

#### Liabilitas Kontrak Asuransi

Adalah nilai kewajiban kontraktual neto asuradur dalam suatu kontrak asuransi.

Kontrak investasi diklasifikasikan antara kontrak tanpa FPT (Fitur Partisipasi Tidak mengikat). Kebijakan akuntansi untuk kewajiban kontrak investasi dengan FPT adalah sama dengan yang untuk kewajiban kontrak asuransi jiwa.

#### Liabilitas Kontrak Investasi

Kewajiban kontrak investasi tanpa FPT diakui pada saat kontrak tersebut dilakukan dan premi yang dibebankan. Hutang ini awalnya diakui pada nilai wajar, ini menjadi harga transaksi termasuk transaksi biaya secara langsung terkait dengan penerbitan kontrak. Setelah pengakuan awal investasi, kewajiban kontrak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

### **u. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode sebagai berikut:

- 1) Metode identifikasi khusus untuk persediaan program media dan penyiaran sebagai berikut:
  - Biaya perolehan persediaan program film yang dibeli dibebankan sebanyak-banyaknya 2 kali tayang, masing-masing sebesar 70% pada penayangan pertama dan 30% pada penayangan kedua.
  - Persediaan program non-film dan non-sinetron dibebankan seluruhnya pada penayangan pertama
  - Persediaan yang ditayangkan oleh channel media berbasis pelanggan diamortisasi selama 4 tahun.
  - Persediaan animasi yang diproduksi sendiri diamortisasi selama 3 tahun

underwriting risk.

Reinsurance contract is a contract where one party (insurer) accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) by agreeing to compensate the policyholder if the events specified uncertain future (the insured event) adversely affects the policyholder.

#### Insurance Contracts Liability

Insurance contracts liability is the value of net contractual obligations under an insurance contract of the insurer. Investment contracts are classified between contracts without DPF (Discretionary Participation Features). The accounting policies for investment contract liabilities with DPF are the same as those for life insurance contract liabilities.

#### Investment Contracts Liability

Investment contracts liability without DPF are recognized when contracts are entered into and premiums are charged. These liabilities are initially recognized at fair value, this being the transaction price excluding any transaction costs directly attributable to the issue of the contract. Subsequent to initial recognition investment, contract liabilities are measured at fair value through profit or loss.

### **u. Inventories**

All inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the following method:

- 1) Specific identification method for media and broadcasting program inventories as follows:
  - Cost of purchased film program is charged to expense in maximum of two telecasts, at 70% for the first telecast and 30% for the second telecast.
  - Non-film inventory programs and non-sinetron inventory programs are charged to expense at the first telecast.
  - Inventory which was aired by in-house channel on subscriber based media was amortized for 4 years.
  - For in house animated inventory was amortized for 3 years.

- 2) Metode masuk pertama keluar pertama untuk persediaan non-program dan persediaan lainnya.

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**v. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**w. Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya

- 2) First-in, first-out method for other non-program inventories.

Net realizable value is determined as the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

**v. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**w. Investments in associates**

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in

perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

When a group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

**x. Aset Al-Ijarah**

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan aset itu sendiri. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah ijarah dengan wa'ad perpindahan kepemilikan obyek ijarah pada saat tertentu. Perusahaan mencatat obyek ijarah sebagai aset ijarah sebesar nilai perolehannya dan disusutkan sesuai dengan jangka waktu sewa yang telah disepakati. Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas sewa telah diserahkan kepada penyewa.

**x. Assets Al-Ijarah**

Ijarah is agreement of transfer of rights to benefit from the use of an asset with a certain time period in exchange for the lease payment (ujrah) without transferring the ownership of the asset. Ijarah muntahiyah bittamlik is an ijarah with transfer of ownership of the asset at any given moment. Al-ijarah assets are depreciated over the agreed term of lease. Rental income is recognized when the rights of the asset has been transferred to the lessee.

**y. Aset Tetap - Pemilikan Langsung**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**y. Property and Equipment - Direct Acquisitions**

Property and equipment held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 30	Buildings
Partisi	8	Partitions
Kendaraan bermotor	4 - 8	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	4	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	2 - 8	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional penyiaran	7 - 15	Broadcasting operation equipment
Kendaraan berat	3	Heavy equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.



Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset tetap kerjasama merupakan aset tetap yang dimiliki secara bersama antara RCTI, PT. Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**z. Goodwill**

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 3d di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3w.

**aa. Aset Tidak Berwujud**

Biaya Perolehan Pelanggan

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan tingkat penurunan pelanggan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Property and equipment under joint operations represent assets owned jointly by RCTI, PT. Surya Citra Televisi (SCTV) and PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

**z. Goodwill**

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see 3d above) less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit prorated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate is described in Note 3w.

**aa. Intangible Assets**

Subscriber Acquisition Cost

Incentive expense incurred in relation to the subscriber acquisition is deferred and amortized based on subscriber's churn rate.

Tingkat penurunan pelanggan ditinjau secara periodik untuk merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada periode tersebut, dan kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi pada periode yang bersangkutan.

#### Lisensi

Biaya penyediaan fasilitas kepada pengguna untuk dapat mengakses ke satelit. Biaya dinyatakan dalam *present value* berupa biaya lisensi dikurangi akumulasi amortisasi dengan metode garis lurus selama 10 tahun.

#### Biaya Perolehan Chanel

Biaya perolehan chanel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dengan metode garis lurus selama 20 tahun.

#### Izin Penyelenggaraan Penyiaran

Izin penyelenggaraan penyiaran timbul dari akuisisi bisnis yang diakui dan diukur dengan nilai wajar pada saat akuisisi dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 8 tahun.

Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

#### Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

#### Properti Pertambangan

Properti pertambangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan merupakan nilai wajar properti pertambangan pada tanggal akuisisi.

Properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan.

Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period and additional impairment losses are charged to current operations, if appropriate.

#### License

Cost of providing facility to user to access the satellite. Cost are carried at present value of license cost less accumulated amortization with straight-line method for 10 years.

#### Channel Acquisition Cost

Channel acquisition cost are carried at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a straight-line basis over 20 years.

#### Broadcast Activities License

Broadcast activities licensed arising from business acquisitions is recognized and measured at fair value upon acquisition less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful life of 8 years.

The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

#### Software

Software acquired by the Group are stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful lives of 5 years.

#### Mining Properties

Mining properties are stated at cost and represent the fair value of properties acquired at the date of acquisition.

The mining properties are amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves.

Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

**bb. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3z.

**cc. Sewa**

Sewa merupakan suatu perjanjian yang mana *lessor* memberikan kepada *lessee* hak untuk menggunakan aset selama periode waktu yang disepakati. Sebagai imbalannya, *lessee* melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada *lessor*.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal

**bb. Impairment of Non-Financial Asset Except Goodwill**

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h; while impairment for goodwill is discussed in Note 3z.

**cc. Leases**

A lease is an agreement whereby the lessor conveys to the lessee in return for a payment or series of payments the right to use an asset for an agreed period of time.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if

kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada *lessor* disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa pembiayaan sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

#### **dd. Agunan yang Diambil Alih**

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

#### **ee. Utang Al-Musyarakah**

Al-Musyarakah adalah akad kerjasama diantara para pemilik modal yang menggabungkan modal mereka untuk tujuan mencari keuntungan. Dalam Al-Musyarakah Grup dan bank sama-sama menyediakan modal untuk membiayai usaha tertentu, baik yang sudah berjalan maupun yang baru. Selanjutnya Grup dapat mengembalikan modal tersebut berikut bagi hasil yang telah

lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

#### **dd. Foreclosed Collateral**

Land and other assets (foreclosed collateral by the Bank) are presented in the Foreclosed Collateral account under "Other assets".

Foreclosed properties are stated at net realizable value. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed properties is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed properties and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss at the time of sale.

The carrying amount of foreclosed properties is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed properties, which is charged to current operations.

#### **ee. Al-Musyarakah Loan**

Al-Musyarakah is a partnership agreement between the owners of capital who combine their capital for the purpose of profit. In Al-Musyarakah, the Group and the bank alike-each providing capital to finance a certain business, both existing and new. Furthermore, the Group can restore the capital following the results of which have been agreed in stages or all at once to the

di sepakati secara bertahap atau sekaligus kepada bank.

bank.

**ff. Utang Al-Mudharabah**

Al-Mudharabah adalah suatu bentuk kerjasama dua pihak atau lebih dimana satu pihak sebagai penyandang dana dan pihak yang lain sebagai pengelola dana, dimana dana itu digunakan oleh pengelola untuk usaha. Keuntungan dari usaha tersebut dibagi hasil sesuai kesepakatan.

**ff. Al-Mudharabah Loan**

Al-Mudharabah is a form of cooperation of two or more parties in which one party acts as the lender and other party acts as fund manager, where in the funds are used by the managers for business. The profit of the business is divided, according to the agreement.

**gg. Simpanan**

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**gg. Deposits**

Deposits are classified as financial liabilities at amortized costs.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3i dan 3j terkait liabilitas keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3i and 3j related through financial liabilities.

**hh. Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

**hh. Deposits from Other Banks**

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized costs.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik local maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3i dan 3j terkait liabilitas keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3i and 3j related to financial liabilities.

**ii. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**ii. Provision**

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**jj. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- 1) Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan. Penerimaan dimuka untuk jasa yang belum diberikan, ditangguhkan dan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.
- 2) Pendapatan iklan diakui pada saat iklan ditayangkan. Penjualan program diakui pada saat program diserahkan dan hak telah beralih kepada pelanggan. Pendapatan manajemen artis, penggunaan studio dan jasa layanan pesan singkat diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Uang muka diterima atas iklan dan penggunaan studio dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka. Pendapatan dari penjualan koran diakui berdasarkan estimasi koran terjual. Pendapatan dan hasil penjualan koran konsinyasi diakui pada saat barang konsinyasi terjual.
- 3) Pendapatan jasa penyewaan ruang, jasa penyewaan peralatan *smartcom* dan perangkat *oracle*, serta jasa pemeliharaan diakui atas dasar waktu yang telah berjalan. Pembayaran diterima tetapi belum jatuh tempo dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.
- 4) Pendapatan pembiayaan diakui dengan basis tingkat suku bunga efektif seperti dijelaskan pada Catatan 3h, 3p, 3q, 3r dan 3s.
- 5) Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.
- 6) Pendapatan sewa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen diakui sesuai kebijakan akuntansi pada Catatan 3q.
- 7) Pendapatan komisi perantara efek dan jasa lainnya diakui setelah jasa diberikan.
- 8) Pendapatan jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansial telah selesai dan

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**jj. Revenues and Expenses Recognition**

Revenues are recognized as follows:

- 1) Revenue from service is recognized when the service is rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customer. Payments received in advance for uncompleted services are deferred and recorded as unearned revenue.
- 2) Revenue from advertisement is recognized when the advertisement is aired. Sale of program is recognized when the program is delivered and title has passed to the customer. Revenue from artists' management, studio and short-messaging services is recognized when the services have been rendered. Advance received from advertisement and studio rental is recorded as unearned revenue. Revenue from sale of daily newspapers is recognized based on the estimated newspapers sold. Revenue from consignment sale of newspapers is recognized when consignment newspapers is sold.
- 3) Revenue from office rental, lease of *smartcom* and *oracle* equipment, and maintenance services is recognized over the lease terms. Payment received in advance is recorded as unearned revenues.
- 4) Financing income is recognized on an effective interest basis as explained in Note 3h, 3p, 3q, 3r and 3s.
- 5) Fees from investment management and advisory services are recognized when the service are rendered based on the terms of the contracts.
- 6) Revenues from leasing, factoring and consumer financing are recognized in accordance with accounting policies in Note 3q.
- 7) Commission income from brokerage and other services are recognized when service is rendered.
- 8) Fees from underwriting activities are recognized when underwriting activities are substantially completed and the

<p>jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.</p> <p>9) Keuntungan atau kerugian dari perdagangan efek meliputi keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.</p> <p>10) Pendapatan ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset ijarah.</p> <p>11) Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.</p> <p>12) Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, pokok dan tingkat bunga berlaku.</p> <p>13) Pendapatan asuransi</p> <p>Pendapatan premi bruto diakui secara tahunan sejak tanggal berlakunya kontrak asuransi.</p> <p>Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi ditangguhkan pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahun polis selama periode berlakunya kontrak asuransi.</p> <p>Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungansan Entitas Anak.</p> <p>Pendapatan <i>underwriting</i> neto ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, beban klaim, beban akuisisi, dan tes kecukupan liabilitas. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:</p> <p><u>Premi yang Belum Merupakan Pendapatan</u></p> <p>PSAK 36 (Revisi 2010), "Akuntansi Asuransi Jiwa" mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.</p>	<p>amount of income has been determined.</p> <p>9) Gain or losses on trading of securities consist of gains or losses arising from the sale of securities and unrealized gains or losses resulting from increases (decreases) in the fair value of securities owned.</p> <p>10) Revenue from ijarah is recognized over contract term. Revenue from ijarah is presented net of depreciation expense of asset for ijarah.</p> <p>11) Dividend income is recognized upon declaration by the issuer of equity securities.</p> <p>12) Interest income is accrued on a time proportion basis, that takes into account the effective yield on the assets.</p> <p>13) Insurance income</p> <p>Gross premium income is recognized on a yearly basis at the inception date of the insurance contract.</p> <p>Gross premium income with a term of more than one year is recognized as deferred premium income when received and is recognized as income on a yearly basis at each policy anniversary date over the period of the insurance contract.</p> <p>Gross premium includes the Subsidiary's share of coinsurance policy premiums.</p> <p>Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, claim expense, acquisition expense, and liability adequacy test. The methods used to determine these provisions are as follows:</p> <p><u>Unearned Premiums</u></p> <p>PSAK 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance Contract governs insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year is measured by using present value of estimated payment of all benefit promised including all option available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium.</p>
---	--

Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dicatat secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode yang lebih relevan dan handal yaitu individual harian. Metode individual harian menghitung premi yang belum merupakan pendapatan secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Beban diakui sebagai berikut:

- 1) Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan manfaatnya (metode akrual).
- 2) Beban program diakui pada saat film atau program ditayangkan. Program belum ditayangkan dicatat sebagai persediaan (Catatan 3u).
- 3) Biaya yang timbul sehubungan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi dibatalkan, maka biaya penjaminan emisi tersebut dibebankan pada tahun berjalan.
- 4) Beban asuransi

#### Beban Klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.

Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", estimasi pemulihan klaim reasuransi dicatat secara terpisah dalam akun aset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan margin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan

In accordance with PSAK 62, "Insurance Contract", the reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.

Unearned premium reserve is calculated based on the method considered to be more relevant and reliable which is the daily individual method. The daily individual method calculate the unearned premium reserve proportionally based on the amount of the protection given during the period of contract or risk for each individual contract.

Changes in unearned premium reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognize in profit or loss in the year when the changes occur.

Expenses are recognized as follows:

- 1) Expenses are recognized when incurred or according to their beneficial period (accrual method).
- 2) Program expense is recognized when the movie or program is aired. Programs not yet aired are recorded as program inventories (Note 3u).
- 3) Expenses incurred related to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to current operations.
- 4) Insurance expense

#### Claims Expense

Claims expense are recognized as insured loss as incurred. Claims expense include claims approved, estimated for claims reported but not yet approve and estimated of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims. In the consolidated statements of financial position, the estimated claim for claims reported but not yet approved and IBNR claims are presented under estimated claim account.

In accordance with PSAK 62, "Insurance Contract", estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance asset account. Further, the recognition of estimated claim also included an estimated of claim, handling expenses and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflect more relevant and reliable



handal.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

#### Beban Akuisisi

Beban akuisisi polis, seperti komisi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan.

#### Tes Kecukupan Liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan nilai tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset tak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

#### Reasuransi

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasurador gagal memenuhi kewajibannya kepada Entitas Anak, Entitas Anak tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

### **kk. Imbalan Pasca Kerja**

#### Program Pensiun Iuran Pasti

Grup, kecuali entitas anak asing, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung Grup diakui sebagai beban pada periode berjalan. Dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPERBA).

#### Program Pasca Kerja Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan

measurement.

Changes in the amount of estimated claims as a result of further review and differences between estimated claim and claims paid, are recognized in profit or loss in year when the changes occur.

Recoveries under subrogation right and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount can be determined.

#### Acquisition Cost

Policy acquisition costs, such as commissions are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve.

#### Liability Adequacy Test

At end of each reporting period, the Group evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

#### Reinsurance

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Subsidiary remains liable to the policyholders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

### **kk. Post-Employment Benefits**

#### Defined Contribution Pension Plan

The Group, except foreign subsidiaries, have a defined contributory plan covering all their permanent employees. Contributions funded by the Group were charged to current operations. The pension plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPERBA).

#### Defined Post-employment Benefits

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the

pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

#### Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui

Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

#### Other long-term benefits

The Group also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-

sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

## **II. Pengaturan pembayaran berbasis saham**

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 44.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Grup dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

## **mm. Pajak Penghasilan**

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui

term employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

## **II. Share-based payment arrangements**

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 44.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

## **mm. Income Tax**

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting

jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

#### **nn. Laba (rugi) per Saham**

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham

profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income tax levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

#### **nn. Earnings (loss) per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the

yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

#### **oo. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

#### **4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

year.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net profit (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

#### **oo. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

#### **4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES**

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

### **Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

#### Konsolidasi CTPI, Entitas Anak

CTPI terlibat dalam Perkara Perdata yang melibatkan pemegang saham pengendali CTPI sebelumnya sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 51. Dalam Perkara Perdata ini, Penggugat mendalilkan bahwa PT. Berkah Karya Bersama (Berkah) melakukan perbuatan melawan hukum dengan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa CTPI pada tanggal 18 Maret 2005 ("RUPSLB 18 Maret 2005"). RUPSLB 18 Maret 2005 tersebut menurut Berkah merupakan realisasi dari Investment Agreement tahun 2002 (berikut Supplemental Agreement tahun 2003), yang memberikan hak atas 75% saham CTPI kepada Berkah, yang pada tahun 2006 diambil alih dan dipegang PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC). Pada tanggal 2 Oktober 2013, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah menjatuhkan putusan terhadap permohonan kasasi yang diajukan oleh Penggugat dengan amar putusannya antara lain: mengabulkan permohonan kasasi dari Para Pemohon Kasasi dan membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta, membatalkan dan menyatakan tidak sah dan tidak berkekuatan hukum atas berikut segala perikatan yang timbul dari segala akibat hukum dari RUPSLB CTPI tanggal 18 Maret 2005, 19 Oktober 2005 dan 23 Desember 2005, menghukum Tergugat I (Berkah) untuk mengembalikan keadaan Turut Tergugat I (CTPI) seperti keadaan semula sebelum dilakukannya RUPSLB CTPI tanggal 18 Maret 2005, 19 Oktober 2005 dan 23 Desember 2005.

Pada tanggal 29 Oktober 2014, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah menjatuhkan Putusan Peninjauan kembali dengan amar putusannya menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan Berkah. Selanjutnya pada tanggal 12 Desember 2014, Majelis Arbitrase BANI telah menjatuhkan Putusan dengan amar putusan antara lain menyatakan Berkah berhak atas 75% saham CTPI sampai dengan sebelum Berkah mengalihkan saham tersebut kepada MNC.

Pada tanggal 29 April 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menjatuhkan putusan dengan amar putusan yang pada intinya menyatakan batal dan tidak berkekuatan hukum Putusan BANI untuk sebagian. Pada tanggal 11 Mei 2015, Berkah telah mengajukan permohonan banding ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.

### **Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

#### Consolidation of CTPI, a Subsidiary

CTPI is involved in a Civil Case lawsuit involving its former controlling shareholders as discussed in Note 51. In this civil case lawsuit, the Plaintiff asserted that PT. Berkah Karya Bersama (Berkah) committed an illegal act by conducting CTPI's Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 18, 2005 ("EGMS March 18, 2005"). According to Berkah, EGMS March 18, 2005 was a realization of the 2002 Investment Agreement (along with the 2003 Supplemental Agreement), which gave the right over the 75% ownership interest in CTPI to Berkah, such ownership interest was acquired and held by PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC) in 2006. On October 2, 2013, the Supreme Court of the Republic of Indonesia rendered a decision on the cassation petition filed by the Plaintiff, ruling among other matters: to grant the cassation petition of the Cassation Petitioners and cancel the decision of the Jakarta Superior Court, and to declare null and void all agreements arising from and all consequences of the decisions of CTPI's EGMS dated March 18, 2005, October 19, 2005 and December 23, 2005; and to sentence Defendant I (Berkah) to restore the original condition of Co-Defendant I (CTPI) as it was before the actions of CTPI's EGMS dated March 18, 2005, October 19, 2005 and December 23, 2005.

On October 29, 2014, the Supreme Court of the Republic of Indonesia rendered a decision to reject the petition for Reconsideration filed by Berkah. Then on December 12, 2014, the BANI Tribunal has handed down a decision by the ruling among others that Berkah is entitled to 75% of the CTPI's shares before Berkah transfers the shares to MNC.

On April 29, 2015, the Central Jakarta District Court has rendered a decision which basically declared that partially, BANI's decision is null and void and has no legal power. On May 11, 2015, Berkah has filed an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

Pada tanggal 18 April 2016, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan No. 97 B/Pdt.Sus-Arbt/2016, yang pada intinya membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang membatalkan putusan BANI dan mengadili sendiri atas perkara ini dengan menyatakan bahwa putusan BANI tidak dapat dilaksanakan.

Pada tanggal 18 November 2016, BANI mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung atas perkara ini. Pada tanggal 10 Mei 2017, Mahkamah Agung, melalui situs resminya telah mengeluarkan putusan No. 42 PK/Pdt.Sus-Arbt/2017, yang pada intinya menolak Peninjauan Kembali yang diajukan oleh BANI (*Niet Onvankelijk Verklaard*).

MNC tidak pernah dan tidak dilibatkan sebagai pihak dalam Perkara Perdata ini dan perkara lain yang berhubungan dengan perkara ini sehingga secara hukum putusan atas Perkara Perdata ini tidak mengikat MNC dan tidak merubah posisi kepemilikan saham MNC atas CTPI saat ini. Selanjutnya, pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen MNC belum menerima surat pemberitahuan dari instansi peradilan yang berwenang dan atau CTPI mengenai adanya eksekusi terhadap Keputusan Mahkamah Agung Republik Indonesia yang dimaksud di atas.

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian sampai dengan saat pengendalian tersebut hilang. Definisi pengendalian yang lebih tegas dan diperluas termasuk tiga elemen: (a) kekuasaan atas investee; (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Manajemen MNC membuat penilaian apakah Grup memiliki pengendalian atau tidak atas CTPI sesuai dengan definisi pengendalian dan berpendapat, setelah berkonsultasi dengan dan juga dengan memperhatikan isi surat konsultan hukum yang ditunjuk oleh MNC, yang ditujukan kepada MNC, tidak terdapat perubahan dalam hal bagaimana CTPI dikelola dan dikendalikan sejak MNC mengakuisisi CTPI. Dengan demikian, berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, CTPI masih dapat dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2017.

Ringkasan laporan keuangan CTPI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

On April 18, 2016, the Supreme Court issued a decision No. 97 B/Pdt.Sus-Arbt/2016, which essentially to annul the decision of the Central Jakarta District Court which annul the BANI's decision and decide on its own in this matter by stating that the BANI's decision can not be implemented.

On November 18, 2016, BANI has submitted a Reconsideration to the Supreme Court. On May 10, 2017, the Supreme Court, through its official website has issued decision No. 42 PK/Pdt.Sus-Arbt/2017, which essentially rejected the Reconsideration by BANI (*Niet Onvankelijk Verklaard*).

MNC has not been and is not included as a party in this or any related civil case lawsuit, and therefore by law, award in such civil case will not be binding against MNC and does not change MNC's current ownership over CTPI shares. Furthermore, as of the issuance date of the consolidated financial statements, the management of MNC has not received a notification letter from an authorized judicial authority and/or from CTPI about the execution of the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia mentioned above.

Under the Indonesian Financial Accounting Standards, a subsidiary is consolidated from the date the acquirer obtains control up to the time the control is lost. A more robust definition of control has been developed that includes three elements: (a) power over an investee; (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and (c) ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

The Management of MNC made an assessment as to whether or not the Group has control over CTPI in accordance with the definition of control and believes, after consulting with and also with due regard to the letter of the legal counsel appointed by MNC, which addressed to MNC, there has been no change in the manner in which CTPI is being managed and controlled since CTPI's acquisition by MNC. As such, based on the Indonesian Financial Accounting Standards, CTPI can still be consolidated as of December 31, 2017.

The summary of CTPI's financial statement for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015 that included in the consolidated financial statements are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Jumlah aset	3.282.043	2.792.849	2.511.809	Total assets
Jumlah liabilitas	189.779	206.488	345.763	Total liabilities
Pendapatan usaha - bersih	1.608.547	1.500.840	1.366.128	Revenues-net
Laba bersih	489.212	409.341	350.662	Net Income

#### Aset Keuangan Dimiliki hingga Jatuh Tempo

Klasifikasi atas aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi tujuan dan kemampuan untuk memiliki suatu investasi hingga jatuh tempo. Jika Grup tidak dapat menjaga investasinya hingga jatuh tempo selain dalam kondisi tertentu – contohnya, menjual sekuritas dengan nilai tidak signifikan pada waktu yang mendekati jatuh tempo - hal ini mengharuskan reklasifikasi seluruh portofolio menjadi investasi tersedia untuk dijual. Investasi tersebut selanjutnya akan diukur pada nilai wajar dan bukan pada biaya perolehan diamortisasi.

Jumlah tercatat atas aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diungkapkan dalam Catatan 16.

#### **Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

#### Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7, 8, 9, 10, 11 dan 12.

#### Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 13.

#### Held-to-maturity (HTM) Financial Assets

The classification to HTM financial assets requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity. If the Group fails to keep these investments to maturity other than in certain specific circumstances – for example, selling an insignificant amount close to maturity – it will be required to reclassify the entire portfolio as AFS investments. The investments would therefore measured at fair value and not at amortized cost.

The carrying amount of held to maturity financial assets is disclosed in Note 16.

#### **Key Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

#### Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 7, 8, 9, 10, 11 and 12.

#### Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group' operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 13.



#### Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset diperiksa secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 17.

#### Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang sesuai dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 18.

#### Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 44.

#### Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 55, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 55 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

#### Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group' property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 17.

#### Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 18.

#### Post-Employment Benefit Obligation

The determination of post-employment benefit obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefit obligation.

The carrying amount of post-employment benefit obligation is disclosed in Note 44.

#### Valuation of financial instruments

As described in Note 55, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 55 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Nilai Wajar Atas Aset dan Liabilitas yang Dapat Diidentifikasi yang Diperoleh dari Akuisisi Bisnis

Nilai wajar atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis ditentukan dengan menggunakan pertimbangan tertentu dalam memilih suatu metode dan membuat asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal akuisisi.

Apabila penentuan nilai wajar atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis dibuat dengan menggunakan asumsi dan kondisi pasar yang berbeda, maka nilai tercatat goodwill, aset tidak berwujud dan aset serta liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis dapat terpengaruh. Nilai wajar atas aset dan liabilitas atas akuisisi telah diungkapkan pada Catatan 46.

Pajak penghasilan

Grup terekspos pada beban pajak penghasilan di berbagai wilayah hukum yang berbeda. Penilaian yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi pajak penghasilan secara grup.

Grup mengakui liabilitas perkiraan pajak berdasarkan perkiraan atas pajak tambahan yang akan jatuh tempo. Apabila perhitungan pajak final berbeda dengan jumlah yang telah diakui sebelumnya, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan provisi pajak tangguhan pada periode tersebut. Nilai tercatat dari utang pajak penghasilan konsolidasian pada akhir periode pelaporan dijelaskan dalam Catatan 23.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan dikurangi sejauh yang tidak lagi kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset untuk dipulihkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 41.

The Directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Fair Value of Acquired Identifiable Assets and Liabilities from Business Acquisition

The fair value of acquired identifiable assets and liabilities in a business acquisition are determined by using valuation techniques. The Company and its subsidiaries used their judgement to select a variety of methods and make assumption that are mainly based on market condition existing at the acquisition date.

To the extent that the determination of fair value of acquired identifiable assets and liabilities are made based on different assumption and market condition, the carrying amount of goodwill, intangible assets and other acquired identifiable assets and liabilities from such business acquisition may be affected. Fair value of assets and liabilities from acquisition was disclosed in Note 46.

Income taxes

The Group have exposure to income taxes in numerous jurisdictions. Significant judgement is involved in determining the group-wide provision for income taxes.

The Group recognized liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amounts of the consolidated income tax payable at the end of the reporting period are discussed in Note 23.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered. The carrying amounts of deferred tax assets are disclosed in Note 41.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Kas				Cash on hand
Rupiah	130.769	155.424	125.675	Rupiah
Lainnya (di bawah 5%)	6.788	3.486	11.150	Others (below 5%)
Giro pada Bank Indonesia				Demand deposits with Bank Indonesia
Rupiah	523.792	593.233	642.005	Rupiah
US Dolar	80.048	168.406	170.934	US Dollar
Giro pada bank lainnya				other banks
Rupiah	259.432	171.487	123.688	Rupiah
US Dolar	379.709	489.854	1.446.787	US Dollar
Lainnya (di bawah 5%)	9.421	11.483	36.569	Others (below 5%)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain				Placements with Bank Indonesia and other banks
Rupiah	540.200	1.435.838	1.362.127	Rupiah
US Dolar	770.350	579.595	105.877	US Dollar
Jumlah	<u>2.700.509</u>	<u>3.608.806</u>	<u>4.024.812</u>	Total

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits were placed in third party banks.

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, MNCBI telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

As of December 31, 2017, 2016 and 2015, the MNCBI has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.

**Giro pada Bank Lainnya**

**Demand Deposit with Other Banks**

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Pihak Ketiga				Third Parties
Rupiah				Rupiah
Bank Central Asia	110.990	76.150	39.448	Bank Central Asia
Bank Mandiri	73.351	34.496	36.661	Bank Mandiri
Bank Jtrust Indonesia	18.726	16.245	1.960	Bank Jtrust Indonesia
Bank Negara Indonesia	11.294	8.583	9.478	Bank Negara Indonesia
Bank Rakyat Indonesia	7.694	6.546	6.724	Bank Rakyat Indonesia
Bank CIMB Niaga	4.228	-	-	Bank CIMB Niaga
Lainnya (di bawah 5%)	33.149	29.467	29.417	Others (below 5%)
Sub jumlah	<u>259.432</u>	<u>171.487</u>	<u>123.688</u>	Sub total
US Dolar				US Dollar
Bank ICBC Indonesia	162.444	118.852	51.820	Bank ICBC Indonesia
Standard Chartered Bank	153.442	264.536	166.139	Standard Chartered Bank
Bank Mandiri	29.469	30.051	30.016	Bank Mandiri
Bank Central Asia	14.606	22.121	22.171	Bank Central Asia
Bank Negara Indonesia	4.806	-	-	Bank Negara Indonesia
Deutsche Bank	-	-	891.279	Deutsche Bank
Wll Fargo Bank	-	-	233.703	Wll Fargo Bank
Lainnya (di bawah 5%)	14.942	54.294	51.659	Others (below 5%)
Sub jumlah	<u>379.709</u>	<u>489.854</u>	<u>1.446.787</u>	Sub total
Lainnya	<u>9.421</u>	<u>11.483</u>	<u>36.569</u>	Others
Jumlah	<u>648.562</u>	<u>672.824</u>	<u>1.607.044</u>	Total

<b>Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain</b>	<b>Jangka waktu/ Period</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Placement with Bank Indonesia and Other Banks</b>
<b>31 Desember 2017</b>			<b>December 31, 2017</b>
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	3 hari/days	159.984	Bank Indonesia Deposit Facility
Call money	14 - 15 hari/days	150.000	Call money
Deposito berjangka	0 - 370 hari/days	<u>230.216</u>	Time deposit
Jumlah		<u>540.200</u>	Subtotal
Pihak ketiga - US Dolar			Third parties - US Dollar
Term Deposit Bank Indonesia	4 hari/days	763.566	Bank Indonesia Term Deposit
Deposito berjangka	0 - 370 hari/days	<u>6.784</u>	Time deposit
Jumlah		<u>770.350</u>	Subtotal
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih		<u><u>1.310.550</u></u>	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net
Tingkat suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	3,00% - 8,50%		Rupiah
US Dolar	1,37%		US Dollar
	<b>Jangka waktu/ Period</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>31 Desember 2016</b>			<b>December 31, 2016</b>
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	3 hari/days	789.282	Bank Indonesia Deposit Facility
Call money	3 - 14 hari/days	470.000	Call money
Deposito berjangka	1 - 30 hari/days	<u>176.556</u>	Time deposit
Jumlah		<u>1.435.838</u>	Subtotal
Pihak ketiga - US Dolar			Third parties - US Dollar
Term Deposit Bank Indonesia	4 hari/days	404.175	Bank Indonesia Term Deposit
Call Money	4 - 7 hari/days	<u>175.420</u>	Call Money
Jumlah		<u>579.595</u>	Subtotal
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih		<u><u>2.015.433</u></u>	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net
Tingkat suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	3,50% - 9,75%		Rupiah
US Dolar	0,25% - 2,75%		US Dollar

	<u>Jangka waktu/ Period</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<u>31 Desember 2015</u>			<u>December 31, 2015</u>
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
Call money	4 - 7 hari/days	655.000	Call money
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	4 hari/days	466.786	Bank Indonesia Deposit Facility
Deposito berjangka	1 - 30 hari/days	<u>240.341</u>	Time deposit
Jumlah		<u>1.362.127</u>	Subtotal
Pihak ketiga - US Dolar			Third parties - US Dollar
Call Money	4 hari/days	<u>105.877</u>	Call Money
Jumlah		<u>105.877</u>	Subtotal
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih		<u>1.468.004</u>	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net
Tingkat suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	2,75% - 13%		Rupiah
US Dolar	0,25% - 3,75%		US Dollar

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>			
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Pihak Ketiga</b>				<b>Third Parties</b>
Rupiah				Rupiah
Bank Indonesia	159.984	789.282	466.787	Bank Indonesia
Bank Expor Impor Indonesia	100.000	-	-	Bank Expor Impor Indonesia
Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	83.400	-	-	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga
Bank Jabar Banten	71.000	21.100	25.500	Bank Jabar Banten
Bank Bukopin	19.900	17.400	22.000	Bank Bukopin
Bank Rakyat Indonesia	12.000	10.400	21.300	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mutiara	8.000	19.600	118.800	Bank Mutiara
Bank Mandiri	1.900	18.000	13.697	Bank Mandiri
Bank Permata	-	35.000	2.000	Bank Permata
Lainnya	84.016	525.056	692.043	Others
Sub jumlah	<u>540.200</u>	<u>1.435.838</u>	<u>1.362.127</u>	Sub total
US Dolar				US Dollar
Bank Indonesia	763.566	404.175	-	Bank Indonesia
Lainnya	6.784	175.420	105.877	Others
Sub jumlah	<u>770.350</u>	<u>579.595</u>	<u>105.877</u>	Sub total
Jumlah	<u>1.310.550</u>	<u>2.015.433</u>	<u>1.468.004</u>	Total

**6. ASET KEUANGAN LAINNYA – LANCAR**

**6. OTHER FINANCIAL ASSETS – CURRENT**

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit or loss
Dana kelolaan	3.197.681	3.121.758	1.944.544	Managed funds
Reksadana	327.830	455.663	757.275	Mutual funds
				Equity securities held
Efek saham yang diperdagangkan	80.187	95.291	66.412	for trading
Efek utang	183.118	90.442	255.187	Debt securities
Lainnya	146.590	142.308	129.769	Others
Tersedia untuk dijual				Available for sale
Efek utang	408.804	867.645	482.392	Debt securities
Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	276.263	295.208	662.764	Restricted cash in banks and time deposits
Jumlah	<u>4.620.473</u>	<u>5.068.315</u>	<u>4.298.343</u>	Total

**Dana Kelolaan**

**Managed Funds**

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit or loss
Targo Finance Ltd (Targo)	1.420.760	1.401.361	313.645	Targo Finance Ltd (Targo)
Global Far East International Ltd (GFEI)	1.207.908	1.138.402	1.303.662	Global Far East International Ltd (GFEI)
Manhattan Group Ltd (Manhattan)	441.843	454.825	200.067	Manhattan Group Ltd (Manhattan)
Ascot Ventures Inc. (Ascot)	127.170	127.170	127.170	Ascot Ventures Inc. (Ascot)
Jumlah	<u>3.197.681</u>	<u>3.121.758</u>	<u>1.944.544</u>	

Grup mengadakan perjanjian pengelolaan dana dengan manajer investasi di atas untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi pada perusahaan publik dan non publik dan/atau pada surat berharga. Perjanjian dilakukan dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang sampai satu tahun mendatang sesuai persetujuan tertulis dari kedua belah pihak. Jumlah di atas merupakan nilai aset bersih pada tanggal pelaporan keuangan.

The Group entered into agreement with several investment managers above to manage investment in public or private companies and/or other securities instruments. These contracts have a term of one year and can be extended for another one year as agreed by both parties in writing. Amount recorded reflects the net asset value in fund investment as of reporting date.

**Reksadana**

**Mutual Funds**

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit or loss
Pihak berelasi (Catatan 47)				Related parties (Note 47)
MNC Dana Kombinasi	167.187	222.717	619.680	MNC Dana Kombinasi
MNC Dana Lancar	14.587	72.696	4.757	MNC Dana Lancar
MNC Dana Dollar	1.359	63.855	65.233	MNC Dana Dollar
Lainnya	86.959	12.092	14.314	Others
Sub jumlah	270.092	371.360	703.984	Subtotal
Pihak ketiga				Third parties
Simas 1	18.579	23.037	22.660	Simas 1
Victoria obligasi negara	14.386	33.852	-	Victoria obligasi negara
Pratama terproteksi V	10.471	5.000	-	Pratama terproteksi V
Pratama saham	7.309	11.361	11.626	Pratama saham
OSO Andalas Equity Fund	4.909	-	-	OSO Andalas Equity Fund
Simas Gemilang VI	1.042	-	-	Simas Gemilang VI
Simas Gemilang VII	1.042	-	-	Simas Gemilang VII
Syailendra Equity	-	11.053	19.005	Syailendra Equity
Sub jumlah	57.738	84.303	53.291	Subtotal
Jumlah	327.830	455.663	757.275	Total

Nilai wajar unit penyertaan reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana pada tanggal pelaporan.

The fair values of mutual funds are based on net asset value of the funds as of reporting date.

**Efek Saham yang Diperdagangkan**

**Equity Securities Held for Trading**

Nilai wajar saham diperdagangkan didasarkan pada harga pasar saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

The fair values of the trading equity securities are based on the quoted market price in the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2017, 2016 and 2015.

Rincian efek tersebut adalah sebagai berikut:

The details of the securities are as follows:

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
PT Indonesia Transport and Infrastructure Tbk	79.018	55.592	43.092	PT Indonesia Transport and Infrastructure Tbk
Lainnya	1.169	39.699	23.320	Others
Jumlah	80.187	95.291	66.412	Total

Seluruh portofolio efek di atas merupakan efek yang dibeli oleh entitas anak dengan tujuan untuk dijual kembali.

All equity securities portfolio above represents securities that were bought by subsidiaries for trading purposes.

**Efek Utang**

**Debt Securities**

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit or loss
Obligasi pemerintah	142.389	31.920	217.291	Government bonds
Obligasi lainnya	40.729	58.522	37.896	Other bonds
Tersedia untuk dijual				Available for sale
Obligasi pemerintah	306.005	437.825	253.725	Government bonds
Obligasi lainnya	102.799	349.597	198.667	Other bonds
Surat utang jangka menengah	-	80.223	30.000	Medium term notes
Jumlah	<u>591.922</u>	<u>958.087</u>	<u>737.579</u>	Total

**Rekening Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya**

**Restricted Cash in Banks and Time Deposits**

Merupakan rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan/atau digunakan sebagai jaminan. Rincian bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

Represents restricted cash in banks and time deposits with maturities of more than three months and/or used as collaterals. Detail of restricted cash in bank and restricted time deposits are as follows:

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya				Restricted cash in banks
Rupiah				Rupiah
Bank J-trust - Mutiara	25.475	-	-	Bank J-trust - Mutiara
Bank Banten - (d/h Bank Pundi Indonesia)	-	-	100.000	Bank Banten - (formerly Bank Pundi Indonesia)
US Dolar				US Dollar
Deutsche Bank	177.462	173.723	184.527	Deutsche Bank
Standard Chartered	41.528	36.967	34.815	Standard Chartered
Deposito berjangka				Time deposits
Rupiah				Rupiah
Bank Rakyat Indonesia	26.750	26.750	26.750	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri	772	772	57.672	Bank Mandiri
Bank CIMB Niaga	-	4.000	28.806	Bank CIMB Niaga
Lainnya	4.276	-	46.927	Others
China Yuan Renminbi				Chinese Yuan Renminbi
China Merchants Bank Industrial and Commercial Bank	-	52.996	106.831	China Merchants Bank Industrial and Commercial Bank
JP Morgan Bank	-	-	49.189	JP Morgan Bank
JP Morgan Bank	-	-	27.247	JP Morgan Bank
Jumlah	<u>276.263</u>	<u>295.208</u>	<u>662.764</u>	Total



**7. PIUTANG USAHA**

**7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE**

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
a. Berdasarkan pelanggan				a. By customer
Pihak berelasi (Catatan 47)				Related parties (Note 47)
Media berbasis konten dan iklan	58.067	34.090	87.950	Content and advertising based media
Media berbasis pelanggan	5.089	-	-	Subscribers based media
Lainnya	21.453	13.053	42.155	Others
Sub jumlah	<u>84.609</u>	<u>47.143</u>	<u>130.105</u>	Subtotal
Pihak ketiga				Third parties
Media berbasis konten dan iklan	2.833.965	2.718.872	2.615.157	Content and advertising based media
Media berbasis pelanggan	414.692	377.470	513.446	Subscribers based media
Lainnya	149.264	212.679	409.109	Others
Sub jumlah	<u>3.397.921</u>	<u>3.309.021</u>	<u>3.537.712</u>	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(122.914)</u>	<u>(135.139)</u>	<u>(115.233)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga	<u>3.275.007</u>	<u>3.173.882</u>	<u>3.422.479</u>	Total third parties
Jumlah piutang usaha - bersih	<u><u>3.359.616</u></u>	<u><u>3.221.025</u></u>	<u><u>3.552.584</u></u>	receivable-net
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya				b. Aging of trade accounts receivable not impaired
Belum jatuh tempo	1.488.013	1.273.377	1.387.226	Not yet due
Sudah jatuh tempo				Past due
1 - 30 hari	655.682	639.115	769.056	1 - 30 days
31 - 60 hari	419.802	437.648	501.943	31 - 60 days
61 - 90 hari	225.232	233.762	272.176	61 - 90 days
> 90 hari	570.887	637.123	622.183	> 90 days
Jumlah - bersih	<u>3.359.616</u>	<u>3.221.025</u>	<u>3.552.584</u>	Total - net
c. Berdasarkan mata uang				c. By currency
Rupiah	3.232.499	3.103.364	3.214.640	Rupiah
US Dolar	250.031	214.868	453.173	US Dollar
Lainnya	-	37.932	4	Others
Jumlah	<u>3.482.530</u>	<u>3.356.164</u>	<u>3.667.817</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(122.914)</u>	<u>(135.139)</u>	<u>(115.233)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u><u>3.359.616</u></u>	<u><u>3.221.025</u></u>	<u><u>3.552.584</u></u>	Net

Jangka waktu rata-rata penjualan kredit pada umumnya berumur 30 sampai dengan 90 hari. Penjualan kredit iklan melalui agensi iklan membutuhkan waktu penagihan yang lebih lama dari waktu rata-rata penjualan kredit karena agensi iklan harus menunggu pembayaran iklan dari para pemasang iklan terlebih dahulu sebelum melakukan pembayaran kepada Grup. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha yang telah jatuh tempo.

The average period of credit sales is 30 days till 90 days. The credit sales through advertising agency takes longer time to collect than the average credit period since the agency needs to wait for payment from advertiser before it pays the Group. No interest is charged on trade accounts receivable which are already due.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Saldo awal	135.139	115.233	91.582	Balance at beginning
Penambahan	22.901	23.981	23.651	Addition
Penghapusan	(35.126)	(4.075)	-	Write-off
Saldo akhir	<u>122.914</u>	<u>135.139</u>	<u>115.233</u>	Balance at end

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable.

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit pada basis pelanggan adalah terbatas dan tidak saling berhubungan.

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang usaha yang menurut pendapat manajemen tidak dapat lagi dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang.

Piutang usaha tertentu milik entitas anak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman jangka panjang (Catatan 27).

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Allowance for impairment losses was recognized for trade accounts receivable which management believes are no longer recoverable based on historical experience of the financial condition of the customers.

Based on the review of the collectibility of trade accounts receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment loss of trade accounts receivable is sufficient because there are no significant changes in credit quality of the receivables.

Certain accounts receivable from subsidiaries were used as collateral for long-term loans (Note 27).

## 8. PIUTANG NASABAH DAN MARGIN

Merupakan piutang milik MNCS dan MNCAM yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksa dana dengan pihak ketiga sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Pihak ketiga				Third parties
Transaksi perdagangan efek	661.510	1.153.775	1.161.947	Brokerage
Margin	147.214	42.972	25.054	Margin
Imbalan jasa pengelolaan dana	<u>2.318</u>	<u>2.345</u>	<u>1.892</u>	Fund management services
Jumlah	<u>811.042</u>	<u>1.199.092</u>	<u>1.188.893</u>	Total

## 8. CUSTOMER AND MARGIN RECEIVABLES

Represent MNCS and MNCAM's receivables arising from brokerage and fund management services rendered to customers and mutual funds of third parties, with details as follows:

Perincian saldo piutang nasabah dan margin berdasarkan umur piutang sebagai berikut:

The aging schedule of customer and margin receivables are as follows:

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Kurang dari 3 hari	643.384	425.562	1.026.626	Less than 3 days
Lebih dari 3 hari	167.658	773.530	162.267	More than 3 days
Jumlah	<u>811.042</u>	<u>1.199.092</u>	<u>1.188.893</u>	Total

Perincian saldo piutang nasabah dan margin berdasarkan mata uang sebagai berikut:

The currency of customer and margin receivables are as follows:

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Rupiah	811.026	1.199.016	1.188.810	Rupiah
US Dolar	16	76	83	US Dollar
Jumlah	<u>811.042</u>	<u>1.199.092</u>	<u>1.188.893</u>	Total

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena Grup berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

The Group did not provide allowance for impairment losses since the Group believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

**9. DEPOSITO WAJIB, PIUTANG DARI DAN UTANG KEPADA - LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN**

Merupakan deposito MNCS pada Bank yang ditentukan oleh Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan oleh MNCS. Deposito ini dapat digunakan untuk melakukan pembayaran kepada KPEI atas transaksi yang dilakukan MNCS, bila MNCS tidak melakukan pembayaran sampai batas waktu yang ditentukan.

**9. MANDATORY DEPOSITS, RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO CLEARING AND SETTLEMENT GUARANTEE INSTITUTION**

Represent MNCS' deposit in a bank assigned by the Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia (KPEI) to hold MNCS's guarantee deposit for its trading transactions. This deposit can be used to pay KPEI for the trading transactions made by MNCS in case it fails to pay on due date.

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Piutang	237.072	143.543	124.296	Receivables
Deposito wajib	7.012	6.659	6.271	Mandatory deposits
Jumlah piutang	<u>244.084</u>	<u>150.202</u>	<u>130.567</u>	Total receivables
Utang	<u>172.534</u>	<u>121.023</u>	<u>195.519</u>	Payables

Tingkat suku bunga pertahun atas deposito berkisar antara 5,50% sampai dengan 7,50% pada tahun 2017, 6,75% sampai dengan 9,25% pada tahun 2016 dan 9,75% sampai dengan 10% pada tahun 2015.

Annual interest rates on the deposits range from 5.50% to 7.50% in 2017, 6.75% to 9.25% in 2016 and 9.75% to 10% in 2015.

Piutang dan Utang MNCS dari dan kepada KPEI timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek-bersih (*net settlement*) dan dana kliring.

The MNCS receivables from and payables to KPEI arose from the net settlement of securities trading transactions and clearing deposits.

Grup tidak membentuk cadangan penurunan nilai karena Grup berpendapat bahwa seluruh piutang KPEI dapat tertagih.

The Group did not provide allowance for impairment losses as it believes that all receivables from KPEI are fully collectible.

**10. PIUTANG PEMBIAYAAN**

Merupakan piutang pembiayaan yang diberikan MNCF dan MNCGU, sebagai berikut:

**10. FINANCING RECEIVABLES**

Represents financing receivables provided by MNCF and MNCGU, as follows:

		31 Desember /December 31 , 2017				
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Bagian lancar					Current portion	
Pihak berelasi	251	1.044	5.255	6.550	Related parties	
Pihak ketiga	199.799	968.053	795.103	1.962.955	Third parties	
Pendapatan belum diakui	(24.609)	(261.247)	(276.532)	(562.388)	Unearned lease income	
Subjumlah	175.441	707.850	523.826	1.407.117	Subtotal	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.612)	(3.307)	(1.482)	(8.401)	Allowance for impairment losses	
Subjumlah	171.829	704.543	522.344	1.398.716	Subtotal	
Bagian tidak lancar					Noncurrent portion	
Pihak berelasi	-	4.681	-	4.681	Related parties	
Pihak ketiga	233.083	1.286.917	-	1.520.000	Third parties	
Pendapatan belum diakui	(38.628)	(233.978)	-	(272.606)	Unearned lease income	
Subjumlah	194.455	1.057.620	-	1.252.075	Subtotal	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(564)	(13.190)	-	(13.754)	Allowance for impairment losses	
Subjumlah	193.891	1.044.430	-	1.238.321	Subtotal	
Jumlah	365.720	1.748.973	522.344	2.637.037	Total	
Tingkat bunga per tahun					Interest rate per annum	
Pihak ketiga	15% - 20%	14,5% - 28%	13% - 18%		Third parties	
Pihak berelasi	15% - 20%	14% - 21%	12% - 18%		Related parties	
		31 Desember/December 31, 2016				
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Bagian lancar					Current portion	
Pihak berelasi	-	4.776	13.735	18.511	Related parties	
Pihak ketiga	137.475	739.633	553.300	1.430.408	Third parties	
Pendapatan belum diakui	(20.210)	(171.354)	(116.684)	(308.248)	Unearned lease income	
Subjumlah	117.265	573.055	450.351	1.140.671	Subtotal	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.603)	(8.490)	(930)	(11.023)	Allowance for impairment losses	
Subjumlah	115.662	564.565	449.421	1.129.648	Subtotal	
Bagian tidak lancar					Noncurrent portion	
Pihak berelasi	2.988	15.847	-	18.835	Related parties	
Pihak ketiga	257.373	1.542.542	-	1.799.915	Third parties	
Pendapatan belum diakui	(45.288)	(333.367)	-	(378.655)	Unearned lease income	
Subjumlah	215.073	1.225.022	-	1.440.095	Subtotal	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(985)	(9.543)	-	(10.528)	Allowance for impairment losses	
Subjumlah	214.088	1.215.479	-	1.429.567	Subtotal	
Jumlah	329.750	1.780.044	449.421	2.559.215	Total	
Tingkat bunga per tahun					Interest rate per annum	
Pihak ketiga	15% - 16%	14,5% - 21%	13% - 18%		Third parties	
Pihak berelasi	15% - 16%	14% - 21%	11,5% - 18%		Related parties	

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

31 Desember/December 31, 2015					
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Bagian lancar					Current portion
Pihak berelasi	135	3.967	20.628	24.730	Related parties
Pihak ketiga	40.673	657.132	370.185	1.067.990	Third parties
Pendapatan belum diakui	(6.759)	(101.941)	(87.848)	(196.548)	Unearned lease income
Subjumlah	34.049	559.158	302.965	896.172	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(713)	(3.814)	(710)	(5.237)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	33.336	555.344	302.255	890.935	Subtotal
Bagian tidak lancar					Noncurrent portion
Pihak berelasi	45	27.171	-	27.216	Related parties
Pihak ketiga	170.389	922.244	-	1.092.633	Third parties
Pendapatan belum diakui	(24.571)	(216.963)	-	(241.534)	Unearned lease income
Subjumlah	145.863	732.452	-	878.315	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.368)	(7.217)	-	(8.585)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	144.495	725.235	-	869.730	Subtotal
Jumlah	177.831	1.280.579	302.255	1.760.665	Total
Tingkat bunga per tahun					Interest rate per annum
Pihak ketiga	15% - 16%	14,5% - 25%	10% - 16%		Third parties
Pihak berelasi	15% - 16%	14% - 25%	11,5% - 15%		Related parties

Jumlah piutang pembiayaan sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The financing receivables based on maturity date are as follows:

31 Desember/December 31, 2017					
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Telah jatuh tempo	-	142.338	-	142.338	Overdue
Akan jatuh tempo					Will be due within:
1 tahun	200.050	827.085	800.358	1.827.493	1 year
1 - 2 tahun	233.083	588.531	-	821.614	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	-	702.741	-	702.741	More than 2 years
Jumlah	433.133	2.260.695	800.358	3.494.186	Total
31 Desember/December 31, 2016					
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Telah jatuh tempo	-	231.197	-	231.197	Overdue
Akan jatuh tempo					Will be due within:
1 tahun	63.657	593.801	567.035	1.224.493	1 year
1 - 2 tahun	334.179	867.077	-	1.201.256	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	-	610.723	-	610.723	More than 2 years
Jumlah	397.836	2.302.798	567.035	3.267.669	Total

	31 Desember/December 31, 2015				
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Telah jatuh tempo	-	107.021	-	107.021	Overdue
Akan jatuh tempo					Will be due within:
1 tahun	40.808	554.078	390.813	985.699	1 year
1 - 2 tahun	170.434	587.200	-	757.634	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	-	362.215	-	362.215	More than 2 years
Jumlah	<u>211.242</u>	<u>1.610.514</u>	<u>390.813</u>	<u>2.212.569</u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember /December 31, 2017				
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal tahun	2.588	18.033	930	21.551	Balance at beginning of year
Penyisihan	1.588	30.078	552	32.218	Provisions
Penghapusan dan pemulihan	-	(31.614)	-	(31.614)	Write-off and recovery
Saldo akhir tahun	<u>4.176</u>	<u>16.497</u>	<u>1.482</u>	<u>22.155</u>	Balance at end of year

	31 Desember /December 31, 2016				
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal tahun	2.081	11.031	710	13.822	Balance at beginning of year
Penyisihan	507	43.274	-	43.781	Provisions
Penghapusan dan pemulihan	-	(36.272)	220	(36.052)	Write-off and recovery
Saldo akhir tahun	<u>2.588</u>	<u>18.033</u>	<u>930</u>	<u>21.551</u>	Balance at end of year

	31 Desember /December 31, 2015				
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal tahun	2.901	10.822	148	13.871	Balance at beginning of year
Penyisihan	-	14.380	562	14.942	Provisions
Penghapusan dan pemulihan	(820)	(14.171)	-	(14.991)	Write-off and recovery
Saldo akhir tahun	<u>2.081</u>	<u>11.031</u>	<u>710</u>	<u>13.822</u>	Balance at end of year

Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan aset konsumen yang didanai dengan pembiayaan konsumen ini. Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup.

Finance lease receivables and consumer financing receivables are guaranteed by the related financed assets. Group believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang MNCF (Catatan 27).

Finance lease receivables and consumer financing receivables are used as collaterals for long-term loans MNCF (Note 27).

**11. KREDIT**

Rincian kredit adalah sebagai berikut:

**a. Jenis Pinjaman**

**11. LOANS**

Detail of loan:

**a. By Type of Loan**

		31 Desember/December 31, 2017				
		Bagian lancar/ Current	Bagian tidak lancar/ Noncurrent	Jumlah/ Total		
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>	
Rupiah					Rupiah	
	Kredit Modal Kerja	1.159.904	1.467.915	2.627.819		Working capital loans
	Kredit Konsumsi	6.530	2.899.070	2.905.600		Consumer loans
	Kredit Investasi	111.741	1.073.719	1.185.460		Investment loans
	Pinjaman karyawan	38	40.760	40.798		Employee loans
	Sub jumlah	1.278.213	5.481.464	6.759.677		Subtotal
Valuta asing					Foreign currencies	
	Kredit Modal Kerja	211.428	28.372	239.800		Working capital loans
	Kredit Investasi	-	52.568	52.568		Investment loans
	Sub jumlah	211.428	80.940	292.368		Subtotal
	Jumlah	1.489.641	5.562.404	7.052.045		Total
	Cadangan kerugian penurunan nilai	(62.723)	(268.393)	(331.116)		Allowance for impairment losses
	Jumlah kredit - bersih	1.426.918	5.294.011	6.720.929		Total loan - net
		31 Desember/December 31, 2016				
		Bagian lancar/ Current	Bagian tidak lancar/ Noncurrent	Jumlah/ Total		
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>	
Rupiah					Rupiah	
	Kredit Modal Kerja	1.141.266	2.500.220	3.641.486		Working capital loans
	Kredit Konsumsi	167	1.592.656	1.592.823		Consumer loans
	Pembiayaan bersama	-	1.046.945	1.046.945		Syndicated loans
	Kredit Investasi	76.311	1.051.727	1.128.038		Investment loans
	Pinjaman karyawan	11	40.849	40.860		Employee loans
	Sub jumlah	1.217.755	6.232.397	7.450.152		Subtotal
Valuta asing					Foreign currencies	
	Kredit Modal Kerja	209.204	154.636	363.840		Working capital loans
	Kredit Investasi	-	97.038	97.038		Investment loans
	Sub jumlah	209.204	251.674	460.878		Subtotal
	Jumlah	1.426.959	6.484.071	7.911.030		Total
	Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.002)	(45.518)	(52.520)		Allowance for impairment losses
	Jumlah kredit - bersih	1.419.957	6.438.553	7.858.510		Total loan - net

	31 Desember/December 31, 2015			
	Bagian lancar/ Current	Bagian tidak lancar/ Noncurrent	Jumlah/ Total	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Rupiah				Rupiah
Kredit Modal Kerja	989.483	2.224.045	3.213.528	Working capital loans
Kredit Konsumsi	707.192	626.959	1.334.151	Consumer loans
Pembiayaan bersama	-	895.744	895.744	Syndicated loans
Kredit Investasi	108.332	605.655	713.987	Investment loans
Pinjaman karyawan	2.339	35.243	37.582	Employee loans
Sub jumlah	1.807.346	4.387.646	6.194.992	Subtotal
Valuta asing				Foreign currencies
Kredit Modal Kerja	330.922	342.541	673.463	Working capital loans
Kredit Investasi	30.163	134.560	164.723	Investment loans
Sub jumlah	361.085	477.101	838.186	Subtotal
Jumlah	2.168.431	4.864.747	7.033.178	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.741)	(35.221)	(37.962)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	2.165.690	4.829.526	6.995.216	Total loan - net

**b. Sektor Ekonomi**

**b. By Economic Sector**

	31 Desember/December 31, 2017			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Jasa-jasa dunia usaha	2.322.266	-	2.322.266	Business services
Rumah tangga	2.513.788	-	2.513.788	Household
Perdagangan, restoran dan hotel	652.467	-	652.467	Trading, restaurant and hotel
Perindustrian	611.105	236.565	847.670	Manufacturing
Konstruksi	214.360	-	214.360	Construction
Angkutan, gudang dan komunikasi	63.476	55.084	118.560	Transportation, warehouses and communication
Lainnya	382.215	719	382.934	Others
Jumlah	6.759.677	292.368	7.052.045	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(331.116)	Allowance for impairment loss
Jumlah kredit - bersih			6.720.929	Total loan - net

	31 Desember/December 31, 2016			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Jasa-jasa dunia usaha	2.565.114	22.864	2.587.978	Business services
Rumah tangga	2.451.736	-	2.451.736	Household
Perdagangan, restoran dan hotel	818.520	1.957	820.477	Trading, restaurant and hotel
Perindustrian	771.549	306.313	1.077.862	Manufacturing
Konstruksi	386.254	33.623	419.877	Construction
Angkutan, gudang dan komunikasi	223.078	65.217	288.295	Transportation, warehouses and communication
Lainnya	233.901	30.904	264.805	Others
Jumlah	7.450.152	460.878	7.911.030	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(52.520)	Allowance for impairment loss
Jumlah kredit - bersih			7.858.510	Total loan - net



	31 Desember/December 31, 2015			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Jasa-jasa dunia usaha	1.760.160	146.410	1.906.570	Business services
Rumah tangga	2.194.444	-	2.194.444	Household
Perdagangan, restoran dan hotel	757.391	30.581	787.972	Trading, restaurant and hotel
Perindustrian	714.266	494.227	1.208.493	Manufacturing
Konstruksi	350.541	37.095	387.636	Construction
Angkutan, gudang dan komunikasi	301.149	89.216	390.365	Transportation, warehouses and communication
Lainnya	117.041	40.657	157.698	Others
Jumlah	6.194.992	838.186	7.033.178	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(37.962)	Allowance for impairment loss
Jumlah kredit - bersih			6.995.216	Total loan - net

**c. Jangka Waktu**

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

**c. By Maturity**

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
≤ 1 tahun	1.489.641	1.426.959	2.168.431	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	652.483	974.417	441.990	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	2.126.120	3.068.694	2.966.481	> 2 - 5 years
> 5 tahun	2.783.801	2.440.960	1.456.276	> 5 years
Jumlah	7.052.045	7.911.030	7.033.178	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(331.116)	(52.520)	(37.962)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	6.720.929	7.858.510	6.995.216	Total Loans - Net

**d. Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun**

	2017	2016	2015
Rupiah			
Kredit investasi	18,19%	19,31%	18,72%
Kredit modal kerja	13,73%	13,93%	14,47%
Kredit konsumsi	13,22%	13,49%	13,51%
Kartu kredit	30,25%	33,55%	34,65%
Kredit pembiayaan bersama	12,61%	12,76%	12,97%
US Dolar			
Kredit investasi	7,39%	7,03%	6,91%
Kredit modal kerja	7,07%	7,02%	7,02%
Dolar Singapura			
Kredit modal kerja	-	6,90%	6,90%

**d. Average effective annual interest rates**

Rupiah
Investment loans
Working capital loans
Consumer loans
Credit card
Syndicated Loans
US Dollar
Investment loans
Working capital loans
Singapore Dollar
Working capital loans

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

- 1) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka (Catatan 21). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.
- 2) Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh MNCBI.
- 3) Keikutsertaan MNCBI sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 4% sampai 50% pada tanggal 31 Desember 2016.
- 4) Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Other major information on loans are as follows:

- 1) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits (Note 21). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses on uncollectible loan.
- 2) As of December 31, 2017, 2016 and 2015, there are no loans pledged as collateral by MNCBI.
- 3) MNCBI's participation as a member in syndicated loans ranges from 4% to 50% as of December 31, 2016.
- 4) Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

## 12. PIUTANG LAIN-LAIN

## 12. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 47)	621	40.476	29.805	Related parties (Note 47)
Pihak ketiga	671.360	627.716	970.368	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.125)	(28.034)	(30.130)	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga - bersih	656.235	599.682	940.238	Total third parties - net
Jumlah piutang lain-lain - bersih	656.856	640.158	970.043	Total other receivables - Net

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang lain-lain pada akhir periode, grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang.

Based on the review of the collectibility of other accounts receivable at the end of each period, the Group believes that the allowance for impairment loss of other accounts receivable is sufficient because there are no significant changes in credit quality of the receivables.

**13. PERSEDIAAN**

**13. INVENTORIES**

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Program media dan penyiaran				Media program and broadcasting
Persediaan lokal	3.396.429	2.786.745	2.773.455	Inventory local
Persediaan import	1.314.424	1.400.172	979.537	Inventory Import
Sub jumlah	4.710.853	4.186.917	3.752.992	Sub total
Dikurangi yang dibebankan pada tahun berjalan	(2.358.828)	(2.245.336)	(2.170.878)	Less charged to current year expense
Bersih	2.352.025	1.941.581	1.582.114	Net
Non Program				Non Program
Antena, dekoder, dan aksesoris	195.692	227.233	303.525	Antenna, decoder, and accessories
Infrastruktur, telekomunikasi dan teknologi informasi	357.194	-	-	Infrastructure, telecommunication and technology
Batubara	5.473	8.908	19.428	Coal
lainnya	20.228	12.690	27.195	others
Sub jumlah	578.587	248.831	350.148	Sub total
Jumlah	2.930.612	2.190.412	1.932.262	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, persediaan non program (antena, dekoder dan aksesoris) diasuransikan bersamaan dengan aset tetap (Catatan 17). Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan persediaan tersebut memadai.

Persediaan infrastruktur telekomunikasi dan teknologi informasi termasuk persediaan infrastruktur *broadband* dari entitas anak pada tahun 2017.

Persediaan program tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan tidak dapat ditentukan untuk tujuan asuransi. Bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan program, Grup dapat meminta kembali salinan film dari distributor selama film tersebut belum ditayangkan dan masa berlakunya belum berakhir.

Persediaan batubara tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, bencana alam atau pencurian karena persediaan mempunyai perputaran yang cepat.

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai persediaan.

As of December 31, 2017, 2016 and 2015, non program inventories (antenna, decoder and accessories), were insured along with property and equipment (Note 17). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

Telecommunication infrastructure and information technology inventories included broadband infrastructure inventories from subsidiary in 2017.

Inventories for programs were not insured against fire and theft because the fair value of inventories could not be established reliably for the purpose of insurance. In the event of fire and theft, the Group can request a new copy of the film from distributor, as long as the film is not yet aired and has not yet expired.

Inventories of coal were not insured against risks of loss from fire, natural disaster or theft because inventories have high turnover.

As of December 31, 2017, 2016 and 2015, there was no indication of impairment in value of inventories.

**14. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

**14. PREPAID TAXES**

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Perusahaan				The Company
Pajak penghasilan - pasal 23	-	-	4.051	Income tax - article 23
Entitas anak				Subsidiaries
Pajak penghasilan badan lebih bayar				Overpayment of corporate income tax
Tahun 2017	5.095	-	-	Year 2017
Tahun 2016	-	7.098	-	Year 2016
Tahun 2015	-	13.825	78.401	Year 2015
Tahun 2014	-	-	38.443	Year 2014
Pajak pertambahan nilai - bersih	168.334	63.612	28.805	Value added tax - net
Lainnya	3.373	1.957	30.519	Others
Jumlah	176.802	86.492	180.219	Total

Pada tahun 2017 dan 2016, entitas anak mengikuti program pengampunan pajak dengan total aset sebesar Rp 2.526 juta dan Rp 20.671 juta. Hal ini berpengaruh terhadap menurunnya pajak dibayar dimuka entitas anak tahun 2016 sebesar Rp 91.335 juta.

In 2017 and 2016, the subsidiaries joined tax amnesty program with total assets amounting to Rp 2,526 million and Rp 20,671 million. This resulted to a decrease of prepaid taxes from subsidiaries amounted to Rp 91,335 million in 2016.

## 15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

## 15. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Nama Entitas Asosiasi/ <i>Name of Associates</i>	Aktivitas utama/ <i>Principal Activity</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership			31 Desember/ December 31		
			2017	2016	2015	2017	2016	2015
			%	%	%			
PT MNC Land Tbk (MNC Land)	Properti/ <i>Property</i>	Jakarta	34,27	38,71	38,69	5.510.633	5.619.193	4.696.446
Lainnya (Others below 5%)	E-commerce & Media	-	-	-	-	70.679	62.733	70.808
Jumlah / <i>Total</i>						<u>5.581.312</u>	<u>5.681.926</u>	<u>4.767.254</u>

### MNC Land

### MNC Land

#### 2017

#### 2017

Pada tahun 2017, MNC Land melaksanakan penambahan modal tanpa HMETD maksimal 10% dari modal disetor MNC Land. Perusahaan tidak melakukan pembelian atas penambahan modal di MNC Land, sehingga kepemilikan Perusahaan atas MNC Land per tanggal 31 Desember 2017 menjadi sebanyak 1.312.505.158 lembar yang mewakili 17,72% kepemilikan di MNC Land.

In 2017, MNC Land carried out a capital increase without pre-emptive rights for maximum of 10% MNC Land's total paid up capital. The Company did not purchase the additional increase in shares of MNC Land, therefore the ownership of MNC Land by the Company as of December 31, 2017 amounted to 1,312,505,158 shares which represent 17.72% ownership in MNC Land.

Pada tanggal 31 Desember 2017, total saham MNC Land yang dimiliki oleh entitas anak adalah sebanyak 1.226.064.281 lembar yang mewakili 16,55% kepemilikan di MNC Land.

As of December 31, 2017, the total MNC Land's shares owned by the subsidiaries amounted to 1,226,064,281 shares which represent 16.55% ownership in MNC Land.

#### 2016

#### 2016

Pada tanggal 31 Desember 2016, total saham MNC Land yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebanyak 1.307.763.158 lembar yang mewakili 18,88% kepemilikan di MNC Land.

As of December 31, 2016, the total MNC Land's shares owned by the Company amounted to 1,307,763,158 shares which represent 18.88% ownership in MNC Land.

Pada tanggal 31 Desember 2016, total saham MNC Land yang dimiliki oleh entitas anak adalah sebanyak 1.366.533.500 lembar yang mewakili 19,83%.

As of December 31, 2016, the total MNC Land's shares owned by the subsidiaries amounted to 1,366,533,500 shares which represent 19.83%.

#### 2015

#### 2015

Pada tahun 2015, MNC Land melaksanakan penambahan modal tanpa HMETD maksimal 10% dari modal disetor MNC Land. Perusahaan tidak melakukan pembelian atas penambahan modal di MNC Land, sehingga kepemilikan Perusahaan atas MNC Land per 31 Desember 2015 turun menjadi 18,98%. Atas PUT III ini menyebabkan perubahan ekuitas entitas asosiasi di Grup sebesar Rp 74.388 juta.

In 2015, MNC Land carried out a capital increase without pre-emptive rights for maximum of 10% of MNC Land's total paid up capital. The Company did not purchase the additional increase in shares of MNC Land, therefore the ownership of MNC Land by the Company as of December 31, 2015 decreased to 18.98%. Such capital increase without pre-emptive rights resulted to changes in equity of associate of the Group which amounted to Rp 74,388 million.

Pada tanggal 31 Desember 2015, total saham MNC Land yang dimiliki oleh entitas anak adalah sebanyak 1.358.435.500 lembar yang mewakili 19,71% kepemilikan di MNC Land.

As of December 31, 2015, the total MNC Land's shares owned by the subsidiaries amounted to 1,358,435,500 shares which represent 19.71% ownership in MNC Land.

Mutasi atas investasi pada MNC Land yang dihitung dengan metode ekuitas:

	2017	2016	2015	
Saldo awal	5.619.193	4.696.446	4.577.396	Beginning balance
Penambahan (Pengurangan)	(197.974)	18.032	3.700	Additions (Deductions)
Dividen	-	(16.351)	(26.737)	Dividend
Perubahan ekuitas entitas asosiasi	(349.585)	251.787	74.388	Difference due to change in equity of associate
Bagian laba bersih entitas asosiasi	438.999	679.639	67.699	Equity in net income of an associate
Eliminasi rugi belum direalisasi pembelian saham Grup oleh MNC Land	-	(10.360)	-	Elimination of unrealized loss MNC Land's shares investment in Group
Saldo akhir	<u>5.510.633</u>	<u>5.619.193</u>	<u>4.696.446</u>	Ending balance

Changes in investment in MNC Land accounted under the equity method:

Ringkasan informasi keuangan MNC Land, entitas asosiasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Summarized financial information of MNC Land, a significant associate is set out below:

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Jumlah Aset Lancar	3.873.001	5.366.859	2.263.030	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>11.454.155</u>	<u>8.790.569</u>	<u>8.864.283</u>	Total Noncurrent Assets
Jumlah Aset	<u>15.327.156</u>	<u>14.157.428</u>	<u>11.127.313</u>	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	(563.589)	(992.517)	(633.205)	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>(2.399.578)</u>	<u>(1.901.284)</u>	<u>(1.618.825)</u>	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>(2.963.167)</u>	<u>(2.893.801)</u>	<u>(2.252.030)</u>	Total Liabilities
Aset Bersih	<u>12.363.989</u>	<u>11.263.627</u>	<u>8.875.283</u>	Net Assets
Bagian nonpengendali entitas asosiasi	<u>(218.389)</u>	<u>(217.537)</u>	<u>(250.799)</u>	Proportion of the non-controlling's interest
Jumlah yang dapat diatribusikan	<u>12.145.600</u>	<u>11.046.090</u>	<u>8.624.484</u>	Part of the non-controlling of association
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Jumlah pendapatan tahun berjalan	938.274	946.473	1.139.374	Total revenue for the year
Laba bersih tahun berjalan	1.315.234	1.800.823	239.690	Net income for the year

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements:

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik	<u>12.145.600</u>	<u>11.046.090</u>	<u>8.624.484</u>	Equity attributable to owners of the Company
Proporsi bagian kepemilikan Grup	4.162.097	4.276.130	3.337.159	Proportion of the Group's ownership interest
Goodwill	1.008.757	1.008.757	1.008.757	Goodwill
Selisih penyusutan nilai wajar aset tetap	339.779	344.666	350.530	Difference in depreciation of fair value in property and equipment
Eliminasi laba (rugi) belum direalisasi pembelian saham Grup oleh MNC Land	-	(10.360)	-	Elimination of unrealized gain (loss) MNC Land's shares investment in Group
Nilai tercatat bagian Grup	<u>5.510.633</u>	<u>5.619.193</u>	<u>4.696.446</u>	Carrying amount of the Group's interest

Investasi pada entitas tersebut diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang.

The investments in the above companies are held primarily for long-term growth potential.

**16. ASET KEUANGAN LAINNYA – TIDAK LANCAR**

**16. OTHER FINANCIAL ASSETS – NON CURRENT**

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Tersedia untuk dijual				Available for sale
Obligasi wajib tukar	2.282.499	2.055.648	2.913.806	Mandatory exchangeable bonds
Obligasi tukar	631.953	631.953	636.318	Exchangable bonds
Obligasi konversi	221.320	833.480	531.680	Convertible bonds
Penyertaan saham	143.259	74.205	159.229	Investments in shares of stock
Lainnya	17.884	17.610	17.372	Others
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held to maturity
Obligasi pemerintah	476.251	476.251	476.251	Government's bonds
Lainnya	19.611	-	-	Others
Jumlah	3.792.777	4.089.147	4.734.656	Total

**Obligasi Wajib Tukar (MEB)**

**Mandatory Exchangeable Bonds (MEB)**

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
PT. Catur Pratama Sejahtera	970.200	970.200	970.200	PT. Catur Pratama Sejahtera
PT. Berkah Karya Bersama	573.300	-	-	PT. Berkah Karya Bersama
PT. Global Multi Prima Indonesia	465.060	316.290	316.290	PT. Global Multi Prima Indonesia
PT. Nusantara Vision	125.000	125.000	125.000	PT. Nusantara Vision
East Ocean Asset Co Ltd	80.000	80.000	80.000	East Ocean Asset Co Ltd
PT. MNC Aladin Indonesia	49.528	25.528	-	PT. MNC Aladin Indonesia
PT. Kencana Mulia Utama	19.411	19.411	19.411	PT. Kencana Mulia Utama
PT. Karya Prima Investama	-	518.720	518.720	PT. Karya Prima Investama
PT. Citra Fakta Sejahtera	-	499	499	PT. Citra Fakta Sejahtera
PT. Datakom Asia	-	-	801.286	PT. Datakom Asia
PT. Bright Star Perkasa	-	-	82.400	PT. Bright Star Perkasa
Jumlah	2.282.499	2.055.648	2.913.806	Total

PT. Catur Pratama Sejahtera (CPS)

Pada tanggal 22 Oktober 2012, MNC Energi membeli MEB seharga Rp 970.200 juta yang diterbitkan oleh CPS yang dapat ditukar dengan 165 saham atau setara dengan 55% kepemilikan saham di PT Bhakti Coal Resources (BCR). MEB ini akan jatuh tempo pada 10 Nopember 2019.

PT. Catur Pratama Sejahtera (CPS)

On October 22, 2012, MNC Energi purchased MEB of Rp 970,200 million issued by CPS, which are exchangeable into 165 shares or equivalent with 55% ownership in PT Bhakti Coal Resources (BCR). MEB will mature on November 10, 2019.

PT. Berkah Karya Bersama (BKB)

Pada bulan Nopember 2017, RCTI membeli obligasi wajib tukar senilai Rp 573.300 juta dari BKB yang dapat ditukarkan dengan 511.017.568 saham CTPI milik BKB (pihak ketiga) dan dapat dijual kembali. Perjanjian tersebut jatuh tempo pada tanggal 16 Nopember 2022.

PT. Berkah Karya Bersama (BKB)

As November 2017, RCTI purchased a mandatory exchangeable bonds amounting to Rp 573,300 million from BKB which were exchange into 511,017,568 shares of CTPI owned by BKB (third party) and can be resold. The agreement due on November 16, 2022.

PT. Global Multi Prima Indonesia (GMPI)

Perusahaan dan entitas anak memiliki MEB yang diterbitkan oleh GMPI yang dapat ditukarkan dengan 133 lembar saham BCR sebesar Rp 465.060 juta.

PT. Global Multi Prima Indonesia (GMPI)

The Company and its subsidiaries has owned MEB issued by GMPI amounting to Rp 465,060 million, which are exchangeable into 133 shares of BCR.

MEB jatuh tempo dan dapat dikonversi menjadi saham BCR pada tanggal 19 Januari 2019.

The MEB is due on January 19, 2019, and can be converted into shares of BCR on extended due date.

PT. Nusantara Vision (NV)

Pada tahun 2009, SVN membeli MEB yang dapat ditukarkan dengan saham NV dengan nilai sebesar Rp 125.000 juta yang dapat ditukarkan dengan 25.000 lembar saham baru milik NV dan 25.000 lembar saham lama milik NV. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tanggal 7 September 2015, dimana MEB tersebut dapat dikonversi menjadi saham NV pada tahun kesembilan sejak perjanjian ini dibuat.

East Ocean Asset Co Ltd

Pada tanggal 12 Juni 2015, Infokom membeli MEB dari East Ocean Asset Co Ltd yang dapat ditukarkan dengan 990 lembar saham sejumlah Rp 80.000 juta atas PT Phinisi Citra Vision (PCV), dengan jangka waktu penukaran pada akhir tahun kelima sejak perjanjian dibuat.

PT. MNC Aladin Indonesia

Pada tahun 2016, MCOM Grup memiliki investasi pada PT. MNC Aladin Indonesia sebanyak Rp 25.528 juta yang dapat ditukarkan dengan saham MNC Aladin senilai Rp 25.528 juta diakhir masa perjanjian. Perjanjian tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2019 dan dapat diperpanjang.

Pada tahun 2017, MCOM Grup melakukan tambahan investasi pada PT. MNC Aladin Indonesia sebanyak Rp 24.000 juta yang dapat ditukarkan dengan saham MNC Aladin senilai Rp 24.000 juta diakhir masa perjanjian. Perjanjian tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2019 dan dapat diperpanjang.

PT. Kencana Mulia Utama (KMU)

MNI mempunyai MEB sebesar Rp 19.411 juta yang dapat ditukarkan dengan 16.388 saham PT. Hikmat Makna Aksara milik KMU di akhir masa perjanjian. Perjanjian tersebut telah diperbaharui beberapa kali, terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2018.

PT. Karya Prima Investama (KPI)

MTN telah memiliki obligasi wajib tukar yang diterbitkan KPI sebesar Rp 392.000 juta.

Pada bulan September 2017, MTN membeli obligasi wajib tukar senilai Rp 126.720 juta dari MCOM dan entitas anak.

Obligasi wajib tukar tersebut telah ditukar seluruhnya oleh MTN melalui entitas anak pada bulan yang sama.

PT. Citra Fakta Sejahtera (CFS)

Pada tanggal 7 Oktober 2013, MCOM membeli MEB senilai Rp 499 juta yang diterbitkan oleh PT. Citra Fakta Sejahtera (CFS) yang dapat ditukar dengan 499 saham PT. MNC Kabel Mediacom (MKM) milik CFS di akhir masa perjanjian. MEB tersebut jatuh tempo tanggal 7 Oktober 2017.

PT. Nusantara Vision (NV)

In 2009, SVN purchased MEB of NV amounting to Rp 125,000 million, which are exchangeable into 25,000 new shares of NV and 25,000 old shares of NV. This agreement has been extended several times, most recently on September 7, 2015, wherein MEB can be converted into NV's shares at the ninth anniversary of the agreement.

East Ocean Asset Co Ltd

On June 12, 2015, Infokom purchased MEB from East Ocean Asset Co Ltd which can be exchanged for 990 shares amounting to Rp 80,000 million of PT Phinisi Citra Vision (PCV), with the exchange period at the fifth anniversary of the agreement.

PT. MNC Aladin Indonesia

In 2016, MCOM Group has investment in PT. MNC Aladin Indonesia which amounted to Rp 25,528 million which are exchangeable into shares of MNC Aladin value amounting to Rp 25,528 million at the end of agreement. The agreement will be due in 2019 and may be further extended.

In 2017, MCOM Group has made additional investment in PT. MNC Aladin Indonesia which amounted to Rp 24,000 million which are exchangeable into shares of MNC Aladin value amounting to Rp 24,000 million at the end of agreement. The agreement will be due in 2019 and may be further extended.

PT. Kencana Mulia Utama (KMU)

MNI has MEB amounting to Rp 19,411 million, which are exchangeable into 16,388 shares of PT. Hikmat Makna Aksara owned by KMU at the end of agreement term. The agreement has been amended several times, most recently will be due on November 27, 2018.

PT. Karya Prima Investama (KPI)

MTN has owned mandatory exchangeable bonds issued by KPI amounted to Rp 392,000 million.

In September 2017, MTN purchase a mandatory exchangeable bonds amounting to Rp 126,720 million from MCOM and its subsidiaries.

All mandatory exchangeable bonds has been exchanged by MTN through the subsidiaries in the same period.

PT. Citra Fakta Sejahtera (CFS)

On October 7, 2013, MCOM purchased MEB of Rp 499 million issued by PT. Citra Fakta Sejahtera (CFS), which are exchangeable into 499 ordinary shares of PT. MNC Kabel Mediacom (MKM) which are owned by CFS at the end of agreement term. MEB are due on October 7, 2017.

Pada April 2017, MCOM mengalihkan seluruh MEB ini kepada SVN, entitas anak, dengan nilai pengalihan sebesar Rp 499 juta. Pada bulan yang sama, SVN menukarkan MEB tersebut dengan 499 saham MKM.

PT. Datakom Asia (DKA)

Pada tanggal 23 Nopember 2006, PT Datakom Asia ("DKA"), pemegang saham mayoritas dari PT Media Citra Indostar ("MCI") mengeluarkan Obligasi Wajib Tukar (Mandatory Exchangeable Bond atau "MEB") kepada MNCSV dengan jumlah pokok sebesar Rp 561.000 juta tanpa premium. MEB ini wajib dipertukarkan dengan 93.333 lembar saham MCI.

Pada tanggal 18 Desember 2008, MNCSV membeli tambahan MEB dari MNCAM sebesar Rp 160.286 juta. MEB ini dikeluarkan oleh DKA pada tanggal 23 September 2008 dan wajib dipertukarkan dengan 26.667 lembar saham MCI.

Pada tanggal 1 Desember 2015, MNCSV membeli tambahan MEB senilai Rp 80.000 juta dari Reliancever Holding Inc. yang wajib ditukarkan dengan 13.333 lembar saham MCI milik DKA dengan jangka waktu penukaran pada akhir tahun ketujuh sejak perjanjian ini dibuat.

Pada tanggal 23 Desember 2016, MNCSV menukarkan seluruh MEB yang dimiliki dengan 93.333 lembar saham MCI. Penukaran ini menyebabkan MNCSV memiliki saham pengendali pada MCI.

PT. Bright Star Perkasa (BSP)

Pada bulan April 2015, MCOM membeli MEB senilai Rp 82.400 juta dari PT. Bright Star Perkasa yang dapat ditukarkan dengan 6.405 lembar saham MNC Tencent dengan jangka waktu penukaran pada akhir tahun kelima sejak perjanjian ini dibuat.

Pada bulan Agustus 2016, MCOM telah menjual MEB tersebut kepada Tencent MNC Limited dengan total nilai penjualan keduanya sebesar Rp 75.000 juta.

**Obligasi Tukar**

PT. Djaja Abadi Konstruksi (DAK)

Pada tahun 2013, MCOM membeli Obligasi Tukar (EB) dari PT. Djaja Abadi Konstruksi sebesar Rp 636.318 juta yang dapat ditukarkan dengan 273.685.100 lembar saham MNCSV dengan jangka waktu penukaran sampai dengan 3 Juni

In April 2017, MCOM transferred all MEB to SVN, a subsidiary, with transfer amount of Rp 499 million. In the same period, SVN has exchange the MEB into 499 shares of MKM.

PT. Datakom Asia (DKA)

On November 23, 2006, PT Datakom Asia ("DKA"), the majority shareholder in PT Media Citra Indostar ("MCI") issued a zero-coupon Mandatory Exchangeable Bond ("MEB") to MNCSV at a principal amount of Rp 561,000 million with no premium. The MEB is mandatorily exchangeable for 93,333 ordinary shares of MCI.

On December 18, 2008, MNCSV purchased another MEB from MNCAM amounting to Rp 160,286 million. The MEB was issued by DKA on September 23, 2008, and is mandatorily exchangeable for 26,667 ordinary shares of MCI.

On December 1, 2015, the MNCSV purchased another MEB amounting to Rp 80,000 million from Reliancever Holding Inc. which is mandatorily exchangeable for 13,333 ordinary shares of MCI previously owned by DKA with maturity date of the exchange at the end of the seventh year the agreement was made.

On December 23, 2016, MNCSV exchanged the existing MEB into 93,333 share of MCI. This exchange led MNCSV to own controlling interest in MCI.

PT. Bright Star Perkasa (BSP)

In April 2015, MCOM purchased MEB amounting to Rp 82,400 million from PT. Bright Star Perkasa which are exchangeable into 6,405 shares of MNC Tencent with the exchange period at the fifth anniversary of the agreement.

In August 2016, MCOM has sold all the MEB to Tencent MNC Limited with total amount of Rp 75,000 million.

**Exchangeable Bond**

PT. Djaja Abadi Konstruksi (DAK)

In 2013, MCOM purchased Exchangeable Bonds (EB) from PT. Djaja Abadi Konstruksi amounting to Rp 636,318 million, which are exchangeable into 273,685,100 shares of MNCSV, with the exchange period until June 3, 2014. This

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	2015
PT. Djaja Abadi Konstruksi	<u>631.953</u>	<u>631.953</u>	<u>636.318</u>

PT. Djaja Abadi Konstruksi



2014. Perjanjian ini mengalami perubahan pada tanggal 2 Juni 2014, dimana obligasi tersebut dapat dikonversi menjadi saham MNCSV pada tahun keenam sejak perjanjian ini dibuat. Pada Desember 2016, MCOM telah mengalihkan obligasi ini kepada SVN.

Pada tahun 2016, terjadi penurunan nilai wajar atas EB PT. Djaja Abadi Konstruksi sebesar Rp 4.365 juta.

agreement has been extended on June 2, 2014, wherein the bonds can be converted into MNCSV's shares at the sixth anniversary of the agreement. On December 2016, MCOM has transferred the bonds to SVN.

In 2016, there was EB impairment of PT. Djaja Abadi Konstruksi amounting to Rp 4,365 million.

**Obligasi Konversi**

**Convertible Bonds**

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
PT. Media Nusantara Press	146.000	146.000	146.000	PT. Media Nusantara Press
PT. Nusantara Vision	68.400	68.400	68.400	PT. Nusantara Vision
PT. MNC Aladin Indonesia	6.920	-	-	PT. MNC Aladin Indonesia
PT. MNC Kabel Mediacom	-	619.080	317.280	PT. MNC Kabel Mediacom
Jumlah	<u>221.320</u>	<u>833.480</u>	<u>531.680</u>	Total

PT. Media Nusantara Press (MNP)

Pada tanggal 5 April 2007, MNI membeli obligasi konversi seharga Rp 49.000 juta yang diterbitkan oleh MNP. Pada tanggal 14 Desember 2009, MNI telah menjual obligasi konversi kepada MNC. Perjanjian tersebut telah diperbaharui dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 April 2018. Obligasi ini dapat dikonversi dengan 49.000 saham MNP pada akhir masa perjanjian.

Pada tanggal 14 Desember 2009, MNC membeli obligasi konversi seharga Rp 66.000 juta yang diterbitkan oleh MNP. Obligasi tersebut dapat ditukarkan dengan 66.000 saham MNP di akhir masa perjanjian. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir tanggal 12 Desember 2016, dimana jangka waktu penukaran menjadi tanggal 14 Desember 2018 dan dapat diperpanjang.

Pada tahun 2015, MNC membeli obligasi konversi seharga Rp 31.000 juta yang diterbitkan oleh MNP. Obligasi tersebut dapat ditukarkan dengan 31.000 saham MNP di akhir masa perjanjian, dimana jatuh tempo tanggal 15 September 2020 dan dapat diperpanjang.

PT. Nusantara Vision (NV)

Pada tanggal 21 Desember 2009, MCOM membeli obligasi konversi yang diterbitkan oleh NV sebesar Rp 68.400 juta dan dapat dikonversikan dengan 30.000 lembar saham NV, jatuh tempo 3 tahun setelah obligasi konversi diterbitkan. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tanggal 29 Juni 2015 dimana obligasi tersebut dapat dikonversi menjadi saham NV pada tahun kesembilan sejak perjanjian ini dibuat.

Pada tahun 2017, MCOM telah mengalihkan obligasi konversi di atas ke Infokom.

PT. Media Nusantara Press (MNP)

On April 5, 2007, MNI purchased convertible bonds amounting to Rp 49,000 million which was issued by MNP. On December 14, 2009, MNI sold the convertible bonds to MNC. The agreement was amended and will be due on April 6, 2018. These bonds are convertible into 49,000 shares of MNP at the end of agreement term.

On December 14, 2009, MNC purchased convertible bonds amounting to Rp 66,000 million issued by MNP. The convertible bonds can be converted into 66,000 shares of MNP at the end of agreement. The agreement has been amended several times, most recently on December 12, 2016, wherein the conversion was moved to December 14, 2018 and may be further extended.

In 2015, MNC purchased convertible bonds amounting to Rp 31,000 million issued by MNP. The bonds can be converted into 31,000 shares of MNP at the end of agreement, wherein will be due on September 15, 2020 and may be further extended.

PT. Nusantara Vision (NV)

On December 21, 2009, MCOM purchased convertible bonds issued by NV amounting to Rp 68,400 million, which are convertible into 30,000 shares of NV, due in 3 years from the time convertible bonds have been issued. This agreement has been extended several times, most recently on June 29, 2015, wherein the bonds can be converted into NV's shares at the ninth anniversary of the agreement.

In 2017, MCOM has transferred convertible bonds above to Infokom.

PT. MNC Aladin Indonesia

Pada tahun 2017, MCOM Grup memiliki investasi pada PT. MNC Aladin Indonesia sebanyak Rp 6.920 juta yang dapat ditukarkan dengan saham MNC Aladin senilai Rp 6.920 juta diakhir masa perjanjian. Perjanjian tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2019 dan dapat diperpanjang.

PT. MNC Kabel Mediacom (MKM)

Pada tanggal 25 Oktober 2013, MCOM membeli obligasi konversi yang diterbitkan oleh MKM sebesar Rp 16.000 juta dan dapat dikonversikan dengan 16.000 lembar saham MKM.

Pada tanggal 24 Desember 2013, MCOM membeli obligasi konversi yang diterbitkan oleh MKM sebesar Rp 52.000 juta dan dapat dikonversikan dengan 52.000 lembar saham MKM.

Pada tahun 2014, MCOM membeli obligasi konversi yang diterbitkan oleh MKM sebesar Rp 152.344 juta dan dapat dikonversikan dengan 152.344 lembar saham MKM.

Pada tahun 2015, MCOM membeli obligasi konversi yang diterbitkan oleh MKM sebesar Rp 96.936 juta dan dapat dikonversikan dengan 96.936 lembar saham MKM.

Pada tahun 2016, MCOM membeli obligasi konversi yang diterbitkan oleh MKM sebesar Rp 301.800 juta dan dapat dikonversikan dengan 301.800 lembar saham MKM.

Pada tahun 2017, MCOM membeli obligasi konversi yang diterbitkan oleh MKM sebesar Rp 72.110 juta dan dapat dikonversikan dengan 72.110 lembar saham MKM.

Jatuh tempo seluruh obligasi konversi diatas telah diperpanjang menjadi 72 bulan setelah tanggal 24 Oktober 2016.

Pada Juni 2017, MCOM telah mengalihkan seluruh CB ini kepada SVN, entitas anak, sebesar Rp 691.190 juta dan dapat dikonversikan dengan 691.190 lembar saham MKM. Pada bulan yang sama, SVN telah menukarkan seluruh obligasi konversi tersebut menjadi 691.190 saham MKM, oleh karena itu SVN menjadi pemegang saham mayoritas MKM.

**Obligasi Pemerintah**

Pada Maret 2015, MNCBI melakukan perubahan tujuan investasi terhadap obligasi Pemerintah Republik Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp 476.251 juta dari klasifikasi "tersedia untuk dijual" ke klasifikasi "dimiliki hingga jatuh tempo". MNCBI berkeyakinan memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk memiliki obligasi Pemerintah Republik Indonesia tersebut hingga jatuh tempo. Nilai wajar obligasi Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal perpindahan menjadi nilai buku awal obligasi Pemerintah Republik Indonesia dalam klasifikasi "dimiliki hingga jatuh tempo". Kerugian yang belum direalisasi atas obligasi yang dipindahkan

PT. MNC Aladin Indonesia

In 2017, MCOM Group has investment in PT. MNC Aladin Indonesia which amounted to Rp 6,920 million which are exchangeable into shares of MNC Aladin value amounting to Rp 6,920 million at the end of agreement. The agreement will be due in 2019 and may be further extended.

PT. MNC Kabel Mediacom (MKM)

On October 25, 2013, MCOM purchased convertible bonds issued by MKM amounting to Rp 16,000 million, which are convertible into 16,000 shares of MKM.

On December 24, 2013, MCOM purchased convertible bonds issued by MKM amounting to Rp 52,000 million, which are convertible into 52,000 shares of MKM.

In 2014, MCOM purchased convertible bonds issued by MKM amounting to Rp 152,344 million, which are convertible into 152,344 shares of MKM.

In 2015, MCOM purchased convertible bonds issued by MKM amounting to Rp 96,936 million, which are convertible into 96,936 shares of MKM.

In 2016, MCOM purchased convertible bonds issued by MKM amounting to Rp 301,800 million, which are convertible into 301,800 shares of MKM.

In 2017, MCOM purchased convertible bonds issued by MKM amounting to Rp 72,110 million, which are convertible into 72,110 shares of MKM.

Due date of all convertible bonds above has been extended to maximum 72 months after October 24, 2016.

In June 2017, MCOM has transferred all convertible bond to SVN, a subsidiary, amounting to Rp 691,190 million, which are convertible into 691,190 shares of MKM. In the same period, SVN has converted all convertible bonds into 691,190 shares of MKM, therefore SVN has become the majority shareholder of MKM.

**Government's Bonds**

In March 2015, MNCBI changed its investment objective on the Government Bonds of the Republic of Indonesia with a total nominal value of Rp 476,251 million and transferred such bonds from "available-for-sale" into the "held-to-maturity" classification. MNCBI believes that the Bank has the ability and intention to hold the Government Bonds of the Republic of Indonesia until maturity. The fair value of the Government Bonds of the Republic of Indonesia on the date of the transfer are deemed as the cost of the Government Bonds of the Republic of Indonesia under "held-to-maturity" classification. The unrealized loss resulting from the transfer of such

sebesar Rp 1.604 juta dicatat sebagai bagian dari kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual di ekuitas dan diamortisasi ke laba rugi sampai dengan tanggal jatuh tempo dari obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif. Tingkat suku bunga efektif yang digunakan berkisar 0,11% sampai dengan 0,17% pada tanggal 31 Maret 2015.

### Penyertaan Saham

Penyertaan saham Grup terdiri dari:

	<i>Biaya/Cost</i>		
	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<b>Metode biaya</b>			
Paktor PTE., LTD.	38.778	-	-
Sale Stock PTE. Ltd	33.278	-	-
PT. MNC Aladin Indonesia	27.551	27.577	190
Perusahaan Televisi Daerah	22.729	25.704	25.704
Migme Limited	13.500	13.500	-
PT. Kerja Dulu	3.532	3.533	-
PT. Pemeringkat Efek Indonesia	2.766	2.766	2.766
PT. Global Utama Mining Resources	500	500	500
Keanggotaan Bursa Efek Indonesia	310	310	310
PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia	300	300	300
PT. Asuransi MAIPARK Indonesia	15	15	15
PT. MNC Tencent	-	-	129.071
PT. Worldspace Indonesia	-	-	373
Jumlah	<u>143.259</u>	<u>74.205</u>	<u>159.229</u>

#### Paktor PTE., Ltd

Pada tahun 2017, PT. MNC Media Investasi (MMI) memiliki investasi pada Paktor sebesar Rp 38.778 juta.

#### Sale Stock PTE. Ltd

Pada tanggal 31 Desember 2017, MMI memiliki investasi pada PT. Sale Stock sebesar Rp 33.278 juta.

#### PT. MNC Aladin Indonesia

Pada tahun 2017 dan 2016, MCOM Grup memiliki investasi pada PT. MNC Aladin Indonesia sebesar Rp 27.551 juta dan Rp 27.577 juta.

#### Perusahaan Televisi Daerah

Merupakan kepemilikan saham oleh MTN pada perusahaan televisi daerah.

#### Migme Limited

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, PT. MNC Media Investasi (MMI) memiliki investasi pada Migme Limited sebanyak 3.375.000 saham atau senilai Rp 13.500 juta.

#### PT. Kerja Dulu

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, PT. MNC Media Investasi (MMI) memiliki investasi pada PT. Kerja Dulu sebesar Rp 3.532 juta.

bonds amounted to Rp 1,604 million are reported in equity section of the statement of the financial position as part of the unrealized loss on available-for-sale securities, which are amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds. The effective interest rates ranging from 0.11% to 0.17% as of March 31, 2015.

### Investments in Shares of Stock

Investment in shares of stock of the Group consists of:

#### Cost method

- Paktor PTE., LTD.
- Sale Stock PTE. Ltd
190 PT. MNC Aladin Indonesia
25.704 Local Television Companies
- Migme Limited
- PT. Kerja Dulu
2.766 PT. Pemeringkat Efek Indonesia
500 PT. Global Utama Mining Resources
310 Keanggotaan Bursa Efek Indonesia
300 PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia
15 PT. Asuransi MAIPARK Indonesia
129.071 PT. MNC Tencent
373 PT. Worldspace Indonesia
Total

#### Paktor PTE., Ltd

In 2017, PT. MNC Media Investasi (MMI) has investment in Paktor which amounted to Rp 38,778 million.

#### Sale Stock PTE. Ltd

As of December 31, 2017, MMI has investment in PT. Sale Stock which amounted to Rp 33,278 million.

#### PT. MNC Aladin Indonesia

In 2017 and 2016, MCOM Group has investment in PT. MNC Aladin Indonesia which amounted to Rp 27,551 million and Rp 27,577 million, respectively.

#### Local Television Company

Represents MTN's ownership share in local television companies.

#### Migme Limited

As of December 31, 2017 and 2016, PT. MNC Media Investasi (MMI) has investment of 3,375,000 shares of Migme Limited which amounted to Rp 13,500 million.

#### PT. Kerja Dulu

As of December 31, 2017 and 2016, PT. MNC Media Investasi (MMI) has investment in PT. Kerja Dulu which amounted to Rp 3,532 million.

**17. ASET TETAP**

**17. PROPERTY AND EQUIPMENT**

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ Desember 31, 2017	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	1.544.957	21.814	383	5.960	1.572.348	Land
Bangunan	2.414.275	247.122	1.533	1.413.739	4.073.603	Buildings
Partisi	42.773	3.914	-	-	46.687	Partitions
Kendaraan bermotor	306.359	37.961	32.519	205	312.006	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	20.110	-	-	(740)	19.370	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	1.192.746	922.266	548.544	1.257.236	2.823.704	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional						Broadcasting operation
Penyiaran	8.313.778	872.292	84.138	116.965	9.218.897	equipment
Subjumlah	<u>13.834.998</u>	<u>2.105.369</u>	<u>667.117</u>	<u>2.793.365</u>	<u>18.066.615</u>	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	<u>32.356</u>	<u>1.817</u>	<u>437</u>	<u>-</u>	<u>33.736</u>	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	132.115	60.007	19.947	78	172.253	Motor vehicles
Peralatan kantor	63.177	54.151	6.974	19.091	129.445	Office equipment
Kendaraan berat	10.052	-	-	-	10.052	Heavy equipment
Subjumlah	<u>205.344</u>	<u>114.158</u>	<u>26.921</u>	<u>19.169</u>	<u>311.750</u>	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	<u>1.852.225</u>	<u>2.614.771</u>	<u>436</u>	<u>(2.807.164)</u>	<u>1.659.396</u>	Property and equipment under construction
Jumlah	<u>15.924.923</u>	<u>4.836.115</u>	<u>694.911</u>	<u>5.370</u>	<u>20.071.497</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	678.535	177.670	575	-	855.630	Buildings
Partisi	19.653	7.883	-	-	27.536	Partitions
Kendaraan bermotor	176.015	120.604	38.613	-	258.006	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	16.035	83	-	4	16.122	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	799.913	255.865	36.618	50	1.019.210	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional						Broadcasting operation
Penyiaran	4.224.710	819.883	84.786	-	4.959.807	equipment
Subjumlah	<u>5.914.861</u>	<u>1.381.988</u>	<u>160.592</u>	<u>54</u>	<u>7.136.311</u>	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	<u>27.075</u>	<u>1.272</u>	<u>400</u>	<u>-</u>	<u>27.947</u>	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	41.285	13.907	5.023	76	50.245	Motor vehicles
Peralatan kantor	9.313	39.231	167	-	48.377	Office equipment
Kendaraan berat	6.766	-	-	-	6.766	Heavy equipment
Subjumlah	<u>57.364</u>	<u>53.138</u>	<u>5.190</u>	<u>76</u>	<u>105.388</u>	Subtotal
Jumlah	<u>5.999.300</u>	<u>1.436.398</u>	<u>166.182</u>	<u>130</u>	<u>7.269.646</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>9.925.623</u>				<u>12.801.851</u>	Net Book Value

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015 AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2016	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	1.566.213	(17.405)	6.392	2.541	1.544.957	Land
Bangunan	1.549.103	8.680	10.270	866.762	2.414.275	Buildings
Partisi	27.601	11.655	52	3.569	42.773	Partitions
Kendaraan bermotor	279.276	51.184	44.723	20.622	306.359	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	20.145	(35)	-	-	20.110	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	828.631	425.537	63.387	1.965	1.192.746	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional						Broadcasting operation
Penyiaran	7.846.133	712.237	453.705	209.113	8.313.778	equipment
Subjumlah	12.117.102	1.191.853	578.529	1.104.572	13.834.998	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	32.356	-	-	-	32.356	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	125.779	27.008	2.549	(18.123)	132.115	Motor vehicles
Peralatan kantor	-	63.177	-	-	63.177	Office Equipment
Kendaraan berat	10.052	-	-	-	10.052	Heavy equipment
Subjumlah	135.831	90.185	2.549	(18.123)	205.344	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	2.417.501	521.173	-	(1.086.449)	1.852.225	Property and equipment under construction
Jumlah	14.702.790	1.803.211	581.078	-	15.924.923	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	611.201	72.755	5.421	-	678.535	Buildings
Partisi	12.379	7.296	22	-	19.653	Partitions
Kendaraan bermotor	170.111	40.668	39.582	4.818	176.015	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	15.952	83	-	-	16.035	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	619.531	214.478	34.649	553	799.913	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional						Broadcasting operation
Penyiaran	3.710.833	937.595	423.165	(553)	4.224.710	equipment
Subjumlah	5.140.007	1.272.875	502.839	4.818	5.914.861	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	26.405	670	-	-	27.075	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	33.167	14.644	1.708	(4.818)	41.285	Motor vehicles
Peralatan kantor	-	9.313	-	-	9.313	Office Equipment
Kendaraan berat	6.766	-	-	-	6.766	Heavy equipment
Subjumlah	39.933	23.957	1.708	(4.818)	57.364	Subtotal
Jumlah	5.206.345	1.297.502	504.547	-	5.999.300	Total
Jumlah Tercatat	9.496.445				9.925.623	Net Book Value

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED**

**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

	1 Januari/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2015	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	1.479.760	86.453	9.624	-	1.556.589	Land
Bangunan	574.881	392.467	15.100	606.479	1.558.727	Buildings
Partisi	72.463	9.279	178	(53.963)	27.601	Partitions
Kendaraan bermotor	192.414	62.163	25.283	49.982	279.276	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	20.145	-	-	-	20.145	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	785.485	78.086	45.571	10.631	828.631	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional						Broadcasting operation
Penyiaran	8.475.749	1.220.892	1.851.196	688	7.846.133	equipment
Subjumlah	<u>11.600.897</u>	<u>1.849.340</u>	<u>1.946.952</u>	<u>613.817</u>	<u>12.117.102</u>	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	<u>25.387</u>	<u>6.969</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>32.356</u>	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	111.705	84.088	5.066	(64.948)	125.779	Motor vehicles
Kendaraan berat	<u>10.052</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10.052</u>	Heavy equipment
Subjumlah	<u>121.757</u>	<u>84.088</u>	<u>5.066</u>	<u>(64.948)</u>	<u>135.831</u>	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	<u>1.714.241</u>	<u>1.253.170</u>	<u>1.041</u>	<u>(548.869)</u>	<u>2.417.501</u>	Property and equipment under construction
Jumlah	<u>13.462.282</u>	<u>3.193.567</u>	<u>1.953.059</u>	<u>-</u>	<u>14.702.790</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	287.551	295.131	20.968	49.487	611.201	Buildings
Partisi	54.274	4.528	178	(46.245)	12.379	Partitions
Kendaraan bermotor	135.708	42.332	27.443	19.514	170.111	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	15.952	-	-	-	15.952	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	606.925	42.236	29.437	(193)	619.531	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional						Broadcasting operation
Penyiaran	4.549.919	944.202	1.783.288	-	3.710.833	equipment
Subjumlah	<u>5.650.329</u>	<u>1.328.429</u>	<u>1.861.314</u>	<u>22.563</u>	<u>5.140.007</u>	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	<u>23.941</u>	<u>2.464</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>26.405</u>	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	42.729	16.010	3.009	(22.563)	33.167	Motor vehicles
Kendaraan berat	<u>6.766</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.766</u>	Heavy equipment
Subjumlah	<u>49.495</u>	<u>16.010</u>	<u>3.009</u>	<u>(22.563)</u>	<u>39.933</u>	Subtotal
Jumlah	<u>5.723.765</u>	<u>1.346.903</u>	<u>1.864.323</u>	<u>-</u>	<u>5.206.345</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>7.738.517</u>				<u>9.496.445</u>	Net Book Value

Kurs penjabaran aset tetap milik entitas anak asing yang terdiri dari biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 1.619 juta dan Rp 13.342 juta dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 633 juta dan Rp 2.484 juta untuk tahun 2017 dan 2016.

Translation adjustment of property and equipment, from foreign subsidiaries which consists of acquisition cost of Rp 1,619 million and Rp 13,342 million, respectively and accumulated depreciation of Rp 633 million and Rp 2,484 million in 2017 and 2016.

Penambahan aset tetap akibat kombinasi bisnis yang diakuisisi di 2017 (Catatan 46) yang terdiri dari biaya perolehan sebesar Rp 2.015.352 juta dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 75.102 juta.

Additions to property and equipment as a result of business combination in 2017 (Note 46) consisting of acquisition cost of Rp 2,015,352 million and accumulated depreciation of Rp 75,102 million.

Penambahan aset tetap akibat kombinasi bisnis yang diakuisisi di 2016 (Catatan 46) yang terdiri dari biaya perolehan sebesar Rp 237.823 juta dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 73.090 juta.

Additions to property and equipment as a result of business combination in 2016 (Note 46) consisting of acquisition cost of Rp 237,823 million and accumulated depreciation of Rp 73,090 million.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp 58.358 juta dan Rp 30.413 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Beban penyusutan tahun 2017, 2016 dan 2015 dialokasikan ke beban pokok penjualan dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 1.440.910 juta, Rp 1.297.752 juta dan Rp 1.357.172 juta.

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 2.552.241 juta, Rp 2.857.190 juta dan Rp 2.732.699 juta.

Pada tahun 2017 dan 2016, Grup melakukan transaksi jual dan sewa kembali. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka atas transaksi jual dan sewa kembali yang diamortisasi sepanjang umur sewa.

Aset tetap kerjasama merupakan aset tetap yang dibiayai secara bersama-sama oleh RCTI dan SCTV untuk kegiatan operasional siaran nasional (*nation wide*). RCTI dan SCTV masing-masing menanggung sebesar 50% biaya perolehan stasiun *relay* yang dibangun bersama-sama dengan penyediaan tanah, gedung dan fasilitas stasiun transmisi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR juga melakukan perjanjian kerjasama kegiatan operasional siaran nasional (*nation wide*) di Jember, Madiun dan Banyuwangi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR masing-masing menanggung 1/3 biaya perolehan stasiun *relay* yang dibagi bersama-sama.

Aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan jaringan *broadband* berikut instalasinya.

Entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20 dan 30 tahun, jatuh tempo antara tahun 2017 dan 2045. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Borrowing cost capitalized to construction in progress amounted to Rp 58,358 million and Rp 30,413 million on December 31, 2017 and 2016.

Depreciation was allocated to cost of good sold and general and administrative expenses amounting to Rp 1,440,910 million in 2017, Rp 1,297,752 million in 2016 and Rp 1,357,172 million in 2015, respectively.

Gross carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Group as of December 31, 2017 and December 31, 2016, amounting to Rp 2,552,241 million, Rp 2,857,190 million and Rp 2,732,699 million, respectively.

In 2017 and 2016, the Group entered in a sale and leaseback transaction. The difference between selling price and net carrying value was recorded as unearned revenue on sale and leaseback, which is amortized within the lease period.

Property and equipment under joint operations represent assets financed by RCTI and SCTV for (nation wide) operations. RCTI and SCTV will each assume 50% of the cost of all relay stations of the joint operations which are developed along with the provision of land, construction of building and relay station facilities which were shared together. RCTI, SCTV and INDOSIAR also have joint (nation wide) operations in Jember, Madiun and Banyuwangi. RCTI, SCTV and INDOSIAR assumed 1/3 each for the cost of building relay stations.

Construction in progress represents installation of broadband networks.

Subsidiaries own several parcels of land with Building Use Rights for period of 20 to 30 years until 2017 to 2045. Management believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Rincian dari keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gain (loss) on sale of property and equipment are as follows:

	2017	2016	2015	
Hasil penjualan aset tetap	519.979	87.664	84.318	Proceeds from sale of property and equipment
Nilai tercatat	528.390	76.531	88.736	Book value
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	(8.411)	11.133	(4.418)	Gain (loss) on sale of property and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, bangunan dan prasarana, serta persediaan non program (antena, dekoder dan aksesoris) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi.

As of December 31, 2017, 2016 and 2015, property and equipment and investment properties, except land, building and improvements, along with non program inventories (antenna, decoder and accessories) were insured against fire, theft and other possible risks to third parties insurance companies and PT MNC Asuransi Indonesia, a related party.

Tabel berikut ini berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat yang diasuransikan dan nilai pertanggungan:

The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Jumlah tercatat aset yang diasuransikan				Carrying amount of insured assets
Properti investasi	16.474	115.449	10.008	Investment properties
Persediaan (Catatan 13)	242.078	224.130	303.525	Inventories (Note 13)
Aset tetap	6.564.416	5.277.025	2.851.168	Property and equipment
Jumlah pertanggungan asuransi				Total sum insured
Rupiah (dalam Rp Juta)	5.904.296	3.420.251	2.599.829	Rupiah (in Rp Million)
US Dolar	97.956.938	122.209.412	129.034.716	US Dollar
Euro	90.131	1.521.089	138.000	Euro
Dolar Singapura	-	90.100	-	SGD

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

Satelit milik MNCSV yang termasuk dalam peralatan penyiaran memiliki nilai tercatat sebesar Rp 459.403 juta dan nilai wajar Rp 943.031 juta pada tanggal 31 Desember 2017.

Satellite owned by MNCSV's which was a part of broadcast operations equipment has net book value amounting to Rp 459,403 million and fair value amounting to Rp 943,031 million as of December 31, 2017.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan pinjaman jangka panjang, dan utang obligasi (Catatan 25, 27 dan 28) serta utang sewa pembiayaan.

The property and equipment are used as collateral for bank loans and long-term loans, and bonds payable (Notes 25, 27 and 28) and lease liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2017, 2016 and 2015, management believes that there was no indication of impairment in value of property and equipment.



**18. GOODWILL**

Merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak.

**18. GOODWILL**

Represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of net assets of subsidiaries acquired.

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Perusahaan				The Company
MNCSV	-	372.905	372.905	MNCSV
MCOM	151.838	151.838	151.838	MCOM
MKAP dan entitas anak	12.313	12.313	12.313	MKAP and its subsidiaries
Subjumlah	164.151	537.056	537.056	Subtotal
Entitas anak				Subsidiaries
MNCSV	2.544.610	2.171.705	2.171.705	MNCSV
MNC dan entitas anak	1.188.101	449.042	449.042	MNC and its subsidiaries
GMI dan entitas anak	72.906	284.299	284.299	GMI and its subsidiaries
MKAP dan entitas anak	358.669	358.669	358.669	MKAP and its subsidiaries
Subjumlah	4.164.286	3.263.715	3.263.715	Subtotal
Jumlah	4.328.437	3.800.771	3.800.771	Total
Pengaruh selisih kurs penjabaran	32.755	57.485	90.146	Effect of translation adjustment
Jumlah tercatat	4.361.192	3.858.256	3.890.917	Net carrying amount

Nilai tercatat goodwill terdiri dari:

Carrying value of goodwill is consist of:

	2017	2016	2015	
Saldo awal	3.858.256	3.890.917	3.747.232	Beginning balance
Penambahan (Catatan 45)	527.667	-	167.378	Addition (Note 45)
Selisih kurs penjabaran dan lainnya	(24.731)	(32.661)	(23.693)	Translation adjustment and others
Saldo akhir	4.361.192	3.858.256	3.890.917	Ending balance

Dalam melakukan pengujian penurunan nilai goodwill, nilai terpulihkan tersebut dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan. Goodwill tersebut dicatat setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai.

In performing goodwill impairment testing, the recoverable amount was assessed by reference to the cash-generating unit's value in use. The goodwill is recorded net of accumulated impairment.

**19. ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH**

**19. INTANGIBLE ASSETS – NET**

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Biaya perolehan:				Cost:
Biaya perolehan pelanggan	1.269.424	1.136.971	1.053.383	Subscriber acquisition cost
Biaya perolehan chanel	420.500	420.500	420.500	Channel acquisition cost
Properti pertambangan	60.908	74.160	74.160	Broadcast activities
Izin penyelenggaraan penyiaran	51.300	51.300	51.300	Mining property licence
Lainnya	287.673	332.949	493.846	Others
Jumlah	<u>2.089.805</u>	<u>2.015.880</u>	<u>2.093.189</u>	Total
Akumulasi amortisasi:				Accumulated amortization:
Biaya perolehan pelanggan	944.461	776.312	597.110	Subscriber acquisition cost
Biaya perolehan chanel	68.331	47.306	26.281	Channel acquisition cost
Izin penyelenggaraan penyiaran	17.100	10.688	4.358	Broadcast activities licence
Properti pertambangan	17.209	11.608	10.003	Mining property
Lainnya	143.083	216.328	367.897	Others
Jumlah	<u>1.190.184</u>	<u>1.062.242</u>	<u>1.005.649</u>	Total
Jumlah tercatat	<u>899.621</u>	<u>953.638</u>	<u>1.087.540</u>	Net carrying value

Biaya Perolehan Pelanggan

Penambahan biaya perolehan pelanggan termasuk jumlah yang dibayarkan oleh MNCSV kepada NV atas pengalihan pelanggan yang diperoleh NV kepada MNCSV setiap bulannya.

NV setuju untuk memberikan jasa penjualan dan pemasaran kepada MNCSV secara eksklusif. Perjanjian ini dimulai pada tanggal 1 Mei 2011 dan secara otomatis akan diperpanjang dari tahun ke tahun dengan kesepakatan dari kedua belah pihak (setiap tahun "Tahun Layanan"), kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk tidak memperpanjang perjanjian kepada pihak lainnya.

Untuk setiap pelanggan baru yang berhasil diperoleh oleh NV, MNCSV setuju untuk membayar Rp 200.000 sampai dengan Rp 400.000, belum termasuk PPN, kepada NV.

Biaya Perolehan Chanel

Merupakan biaya perolehan beberapa chanel seperti: *Sport, Soccer, Comedy, Drama, Infotainment, Fashion, Kids, Home and Living, Muslim, Entertainment, News dan Music Channel* yang dibeli seharga USD 35 juta untuk seluruh channel.

Izin Penyelenggaraan Penyiaran

Izin penyelenggaraan penyiaran yang timbul dari akuisisi entitas anak merupakan izin atas penyelenggaraan penyiaran televisi milik entitas anak STN.

Subscriber Acquisition Cost

Additions to subscriber acquisition cost include the amount paid by MNCSV to NV for the transfer of subscribers acquired by NV to MNCSV on a monthly basis.

NV agrees to provide sales and marketing services to MNCSV on an exclusive basis. This Agreement shall commence on May 1, 2011 and shall be automatically extended in full force and effect from year to year (each year a "Service Year"), unless one of the parties gives written notice of non-extension to the other party.

For each new subscriber successfully acquired by NV, MNCSV agrees to pay Rp 200,000 up to Rp 400,000, excluding VAT, to NV.

Channel Acquisition Cost

Represents cost of channels, such as: *Sport, Soccer, Comedy, Drama, Infotainment, Fashion, Kids, Home and Living, Muslim, Entertainment, News and Music Channel* which was bought with total price of USD 35 million.

Broadcast Activities License

Broadcast activities license arising from acquisition of subsidiary represent license to broadcast television activities owned by STN's subsidiaries.

**20. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN**

**20. OTHER NONCURRENT ASSETS**

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Agunan yang diambil alih	129.323	59.025	58.039	Foreclosed assets
Uang muka pembelian aset tetap	56.654	20.091	70.791	Advance for purchase of property and equipment activities
Uang muka operasional	10	101.870	104.741	Advances for operation
Properti investasi - bersih	15.017	52.608	10.008	Investment property - net
Lain-lain	316.937	157.682	69.460	Others
Jumlah	517.941	391.276	313.039	Total

**21. SIMPANAN DAN SIMPANAN DARI BANK LAIN**

**21. DEPOSITS AND DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

Simpanan dan simpanan pada bank lain memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Bank terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

Deposits and deposits from other bank are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Bank to (fair value interest rate risk) and (cash flow interest rate risk).

Simpanan dan simpanan dari bank lain terdiri dari:

Deposits and deposits from other banks consist of:

	31 Desember/December 31, 2017			
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Jangka pendek				Current
Giro	29.237	610.382	639.619	Demand deposit
Tabungan	15.843	622.676	638.519	Savings deposit
Deposito berjangka	43.815	5.608.777	5.652.592	Time deposit
Subjumlah	88.895	6.841.835	6.930.730	Subtotal
Jangka panjang				Noncurrent
Tabungan	38	20.402	20.440	Savings deposit
Deposito berjangka	17.813	1.778.534	1.796.347	Time deposit
Subjumlah	17.851	1.798.936	1.816.787	Subtotal
Jumlah	106.746	8.640.771	8.747.517	Total

	31 Desember/December 31, 2016			
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Jangka pendek				Current
Giro	6.862	858.808	865.670	Demand deposit
Tabungan	42.712	658.967	701.679	Savings deposit
Deposito berjangka	52.816	6.692.704	6.745.520	Time deposit
Call money	-	115.000	115.000	Call money
Subjumlah	102.390	8.325.479	8.427.869	Subtotal
Jangka panjang				Noncurrent
Deposito berjangka	-	1.747.744	1.747.744	Time deposit
Subjumlah	-	1.747.744	1.747.744	Subtotal
Jumlah	102.390	10.073.223	10.175.613	Total

	31 Desember/December 31, 2015			
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Jangka pendek				Current
Giro	69.197	950.561	1.019.758	Demand deposit
Tabungan	3.514	592.214	595.728	Savings deposit
Deposito berjangka	334.445	7.531.944	7.866.389	Time deposit
<i>Call money</i>	-	145.000	145.000	Call money
Subjumlah	407.156	9.219.719	9.626.875	Subtotal
Jangka panjang				Noncurrent
Deposito berjangka	51.519	99.632	151.151	Time deposit
Subjumlah	51.519	99.632	151.151	Subtotal
Jumlah	458.675	9.319.351	9.778.026	Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dan simpanan pada bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits and deposits from other banks at amortized cost are as follows:

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Simpanan dan simpanan pada bank lain	8.747.517	10.175.613	9.778.026	Deposits and deposits from other banks
Beban bunga yang masih harus dibayar	33.281	32.364	38.750	Accrued interest payables
Jumlah	8.780.798	10.207.977	9.816.776	Total

Simpanan dan simpanan pada bank lain terdiri atas:

Deposits and deposits from other banks consist of:

	31 Desember/December 31, 2017					
	Giro/ <i>Demand deposit</i>	Tabungan/ <i>Savings deposit</i>	Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>	Call Money/ <i>Call Money</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak berelasi (Catatan 47)						Related parties (Note 47)
Rupiah	28.669	15.881	59.754	-	104.304	Rupiah
US Dolar	546	-	1.874	-	2.420	US Dollar
Lainnya	22	-	-	-	22	Others
Subjumlah	29.237	15.881	61.628	-	106.746	Subtotal
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah	538.768	643.078	6.743.938	-	7.925.784	Rupiah
US Dolar	64.967	-	640.995	-	705.962	US Dollar
Lainnya	6.647	-	2.378	-	9.025	Others
Subjumlah	610.382	643.078	7.387.311	-	8.640.771	Subtotal
Jumlah	639.619	658.959	7.448.939	-	8.747.517	Total
Tingkat bunga per tahun						Interest rate per annum
Rupiah	2,39%	2,20%	6,27%	5,36%		Rupiah
Valuta asing	0,88%	-	2,24%	-		Foreign currencies
Jumlah yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit	32.262	141.342	62.604	-		Amount earmarked and pledged as loan collateral

31 Desember/December 31, 2016						
	Giro/ <i>Demand deposit</i>	Tabungan/ <i>Savings deposit</i>	Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>	Call Money/ <i>Call Money</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak berelasi (Catatan 47)						Related parties (Note 47)
Rupiah	5.254	42.712	51.753	-	99.719	Rupiah
US Dolar	1.596	-	1.063	-	2.659	US Dollar
Lainnya	12	-	-	-	12	Others
Subjumlah	<u>6.862</u>	<u>42.712</u>	<u>52.816</u>	<u>-</u>	<u>102.390</u>	Subtotal
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah	770.692	658.967	6.623.483	115.000	8.168.142	Rupiah
US Dolar	79.318	-	1.814.523	-	1.893.841	US Dollar
Lainnya	8.798	-	2.442	-	11.240	Others
Subjumlah	<u>858.808</u>	<u>658.967</u>	<u>8.440.448</u>	<u>115.000</u>	<u>10.073.223</u>	Subtotal
Jumlah	<u>865.670</u>	<u>701.679</u>	<u>8.493.264</u>	<u>115.000</u>	<u>10.175.613</u>	Total
Tingkat bunga per tahun						Interest rate per annum
Rupiah	2,46%	3,15%	6,81%	2,94%		Rupiah
Valuta asing	0,40%	-	1,00%	-		Foreign currencies
Jumlah yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit	28.392	133.057	232.609	-		Amount earmarked and pledged as loan collateral
31 Desember/December 31, 2015						
	Giro/ <i>Demand deposit</i>	Tabungan/ <i>Savings deposit</i>	Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>	Call Money/ <i>Call Money</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak berelasi (Catatan 47)						Related parties (Note 47)
Rupiah	38.867	3.514	378.390	-	420.771	Rupiah
US Dolar	30.000	-	7.574	-	37.574	US Dollar
Lainnya	330	-	-	-	330	Others
Subjumlah	<u>69.197</u>	<u>3.514</u>	<u>385.964</u>	<u>-</u>	<u>458.675</u>	Subtotal
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah	698.580	592.214	5.800.695	145.000	7.236.489	Rupiah
US Dolar	238.545	-	1.813.567	-	2.052.112	US Dollar
Lainnya	13.436	-	17.314	-	30.750	Others
Subjumlah	<u>950.561</u>	<u>592.214</u>	<u>7.631.576</u>	<u>145.000</u>	<u>9.319.351</u>	Subtotal
Jumlah	<u>1.019.758</u>	<u>595.728</u>	<u>8.017.540</u>	<u>145.000</u>	<u>9.778.026</u>	Total
Tingkat bunga per tahun						Interest rate per annum
Rupiah	0,39%	2,38%	6,90%	6,78%		Rupiah
Valuta asing	0,36%	-	2,83%	-		Foreign currencies
Jumlah yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit	26.026	129.460	419.830	-		Amount earmarked and pledged as loan collateral

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term are as follows:

31 Desember/December 31, 2017				
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
1 bulan	974.264	271.101	1.245.365	1 month
3 bulan	1.932.807	47.979	1.980.786	3 months
6 bulan	1.369.317	189.057	1.558.374	6 months
12 bulan	835.682	32.385	868.067	12 months
Lebih dari 12 bulan	1.691.622	104.725	1.796.347	More than 12 months
Jumlah	<u>6.803.692</u>	<u>645.247</u>	<u>7.448.939</u>	Total
31 Desember/December 31, 2016				
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
1 bulan	1.363.773	176.220	1.539.993	1 month
3 bulan	1.733.016	1.053.256	2.786.272	3 months
6 bulan	956.245	149.591	1.105.836	6 months
12 bulan	1.191.806	121.613	1.313.419	12 months
Lebih dari 12 bulan	1.430.396	317.348	1.747.744	More than 12 months
Jumlah	<u>6.675.236</u>	<u>1.818.028</u>	<u>8.493.264</u>	Total
31 Desember/December 31, 2015				
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
1 bulan	1.318.946	355.347	1.674.293	1 month
3 bulan	1.565.466	851.800	2.417.266	3 months
6 bulan	2.485.668	445.578	2.931.246	6 months
12 bulan	757.485	86.099	843.584	12 months
Lebih dari 12 bulan	51.520	99.631	151.151	More than 12 months
Jumlah	<u>6.179.085</u>	<u>1.838.455</u>	<u>8.017.540</u>	Total

## 22. UTANG USAHA

## 22. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

31 Desember/December 31,				
	2017	2016	2015	
a. Berdasarkan segmen usaha				a. By business segment
Pihak berelasi (Catatan 47)				Related parties (Note 47)
Media berbasis konten dan iklan	43.044	85.851	81.930	Content and advertisement media
Subjumlah	<u>43.044</u>	<u>85.851</u>	<u>81.930</u>	Subtotal
Pihak ketiga				Third parties
Media berbasis konten dan iklan	546.773	242.845	409.847	FTA and content
Media berbasis pelanggan	544.256	622.747	887.031	Pay TV and broadband
Media berbasis online	128.718	173.030	188.516	Online based media
Lainnya	219.995	288.599	264.767	Others
Subjumlah	<u>1.439.742</u>	<u>1.327.221</u>	<u>1.750.161</u>	Subtotal
Jumlah	<u>1.482.786</u>	<u>1.413.072</u>	<u>1.832.091</u>	Total
b. Berdasarkan mata uang				b. By currency
US Dolar	867.641	537.738	551.211	US Dollar
Rupiah	614.987	845.838	1.276.767	Rupiah
Euro	83	1.442	4.113	Euro
Lainnya	75	28.054	-	Others
Jumlah	<u>1.482.786</u>	<u>1.413.072</u>	<u>1.832.091</u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian program, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha kepada pihak ketiga yang belum dibayarkan karena pembayaran masih dilakukan dalam periode kredit normal.

Purchases of program, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days. No interest is charged on the trade accounts payable to third parties for the outstanding balance because the payments are still made within the normal credit period.

### 23. UTANG PAJAK

### 23. TAXES PAYABLE

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Pajak penghasilan				Income taxes
Perusahaan				The Company
Pasal 21	551	646	508	Article 21
Pasal 23	-	91	2	Article 23
Pasal 4 (2)	250	-	29	Article 4 (2)
Entitas anak				The subsidiaries
Pasal 21	21.767	15.290	9.723	Article 21
Pasal 23	12.466	12.007	20.085	Article 23
Pasal 25	5.922	43.880	48.417	Article 25
Pasal 26	30.119	26.407	25.606	Article 26
Pasal 29	54.973	32.977	10.539	Article 29
Pasal 4 (2)	13.717	12.052	14.701	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	34.658	74.907	103.955	Value added tax - net
Pajak transaksi penjualan				Tax on trading of equity
saham	5.505	8.016	3.274	securities
Lainnya	22.446	30.647	34.976	Others
Jumlah	202.374	256.920	271.815	Total

### 24. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

### 24. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Biaya operasional	312.158	169.667	193.187	Operational expenses
Bunga	100.231	78.988	92.692	Interest
Simpanan	33.281	32.364	38.750	Deposits
Biaya bagi hasil	24.402	25.773	32.539	Profit sharing
Lain-lain	142.612	98.956	72.148	Others
Jumlah	612.684	405.748	429.316	Total

Biaya operasional terutama terdiri dari pembuatan program *in-house*, rumah produksi, program lokal dan biaya operasional lainnya

Operational expenses consist mainly of expenses from *in-house* programs production, production house, local programs and other operational expenses.

Bagi hasil merupakan estimasi berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan iklan suatu program.

Profit sharing expenses represents estimates based on certain percentage of the shared revenue from program.

**25. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

**25. SHORT-TERM LOAN**

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
<u>Utang bank</u>				<u>Bank loans</u>
Deutsche Bank AG	402.131	-	-	Deutsche Bank AG
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	277.967	67.180	68.975	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Standard Chartered Bank	134.061	103.648	137.516	Standard Chartered Bank
Bank Chinatrust Indonesia	30.000	30.000	40.000	Bank Chinatrust Indonesia
Bank Rakyat Indonesia	21.695	21.672	21.565	Bank Rakyat Indonesia
Bank CIMB Niaga	-	4.000	4.000	Bank CIMB Niaga
Sub-jumlah	865.854	226.500	272.056	Subtotal
<u>Lainnya</u>				<u>Other</u>
Credit Oppurtunities I Pte. Limited	135.480	403.080	-	Credit Oppurtunities I Pte. Limited
Jumlah	1.001.334	629.580	272.056	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank yang diperoleh sebagai berikut :

The amortized cost of bank loans are as follows:

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Pinjaman jangka pendek	1.001.334	629.580	272.056	Short-term loan
Biaya bunga masih harus dibayar	1.334	1.152	768	Accrued interest expense
Jumlah	1.002.668	630.732	272.824	Total

**Deutsche Bank**

MCOM

Pada tanggal 25 April 2017, MCOM menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar USD 30 juta dengan Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch sebagai Facility agent dan DB Trustees (Hong Kong) Limited sebagai Security Agent. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 5,5% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 359 hari dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit.

Pada tanggal 28 April 2017, MCOM telah menarik seluruh fasilitas pinjaman dan bunga pinjaman dibayarkan setiap 3 bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan saham dan jaminan perusahaan.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MCOM diwajibkan mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2017, MCOM telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Pinjaman.

MNC

Pada tanggal 13 September 2017, MNC menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar USD 50 juta dengan Deutsche Bank AG, Cabang Singapura. Seluruh pinjaman ini telah dilunasi oleh MNC.

**Deutsche Bank**

MCOM

On April 25, 2017, MCOM entered into loan facility agreement amounting to USD 30 million with Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch as Facility agent and DB Trustee (Hong Kong) Limited as Security agent. Interest rate is 5.5% per annum with loan term of 359 day from signing date.

On April 28, 2017, MCOM has fully drawdown the loan facility and loan interest paid quarterly.

The loan is secured by pledges over shares and corporate guarantee.

In connection with such loan, MCOM is required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants as stated in the loan agreement. As of December 31, 2017, MCOM has complied with the stated financial ratios and covenants in the loan agreement.

MNC

On September 13, 2017, MNC entered into loan facility agreement amounting USD 50 million with Deutsche Bank AG, Singapore Branch. MNC has paid in full this loan.



**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation**

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi tanggal 16 Desember 2011 dengan addendum terakhir pada 12 Januari 2017, MNCSV memperoleh fasilitas perbankan dengan limit gabungan yang berjumlah maksimum sebesar USD 25 juta dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:

- Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar USD 5 juta.
- Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD 25 juta.
- Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda sebesar USD 25 juta.
- Fasilitas Pinjaman Impor sebesar USD 25 juta.
- Fasilitas *Supplier Financing* sebesar USD 25 juta.
- Fasilitas Kredit Berdokumen Berjangka Yang Dibayar Atas Unjuk sebesar USD 25 juta.

MNCSV harus membayar biaya komisi pembukaan sebesar 0,125% per kuartal dari jumlah pinjaman dan bunga periode transit akan dibebankan atas saldo harian sebesar 4,93% per tahun untuk fasilitas Kredit Berdokumen. Untuk fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda, MNCSV harus membayar biaya komisi pembukaan sebesar 0,125% per kuartal dari jumlah pinjaman dan biaya penerimaan sebesar 1,5% per tahun dari jumlah pinjaman. Pinjaman Impor merupakan fasilitas yang dapat digunakan untuk melunasi fasilitas-fasilitas Kredit Berdokumen dan Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda dengan jangka waktu pinjaman adalah 180 hari kalender dari tanggal jatuh tempo wesel yang terkait dan bunga akan dibebankan atas saldo harian sebesar 4,93% per tahun.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 Mei 2018.

Sehubungan dengan pinjaman ini, MNCSV harus memenuhi kondisi dan rasio keuangan berikut:

- Rasio kecukupan membayar utang minimum 1,5 kali. Rasio ini didefinisikan sebagai laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) dibagi dengan biaya bunga dan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.
- Rasio utang terhadap EBITDA maksimum 4,5 kali. Total utang yang digunakan dalam perhitungan tidak termasuk utang untuk perolehan satelit transponder.
- Rasio utang terhadap modal maksimum 2,5 kali. Rasio ini didefinisikan sebagai jumlah liabilitas dibagi dengan kekayaan bersih. Kekayaan bersih didefinisikan sebagai jumlah modal dikurangi dengan aset tidak berwujud. Total utang yang digunakan dalam perhitungan tidak termasuk utang untuk perolehan satelit transponder.

Selain rasio keuangan tersebut di atas, MNCSV juga diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation**

Based on corporate banking facility agreement dated December 16, 2011 which was amended recently on January 12, 2017, MNCSV obtained loan facilities with a January 12, 2017, MNCSV obtained loan facilities with a maximum limit of USD 25 million and maximum sublimit consisting of:

- Revolving loan facility of USD 5 million.
- Documentary Credit facility of USD 25 million.
- Deferred Payment Credit facility of USD 25 million.
- Clean Import Loan facility of USD 25 million.
- Supplier Financing facility of USD 25 million.
- Usance Payment at Sight (UPAS) facility of USD 25 million.

MNCSV has to pay opening commission fee of 0.125% per quarter and transit period interest will be charged on a daily basis at 4.93% per annum for Document Credit facility. For Deferred Payment Credit facility, MNCSV has to pay opening commission fee of 0.125% per quarter and acceptance fee of 1.5% per annum. Clean Import Loan can be used to settle Document Credit facility and Deferred Payment Credit facility with loan tenor maximum of 180 calendar days from the due date of the relevant bill and interest will be charged on a daily basis at 4.93% per annum.

These facilities are valid until May 30, 2018.

In connection with the loan, MNCSV shall comply with the conditions and financial ratios below:

- Debt service coverage ratio at a minimum 1.5 times. This ratio shall be defined as earning before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA) divided by interest expenses and current maturities of long-term liabilities.
- Total debts to EBITDA at a maximum 4.5 times. The total liabilities to be used for the ratios exclude procurement liability for the satellite transponder.
- Total debts to equity ratio at a maximum 2.5 times. This ratio shall be defined as total liabilities divided by tangible net worth. Tangible net worth is defined as total equity minus intangible assets. Total liabilities to be used for the ratios exclude procurement liability for the satellite transponder.

In addition to the above financial ratios, MNCSV is also required to comply with the certain restrictive covenants as stated in the loan agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, MNCSV telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.

As of December 31, 2017, 2016 and 2015, MNCSV has complied with the financial ratio and covenants stated in the loan agreement.

**Standard Chartered Bank**

**Standard Chartered Bank**

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Innoform	91.670	83.494	96.131	Innoform
MNCSV	42.391	20.154	41.385	MNCSV
Jumlah	<u>134.061</u>	<u>103.648</u>	<u>137.516</u>	Total

Innoform

Innoform

Pada tanggal 25 Agustus 2010, Innoform memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank, Singapura. Fasilitas pinjaman ini memiliki batas maksimum gabungan sebesar SGD 10 juta.

On August 25, 2010, Innoform entered into credit facilities with Standard Chartered Bank, Singapore. These loan facilities have maximum combined limit of SGD 10 million.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Innoform menggunakan *revolving term loan facility* dan fasilitas cerukan masing-masing sebesar USD 5,8 juta (ekuivalen Rp 78.535 juta) dan USD 0,9 juta (ekuivalen Rp 13.135 juta) yang memiliki tingkat bunga masing-masing sebesar 5,69% dan 5,75%. Fasilitas *revolving term loan* memiliki jangka waktu 1 bulan.

As of December 31, 2017 Innoform utilized the revolving term loan facility and the overdraft facility amounting to USD 5.8 million (equivalent to Rp 78,535 juta) and USD 0.9 million (equivalent to Rp 13,135 juta), respectively, which bears interest of 5.69% and 5.75%, respectively. The revolving term loan facility are of 1 month tenor.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Innoform menggunakan *revolving term loan facility* dan fasilitas cerukan masing-masing sebesar USD 5,4 juta (ekuivalen Rp 72.066 juta) dan USD 0,9 juta (ekuivalen Rp 11.428 juta) yang memiliki tingkat bunga masing-masing sebesar 5,27% dan 5,75%. Fasilitas *revolving term loan* memiliki jangka waktu 1 bulan.

As of December 31, 2016, Innoform utilized the revolving term loan facility and the overdraft facility amounting to USD 5.4 million (equivalent to Rp 72,066 juta) and USD 0.9 million (equivalent to Rp 11,428 juta), respectively, which bears interest of 5.27% and 5.75%, respectively. The revolving term loan facility are of 1 month tenor.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Innoform menggunakan *revolving term loan facility* dan fasilitas cerukan masing-masing sebesar USD 5,7 juta (ekuivalen Rp 78.282 juta) dan USD 1,3 juta (ekuivalen Rp 17.849 juta) yang memiliki tingkat bunga masing-masing sebesar 4,74% dan 1,39%. Fasilitas *revolving term loan* memiliki jangka waktu 3-6 bulan.

As of December 31, 2015, Innoform utilized the revolving term loan facility and the overdraft facility amounting to USD 5.7 million (equivalent to Rp 78,282 million) and USD 1.3 million (equivalent to Rp 17,849 million), respectively, which bears interest of 4.74% and 1.39%, respectively. The revolving term loan are of 3 to 6 months tenor.

MNCSV

MNCSV

MNCSV memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dari Standard Chartered Bank yang terdiri dari fasilitas Letter of Credit (L/C), pinjaman jangka pendek (STL) dan *Standby Letter of Credit* (SBL/C), dengan jumlah maksimum keseluruhan sebesar USD 10 juta. Fasilitas kredit ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo tanggal 30 April 2018. MNCSV harus membayar biaya komisi sebesar 2% per tahun dari jumlah pinjaman atau minimum sebesar USD 200 untuk fasilitas SBL/C, *lender's cost of fund* + 3,5% dari jumlah pinjaman untuk fasilitas STL dan biaya penerbitan 0,125% per kuartal dari jumlah pinjaman atau minimum sebesar USD 50 dan biaya akseptasi sebesar 1,5% per tahun dari jumlah pinjaman atau minimum sebesar USD 50 untuk fasilitas L/C.

MNCSV obtained short term credit facility from Standard Chartered Bank consisting of Letter of Credit (L/C), Short Term Loans (STL) and Standby Letter of Credit (SBL/C) facilities with a maximum aggregate amount of USD 10 million. These facilities have been extended and will mature on April 30, 2018. MNCSV has to pay commission fee of 2% per annum from total facility used or a minimum amount of USD 200 for SBL/C facility, *lender's cost of fund* + 3,5% from facility used for STL facility and issuance fee of 0.125% per quarter from facility used or a minimum amount of USD 50 and acceptance fee of 1.5% per annum from facility used or a minimum amount of USD 50 for L/C facility.

Sehubungan dengan pinjaman ini, MNCSV harus memenuhi kondisi dan rasio keuangan berikut:

- *Earning before interest, tax, depreciation and amortization* terhadap *interest* lebih besar dari 1,5 kali.
- Pinjaman terhadap *earning before interest, tax, depreciation and amortization* lebih kecil dari 4,5 kali.
- Pinjaman terhadap ekuitas lebih kecil dari 2,5 kali.

Selain rasio keuangan tersebut di atas, MNCSV juga diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, MNCSV telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.

#### **Bank Chinatrust Indonesia**

GIB memperoleh fasilitas rekening koran dari Bank Chinatrust Indonesia dengan jumlah maksimum Rp 50.000 juta. Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali diperpanjang terakhir tanggal 13 September 2017 dengan tingkat bunga 10,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2018.

#### **Bank Rakyat Indonesia (BRI)**

Pada tanggal 26 Desember 2008, MNI memperoleh fasilitas pinjaman dari BRI dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 18.000 juta. Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir tanggal 22 Desember 2016 dengan tingkat bunga 7,82% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2018.

Pada tanggal 3 September 2009, MNI mendapat tambahan fasilitas pinjaman dari BRI dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 4.750 juta. Fasilitas pinjaman telah beberapa kali diperpanjang, terakhir tanggal 3 September 2017 dengan tingkat bunga 8,19% dan jatuh tempo pada tanggal 3 September 2018.

Pinjaman dijamin dengan deposito berjangka milik MNC sebesar masing-masing Rp 26.750 juta pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 (Catatan 6).

#### **Bank CIMB Niaga**

MSI memperoleh Pinjaman Tetap sebesar Rp 7.000 juta dari Bank CIMB Niaga dengan jangka waktu 1 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak. Tingkat bunga pinjaman 1,5% di atas bunga deposito per tahun.

Pada bulan Februari 2017, MSI telah melunasi seluruh Fasilitas Pinjaman Tetap.

In connection with the loan, MNCSV shall comply with the conditions and financial ratios below:

- Earnings before interest, tax, depreciation and amortization to interest is greater than 1.5 times.
- Liabilities to earnings before interest, tax, depreciation and amortization is less than 4.5 times.
- Liabilities to equity ratio is less than 2.5 times.

In addition to the above financial ratios, MNCSV is also required to comply with the certain restrictive covenants as stated in the loan agreement.

As of December 31, 2017, 2016 and 2015, MNCSV has complied with the financial ratios and covenants stated in the loan agreement.

#### **Bank Chinatrust Indonesia**

GIB obtained overdraft facilities from Bank Chinatrust Indonesia, with a maximum credit limit of Rp 50,000 million. This loan facility has been extended several times, most recently on September 13, 2017 with interest rate at 10.5% per annum and will be due on September 14, 2018.

#### **Bank Rakyat Indonesia (BRI)**

On December 26, 2008, MNI obtained a loan facility from BRI with maximum amount of Rp 18,000 million. This loan facility has been extended several times, most recently on December 22, 2016, with interest rate at 7.82% per annum and maturing on December 26, 2018.

On September 3, 2009, MNI obtained additional loan facility from BRI with a maximum amount of Rp 4,750 million. The loan facility has been extended several times, most recently on September 3, 2017, with interest rate at 8.19% per annum and due on September 3, 2018.

The loans are secured by time deposit owned by MNC amounting to Rp 26,750 million as of December 31, 2017, 2016 and 2015, each (Note 6).

#### **Bank CIMB Niaga**

MSI obtained a Fixed Loan Facility of Rp 7,000 million from Bank CIMB Niaga with term of 1 year and may be extended as agreed by both parties. Interest rate is 1.5% above interest on time deposit per annum.

In February 2017, MSI has fully paid a Fixed Loan Facility.

**Credit Opportunities I Pte, Limited**

Pada tanggal 9 September 2016, MCOM memperoleh fasilitas pinjaman dari Credit Opportunities I Pte, Limited sebesar USD 30 juta dengan tingkat bunga pinjaman 6% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2017. Pinjaman ini dijamin dengan saham entitas anak.

Pada tahun 2017, MCOM telah melakukan pelunasan sebagian fasilitas pinjaman dari Credit Opportunities I Pte, Limited sebesar USD 20 juta dan fasilitas pinjaman telah diamandemen (amandemen pertama) menjadi sebesar USD 10 juta dengan tingkat bunga pinjaman 6% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2018. Pinjaman ini dijamin dengan saham entitas anak.

**Credit Opportunities I Pte, Limited**

On September 9, 2016, MCOM obtained a loan facility from Credit Opportunities I Pte, Limited amounting to USD 30 million with interest rate is 6% per annum and will due on September 9, 2017. This loan is secured by subsidiary shares.

In 2017, MCOM has partial repaid the loan facility from Credit Opportunities I Pte, Limited amounting to USD 20 million and the loan facility was amended (first amendment) to USD 10 million with interest rate is 6% per annum and will due on September 10, 2018. This loan is secured by subsidiary shares.

**26. UTANG NASABAH**

Akun ini termasuk liabilitas yang timbul dari transaksi perdagangan efek yang dilakukan untuk pengelolaan dana nasabah, deposito nasabah dan transaksi pembiayaan lainnya.

**26. PAYABLE TO CUSTOMERS**

This account includes liabilities arising from securities transactions involving managing customers' funds, other customers' deposits, and other financing transactions.

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Perdagangan efek	704.119	1.025.882	953.018	Trading in securities
Pembiayaan	-	-	24.824	Financing
Jumlah	<u>704.119</u>	<u>1.025.882</u>	<u>977.842</u>	Total

**27. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

**27. LONG-TERM LOANS**

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Utang Sindikasi	5.426.775	5.518.450	6.694.416	Syndicated Loan
China Development Bank	1.882.803	-	-	China Development Bank
Bank Rakyat Indonesia	505.846	443.803	310.266	Bank Rakyat Indonesia
Morse Road Limited	406.440	-	-	Morse Road Limited
Marymount Road Limited	399.402	403.080	-	Marymount Road Limited
Bank Negara Indonesia	350.571	496.553	426.909	Bank Negara Indonesia
Bank Victoria International	282.600	376.633	139.625	Bank Victoria International
Bank JTrust Indonesia	208.454	147.167	33.693	Bank JTrust Indonesia
Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	133.436	166.981	94.628	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga
Bank Ganesha	105.478	38.925	-	Bank Ganesha
Bank ICBC Indonesia	98.449	93.224	5.000	Bank ICBC Indonesia
Bank Capital Indonesia	83.888	10.141	37.476	Bank Capital Indonesia
Bank Panin	79.051	-	-	Bank Panin
Bank KEB Hana Indonesia	72.426	47.478	-	Bank KEB Hana Indonesia
Bank Nusantara Parahyangan	72.386	-	1.845	Bank Nusantara Parahyangan
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	64.844	35.400	2.058	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
Bank Pembangunan Daerah Banten	54.237	24.455	-	Bank Pembangunan Daerah Banten
Bank Sahabat Sampoerna	53.466	37.283	8.366	Bank Sahabat Sampoerna
PT Sarana Multigriya Finansial	30.406	43.190	56.750	PT Sarana Multigriya Finansial
Bank CTBC Indonesia	29.759	44.453	9.617	Bank CTBC Indonesia
Bank Sinarmas	20.000	-	13.040	Bank Sinarmas
Bank Central Asia	16.369	19.940	23.512	Bank Central Asia
Bank Andara	15.150	19.242	-	Bank Andara
Bank Mayora	11.405	-	-	Bank Mayora
Bank INA Perdana	4.685	12.613	21.452	Bank INA Perdana
Bank Maybank International	-	194.980	-	Bank Maybank International
Bank Harda International	-	2.850	-	Bank Harda International
Bank Jasa Jakarta	-	1.330	3.819	Bank Jasa Jakarta
Utang Al-Musyarakah				Al-Musyarakah loan
Bank Muamalat Indonesia	328.904	277.631	398.937	Bank Muamalat Indonesia
Bank Negara Indonesia Syariah	67.074	57.490	44.126	Bank Negara Indonesia Syariah
Bank Mandiri Syariah	63.561	113.456	18.626	Bank Mandiri Syariah
Bank BCA Syariah	44.049	57.839	18.848	Bank BCA Syariah
Bank Rakyat Indonesia Syariah	23.894	71.883	128.185	Bank Rakyat Indonesia Syariah
Bank Victoria Syariah	22.451	15.478	5.114	Bank Victoria Syariah
Bank Maybank Syariah	6.085	19.882	36.830	Bank Maybank Syariah
Lembaga Pembiayaan Exim (Bank Exim)	-	60.812	113.298	Lembaga Pembiayaan Exim (Bank Exim)
Utang Al-Mudharabah				Al-Mudharabah loan
Bank Panin Dubai Syariah	56.384	-	-	Bank Panin Dubai Syariah
Bank Sinarmas Syariah	33.191	106.876	187.048	Bank Sinarmas Syariah
Bank Jateng Syariah	15.492	31.822	-	Bank Jateng Syariah
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah	-	1.756	16.264	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah
Jumlah	11.069.411	8.993.096	8.849.748	Total
Bagian jangka pendek	(2.184.061)	(4.675.420)	(4.320.904)	Short-term portion
Bagian jangka panjang	8.885.350	4.317.676	4.528.844	Long-term portion

Pinjaman jangka panjang akan dilunasi sebagai berikut:

The long-term loans are repayable as follows:

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Jatuh tempo dalam setahun	4.822.327	4.712.364	4.365.333	Due in one year
Pada tahun kedua	2.291.234	1.672.141	4.029.962	In the second year
Lebih dari tiga tahun	4.122.603	2.755.299	571.039	More than three year
Subjumlah	11.236.164	9.139.804	8.966.334	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(166.753)	(146.708)	(116.586)	Unamortized transaction cost
Jumlah	11.069.411	8.993.096	8.849.748	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of long term loans are as follows:

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Pinjaman jangka panjang	11.069.411	8.993.096	8.849.748	Long-term loans
Biaya bunga masih harus dibayar	26.305	14.574	14.771	Accrued interest expense
Jumlah	11.095.716	9.007.670	8.864.519	Total

Biaya bunga pinjaman masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Accrued interest on loans are recorded in accrued expense on the consolidated statements of financial position.

**Utang Sindikasi**

**Syndicated Loans**

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
MNC	3.387.000	3.359.000	3.448.750	MNC
MNCSV	2.188.002	2.284.120	3.352.185	MNCSV
Subjumlah	5.575.002	5.643.120	6.800.935	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(148.227)	(124.670)	(106.519)	Unamortized transaction cost
Jumlah	5.426.775	5.518.450	6.694.416	Total

MNC

31 Desember 2017

Pada tanggal 24 Agustus 2017, MNC telah menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi oleh dan antara: (i) MNC sebagai Debitur (ii) PT Rajawali Citra Televisi Indonesia sebagai penanggung awal; (iii) Deutsche Bank AG, Singapore Branch dan Standard Chartered Bank sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*; (iv) lembaga-lembaga keuangan sebagai para kreditur awal (*Original Lenders*); (v) Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited sebagai Agen Jaminan Luar Negeri (*Offshore Security Agent*) dan Agen Fasilitas (*Facility Agent*); (vi) Standard Chartered Bank, Singapore Branch sebagai Bank Rekening (*Account Bank*) dan (vii) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai Agen Jaminan Dalam Negeri (*Onshore Security Agent*), dimana MNC telah menerima pinjaman sindikasi sejumlah USD 250 juta ("Perjanjian Pinjaman"), yang dicairkan pada tanggal 18 September 2017 sebesar USD 200 juta dan tanggal 18 Desember 2017 sebesar USD 50 juta.

Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut:

<u>Pemberi pinjaman/Lender</u>	<u>31 Desember/December 31, 2017</u>	
	<u>Komitmen/ Commitment</u>	<u>Ekuivalen/ Equivalent</u>
	<u>US\$</u>	
	<u>Penuh / Full</u>	
Ing Bank N.V. - Singapore Branch	20.000.000	270.960
Bank Of The Philippine Islands	20.000.000	270.960
Deutsche Bank Ag Singapore Branch	20.000.000	270.960
Credit Agricole Corporateand Invest Ment Bank	20.000.000	270.960
Aozora Asia Pacific Finance Limited	19.500.000	264.186
Bank Of Kaohsiung Co., Ltd.	19.500.000	264.186
Shinhan Asia Limited	15.000.000	203.220
Deutsche Bank Ag Singapore Branch	14.750.000	199.833
Standard Chartered Bank, Singapore Branch	13.000.000	176.124
Ing Bank N.V. - Singapore Branch	10.000.000	135.480
Standard Chartered Bank	10.000.000	135.480
Woori Global Markets Asia Limited	9.750.000	132.093
Woori Bank, Singapore Branch	9.750.000	132.093
The Tokyo Star Bank Limited	9.500.000	128.706
Kookmin Bank Hong Kong Branch	7.000.000	94.836
Keb Hana Bank	5.000.000	67.740
Mega International Commercial Bank	5.000.000	67.740
Keb Hana Global Finance Limited	5.000.000	67.740
Bot Lease (Hong Kong) Company Limit Ed	5.000.000	67.740
Bank Of The Philippine Islands	5.000.000	67.740
Credit Agricole Corporateand Invest Ment Bank	5.000.000	67.740
Pt Bank Sbi Indonesia	2.000.000	27.096
Woori Bank, Singapore Branch	250.000	3.387
	<u>250.000.000</u>	<u>3.387.000</u>

Suku bunga pinjaman per tahun untuk 6 bulan pertama sejak tanggal penggunaan adalah 3,25% ditambah LIBOR 3 bulan. Setelah itu, suku bunga pinjaman per tahun adalah 3,00% ditambah LIBOR 3 bulan apabila *Consolidated Total Borrowings* kurang dari 2 kali *Adjusted Consolidated EBITDA* pada setiap akhir Periode Pengukuran; atau 3,25% ditambah LIBOR 3 bulan

MNC

December 31, 2017

On August 24, 2017, MNC entered into a syndicated loan agreement made by and between: (i) MNC as borrower (ii) PT Rajawali Citra Televisi Indonesia as original guarantor; (iii) Deutsche Bank AG, Singapore Branch and Standard Chartered Bank as mandated lead arrangers and bookrunners; (iv) the financial institutions as original lenders; (v) Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited as offshore security agent and facility agent; (vi) Standard Chartered Bank, Singapore Branch as account bank and (vii) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as onshore security agent, which MNC has received sydication loan in amount USD 250 million ("Loan Agreement"), with amounting US\$ 200 million drawdown on September 18, 2017 and amounting USD 50 million drawdown on December 18, 2017.

Details of original lenders are as follows:

	<u>31 Desember/December 31, 2017</u>	
	<u>Komitmen/ Commitment</u>	<u>Ekuivalen/ Equivalent</u>
	<u>US\$</u>	
	<u>Penuh / Full</u>	
Ing Bank N.V. - Singapore Branch	20.000.000	270.960
Bank Of The Philippine Islands	20.000.000	270.960
Deutsche Bank Ag Singapore Branch	20.000.000	270.960
Credit Agricole Corporateand Invest Ment Bank	20.000.000	270.960
Aozora Asia Pacific Finance Limited	19.500.000	264.186
Bank Of Kaohsiung Co., Ltd.	19.500.000	264.186
Shinhan Asia Limited	15.000.000	203.220
Deutsche Bank Ag Singapore Branch	14.750.000	199.833
Standard Chartered Bank, Singapore Branch	13.000.000	176.124
Ing Bank N.V. - Singapore Branch	10.000.000	135.480
Standard Chartered Bank	10.000.000	135.480
Woori Global Markets Asia Limited	9.750.000	132.093
Woori Bank, Singapore Branch	9.750.000	132.093
The Tokyo Star Bank Limited	9.500.000	128.706
Kookmin Bank Hong Kong Branch	7.000.000	94.836
Keb Hana Bank	5.000.000	67.740
Mega International Commercial Bank	5.000.000	67.740
Keb Hana Global Finance Limited	5.000.000	67.740
Bot Lease (Hong Kong) Company Limit Ed	5.000.000	67.740
Bank Of The Philippine Islands	5.000.000	67.740
Credit Agricole Corporateand Invest Ment Bank	5.000.000	67.740
Pt Bank Sbi Indonesia	2.000.000	27.096
Woori Bank, Singapore Branch	250.000	3.387
	<u>250.000.000</u>	<u>3.387.000</u>

Interest rate per annum for initial 6 months from the utilization date is 3.25% plus 3 months LIBOR. Thereafter, interest rate per annum is 3.00% plus 3 months LIBOR if Consolidated Total Borrowings less than 2 times Adjusted Consolidated EBITDA at the end of each Measurement Period; or 3.25% plus 3 months LIBOR if Consolidated Total Borrowings equal to

apabila *Consolidated Total Borrowings* sama atau lebih dari 2 kali *Adjusted Consolidated EBITDA*. Bunga pinjaman dibayar setiap tiga bulan.

or more than 2 times Adjusted Consolidated EBITDA. Interest is payable every three months.

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

The maturity of the loan is 5 years from the date of loan agreement with the details as follow:

- 1,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 12 sejak tanggal perjanjian;
- 2,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 15, 18, 21 dan 24 sejak tanggal perjanjian;
- 4,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 27, 30, 33 dan 36 sejak tanggal perjanjian;
- 4,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 39, 42, 45 dan 48 sejak tanggal perjanjian;
- 8,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 51 dan 54 sejak tanggal perjanjian;
- 8,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 57 sejak tanggal perjanjian; dan
- 30,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 60 sejak tanggal perjanjian.

- 1.5% of the total loan will due in the month of 12 from the date of agreement;
- 2.5% of the total loan will due in the month of 15, 18, 21 and 24 from the date of agreement;
- 4.0% of the total loan will due in the month of 27, 30, 33 and 36 from the date of agreement;
- 4.5% of the total loan will due in the month of 39, 42, 45 and 48 from the date of agreement;
- 8.0% of the total loan will due in the month of 51 and 54 from the date of agreement;
- 8.5% of the total loan will due in the month of 57 from the date of agreement; and
- 30.0% of the total loan will due in the month of 60 from the date of agreement.

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan untuk hak guna bangunan yang dimiliki oleh RCTI, gadai atas saham RCTI yang dimiliki oleh MNC dan jaminan atas rekening *Interest Reserve Account* serta jaminan perusahaan dari RCTI.

The loan is secured by mortgage over land and building on land rights owned by RCTI, pledges over MNC's shares in RCTI and collateral of Interest Reserve Account and corporate guarantee from RCTI.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar USD 3.065.196 (ekuivalen Rp 41.528 juta) yang tercatat sebagai "rekening bank yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

The balance of such interest fund as of December 31, 2017, is USD 3,065,196 (equivalent to Rp 41,528 million), and is shown as "restricted cash in bank" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MNC diwajibkan mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2017, MNC telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Pinjaman.

In connection with such loan, MNC is required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants as stated in the loan agreement. As of December 31, 2017, MNC has complied with the stated financial ratios and covenants in the loan agreement.

#### 31 Desember 2016 dan 2015

#### December 31, 2016 and 2015

Pada tanggal 17 September 2014, MNC telah menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi oleh dan antara: (i) MNC sebagai Debitur (ii) PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia sebagai penanggung awal; (iii) Deutsche Bank AG, Singapore Branch dan Standard Chartered Bank sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*; (iv) lembaga-lembaga keuangan sebagai para kreditur awal (*Original Lenders*); (v) Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited sebagai Agen Jaminan Luar Negeri (*Offshore Security Agent*) dan Agen Fasilitas (*Facility Agent*); (vi) Standard Chartered Bank, Singapore Branch sebagai Bank Rekening (*Account Bank*) dan (vii) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On September 17, 2014, MNC entered into a syndicated loan agreement made by and between: (i) MNC as borrower (ii) PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia as original guarantor; (iii) Deutsche Bank AG, Singapore Branch and Standard Chartered Bank as mandated lead arrangers and bookrunners; (iv) the financial institutions as original lenders; (v) Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited as offshore security agent and facility agent; (vi) Standard Chartered Bank, Singapore Branch as account bank and (vii) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as onshore security agent, pursuant to which MNC has received syndication loan in amount USD 250 million ("Loan Agreement"). The



bertindak sebagai Agen Jaminan Dalam Negeri (*Onshore Security Agent*), berdasarkan mana MNC telah menerima pinjaman sindikasi sejumlah USD 250 juta ("Perjanjian Pinjaman"). Pinjaman ini digunakan untuk belanja modal dan modal kerja, pendanaan rekening *Interest Reserve Account* dan biaya transaksi yang terkait dengan Perjanjian Pinjaman.

proceeds of the loan were used for capital expenditure and working capital, funding of Interest Reserve Account and transaction expenses related to the Loan Agreement.

Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut:

Details of original lender are as follows:

Pemberi pinjaman/Lender	31 Desember/December 31,			
	2016		2015	
	Komitmen/ Commitment	Ekuivalen/ Equivalent	Komitmen/ Commitment	Ekuivalen/ Equivalent
	US\$	Rp Juta/ Rp Million	US\$	Rp Juta/ Rp Million
Ing Bank N.V., Singapore Branch	30.000.000	403.080	15.000.000	206.925
Siemens Financial Services Inc.	22.500.000	302.310	22.500.000	310.388
Standard Chartered Bank	20.000.000	268.720	20.000.000	275.900
Crédit Agricole Corporate And Investment Bank, Singapore	17.500.000	235.130	17.500.000	241.413
Qatar National Bank Saq, Singapore	17.500.000	235.130	17.500.000	241.413
Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking	15.000.000	201.540	15.000.000	206.925
First Commercial Bank Ltd., Singapore	15.000.000	201.540	15.000.000	206.925
Taishin International Bank Co. Ltd., Singapore	12.500.000	167.950	12.500.000	172.438
Taiwan Business Bank, Offshore Banking	12.500.000	167.950	12.500.000	172.438
Aozora Asia Pacific Finance Limited	10.000.000	134.360	10.000.000	137.950
E.Sun Commercial Bank Ltd., Singapore	10.000.000	134.360	10.000.000	137.950
Mega International Commercial Bank CO Ltd., Manila	8.330.000	111.922	8.330.000	114.912
Hua Nan Commercial Bank Ltd., Offshore Banking	7.500.000	100.770	7.500.000	103.463
Hua Nan Commercial Bank Ltd., Singapore	7.500.000	100.770	7.500.000	103.463
KDB Asia Limited	7.500.000	100.770	7.500.000	103.463
The Korea Development Bank, Singapore	7.500.000	100.770	7.500.000	103.463
Hana Bank	5.000.000	67.180	5.000.000	68.975
Bank of Panhsin	5.000.000	67.180	5.000.000	68.975
PT. Bank CTBC Indonesia	5.000.000	67.180	5.000.000	68.975
Taichung Commercial Bank CO Ltd., Offshore Banking	5.000.000	67.180	5.000.000	68.975
NEC Capital Solutions Limited	5.000.000	67.180	-	-
Mega International Commercial Bank CO Ltd., Singapore	4.170.000	56.028	4.170.000	57.521
Deutsche Bank AG, Singapore	-	-	20.000.000	275.900
Jumlah/Total	250.000.000	3.359.000	250.000.000	3.448.750

Suku bunga pinjaman per tahun adalah 3,5% ditambah LIBOR 3 bulan yang dibayar setiap tiga bulan. Pembayaran pokok pinjaman akan jatuh tempo 36 bulan setelah tanggal penggunaan pertama.

The interest rate per annum is 3.5% plus 3 months LIBOR payable every three months. The principal amount is due in 36 months after the utilization date.

Pinjaman dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh RCTI, jaminan fidusia atas piutang usaha dan klaim asuransi milik RCTI, jaminan fidusia klaim dan tagihan asuransi RCTI, gadai atas saham milik MNC di RCTI dan jaminan atas rekening *Interest Reserve Account* serta jaminan perusahaan dari RCTI.

The loan is secured by mortgage over land and building owned by RCTI, fiduciary security over RCTI's equipment, fiduciary security over insurances claims of RCTI, pledges over the MNC's shares in RCTI and collateral of Interest Reserve Account and corporate guarantee from RCTI.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya sebesar USD 2.751.347 (ekuivalen Rp 36.967 juta) dan USD 2.523.767 (ekuivalen Rp 34.815 juta) yang tercatat sebagai "rekening bank yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

The balance of such interest reserve account as of December 31, 2016 and 2015, is USD 2,751,347 (equivalent to Rp 36,967 million) and USD 2,523,767 (equivalent to Rp 34,815 million) and is shown as "restricted cash in bank" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MNC diwajibkan mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, MNC telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 18 September 2017, seluruh pinjaman sindikasi ini telah dilunasi oleh MNC.

MNCSV

31 Desember 2017 dan 2016

Pada tanggal 7 Nopember 2016, MNCSV menandatangani perjanjian pinjaman sebesar USD 170 juta dengan suatu pilihan (opsi) dapat meningkatkan fasilitasnya sebesar USD 20 juta dengan sindikasi bank lokal dan internasional. *Facility agent* adalah Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch, dengan DB Trustees (Hong Kong) Limited sebagai *offshore Security Agent* dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai *onshore Security Agent*. Pinjaman digunakan untuk melunasi seluruh sisa pinjaman sindikasi.

Rincian jumlah komitmen dan saldo utang dari pemberi pinjaman sebagai berikut:

Pemberi pinjaman/ <i>Lender</i>	31 Desember/December 31, 2017		31 Desember/December 31, 2016	
	Komitmen/ <i>Commitment</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i>	Komitmen/ <i>Commitment</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i>
	US\$ Penuh / Full		US\$ Penuh / Full	
Standard Chartered Bank, London	42.750.000	579.177	45.000.000	604.620
Deutsche Bank AG, Singapore	28.500.000	386.118	30.000.000	403.080
Siemens Fiancial, Iselin	28.500.000	386.118	30.000.000	403.080
Ing Bank, Singapore	23.750.000	321.765	25.000.000	335.900
Blackrock Funds II, Blackrock, Wilmington, DE	14.250.000	193.059	15.000.000	201.540
Blackrock - Fixed Income Opportu, New York	5.700.000	77.224	6.000.000	80.616
First Commercial Bank Limited, Singapore	4.750.000	64.353	5.000.000	67.180
Mega International - Philippines	4.750.000	64.353	5.000.000	67.180
PT Bank SBI Indonesia	4.750.000	64.353	5.000.000	67.180
Asian Total Return Fixed	3.800.000	51.482	4.000.000	53.744
Jumlah/ <i>Total</i>	161.500.000	2.188.002	170.000.000	2.284.120

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 3 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian dengan perincian:

- 5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 12 sejak tanggal perjanjian
- 12,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 18 sejak tanggal perjanjian
- 12,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 24 sejak tanggal perjanjian
- 15% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 27 sejak tanggal perjanjian
- 15% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 33 sejak tanggal perjanjian
- Sisa jumlah pinjaman lainnya akan jatuh tempo pada bulan ke 36 sejak tanggal perjanjian.

Pada bulan November 2017, MNCSV telah melunasi pinjaman sejumlah USD 8,5 juta.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah LIBOR + 4.25% per tahun. Pembayaran bunga akan dilakukan secara kwartalan sejak 6 Maret 2017.

In connection with such loan, MNC is required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants as stated in the loan agreement. As of December 31, 2016 and 2015, MNC has complied with the stated financial ratios and covenants in the loan agreement.

On September 18, 2017, MNC has paid in full this syndicated loan.

MNCSV

December 31, 2017 and 2016

On November 7, 2016, MNCSV signed a syndicated loan agreement of USD 170 million with an option to increase by additional USD 20 million from a syndicate of local and international bank. This loan facility agent is Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch, with DB Trustees (Hong Kong) Limited as of offshore Security Agent and PT Bank Central Asia Tbk as the onshore Security Agent. Proceeds from this loan were used to redeem of the syndicated loan.

Details of commitments and loan balances lenders are as follows:

The term of the loan is 3 years from the date of Agreement.

- 5% of the total loan will due on 12<sup>th</sup> months from the date of Agreement,
- 12.5% of the total loan will due on 18<sup>th</sup> months from the date of Agreement,
- 12.5% of the total loan will due on 24<sup>th</sup> months from the date of Agreement,
- 15% of the total loan will due on 27<sup>th</sup> months from the date of Agreement,
- 15% of the total loan will due on 33<sup>rd</sup> months from the date of Agreement,
- The remaining balance will due on 36<sup>th</sup> months from the date of Agreement.

In November 2017, MNCSV has paid the loan amounted to USD 8.5 million.

Interest rate is LIBOR + 4.25% per annum. Interest payment is payable quarterly starting March 6, 2017.

Fasilitas kredit yang diperoleh, dijamin dengan jaminan fidusia atas aset tetap, persediaan, tagihan dan klaim asuransi milik MNCSV.

Setiap saat, MNCSV dapat melakukan percepatan pembayaran seluruhnya atau sebagian dengan memberitahukan sebelumnya kepada *Facility Agent* tidak kurang dari lima hari kerja. Minimum pembayaran sebagian pinjaman adalah USD 5 juta dan kelipatannya.

Sehubungan dengan pinjaman sindikasi ini, MNCSV harus memenuhi kondisi dan rasio keuangan berikut:

- MNCSV harus memastikan bahwa pada setiap akhir Periode Pengukuran, *Consolidated Total Borrowings* tidak melebihi 3 kali *Adjusted Consolidated EBITDA* untuk Periode Pengukuran tersebut.
- MNCSV harus memastikan bahwa rasio *Consolidated EBITDA* terhadap *Consolidated Finance Costs* pada akhir setiap Periode Pengukuran tidak kurang dari 4 : 1.

Selain rasio keuangan tersebut diatas, MNCSV juga diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

MNCSV harus mempertahankan jumlah yang telah ditentukan oleh *Facility Agent* yang sama dengan jumlah cadangan bunga atau utang bunga oleh MNCSV dari jumlah pinjaman pada setiap tiga bulan setelah tanggal pembayaran bunga tersebut. MNCSV akan menaruh kembali sejumlah uang pada rekening yang dibatasi penggunaannya untuk mempertahankan saldo minimum jumlah cadangan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya sebesar USD 2.377.642 (ekuivalen Rp 32.212 juta) dan USD 2.208.482 (ekuivalen Rp 29.673 juta) yang tercatat sebagai "rekening bank yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, MNCSV telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.

#### 31 Desember 2015

Pada tanggal 19 November 2013, MNCSV menandatangani perjanjian pinjaman sebesar USD 215.000.000 dengan suatu pilihan (opsi) dapat meningkatkan fasilitasnya sebesar USD 35.000.000 dengan sindikasi bank lokal dan internasional. *Facility agent* pinjaman ini adalah Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch, dengan DB Trustees (Hong Kong) Limited sebagai *Offshore Security Agent* dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai *Onshore Security Agent*. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi seluruh obligasi MNCSV ("Bonds") dan untuk belanja modal.

This loan is secured with fiduciary security over property and equipment, inventories, receivables and insurance claim owned by MNCSV.

MNCSV may prepay the whole or any part of the loan at any time if it gives the *Facility Agent* not less than five business days prior notice. A prepayment of part of a Loan must be in a minimum amount of USD 5 million and in integral multiples.

In connection with the syndicated loan, MNCSV shall comply with the conditions and financial ratios below:

- MNCSV must ensure that its Consolidated Total Borrowings do not, at the end of each Measurement Period, exceed 3 times its Adjusted Consolidated EBITDA for that Measurement Period.
- MNCSV must ensure that the ratio of its Consolidated EBITDA to its Consolidated Finance Costs is not, at the end of each Measurement Period, less than 4 : 1.

In addition to the above financial ratios, MNCSV is also required to comply with the certain restrictive covenants as stated in the loan agreement.

MNCSV shall maintain an amount determined by the *Facility Agent* to be equal to the aggregate amount of interest accruing or payable by the MNCSV in respect of the outstanding loans in the three month period immediately following such date. MNCSV will deposit in the interest reserve account funds, an amount sufficient to restore the balance on deposit in the interest reserve fund to at least the interest reserve amount.

The balance of such interest reserve account as of December 31, 2017 and 2016, is USD 2,377,642 (equivalent to Rp 32,212 million) and USD 2,208,482 (equivalent to Rp 29,673 million) is shown as "restricted cash in bank" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

As of December 31, 2017 and 2016, MNCSV has complied with the stated financial ratios and covenants in the loan agreement.

#### December 31, 2015

On November 19, 2013, MNCSV signed a syndicated loan agreement of USD 215,000,000 with an option to increase by additional USD 35,000,000 from a syndicate of local and international banks. This loan facility agent is Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch, with DB Trustees (Hong Kong) Limited as *Offshore Security Agent* and PT Bank Central Asia Tbk as the *Onshore Security Agent*. Proceeds from this loan were used to redeem all of the bonds issued by MNCSV ("Notes") and for capital expenditure requirements.

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Rincian jumlah komitmen dan saldo utang dari pemberi pinjaman sebagai berikut:

Details of commitments and loan balances lenders are as follows:

Pemberi pinjaman/Lender	31 Desember/December 31, 2015	
	Komitmen/ Commitment	Ekuivalen/ Equivalent
	US\$	Rp Juta/ Rp Million
Standard Chartered Bank	45.000.000	620.775
First Gulf Bank PJSC, Singapore	40.000.000	551.800
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore	20.000.000	275.900
Deutsche Bank AG, Singapore	20.000.000	275.900
Siemens Financial Services, Inc.	20.000.000	275.900
Blackrock Funds II, Blackrock	11.000.000	151.745
Banca Monte dei Paschi Di, Hong Kong	10.000.000	137.950
Entie Commercial Bank, Taiwan	10.000.000	137.950
First Commercial Bank, Singapore	10.000.000	137.950
Bank of East Asia Ltd, Singapore	5.000.000	68.975
Bank of Kaohsiung, Taiwan	5.000.000	68.975
Blackrock - New York State Com, New York	5.000.000	68.975
Federated Project and Trade Finance Core Fund	5.000.000	68.975
Hwatai Bank, Taiwan	5.000.000	68.975
KGI Bank, Taiwan (d/h/formerly Cosmos Bank)	5.000.000	68.975
London Forfaiting, London	5.000.000	68.975
Mega Intl Commercial Bank, Malaysia	5.000.000	68.975
Mega Intl Commercial Bank, Philippines	5.000.000	68.975
Taishin International Bank, Singapore	5.000.000	68.975
Asian Total Return Fixed	4.000.000	55.180
Chailease Finance (B.V.I), Taiwan	3.000.000	41.385
Jumlah/Total	243.000.000	3.352.185

Jangka waktu selama 3 tahun. Sebesar 25% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 33 dan jumlah sisanya jatuh tempo pada bulan ke 36 sejak fasilitas pinjaman diperoleh. Tingkat bunga berdasarkan LIBOR Rate + 4,25% per tahun. Bunga dibayarkan setiap triwulanan dimulai pada 12 Maret 2014.

The loan has a term of 3 years. 25% of the total loan is due on 33rd month and the remaining loan amount is due on 36th month from the first utilization. Interest rate at LIBOR + 4.25% per annum. Interest is payable quarterly starting on March 12, 2014.

Fasilitas kredit yang diperoleh, dijamin dengan jaminan fidusia atas aset tetap, persediaan, tagihan dan klaim asuransi milik MNCSV.

This loan is secured with fiduciary security over property and equipment, inventories, receivables and insurance claim owned by MNCSV.

Setiap saat, MNCSV dapat melakukan percepatan pembayaran seluruhnya atau sebagian dengan memberitahukan sebelumnya kepada *Facility Agent* tidak kurang dari lima hari kerja. Minimum pembayaran sebagian pinjaman adalah USD 5 juta dan kelipatannya.

MNCSV may prepay the whole or any part of the loan at any time if it gives the Facility Agent not less than five business days prior notice. A prepayment of part of a Loan must be in a minimum amount of USD 5 million and in integral multiples.

MNCSV harus memenuhi kondisi dan rasio keuangan berikut:

MNCSV shall comply with the conditions and financial ratios below:

- MNCSV harus memastikan bahwa pada setiap akhir Periode Pengukuran, *Consolidated Total Borrowings* tidak melebihi 3 kali Adjusted Consolidated EBITDA untuk Periode Pengukuran tersebut.
- MNCSV harus memastikan bahwa rasio Consolidated EBITDA terhadap *Consolidated Finance Costs* pada akhir setiap Periode Pengukuran tidak kurang dari 4,00:1,00.

- MNCSV must ensure that Consolidated Total Borrowings do not, at the end of each Measurement Period, exceeds 3 times Adjusted Consolidated EBITDA for the Measurement Period.
- MNCSV must ensure that the ratio of Consolidated EBITDA to Consolidated Finance Costs is not, at the end of each Measurement Period, less than 4.00:1.00.

Selain rasio keuangan tersebut diatas, MNCSV juga diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

MNCSV harus mempertahankan jumlah yang telah ditentukan oleh *Facility Agent* yang sama dengan jumlah cadangan bunga atau utang bunga oleh MNCSV dari jumlah pinjaman pada setiap tiga bulan setelah tanggal pembayaran bunga tersebut. MNCSV akan menaruh kembali sejumlah uang pada rekening yang dibatasi penggunaannya untuk mempertahankan saldo minimum jumlah cadangan bunga.

Pada tanggal 13 September 2016, MNCSV telah melakukan pelunasan sebesar 25% dari total pinjaman sindikasi (atau ekuivalen dengan Rp 802.360 juta). Pada tanggal 6 Desember 2016, MNCSV telah melakukan pembiayaan kembali (refinancing) pinjaman sindikasi dengan nilai pinjaman baru sebesar USD 170 juta (atau ekuivalen dengan Rp 2.207.577 juta).

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar USD 2.654.980 (ekuivalen Rp 36.625 juta) yang tercatat sebagai "rekening bank yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2015, MNCSV telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.

#### **China Development Bank**

Pada tanggal 10 Juli 2014, MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman USD 85 juta, dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optic ZTE di Indonesia, dengan China Development Bank Corporation (sebagai Pemberi Pinjaman) dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai *Security Agent*) serta MCOM (sebagai Penjamin).

Pada tanggal 10 Juli 2014, MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman USD 42,5 juta, dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optic Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank Corporation (sebagai Pemberi Pinjaman) dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai *Security Agent*) serta MCOM (sebagai Penjamin).

Pada tanggal 17 November 2017, MKM telah menandatangani 2 perjanjian fasilitas pinjaman USD 76,5 juta dan USD 29,75 juta, dalam kaitannya dengan proyek jaringan FTTH ZTE di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman, *Arranger*, dan *Facility Agent*) dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai *Security Agent*). Dalam hal ini, MCOM bertindak sebagai penjamin.

In addition to the above financial ratios, MNCSV is also required to comply with the certain restrictive covenants as stated in the loan agreement.

MNCSV shall maintain an amount determined by the Facility Agent to be equal to the aggregate amount of interest accruing or payable by the MNCSV in respect of the outstanding loans in the three month period immediately following such date. MNCSV will deposit in the interest reserve account funds, an amount sufficient to restore the balance on deposit in the interest reserve fund to at least the interest reserve amount.

On September 13, 2016, MNCSV has paid 25% from total syndicated loan (or equivalent with Rp 802,360 million). On December 6, 2016, MNCSV has refinanced the syndicated loan with total amount of USD 170 million (or equivalent with Rp 2,207,577 million).

The balance of such interest fund as of December 31, 2015 is USD 2,654,980 (equivalent to Rp 36,625 million) shown as "restricted cash in bank" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

As of December 31, 2015, MNCSV has complied with the stated financial ratios and covenants in the loan agreement.

#### **China Development Bank**

On July 10, 2014, MKM has entered into loan facility agreement with amount of USD 85 million, in relation to the project optical fiber network of ZTE in Indonesia with China Development Bank (as the Lender) and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent) and MCOM (as the Guarantor).

On July 10, 2014, MKM has entered into loan facility agreement with amount of USD 42.5 million, in relation to the project optical fiber network of Huawei Tech Investment in Indonesia with China Development Bank (as the Lender) and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent) and MCOM (as the Guarantor).

On November 17, 2017, MKM has entered into 2 facility agreements for USD 76.5 million and USD 29.75 million, in relation to ZTE FTTH Network Project in Indonesia, with China Development Bank (as the Lender, Arranger, and Facility Agent) and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent). In this matter, MCOM act as the guarantor.

Pada tanggal 17 November 2017, MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman USD 46,75 juta, dalam kaitannya dengan proyek jaringan FTTH Huawei di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman, *Arranger*, dan *Facility Agent*) dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai *Security Agent*). Dalam hal ini, MCOM bertindak sebagai penjamin.

#### Bank Rakyat Indonesia

Pada tanggal 20 Desember 2013, MNC memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dari Bank Rakyat Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar Rp 337.000 juta yang terdiri dari Kredit Investasi Pokok sebesar Rp 315.000 juta dan Kredit Investasi IDC sebesar Rp 22.000 juta dengan tingkat bunga tahun 2017 11,5% per tahun dan jangka waktu utang sampai dengan bulan Desember 2023. Pembayaran pokok pinjaman setiap 3 bulan dan telah diubah dimulai pada bulan Maret 2016 dengan jumlah angsuran tertentu.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan hak guna bangunan No. 601 dan No. 867 seluas 5.837 m<sup>2</sup> berlokasi di Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta Pusat.

MNC diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, MNC telah mematuhi batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Rakyat Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	<i>Outstanding loan</i>			Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Collateral/ <i>Jaminan</i>
	31 Desember/ 2017	December 31, 2016	2015			
150.000	67.667	123.099	-	27 Januari 2021/ <i>January 27, 2021</i>	11,50% - 12,50%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ <i>Financing receivables equivalent to 100%</i>
200.000	160.299	-	-	20 April 2021/ <i>April 20, 2021</i>	11,25% - 12,50%	Piutang pembiayaan sebesar 105%/ <i>Financing receivables equivalent to 105%</i>
29.280	29.072	26.224	-	14 Oktober 2030/ <i>October 14, 2030</i>	9,00%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ <i>Financing receivables equivalent to 100%</i>
	<u>257.038</u>	<u>149.323</u>	<u>-</u>			

#### Morse Road Limited

Pada tanggal 3 April 2017, BILC menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar USD 50 juta dengan Morse Road Limited. Fasilitas pinjaman sudah digunakan USD 30 juta dengan bunga dikenakan sebesar 3,375% per 90 hari dan jangka waktu pinjaman 1.080 hari dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit.

On November 17, 2017, MKM has entered into facility agreements for USD 46.75 million, in relation to Huawei FTTH Network Project in Indonesia, with China Development Bank (as the Lender, Arranger, and Facility Agent) and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent). In this matter, MCOM act as the guarantor.

#### Bank Rakyat Indonesia

On December 20, 2013, MNC obtained investment loan facility from Bank Rakyat Indonesia with a maximum credit limit amount of Rp 337,000 million which consists of Principal Investment Loan of Rp 315,000 million and IDC Investment Loan Facility of Rp 22,000 million which bears interest rate in 2017 of 11,5% per annum and term of until December 2023. The principal amount is due every three months and has been changed starting in March 2016 with certain installments amounts.

This loan facility is secured by land rights No. 601 and No. 867 with total area of 5,837 square meters located in Kebon Sirih, Central Jakarta.

MNC is required to meet certain covenants as stated in the loan agreement. As of December 31, 2017, 2016 and 2015, MNC has complied with the stated covenants in the loan agreement.

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from Bank Rakyat Indonesia, as follows:

#### Morse Road Limited

On April 3, 2017, BILC entered into a loan facility of USD 50 million with Morse Road Limited. The credit facility has been used by USD 30 million with interest charged at 3.375% per 90 days and 1,080 days period from the date of the credit facility was signed.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan saham entitas anak.

**Marymount Road Limited**

Pada tanggal 4 Nopember 2016, MCOM melalui GMI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar USD 30 juta dengan Marymount Road Limited (MRL). Fasilitas pinjaman sudah digunakan seluruhnya dengan bunga dikenakan sebesar 1,5% per 90 hari dan jangka waktu pinjaman 1.080 hari dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan obyek jaminan berupa saham entitas anak milik MCOM dan entitas anak.

**Bank Negara Indonesia**

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Negara Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan			Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,					
	2017	2016	2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	-	-	16	28 Juni 2016/ June 28, 2016	12,50% - 14,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivables equivalent to 105%
165.000	-	7.880	13.618	31 Mei 2019/ May 31, 2019	12,00% - 14,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivables equivalent to 105%
60.000	-	1.489	1.913	20 Desember 2019/ December 20, 2019	10,50% - 11,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets
310.000	660	40.778	55.189	2 September 2019/ September 2, 2019	11,00% - 13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets
500.000	26.076	219.016	270.051	27 Desember 2019/ December 27, 2019	11,00% - 13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets
500.000	60.131	143.493	86.122	8 Juni 2020/ June 8, 2020	10,00% - 12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets
500.000	263.704	83.897	-	24 Juni 2019/ June 24, 2019	10,00% - 13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets
	<u>350.571</u>	<u>496.553</u>	<u>426.909</u>			

Such loan facility is secured by shares of subsidiary.

**Marymount Road Limited**

On November 4, 2016, MCOM through GMI entered into a loan facility of USD 30 million with Marymount Road Limited (MRL). The credit facility has been fully used with interest charged at 1.5% per 90 days and 1,080 days period from the date of the credit facility was signed.

Such loan facilities are secured with collateral in the form of subsidiary's shares owned by MCOM and subsidiary.

**Bank Negara Indonesia**

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank Negara Indonesia, as follows:

**Bank Victoria International**

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Victoria International yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan			Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2017	2016	2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	13.686	29.959	41.709	22 Desember 2020/ December 22, 2020	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
100.000	32.513	71.168	60.647	15 April 2021/ April 15, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
50.000	11.937	26.129	37.209	15 Desember 2019/ December 15, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
50.000	11.553	49.765	-	17 Juni 2021/ June 17, 2021	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
72.000	55.200	71.612	-	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen (KPR) sebesar 100%/ Consumer financing receivables for housing equivalent 100%
128.000	127.700	128.000	-	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen (KPR) sebesar 100%/ Consumer financing receivables for housing equivalent 100%
50.000	11.553	-	-	9 September 2021/ September 9, 2021	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
	<u>264.142</u>	<u>376.633</u>	<u>139.565</u>			

**Bank Victoria International**

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank Victoria International, as follows:



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015 AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Victoria International yaitu:

MNCGU has several long-term loan facilities obtained from Bank Victoria International, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan			Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,					
	2017	2016	2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
686	-	-	22	15 Januari 2016/ January 15, 2016	5,90% - 11,57%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
238	-	-	38	7 Mei 2016/ May 7, 2016	5,90% - 11,57%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
10.000	6.667	-	-	15 April 2019/ April 15, 2019	12,75%	Piutang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Receivables
3.000	2.125	-	-	23 Mei 2019/ May 23, 2019	12,75%	Piutang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Receivables
10.000	8.055	-	-	24 Mei 2019/ May 24, 2019	13,00%	Piutang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Receivables
2.000	1.611	-	-	30 Mei 2019/ May 30, 2019	13,00%	Piutang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Receivables
	<u>18.458</u>	<u>-</u>	<u>60</u>			

**Bank JTrust Indonesia**

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank JTrust Indonesia sebagai berikut:

**Bank JTrust Indonesia**

MNCF has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank JTrust Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan			Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,					
	2017	2016	2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	72.368	83.444	-	29 Juni 2022/ June 29, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivables equivalent to 105%

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015 AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank JTrust Indonesia sebagai berikut:

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank JTrust Indonesia, as follows :

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan			Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31 ,					
	2017	2016	2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
2.665	-	-	2.457	24 Nopember 2016/ November 24, 2016	7,8% - 14%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
10.032	-	5.352	10.032	14 Desember 2017/ December 14, 2017	7,8% - 14%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivable equivalent to 100%
4.053	1.536	2.879	4.053	17 Desember 2018/ December 17, 2018	13,50%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivable equivalent to 100%
17.151	6.499	12.184	17.151	21 Desember 2018/ December 21, 2018	13,50%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivable equivalent to 100%
2.660	1.086	1.958	-	13 Januari 2019/ January 13, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivable equivalent to 100%
7.461	3.046	5.491	-	19 Januari 2019/ January 19, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivable equivalent to 100%
4.135	389	2.546	-	11 Februari 2018/ February 11, 2018	13,50%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivable equivalent to 100%
3.066	1.341	2.334	-	11 Februari 2019/ February 11, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivable equivalent to 100%
1.329	186	872	-	8 Maret 2019/ March 8, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivable equivalent to 100%
1.544	719	1.214	-	29 Maret 2019/ March 29, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivable equivalent to 100%
1.595	369	1.173	-	4 Mei 2019/ May 4, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivable equivalent to 100%
1.417	797	-	-	10 Mei 2020/ May 10, 2020	13,50%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivable equivalent to 100%
1.691	391	1.244	-	31 Mei 2019/ May 31, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivable equivalent to 100%
2.582	1.491	2.282	-	25 Juli 2019/ July 25, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivable equivalent to 100%
928	-	556	-	25 Juli 2019/ July 25, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivable equivalent to 100%
5.090	3.078	4.620	-	24 Agustus 2019/ August 24, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivable equivalent to 100%
4.235	1.540	3.606	-	29 Agustus 2019/ August 29, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivable equivalent to 100%
3.514	2.125	3.189	-	30 Agustus 2019/ August 30, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivable equivalent to 100%
2.291	932	2.037	-	5 September 2019/ September 5, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivable equivalent to 100%
3.217	1.308	2.860	-	5 September 2019/ September 5, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivable equivalent to 100%
2.202	1.356	-	-	14 Februari 2020/ February 14, 2020	13,50%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivable equivalent to 100%
1.417	1.115	-	-	30 Maret 2020/ March 30, 2020	13,50%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivable equivalent to 100%
942	463	907	-	28 November 2019/ November 28, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivable equivalent to 100%
6.568	4.495	6.419	-	28 November 2019/ November 28, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivable equivalent to 100%
2.242	1.824	-	-	25 Juli 2020/ July 25, 2020	13,50%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivable equivalent to 100%
	<u>36.086</u>	<u>63.723</u>	<u>33.693</u>			

MNCS memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank J Trust Indonesia sebagai berikut:

MNCS has facilities for working capital, obtained from Bank J Trust Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan			Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31 ,					
	2017	2016	2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	100.000	-	-	29 Mei 2018/ May 29, 2018	9,00% - 10,00%	Penempatan deposito/ Placement of time deposit

**Bank Rakyat Indonesia Agroniaga**

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Rakyat Indonesia Agroniaga sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan			Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,					
	2017	2016	2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	-	-	14.356	12 September 2016/ September 12, 2016	11,25% - 12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
50.000	-	20.288	26.261	16 Oktober 2018/ October 16, 2018	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
100.000	52.487	68.853	37.662	9 September 2019/ September 9, 2019	12,75% - 13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
100.000	69.576	52.920	-	27 November 2020/ November 27, 2020	12,25% - 12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
	<u>122.063</u>	<u>142.061</u>	<u>78.279</u>			

**Bank Rakyat Indonesia Agroniaga**

MNCF has obtained several long-term loan facilities from Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, as follows:

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang dari Bank Rakyat Indonesia Agroniaga sebagai berikut:

MNCGU has several long-term loan facilities obtained from Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan			Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,					
	2017	2016	2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
1.680	-	-	868	15 Juni 2016/ June 15, 2016	7,8% - 14%	Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables
5.450	-	1.503	4.221	15 Juni 2017/ June 15, 2017	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ Consumer financing receivables equivalent to 125%
8.230	1.612	4.528	7.078	15 Juni 2018/ June 15, 2018	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ Consumer financing receivables equivalent to 125%
4.640	952	2.674	4.182	28 Juni 2018/ June 28, 2018	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ Consumer financing receivables equivalent to 125%
2.380	1.241	1.987	-	9 Mei 2019/ May 9, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ Consumer financing receivables equivalent to 125%
2.060	1.074	1.721	-	17 Mei 2019/ May 17, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ Consumer financing receivables equivalent to 125%
1.923	1.003	1.606	-	19 Mei 2019/ May 19, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ Consumer financing receivables equivalent to 125%
1.665	869	1.391	-	23 Mei 2019/ May 23, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ Consumer financing receivables equivalent to 125%
2.100	484	1.544	-	24 Mei 2018/ May 24, 2018	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ Consumer financing receivables equivalent to 125%
3.912	902	2.876	-	31 Mei 2018/ May 31, 2018	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ Consumer financing receivables equivalent to 125%
1.353	706	1.130	-	31 Mei 2019/ May 31, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ Consumer financing receivables equivalent to 125%
1.643	902	1.412	-	2 Juni 2019/ June 2, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ Consumer financing receivables equivalent to 125%
2.964	1.628	2.548	-	21 Juni 2019/ June 21, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ Consumer financing receivables equivalent to 125%
	<u>11.373</u>	<u>24.920</u>	<u>16.349</u>			

**Bank Ganesha**

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Ganesha sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan			Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,					
	2017	2016	2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
35.000	25.553	30.825	-	31 Maret 2021/ March 31, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
15.000	15.000	-	-	20 Desember 2023/ December 20, 2023	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
	<u>40.553</u>	<u>30.825</u>	<u>-</u>			

**Bank Ganesha**

MNCF has obtained several long-term loan facilities from Bank Ganesha, as follows:

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Ganesha sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan			Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,					
	2017	2016	2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
10.000	4.925	8.100	-	31 Maret 2019/ March 31, 2019	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
15.000	15.000	-	-	31 Desember 2020/ December 31, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
45.000	45.000	-	-	18 April 2108/ April 18, 2018	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
	<u>64.925</u>	<u>8.100</u>	<u>-</u>			

MNCGU has obtained several long-term loan facilities from Bank Ganesha, as follows:

**Bank ICBC Indonesia**

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan			Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,					
	2017	2016	2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
30.000	-	-	5.000	27 Mei 2017/ May 27, 2017	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
100.000	73.449	74.868	-	23 Desember 2021/ December 23, 2021	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan sebesar 120% dan piutang pembiayaan rumah sebesar 100% Consumer financing vehicle receivables equivalent to 120% and housing loans equivalent to 100%

**Bank ICBC Indonesia**

MNCF has long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from Bank ICBC Indonesia, as follows:

Pada tanggal 6 September 2016, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas Pinjaman Tetap Installment (PTI) maksimum sebesar Rp 30.000 juta dengan PT. Bank ICBC Indonesia, Tbk. Bunga dikenakan sebesar 12,5% p.a. dan jangka waktu pinjaman 5 tahun dari tanggal ditandatangani fasilitas pinjaman.

On September 6, 2016, Infokom entered into a Fixed Installment Loan Facility (PTI) of Rp 30,000 million with PT. Bank ICBC Indonesia, Tbk. Interest is charged at 12.5% p.a. and for 5 year period from the date of the credit facility was signed.

#### Bank Capital Indonesia

MNCF dan MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Capital Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan			Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,					
	2017	2016	2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	-	-	37.412	17 Mei 2016/ May 17, 2016	10,00%	Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan/ Consumer financing receivables and finance lease receivables
100.000	74.288	141	64	25 Desember 2018/ December 25, 2018	14,00%	Piutang pembiayaan sebesar 110%/ Financing receivables equivalent to 110%
10.000	-	10.000	-	22 Januari 2017/ January 22, 2017	13,50%	Piutang pembiayaan sebesar 110%/ Financing receivables equivalent to 110%
5.000	3.400	-	-	8 Februari 2018/ February 8, 2018	13,50%	Piutang pembiayaan sebesar 110%/ Financing receivables equivalent to 110%
10.000	6.200	-	-	23 Februari 2018/ February 23, 2018	13,50%	Piutang pembiayaan sebesar 110%/ Financing receivables equivalent to 110%
	<u>83.888</u>	<u>10.141</u>	<u>37.476</u>			

#### Bank Capital Indonesia

MNCF and MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Capital Indonesia, as follows:

#### Bank Panin

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Panin sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan			Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,					
	2017	2016	2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	79.051	-	-	17 Juli 2020/ July 17, 2020	10,5 - 11,5%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%

#### Bank Panin

MNCF has long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from Bank Panin, as follows:

**Bank KEB Hana Indonesia**

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank KEB Hana Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan			Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,					
	2017	2016	2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	39.715	-	-	21 Februari 2022/ February 21, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan sebesar 110% dan piutang pembiayaan rumah sebesar 100% Consumer financing vehicle receivables equivalent to 110% and housing loans equivalent to 100%
50.000	32.711	47.478	-	25 Agustus 2019/ August 25, 2019	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan sebesar 110% dan piutang pembiayaan rumah sebesar 105% Consumer financing vehicle receivables equivalent to 110% and housing loans equivalent to 105%
	<u>72.426</u>	<u>47.478</u>	<u>-</u>			

**Bank KEB Hana Indonesia**

MNCF has long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from Bank KEB Hana Indonesia, as follows:

**Bank Nusantara Parahyangan**

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Nusantara Parahyangan sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan			Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,					
	2017	2016	2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
9.500	-	-	1.845	27 Juni 2016/ June 27, 2016	11,00%	Piutang sewa pembiayaan sebesar 110%/ Finance lease receivables equivalent to 110%
30.000	23.857	-	-	14 Maret 2021/ March 14, 2021	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
50.000	48.529	-	-	27 Oktober 2021/ October 27, 2021	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
	<u>72.386</u>	<u>-</u>	<u>1.845</u>			

**Bank Nusantara Parahyangan**

MNCF has long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from Bank Nusantara Parahyangan, as follows:

**Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten**

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten:

**Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten**

MNCGU has several long-term loan facilities obtained from Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan			Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2017	2016	2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
300.000	-		2.058	28 Maret 2016/ March 28, 2016	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
10.215	5.107	8.513	-	29 Juni 2019/ June 29, 2019	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
3.055	1.528	2.546	-	30 Juni 2019/ June 30, 2019	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
5.730	3.024	4.934	-	28 Juli 2019/ July 28, 2019	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
1.476	861	1.353	-	28 September 2019/ September 28, 2019	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
8.721	5.087	7.994	-	28 September 2019/ September 28, 2019	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
5.148	3.003	4.719	-	29 September 2019/ September 29, 2019	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
5.655	3.456	5.341	-	11 Oktober 2019/ October 11, 2019	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
10.000	8.333	-	-	21 Juni 2020/ June 21, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
10.000	8.333	-	-	21 Juni 2020/ June 21, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
10.000	8.611	-	-	28 Juli 2020/ July 28, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
10.000	8.611	-	-	31 Juli 2020/ July 31, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
5.000	4.445	-	-	16 Agustus 2020/ August 16, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
5.000	4.445	-	-	16 Agustus 2020/ August 16, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
	<u>64.844</u>	<u>35.400</u>	<u>2.058</u>			

**Bank Pembangunan Daerah Banten**

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Pembangunan Daerah Banten sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan			Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,					
	2017	2016	2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
402	248	381	-	26 Oktober 2019/ October 26, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
4.723	2.977	4.489	-	26 Oktober 2019/ October 26, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
6.900	4.459	6.724	-	8 November 2019/ November 8, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
4.630	3.049	4.516	-	11 November 2019/ November 11, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
4.835	3.319	4.835	-	7 Desember 2019/ December 7, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
3.510	2.410	3.510	-	20 Desember 2019/ December 20, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
5.000	4.641	-	-	28 September 2020/ September 28, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
7.000	6.481	-	-	28 September 2020/ September 28, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
7.500	7.141	-	-	28 September 2020/ September 28, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
2.000	1.904	-	-	12 September 2020/ September 12, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
3.000	2.855	-	-	27 September 2020/ September 27, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
11.500	10.946	-	-	30 September 2020/ September 30, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
4.000	3.807	-	-	18 September 2020/ September 18, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
	<u>54.237</u>	<u>24.455</u>	<u>-</u>			

**Bank Pembangunan Daerah Banten**

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Pembangunan Daerah Banten, as follows:

**Bank Sahabat Sampoerna**

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Sahabat Sampoerna sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan			Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,					
	2017	2016	2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			

35.000	2.332	3.093	3.766	19 Agustus 2021/ August 19, 2021	15,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
--------	-------	-------	-------	-------------------------------------	--------	--

**Bank Sahabat Sampoerna**

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank Sahabat Sampoerna, as follows:



MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Sahabat Sampoerna sebagai berikut:

MNCGU has several long-term loan facilities obtained from Bank Sahabat Sampoerna, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	31 Desember/December 31,			tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	2017	2016	2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
600	-	-	600	29 Januari 2016/ January 29, 2016	7,8% - 15,00%	Plutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan/ Consumer financing receivables and finance lease receivables
4.000	-	-	4.000	28 Desember 2016/ December 28, 2016	7,8% - 15,00%	Plutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan/ Consumer financing receivables and finance lease receivables
1.273	181	839	-	29 Maret 2019/ March 29, 2019	15,00%	Plutang sewa pembiayaan 110%/ Finance lease receivables 110%
3.787	1.048	2.937	-	17 Juni 2019/ June 17, 2019	15,00%	Plutang sewa pembiayaan 110%/ Finance lease receivables 110%
581	-	414	-	22 Juni 2019/ June 22, 2019	7,8% - 15,00%	Plutang pembiayaan sebesar 110%/ Financing receivables equivalent to 110%
30.000	-	30.000	-	22 Juni 2019/ June 22, 2019	7,8% - 15,00%	Plutang pembiayaan sebesar 110%/ Financing receivables equivalent to 110%
7.236	7.236	-	-	19 Januari 2018/ January 19, 2018	13,50%	Plutang sewa pembiayaan 110%/ Finance lease receivables 110%
1.294	1.294	-	-	24 Januari 2018/ January 24, 2018	13,50%	Plutang sewa pembiayaan 110%/ Finance lease receivables 110%
4.131	4.132	-	-	24 Januari 2018/ January 24, 2018	13,75%	Plutang sewa pembiayaan 110%/ Finance lease receivables 110%
2.595	2.595	-	-	24 Januari 2018/ January 24, 2018	13,75%	Plutang sewa pembiayaan 110%/ Finance lease receivables 110%
4.000	4.000	-	-	24 Januari 2018/ January 24, 2018	13,75%	Plutang sewa pembiayaan 110%/ Finance lease receivables 110%
1.500	1.500	-	-	7 Februari 2018/ February 7, 2018	13,50%	Plutang sewa pembiayaan 110%/ Finance lease receivables 110%
21.882	21.882	-	-	19 Maret 2018/ March 19, 2018	13,50%	Plutang sewa pembiayaan 110%/ Finance lease receivables 110%
2.366	2.366	-	-	21 Februari 2018/ February 21, 2018	13,50%	Plutang sewa pembiayaan 110%/ Finance lease receivables 110%
4.900	4.900	-	-	21 Februari 2018/ February 21, 2018	13,50%	Plutang sewa pembiayaan 110%/ Finance lease receivables 110%
	51.134	34.190	4.600			

**PT Sarana Multigriya Finansial**

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Sarana Multigriya Finansial sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan			Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,					
	2017	2016	2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
20.000	-	-	261	20 Desember 2016/ December 20, 2016	10,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
25.000	-	-	148	8 April 2016/ April 8, 2016	11,50%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivables equivalent to 105%
50.000	6.498	7.238	11.006	15 Januari 2018/ January 15, 2018	10,85% - 11,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
35.000	15.544	22.369	26.996	19 Desember 2020/ December 19, 2020	11,00% - 11,88%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
10.000	-	2.998	3.988	28 Februari 2020/ February 28, 2020	9,00% - 9,25%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
100.000	8.364	10.585	14.351	31 Mei 2020/ May 31, 2020	9,00% - 9,25%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
	<u>30.406</u>	<u>43.190</u>	<u>56.750</u>			

**PT Sarana Multigriya Finansial**

MNCF has several long-term loan facility obtained from PT Sarana Multigriya Finansial, as follows:

**Bank CTBC Indonesia**

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank CTBC Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan			Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,					
	2017	2016	2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
45.000	29.759	44.453	9.617	14 Agustus 2021/ August 14, 2021	10,5%-10,625%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 110% dan aset tetap/ Consumer financing receivables equivalent to 110% and fixed asset

**Bank CTBC Indonesia**

MNCF has long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from Bank CTBC Indonesia, as follows:

### Bank Sinarmas

MNCF dan MNCS memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Sinarmas sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount		Saldo terutang/ Outstanding loan		
		31 Desember/December 31,		
Rp Juta/ Rp Million	USD	2017 Rp Juta/ Rp Million	2016 Rp Juta/ Rp Million	2015 Rp Juta/ Rp Million
100.000	2.000.000	-	-	276
-	2.000.000	-	-	1.220
50.000	-	-	-	11.544
20.000	-	20.000	-	-
170.000	4.000.000	20.000	-	13.040

### Bank Sinarmas

MNCF and MNCS has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Sinarmas, as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	7% untuk fasilitas pinjaman/ 7% for Term Loan Facility	
13 Maret 2016/ March 13, 2016	12% untuk alat berat dan mobil, dan 15% untuk motor/ 12% for heavy equipment and cars, and 15% for motorcycles	Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan/ Consumer financing receivables and finance lease receivables
17 Maret 2016/ March 17, 2016	7%	Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan/ Consumer financing receivables and finance lease receivables
19 Juli 2016/ July 19, 2016	11% untuk alat berat dan mobil, 15% untuk motor/ 11% for heavy equipment and cars, 15% for motorcycles	Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan/ Consumer financing receivables and finance lease receivables
31 Januari 2018/ January 31, 2018	9,00% - 10,00%	-

### Bank Central Asia

Pada tanggal 10 Juli 2015, MNCSV menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp 75.000 juta dengan Bank Central Asia (BCA). Fasilitas kredit investasi ini sudah digunakan sebesar Rp 25.000 juta pada 13 Juli 2015. Atas fasilitas ini dikenakan bunga 12% per tahun dan provisi sebesar 1% sekali pungut diawal penarikan fasilitas. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 7 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali. Atas fasilitas ini MNCSV memberikan agunan berupa tanah dan bangunan aset milik MNCSV. Fasilitas ini ditujukan untuk membiayai perolehan tanah & bangunan MNCSV.

Sehubungan dengan pinjaman ini, MNCSV harus memenuhi kondisi dan rasio keuangan sebagai berikut:

- MNCSV wajib untuk memiliki rasio *total debt* dibanding *equity* tahun 2015 tidak melebihi 4 kali yang selanjutnya akan ditinjau kembali.

### Bank Central Asia

On July 10, 2015, MNCSV signed an investment credit loan facility agreement of Rp 75,000 million with Bank Central Asia (BCA), of which Rp 25,000 million of the facility has been utilized on July 13, 2015. This facility bears interest of 12% per annum and one-time provision fee of 1% on the first facility withdrawal. The term of the loan is 7 years starting from the first utilization date. MNCSV collateral over this loan are land and building asset owned by MNCSV. The facility is intended to fund the acquisition of MNCSV's new land and building.

In connection with this loan, MNCSV shall comply with the conditions and financial ratios below:

- MNCSV must ensure that total debt to equity ratio in 2015 do not exceed 4 times which will be reviewed subsequently.

- MNCSV wajib untuk memiliki rasio *Earning Before Interest, Tax, Depreciation* dan *Amortization* dibanding utang pokok dan bunga tidak kurang dari 1,5 kali dan telah diturunkan menjadi 1 kali pada tahun 2017.

- MNCSV must ensure that *Earning Before Interest, Tax, Depreciation* and *Amortization* to principal and interest loan, at minimum of 1.5 and has been decreased at minimum 1 in 2017.

#### Bank Andara

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Andara sebagai berikut:

#### Bank Andara

MNCF has long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from Bank Andara, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan			Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,					
	2017	2016	2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
20.000	15.150	19.242	-	11 Oktober 2021/ October 11, 2021	12%-12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% dan piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 110% and housing loans equivalent to 100%

#### Bank Mayora

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Mayora sebagai berikut:

#### Bank Mayora

MNCF has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Mayora, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan			Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,					
	2017	2016	2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
20.000	11.405	-	-	11 Desember 2022/ December 11, 2022	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%

**Bank INA Perdana**

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank INA Perdana sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan			Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2017	2016	2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
4.000	-	-	133	28 Januari 2016/ January 28, 2016	12,75%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
3.000	-	-	489	22 Mei 2016/ May 22, 2016	12,75%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
2.200	-	-	630	20 September 2016/ September 20, 2016	12,50%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
5.380	-	-	1.873	28 Nopember 2016/ November 28, 2016	13,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
230	-	122	-	11 November 2017/ November 11, 2017	13,75%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
355	-	173	355	8 Oktober 2017/ October 8, 2017	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
1.650	608	1.187	-	11 Januari 2018/ January 11, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
183	52	122	183	3 Agustus 2018/ August 3, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
2.100	549	1.280	1.910	5 Agustus 2018/ August 5, 2018	14,50%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
715	200	466	697	20 Agustus 2018/ August 20, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
223	67	157	-	25 Desember 2018/ December 25, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
1.430	436	949	1.395	20 September 2018/ September 20, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
4.934	1.436	3.129	4.597	25 September 2018/ September 25, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
681	219	450	650	1 Oktober 2018/ October 1, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
1.175	396	813	1.175	3 Oktober 2018/ October 3, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
1.209	407	837	1.209	8 Oktober 2018/ October 8, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
789	315	589	-	25 Desember 2018/ December 25, 2018	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
2.230	-	75	912	6 Januari 2017/ January 6, 2017	13,50%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
2.500	-	493	1.382	30 Juni 2017/ June 30, 2017	14,00%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
1.050	-	462	1.008	20 September 2017/ September 20, 2017	13,75%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
3.209	-	1.309	2.854	22 September 2017/ September 22, 2017	13,75%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
	4.685	12.613	21.452			

**Bank INA Perdana**

MNCGU has several long-term loan facilities obtained from Bank INA Perdana, as follows:

**Maybank International**

Pada tanggal 15 Desember 2015, Universal dan Maybank International Labuan Branch menandatangani perjanjian dengan nilai sebesar USD 15 juta dengan jangka waktu selama 24 bulan. Perjanjian ini sudah digunakan sebesar USD 15 juta, dengan bunga dikenakan sebesar USD COF + 5,375% p.a. Pinjaman ini telah dilunasi.

Perjanjian ini dijamin dengan saham entitas anak.

**Maybank International**

On December 15, 2015, Universal and Maybank International Labuan Branch entered into agreements with amount up to USD 15 million with a term of 24 months. This agreement has fully utilized the USD 15 million, with interest charged at USD COF + 5.375% p.a. This loan has been paid.

This agreement is secured by collateral in the form of subsidiaries share.

**Bank Harda International**

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Harda International sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan			Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31 ,					
	2017	2016	2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
1.264	-	1.123	-	1 Agustus 2017/ August 1, 2017	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan/ Consumer financing receivables and finance lease receivables
1.727	-	1.727	-	1 September 2018/ September 1, 2018	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan/ Consumer financing receivables and finance lease receivables
	-	2.850	-			

**Bank Harda International**

MNCGU has several long-term loan facilities obtained from Bank Harda International, as follows:

**Bank Jasa Jakarta**

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Jasa Jakarta sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan			Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Desember/December 31 ,					
	2017	2016	2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
268	-	17	113	21 Februari 2017/ February 21, 2017	10,05%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
97	-	6	41	24 Februari 2017/ February 24, 2017	10,94%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
207	-	33	105	26 Mei 2017/ May 26, 2017	10,94%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
3.793	-	599	1.930	26 Mei 2017/ May 26, 2017	10,94%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
330	-	72	185	7 Juli 2017/ July 7, 2017	10,06%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
320	-	69	179	14 Juli 2017/ July 14, 2017	10,06%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
1.000	-	217	561	19 Juli 2017/ July 19, 2017	10,06%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
1.148	-	317	705	15 September 2017/ September 15, 2017	9,72%	Buku Kepemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB)/ Certificate of Vehicle Ownership
	-	1.330	3.819			

**Bank Jasa Jakarta**

MNCGU has several long-term loan facilities obtained from Bank Jasa Jakarta, as follows:

**Bank Muamalat Indonesia**

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Muamalat Indonesia yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan			Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,					
	2017	2016	2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
130.000	-	-	31	17 September 2016/ September 17, 2016	11,00% -11,50%	Piutang pembiayaan Murabahah atas produk motor dan mobil, serta produk alat berat, masing-masing sebesar 110% & 120%/ Murabahah financing receivable for motorcycle and car product and also heavy equipment product, 110% and 120%
30.000	-	-	1.427	13 Februari 2017/ February 13, 2017	12,50% -13,00%	Piutang pembiayaan Murabahah atas produk motor dan mobil, serta produk alat berat, masing-masing sebesar 110% & 120%/ Murabahah financing receivable for motorcycle and car product and also heavy equipment product, 110% and 120%
93.000	15.925	14.077	32.035	4 April 2020/ April 4, 2020	11,50% -13,00%	Piutang pembiayaan AI-Murabahah atas Motor dan Mobil, serta Alat Berat masing-masing sebesar 110% & 120%/ AI-Murabahah financing receivable on Motorcycle & Car, also Heavy Equipment equivalent to 110% & 120%, respectively
223.000	-	6.828	41.051	16 Juli 2018/ July 16, 2018	11,25%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivable, equivalent to 100%
178.295	115.079	101.726	174.642	12 Mei 2021/ May 12, 2021	11,00%-12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
200.000	197.900	155.000	149.751	28 September 2021/ September 28, 2021	11,00%-12,00%	Piutang pembiayaan Murabahah atas motor dan mobil, serta Alat Berat masing-masing sebesar 110% & 120%/ Murabahah financing receivable on Motorcycle & Car, also Heavy Equipment equivalent to 110% & 120%, respectively
	<u>328.904</u>	<u>277.631</u>	<u>398.937</u>			

**Bank Muamalat Indonesia**

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank Muamalat Indonesia, as follows:

**Bank Negara Indonesia Syariah**

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Negara Indonesia Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan			Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,					
	2017	2016	2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	67.074	57.490	44.126	17 November 2019/ November 17, 2019	11,00%	Piutang pembiayaan AI-Murabahah sebesar 105%/ AI-Murabahah financing receivables equivalent to 105%

**Bank Negara Indonesia Syariah**

MNCF has a long-term loan facility obtained from Bank Negara Indonesia Syariah, as follows:

**Bank Mandiri Syariah**

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Mandiri Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan			Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,					
	2017	2016	2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
19.000	-	19.000	-	22 Juni 2017 June 22, 2017	11,00%	Investasi terkait syariah mandiri sebesar 95%/ "Investasi terkait syariah mandiri" equivalent to 95%
100.000	63.561	94.456	18.626	11 November 2020/ November 11, 2020	11,00%	Piutang pembiayaan AI-Murabahah sebesar 100%/ AI-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%
	<u>63.561</u>	<u>113.456</u>	<u>18.626</u>			

**Bank Mandiri Syariah**

MNCF has a long-term loan facility obtained from Bank Mandiri Syariah, as follows:

**Bank BCA Syariah**

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank BCA Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan			Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2017	2016	2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
60.000	44.049	57.839	18.848	24 November 2021/ November 24, 2021	11,50% - 14,50%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 110%/ Al-Murabahah financing receivables equivalent to 110%

**Bank BCA Syariah**

MNCF has a long-term loan facility obtained from Bank BCA Syariah, as follows:

**Bank Rakyat Indonesia Syariah**

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Rakyat Indonesia Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan			Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2017	2016	2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	4.386	14.980	27.747	1 Desember 2020/ December 1, 2020	11,00% - 13,50%	Fidusia piutang nasabah sebesar minimal 105%/ Fiduciary customer receivables at least 105%
80.000	2.835	-	-	17 April 2022/ April 17, 2022	12,00%	Fidusia piutang nasabah sebesar minimal 105%/ Fiduciary customer receivables at least 105%
150.000	16.673	56.903	100.438	25 November 2019/ November 25, 2019	12,00% - 13,00%	Fidusia piutang nasabah sebesar minimal 105%/ Fiduciary customer receivables at least 105%
	<u>23.894</u>	<u>71.883</u>	<u>128.185</u>			

**Bank Rakyat Indonesia Syariah**

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank Rakyat Indonesia Syariah, as follows:

**Bank Victoria Syariah**

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Victoria Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan			Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2017	2016	2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
25.000	9.951	13.932	5.114	3 Maret 2020/ March 3, 2020	12,00%-14,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
50.000	-	1.546	-	9 September 2022/ September 9, 2022	11,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable, equivalent to 100%
15.000	12.500	-	-	3 Desember 2023/ December 3, 2023	11,50% - 12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%
	<u>22.451</u>	<u>15.478</u>	<u>5.114</u>			

**Bank Victoria Syariah**

MNCF has a long-term loan facility obtained from Bank Victoria Syariah, as follows:



**Bank Maybank Syariah**

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Maybank Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan			Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,					
	2017	2016	2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	6.085	19.882	36.830	25 Desember 2019/ December 25, 2019	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable, equivalent to 110%

**Bank Maybank Syariah**

MNCF has a long-term loan facility obtained from Bank Maybank Syariah, as follows:

**Lembaga Pembiayaan Exim (Bank Exim)**

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Exim yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount		Outstanding loan			Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
		31 Desember/December 31,					
		2017	2016	2015			
Rp Juta/ Rp Million	USD	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
-	7.500.000	-	31.155	24.809	15 Juli 2018/ July 15, 2018	6,20%	Fidusia piutang sew a pembiayaan sebesar minimal 110%/ Fiduciary lease receivables at least 110%
75.000	-	-	18.083	88.489	15 Juli 2019/ July 15, 2019	10,00%	Fidusia piutang sew a pembiayaan sebesar minimal 110%/ Fiduciary lease receivables at least 110%
100.000	2.500.000	-	11.574	-	15 Juli 2019/ July 15, 2019	10,00%	Fidusia piutang sew a pembiayaan sebesar minimal 110%/ Fiduciary lease receivables at least 110%
175.000	10.000.000	-	60.812	113.298			

**Lembaga Pembiayaan Exim (Bank Exim)**

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank Exim, as follows:

**Bank Panin Dubai Syariah**

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Panin Dubai Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan			Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,					
	2017	2016	2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	56.384	-	-	15 Maret 2021/ March 15, 2021	11,50%-14,00%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ Al-Murabahah financing receivables, equivalent to 100%

**Bank Panin Dubai Syariah**

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank Panin Dubai Syariah, as follows:

### Bank Sinarmas Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Sinarmas Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan			Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,					
	2017	2016	2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	-	27.788	49.582	11 November 2020/ November 11, 2020	11,50% - 12,00%	Piutang pembiayaan AI-Murabahah sebesar 105%/ AI-Murabahah financing receivables, equivalent to 105%
100.000	-	22.659	41.535	22 Mei 2020/ May 22, 2020	11,00%	Piutang pembiayaan AI-Murabahah sebesar 105%/ AI-Murabahah financing receivables, equivalent to 105%
50.000	9.851	16.749	29.026	20 Maret 2021/ March 20, 2021	14,00%	Piutang pembiayaan AI-Murabahah sebesar 110%/ AI-Murabahah financing receivables, equivalent to 110%
100.000	23.340	39.680	66.905	26 November 2021/ November 26, 2021	13,00%-13,50%	Piutang pembiayaan AI-Murabahah sebesar 110%/ AI-Murabahah financing receivables, equivalent to 110%
	<u>33.191</u>	<u>106.876</u>	<u>187.048</u>			

### Bank Sinarmas Syariah

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank Sinarmas Syariah, as follows:

### Bank Jateng Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Jateng Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan			Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,					
	2017	2016	2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
40.000	15.492	31.822	-	7 April 2021/ April 7, 2021	11,50%	Piutang pembiayaan AI-Murabahah sebesar 105%/ AI-Murabahah financing receivables, equivalent to 105%

### Bank Jateng Syariah

MNCF has several long-term loan facility obtained from Bank Jateng Syariah, as follows:

### Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan			Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,					
	2017	2016	2015			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	-	1.618	14.082	19 April 2019/ April 19, 2019	12,00%	Piutang pembiayaan AI-Murabahah sebesar 100%/ AI-Murabahah financing receivables, equivalent to 100%
85.000	-	138	2.182	10 Oktober 2020/ October 10, 2020	11,00%	Piutang pembiayaan AI-Murabahah sebesar 100%/ AI-Murabahah financing receivables, equivalent to 100%
	-	<u>1.756</u>	<u>16.264</u>			

### Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah, as follows:

**28. UTANG OBLIGASI, MEDIUM TERM NOTES  
DAN SUKUK IJARAH - BERSIH**

**28. BONDS PAYABLE, MEDIUM TERM  
NOTES AND SUSTAINABLE SUKUK - NET**

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
<u>Utang Obligasi</u>				<u>Bonds Payable</u>
Obligasi yang Bersifat Senior	4.932.191	4.868.610	4.978.269	Senior Secured Notes
Obligasi Global Mediacom I Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap	-	999.577	751.775	Global Mediacom Bonds I Year 2012 with fixed interest rate
Obligasi MKAP I	224.502	223.311	138.561	MKAP Bond I
Obligasi MNC Securities II	-	-	58.947	MNC Securities Bond II
Obligasi Global Mediacom Berkelanjutan I - Tahap 1				Global Mediacom Sustainable Bonds I - Stage 1
Seri A	709.511	-	-	A Series
Seri B	6.243	-	-	B Series
Seri C	38.548	-	-	C Series
Tahap 2	247.735	-	-	Stage 2
<u>Medium Term Notes</u>				<u>Medium Term Notes</u>
MTN MNC Securities I - Seri A	-	27.000	-	MTN MNC Securities I - Series A
MTN MNC Securities I - Seri B	-	3.771	-	MTN MNC Securities I - Series B
MTN MNC Guna Usaha Indonesia - Seri A	20.657	-	-	MTN MNC Guna Usaha Indonesia - Series A
MTN MNC Guna Usaha Indonesia - Seri B	49.049	-	-	MTN MNC Guna Usaha Indonesia - Series B
<u>Sukuk Ijarah Berkelanjutan I</u>				<u>Sustainable Sukuk Ijarah I</u>
Tahap 1				Stage 1
Seri A	211.593	-	-	A Series
Seri B	13.904	-	-	B Series
Seri C	22.793	-	-	C Series
Tahap 2	148.974	-	-	Stage 2
Jumlah	6.625.700	6.122.269	5.927.552	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(4.932.191)	(999.577)	(58.947)	Current portion
Bagian jangka panjang	1.693.509	5.122.692	5.868.605	Long-term portion

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Utang obligasi setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	6.625.700	6.122.269	5.927.552	Bond payable net of unamortized transaction cost
Biaya bunga yang masih harus dibayar atas utang obligasi	116.607	74.021	73.420	Accrued interest on bond payable
Jumlah	6.742.307	6.196.290	6.000.972	Total

Biaya bunga pinjaman yang harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Accrued interest are recorded in accrued expense on the consolidated statements of financial position.

Berikut ini adalah rincian utang obligasi berdasarkan jangka waktu pembayaran:

The details of the bonds payable based on the schedule of payments are as follows:

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Jatuh tempo dalam setahun	5.166.026	1.000.000	59.000	Due in one year
Pada tahun kedua	71.000	5.129.139	753.500	In the second year
Lebih dari tiga tahun	1.412.000	31.000	5.172.036	More than three year
Subjumlah	6.649.026	6.160.139	5.984.536	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(23.326)	(37.870)	(56.984)	Unamortized transaction cost
Jumlah	6.625.700	6.122.269	5.927.552	Total

**Obligasi yang Bersifat Senior**

**Senior Secured Notes**

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Nilai nominal	4.945.020	4.904.140	5.035.175	Nominal value
Biaya transaksi obligasi yang belum diamortisasi	(8.835)	(31.499)	(52.767)	Unamortized notes issuance cost
Jumlah	4.936.185	4.872.641	4.982.408	Total
Obligasi yang dibeli kembali *)	(3.994)	(4.031)	(4.139)	Bonds repurchased *)
Jumlah	4.932.191	4.868.610	4.978.269	Total

\*) Obligasi yang dibeli kembali oleh entitas anak dengan tujuan untuk dijual kembali.

\*) Bonds repurchased by a subsidiary for resale purpose.

Pada tanggal 16 Mei 2013, Ottawa Holding ("Penerbit") menerbitkan obligasi yang dijamin dan bersifat senior sebesar USD 365 juta. Obligasi ini dijamin oleh Perusahaan dan ditawarkan pada 100% dari nilai nominal dengan tingkat bunga tetap 5,875% per tahun yang dibayar setiap 6 bulan di muka mulai 16 Nopember 2013 dan selanjutnya 16 Mei 2014. Obligasi berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2018 dan tercatat di *The Singapore Exchange Securities Trading Limited*. Obligasi dijamin oleh Perusahaan dan entitas anak.

On May 16, 2013, Ottawa Holding ("Issuer") issued Senior Secured Notes amounting to USD 365 million. These notes were guaranteed by the Company and issued at 100% of face value with fixed interest at 5.875% per annum payable every six months in arrears commencing on November 16, 2013 and May 16, 2014 thereafter. The notes have a term of five years and are due on May 16, 2018 and listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The Notes payable are guaranteed by the Company and its subsidiaries.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi yang bersifat senior ini, Penerbit diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu, antara lain: mencari tambahan pembiayaan baru, melakukan penyertaan saham, membagi dividen, melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kegiatan bisnis inti, mengeluarkan pernyataan utang dalam bentuk pinjaman, penyewaan atau garansi kepada pihak lain, menjual, mentransfer dan menjaminkan harta yang telah dijamin, mengalihkan hak atas barang jaminan kepada pihak lain, serta melakukan peleburan dan penggabungan usaha.

In connection with the issuance of these Senior Secured Guaranteed Notes, Issuer is restricted to: obtain new financing facility, invest in shares of stock, distribute dividend, enter into transactions with other parties other than core business, issue indebtedness statement for loan, rental and guarantee to other party, sell, transfer and use as collateral assets used as collateral for these loans, transfer the title of collateralized assets to other party, consolidation and merger.

Obligasi yang Bersifat Senior dijamin dengan:

- jaminan Perusahaan;
- jaminan saham Penerbit milik Perusahaan dan saham MCOM dan KPIG milik Perusahaan masing - masing sebanyak 3.276.739.031 saham dan 1.307.763.158 saham;
- jaminan dari Penerbit atas saham Ottawa International milik Penerbit;
- penyerahan hak dan bunga atas utang-piutang Penerbit dan Ottawa International;

Pada atau setelah tanggal 16 Mei 2016 sampai dengan 16 Mei 2017 (dua belas bulan), Penerbit dapat melakukan penebusan atas seluruh atau sebagian Obligasi dengan harga penebusan masing-masing 102,938% dan 101,469% dari nilai pokok ditambah bunga yang masih harus dibayar dan bunga terutang sampai dengan tanggal penebusan.

Penerbit membuka rekening bank di Singapura yang dibatasi penggunaannya pada tanggal *Indenture* dan mendepositkan penerimaan dari hasil obligasi dalam jumlah yang sama dengan pembayaran bunga setengah tahun ke dalam rekening bank tersebut. Sebagai tambahan, kecuali sehubungan dengan tanggal pembayaran bunga yang terakhir, selama utang obligasi belum jatuh tempo, selambat-lambatnya 5 hari kerja sebelum tanggal pembayaran bunga berikutnya, Penerbit diwajibkan untuk mendepositkan jumlah yang sama dengan jumlah pembayaran bunga yang jatuh tempo pada tanggal pembayaran bunga berikutnya, ditambah seperti jumlah lain sebagaimana diperlukan untuk memastikan ketersediaan dana di rekening bank yang dibatasi penggunaannya dalam jumlah yang sama dengan dua kali pembayaran bunga semi-tahunan, ditambah jumlah tambahan (jika ada), pada setiap tanggal pembayaran bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya sebesar USD 10.721.206 (ekuivalen Rp 145.250 juta), USD 10.721.206 (ekuivalen Rp 144.050 juta) dan USD 10.721.421 (ekuivalen Rp 147.902 juta) yang tercatat sebagai "Rekening bank yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, Penerbit telah memenuhi *covenant* keuangan yang diharuskan dalam transaksi obligasi.

The Senior Secured Notes is secured by:

- corporate guarantee of the Company;
- a pledge by the Company of the Capital Stock of the Issuer and of 3,276,739,031 of MCOM shares and 1,307,763,158 of KPIG shares;
- a pledge by the Issuer of the Capital Stock of Ottawa International;
- an assignment by each of the Issuer and Ottawa International of all of their rights and interests in the Intercompany Loans;

On or after May 16, 2016 up to May 16, 2017 (twelve months), the Issuer may redeem all or a part of the Notes at the redemption prices of 102.938% and 101.469% of the principal amount, respectively, plus accrued and unpaid interest, if any, to the applicable redemption date.

Issuer established the Debt Service Account in Singapore on the date of the Indenture and deposit proceeds from the offering in an amount equal to one semi-annual interest payment into such account. In addition, except with respect to the final interest payment date, and while the Notes remain outstanding, no later than 5 business days prior to the next interest payment date, Issuer required to deposit an amount equal to the interest payment amount due on the next interest payment date, plus such other amounts as are necessary to ensure there will be funds in the Debt Service Account in an amount equal to two semi-annual interest payments, plus Additional Amounts (if any), on each interest payment date.

The balance of such interest fund as of December 31, 2017, 2016 and 2015 amounted to USD 10,721,206 (equivalent to Rp 145,250 million), USD 10,721,206 (equivalent Rp 144,050 million) and USD 10,721,421 (equivalent Rp 147,902 million) respectively, is shown as "Restricted cash in bank" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

As of December 31, 2017, 2016 and 2015, Issuer has met the financial covenants required by the notes.

**Obligasi Global Mediacom I Tahun 2012**  
**Dengan Tingkat Bunga Tetap**

**Global Mediacom Bonds I Year 2012 With**  
**Fixed Interest Rate**

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Nilai nominal	-	1.000.000	1.000.000	Nominal value
Biaya transaksi obligasi yang belum diamortisasi	-	(423)	(1.725)	Unamortized notes issuance cost
Jumlah	-	999.577	998.275	Total
Obligasi yang dibeli kembali *)	-	-	(246.500)	Bonds repurchased *)
Jumlah	-	999.577	751.775	Total

\*) Obligasi yang dibeli kembali oleh entitas anak dengan tujuan untuk dijual kembali

\*) Bonds repurchased by a subsidiary for resale purpose

Pada tanggal 29 Juni 2012, MCOM menerbitkan Obligasi Global Mediacom I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap yang terdiri dari 2 seri, yaitu Seri A sebesar Rp 250.000 juta jatuh tempo 29 Juni 2015 (3 tahun) dengan tingkat bunga 9,75% per tahun dan Seri B sebesar Rp 1.000.000 juta yang jatuh tempo pada 29 Juni 2017 (5 tahun) dengan tingkat bunga 10,5% per tahun. Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham MNC yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok obligasi.

On June 29, 2012, MCOM issued Global Mediacom I Year 2012 With Fixed Interest Rate consisting of 2 series, Series A amounting to Rp 250,000 million due on June 29, 2015 (3 years) and Series B amounting to Rp 1,000,000 million due on June 29, 2017 (5 years). The bonds were offered at 100% of the nominal value with an interest rate of 9.75% and 10.5% per annum, respectively and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds are secured by the MNC shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

Dana dari penerbitan obligasi ini digunakan untuk belanja modal sehubungan dengan pengembangan di bidang media dan modal kerja.

The proceeds from the issuance of the bonds were used for capital expenditures in connection with the development of media business and working capital.

Pada tahun 2016 dan 2015, Obligasi ini memperoleh hasil pemeringkatan "A+" (*Single A Plus*) dari PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

In 2016 and 2015, the bonds obtained a bond rating of "A+" (*Single A Plus*) from PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

Pada tahun 2017, obligasi telah memperoleh hasil pemeringkatan "A+" (*Single A Plus*) dari PEFINDO sampai dengan 12 Juli 2017.

In 2017, the bonds obtained a bond rating of "A+" (*Single A Plus*) from PEFINDO until July 12, 2017.

Setiap saat setelah tanggal 10 Juli 2012, MCOM dapat melakukan pembelian kembali (*buyback*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan obligasi.

At anytime subsequent to July 10, 2012, MCOM may repurchase (buy back) some or all the bonds before the bond redemption date.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM harus memenuhi beberapa persyaratan, antara lain (1) memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 2:1, (2) memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 4:1, (3) menjaga saham MCOM dikendalikan atau MCOM dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50,1% oleh Perusahaan selama jangka waktu obligasi dan (4) memastikan bahwa MCOM tetap merupakan pemegang saham lebih dari 51% dari saham MNC dan/atau entitas anak lain yang memberikan kontribusi signifikan kepada MCOM.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill certain requirements, among others, (1) maintain a debt to equity ratio less than 2:1, (2) maintain a ratio between EBITDA with loan interest expense greater than 4:1, (3) maintain control of MCOM or MCOM owned, directly or indirectly, more than 50.1% by Company during the term of the bonds, and (4) ensure that MCOM remains a shareholder of more than 51% of the shares of MNC and/or other subsidiaries that provide significant contributions to the MCOM.

Pada tanggal 12 Juli 2015 dan 2017, MCOM melakukan pelunasan atas pokok Obligasi Global Mediacom I Tahun 2012 Seri A dan Seri B.

On July 12, 2015 and 2017, MCOM has fully paid the principal of Global Mediacom Bonds I Year 2012 Serie A and Serie B, respectively.

31 Desember/  
December 31,  
2017

**Obligasi Berkelanjutan I**

Nilai nominal - Tahap 1  
Seri A  
Seri B  
Seri C  
Nilai nominal - Tahap 2  
Biaya transaksi obligasi yang  
belum diamortisasi

804.800  
6.300  
38.900  
250.000  
(9.963)

Jumlah  
Dibeli kembali untuk dijual \*)

1.090.037  
(88.000)

Dikurangi bagian yang jatuh tempo  
dalam satu tahun

-

Bagian jangka panjang

1.002.037

**Sukuk Ijarah Berkelanjutan I**

Nilai nominal - Tahap 1  
Seri A  
Seri B  
Seri C  
Nilai nominal - Tahap 2  
Biaya transaksi obligasi yang  
belum diamortisasi

213.050  
14.000  
22.950  
150.000  
(2.736)

Jumlah  
Dikurangi bagian yang jatuh tempo  
dalam satu tahun

397.264  
-

Bagian jangka panjang

397.264

**Sustainable Bond I**

Nominal value - Stage 1  
A Series  
B Series  
C Series  
Nominal value - Stage 2  
Unamortized notes issuance cost

Total  
Repurchase \*)

Less current maturities

Non-current

**Sustainable Sukuk Ijarah I**

Nominal value - Stage 1  
A Series  
B Series  
C Series  
Nominal value - Stage 2  
Unamortized notes issuance cost

Total

Less current maturities

Non-current

\*) Obligasi yang dibeli kembali oleh entitas anak dengan tujuan untuk dijual kembali

\*) Bonds repurchased by a subsidiary for resale purpose

Pada tanggal 21 Juni 2017, MCOM telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 sebesar Rp 850.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 7 Juli 2022 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11,5% dan Seri B yang jatuh tempo pada 7 Juli 2023 (6 tahun) dengan tingkat bunga 11,75% dan Seri C yang jatuh tempo pada 7 Juli 2024 (7 tahun) dengan tingkat bunga 12%, serta Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 sebesar Rp 250.000 juta dengan tingkat bunga tetap 11% yang jatuh tempo pada 19 September 2020 (3 tahun).

On June 21, 2017, obtained an effective notice from the Chairman of Financial Services Authority to offer Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 1 Year 2017 amounting Rp 850,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, Series A due on July 7, 2022 (5 years) with an interest rate of 11.5% per annum and Series B due on July 7, 2023 (6 years) with an interest rate of 11.75% per annum and Series C due on July 7, 2024 (7 years) with an interest rate of 12% per annum, and Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 2 Year 2017 amounting Rp 250,000 million due on September 19, 2020 (3 years) with Fixed Interest Rate of 11.0%.

MCOM juga melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 sebesar Rp 250.000 juta dengan yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 7 Juli 2022 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 12.735 juta per tahun dan seri B yang jatuh tempo pada 7 Juli 2023 (6 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 1.645 juta per tahun dan seri C yang jatuh tempo pada 7 Juli 2024 (7 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 2.586 juta per tahun, serta Sukuk Ijarah

MCOM also offer Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom I Stage 1 Year 2017 amounting Rp 250,000 million consisting 3 series, as follows Series A due on July 7, 2022 (5 years) with Installment Ijarah amounting Rp 12,735 million per annum and Series B due on July 7, 2023 (6 years) with Installment Ijarah amounting Rp 1,645 million per annum and Series C due on July 7, 2024 (7 years) Installment Ijarah amounting Rp 2,586 million, per annum and Sukuk Ijarah Global Mediacom I Stage 2 Year 2017 amounting Rp 150,000 million

Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 Tahun 2017 sebesar Rp 150.000 juta yang jatuh tempo pada 19 September 2020 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 16.500 juta per tahun.

Obligasi dan Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dan Sukuk dijamin dengan saham MNCN yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi dan Sukuk.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM harus memenuhi beberapa persyaratan, antara lain (1) memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 2:1, (2) memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 4:1, (3) menjaga saham MCOM dikendalikan atau MCOM dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 48% oleh PT. MNC Investama Tbk selama jangka waktu obligasi dan (4) memastikan bahwa MCOM tetap merupakan pemegang saham lebih dari 50,1% dari saham PT. Media Nusantara Citra Tbk dan/atau entitas anak lain yang memberikan kontribusi signifikan kepada MCOM.

Pada tanggal 31 Desember 2017 MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan diatas.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

#### **Obligasi MKAP I**

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Nilai nominal	225.000	225.000	225.000	Nominal value
Biaya transaksi obligasi yang belum diamortisasi	(498)	(1.689)	(2.439)	Unamortized notes issuance cost
Jumlah	224.502	223.311	222.561	Total
Obligasi yang dibeli kembali *)	-	-	(84.000)	Bonds repurchased *)
Jumlah	224.502	223.311	138.561	Total

\*) Obligasi yang dibeli kembali oleh entitas anak dengan tujuan untuk dijual kembali

Pada tanggal 28 Juni 2013, MKAP memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-203/D/04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I MNC Kapital Indonesia dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 500.000 juta. MKAP menerbitkan Obligasi berkelanjutan I MNC Kapital Indonesia tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar 12% per tahun dengan pokok obligasi maksimal sebesar Rp 300.000 juta dengan jangka waktu 5 tahun. Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2013, dengan pokok obligasi sebesar Rp 225.000 juta.

due on September 19, 2020 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp 16,500 million per annum.

The bonds and Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds and Sukuk are secured by the MNCN shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill certain requirements, among others, (1) maintain a debt to equity ratio less than 2:1, (2) maintain a ratio between EBITDA with loan interest expense greater than 4:1, (3) maintain control of MCOM or MCOM owned, directly or indirectly, more than 48% by PT. MNC Investama Tbk during the term of the bonds, and (4) ensure that MCOM remains a shareholder of more than 50.1% of the shares of PT. Media Nusantara Citra Tbk and/or other subsidiaries that provide significant contributions to MCOM.

As of December 31, 2017 MCOM has complied with the requirements above.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

#### **MKAP Bonds I**

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Nilai nominal	225.000	225.000	225.000	Nominal value
Biaya transaksi obligasi yang belum diamortisasi	(498)	(1.689)	(2.439)	Unamortized notes issuance cost
Jumlah	224.502	223.311	222.561	Total
Obligasi yang dibeli kembali *)	-	-	(84.000)	Bonds repurchased *)
Jumlah	224.502	223.311	138.561	Total

\*) Bonds repurchased by a subsidiary for resale purpose

On June 28, 2013, MKAP obtained the effective notice from the Commissioner of the Capital Market Supervisory Board (OJK) in his letter No. S-203/D/04/2013 for the Public Offering of Sustainable Bonds I MNC Kapital Indonesia with funds raising target of Rp 500,000 million. MKAP issued Sustainable Bonds I MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2013 with fixed rate of 12% per annum with the principal amount up maximum Rp 300,000 million with term of 5 years. The bonds were listed at Indonesia Stock Exchange on July 8, 2013 with nominal amount of Rp 225,000 million.



Sebelum dilunasinya semua jumlah terutang atau pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab MKAP sehubungan dengan penerbitan obligasi, MKAP harus memenuhi beberapa persyaratan, antara lain (1) memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 2:1, (2) memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1,5:1 dan (3) menjaga saham MKAP dikendalikan atau MKAP dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% oleh Perusahaan selama jangka waktu obligasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, MKAP telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**Obligasi MNC Securities II**

Obligasi MNC Securities II  
Biaya transaksi obligasi yang  
belum diamortisasi  
  
Jumlah

<b>MNC Securities Bonds II</b>	
31 Desember/ December 31, 2015	
<hr/>	
59.000	MNC Securities Bond II
(53)	Unamortized notes issuance cost
<hr/> <b>58.947</b> <hr/>	<b>Total</b>

Pada 5 Juli 2011, MNCS menerbitkan obligasi MNC Securities II Tahun 2011 Seri A dan Seri B, masing-masing sebesar Rp 41 miliar dan Rp 59 miliar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,5% per tahun untuk Seri A dan 13,25% per tahun untuk Seri B. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun untuk Seri A dan 5 tahun untuk Seri B, sejak tanggal emisi pada tanggal 5 Juli 2011. MNCS telah menunjuk PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat.

Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2011, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 5 Juli 2014 untuk Seri A dan pada tanggal 5 Juli 2016 untuk Seri B.

MNCS dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal penjatahan.

MNCS telah melunasi seluruh utang pokok Obligasi MNC Securities II Tahun 2011 Seri A sebesar Rp 41.000 juta pada tanggal 4 Juli 2014.

Pada tahun 2016, MNCS telah melunasi Obligasi MNC Securities II Tahun 2011 Seri B sebesar Rp 59.000 juta pada tanggal 5 Juli 2016.

Before repayment of all the amounts payable or other expenses that are the responsibility MKAP in connection with the issuance of bonds, MKAP shall fulfill certain requirements, among others, (1) maintain a debt to equity ratio less than 2:1, (2) maintain a ratio between EBITDA with loan interest expense greater than 1,5:1 and (3) maintain control of MKAP or MKAP owned, directly or indirectly, more than 50% by the Company during the term of the bonds.

As of December 31, 2017, 2016 and 2015, MKAP has complied with the stated financial ratio in the loan agreement and covenants.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

On July 5, 2011, MNCS issued "MNC Securities Bonds II Year 2011" Series A and Series B each amounting to Rp 41 billion and Rp 59 billion with fixed interest rate at 12.5% per year for Series A and 13.25% per year for Series B. The term of the obligation is 3 years for Series A and 5 year for Series B, since issuance date on July 5, 2011. MNCS has appointed PT Bank Mega Tbk as the Trustee.

Interest is payable every three months. First payment of interest was due on October 5, 2011, and the final payment of interest will be due at the same time with the due date of the obligation, which will be on July 5, 2014 for Series A and July 5, 2016 for Series B.

MNCS is allowed to buy back in partial or in full of the issued bonds with provision that it can only be done after the first year of the date of allotment.

MNCS has settled the principal of MNC Securities II year 2011 Series A amounted Rp 41,000 million on July 4, 2014.

In 2016, MNCS had settled the outstanding interest and principal for MNC Securities II Series B amounting to Rp 59,000 million on July 5, 2016.

### **Medium Term Notes MNC Securities I**

Pada 17 Mei 2016, MNCS menerbitkan Medium Term Notes (MTN) I Tahun 2016 Seri A dan B, masing-masing sebesar Rp 27.000 juta dan Rp 4.000 juta dengan tingkat bunga 12,5% per tahun. Jangka waktu MTN adalah 36 bulan, jatuh tempo 17 Mei 2019, dengan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh MNCS sehubungan dengan surat utang MTN.

Berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, No. 633/PEF-Dir/IV/2016, peringkat MTN I MNC Securities adalah id.BBB (*Triple B, stable outlook*) untuk periode 11 April 2016 sampai dengan 1 April 2017.

Pembayaran bunga MTN dilakukan setiap bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 17 Agustus 2016, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir adalah pada tanggal 17 Mei 2019.

MNCS telah melakukan pembayaran bunga dan pokok MTN MNC Securities I - Tahun 2016 Seri A dan Seri B sesuai dengan jatuh tempo yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. MNCS telah melunasi seluruh utang pokok MTN MNC Securities I - Tahun 2016 Seri A dan Seri B pada tanggal 14 Juli 2017.

### **Medium Term Notes MNC Guna Usaha Indonesia**

Pada 28 Agustus 2017, MNCGUI menerbitkan Medium Term Notes (MTN) Seri A dan B, masing-masing sebesar Rp 21.000 juta dan Rp 50.000 juta dengan tingkat bunga 10,75% dan 11,00% per tahun. Jangka waktu MTN adalah 370 hari dan 18 bulan, jatuh tempo 7 September 2018 dan 28 Februari 2019, dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

MTN dijamin dengan piutang usaha sebesar 100% dan Jaminan Entitas (*Corporate Guarantee*) dari PT MNC Kapital Indonesia Tbk sebagai induk entitas.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, No. RC-609/PEF-DIR/VII/2017, peringkat MTN MNCGUI adalah id.BBB (*Triple B, Corporate Guarantee*) untuk periode 13 Juli 2017 sampai dengan 1 Mei 2018.

Pembayaran bunga MTN dilakukan setiap Triwulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 28 November 2017, sedangkan pembayaran bunga MTN terakhir adalah pada tanggal 27 Februari 2019.

### **MNC Securities Medium Term Notes I**

On May 17, 2016, MNCS issued Medium Term Notes (MTN) I Year 2016 Series A and B amounting to Rp 27,000 million and Rp 4,000 million, respectively, with interest rate of 12.5% per annum. The MTN has a term of 36 months, due on May 17, 2019, with PT Bank Mega Tbk, third party, as monitoring agent.

There is no collateral given by MNCS related to MTN debt securities.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, No. 633/PEF-Dir/IV/2016, MNCS MTN I rating is id.BBB (*Triple B, stable outlook*) for the period from April 11, 2016 to April 1, 2017.

Interest is payable every month. First payment of interest was due on August 17, 2016, and the final payment of interest will be due on May 17, 2019.

MNCS has paid interest and principal of MTN MNC Securities I - Year 2016 Series A and Series B in accordance with the maturity date stipulated in the Trustee agreement and has met the requirement stated in the trustee agreement. MNCS has settled the principal amount of MTN MNC Securities I - Year 2016 Series A and Series B on July 14, 2017.

### **MNC Guna Usaha Indonesia Medium Term Notes**

On August 28, 2017, MNCGUI issued Medium Term Notes (MTN) Series A dan B amounting to Rp 21,000 million and Rp 50,000 million, respectively, with interest rate of 10.75% and 11.00% per annum. The MTN has a term of 370 days and 18 months, due on September 7, 2018 and February 28, 2019, with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, third party, as monitoring agent.

MTN guarantee with financing receivables equivalent to 100% and a Corporate Guarantee of PT MNC Kapital Indonesia Tbk as the holding Entity.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, No. RC-609/PEF-DIR/VII/2017, MNCGUI MTN rating is id.BBB (*Triple B, Corporate Guarantee*) for the period from July 13, 2017 to May 1, 2018.

Interest is payable three months. First payment of interest was due on November 28, 2017, and the final payment of interest will be due on February 27, 2019.

**29. MODAL SAHAM**

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT BSR Indonesia pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**29. CAPITAL STOCK**

Based on stockholders list issued by Administration Office of Listed Shares of the Company PT BSR Indonesia the stockholders of the Company as follows:

Pemegang saham	31 Desember/December 31, 2017			Name of stockholder
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	
HT Investment Development Ltd	13.199.078.138	27,88	1.319.908	HT Investment Development Ltd
Smart Empire Group Ltd	6.025.697.879	12,73	602.570	Smart Empire Group Ltd
PT Bhakti Panjiwira	5.113.807.112	10,80	511.381	PT Bhakti Panjiwira
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	2.842.553.000	6,00	284.255	UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd
Komisaris dan direksi				Commissioners and directors
Hary Tanoesoedibjo (Komisaris Utama)	2.158.525.300	4,56	215.853	Hary Tanoesoedibjo (President Commissioner)
Liliana Tanaja (Komisaris)	90.762.000	0,19	9.076	Liliana Tanaja (Commissioner)
Angela Herliani Tanoesoedibjo (Komisaris)	52.360.300	0,11	5.236	Angela Herliani Tanoesoedibjo (Commissioner)
Darma Putra Wati (Direktur Utama)	29.359.100	0,06	2.936	Darma Putra Wati (President Director)
Tien (Direktur)	26.886.800	0,06	2.689	Tien (Director)
Henry Suparman (Direktur)	16.180.500	0,03	1.618	Henry Suparman (Director)
Natalia Purnama (Direktur)	7.457.000	0,02	746	Natalia Purnama (Director)
Jiohan Sebastian (Direktur)	1.000.000	0,00	100	Jiohan Sebastian (Director)
Valencia H. Tanoesoedibjo (Komisaris)	160.000	0,00	16	Valencia H. Tanoesoedibjo (Commissioner)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	17.782.836.992	37,56	1.778.282	Public (each ownership below 5%)
Jumlah	47.346.664.121	100,00	4.734.666	Total
Ditambah: Saham diperoleh kembali (Catatan 34)	710.386.246		71.039	Add: Treasury stocks (Note 34)
Jumlah	48.057.050.367		4.805.705	Total

Pemegang saham	31 Desember/December 31, 2016			Name of stockholder
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	
HT Investment Development Ltd	13.199.078.138	27,88	1.319.908	HT Investment Development Ltd
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	8.402.553.000	17,75	840.255	UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd
PT Bhakti Panjiwira	5.113.807.112	10,80	511.381	PT Bhakti Panjiwira
Komisaris dan direksi				Commissioners and directors
Hary Tanoesoedibjo (Komisaris Utama)	2.158.525.300	4,56	215.853	Hary Tanoesoedibjo (President Commissioner)
Liliana Tanaja (Komisaris)	90.762.000	0,19	9.076	Liliana Tanaja (Commissioner)
Angela Herliani Tanoesoedibjo (Komisaris)	52.360.300	0,11	5.236	Angela Herliani Tanoesoedibjo (Commissioner)
Darma Putra Wati (Direktur Utama)	29.359.100	0,06	2.936	Darma Putra Wati (President Director)
Tien (Direktur)	26.886.800	0,06	2.689	Tien (Director)
Henry Suparman (Direktur)	16.180.500	0,03	1.618	Henry Suparman (Director)
Natalia Purnama (Direktur)	7.457.000	0,02	746	Natalia Purnama (Director)
Jiohan Sebastian (Direktur)	1.000.000	0,00	100	Jiohan Sebastian (Director)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	18.248.694.871	38,54	1.824.868	Public (each ownership below 5%)
Jumlah	47.346.664.121	100,00	4.734.666	Total
Ditambah: Saham diperoleh kembali (Catatan 34)	710.386.246		71.039	Add: Treasury stocks (Note 34)
Jumlah	48.057.050.367		4.805.705	Total

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Pemegang saham	31 Desember/December 31, 2015			Name of stockholder
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	
HT Investment Development Ltd	13.088.835.716	34,03	1.308.883	HT Investment Development Ltd
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	8.402.553.000	21,84	840.255	UOB Kay Hian (Hong kong) Ltd
PT Bhakti Panjiwira	5.113.807.112	13,29	511.381	PT Bhakti Panjiwira
Hary Tanoesoedibjo (Direktur Utama) Komisaris dan direksi	2.008.525.300	5,22	200.853	Hary Tanoesoedibjo (President Director) Commissioners and directors
Liliana Tanaja (Komisaris)	90.762.000	0,24	9.076	Liliana Tanaja (Commissioner)
Ratna Endang Soelistiowati (Komisaris)	71.264.000	0,19	7.126	Ratna Endang Soelistiowati (Commissioner)
Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo (Komisaris)	43.864.500	0,11	4.386	Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo (Commissioner)
Darma Putra Wati (Wakil Direktur Utama)	29.359.100	0,08	2.936	Darma Putra Wati (Vice President Director)
Tien (Direktur)	26.886.800	0,07	2.689	Tien (Director)
Henry Suparman (Direktur)	16.180.500	0,04	1.618	Henry Suparman (Director)
Natalia Purnama (Direktur)	7.457.000	0,02	746	Natalia Purnama (Director)
Jiohan Sebastian (Direktur)	1.000.000	0,00	100	Jiohan Sebastian (Director)
Masyarakat (Kepemilikan di bawah 5%)	9.564.794.979	24,87	956.479	Public (each ownership below 5%)
Jumlah	38.465.290.007	100,00	3.846.528	Total
Ditambah: Saham diperoleh kembali (Catatan 34)	436.816.600		43.682	Add: Treasury stocks (Note 34)
Jumlah	38.902.106.607		3.890.210	Total

Berdasarkan surat yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia No. S-06271/BEI.PP2/10-2016, Bursa Efek Indonesia menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek terlebih dahulu sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Pada tanggal 7 Oktober 2016, Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek terlebih dahulu sejumlah 1.449.817.168 saham dengan nilai nominal Rp 100 yang ditawarkan dengan harga Rp 185 setiap sahamnya telah efektif tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Based on letter issued by Bursa Efek Indonesia No. S-06271/BEI.PP2/10-2016, Bursa Efek Indonesia approved the Capital Increase Through Rights Issued Without Preemptive Rights with maximum 10% of subscribed and paid-up capital of the Company. On October 7, 2016, the Capital Increase Without Preemptive Rights of 1,449,817,168 shares with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 185 per share has been listed with the Indonesia Stock Exchange.

Perubahan jumlah saham beredar selama tahun 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The changes in the shares outstanding for 2017, 2016 and 2015 are as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	
Saldo per 1 Januari 2015	38.739.193.407	Balance as of January 1, 2015
Pelaksanaan opsi saham karyawan	27.663.200	Exercise of the employee stock options
Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek terlebih dahulu	135.250.000	Capital Increase Without Preemptive Rights
Saldo per 31 Desember 2015	38.902.106.607	Balance as of December 31, 2015
Penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (Catatan 1b)	7.705.126.592	Rights issuance (Note 1b)
Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek terlebih dahulu	1.449.817.168	Capital Increase Without Preemptive Rights
Saldo per 31 Desember 2016/ 31 Desember 2017	48.057.050.367	Balance as of December 31, 2016/ December 31, 2017

**30. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	Agio saham/ <i>Paid in capital in excess of par</i>	Biaya Emisi saham/ <i>Share issuance cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo per 1 Januari 2015	3.275.859	(31.207)	3.244.652	Balance as of January 1, 2015
Pelaksanaan MESOP	7.851	-	7.851	Exercise of the employee stock option program
Pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD	40.575	-	40.575	Capital increase without preemptive rights
Penjualan saham diperoleh kembali	21.306	-	21.306	Sale of treasury stocks
Saldo per 31 Desember 2015	3.345.591	(31.207)	3.314.384	Balance as of December 31, 2015
Pelaksanaan MESOP	28.320	-	28.320	Exercise of the employee stock option program
Penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu	654.936	(3.146)	651.790	Rights issuance
Pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD	123.234	-	123.234	Capital increase without preemptive rights
Penjualan saham diperoleh kembali	36.453	-	36.453	Sale of treasury stocks
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 46)	(327.555)	-	(327.555)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control (Note 46)
Saldo per 31 Desember 2016	3.860.979	(34.353)	3.826.626	Balance as of December 31, 2016
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 46)	3.191	-	3.191	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control (Note 46)
Saldo per 31 Desember 2017	3.864.170	(34.353)	3.829.817	Balance as of December 31, 2017

**31. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK**

**31. DIFFERENCE DUE TO CHANGE IN EQUITY OF SUBSIDIARIES**

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak sebagai berikut:

This account represents the Company's share on the change in equity of subsidiaries as follows:

	31 Des/Dec 31,			
	2017	2016	2015	
MCOM	1.765.820	1.502.508	1.419.627	MCOM
MKAP	121.976	178.892	340.144	MKAP
Jumlah	1.887.796	1.681.400	1.759.771	Total

Perubahan ekuitas entitas anak MCOM dan MKAP terutama sehubungan dengan penawaran umum saham, penawaran terbatas saham, saham entitas anak yang dibeli kembali dan pelaksanaan opsi saham karyawan entitas anak.

Change in equity of subsidiaries, MCOM and MKAP, are mostly in relation to share public offering, limited public offering of subsidiaries' treasury stock and exercise of employee stock options of subsidiaries.

**32. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NONPENGENDALI**

**32. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST**

Akun ini berasal dari transaksi penjualan dan/atau pembelian saham entitas anak yang dilakukan Perusahaan dan entitas anak yang lain yang dikonsolidasikan dalam Perusahaan. Transaksi ini merupakan transaksi ekuitas dan dicatat dalam akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali karena tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan terhadap entitas anak yang bersangkutan.

This account was brought about from the sale and/or purchases of subsidiary's shares transaction performed by the Company's and other consolidated subsidiaries. The transactions are treated as an equity transaction and recorded under difference in value of equity transaction with non-controlling interest, as this is a change in interest that do not result in a loss of control.

**33. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

	Laba (rugi) yang belum direalisasi dari pemilikan efek/ <i>Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Translation adjustment</i>	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ <i>Remeasurement of defined benefit obligation</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo per 1 Januari 2015	4.260	189.835	2.307	196.402	Balance at January 1, 2015
Penghasilan komprehensif lain	16.336	95.821	19.541	131.698	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2015	20.596	285.656	21.848	328.100	Balance at December 31, 2015
Penghasilan komprehensif lain	(1.396)	(22.584)	1.374	(22.606)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2016	19.200	263.072	23.222	305.494	Balance at December 31, 2016
Penghasilan komprehensif lain	(86.073)	3.718	(389)	(82.744)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2017	(66.873)	266.790	22.833	222.750	Balance at December 31, 2017

**33. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

**34. SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI**

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, jumlah saham diperoleh kembali adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	terhadap saham yang dikeluarkan/ <i>Percentage to issued shares</i>	Biaya/Cost	
		%		
Saham diperoleh kembali pada 1 Januari 2015	512.023.100	1,32	111.412	Treasury stocks at January 1, 2015
Ditambah: Perolehan tahun 2015 **)	30.248.600	0,08	8.278	Add: Acquisition in 2015 **)
Dikurangi: penjualan tahun 2015	(105.455.100)	(0,28)	(9.298)	Deduct: sale in 2015
Saham diperoleh kembali pada 1 January 2016	436.816.600	1,12	110.392	Treasury stocks at January 1, 2016
Ditambah: Perolehan tahun 2016 **)	605.482.246	1,26	107.270	Add: Acquisition in 2016 **)
Dikurangi: penjualan tahun 2016	(331.912.600)	0,69	(98.852)	Deduct: sale in 2016
Saham diperoleh kembali pada 31 Desember 2016	710.386.246	1,48	118.810	Treasury stocks at December 31, 2016
Ditambah: Perolehan tahun 2017	-	-	-	Add: Acquisition in 2017
Dikurangi: penjualan tahun 2017	-	-	-	Deduct: sale in 2017
Saham diperoleh kembali pada 31 Desember 2017	710.386.246	1,48	118.810	Treasury stocks at December 31, 2017

As of December 31, 2017, 2016 and 2015, the total number of treasury stocks is as follows:

\*) Pada tahun 2016 dan 2015, termasuk pembelian saham Perusahaan oleh entitas anak dari pasar sekunder masing-masing sebanyak 362.086.600 lembar dan 30.248.600 lembar.

\*) In 2016 and 2015, include the Company's shares purchased by subsidiaries from the secondary market totaling to 362,086,600 shares and 30,248,600, respectively.

**35. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	2015
PT. Global Mediacom Tbk dan entitas anak	9.456.263	8.972.623	9.489.176
PT. MNC Kapital Indonesia Tbk dan entitas anak	2.210.928	2.725.324	2.532.997
PT. MNC Energi dan entitas anak	370.917	362.294	371.671
PT. Global Niaga Sejahtera	110	164	215
<b>Jumlah</b>	<b>12.038.218</b>	<b>12.060.405</b>	<b>12.394.059</b>

Labanya (rugi) bersih tahun berjalan entitas anak yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	2017	2016	2015
PT. Global Mediacom Tbk dan entitas anak	858.811	640.517	281.341
PT. MNC Kapital Indonesia Tbk dan entitas anak	(491.376)	(26.838)	4.413
PT. MNC Energi dan entitas anak	8.710	1.383	(10.289)
PT. Global Niaga Sejahtera	(56)	(50)	(36)
<b>Jumlah</b>	<b>376.089</b>	<b>615.012</b>	<b>275.429</b>

Mutasi kepentingan nonpengendali pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	2015
Saldo awal tahun	12.060.405	12.394.059	11.618.590
Perubahan ekuitas entitas anak	(50.126)	(252.866)	649.646
Pembelian dan penjualan saham entitas anak melalui pasar	(411.042)	(476.785)	(45.278)
Akuisisi entitas anak	-	-	1.024
Setoran modal non-pengendali pada entitas anak	371.487	50.138	272.217
Pembagian dividen entitas anak ke kepentingan non-pengendali	(264.858)	(254.305)	(370.766)
<b>Jumlah laba komprehensif</b>	<b>332.352</b>	<b>600.164</b>	<b>268.626</b>
<b>Jumlah</b>	<b>12.038.218</b>	<b>12.060.405</b>	<b>12.394.059</b>

**35. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries are as follows:

PT. Global Mediacom Tbk and its subsidiaries  
 PT. MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries  
 PT. MNC Energi and its subsidiaries  
 PT. Global Niaga Sejahtera  
 Total

Net income (loss) of subsidiaries attributable to non-controlling interest are as follows:

PT. Global Mediacom Tbk and its subsidiaries  
 PT. MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries  
 PT. MNC Energi and its subsidiaries  
 PT. Global Niaga Sejahtera  
 Total

Movement in non-controlling interest in the current year is as follows:

Balance at beginning of year  
 Change in equity of subsidiaries  
 Purchase and sale of subsidiary's shares through the market  
 Acquisition of subsidiary  
 Non-controlling paid-up capital in subsidiary  
 Dividend distributed by subsidiaries to non-controlling interest  
 Total comprehensive income  
 Total

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang signifikan ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has significant non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	MCOM			MKAP			
	31 Desember/December 31,			31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	2017	2016	2015	
Aset lancar	9.385.823	8.687.868	9.944.857	19.883.263	22.216.019	19.394.669	Current assets
Aset tidak lancar	18.308.911	15.936.563	16.669.116	-	-	-	Non-current assets
Jumlah Aset	<u>27.694.734</u>	<u>24.624.431</u>	<u>26.613.973</u>	<u>19.883.263</u>	<u>22.216.019</u>	<u>19.394.669</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	4.294.191	7.338.634	6.477.262	14.255.743	15.810.740	14.190.663	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	9.274.184	3.373.813	4.741.603	-	-	-	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>13.568.375</u>	<u>10.712.447</u>	<u>11.218.865</u>	<u>14.255.743</u>	<u>15.810.740</u>	<u>14.190.663</u>	Total Liabilities
	2017	2016	2015	2017	2016	2015	
Pendapatan	10.829.450	10.459.641	10.581.319	2.386.245	2.287.344	1.953.738	Revenues
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	1.054.125	786.540	301.507	(737.629)	(38.941)	(38.336)	Profit (loss) for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	934.770	850.990	269.968	(779.107)	(100.543)	21.054	Total comprehensive income for the year
Kas masuk (keluar) bersih dari:							Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan Operasi	4.369.209	4.290.388	3.406.922	(1.739.521)	(1.018.231)	761.125	Operating activities
Kegiatan Investasi	(4.484.137)	(2.544.400)	(3.319.393)	238.218	(1.174.183)	(942.945)	Investing activities
Kegiatan Pendanaan	66.177	(1.561.840)	(941.247)	36.496	1.755.287	1.111.408	Financing activities

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan entitas di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas nonpengendali yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information on entities to the carrying amount of the interest in non-controlling interest recognized in the consolidated financial statements:

	MCOM			MKAP			
	31 Desember/December 31,			31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	2017	2016	2015	
Aset bersih entitas anak	14.126.359	13.911.984	15.395.108	5.627.520	6.405.279	5.204.006	Net assets of subsidiaries
Bagian nonpengendali entitas anak	(4.880.100)	(4.677.585)	(4.643.279)	(742.237)	(1.142.224)	(1.054.421)	Proportion of the non-controlling's interest
Jumlah yang dapat diatribusikan kepada entitas sepengendali	<u>9.246.259</u>	<u>9.234.399</u>	<u>10.751.829</u>	<u>4.885.283</u>	<u>5.263.055</u>	<u>4.149.585</u>	Total amount attributable to controlling interest



**36. PENDAPATAN BERSIH**

**36. NET REVENUES**

	2017	2016	2015	
Media				Media
Media berbasis konten dan iklan	6.859.400	6.503.620	6.242.580	Content and advertising based media
Media berbasis pelanggan	3.140.779	3.017.646	3.241.282	Subscribers based media
Media berbasis online	657.225	772.084	923.121	Online based media
Subjumlah	<u>10.657.404</u>	<u>10.293.350</u>	<u>10.406.983</u>	Subtotal
Lembaga keuangan				Financial institution
Lembaga keuangan bank	1.099.945	1.118.070	1.008.920	Bank financial institution
Pembiayaan, efek dan asuransi	1.280.809	896.960	880.336	Financing, securities and insurance
Subjumlah	<u>2.380.754</u>	<u>2.015.030</u>	<u>1.889.256</u>	Subtotal
Lainnya				Others
Pertambangan	363.726	262.805	450.526	Mining
Lainnya	178.385	323.340	131.426	Others
Subjumlah	<u>542.111</u>	<u>586.145</u>	<u>581.952</u>	Subtotal
Jumlah pendapatan bersih	<u><u>13.580.269</u></u>	<u><u>12.894.525</u></u>	<u><u>12.878.191</u></u>	Total net revenues

**37. BEBAN LANGSUNG**

**37. DIRECT COSTS**

	2017	2016	2015	
Media				Media
Media berbasis konten dan iklan	2.670.473	2.604.372	2.894.331	Content and advertising based media
Media berbasis pelanggan	2.286.375	2.957.113	2.781.871	Subscribers based media
Media berbasis online	567.031	559.649	657.116	Online based media
Subjumlah	<u>5.523.879</u>	<u>6.121.134</u>	<u>6.333.318</u>	Subtotal
Lembaga keuangan				Financial institution
Lembaga keuangan bank	1.753.291	920.944	933.785	Bank financial institution
Pembiayaan, efek, dan asuransi	248.269	372.942	322.932	Financing, securities, and insurance
Subjumlah	<u>2.001.560</u>	<u>1.293.886</u>	<u>1.256.717</u>	Subtotal
Lainnya				Others
Pertambangan	274.812	229.739	437.894	Mining
Lainnya	22.827	118.836	195.000	Others
Subjumlah	<u>297.639</u>	<u>348.575</u>	<u>632.894</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>7.823.078</u></u>	<u><u>7.763.595</u></u>	<u><u>8.222.929</u></u>	Total

**38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**38. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSE**

	2017	2016	2015	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.263.370	1.241.854	1.153.629	Salaries and employees' welfare
Iklan dan promosi	484.796	338.293	317.842	Advertising and promotions
Penyusutan dan amortisasi	321.072	246.781	157.984	Depreciation and amortization
Beban kantor	212.144	153.211	166.396	Office expense
Sewa	204.365	168.645	177.261	Rent
Perbaikan dan pemeliharaan	121.762	53.270	57.679	Repairs and maintenance
Jasa profesional	138.608	118.267	117.421	Professional fees
Listrik, air dan telepon	101.711	71.531	51.791	Electricity, water and telephone
Beban kerugian penurunan atas piutang	70.599	116.583	26.393	Impairment losses on receivable
Perjalanan dan transportasi	59.671	68.568	85.840	Travelling and transportation
Imbalan Pasca Kerja	60.648	76.788	66.159	Post-employment benefits
Lain-lain	477.325	332.230	237.821	Others
Jumlah	<u><u>3.516.071</u></u>	<u><u>2.986.021</u></u>	<u><u>2.616.216</u></u>	Total

**39. BEBAN KEUANGAN**

**39. FINANCE COST**

	2017	2016	2015	
Beban bunga	1.190.821	963.205	876.468	Interest expenses
Lain-lain	264.741	157.582	102.654	Others
Jumlah	<u>1.455.562</u>	<u>1.120.787</u>	<u>979.122</u>	Total

**40. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH**

**40. OTHER GAIN AND LOSSES - NET**

	2017	2016	2015	
Penghasilan (kerugian) investasi dari aset keuangan pada FVTPL	(125.674)	(214.872)	8.075	Investment income (loss) from financial asset at FVTPL
Lain-lain - bersih	254.695	(284.812)	(218.751)	Others - net
Jumlah	<u>129.021</u>	<u>(499.684)</u>	<u>(210.676)</u>	Total

**41. PAJAK PENGHASILAN**

**41. INCOME TAX**

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

Tax benefit (expense) of the Group consisted of:

	2017	2016	2015	
Pajak kini - entitas anak	(712.052)	(739.010)	(662.666)	Current tax -subsidiaries
Pajak tangguhan				Deferred tax
Perusahaan	86.184	(110.490)	208.656	The Company
Entitas anak	(54.878)	98.603	310.802	Subsidiaries
Beban pajak - bersih	<u>(680.746)</u>	<u>(750.897)</u>	<u>(143.208)</u>	Tax expense - net

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Current Tax**

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss of the Company is as follows:

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015 AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	2017	2016	2015	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.205.454	1.598.840	(427.115)	Profit (loss) before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Penyesuaian pada tingkat konsolidasian	(2.514.190)	(2.102.410)	64.136	Adjustment in consolidation level
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>898.189</u>	<u>833.990</u>	<u>(501.366)</u>	Income before tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(410.547)	330.420	(864.345)	Profit (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer				Temporary differences
Penyusutan	643	(1.075)	488	Depreciation
Aset tetap	(709)	(2.854)	-	Property and equipment
Imbalan pasca kerja	865	1.521	696	Post-employment benefits
Jumlah	799	(2.408)	1.184	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	<u>8.659</u>	<u>21.051</u>	<u>15.936</u>	Permanent difference on deductible expense
Laba (rugi) fiskal Perusahaan	(401.089)	349.063	(847.225)	Taxable income (loss) of the Company
Penyesuaian diakui tahun berjalan sehubungan dengan pajak kini periode sebelumnya	-	14.185	-	Adjustment recognized in the current year in relation to the current tax of prior year
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	<u>(1.896.535)</u>	<u>(2.350.273)</u>	<u>(1.503.048)</u>	Prior years fiscal loss carryforward
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(2.297.624)	(1.987.025)	(2.350.273)	Accumulated fiscal loss of the Company
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan yang kadaluwarsa	<u>57.152</u>	<u>90.490</u>	<u>-</u>	Expired fiscal loss of the Company
Jumlah taksiran rugi fiskal	<u><u>(2.240.472)</u></u>	<u><u>(1.896.535)</u></u>	<u><u>(2.350.273)</u></u>	Total estimated fiscal loss carry forward

Manajemen Grup berpendapat bahwa rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2017 dapat dikompensasikan ke laba kena pajak di masa mendatang.

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, utang pajak penghasilan (PPh) badan merupakan utang PPh badan entitas anak. Perusahaan mengalami rugi fiskal sehingga tidak terdapat taksiran pajak penghasilan.

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The Group management believes that their tax loss as of December 31, 2017, can be compensated against future taxable income.

At December 31, 2017, 2016 and 2015, income tax payable represents the subsidiaries' income tax payable. The Company was in fiscal loss position, therefore, no provision for corporate income tax was made.

A reconciliation between the net tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follows:

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015 AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	2017	2016	2015	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.205.454	1.598.840	(427.115)	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Penyesuaian pada tingkat konsolidasian	(2.514.190)	(2.102.410)	64.136	Adjustment in consolidation level
Laba sebelum pajak konsolidasian setelah penyesuaian pada tingkat konsolidasian	(1.308.736)	(503.570)	(362.979)	Consolidated profit before tax after adjustment in consolidation level
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku	(327.184)	(125.893)	(90.745)	Consolidated income tax at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal				Tax effect of non-deductible expense
Perusahaan	2.165	5.263	3.984	The Company
Entitas anak	584.626	651.006	92.822	Subsidiaries
Perbedaan pajak entitas anak yang dikenakan pajak penghasilan luar negeri	60.685	39.369	17.343	Tax difference on subsidiaries which is subjected to foreign corporate income tax
Rugi fiskal konsolidasian yang tidak dapat dimanfaatkan - bersih	360.159	141.641	95.483	Expired consolidated fiscal loss - net
Beban pajak	1.007.635	837.279	209.632	Tax expense
Beban pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	680.451	711.386	118.887	Consolidated tax expenses at applicable tax rate
Penyesuaian atas Surat Ketetapan kurang bayar - Entitas Anak	-	-	313	Adjustment of underpayment assessment letter - subsidiaries
Pengaruh pengurangan fasilitas perhitungan pajak penghasilan	1.365	908	138	Effect of reduced income tax facility
Beban pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak luar negeri	(1.070)	(621)	23.870	Consolidated tax expenses at applicable foreign tax rate
Penyesuaian diakui tahun berjalan sehubungan dengan pajak kini periode sebelumnya	-	39.224	-	Adjustment recognized in the current year in relation to the current tax of prior year
Jumlah beban pajak konsolidasian	680.746	750.897	143.208	Total consolidated tax expense

**Aset Pajak Tangguhan – Bersih**

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

**Deferred Tax Assets – Net**

This account represents deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity as follows:

	31 Desember/ December 31,			
	2017	2016	2015	
Perusahaan				The Company
Akumulasi rugi fiskal	560.118	474.134	584.023	Accumulated fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.534	1.170	724	Post-employment benefits obligations
Aset tetap	(873)	(857)	125	Property and equipment
Jumlah	560.779	474.447	584.872	Total
Entitas anak				Subsidiaries
Akumulasi rugi fiskal	454.146	557.529	550.151	Accumulated fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	70.050	85.328	55.412	Post-employment benefits obligations
Piutang	9.548	21.113	21.468	Accounts receivable
Aset tetap	11.240	6.259	(41.420)	Property and equipment
Utang pembelian kendaraan	-	6.515	23.995	Purchase of vehicle
Lainnya	80.405	(3.875)	(37.853)	Others
Jumlah	625.389	672.869	571.753	Total
Aset pajak tangguhan - bersih	1.186.168	1.147.316	1.156.625	Deferred tax assets - net

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, Grup mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 1.014.264 juta, Rp 1.031.663 juta dan Rp 1.134.174 juta, karena manajemen yakin bahwa pajak tangguhan tersebut dapat digunakan melalui kompensasi laba kena pajak di masa yang akan datang.

#### Liabilitas Pajak Tangguhan

Akun ini merupakan liabilitas pajak tangguhan entitas anak setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2017, 2016 and 2015, the Group recognized deferred tax assets in accumulated fiscal loss carryforward of Rp 1,014,264 million, Rp 1,031,663 million and Rp 1,134,174 million, respectively, since management believes that the deferred tax assets can be compensated against taxable income in the future period.

#### Deferred Tax Liabilities

This account represents deferred tax liabilities of subsidiaries after deducting the deferred tax asset of the same business entity as follows:

	31 Desember / December 31,			
	2017	2016	2015	
Entitas anak				Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	(3.760)	15.240	Post-employment benefits obligations
Aset tetap	-	-	(481)	Property and equipment
Lainnya	(27.871)	(19.363)	(42.064)	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(27.871)	(23.123)	(27.305)	Deferred tax liabilities - net

**42. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

Laba (Rugi) Bersih

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Laba (rugi) bersih	148.619	232.931	(845.752)	Net profit (loss)

Lembar saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Total number of shares			
	2017	2016	2015	
Saldo awal tahun	48.057.050.367	38.902.106.607	38.739.193.407	Beginning balance
Rata-rata tertimbang saham yang diterbitkan melalui opsi saham karyawan	-		18.187.043	Weighted average number of shares issued through the employee stock option
Rata-rata tertimbang saham yang diperoleh kembali	(710.386.246)	(382.326.742)	(479.503.948)	Weighted average number of shares from treasury stocks
Rata-rata tertimbang saham yang diterbitkan dengan hak memesan efek terlebih dahulu	-	3.557.831.678	-	Weighted average number of shares with preemptive rights
Rata-rata tertimbang saham yang diterbitkan tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	-	265.403.689	129.691.781	Weighted average number of shares without preemptive rights
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	47.346.664.121	42.343.015.232	38.407.568.283	Weighted average number of shares outstanding for purpose of basic earnings per share

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, tidak terdapat dilusi dari opsi saham karyawan karena harga pasar lebih rendah dari harga pelaksanaan.

**42. EARNINGS PER SHARE**

The calculation of basic and diluted earnings per share are based on the following data:

Earnings (Loss)

Number of shares

The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of basic and diluted earnings (loss) per share were as follows:

As of December 31, 2017, 2016 and 2015, there is no dilution from employee stock option since the market price is lower than exercise price.

**43. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN**

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa pada tanggal 4 Mei 2016, pemegang saham memutuskan Hak opsi (tahap VIIa dan VIIb) yang akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 778.042.132 untuk setiap tahap pada harga pelaksanaan sebesar Rp 164 setiap lembar.

**43. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN**

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of shareholders dated May 4, 2016 the shareholders decided that the option right (phase VIIa and VIIb) that will be distributed to MESOP is a total maximum amount of 778,042,132 for each phase at an exercise price of Rp 164 per shares.

Nilai wajar opsi saham yang diberikan selama setahun

Perusahaan mencatat nilai wajar opsi berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsolindo pada tahun 2017 dan PT Milliman Indonesia pada tahun 2016 dan 2015.

Nilai wajar opsi diestimasi pada tanggal pemberian opsi masing-masing dengan menggunakan model *the Black-Scholes Option Pricing* dan *Binomial Model* untuk Tahap VIIa dan VIIb. Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

	Tahap/Phase VIIa Asumsi/Assumption	Tahap/Phase VIIb Asumsi/Assumption	
Harga saham pada tanggal pemberian	158	130	Share price at granted date
Opsi gagal diperoleh	65%	85%	Options forfeiture
Tingkat bunga bebas risiko	7,50%	6,90%	Risk-free interest rate
Periode opsi	5 tahun/years	5 tahun/years	Option period
Ketidakstabilan harga saham	28,91%	19,70%	Expected stock price volatility
Nilai wajar opsi (Rp)	62,05	23,79	Fair value of option (Rp)
Harga pelaksanaan (Rp)	164	164	Exercise price (Rp)

Fair value of share options granted in the year

The Company recorded the fair value of the option based on the actuarial calculations conducted by PT Dayamandiri Dharmakonsolindo in 2017 and PT Milliman Indonesia in 2016 and 2015.

The fair value of the option is estimated at grant date using the Black-Scholes Option Pricing model and Binomial Model for Phase VIIa and VIIb, respectively. Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Changes in outstanding options are as follows:

	Jumlah opsi/ Number of rights	
Opsi beredar 1 Januari 2015	429.347.134	Outstanding options as of January 1, 2015
Opsi dieksekusi selama tahun 2015	(27.663.200)	Option exercised in 2015
Opsi gagal diperoleh	(54.939.534)	Option forfeiture
Opsi beredar 31 Desember 2015	346.744.400	Outstanding options as of December 31, 2015
Opsi diberikan selama tahun 2016	389.021.066	Options granted in 2016
Opsi gagal diperoleh	(346.744.400)	Option forfeiture
Opsi beredar 31 Desember 2016	389.021.066	Outstanding options as of December 31, 2016
Opsi diberikan selama tahun 2017	389.021.066	Options granted in 2017
Opsi gagal diperoleh	-	Option forfeiture
Opsi beredar 31 Desember 2017	778.042.132	Outstanding options as of December 31, 2017

Mutasi modal lain-lain pelaksanaan opsi saham karyawan adalah sebagai berikut:

The changes in other capital – employee stock option are as follows:

	2017	2016	2015	
Saldo awal	8.449	28.320	24.361	Beginning balance
Beban selama tahun berjalan	1.388	8.449	16.121	Expense during the year
Pelaksanaan selama tahun berjalan	-	-	(4.635)	Exercise during the year
Kadaluarsa selama tahun berjalan	-	(28.320)	(7.527)	Expired during the year
Saldo akhir	9.837	8.449	28.320	Ending balance

#### **44. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

##### Program Iuran Pasti

MCOM dan beberapa entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPER) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. Iuran ini berasal dari 3,6% - 4% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 6% - 8% dibayarkan oleh Perusahaan dari penghasilan dasar karyawan, tergantung masa kerjanya.

##### Program Imbalan Pasti

Grup, kecuali RCTI dan entitas anak asing, juga menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang berlaku.

RCTI mengakui tambahan liabilitas imbalan pasca kerja selain program pensiun, sesuai kebijakannya berupa kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan RCTI.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

##### Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan dioffset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

##### Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

##### **Imbalan Kerja Jangka panjang Lain**

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa cuti besar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan ditentukan berdasarkan pada masa kerja.

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT. Dian Artha Tama, PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo, PT. Milliman Indonesia dan Ricky Leonard Consulting. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

#### **44. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**

##### Defined Contribution Plan

MCOM and certain subsidiaries provide a defined contribution pension plan for all of their permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPER) which deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 382/KM.17/1996 dated October 15, 1996. Contribution to the pension plan consists of 3.6% - 4% of basic salary contributed by the employee and 6% - 8% of basic salary contributed by the Company depending on years of service.

##### Defined Benefit Plan

The Group, except for RCTI and foreign subsidiaries calculates and records estimated post-employment benefits for all of its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

RCTI recognized the cost of providing other post-employment benefits in accordance with its policy such as shortage of benefits provided by the pension plan against the benefits based on RCTI's policy.

Employee benefit typically expose the Group to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

##### Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

##### Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

##### **Other Long-term Employee Benefits**

The Group provides other long-term benefits such as grand leaves to qualifying employees determined based on years of service.

The cost of providing employee benefits is calculated by independent actuaries, PT. Dian Artha Tama, PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo, PT. Milliman Indonesia and Ricky Leonard Consulting. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:



	2017	2016	2015	
Umur pensiun	<i>55 tahun/years</i>	<i>55 tahun/years</i>	<i>55 tahun/years</i>	Normal pension age
Total mortalita	CSO 1980 & TMI III	CSO 1980 & TMI III	CSO 1980 & TMI III	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji dasar pensiun per tahun	5%	6% - 10%	6% - 10%	Future salary increment rate per annum
Tingkat diskonto per tahun	8,50%	7,25% - 8,96%	7,25% - 8,96%	Discount rate per annum

Beban imbalan pasca kerja lain dan imbalan kerja panjang lainnya yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

Amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income with respect to other post-employment benefits and other long-term benefits are as follows:

	2017			
	Imbalan pasca-kerja/ <i>Post-employment benefits</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Biaya jasa kini	60.696	2.645	63.341	Current service cost
Beban bunga neto	23.363	468	23.831	Net interest cost
Keuntungan aktuarial bersih	-	(817)	(817)	Net actuarial gains
Biaya jasa lalu	71	(260)	(189)	Past service cost
Kelebihan pembayaran	(56)	-	(56)	Excess benefit paid
Beban terminasi	908	-	908	Termination cost
Penyesuaian	(92)	-	(92)	Adjustment
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>84.890</u>	<u>2.036</u>	<u>86.926</u>	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti				Remeasurement on the net defined benefit obligation
Kerugian aktuarial	<u>14.260</u>	-	<u>14.260</u>	Actuarial loss
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>14.260</u>	-	<u>14.260</u>	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income



Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Imbalan pasca-kerja	435.924	350.762	283.043	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	11.344	10.051	9.174	Other long-term benefits
Jumlah	<u>447.268</u>	<u>360.813</u>	<u>292.217</u>	Total

Mutasi nilai kini kewajiban pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present values of obligation in the current year are as follows:

	31 Desember/December 31, 2017			
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Kewajiban imbalan pasti - awal	350.762	10.051	360.813	Opening defined benefit obligation
Akuisisi entitas anak	10.262	232	10.494	Acquisition of subsidiaries
Biaya jasa kini	60.696	2.645	63.341	Current service cost
Biaya bunga	23.363	468	23.831	Interest cost
Keuntungan dan kerugian aktuarial	14.260	(817)	13.443	Actuarial gains and losses
Pembayaran manfaat	(23.398)	(975)	(24.373)	Benefits paid
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	71	(260)	(189)	Past service cost, including losses (gains) on curtailments
Penyesuaian	(92)	-	(92)	Adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>435.924</u>	<u>11.344</u>	<u>447.268</u>	Closing defined benefit obligation

	31 Desember/December 31, 2016			
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Kewajiban imbalan pasti - awal	283.043	9.174	292.217	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	44.394	3.087	47.481	Current service cost
Biaya bunga	24.986	683	25.669	Interest cost
Keuntungan dan kerugian aktuarial	2.974	(1.230)	1.744	Actuarial gains and losses
Pembayaran manfaat	(14.032)	(1.786)	(15.818)	Benefits paid
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	9.173	123	9.296	Past service cost, including losses (gains) on curtailments
Penyesuaian	224	-	224	Adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>350.762</u>	<u>10.051</u>	<u>360.813</u>	Closing defined benefit obligation

	31 Desember/December 31, 2015			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Kewajiban imbalan pasti - awal	280.214	8.430	288.644	Opening defined benefit obligation
Penambahan yang timbul dari akuisisi	7.463	527	7.990	Addition arising from business acquisition
Biaya jasa kini	38.566	2.965	41.531	Current service cost
Biaya bunga	22.061	590	22.651	Interest cost
Keuntungan dan kerugian aktuarial	(45.469)	(1.098)	(46.567)	Actuarial gains and losses
Pembayaran manfaat	(20.924)	(2.456)	(23.380)	Benefits paid
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	1.132	216	1.348	Past service cost, including losses (gains) on curtailments
Kewajiban imbalan pasti - akhir	283.043	9.174	292.217	Closing defined benefit obligation

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	31 Desember/ December 31, 2017	
Tingkat diskonto		Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	407.514	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	486.479	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji		Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	507.562	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	387.168	Salary increment rate -1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statement of financial position.

#### 45. AKUISISI ENTITAS ANAK

##### 2017

Pada September 2017, MTN mendirikan anak perusahaan sebagai perusahaan induk atas perusahaan televisi lokal, memperoleh kepemilikan saham di perusahaan televisi lokal melalui pelaksanaan konversi obligasi.

#### 45. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

##### 2017

In September 2017, MTN established subsidiaries, as holding company to local television company, obtain ownership in local television companies through conversion of convertible bond.

Entitas anak yang diakuisi dengan tujuan perluasan aktivitas Grup pada media penyiaran.

The subsidiary acquired so as to continue the expansion of the Group's activities on broadcasting media.

Pada tanggal akuisisi gabungan entitas anak, nilai wajar asset yang diperoleh dan liabilitas sebagai berikut :

As of date of the consolidated subsidiaries' acquisition, the fair value of assets acquired and liabilities are as follows :

	<u>30 September/ September 30, 2017</u>	
Kas dan setara kas	1.747	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	21.915	Other current asset
Aset tidak lancar	18.530	Non-other current asset
Liabilitas jangka pendek	<u>(38.693)</u>	Current Liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	<u>3.499</u>	Fair value of net assets acquired
Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:		Goodwill and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:
Imbalan yang dialihkan dari:		Consideration transferred from
Penukaran Obligasi Konversi	518.720	Exchange of convertible Bonds
Investasi saham	12.446	Investment in shares
Dikurang: Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>(3.499)</u>	Less: Fair value of identifiable net assets acquired
Goodwill yang timbul dari akuisisi	<u>527.667</u>	Goodwill arising from acquisition
Biaya akuisisi secara tunai	-	Acquisition cost on cash
Ditambah : Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>1.747</u>	Add: Cash and cash equivalents acquired
Arus kas masuk	<u>1.747</u>	Net cash inflow on acquisition

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu pengendalian utama. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset tak berwujud tertentu. Aset tidak berwujud yang teridentifikasi berupa izin penyelenggaraan penyiaran diakui secara terpisah dari goodwill seperti yang diungkapkan pada Catatan 19.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets. Identified intangible asset such as broadcast activities license is recognized separately from goodwill as disclosed in Note 19.

Perusahaan televisi lokal memberikan kontribusi penjualan bersih sebesar Rp 15.035 juta dan rugi bersih sebesar Rp 3.378 juta terhadap hasil konsolidasian tahun 2017.

Local television company contributed Rp 15,035 million of net sales and Rp 3,378 million of net loss to the consolidated results in 2017.

Bila kombinasi bisnis sudah dilakukan pada tanggal 1 Januari, 2017, penjualan bersih konsolidasian Grup akan menjadi sebesar Rp 7.069.148 juta, dan laba untuk tahun tersebut akan menjadi sebesar Rp 1.452.613 juta. Manajemen mempertimbangkan angka pro-forma ini untuk mewakili suatu perkiraan ukuran atas kelompok gabungan pada basis tahunan dan untuk menyediakan acuan untuk perbandingan di masa yang akan datang.

Had the business combination been effected at January 1, 2017, the consolidated net sales of the Group would have been Rp 7,069,148 million, and the profit for the year would have been Rp 1.452.613 million. The management considers these pro-forma numbers to represent an approximate measure of the combined group on an annualized basis and to provide a reference point for comparison in future periods.

Dalam menentukan pendapatan pro-forma dan laba Grup yang mempunyai entitas anak yang diperoleh pada awal tahun berjalan, direksi menghitung Penyusutan dari aset tetap yang diperoleh berdasarkan nilai wajar yang timbul pada saat pencatatan awal untuk kombinasi bisnis daripada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan sebelum akuisisi.

In determining the "pro-forma" revenue and profit of the Group had the subsidiary been acquired at the beginning of the current year, the directors have calculated depreciation of plant and equipment acquired on the basis of the fair values arising in the initial accounting for the business combination rather than carrying amounts recognized in the pre-acquisition financial statements.

2016 dan 2015

2016 and 2015

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1c, pada bulan April 2015, MNC membeli 100% atau sebanyak 470.000 saham STN dengan biaya perolehan Rp 1.065.000 juta yang memberikan pengendalian MNC atas kebijakan keuangan dan operasi dari STN.

As described in Note 1c, in April 2015, MNC acquired 100% equity ownership or 470,000 shares of STN at acquisition cost of Rp 1,065,000 million which provided MNC control over STN.

STN diakuisisi dengan tujuan perluasan aktivitas Grup pada media penyiaran.

STN was acquired so as to continue the expansion of the Group's activities on broadcasting media.

Pada tanggal akuisisi STN, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas sebagai berikut:

As of date of the acquisition of STN, the fair value of assets acquired and liabilities are as follows:

	30 April/ <u>April 30, 2015</u>	
Kas dan setara kas	7.243	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	286.678	Other current assets
Aset tidak lancar	729.404	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(116.794)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(8.909)</u>	Non-current liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	<u><u>897.622</u></u>	Fair Value of Net Assets Acquired

Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

	30 April/ <u>April 30, 2015</u>	
Imbalan yang dialihkan dari:		Consideration transferred from:
Penukaran obligasi konversi	750.000	Exchange of convertible bonds
Investasi saham	315.000	Investment in shares
Dikurangi: Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>(897.622)</u>	Less: Fair value of identifiable net assets acquired
Goodwill yang timbul dari akuisisi (Catatan 18)	<u><u>167.378</u></u>	Goodwill arising from acquisition (Note 18)
Biaya akuisisi secara tunai	-	Acquisition cost on cash
Ditambah: Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>7.243</u>	Add: Cash and cash equivalents acquired
Arus kas masuk bersih pada saat akuisisi	<u><u>7.243</u></u>	Net cash inflow on acquisition

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu pengendalian utama. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset tak berwujud tertentu. Aset tidak berwujud yang teridentifikasi berupa ijin penyelenggaraan penyiaran diakui secara terpisah dari goodwill seperti yang diungkapkan pada (Catatan 18).

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets. Identified intangibles asset such as broadcast activities license is recognized separately from goodwill as disclosed in (Note 18).

Tidak ada goodwill yang diakui dan diharapkan dapat menjadi pengurang pajak penghasilan.

None of the goodwill recognized is expected to be deductible for income tax purposes.

STN memberikan kontribusi penjualan bersih sebesar Rp 228.532 juta dan rugi bersih sebesar Rp 13.383 juta terhadap hasil konsolidasian tahun 2015.

STN contributed Rp 228,532 million of net sales and Rp 13,383 million of net loss to the consolidated results in 2015.

Bila kombinasi bisnis sudah dilakukan pada tanggal 1 Januari 2015, penjualan bersih konsolidasian Grup akan menjadi sebesar Rp 10.607.869 juta, dan laba untuk tahun tersebut akan menjadi sebesar Rp 237.157 juta. Manajemen mempertimbangkan angka pro-forma ini untuk mewakili suatu perkiraan ukuran atas kelompok gabungan pada basis tahunan dan untuk menyediakan acuan untuk perbandingan di masa yang akan datang.

Had the business combination been effected at January 1, 2015, the consolidated net sales of the Group would have been Rp 10,607,869 million, and the income for the year would have been Rp 237,157 million. The management considers these pro-forma numbers to represent an approximate measure of the combined group on an annualized basis and to provide a reference point for comparison in future periods.

Dalam menentukan pendapatan "pro-forma" dan laba Grup yang mempunyai entitas anak yang diperoleh pada awal tahun berjalan, direksi menghitung penyusutan dari aset tetap yang diperoleh berdasarkan nilai wajar yang timbul pada saat pencatatan awal untuk kombinasi bisnis daripada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan sebelum akuisisi.

In determining the "pro-forma" revenue and profit of the Group had the subsidiary been acquired at the beginning of the current year, the directors have calculated depreciation of plant and equipment acquired on the basis of the fair values arising in the initial accounting for the business combination rather than carrying amounts recognized in the pre-acquisition financial statements.

#### **46. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPESENDALI**

#### **46. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**

Pada tahun 2016, MNCSV memperoleh kepemilikan saham atas MCI yang sebelumnya dimiliki oleh PT Datakom Asia, pihak berelasi. Kombinasi bisnis dilakukan antara entitas sepependali sehingga dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah MCI telah bergabung sejak periode awal sepependali.

As of 2016, MNCSV obtained ownership interest in MCI which are previously owned by PT Datakom Asia, a related party. The business combination are carried out between entities under common control, thus it was accounted for under the pooling of interest method. The pooling of interest method is applied as if MCI had been combined from the beginning period of common control.

Aset bersih yang diterima dan nilai akuisisi pada tanggal efektif kombinasi bisnis (31 Desember 2016) adalah sebagai berikut:

The net assets received and the acquisition price as of the effective date of the business combination (December 31, 2016) is as follows:

	31 Desember/ <u>December 31, 2016</u>	
Jumlah aset	254.606	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>(144.313)</u>	Total liabilities
Aset bersih	110.293	Net assets
Nilai akuisisi	<u>801.286</u>	Acquisition price
Subjumlah	690.993	Subtotal
Kepentingan non-pengendali	<u>(363.438)</u>	Non-controlling interest
Tambahan modal disetor (Catatan 30)	<u><u>327.555</u></u>	Additional paid-in capital (Note 30)

Selisih antara nilai imbalan akuisisi dan jumlah tercatat nilai aset bersih yang diperoleh disajikan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 30).

The difference between the acquisition price and the carrying amounts of net assets acquired was presented as additional paid-in capital (Note 30).

Hasil usaha MCI dari awal tahun penyajian laporan keuangan (1 Januari 2016) sampai dengan tanggal kombinasi bisnis (31 Desember 2016) yang seolah-olah telah dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

The results of operations of MCI from the beginning of the year of the presentation of financial statements (January 1, 2016) until the date of the business combination (December 31, 2016) as if they have been consolidated in the consolidated financial statements of the Group are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Penjualan	81.417	Sales
Beban pokok penjualan	<u>(51.515)</u>	Cost of sales
Laba kotor	<u>29.902</u>	Gross profit
Laba bersih tahun berjalan	<u>9.106</u>	Net income for the year

Pada tahun 2017, SVN memperoleh kepemilikan saham atas MKM melalui penukaran dari obligasi wajib tukar dan obligasi konversi yang sebelumnya dimiliki sebagian oleh PT. Citra Fakta Sejahtera, pihak berelasi dan penerbitan saham baru melalui obligasi konversi. Kombinasi bisnis dilakukan antara entitas sepengendali sehingga dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah MKM telah bergabung sejak periode awal sepengendali.

In 2017, SVN obtained ownership interest in MKM through the exchange of mandatory exchangeable bonds and mandatory convertible bond which are previously owned by PT. Citra Fakta Sejahtera, a related party and issuance of new shares from convertible bond. The business combination are carried out between entities under common control, thus it was accounted for similar to pooling of interest method. The pooling of interest method is applied as if MKM had been combined from the beginning period of common control.

Aset bersih yang diterima dan nilai akuisisi pada tanggal efektif kombinasi bisnis (1 Januari 2017) adalah sebagai berikut:

The net assets received and the acquisition price as of the effective date of the business combination (January 1, 2017) is as follows:

	<u>1 Januari/ January 1, 2017</u>	
Jumlah aset	2.451.655	Total assets
Jumlah liabilitas	(1.826.092)	Total liabilities
Obligasi wajib konversi	<u>(619.080)</u>	Mandatory convertible bond
Aset bersih	6.483	Net assets
Nilai akuisisi	<u>499</u>	Acquisition price
Tambahan modal disetor SVN	(5.984)	Additional paid-in capital of SVN
Keuntungan non-pengendali	<u>2.793</u>	Non-controlling interest
Tambahan modal disetor Perusahaan (Catatan 30)	<u>(3.191)</u>	Additional paid-in capital of the Company (Note 30)

Selisih antara nilai imbalan akuisisi dan jumlah tercatat nilai aset bersih yang diperoleh disajikan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 30).

The difference between the acquisition price and the carrying amounts of net assets acquired was presented as additional paid-in capital (Note 30).



#### 47. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

##### Sifat Pihak Berelasi

- PT. Bhakti Panjiwira dan HT Investment Development Ltd adalah pemegang saham Perusahaan yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Perusahaan.
- Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Grup adalah PT. MNC Land Tbk, PT. Bhakti Coal Resources dan PT. MNC Aladin Indonesia.
- Pihak berelasi yang merupakan entitas yang dikendalikan personel manajemen kunci Perusahaan adalah PT. Nusantara Vision.
- PT. Media Nusantara Informasi merupakan pemegang saham minoritas PT. Media Nusantara Press.
- Grup merupakan pendiri Reksadana MNC Dana Lancar, MNC Dana Kombinasi dan MNC Dana Dollar.

##### Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi penting lainnya dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioners</u>
Imbalan kerja jangka pendek	2.038	2.220	2.425	Short-term employee benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	485	Share-based payment
Jumlah	<u>2.038</u>	<u>2.220</u>	<u>2.910</u>	Total
<u>Direksi dan karyawan kunci</u>				<u>Directors and key management personnel</u>
Imbalan kerja jangka pendek	11.023	12.843	12.266	Short-term employee benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	404	Share-based payment
Imbalan pasca kerja	400	371	636	Post-employment benefits
Subjumlah	<u>11.423</u>	<u>13.214</u>	<u>13.306</u>	Subtotal

- Grup memiliki portofolio efek pengelolaan dana dengan MNCAM berupa unit penyertaan reksadana (Catatan 6).
- Penjualan/pembelian barang dan jasa, persewaan gedung dan transaksi pembiayaan dengan pihak berelasi.
- MCOM grup juga mempunyai transaksi lain dengan pihak berelasi yaitu pemberian/penerimaan pinjaman dana tanpa bunga atas pembayaran lebih dahulu biaya MCOM dan entitas anak oleh pihak berelasi atau sebaliknya.

#### 47. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

##### Nature of Relationship

- PT. Bhakti Panjiwira and HT Investment Development Ltd are stockholders of the Company who holds significant influence over the Company.
- The companies which have common members of management as the Group are PT. MNC Land Tbk, PT. Bhakti Coal Resources and PT. MNC Aladin Indonesia.
- Related parties which are entities controlled by key management personnel of the Company is PT. Nusantara Vision.
- PT. Media Nusantara Informasi is the minority stockholder of PT. Media Nusantara Press.
- The Group is the sponsor for the mutual funds of Reksadana MNC Dana Lancar, MNC Dana Kombinasi and MNC Dana Dollar.

##### Transactions with Related Parties

The Group entered into certain significant transactions with related parties, including the following, among others:

- The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Company as follows:

- The Group have portfolio investments in the form of mutual fund contracts, which are managed by MNCAM (Note 6).
- Sales and purchases of goods and services, office building rental, and financing transactions with related parties.
- MCOM and its subsidiaries also entered into other transactions with related parties, including obtaining/providing non-interest bearing loans arising from advanced payments of expenses of MCOM and its subsidiaries by related parties or vice versa.

e. Grup juga mempunyai transaksi lainnya dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 12.

e. The Group also entered into nontrade transactions with related parties as described in Note 12.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, saldo yang timbul atas transaksi usaha tersebut adalah sebagai berikut:

At consolidated statements of financial position dates, accounts related to these transactions are as follows:

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Aset keuangan lainnya - lancar (Catatan 6)	270.092	371.360	703.984	Other financial assets - current (Note 6)
Persentase terhadap jumlah aset	0,48%	0,67%	1,32%	Percentage to total assets
Piutang usaha (Catatan 7)				Trade accounts receivable (Note 7)
PT. Media Nusantara Press	-	3.181	1.048	PT. Media Nusantara Press
PT. MNC Tencent	-	-	12.632	PT. MNC Tencent
PT. Nusantara Vision	-	-	3.556	PT. Nusantara Vision
Lainnya	84.609	43.962	112.869	Others
Jumlah	<u>84.609</u>	<u>47.143</u>	<u>130.105</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,15%	0,08%	0,24%	Percentage to total assets
Piutang pembiayaan (Catatan 10)	10.499	17.987	41.673	Financing receivables (Note 10)
Persentase terhadap jumlah aset	0,02%	0,03%	0,07%	Percentage to total assets
Piutang murabahah	2.904	278	112	Murabahah receivables
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	0,00%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain - lancar (Catatan 12)	621	40.476	29.805	Other accounts receivable - current (Note 12)
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,07%	0,05%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain - tidak lancar				Other receivables - noncurrent
PT. Nusantara Vision	-	3.974	5.353	PT. Nusantara Vision
Lainnya	81.827	44.351	25.132	Others
Jumlah	<u>81.827</u>	<u>48.325</u>	<u>30.485</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,14%	0,08%	0,05%	Percentage to total assets
Simpanan dan simpanan dari bank lain (Catatan 21)	106.746	102.390	458.675	Deposits and deposit from other bank (Note 21)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,33%	0,32%	1,50%	Percentage to total liabilities
Utang usaha (Catatan 22)				Trade accounts payable (Note 22)
PT. Media Nusantara Press	5.870	9.388	11.728	PT. Media Nusantara Press
Lainnya	37.174	76.463	70.202	Others
Jumlah	<u>43.044</u>	<u>85.851</u>	<u>81.930</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,13%	0,27%	0,26%	Percentage to total liabilities

#### 48. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan informasi segmen, manajemen Grup menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait dengan jasa yang diberikan, yaitu pembiayaan dan efek, media berbasis konten dan iklan, media berbasis pelanggan, penjualan melalui media, transportasi, infrastruktur telekomunikasi dan teknologi informasi dan pertambangan.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

#### 48. SEGMENT INFORMATION

Segment information of the Group is presented based on assessment of risks and rewards of related services, which are financing and securities, content and advertising based media, subscriber based media, media shopping, transportation, telecommunication infrastructure and information technology and mining.

Segment information of the Group is as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017									
	Pembiayaan dan efek/ Financing and securities	Lembaga Keuangan bank/ Bank financial institution	Media berbasis iklan/ Advertising based media	Media berbasis pelanggan/ Subscribers based media	Media berbasis online/ Online/ based media	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>									<b>NET REVENUES</b>
Pendapatan usaha	1.260.918	1.125.327	7.052.687	3.140.779	657.225	416.548	(245.260)	13.408.224	External revenues
Pendapatan tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	172.045	Unallocated revenues
Jumlah pendapatan bersih	1.260.918	1.125.327	7.052.687	3.140.779	657.225	416.548	(245.260)	13.580.269	Total net revenues
<b>HASIL SEGMENT</b>	598.516	(213.831)	4.382.214	661.118	84.259	335.022	(245.260)	5.602.038	<b>SEGMENT RESULT</b>
Hasil segmen yang tidak bisa dialokasi								155.153	Unallocated segment result
Laba kotor								5.757.191	Gross profit
Beban umum dan administrasi								(3.516.071)	General and administrative expenses
Beban keuangan								(1.455.562)	Finance charges
Bagian laba bersih entitas asosiasi								438.999	Equity in net income of associates
Kerugian selisih kurs								(160.585)	Gain on foreign exchange
Penghasilan bunga								12.461	Interest income
Keuntungan lain-lain - bersih								129.021	Other gain - net
<b>Laba sebelum pajak</b>								1.205.454	<b>Income before tax</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>									<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>ASET</b>									<b>ASSETS</b>
Aset segmen	8.692.244	10.429.252	15.057.295	8.447.586	1.625.525	17.904.158	(18.769.071)	43.386.989	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi								13.136.821	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian								56.523.810	Total consolidated assets
<b>LIABILITAS</b>									<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	4.855.552	9.400.191	5.256.211	5.286.482	166.298	5.351.616	(3.161.587)	27.154.763	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi								5.282.857	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian								32.437.620	Total consolidated liabilities
Penyusutan dan amortisasi	40.091	15.163	431.603	978.972	-	6.193	-	1.472.022	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasi								34.244	Unallocated depreciation and amortization
Jumlah								1.506.266	Total

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED**

**(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

		2016							
	Pembiayaan dan efek/ Financing and securities	Lembaga Keuangan bank/ Bank financial institution	Media berbasis iklan/ Advertising based media	Media berbasis pelanggan/ Subscribers based media	Media berbasis online/ Online based media	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>									<b>NET REVENUES</b>
Pendapatan usaha	1.227.815	1.059.529	6.730.275	2.357.113	772.447	256.146	(388.204)	12.015.121	External revenues
Pendapatan tidak dapat dialokasi							-	879.404	Unallocated revenues
Jumlah pendapatan bersih	1.227.815	1.059.529	6.730.275	2.357.113	772.447	256.146	(388.204)	12.894.525	Total net revenues
<b>HASIL SEGMENT</b>	148.421	702.069	3.901.277	994.035	154.952	26.330	(388.204)	5.538.880	<b>SEGMENT RESULT</b>
Hasil segmen yang tidak bisa dialokasi								(407.950)	Unallocated segment result
Laba kotor								5.130.930	Gross profit
Beban umum dan administrasi								(2.986.021)	General and administrative expenses
Beban keuangan								(1.120.787)	Finance charges
Bagian laba bersih entitas asosiasi								671.564	Equity in net income of associates
Rugi selisih kurs								370.466	Loss on foreign exchange
Penghasilan bunga								32.372	Interest income
Kerugian lain-lain - bersih								(499.684)	Other losses - net
<b>Laba sebelum pajak</b>								1.598.840	<b>Income before tax</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>									<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>ASET</b>									<b>ASSETS</b>
Aset segmen	9.630.422	12.080.800	14.561.730	5.801.619	2.469.166	17.026.507	(16.960.006)	44.610.238	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi								10.682.711	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian								55.292.949	Total consolidated assets
<b>LIABILITAS</b>									<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	5.349.118	10.395.711	5.183.782	3.681.332	807.390	6.376.391	(5.966.734)	25.826.990	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi								5.302.467	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian								31.129.457	Total consolidated liabilities
Penyusutan dan amortisasi	35.214	12.912	271.299	1.113.358	13.207	2.442	-	1.448.432	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasi								28.970	Unallocated depreciation and amortization
Jumlah								1.477.402	Total
		2015							
	Pembiayaan dan efek/ Financing and securities	Lembaga Keuangan bank/ Bank financial institution	Media berbasis iklan/ Advertising based media	Media berbasis pelanggan/ Subscribers based media	Media berbasis online/ Online based media	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>									<b>NET REVENUES</b>
Pendapatan usaha	933.225	1.020.513	6.304.253	3.234.983	848.138	541.961	(394.883)	12.488.190	External revenues
Pendapatan tidak dapat dialokasi								390.001	Unallocated revenues
Jumlah pendapatan bersih	933.225	1.020.513	6.304.253	3.234.983	848.138	541.961	(394.883)	12.878.191	Total net revenues
<b>HASIL SEGMENT</b>	100.132	579.466	3.154.073	340.651	191.022	394.445	(394.883)	4.364.906	<b>SEGMENT RESULT</b>
Hasil segmen yang tidak bisa dialokasi								290.356	Unallocated segment result
Laba kotor								4.655.262	Gross profit
Beban umum dan administrasi								(2.616.216)	General and administrative expenses
Beban keuangan								(979.122)	Finance charges
Bagian laba bersih entitas asosiasi								68.105	Equity in net income of associates
Rugi selisih kurs								(1.407.157)	Loss on foreign exchange
Penghasilan bunga								62.689	Interest income
Kerugian lain-lain - bersih								(210.676)	Other losses - net
<b>Laba sebelum pajak</b>								(427.115)	<b>Income before tax</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>									<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>ASET</b>									<b>ASSETS</b>
Aset segmen	6.846.399	12.073.982	14.474.578	6.007.933	2.131.966	7.290.626	(839.509)	47.985.975	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi								5.313.293	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian								53.299.268	Total consolidated assets
<b>LIABILITAS</b>									<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	3.745.283	10.391.475	4.908.165	5.185.293	1.031.317	5.043.379	(839.509)	29.465.403	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi								999.510	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian								30.464.913	Total consolidated liabilities
Penyusutan dan amortisasi	28.993	9.758	208.627	1.109.108	8.493	2.453	-	1.367.432	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasi								31.922	Unallocated depreciation and amortization
Jumlah								1.399.354	Total

#### 49. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. MNC Group mengadakan perjanjian dengan pihak sebagai berikut:

**1) Perjanjian Lisensi dengan United European Football Association (UEFA)**

Pada tanggal 14 Juli 2010, RCTI, MNCSV dan MNC (sebagai penjamin), mengadakan *Media Rights Agreement* dengan *Union Des Associations Europeennes De Football* (UEFA) untuk penyelenggaraan UEFA EURO 2012/UEFA EURO 2016, dan kejuaraan UEFA lainnya. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Juli 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember di tiap tahunnya untuk masing-masing UEFA Championship yang berlangsung di tahun yang bersangkutan. RCTI dan MNCSV harus melakukan pembayaran tertentu untuk lisensi atas program-program tersebut sesuai dengan cicilan yang tercantum dalam perjanjian. Perjanjian dijamin dengan *corporate guarantee* dari MNC.

Pada tanggal 24 September 2013, MNCSV bersama GIB dan RCTI mengadakan kerjasama dengan Perjanjian kerjasama dengan *Union Des Associations Europeennes De Football* (UEFA) sehubungan dengan penayangan siaran langsung kualifikasi Piala Eropa 2016 dan Piala Dunia 2018. Pada perjanjian ini MNC bertindak sebagai penjamin. Grup setuju untuk membayar royalti dan jasa teknis kepada UEFA yang dibayar secara angsuran. Perjanjian ini berlaku sampai dengan penyelenggaraan pertandingan kualifikasi terakhir untuk piala dunia 2018.

**2) Perjanjian dengan The Walt Disney Company (Southeast Asia) Pte. Limited (Disney)**

Pada tanggal 26 Februari 2015, MNC bertindak untuk dirinya sendiri dan/atau entitas anak dan/atau atas nama afiliasinya mengadakan *Volume Agreement* dengan Disney, dimana Disney memberikan *exclusive license* untuk lisensi atas *Current/First Run Live Action Features and Animated Features, Re-run Live Action Features; Series; Special; Animated Features; and Direct to Video Titles* ("Pictures") yang dimiliki dan/atau diproduksi oleh milik Disney pada *Free to Air* di RCTI, CTPI dan GIB. Perjanjian berlaku selama 5 tahun terhitung sejak 1 Oktober 2013.

#### 49. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. MNC Group entered into agreements with the following parties:

**1) License Agreement with United European Football Association (UEFA)**

On July 14, 2010, RCTI, MNCSV, and MNC (as the Guarantor), entered into a Media Rights Agreement with Union Des Associations Europeennes De Football (UEFA) regarding UEFA EURO 2012/UEFA EURO 2016, and other UEFA Championships. This agreement shall be valid from July 14, 2010 until December 31, of each calendar year in which the relevant UEFA Championship is held. Both RCTI and MNCSV have to pay a certain amount for the license of the program according to the installment schedule stated in the agreement. This agreement is secured by corporate guarantee of MNC.

On September 24, 2013, MNCSV with GIB and RCTI entered into Cooperation agreement with *Union Des Associations Europeennes De Football* (UEFA) in connection with the live broadcast of the European Cup 2016 qualifiers and World Cup 2018 qualifiers. In this agreement MNC acts as guarantor. The Group agrees to pay royalty and technical fee to UEFA which will be paid in installment. This agreement shall be valid until its final qualifications matches for world cup 2018.

**2) Agreement between The Walt Disney Company (Southeast Asia) Pte. Limited (Disney)**

On February 26, 2015, MNC on behalf of itself and/or its subsidiaries and/or its affiliates entered into Volume Agreement with Disney, under which Disney grants an exclusive license for license of all *Current/First Run Live Action Features and Animated Features, Re-run Live Action Features; Series; Special; Animated Features; and Direct to Video Titles* ("Pictures") owned and/or produced by Disney via *Free To Air* on RCTI, MNCTV and GIB. This Agreement came into effect on October 1, 2013 for the duration of 5 years.

Pada tanggal 22 April 2015, MNC bertindak untuk dirinya sendiri dan/atau entitas anak dan/atau atas nama afiliasinya mengadakan *Supplemental License Agreement Kids and Family* dengan Disney, dimana Disney memberikan *exclusive license* untuk distribusi *Picture* milik Disney pada *Free to Air* di RCTI dan CTPI. Perjanjian berlaku selama 5 tahun terhitung sejak 14 Februari 2014.

Selain itu MNC juga mengadakan *Volume Agreement UTV Titles*, pada tanggal 13 November 2015, dengan ketentuan yang hampir sama dengan *Volume Agreement*. Perjanjian berlaku selama 5 tahun terhitung sejak 1 Oktober 2013.

**3) Perjanjian Kerjasama Penyelenggaraan Pertandingan Kompetisi Liga Indonesia**

Pada tanggal 24 Pebruari 2015, MNC bertindak untuk dan atas nama anak perusahaannya dan afiliasinya menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyelenggaraan Pertandingan Kompetisi Liga Indonesia dengan PT Mentari Karya Utama ("MKU"), RCTI, MNC TV, dan Global TV berhak untuk menayangkan kompetisi ISL tahun 2015–2017, pada seluruh media platform *free to air*.

Pada 24 Maret 2015, telah ditangani perubahan atas Perjanjian Kerjasama Penyelenggaraan Pertandingan Kompetisi Liga Indonesia untuk merubah jumlah pertandingan yang ditayangkan di Global TV.

**4) Perjanjian Sublisensi English Premier League dengan beIN Asia Limited (beIN)**

Pada tanggal 8 Agustus 2016, MNC mewakili RCTI dan MNCTV mengadakan perjanjian kerjasama dengan *beIN Asia Limited* untuk lisensi atas penayangan program *English Premier League* 2016/2017, 2017/2018, dan 2018/2019. Perjanjian ini berlaku sejak disepakati tanggal 8 Agustus 2016 sampai dengan berakhirnya kompetisi *English Premier League* 2018/2019. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 8 Agustus 2016 sampai dengan berakhirnya kompetisi *English Premier League* 2018/2019, yaitu 31 Mei 2019 atau 14 (empat belas) hari setelah hari terakhir dari Musim 2018/2019. Biaya Lisensi seharga USD 45 juta akan dibayarkan oleh RCTI dan MNCTV secara cicilan selama 3 (tiga) tahun.

Pada tanggal 27 November 2017, para pihak mengadakan dan menandatangani Deed of Novation and Variation dan setuju untuk menunjuk beIN Media Group LLC sebagai pengganti beIN Asia Limited sebagai pihak pada Perjanjian dan merubah beberapa ketentuan pada Perjanjian.

On April 22, 2015, MNC on behalf of itself and/or its subsidiaries and/or its affiliates entered into the *Supplemental License Agreement Kids and Family* with Disney, under which Disney grants an exclusive license to distribute Disney's *Picture* via *Free To Air* on RCTI and CTPI. This Agreement came into effect on February 14, 2014 for the duration of 5 years.

Besides that, MNC also entered into *Volume Agreement UTV Titles* on November 13, 2015, with terms and conditions that are similar with the *Volume Agreement*. This Agreement came into effect on October 1, 2013 for the duration of 5 years.

**3) Cooperation Agreement on Management of Indonesian Super League Competition**

On February 24, 2015, MNC acting for and on behalf of its subsidiaries and affiliates, entered into the *Cooperation Agreement* of the Indonesian Super League competition with PT Mentari Karya Utama ("MKU"), under which RCTI, MNC TV, and Global TV have the right of broadcasting of ISL competition matches of the years 2015-2017 via terrestrial transmission (*free to air*).

On March 24, 2015, the *Cooperation Agreement on Management of Indonesian Super League* has been amended to change the numbers of matches which will be broadcasted by Global TV.

**4) English Premier League Sublicense Agreement with beIN Asia Limited (beIN)**

On August 8, 2016, MNC represented by RCTI and MNCTV entered into a cooperation agreement with *beIN Asia Limited* for license of *English Premier League* 2016/2017, 2017/2018, and 2018/2019 broadcasting. This agreement is effective as of August 8, 2016 until the end of the competition of *English Premiere League* 2018/ 2019. This agreement is effective as of August 8, 2016 until the end of the competition of *English Premiere League* 2018/2019, i.e. until May 31, 2019 or 14 (fourteen) days after the last day of the 2018/2019 Season. License Fees of USD 45 million shall be paid by RCTI and MNCTV in 3 (three) years installments.

On November 27, 2017, the parties entered into and signed a Deed of Novation and Variation and agree to appoint beIN Media Group LLC as a replacement of beIN Asia Limited as a party in the agreement and made some changes on the terms of the agreement.

**5) Perjanjian International Licensing Agreement dengan Associated Press Television News Ltd., (APTN)**

Pada tanggal 28 Juni 2015, MNC bertindak untuk dirinya sendiri dan atas nama afiliasinya menandatangani Perjanjian dengan APTN terkait lisensi yang bersifat non-eksklusif untuk menggunakan, menyiarkan atau mempublikasikan konten yang dimiliki APTN. Periode lisensi tersebut berlaku dari 1 Juli 2015 hingga 30 Juni 2019, dan akan secara otomatis diperpanjang selama 1 tahun setelah berakhirnya jangka periode lisensi.

**6) Perjanjian dengan PT Nielsen Audience Measurement (Nielsen)**

Pada tanggal 10 Maret 2016, MNC bertindak untuk dirinya sendiri dan/atau atas nama entitas anak dan/atau afiliasinya mengadakan perjanjian dengan Nielsen, dimana Nielsen menyediakan layanan informasi konsumen yang mengatur penyediaan dan penggunaan data, informasi dan teknologi atas *viewing behaviour* penonton stasiun TV milik MNC. Jangka waktu perjanjian mulai dari tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

**7) Perjanjian Series Zakstorm dengan Method Animation dan Zagtoon dan PGS HK Ltd.**

MNC mengadakan perjanjian produksi program animasi yang direncanakan akan ditayangkan perdana pada bulan Mei 2017. Atas transaksi dengan nilai sebesar EUR 1.000.000 (satu juta Euro) ini, sebagai imbalannya MNC mendapatkan 100% hak eksploitasi dan kepemilikan terkait atas program animasi tersebut termasuk namun tidak terbatas 100% HKI dari *Merchandising* dan *Licensing* di Indonesia; selain itu, MNC juga mendapatkan penunjukkan sebagai agen untuk distribusi Hak *Merchandising* dan *Licensing* atas program animasi tersebut di wilayah Malaysia, Singapura, Filipina, Thailand, Brunei, Vietnam, Kamboja, Timor Timur, Laos, dan Myanmar.

Untuk melanjutkan transaksi ini, pada tanggal 7 Desember 2017, Para Pihak menandatangani Perjanjian *Merchandising and Licensing Agency Agreement*, *Production Service Agreement*, *Exploitation and Distribution rights Agreement* dan *Letter Agreement*.

b. RCTI mengadakan perjanjian dengan pihak-pihak sebagai berikut:

**1) Perjanjian Kerjasama dengan PT. Surya Citra Televisi (SCTV)**

RCTI mengadakan perjanjian kerjasama dengan SCTV dalam kegiatan operasional siaran nasional (*nationwide*) untuk membiayai dan membeli secara bersama-sama stasiun transmisi yaitu masing-masing pihak menanggung sebesar 50%.

**5) International Licensing Agreement with Associated Press Television News Ltd., (APTN)**

On June 28, 2015, MNC on behalf of itself and its affiliates signed an Agreement with APTN relating to non-exclusive license to use, broadcast or published content owned by APTN. License period starts from July 1, 2015 to June 30, 2019 and will be automatically renewed for additional 1 year.

**6) Agreement with PT Nielsen Audience Measurement (Nielsen)**

On March 10, 2016, MNC acting for and on behalf of itself/and or its subsidiaries and/or its affiliates, entered into a cooperation agreement with Nielsen, under which Nielsen provides to MNC, services information governing the provision and use of data, information, and technology about viewing behaviour of viewers of the TV Station owned by MNC. The period of the contract starts from January 1, 2016 to December 31, 2018.

**7) Zakstorm Series Agreement between Method Animation and Zagtoon and PGS HK Ltd.**

MNC entered into an animation program production agreement, which will be launched on May 2017. Upon this transaction worth EUR 1,000,000 (one million Euros) as in return for the transaction MNC is granted a 100% exploitation rights of animation program including but not limited to 100% IPRS of the *Merchandising* and *Licensing* in Indonesia; MNC is also being appointed to become an agent to distribute the *Merchandising* and *Licensing* rights of the animation program in Malaysia, Singapore, Philippine, Thailand, Brunei, Vietnam, Cambodia, East Timor, Laos, and Myanmar.

To follow up this transaction, on December 7, 2017, the Parties signed *Merchandising and Licensing Agency Agreement*, *Production Service Agreement*, *Exploitation and Distribution Rights Agreement* and *Letter Agreement*.

b. RCTI entered into agreements with the following parties:

**1) Agreement with PT. Surya Citra Televisi (SCTV)**

RCTI entered into an agreement with SCTV in relation to the nationwide telecasting activities collaborated to equally finance that each party bear 50% for the acquisition of all transmission stations.

- |   |   |
|---|---|
| <p><b>2) Perjanjian Kerjasama dengan SCTV dan PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR)</b></p> <p>RCTI mengadakan perjanjian kerjasama dengan SCTV dan Indosiar dalam kerjasama pembangunan dan operasional stasiun transmisi yang masing-masing pihak menanggung sama rata.</p>  | <p><b>2) Agreement with SCTV and PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR)</b></p> <p>RCTI entered into a cooperation agreement with SCTV and Indosiar in developing and operating transmission station where parties shall equally bear the expenses.</p>   |
| <p><b>3) Perjanjian Kerjasama Jasa Transponder dengan PT. INDOSAT, Tbk (Indosat)</b></p> <p>RCTI mengadakan perjanjian sewa transponder Palapa dengan Indosat. Berdasarkan perjanjian sewa transponder No. 777/AAB-AABG/LGL/2010 tanggal 1 Juni 2010 sebagaimana telah diubah dengan amandemen pertama terhadap perjanjian sewa transponder No. 420/ADD-PST/VII/2013 tertanggal 4 Juli 2013, sebagaimana telah diubah dengan amandemen kedua terhadap perjanjian sewa transponder pada tanggal 30 Maret 2016, dengan jangka waktu diperpanjang 5 tahun terhitung sejak tanggal aktivasi yaitu 1 April 2016 sampai dengan 31 Maret 2021, dan telah disepakati perjanjian sewa transponder dengan Indosat No. RCTI/PPJS-LGL/677/XI/16 tertanggal 9 November 2016 untuk jangka waktu tersebut.</p> | <p><b>3) Transponder Joint Operation Agreement with PT. INDOSAT, Tbk (Indosat)</b></p> <p>RCTI had rented the Palapa Transponder with Indosat. Based on transponder lease agreement No. 777/AAB-AABG/LGL/2010 dated June 1, 2010 as amended by the first amendment on transponder lease agreement No. 420/ADD-PST/VII/2013 dated July 4, 2013, as amended by the second amendment on transponder lease agreement dated March 30, 2016, which extended the lease period to 5 years starting from activation date which is April 1, 2016 up to March 31, 2021, and a transponder lease agreement has been agreed with Indosat under No. RCTI/PPJS-LGL/677/XI/16 dated November 9, 2016 for such period.</p> |
| <p><b>4) Perjanjian Lisensi dengan Twentieth Century Fox International Television, Inc (FOX)</b></p> <p>Pada tanggal 9 Agustus 2016, RCTI mengadakan perjanjian kerjasama dengan <i>Twentieth Century Fox International Television, Inc (FOX)</i> atas lisensi tahun ke 10 atas <i>broadcasting licensed pictures</i> dan MFTs. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal yang disepakati sampai dengan tanggal 30 Maret 2019.</p>   | <p><b>4) License Agreement with Twentieth Century Fox International Television, Inc (FOX)</b></p> <p>On August 9, 2016, RCTI entered into a cooperation agreement with Twentieth Century Fox International Television, Inc (FOX) for over the 10th year license for broadcasting licensed pictures and MFTs. This agreement is effective as of an agreed date until March 30, 2019.</p>   |
| <p><b>5) Perjanjian Free Television License Agreement dengan Warner Bros. International Television Distribution Inc. ("Warner Bros")</b></p> <p>Pada tanggal 12 Mei 2016, RCTI mengadakan <i>Free Television License Agreement</i> dengan Warner Bros. International Television Distribution Inc. ("Warner Bros") berkaitan dengan perjanjian sebelumnya tertanggal 1 Juni 2011 untuk lisensi atas <i>First Run Features, Rerun Features, Classic Features, Chinese Features, First Run MFPs/MFTs/DTVs</i>, dan <i>Animation</i>. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal yang disepakati sampai dengan tanggal 31 Mei 2018.</p>   | <p><b>5) Free Television License Agreement with Warner Bros. International Television Distribution Inc. ("Warner Bros")</b></p> <p>On May 12, 2016, RCTI entered into a Free Television License Agreement with Warner Bros. International Television Distribution Inc. ("Warner Bros") related to previous agreement dated June 1, 2011 for license of <i>First Run Features, Rerun Features, Classic Features, Chinese Features, First Run MFPs/MFTs/DTVs</i>, and <i>Animation</i>. This agreement shall be valid from an agreed date until May 31, 2018.</p>   |



**6) Perjanjian dengan Pemasok Program**

RCTI mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. RCTI harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap pemasok. Sebagian besar perjanjian akan berakhir antara tahun 2017 sampai 2020.

**7) Perjanjian dengan Talpa Global B.V.**

Pada tanggal 2 Nopember 2015, RCTI mengadakan perjanjian dengan Talpa Global B.V. dimana pemakaian di Indonesia dengan nama "*The Voice of Indonesia*". Terdapat 22 episode dengan durasi 120 menit dengan nilai perjanjian sebesar EUR 215.226. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Nopember 2015 sampai dengan 26 Oktober 2020.

**8) Perjanjian dengan Tokyo Broadcasting System Television, Inc.**

Pada tanggal 1 Oktober 2016, RCTI mengadakan perjanjian dengan Tokyo Broadcasting System Television, Inc. untuk produksi dan penayangan dari program acara televisi yang saat ini dikenal dengan nama "*Sasuke Indonesian Ninja Warrior*". Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 (lima) tahun, yaitu sejak tanggal penayangan episode pertama program acara sampai dengan 31 Maret 2022.

**9) Perjanjian dengan Keshet International UK Limited**

Pada tanggal 5 Desember 2016, RCTI mengadakan perjanjian lisensi format dengan Keshet International UK Limited untuk memproduksi dan menayangkan program acara televisi yang saat ini dikenal dengan nama "*Who's On Top*". Program ini akan diproduksi minimum sebanyak 20 episode. Jangka waktu perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 27 November 2017.

**10) Perjanjian dengan PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd)**

Pada tanggal 1 Agustus 2016, RCTI mengadakan perjanjian lisensi format dengan PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media) untuk memproduksi dan menayangkan program acara televisi yang saat ini dikenal dengan nama "*The Price Is Right*". Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2016 sampai dengan 31 Juli 2021.

Pada tanggal 12 Januari 2017, RCTI mengadakan perjanjian lisensi format dengan PT Dunia Visitama Produksi untuk memproduksi seri ke-9 (ke-

**6) License Agreement with Program Suppliers**

RCTI also entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. RCTI shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each supplier. Most of the agreements will expire between 2017 to 2020.

**7) Agreement with Talpa Global B.V.**

On November 2, 2015, RCTI entered into a cooperation agreement with Talpa Global B.V. will be know in Indonesia as "*The Voice of Indonesia*". Term of this agreement is consisting 22 episodes of 120 minutes net per episode with license fee as EUR 215,226. This agreement is effective as of November 2, 2015 until October 26, 2020.

**8) Agreement with Tokyo Broadcasting System Television, Inc.**

On October 1, 2016, RCTI entered into an agreement with Tokyo Broadcasting System Television, Inc. for the production and viewing of a television program known today as "*Sasuke Indonesian Ninja Warrior*". This agreement is valid for a period of 5 (five) years, ie from the date of airing of the first episode of the program until March 31, 2022

**9) Agreement with Keshet International UK Limited**

On December 5, 2016, RCTI entered into a format licensing agreement with Keshet International UK Limited to produce and broadcast a television program currently known as "*Who's On Top*". The program will be produced a minimum of 20 episodes. The term of this agreement will expire on 27 November 2017.

**10) Agreement with PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd)**

On August 1, 2016, RCTI entered into a format licensing agreement with PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media) to produce and broadcast a television program currently known as "*The Price Is Right*". This agreement is valid from August 1, 2016 to July 31, 2021.

On January 12, 2017, RCTI entered into a format licensing agreement with PT Dunia Visitama Produksi to produce the 9th (ninth) series of talent search programs

sembilan) dari program televisi pencarian bakat yang saat ini dikenal dengan nama "Indonesian Idol", yang akan diproduksi sebanyak 23 (dua puluh tiga) episode dan ditayangkan dengan durasi total selama 45 (empat puluh lima) jam sampai dengan 70 (tujuh puluh) jam. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun efektif sejak 12 Januari 2017 sampai dengan 11 Januari 2022.

currently known as "Indonesian Idol", which will be produced by 23 (two thirty-three) episodes and aired with a total duration of 45 (forty five) hours up to 70 (seventy) hours. This agreement is valid for 5 (five) years effective from January 12, 2017 until January 11, 2022.

- c. GIB mengadakan perjanjian dengan pihak-pihak sebagai berikut:

- c. GIB entered into various agreements as follows:

**1) Perjanjian Sewa Jasa Digi Bouquet dengan PT. Indosat Tbk (Indosat)**

**1) Rental Agreement of Digi Bouquet with PT. Indosat Tbk (Indosat)**

Pada tanggal 15 Januari 2002, GIB mengadakan perjanjian sewa *digi bouquet* dengan Indosat untuk masa sampai dengan tanggal 14 Januari 2007 dimulai sejak tanggal 1 Juli 2002. Indosat menyediakan jasa atas dasar sewa 9 Mbps, FEC:  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) pada transponder Nomor SH Polarisasi Horizontal pada Satelit Palapa 2 dengan orbital slot 113 Bujur Timur atau penggantinya dengan Dasar Penggunaan Waktu Penuh dan *Non Preemptible Unprotected Basis*. Pada tanggal 11 Januari 2016, berdasarkan addendum perjanjian sewa, masa sewa diperpanjang selama tiga bulan terhitung sejak 15 Januari 2016. Pada tanggal 30 Maret 2016, MNC, bertindak atas nama GIB, telah memberi konfirmasi "Perjanjian Kerjasama Jasa Transponder", dimana jangka waktu diperpanjang selama 5 tahun terhitung sejak tanggal aktivasi, yaitu 1 April 2016 sampai dengan 30 Maret 2021.

On January 15, 2002, GIB entered into the rental agreement of *digi bouquet* with Indosat for a period from July 1, 2002 to January 14, 2007. Indosat will provide services based on rental of 9 Mbps, FEC:  $\frac{3}{4}$  (three fourth) at transponder No. SH Horizontal Polarization in Palapa Satellite 2 with orbital slot of 113 East Longitude or its substitute with use of Full Time Utilization and Non Preemptible Unprotected Basis. Based on the addendum of the rental agreement dated January 11, 2016, the term of the lease was extended for three months, commencing from January 15, 2016 2016. On March 30, 2016, MNC, acting on behalf of GIB, had confirmed the "Transponder Joint Operation Agreement", which extended the lease period to 5 years starting from activation date which is April 1, 2016 up to March 30, 2021.

**2) Perjanjian kerjasama dengan Viacom**

**2) Cooperation agreement with Viacom**

Pada tanggal 1 Januari 2013, GIB bersama dengan Viacom International Inc, menandatangani *Nickelodeon Branded Block - Executive TV Programming Content and Trade Mark License Agreement on Free-to-Air Channel*, GIB memiliki hak eksklusif penayangan animasi dan pelaksana semua kegiatan yang memanfaatkan merk Nickelodeon. Pada tanggal 12 Januari 2016, berdasarkan Perjanjian yang baru, masa sewa diperpanjang selama tiga tahun terhitung sejak 1 Januari 2016.

On January 1, 2013, GIB with Viacom International Inc, signed Nickelodeon Branded Block - Executive TV Programming Content and Trade Mark License Agreement on Free-to-Air Channel, GIB has the exclusive right of views animations and implement all activities that utilize the brand Nickelodeon. Based on the further renewed Agreement dated January 12, 2016, the term of the lease was extended for three years, commencing from January 1, 2016.

**3) Perjanjian Sewa Menyewa Ruang dan Menara Transmisi PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (TV7)**

**3) Leasing Agreement of Transmission Tower and Office Space with PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (TV7)**

Berdasarkan perjanjian No. 70/Dir-VII/2002 tanggal 1 Juni 2002, GIB mengadakan perjanjian sewa ruang dan menara transmisi beserta fasilitas perlengkapannya untuk stasiun relay Surabaya dengan TV7 untuk masa 20 tahun atau sampai dengan tanggal 31 Mei 2022. TV7 menyewakan bagian dari stasiun transmisi beserta peralatan dan

Based on agreement No. 70/Dir-VII/2002 dated June 1, 2002, GIB entered into an agreement with PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (TV7), for the leasing of transmission tower and office space including airing equipment for relay station for 20 years until May 31, 2022. TV7 leases out portion of transmission station and airing

perlengkapannya untuk menyiarkan program teknis GIB di wilayah Surabaya dan sekitarnya.

**4) Perjanjian dengan Talpa Global B.V**

Pada tanggal 26 Februari 2016, GIB mengadakan perjanjian dengan Talpa Global B.V. atas lisensi "The Voice Kids" untuk seri 1 dan seri 2, dimana pemakaian di Indonesia dengan nama "The Voice Kids Indonesia". Terdapat 15 episode untuk satu seri dan total 30 episode untuk 2 seri dengan durasi 120 menit. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 26 Februari 2016 sampai dengan 1 Maret 2022.

Pada tanggal 20 Februari 2017, GIB mengadakan perjanjian dengan Talpa Global B.V. atas lisensi "The Voice Kids" untuk seri 3 dan seri 4, dimana pemakaian di Indonesia dengan nama "The Voice Kids Indonesia". Terdapat 15 episode untuk satu seri dan total 30 episode untuk 2 seri dengan durasi 120 menit. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 20 Desember 2017 sampai dengan 20 Desember 2022.

**5) Perjanjian dengan Talpa Global B.V**

Pada tanggal 04 November 2016, GIB mengadakan perjanjian dengan Talpa Global B.V. atas lisensi "The Next Boy/Girl Band", dimana pemakaian di Indonesia dengan nama "The Next Boy/Girl Band". Dengan jumlah episode sebanyak 13 episode dengan durasi antara 75-90 menit. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 04 November 2016 sampai dengan 7 Oktober 2021.

Pada tanggal 20 Desember 2017, GIB mengadakan perjanjian dengan Talpa Global B.V. atas lisensi "The Next Boy/Girl Band" untuk seri 2, dimana pemakaian di Indonesia dengan nama "The Next Boy/Girl Band". Dengan jumlah episode sebanyak 13 episode dengan durasi antara 75-90 menit. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 20 Desember 2017 sampai dengan 20 Desember 2022.

**6) Perjanjian dengan PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd)**

Pada tanggal 10 November 2017, GIB mengadakan perjanjian lisensi format dengan PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media) untuk memproduksi dan menayangkan program acara televisi yang saat ini dikenal dengan nama "Family 100". Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 10 November 2017 sampai dengan 9 November 2022.

**7) Perjanjian dengan Pemasok Program**

GIB mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. GIB harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan

equipment for broadcasting program of GIB in Surabaya and its surrounding area.

**4) Agreement with Talpa Global B.V**

On February 26, 2016, GIB entered into a cooperation agreement with Talpa Global B.V. for "The Voice Kids" for 2 series, which will be broadcasted in Indonesia as The Voice Kids Indonesia". Term of this agreement consists of 15 episodes for each series with total 30 episodes for 2 series of 120 minutes. This agreement is effective as of February 26, 2016 until March 1, 2022.

On February 20, 2017, GIB entered into a cooperation agreement with Talpa Global B.V. for "The Voice Kids" for 3 and 4 series, which will be broadcasted in Indonesia as The Voice Kids Indonesia". Term of this agreement consists of 15 episodes for each series with total 30 episodes for 2 series of 120 minutes. This agreement is effective as of December 20, 2017 until December 20, 2022.

**5) Agreement with Talpa Global B.V**

On November 04, 2016, GIB entered into a cooperation agreement with Talpa Global B.V. for "The Next Boy/Girl Band", which will be broadcasted in Indonesia as "The Next Boy/Girl Band". Term of this agreement consists of 13 episodes of between 75-90 minutes. This agreement is effective as of November 04, 2016 until October 7, 2021.

On December 20, 2017, GIB entered into a cooperation agreement with Talpa Global B.V. for "The Next Boy/Girl Band" for 2 series, which will be broadcasted in Indonesia as "The Next Boy/Girl Band". Term of this agreement consists of 13 episodes of between 75-90 minutes. This agreement is effective as of December 20, 2017 until December 20, 2022.

**6) Agreement with PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd)**

On November 10, 2017, GIB entered into a format license agreement with PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media) to produce and broadcast the television program which currently known as "Family 100". This agreement is effective from November 10, 2017 until November 9, 2022.

**7) License Agreement with Program Suppliers**

GIB also entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. GIB shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each supplier.

setiap pemasok. Sebagian besar perjanjian akan berakhir antara tahun 2017 sampai 2020.

Most of the agreements will expire between 2017 to 2020.

d. MNCSV mengadakan perjanjian sebagai berikut:

d. MNCSV entered into agreements as follows:

**1)** MNCSV mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. MNCSV harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap pemasok. Sebagian besar perjanjian akan berakhir antara tahun 2016 sampai 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian terdapat beberapa perjanjian yang masih dalam proses perpanjangan.

**1)** MNCSV entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. MNCSV shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each supplier. Most of the agreements will expire in between 2016 to 2021. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, there are several agreements still in the process of extension.

**2)** Perjanjian dengan bank, retailer dan perusahaan instalasi

**2)** Agreements with banks, retailers and installation companies

Sehubungan dengan peluncuran jasa penyiaran digital langsung oleh MNCSV dan penjualan dekoder digital, MNCSV melakukan perjanjian terpisah dengan:

With the launching of MNCSV's digital direct broadcasting services and sale of digital decoders, MNCSV has entered into separate agreements with:

i. Beberapa bank, sesuai dengan perjanjian, pelanggan dapat melakukan pembayaran menggunakan debit langsung untuk rekening pelanggan di bank tersebut. Sebagai imbalannya, MNCSV setuju untuk membayar biaya administrasi kepada bank.

i. Several banks, pursuant to which agreements, subscribers may make payments by pre-authorized direct debit to the subscribers' accounts in such banks. In return, MNCSV agreed to pay fees to the banks.

ii. Beberapa retailer, dimana MNCSV setuju untuk membayar komisi kepada pengecer sebagaimana diatur dalam perjanjian sesuai dengan paket acara yang dipilih oleh pelanggan.

ii. Several retailers, whereby MNCSV agreed to pay commission to the retailers as provided in the agreements based on the program packages chosen by the subscribers

iii. Beberapa perusahaan instalasi, dimana MNCSV menunjuk beberapa perusahaan untuk memasang dekoder digital agar pelanggan dapat menerima dan menyaksikan acara televisi yang ditawarkan oleh MNCSV. Sebagai imbalannya, MNCSV setuju untuk membayar biaya pemasangan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.

iii. Several installation companies, whereby MNCSV appointed such companies to install the digital decoders in order for the subscriber to receive and watch the television programs offered by MNCSV. In return, MNCSV agreed to pay the installer fee in accordance to the formula as stated in the agreement.

**3)** Berdasarkan Perjanjian Pembelian dan Pengadaan tanggal 18 Mei 2010, MNCSV mengadakan perjanjian dengan Samsung Electronics Co. Ltd untuk membeli MPEG4 set top boxes (STBs) dengan harga tertentu.

**3)** Based on Purchase and Supply Agreement dated May 18, 2010, MNCSV entered into agreement with Samsung Electronics Co. Ltd to purchase MPEG4 set top boxes (STBs) at a certain price.

**4)** Pada tanggal 11 Oktober 2010, MNCSV mengadakan *Service Agreement* dengan PT Nusantara Vision ("NV"). Berdasarkan perjanjian ini, MNCSV setuju untuk, antara lain, menyediakan konten penyiaran dan/atau saluran kepada NV dan berbagi fasilitas penyiaran tertentu dengan NV. Atas jasa yang diberikan MNCSV, NV harus membayar *service fee* melalui bagi hasil sebesar 35% dari pendapatan kotor NV

**4)** On October 11, 2010, MNCSV entered into a Service Agreement with PT Nusantara Vision ("NV"). Based on this agreement, MNCSV agrees to, among other, provide to NV broadcasting content and/or channels and also to share certain broadcasting facilities to NV. In consideration of the mentioned services, NV shall pay a revenue sharing by 35% of its monthly gross revenues to MNCSV in monthly

setiap bulannya kepada MNCSV. Perjanjian ini dimulai sejak 1 Nopember 2010 dan secara otomatis diperpanjang setiap tahun, kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis mengenai penghentian perjanjian.

**5) Perjanjian Kerjasama dengan PT XL Axiata Tbk**

MNCSV dan XL menjalin kerjasama dalam penyediaan layanan produk Indovision+ bagi pelanggan Indovision berupa layanan televisi berlangganan Indovision dan layanan internet mobile broadband 4G LTE dengan bentuk kerjasama penyatuan kedua produk (*bundling*). Jangka waktu perjanjian mulai dari tanggal 30 Maret 2016 sampai dengan 29 Maret 2019.

**6) Perjanjian Kerjasama dengan PT. Nielsen Audience Measurement**

Pada tanggal 29 Maret 2016, MNCSV mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Nielsen Audience Measurement atas layanan informasi konsumen yang mengatur penyediaan dan penggunaan data, informasi, teknologi dan layanan yang terkait yang diidentifikasi dalam satu atau lebih permintaan layanan yang dibuat oleh Nielsen dan MNCSV.

**7) Nota Kesepahaman (MOU) dengan PT Indosat Tbk.**

Pada tanggal 24 Juni 2016, MNCSV dan Indosat melakukan kerjasama dalam penyediaan layanan produk Indovision+ bagi pelanggan Indovision berupa layanan televisi berlangganan Indovision dan layanan internet mobile broadband 4G LTE dengan bentuk kerjasama penyatuan kedua produk (*bundling*). Periode program dimulai dari tanggal 1 Juli 2016 sampai dengan 30 Juni 2019.

**8) Perjanjian pemberian lisensi dan layanan software**

Perjanjian pemberian lisensi dan layanan software antara Hansen ICC, LLC dan MNCSV dan PT MNC Kabel Mediacom ("MKM").

Pada tanggal 29 September 2016, Hansen, MNCSV dan MKM melakukan kerjasama dalam hal pemberian lisensi penggunaan sistem layanan pelanggan dan jasa *billing* yang akan dikembangkan oleh Hansen untuk MNCSV dan MKM.

Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun, dimulai dari sistem *go live* sesuai dengan jadwal perjanjian.

basis. This agreement shall commence from November 1, 2010 and automatically be extended each year, unless one of the Parties give a written notice regarding the termination.

**5) Agreement with PT XL Axiata Tbk**

MNCSV and XL cooperate in the provision of products Indovision+ for customers of Indovision of services on television subscribers to Indovision and mobile broadband internet service 4G LTE in the form of cooperation the union of both products (*bundling*), which has been unveiled and launched in March 2016. The term of the agreement commence from March 30, 2016 to March 29, 2019.

**6) Agreement with PT. Nielsen Audience Measurement**

On March 29, 2016, MNCSV entered into a cooperation agreement with PT Nielsen Audience Measurement for consumer services information governing the provision and use of data, information, technology and services are related identified in one or more service request made by Nielsen and MNCSV.

**7) Memorandum of Understanding with PT Indosat Tbk**

On June 24, 2016, MNCSV and Indosat has entered into cooperation on the provision of Indovision+ products for Indovision customers to provide subscribe television service of Indovision and mobile broadband internet service 4G LTE in the form of unification of both products (*bundling*). The term of the program commence from July 1, 2016 to June 30, 2019.

**8) Software License and Services Agreement**

Software License and Services Agreement between Hansen ICC, LLC and MNCSV and PT MNC Kabel Mediacom ("MKM").

On September 29, 2016, Hansen, MNCSV and MKM entered into a cooperation in term of licensing use of customer care and billing services system that will be developed by Hansen for MNCSV and MKM.

The term of agreement is 5 years, starting from system Go Live in accordance with agreement schedule.

## 50. KONTINJENSI

**a. Gugatan Perdata No. 10/PDT.G/2010/PN.JKT.PST oleh Ny. Siti Hardiyanti Rukmana dkk kepada CTPI (selaku Turut Tergugat)**

Perkara Perdata ini merupakan perkara yang diajukan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tahun 2010 mengenai gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh Ny. Siti Hardiyanti Rukmana, dkk., ("Penggugat") selaku pemegang saham pengendali lama PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI) terhadap PT. Berkah Karya Bersama (Berkah) selaku Tergugat I, PT. Sarana Rekatama Dinamika selaku Tergugat II, CTPI (entitas anak MNC), selaku Turut Tergugat I dan 5 (lima) Turut Tergugat lainnya.

Dalam Perkara ini, Penggugat mendalilkan bahwa Berkah melakukan perbuatan melawan hukum dengan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa CTPI pada tanggal 18 Maret 2005 ("RUPSLB 18 Maret 2005"). RUPSLB 18 Maret 2005 tersebut merupakan realisasi dari Investment Agreement tahun 2002 (berikut Supplemental Agreement tahun 2003), yang memberikan hak atas 75% saham CTPI kepada Berkah, yang kemudian pada tahun 2006 diambil alih dan dipegang MNC.

Pada tanggal 14 April 2011, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menjatuhkan putusan pada tingkat pertama, yang pada intinya memutuskan mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian dan menyatakan bahwa Para Tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum.

Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 10/PDT.G/2010/PN.JKT.PST tersebut, Para Tergugat telah mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Pada tanggal 20 April 2012, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta mengabulkan permohonan banding yang diajukan oleh Berkah dan CTPI, dengan menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara ini.

Terhadap putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut Para Penggugat mengajukan upaya hukum dengan mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Pada tanggal 2 Oktober 2013, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah menjatuhkan putusan terhadap permohonan kasasi yang diajukan oleh Penggugat, yang pada intinya mengabulkan Permohonan Kasasi dari Para Pemohon Kasasi dan membatalkan Putusan Pengadilan tinggi Jakarta.

Terhadap putusan Mahkamah Agung RI ini, pada tanggal 20 Januari 2014, Berkah telah mengajukan upaya hukum dengan mengajukan permohonan Peninjauan Kembali terhadap putusan Mahkamah Agung RI dimaksud.

## 50. CONTINGENCIES

**a. Civil Claim No. 10/PDT.G/2010/PN.JKT.PST by Mrs. Siti Hardiyanti Rukmana et al., against CTPI (as the Co-Defendant)**

This civil case lawsuit relates to a case that was filed with the District Court of Central Jakarta in 2010 regarding a claim by Siti Hardiyanti Rukmana et al., (the "Plaintiff") as the former controlling shareholders of PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI) against PT. Berkah Karya Bersama (Berkah) as Defendant I, PT. Sarana Rekatama Dinamika as Defendant II, CTPI (MNC's subsidiary) as Co-Defendant I, and five (5) other Co-Defendants.

In this case, the Plaintiff asserted that Berkah committed an illegal act by conducting the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 18, 2005 ("EGMS March 18 2005"). Such EGMS March 18, 2005 was the realization of the Investment Agreement in 2002 (and the Supplemental Agreement in 2003) that transferred 75% of CTPI shares to Berkah, which were later acquired and held by MNC in 2006.

On April 14, 2011, the Panel of Judges of the Central Jakarta District Court pronounced its ruling in the first instance, which basically declared that it granted a portion of the Plaintiff's claim and declared that the Defendants committed an illegal act.

In response to Central Jakarta District Court Decision No. 10/PDT.G/2010/PN.JKT.PST, the Defendants filed an appeal to the Superior Court of DKI Jakarta.

On April 20, 2012, the Superior Court of DKI Jakarta granted the appeal from Berkah and CTPI, stating that the Central Jakarta District Court was not authorized to examine and adjudicate this case.

In response to this High Court of DKI Jakarta decision, the Plaintiff sought a legal remedy by filing for cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

On October 2, 2013, the Supreme Court of the Republic of Indonesia rendered its decision on the cassation petition filed by the Plaintiff, which is essentially to grant the request for Cassation submitted by the Cassation Petitioners and to nullify the decision of the High Court of DKI Jakarta.

In response to the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia, on January 20, 2014, Berkah sought a legal remedy by filing a petition for Reconsideration of the said Supreme Court decision.

Pada tanggal 29 Oktober 2014, Mahkamah Agung RI telah mengeluarkan putusan dengan menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Berkah.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, MNC belum menerima surat mengenai adanya eksekusi terhadap Keputusan Mahkamah Agung tersebut.

Dalam Perkara Perdata ini, sebagaimana disampaikan di atas, MNC tidak pernah masuk sebagai pihak dalam perkara, jadi bukan kasus MNC, sehingga secara hukum putusan atas Perkara Perdata ini tidak mengikat MNC dan tidak mengubah posisi kepemilikan saham MNC atas CTPI saat ini. Dengan demikian, MNC tetap merupakan pemilik/pemegang yang sah atas 75% saham dalam CTPI.

**b. Permohonan Arbitrase No. 547/XI/ARB-BANI/2013 tertanggal 19 Nopember 2013 oleh PT. Berkah Karya Bersama ("Berkah") kepada CTPI (selaku Turut Termohon) di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI)**

Pada tanggal 19 Nopember 2013, Berkah telah mengajukan Permohonan Arbitrase sehubungan dengan wanprestasi/cidera janji yang dilakukan oleh Ny. Siti Hardiyanti Rukmana (Termohon I), PT Tridan Satriaputra Indonesia (Termohon II), PT Cipta Lamtoro Gung Persada (Termohon III), Yayasan Purna Bhakti Pertiwi (Termohon IV), Ny. Niken Wijayanti (Termohon V) dan Mohammad Jarman (Termohon VI) [selanjutnya disebut sebagai "Para Termohon"] terhadap syarat dan atau ketentuan dalam *Investment Agreement* tertanggal 23 Agustus 2002 dan *Supplemental Agreement* tertanggal 7 Pebruari 2003, dimana CTPI sebagai Turut Termohon.

Pada tanggal 12 Desember 2014, Majelis Arbitrase BANI telah memutuskan untuk: mengabulkan tuntutan Berkah, menyatakan sah *Investment Agreement* tahun 2002 (berikut *Supplemental Agreement* tahun 2003), surat kuasa 3 Juni 2003 dan 7 Pebruari 2003, menyatakan Berkah berhak atas 75% saham CTPI sampai dengan sebelum Berkah mengalihkan saham tersebut kepada MNC.

Terhadap putusan BANI tersebut telah diajukan permohonan pembatalan oleh Para Termohon ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 29 April 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menjatuhkan putusan dengan amar putusan yang pada intinya menyatakan batal dan tidak berkekuatan hukum Putusan BANI untuk sebagian. Pada tanggal 11 Mei 2015, Berkah telah mengajukan banding ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Pada tanggal 18 April 2016, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah mengeluarkan putusan No. 97B/Pdt.Sus-Arbt/2016, yang pada intinya membatalkan

On October 29, 2014, the Supreme Court has rendered its decision, which is rejected the petition for Reconsideration by Berkah.

As of the issuance date of this consolidated financial statement, MNC has not received any letter regarding the execution of the abovementioned Supreme Court's decision.

As mentioned above, MNC never included as a party in this civil case lawsuit and therefore the case is not MNC's case, that by law an award in such case will not be binding against MNC and will not change MNC's current position on the share ownership over CTPI's shares. Thereby, MNC remains the legitimate owner/holder of 75% shares in CTPI.

**b. Arbitration Petition No. 547/XI/ARB-BANI/2013 dated November 19 2013 by PT. Berkah Karya Bersama ("Berkah") against CTPI (as co Respondent) at Indonesian National Board of Arbitration (BANI)**

On November 19, 2013, Berkah has filed a Petition for Arbitration with respect to the default/breach of contract committed by Mrs. Siti Hardiyanti Rukmana (Respondent I), PT Tridan Satriaputra Indonesia (Respondent II), PT Cipta Lamtoro Gung Persada (Respondent III), Yayasan Purna Bhakti Pertiwi (Respondent IV), Mrs. Niken Wijayanti (Respondent V) and Mohammad Jarman (Respondent VI) [hereinafter referred to as a "The Respondent"] on the terms and conditions stated in the *Investment Agreement* dated August 23, 2002 and the *Supplemental Agreement* dated February 7, 2003, in which CTPI as a Co-Respondent.

On December 12, 2014, the BANI Tribunal has decided, among others: to grant Berkah's demand, stating that the 2002 *Investment Agreement* (also the 2003 *Supplemental Agreement*), a power of attorney dated June 3, 2003 and February 7, 2003 is valid, and stated that Berkah has the right over 75% shares in CTPI up until and prior to the transfer of shares to MNC.

Against the BANI's decision, the Respondents has filed a petition of annulment to the Central Jakarta District Court.

On April 29, 2015, the Central Jakarta District Court has rendered a decision which basically declared that partially, BANI's decision is null and void and has no legal power. On May 11, 2015, Berkah has filed an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

On April 18, 2016, the Supreme Court of the Republic of Indonesia issued a decision No. 97B/Pdt.Sus-Arbt/2016, which essentially to annul the decision of the Central Jakarta

putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang membatalkan putusan BANI dan mengadili sendiri atas perkara ini dengan menyatakan bahwa putusan BANI tidak dapat dieksekusi, dikarenakan sampai dengan saat ini memang belum ada permohonan eksekusi atas putusan BANI.

Pada tanggal 18 Nopember 2016, BANI mengajukan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia atas perkara ini.

Pada tanggal 10 Mei 2017, Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui situs resminya telah mengeluarkan putusan terhadap perkara Peninjauan Kembali No. 42PK/Pdt.Sus-Arbt/2017, yang pada intinya menolak Peninjauan Kembali yang diajukan oleh BANI (Niet Ontvankelijke Verklaard).

Dalam Perkara BANI ini, sebagaimana disampaikan di atas, MNC tidak pernah masuk sebagai pihak dalam perkara, jadi bukan kasus MNC, sehingga secara hukum putusan atas Perkara Perdata ini tidak mengikat MNC dan tidak mengubah posisi kepemilikan saham MNC atas CTPI saat ini. Dengan demikian, MNC tetap merupakan pemilik/pemegang yang sah atas 75% saham dalam CTPI.

**c. Perkara No. 434/PDT.G/2011/PN.JKT.SEL.**

Dalam perkara perdata No. 434/Pdt.G/2011/PN.Jak.Sel, tanggal 4 Agustus 2011, Hagus Suanto ("Penggugat") mengajukan gugatan sehubungan dengan perbuatan melawan hukum terhadap beberapa pihak dimana MNCSV merupakan Tergugat VI dan Direktur Utama MNCSV merupakan Tergugat VII.

Penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum dengan alasan bahwa Para Tergugat telah memberikan, menggunakan dan menyebarluaskan data pribadi Penggugat secara tidak sah, tanpa hak dan melawan hukum, sehingga menimbulkan jumlah total kerugian materiil Penggugat sejumlah Rp 6.403 juta dan jumlah total kerugian immateriil Penggugat sejumlah Rp 999.889 juta.

Perkara ini telah diputus oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 10 Januari 2013, dengan Keputusan Sidang menolak gugatan Penggugat untuk seluruhnya.

Pada tanggal 22 Januari 2013, Penggugat mengajukan permohonan banding terhadap putusan Pengadilan Negeri tersebut. Atas upaya hukum banding yang dilakukan, pada tanggal 19 Desember 2014 Pengadilan Tinggi, menerbitkan keputusan yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri di atas.

Penggugat mengajukan memori kasasi pada tanggal 27 Januari 2015.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung dari Pengadilan Negeri Jakarta Barat yang diterima MNCSV tanggal 08 Februari 2018, Mahkamah Agung telah mengeluarkan Putusan No. 2040 K/Pdt/2016, tanggal 06 Oktober 2016, dengan amar

District Court which annul the BANI's decision and decide on its own in this matter by stating that the BANI's decision can not be executed, because until now there has been no request for the execution of the BANI's.

On November 18, 2016, BANI has filed a petition for Reconsideration to the Supreme Court of the Republic Indonesia.

On May 10, 2017, the Supreme Court of the Republic of Indonesia through its official website has issued a decision on Reconsideration case No. 42PK/Pdt.Sus-Arbt/2017, which essentially to rejected the Reconsideration by BANI (Niet Ontvankelijke verklaard).

In this BANI's case, as mentioned above, MNC never included as a party in this civil case lawsuit and therefore the case is not MNC's case, that by law an award in such case will not be binding against MNC and will not change MNC's current position on the share ownership over CTPI's shares. Thereby, MNC remains the legitimate owner/holder of 75% shares in CTPI.

**c. Case No. 434/PDT.G/2011/PN.JKT.SEL.**

In the civil case No. 434/Pdt.G/2011/PN.Jak.Sel, dated August 4, 2011, Hagus Suanto ("Plaintiff") filed a lawsuit in connection with the unlawful act against some parties which are MNCSV as Defendant VI and President Director of MNCSV as Defendant VII.

The Plaintiff filed lawsuit on the grounds that the Defendants have been providing, using and disseminating Plaintiff's personal data illegally, without rights and lawfully, causing a total of Plaintiff's material losses amounting to Rp 6,403 million and immaterial losses amount to Rp 999,889 million.

This case was decided by the South Jakarta District Court on January 10, 2013, which the Court Decision rejected the claims of the Plaintiff.

On January 22, 2013, the Plaintiff filed an appeal for such District Court's decision. For the appeal filed by the Plaintiff on December 19, 2014, the High Court issued a decision that affirms the abovementioned District's Court decision.

The Plaintiff filed a memory of cassation on January 27, 2015.

Based on the notification relaas of the Supreme Court decision from the West Jakarta District Court, which received by MNCSV on February 08, 2018, The Supreme Court has issued a decision with registration number MA 2040 K/PDT/2016, dated



menolak permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi Hagus Suanto, sehingga Putusan Mahkamah Agung tersebut telah berkekuatan hukum tetap (Inkracht).

Dengan demikian, manajemen MNCSV berkeyakinan bahwa tidak perlu membuat penyisihan atas kemungkinan kerugian yang akan timbul di kemudian hari akibat tuntutan ini dikarenakan putusan Kasasi telah kembali memenangkan MNCSV.

**d. Arbitrase SIAC, Arbitrase No. ARB 139/11/VN and No. ARB 053/13/AP.**

Pada perkara ini, Ang Choon Beng ("Pemohon"), selaku salah satu pemegang saham Innoform Media Pte Ltd ("Innoform") mengajukan gugatan di SIAC terhadap Linktone International Limited, Linktone Ltd dan MNC (semuanya selanjutnya disebut "Linktone dkk").

Pada pokoknya Penggugat mengajukan gugatan kepada Linktone dkk, untuk memenuhi kewajiban sebagaimana diatur dalam perjanjian jual dan beli, tanggal 24 Februari 2010 yaitu membeli 12,5% saham Innoform, dalam dua tahap *put option* total dengan nilai pembelian sebesar SGD 3.497 ribu.

Pada tanggal 5 Maret 2014, Majelis Arbitrase telah mengeluarkan putusan yang memerintahkan Ang dan Linktone dkk untuk menyelesaikan penjualan dan pembelian *put option* tersebut. Pada tanggal 26 September 2014, Majelis Arbitrase mengeluarkan keputusan mengenai besarnya biaya tambahan yang harus dibayar oleh masing-masing pihak dimana Linktone dkk diwajibkan membayar kepada Pemohon sejumlah SGD 1.162 ribu yang merupakan biaya bunga dan biaya lain yang dikeluarkan oleh Pemohon sehubungan dengan arbitrase; dan membayar biaya administrasi arbitrase sebesar SGD 171 ribu.

Pada tanggal 17 Maret 2015, MNC sebagai salah satu termohon dalam kasus arbitrase SIAC, arbitrase No. ARB 139/11/VN dan No. ARB 053/13/AP telah mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada Pemohon ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan No. 112 /PDT.G/2015/PN.Jkt.Pst, meminta kepada Pengadilan untuk membatalkan keputusan Majelis Arbitrase karena bertentangan dengan ketertiban umum yang berlaku di Indonesia. Pada tanggal 20 September 2016, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan putusan sela atas perkara ini dengan menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang untuk mengadili atas perkara ini. Untuk itu MNC telah mengajukan upaya hukum banding.

Menurut manajemen MNC setelah berkonsultasi dengan konsultan hukumnya, eksekusi atas putusan Majelis Arbitrase hanya dapat diajukan permohonan pelaksanaannya di wilayah hukum Republik Indonesia setelah ditempuh upaya hukum lainnya, yaitu Putusan Arbitrase Internasional tersebut dikabulkan pendaftarannya oleh Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

October 06, 2016, the verdict reject the cassation of Applicant Hagus Suanto, thus the Supreme Court Decision has obtained full legal force (Inkracht).

Therefore, MNCSV's management believes that no provision is needed to be made for any loss that may result from this lawsuit since the Supreme Court decision has ruled in favour of MNCSV.

**d. SIAC Arbitration, Arbitration No. ARB 139/11/VN and No ARB 053/13/AP.**

In this case, Ang Choon Beng (the "Claimant"), as one of Innoform Media Pte Ltd's ("Innoform") shareholders filed its claim at SIAC, against Linktone International Limited, Linktone Ltd and MNC (all together called "Linktone parties").

Essentially, the Claimant asserted its claim over the Linktone Parties, in order to fulfill its obligation, based on sale and purchase agreement, dated February 24, 2010, which is to purchase the 12.5% Innoform's share of two put options, totaling of SGD 3,497 thousand.

On March 5, 2014, the Tribunal has passed a decision on this case and direct Ang and Linktone parties to complete the sale and purchase of the above put option. On September 26, 2014, the Tribunal has passed a decision on the amount of additional expenses that need to be paid by each parties, in which Linktone parties are required to pay the Claimant amounting to SGD 1,162 thousand which consist of interest and other cost which was paid by the Claimant in regards with the arbitration; and to pay the arbitration administration cost amounting SGD 171 thousand.

On March 17, 2015, MNC as one of the parties the arbitration case SIAC, arbitration No. ARB 139/11/VN and No. ARB 053/13/AP, filed its claim at Central Jakarta District Court against the Claimant, registered as No. 112 /PDT.G/2015/PN.Jkt.Pst, which asked the Tribunal decision on cancelation since the Tribunal decision is against Indonesian public order. On September 20, 2016, the Central Jakarta District Court has issued an interim decision on this matter by stating that the Central Jakarta District Court was not authorized to adjudicate on this case. For that MNC has filed an appeal.

According to MNC management after consulting with its legal consultants, the execution of the Arbitrate Council verdict can only be petition for implementation in the jurisdiction of the Republic of Indonesia after other legal remedies are taken which the International Arbitral Decision granted registration by the Chairman of the Central Jakarta District Court.

Pada tanggal 9 Maret 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah mengeluarkan putusan atas perkara ini, yang pada intinya memutuskan untuk membatalkan dan menyatakan tidak sah *put and call option agreement* tertanggal 17 Maret 2010 serta menyatakan putusan arbitrase SIAC No. ARB 139/11/VN dan No. ARB 053/13/AP tidak dapat dieksekusi.

Dengan demikian apapun putusan dalam proses Arbitrase SIAC belum dapat dijalankan dikarenakan perjanjian yang menjadi dasar dipilihnya SIAC sebagai alternatif penyelesaian sengketa telah dibatalkan oleh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat ini.

**e. Arbitrase Pengadilan Internasional ICC, Arbitrase No. 167721CYK**

KT Corporation menggugat MCOM atas tindakan wanprestasi terhadap perjanjian *Put and Call Option Agreement* tanggal 9 Juni 2006 (Perjanjian Opsi). Perkara ini telah diputus pada tanggal 18 Nopember 2010, dimana berdasarkan putusan tersebut MCOM diwajibkan melakukan pembelian 406.611.912 lembar saham PT. Mobile-8 Telecom Tbk milik KT Corporation dengan harga sebesar USD 13.850.966 ditambah dengan bunga yang perhitungannya dimulai sejak 6 Juli 2009 sampai dengan pembayaran tersebut dilakukan dan juga sebesar USD 731.642 untuk biaya hukum dan lain-lain, serta sebesar USD 238.000 sebagai biaya arbitrase.

Putusan arbitrase ICC tersebut baru akan mempunyai kekuatan hukum yang mengikat terhadap MCOM apabila telah ada persetujuan dari ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas permohonan pelaksanaan Putusan arbitrase ICC tersebut di Indonesia. Pada tanggal 29 Juli 2015, MCOM telah menerima pemberitahuan (aanmaning) dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Namun, eksekusinya harus ditunda, dikarenakan adanya proses pengadilan yang sedang berlangsung dalam kasus ini, sehubungan dengan keabsahan perjanjian opsi tanggal 9 Juni 2006 dalam kasus 431/PDT.G/2010/PN.JKT.PST. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen MCOM belum menerima putusan dari Mahkamah Agung sehingga manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu membuat penyisihan atas kemungkinan kerugian yang akan timbul di kemudian hari akibat tuntutan ini.

**f. Perkara No.431/PDT.G/2010/PN.JKT.PST.**

Pada tanggal 24 September 2010, Perusahaan menggugat MCOM selaku Tergugat I, KT Corporation selaku Tergugat II, Qualcomm Incorporated selaku tergugat III dan PT. KTF Indonesia selaku tergugat IV.

On March 9, 2017, the West Jakarta District Court issued a decision on this case, which essentially stated that the put and call option agreement dated March 17, 2010 is void and unlawful and declaring the SIAC arbitration award no. ARB 139/11 / VN and No. ARB 053/13 / AP can not be executed.

Thus any judgment in SIAC arbitration process cannot be executed yet due to an agreement on which the SIAC chosen as an alternative dispute resolution has been canceled by the West Jakarta District Court.

**e. ICC International Court of Arbitration, Arbitration No. 167721CYK**

KT Corporation sued MCOM for breach of contract of the Put and Call Option Agreement dated June 9, 2006 (Option Agreement). This case has been decided on November 18, 2010, in which MCOM is required to purchase 406,611,912 shares of PT. Mobile-8 Telecom Tbk owned by KT Corporation at a price of USD 13,850,966 plus interest calculated starting July 6, 2009 until payment is made, as well as payment of USD 731,642 for legal and other fees, etc., and USD 238,000 for the cost of arbitration.

The new ICC arbitration decision shall have binding legal force on MCOM upon approval of the Chairman of the Central Jakarta District Court at the request of the ICC arbitration decision implementation in Indonesia. On July 29, 2015, MCOM has received notification (aanmaning) from the Central Jakarta District Court. However, it should be postponed, because there is a process that is ongoing in this case, relating to the validity of the option agreement June 9, 2006 in case 431/PDT.G/2010/PN.JKT.PST. As of the issuance date of this consolidated financial statements, MCOM management has not receive decision from the Supreme Court, therefore, MCOM management believes that no provision is needed to be made for any loss that may result from this lawsuit.

**f. Case No. 431/PDT.G/2010/PN.JKT.PST.**

On September 24, 2010, the Company sued MCOM as a 1st Defendant, KT Corporation, as 2nd Defendant, Qualcomm Incorporated as 3rd Defendant and PT. KTF Indonesia as 4th Defendant.

Dalam perkara ini, Perusahaan mengajukan pembatalan *Put and Call Option Agreement* tanggal 9 Juni 2006 (Perjanjian Opsi) karena bertentangan dengan peraturan yang berlaku dan tidak adanya persetujuan komisaris. Apabila gugatan tersebut dikabulkan, MCOM dapat memiliki kewajiban memberikan ganti rugi sebesar sampai dengan Rp 1.000.000.001.

Pada tanggal 6 April 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan putusannya dan atas putusan tersebut Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Pada tanggal 26 Maret 2012, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta mengabulkan permohonan banding yang diajukan oleh Perusahaan, yang pada intinya memutuskan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat berwenang untuk memeriksa dan mengadili terhadap perkara ini.

Atas putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tersebut, KT Corporation, Qualcomm Incorporated, dan PT. KTF Indonesia mengajukan permohonan Kasasi ke Mahkamah Agung, dan sebagaimana informasi yang diperoleh dari situs resmi Mahkamah Agung yang menyebutkan bahwa Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan terkait hal tersebut pada tanggal 22 Juli 2014 dan berisi keputusan yang menolak Kasasi dari KT Corporation dan memenangkan BHIT.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada informasi apakah tergugat mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali (PK) atau tidak, sehingga manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu membuat penyisihan atas kemungkinan kerugian yang akan timbul di kemudian hari akibat tuntutan ini.

**g. Perkara No. 188/Pdt.G/Arb/2012/PN.Jkt.Pst**

Dalam perkara ini, MCOM (Penggugat) mengajukan gugatan pembatalan atas Keputusan *ICC International Court of Arbitration* No. 16772.CYK melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melawan KT Corporation (Tergugat). Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan yang pada intinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Untuk itu, MCOM mengajukan permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung.

Sebagaimana informasi yang diperoleh dari website resmi Mahkamah Agung, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan terkait perkara ini dengan Putusan No. 64/PK/Pdt.Sus-Arbt/2015, tanggal 2 September 2015 yang pada intinya menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh MCOM. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, MCOM belum menerima Salinan resmi atas putusan tersebut, sehingga manajemen MCOM berkeyakinan bahwa tidak perlu membuat penyisihan atas kemungkinan kerugian yang akan timbul di kemudian hari akibat tuntutan ini.

In this case, the Company submitted the cancellation of Put and Call Option Agreement, dated June 9 2006 (Option Agreement) because of conflict with existing regulations and the lack of approval of the commissioners. If the claim is granted, MCOM may have an obligation to provide compensation of up to Rp 1,000,000,001.

On April 6, 2011, the Central Jakarta District Court passed a decision and on such decision the Company has submitted an appeal to the High Court of DKI Jakarta.

On March 26 2012, the High Court of DKI Jakarta granted the Company's appeal which stated that the Central Jakarta District Court was authorized to examine and adjudicate this case.

For such decision from the High Court of DKI Jakarta, KT Corporation, Qualcomm Incorporated, and PT. KTF Indonesia have filed the request for Cassation to Supreme Court and as well as the information obtained from the official website of the Supreme Court, that the Supreme Court has passed a decision on this matter on July 22, 2014 and contains the decision that essentially rejected the Cassation appeal from KTC et al and in favour of BHIT.

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, there is no information whether the defendants filed a judicial review or not, therefore, management believe that no provision need to be made for any loss that may result from this lawsuit.

**g. Case No. 118/Pdt.G/Arb/2012/PN.Jkt.Pst**

In this case, MCOM (Plaintiff) filed for cancellation lawsuit on the award of the ICC International Court of Arbitration No. 16772.CYK through the Central Jakarta District Court against KT Corporation (Defendant). The Supreme Court has issued a ruling that essentially upheld the verdict of the Central Jakarta District Court which is in favour of KTC Corporation. Therefore, MCOM filed a Reconsideration to the Supreme Court.

As the information obtained from the official website of the Supreme Court, that the Supreme Court has passed a decision on this matter through Decision No. 64/PK/Pdt.Sus-Arbt/2015 dated September 2, 2015 that contains the decision which essentially rejected the request for Reconsideration filed by MCOM. As of the issuance date of consolidated financial statements, MCOM has not received an official copy of the aforesaid decision, therefore, MCOM management believes that no provision is needed to be made for any loss that may result from this lawsuit.

**h. Gugatan Perdata  
 No. 534/PDT.G/2013/PN.JKT.PST  
 tertanggal 25 Nopember 2013 di  
 Pengadilan Negeri Jakarta Pusat**

Pada perkara ini, MCOM (Penggugat) mengajukan gugatan pembatalan putusan arbitrase Internasional ICC *International Court of Arbitration No. 18062/VRO* melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap *Qualcomm Incorporated* (Tergugat).

Pada pokoknya MCOM mengajukan gugatan terhadap Qualcomm mengenai pelaksanaan *Put and Call Option Agreement* tertanggal 9 Juni 2006 ("Objek Sengketa"). Pada tanggal 22 April 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan putusan yang pada intinya menolak gugatan yang diajukan oleh MCOM dan untuk itu MCOM telah mengajukan banding ke Mahkamah Agung.

Sebagaimana informasi yang diperoleh dari website resmi Mahkamah Agung, Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan terkait perkara ini dengan Putusan No. 49 B/Pdt.Sus-Arbt/2016, tanggal 12 Mei 2016, yang pada intinya menolak permohonan Kasasi yang diajukan oleh MCOM. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, MCOM belum menerima Salinan resmi atas putusan tersebut, sehingga manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu membuat penyisihan atas kemungkinan kerugian yang akan timbul di kemudian hari akibat tuntutan ini.

**i. Arbitrase SIAC, Arbitrase No. 247/2015**

*Bluetether Limited* (Pemohon) mengajukan gugatan kepada MNCSV (Termohon) di SIAC-Singapore, terkait *Sale and Purchase Agreement* tanggal 23 September 2014, mengenai penjualan modul yang memungkinkan *set top box* untuk mengakses internet dan *server* dari *customer service* melalui telepon genggam konsumen.

Pada tanggal 28 Januari 2016 MCOM menggugat MNCSV dan *Bluetether Limited* pada Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan pada tanggal 26 April 2016 Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt, yang pada intinya menyatakan bahwa *Sale and Purchase Agreement* tanggal 23 September 2014 batal dan tidak mempunyai kekuatan hukum yang mengikat karena bertentangan dengan hukum yang berlaku di Indonesia.

Pada tanggal 14 Juli 2016, *Bluetether Limited* mengajukan gugatan perlawanan atas putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt dan pada tanggal 31 Januari 2017, Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan yang pada intinya memenangkan MCOM dengan menyatakan bahwa gugatan perlawanan yang diajukan oleh *Bluetether Limited* tidak dapat diterima (*niet ontvankelijk verklaard*).

Pada tanggal 10 Maret 2017, SIAC-Singapore mengeluarkan putusan yang mewajibkan MNCSV untuk melakukan pembayaran kepada Pemohon sejumlah USD 14.494.347 (belum termasuk bunga).

**h. Civil Case Lawsuit  
 No. 534/PDT.G/2013/PN.JKT.PST dated  
 November 25, 2013 at the Central  
 Jakarta District Court**

In this case, MCOM (Plaintiff) filed for cancellation lawsuit on the award of the ICC International Court of International Arbitration No. 18062/VRO through the Central Jakarta District Court against Qualcomm Incorporated (Defendant).

Substantially, MCOM filed the lawsuit against Qualcomm regarding the performance of the Put and Call Option Agreement dated June 9, 2006 ("Object Dispute"). On April 22, 2015 the Central Jakarta District Court has passed a decision on this matter that essentially rejected the lawsuit filed by MCOM and for that MCOM has appealed to the Supreme Court.

As the information obtained from the official website of the Supreme Court, that the Supreme Court has passed a decision on this matter with Decision No. 49 B/Pdt.Sus-Arbt/2016, dated May 12, 2016 and contains the decision that essentially rejected MCOM cassation. As of the issuance date of this consolidated financial statements, MCOM has not receive an official copy of the aforesaid decision, therefore, management believe that no provision need to be made for any loss that may result from this lawsuit.

**i. SIAC Arbitration, Arbitration  
 No. 247/2015**

*Blutether Limited* (Applicant) filed a lawsuit against MNCSV (Respondent) at the SIAC-Singapore, related to Sale and Purchase Agreement dated September 23, 2014, regarding the sale of modules that allow the set top box to access the server from the Internet and customer service by customer's mobile phone.

On January 28, 2016, MCOM filed a lawsuit against MNCSV and *Blutether Limited* in West Jakarta District Court and on April 16, 2016 the judges issued a decision No. 49 / Pdt.G / 2016 / PN.Jkt.Brt, which is essentially stated that the Sale and Purchase Agreement dated September 23, 2014 was null and void, it is not legally binding anymore because such is against Indonesian Law.

On July 14, 2016, *Bluetether Limited* filed a lawsuit to revoke court decision No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt, and on January 31, 2017, the judges in this case has issued a decision that is essentially in favour of MCOM and stated that the lawsuit filed by the *Bluetether Limited* cannot be accepted (*niet ontvankelijk verklaard*).

On March 10, 2017, the Tribunal of SIAC-Singapore issued a decision requiring MNCSV to make payment to the Applicant in the amount of USD 14,494,347 (excluding interest).

Pada tanggal 2 Mei 2017, *Bluetheter Limited* mengajukan banding atas perkara ini ke Pengadilan Tinggi Jakarta.

Pada tanggal 15 November 2017, perkara ini telah diputus Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusan No. 530/PDT/2017/PT.DKI, yang pada pokoknya menguatkan putusan Pengadilan Negeri di atas.

Terhadap putusan Pengadilan Tinggi tersebut *Blutether Limited* mengajukan kasasi pada tanggal 15 Desember 2017.

Dengan demikian apapun putusan dalam proses Arbitrase SIAC belum dapat dijalankan dikarenakan perjanjian yang menjadi dasar dipilihnya SIAC sebagai alternatif penyelesaian sengketa telah dibatalkan oleh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat ini, dimana putusan tersebut telah dikuatkan oleh putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 530/PDT/2017/PT.DKI pada tanggal 15 November 2017, sehingga manajemen MNCSV berkeyakinan bahwa tidak perlu membuat penyisihan atas kemungkinan kerugian yang akan timbul di kemudian hari akibat tuntutan ini.

**j. Perkara No. 9/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Brt**

Pada tanggal 6 Januari 2017, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") menggugat Leo Sutanto selaku Tergugat I dan PT Sinemart Indonesia selaku Tergugat II.

Dalam perkara ini RCTI menggugat Leo Sutanto maupun PT Sinemart Indonesia karena telah melakukan wanprestasi terhadap RCTI dengan melakukan pelanggaran terhadap hak eksklusif yang dimiliki oleh RCTI atas produksi Leo Sutanto dan/ atau PT Sinemart Indonesia.

Pada tanggal 16 Maret 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah mengeluarkan keputusan verstek, yang antara lain mewajibkan Leo Sutanto bersama-sama dengan PT Sinemart Indonesia untuk memberikan ganti rugi sebesar Rp 2.641 milyar kepada RCTI.

Pada tanggal 27 April 2017, terhadap Perkara No. 9/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Brt, Leo Sutanto dan PT Sinemart Indonesia mengajukan perlawanan atas putusan verstek dengan register perkara No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Brt ("Perkara Perlawanan") meminta pembatalan atas putusan verstek.

Pada tanggal 16 Oktober 2017, terhadap Perkara perlawanan (verzet), Pengadilan Negeri Jakarta Barat mengeluarkan keputusan menolak permohonan yang diajukan oleh Leo Sutanto dan PT Sinemart Indonesia karena telah lewat waktu.

Sebagaimana informasi yang diterima RCTI dari Kuasa Hukumnya, Leo Sutanto dan PT Sinemart Indonesia akan mengajukan banding.

On May 2, 2017, *Bluetheter Limited* appealed the case to the Jakarta High Court.

On November 15, 2017, this case has been decided by the Jakarta High Court by Decision No. 530/PDT/2017/PT.DKI, which in essence reaffirms the District's Court decision.

For the Jakarta High Court decision, *Blutether Limited* filed a cassation on December 15, 2017.

Thus any judgment in SIAC arbitration process cannot be executed yet due to an agreement on which the SIAC chosen as an alternative dispute resolution has been canceled by the West Jakarta District Court, where such District's Court decision has been reaffirmed by the DKI Jakarta High Court decision No. 530/PDT/2017/PT.DKI dated November 15, 2017, therefore, MNCSV management believe that no provision need to be made for any loss that may result from this lawsuit.

**j. Case No. 9/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Brt**

On January 6, 2017, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") claim Leo Sutanto as Defendant I and PT Sinemart Indonesia as Defendant II.

In the case RCTI claim Leo Sutanto and PT Sinemart Indonesia for having made a default of RCTI by violating the exclusive rights owned by RCTI on the production of Leo Sutanto and/ or PT Sinemart Indonesia.

On March 16, 2017, The West Jakarta District Court has rendered a decision verstek, which among others obliged Leo Sutanto together with PT Sinemart Indonesia to provide compensation amounting to Rp 2,641 billion to RCTI.

On April 27, 2017, against Case No. 9/ Pdt.G /2017/PN.Jkt.Brt, Leo Sutanto and PT Sinemart Indonesia submitted a resistance against the verstek decision by registering the case No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Brt ("Resistance Case") asking for verstek decision cancelation.

On October 16, 2017, against the resistance case (verzet), The West Jakarta District Court issued a decision to rejected the petition filed by Leo Sutanto and PT Sinemart Indonesia for being over time.

As the information obtained RCTI from its legal consultants, Leo Sutanto and PT Sinemart Indonesia will file an appeal.

**51. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, Grup selain BIILC, BIILD, GMI, MIMEL, LTON, Innoform, NCI, Ottawa International dan Ottawa Holdings mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**51. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group except BIILC, BIILD, GMI, MIMEL, LTON, Innoform, NCI, Ottawa International and Ottawa Holdings had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2017, 2016 and 2015, as follows:

		31 Desember/December 31,						
		2017		2016		2015		
		Mata uang asing/ Foreign currency (nilai penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency (nilai penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency (nilai penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	US\$	90.796.206	1.230.107	92.129.726	1.237.855	124.936.571	1.723.500	Cash and cash equivalents
	Lainnya/Others		16.209		14.969		47.719	
Aset keuangan lainnya - lancar	US\$	16.164.009	218.990	15.681.006	210.690	10.682.494	219.342	Other financial assets - current
	Lainnya/Others		-		52.996		183.267	
Piutang usaha	US\$	18.448.987	249.947	15.991.962	214.868	3.348.640	453.173	Trade accounts receivable
	Lainnya/Others		-		37.932		4	
Piutang nasabah dan margin	US\$	1.181	16	5.656	76	6.017	83	Customer and margin receivables
Piutang premi	US\$	9.115.168	123.492	3.400.045	45.683	1.604.349	22.132	Premium receivable
	Lainnya/Others		-		322		-	
Kredit	US\$	21.580.159	292.368	34.301.727	460.878	60.760.130	838.186	Loans
Piutang lain-lain	US\$	229.599	3.111	6.055.076	81.356	4.148.967	57.235	Other accounts receivable
	Lainnya/Others		-		313		410	
Aset lain-lain	US\$	112.341	1.522	7.872.283	105.772	1.700.254	23.455	Other assets
Jumlah aset			<u>2.135.762</u>		<u>2.463.710</u>		<u>3.568.506</u>	Total assets
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Utang bank	US\$	63.328.093	857.969	38.732.807	520.414	14.968.539	206.491	Bank loans
Simpanan	US\$	52.286.832	708.382	141.150.640	1.896.500	151.481.406	2.089.686	Deposits
	Lainnya/Others		9.047		11.252		31.080	
Utang usaha	US\$	64.041.999	867.641	40.022.202	537.738	39.763.465	548.537	Trade accounts payable
	EUR	254.297	4.113	101.822	1.442	276.672	4.113	
	Lainnya/Others		74		28.054		-	
Utang lain-lain	US\$	10.198.266	138.166	418.875	5.628	648.858	8.951	Other accounts payable
	Lainnya/Others		-		-		-	
Biaya masih harus dibayar	US\$	1.873.924	25.388	1.221.643	16.414	6.225.951	85.887	Accrued expenses
Utang reasuransi	US\$	5.868.495	79.506	1.287.883	17.304	2.669.735	36.829	Reassurance payables
	Lainnya/Others		-		115		-	
Pinjaman jangka panjang	US\$	580.575.193	7.865.633	435.000.000	5.844.660	493.000.000	6.800.935	Long-term loans
Sewa pembiayaan	US\$	38.114	516	22.030	296	-	-	Finance lease obligations
Liabilitas kepada pemegang polis	US\$	127.274	1.724	125.186	1.682	154.694	2.134	Liabilities to policy holders
Liabilitas jangka pendek - lain-lain	US\$	112.173	1.521	6.928.922	93.097	1.541.138	21.260	Other current liabilities
	Lainnya/Others		-		13		3.417	
Liabilitas jangka panjang - lain-lain	US\$	-	-	2.334.326	31.364	3.483.074	48.049	Other noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas			<u>10.559.680</u>		<u>9.005.973</u>		<u>9.887.369</u>	Total Liabilities
Liabilitas - bersih			<u>(8.423.918)</u>		<u>(6.542.263)</u>		<u>(6.318.863)</u>	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, aset dan liabilitas moneter BIILC, BIILD, GMI, MIMEL, LTON, ASCH, ASC, Innoform, NCI, Ottawa International dan Ottawa Holdings dalam mata uang asing tidak signifikan.

As of December 31, 2017, 2016 and 2015, monetary assets and liabilities of BIILC, BIILD, GMI, MIMEL, LTON, ASCH, ASC, Innoform, NCI, Ottawa International and Ottawa Holdings, denominated in foreign currencies are not significant.

Pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group as of December 31, 2017, 2016 and 2015 and the prevailing rates on December 31, 2017 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	31 Desember/ December 31, 2015 Rp	
USD 1	13.548	13.436	13.795	1 USD
EUR 1	16.174	14.162	15.067	1 EUR

Grup mengalami (kerugian) dan keuntungan kurs mata uang asing - bersih masing-masing sebesar (Rp 160.585 juta), Rp 370.466 juta dan (Rp 1.407.157 juta) pada tahun 2017, 2016 dan 2015.

The Group incurred (loss) and gain on foreign exchange - net of (Rp 160,585 million), Rp 370,466 million and (Rp 1,407,157) million in 2017, 2016 and 2015, respectively.

**52. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON KAS**

**52. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES**

	2017	2016	2015	
Penambahan aset tetap melalui:				Additions of property and equipment through :
Sewa pembiayaan	64.769	100.476	78.366	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	84.273	22.876	21.728	Payable for purchase of property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	19.298	69.057	19.554	Advance for property and equipment
Utang lain-lain pihak ketiga	-	16.228	6.383	Other payable to third parties
Konversi piutang usaha dengan instrumen liabilitas	-	164.000	-	Conversion of accounts receivable with liabilities instruments
Penambahan aset keuangan lainnya lancar melalui investasi pada entitas asosiasi	-	5	-	Additional of other current financial assets through investment in associates
Pengurangan uang muka pembelian aset tetap melalui beban	-	-	1.683	Decrease of advances for purchases of property and equipment through expense write-off

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

**53. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN**

**53. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity</i>	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets at fair value through profit or loss FVTPL</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>
<b>31 Desember 2017</b>					
<b>ASET</b>					
<b>ASET KEUANGAN LANCAR</b>					
Kas dan setara kas	2.700.509	-	-	-	-
Aset keuangan lainnya - lancar	276.263	-	3.935.406	408.804	-
Piutang usaha	3.359.615	-	-	-	-
Piutang nasabah dan margin	811.042	-	-	-	-
Piutang dan deposito wajib dari lembaga kliring dan penjaminan	244.084	-	-	-	-
Piutang pembiayaan	1.398.716	-	-	-	-
Piutang murabahah	152.747	-	-	-	-
Piutang musyarakah mutanaqisah	37.115	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	1.426.918	-	-	-	-
Piutang premi dan reasuransi	288.821	-	-	-	-
Piutang lain-lain	656.856	-	-	-	-
<b>ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR</b>					
Piutang lain-lain	81.827	-	-	-	-
Piutang pembiayaan	1.238.321	-	-	-	-
Piutang murabahah	150.389	-	-	-	-
Piutang musyarakah mutanaqisah	131.758	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	5.294.011	-	-	-	-
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	-	495.862	-	3.296.915	-
<b>LIABILITAS</b>					
<b>LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK</b>					
Simpanan dan simpanan dari bank lain	-	-	-	-	6.930.730
Utang usaha	-	-	-	-	1.482.786
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	-	612.684
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	-	1.001.334
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	-	172.534
Utang nasabah	-	-	-	-	704.119
Utang reasuransi	-	-	-	-	114.733
Utang lain-lain	-	-	-	-	268.282
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-
Sewa pembiayaan	-	-	-	-	48.026
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	-	2.184.061
Utang obligasi	-	-	-	-	4.932.191
<b>LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG</b>					
Simpanan dan simpanan dari bank lain	-	-	-	-	1.816.787
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-
Sewa pembiayaan	-	-	-	-	131.101
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	-	8.885.350
Utang obligasi	-	-	-	-	1.693.509
Liabilitas kepada pemegang polis	-	-	-	-	527.712
<b>Jumlah</b>	<b>18.248.992</b>	<b>495.862</b>	<b>3.935.406</b>	<b>3.705.719</b>	<b>31.505.939</b>
					<b>Total</b>



**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to- maturity</i>	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets at fair value through profit or loss FVTPL</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
<b>31 Desember 2016</b>						<b>December 31, 2016</b>
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
<b>ASET KEUANGAN LANCAR</b>						<b>CURRENT FINANCIAL ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3.449.896	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	295.208	-	3.905.462	867.645	-	Other financial assets - current
Piutang usaha	3.221.025	-	-	-	-	Trade accounts receivable
Piutang nasabah dan margin	1.199.092	-	-	-	-	Customer and margin receivables
Piutang dan deposito wajib dari lembaga kliring dan penjaminan	150.202	-	-	-	-	Receivables and mandatory deposit from clearing and settlement guarantee institutio
Piutang pembiayaan	1.129.648	-	-	-	-	Financing receivables
Piutang murabahah	230.708	-	-	-	-	Murabahah receivable
Piutang musyarakah mutanaqisah	15.198	-	-	-	-	Musyarakah Mutanaqisah Receivable
Kredit yang diberikan	1.419.957	-	-	-	-	Loans
Piutang premi dan reasuransi	238.773	-	-	-	-	Premium and reinsurance receivables
Piutang lain-lain	640.158	-	-	-	-	Other accounts receivable
<b>ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR</b>						<b>NON CURRENT FINANCIAL ASSETS</b>
Piutang lain-lain	48.325	-	-	-	-	Other receivable
Piutang pembiayaan	1.429.567	-	-	-	-	Financing receivable
Piutang murabahah	252.828	-	-	-	-	Murabahah receivable
Kredit yang diberikan	6.438.553	-	-	-	-	Loans
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	-	476.251	-	3.612.896	-	Other financial assets - non-current
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK</b>						<b>CURRENT FINANCIAL LIABILITIES</b>
Simpanan dan simpanan dari bank lain	-	-	-	-	8.427.869	Deposit and deposit from other bank
Utang usaha	-	-	-	-	1.413.072	Trade accounts payable
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	-	405.748	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	-	629.580	Short term loans
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	-	121.023	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah	-	-	-	-	1.025.882	Payable to customer
Utang reasuransi	-	-	-	-	74.048	Reinsurance payable
Utang lain-lain	-	-	-	-	485.695	Other accounts payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun						Current maturities of long-term liabilities
Sewa pembiayaan	-	-	-	-	29.371	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	-	4.675.420	Long-term loans
Utang obligasi	-	-	-	-	999.577	Bonds payable
<b>LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG</b>						<b>NON CURRENT FINANCIAL LIABILITIES</b>
Simpanan dan simpanan dari bank lain	-	-	-	-	1.747.744	Deposit and deposit from other bank
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun						Long term liabilities - net of current maturities
Sewa pembiayaan	-	-	-	-	94.372	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	-	4.317.676	Long-term loans
Utang obligasi	-	-	-	-	5.122.692	Bonds payable
Liabilitas kepada pemegang polis	-	-	-	-	458.138	Liabilities to policy holders
<b>Jumlah</b>	<b>20.159.138</b>	<b>476.251</b>	<b>3.905.462</b>	<b>4.480.541</b>	<b>30.027.907</b>	<b>Total</b>

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to- maturity</i>	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets at fair value through profit or loss FVTPL</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
<b>31 Desember 2015</b>						<b>December 31, 2015</b>
<u>ASET</u>						<u>ASSETS</u>
<u>ASET KEUANGAN LANCAR</u>						<u>CURRENT FINANCIAL ASSETS</u>
Kas dan setara kas	3.887.987	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	662.764	-	3.153.187	482.392	-	Other financial assets - current
Piutang usaha	3.552.584	-	-	-	-	Trade accounts receivable
Piutang nasabah dan margin	1.188.893	-	-	-	-	Customer and margin receivables
Piutang dan deposito wajib dari lembaga kliring dan penjaminan	130.567	-	-	-	-	Receivables and mandatory deposit from clearing and settlement guarantee institution
Piutang pembiayaan	890.935	-	-	-	-	Financing receivables
Piutang murabahah	273.513	-	-	-	-	Murabahah receivable
Kredit yang diberikan	2.165.690	-	-	-	-	Loans
Piutang premi dan reasuransi	237.481	-	-	-	-	Premium and reinsurance receivables
Piutang lain-lain	970.043	-	-	-	-	Other accounts receivable
<u>ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR</u>						<u>NON CURRENT FINANCIAL ASSETS</u>
Piutang lain-lain	33.030	-	-	-	-	Other receivable
Piutang pembiayaan	869.730	-	-	-	-	Financing receivable
Piutang murabahah	336.050	-	-	-	-	Murabahah receivable
Kredit yang diberikan	4.829.526	-	-	-	-	Loans
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	-	476.251	-	4.258.405	-	Other financial assets - non-current
<u>LIABILITAS</u>						<u>LIABILITIES</u>
<u>LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK</u>						<u>CURRENT FINANCIAL LIABILITIES</u>
Simpanan dan simpanan dari bank lain	-	-	-	-	9.626.875	Deposit and deposit from other bank
Utang usaha	-	-	-	-	1.832.091	Trade accounts payable
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	-	429.316	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	-	272.056	Short term loans
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	-	195.519	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah	-	-	-	-	977.842	Payable to customer
Utang reasuransi	-	-	-	-	78.648	Reinsurance payable
Utang lain-lain	-	-	-	-	794.713	Other accounts payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	Current maturities of long-term liabilities
Sewa pembiayaan	-	-	-	-	18.826	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	-	4.320.904	Long-term loans
Utang obligasi	-	-	-	-	58.947	Bonds payable
<u>LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG</u>						<u>NON CURRENT FINANCIAL LIABILITIES</u>
Simpanan dan simpanan dari bank lain	-	-	-	-	151.151	Deposit and deposit from other bank
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	Long term liabilities - net of current maturities
Sewa pembiayaan	-	-	-	-	50.453	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	-	4.528.844	Long-term loans
Utang obligasi	-	-	-	-	5.868.605	Bonds payable
Liabilitas kepada pemegang polis	-	-	-	-	395.072	Liabilities to policy holders
Jumlah	<u>20.028.793</u>	<u>476.251</u>	<u>3.153.187</u>	<u>4.740.797</u>	<u>29.599.862</u>	Total

**54. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**a. Manajemen Risiko Modal**

Tujuan utama Grup mengelola risiko modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk.

**54. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL  
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**a. Capital Risk Management**

The primary objective of the Group to manage capital risk is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debts and equity shareholders of the holding.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk manajemen risiko modal pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017, 2016 dan 2015.

The Group maintains the capital structure and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and adjust the capital structure, the Group can adjust dividends paid to shareholders, or issue new shares. There are no changes in objectives, policies, and processes for capital risk management for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015.

Manajemen Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Group. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The management of the Company periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the management considers the cost of capital and related risk.

Kebijakan Grup adalah tetap mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure finance at a reasonable cost.

*Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2017, 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember / December 31,			
	2017	2016	2015	
Pinjaman	18.875.572	15.868.688	15.118.635	Debt
Kas dan setara kas dan aset keuangan lainnya - lancar	<u>7.320.982</u>	<u>8.381.913</u>	<u>7.660.391</u>	Cash and cash equivalents and other financial assets - current
Pinjaman - bersih	11.554.590	7.486.775	7.458.244	Net debt
Ekuitas	<u>24.202.412</u>	<u>24.163.492</u>	<u>22.834.355</u>	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	<u>47,74%</u>	<u>30,98%</u>	<u>32,66%</u>	Net debt to equity ratio

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

**b. Financial risk management objectives and policies**

Pengelolaan risiko di Grup mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Grup berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Risk management within the Group covers all types of risks in all functional activities of the Group, based on demand to stabilize between the growth of the Group's business and risk management.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Grup secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala dan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko perusahaan terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko perusahaan terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

To accommodate business growth, the Group continually evaluates on a regular basis, develops and also improves the framework of integrated enterprise risk management system and a comprehensive internal control structure, in order to give management a precaution of risk potential and to take an appropriate solution to minimize the impact of the risk. The integrated enterprise risk management framework stated in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, and risk management tools, apply within the functional activities.

Penerapan manajemen risiko di entitas anak pada bidang bank berpedoman pada peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum berikut perubahannya serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*, terutama konsep *Basel Accord II*.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen.

Kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut dirangkum di bawah ini:

#### **i. Risiko Pasar**

Industri media di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun, dengan pertumbuhan ekonomi negara yang positif, ditandai oleh konsumsi domestik yang kuat dan kenaikan dalam profil investasi.

Tantangan dalam sektor industri televisi adalah rencana untuk berpindah dari analog ke digital, yang mungkin terjadi secara bertahap hingga tahun 2018.

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Pertumbuhan pendapatan yang kuat dan peningkatan pangsa pasar penonton, digabungkan dengan fokus manajemen pada pengendalian biaya untuk mengingatkan kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

Di industri jasa keuangan, dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, meningkatkan jumlah penduduk dengan pendapatan dan daya beli yang menguat dari waktu ke waktu.

Kondisi ini memberi peluang bisnis kepada perusahaan-perusahaan jasa keuangan, baik dalam bentuk pemberian pinjaman untuk membiayai kredit konsumen kepada mereka yang mempunyai kemampuan membayar, dan atau menawarkan produk-produk reksadana, asuransi jiwa, asuransi kerugian atau peluang investasi kepada mereka yang mempunyai pendapatan yang memadai.

The implementation of risk management of the Bank is guided by Bank Indonesia regulation on the Application of Risk Management for Commercial Banks and the changes as well as documents from the *Basel Committee on Banking Supervision*, particularly the concept of *Basel Accord II*.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the management.

The policies for managing each of these risks are summarized below:

#### **i. Market Risk**

Media industry in Indonesia continues to show a sustainable growth over the year, with the positive economic growth of the country, anchored in strong domestic consumption as well as the rise in investment profile.

Challenge in television industry is the plan to move from analog to digital, which may occur gradually until 2018.

Management realized those challenges and developments and continues to take into account the industry development in its yearly and long-term improvement in its audience share, combined with management focus on cost control to remain competitive in the industry, as well as continue to improve its technology, human resources competencies and business process.

Within the financial services industry, the consistent growth of the Indonesian Economy amplified the income and the purchasing power of the population over time.

These conditions provide opportunities for financial services firms, both in the form of consumer loan funding to qualified customers, and product offerings such as mutual funds, life insurance, and general insurance or investment opportunities to those who have adequate income.

Manajemen menyadari bahwa perkembangan ekonomi Indonesia yang mengesankan ini tidak senantiasa dapat terjaga dan kondisi pasar juga berpotensi fluktuatif atau melemah karena faktor-faktor domestik (inflasi yang tinggi), regional maupun internasional. Untuk itu, pemantauan kondisi pasar senantiasa dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Industri energi dan sumber daya alam mempunyai potensi risiko pasar yang relatif lebih tinggi karena harga komoditi yang bergerak dinamis dan ada siklus tertentu. Pemahaman yang baik tentang pergerakan pasar di masa lalu dan pemantauan perkembangan pasar jangka pendek dan jangka menengah merupakan kegiatan pokok yang ditempuh Perusahaan dan entitas anak.

## ii. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian barang impor dan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing ini menyebabkan Grup mengalami (kerugian) keuntungan kurs mata uang asing sebesar (Rp 160.585 juta), Rp 370.466 juta dan (Rp 1.407.157 juta) masing-masing pada tahun 2017, 2016 dan 2015.

Grup mengelola risiko mata uang asing sebagai berikut:

- Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (*multi currency*) untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga secara natural risiko adanya pergerakan nilai tukar uang non-fungsional bisa saling menghilangkan. Transaksi valuta mata uang asing dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.
- Grup mengatur risiko dengan berusaha menyeleraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.

Management realized that the impressive growth of the Indonesian economy is volatile and may weaken due to domestic factors (high inflation), both regionally and internationally. Therefore, the Company and its subsidiaries consistently monitor the market conditions.

The energy and natural resources industry may potentially face a higher market risk due to fluctuation of commodity prices and cyclical market condition. The Company and its subsidiaries continuously conduct extensive market trends analysis to understand market movements in the past and monitor market development in the short and medium term.

## ii. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as purchase of goods and borrowings denominated in foreign currency.

In relation to the exchange rate fluctuation of U.S. Dollar to foreign currencies, the Group incurred foreign exchange (loss) gain of (Rp 160,585 million), Rp 370,466 million and (Rp 1,407,157 million) in 2017, 2016 and 2015, respectively.

The Group manages the foreign currency risk as follows:

- The Group takes advantage of the opportunities in the market prices of other currencies (multi-currency) to cover possible risk of weakening value of the functional currency and vice versa, thus, in an economic offset, the risks of non-functional currency exchange rate movements will be mutually eliminated/reduced. Currency transactions are always done with consideration to the exchange rate favorable to the Group.
- The Group manages the risk by matching receipt and payment in each individual currency.

- MNCSV telah melakukan negosiasi ulang dengan sebagian besar pemasok konten program, dimana kedua belah pihak sepakat untuk setiap pembayaran kewajiban baik yang masih *outstanding* maupun tagihan baru selama masa *licensing* period, menggunakan nilai tukar tetap yang disepakati.

Untuk entitas anak dalam bidang industri bank, telah ditetapkan limit posisi berdasarkan mata uang. Posisi tersebut di monitor harian dan strategi lindung nilai digunakan untuk meyakinkan bahwa posisi dijaga agar dalam batasan yang telah ditetapkan.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Berikut ini sensitivitas untuk perubahan 1%, 2% dan 4% pada nilai tukar mata uang dolar Amerika Serikat terhadap saldo mata uang non-fungsional lainnya yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, dengan variable lain konstan terhadap laba bersih Grup.

2017	Perubahan kurs/ Changes in Currency rate	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak/ Effect on profit (loss) before tax	2017
Mata uang Rupiah terhadap USD			Rupiah against USD
Penguatan	1%	(63.179)	Strengthening
Pelemahan	1%	63.179	Weakness
2016	Perubahan kurs/ Changes in Currency rate	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak/ Effect on profit (loss) before tax	2016
Mata uang Rupiah terhadap USD			Rupiah against USD
Penguatan	2%	(132.158)	Strengthening
Pelemahan	2%	132.158	Weakness
2015	Perubahan kurs/ Changes in Currency rate	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak/ Effect on profit (loss) before tax	2015
Mata uang Rupiah terhadap USD			Rupiah against USD
Penguatan	4%	(260.469)	Strengthening
Pelemahan	4%	260.469	Weakness

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi risiko nilai tukar mata uang asing yang melekat karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan. Pembelian dalam mata uang asing tergantung pada fluktuasi volume pembelian serta penggunaan kas dan setara kas dapat mengakibatkan perubahan akun moneter dalam mata uang asing.

- MNCSV has renegotiated with several large program content vendors, where in both parties agree that for every payment of outstanding liabilities or new invoices during the licensing period will use the agreed fixed exchange rate.

For the subsidiary in banking industry, has set limits on positions by currency. Positions are monitored on a daily basis and hedging strategies will be used to ensure positions are maintained within established limits.

Foreign exchange sensitivity analysis

Following are the sensitivity to 1%, 2% and 4% changes in exchange rate of functional currency of U.S. Dollar against significant outstanding non-functional currency as of December 31, 2017, 2016 and 2015, respectively, with other variables being constant to the net income of the Group.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at year end does not reflect the exposure during the year. Purchases denominated in foreign currency are dependent on the fluctuations in volume of purchases and use of cash and cash equivalents that can impact foreign currency denominated monetary items.

### iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Grup secara terpisah memonitor risiko suku bunga dari entitas anak yang bergerak pada bidang bank dan non bank.

Untuk entitas anak pada bidang bank, pengelolaan risiko suku bunga melalui analisis imbal hasil suku bunga bulanan untuk penelaahan dampak dari perubahan suku bunga actual terhadap aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga dan pengukuran dengan menggunakan analisis *repricing gap*, dalam analisis ini aset akan dikurangi dengan liabilitas yang akan di-*reprice* dalam periode yang sama untuk menghasilkan net *repricing gap* untuk periode waktu tersebut.

Entitas anak nonbank terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Grup mengelola risiko ini dengan mempertahankan komposisi yang tepat antara tingkat suku bunga mengambang dan bunga tetap dan melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

#### Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba bersih, setelah pajak, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 45.264 juta, Rp 65.562 juta dan Rp 22.185 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

### iii. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of change in market interest rates.

The Group separately monitors the interest rate from subsidiaries that are in banking industry and non banking industry.

For the subsidiaries in banking industry, the Group manages, their interest rate risk exposure as shown by monthly interest rate yield analysis to review the actual interest rate changes for all interest rate sensitive assets and liabilities and also by repricing gap analysis which assets subtracted from liabilities that would reprice in the same period to produce the net pricing gap.

The nonbanking subsidiaries exposure to the risk of changes in market interest rate relates primarily to short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Group manages this risk by maintaining an appropriate mix of floating and fixed rate of borrowings and entering into loan agreement with parties which give lower interest rate than other banks.

#### Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, net income, after tax, for the year ended December 31, 2017, 2016 and 2015 would decrease/increase by Rp 45,264 million, Rp 65,562 million and Rp 22,185 million, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

Selain itu, Grup melakukan negosiasi dalam pinjaman dengan persyaratan yang fleksibel untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dalam Rupiah dengan tingkat bunga bank yang rendah, *back to back* deposito dan pinjaman yang akan memberikan *spread* bunga yang kecil serta jangka waktu pinjaman yang lebih fleksibel sehingga dapat dilakukan pelunasan segera apabila tingkat bunga meningkat tinggi.

Pinjaman terkena dampak risiko suku bunga termasuk dalam risiko likuiditas dan tingkat bunga pada Catatan ini.

#### iv. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kredit yang diberikan, piutang usaha, simpanan bank, investasi jangka pendek dan investasi lainnya. Risiko kredit pada simpanan bank dan investasi jangka pendek diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Investasi lain dan piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Grup dan rekanan dimonitor secara terus-menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara rekanan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) rekanan yang direview dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Risiko kredit pada kredit yang diberikan, piutang usaha dan pembiayaan konsumen adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang usaha dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

In addition, the Group negotiates for borrowings with flexible terms to enable it to manage the interest rate risk, the Group has a policy of obtaining a low interest financing, back to back deposit, and borrowing with a low margin of interest and also a flexible loan term, enabling the Group to pay the loan if there is a significant increase in the interest rate.

Borrowings exposed to interest rate risks are included in liquidity and interest rate risk table in section of this Note.

#### iv. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its Loans, trade accounts receivable, bank deposits, short-term investments and other investment. Credit risk on bank deposits and short-term investments is considered minimal because they are placed in credit worthy financial institutions. Other investments and trade accounts receivable with third parties are entered with respected and credit worthy third parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

Credit risk to loans, trade accounts receivable and consumer financing are the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.



Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Grup menetapkan peninjauan secara mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen Grup, media order pelanggan (agensi) akan dikenakan status "Hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Untuk entitas anak dibidang industri bank, Grup menetapkan prinsip kehati-hatian, yang meliputi : menghindari pemberian kredit pada debitur yang mengandung risiko tinggi, tujuan usaha spekulatif, menghindari konsentrasi pemberian kredit hanya disatu sektor ekonomi dan melakukan pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan. Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko meliputi kas, tanah dan/atau bangunan, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang dan persediaan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

#### **v. Manajemen risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Untuk entitas bank, manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang kritical karena berdampak langsung terhadap keberlangsungan Bank, entitas anak Perusahaan, terutama apabila terjadi krisis keuangan. Untuk itu Grup berupaya memastikan bahwa kebutuhan pendanaan saat ini maupun masa depan dapat dipenuhi baik pada kondisi normal maupun tertekan.

Untuk entitas anak non bank, Grup mengelola profil likuiditasnya untuk melunasi utang yang jatuh tempo dan untuk membayar belanja modal dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas dari kesetaraan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai. Selain itu Grup juga menempatkan dana pada aset keuangan yang dapat dicairkan sewaktu-waktu.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. The Group's management applies weekly and monthly trade accounts receivable aging review and collection to limit, if not eliminate credit risk. In accordance with the Group policy, long outstanding overdue trade accounts receivable from media order customers (agency) will be put on to "Hold".

For the subsidiaries in banking industry, Groups lending policy is governed by prudent principles, consisting of : avoid granting of loans to debtors which as high risk, speculative, avoid concentration of loans to specific economics sector and thoroughly, regularly, and continuously review and evaluate loans granted. The Bank applies policies to mitigate credit risk, by taking collateral to secure the repayment of loan if the primary source of debtor's payment is no longer available. Collateral types that can be used to mitigate the risk include cash, land and/or buildings, machinery, vehicles, account receivables, and inventory.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

#### **v. Liquidity risk management**

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditures.

For banking subsidiary, liquidity risk management is critical because it has a direct impact to the sustainability of the Bank, especially in the event of financial crisis. To that end, the Group seeks to ensure that the need of current funding as well as future needs can be met both in normal conditions and understress conditions.

To the non bank subsidiaries, the Group manages its liquidity profile to service its maturing debts or to be able to finance its capital expenditure by maintaining sufficient cash and cash equivalents and the ability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. In addition, the Group also placed funds to financial assets which can be redeemed in anytime.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

31 Desember 2017	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate %	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month		3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun	Di atas 5 tahun/ Above 5 years	Jumlah/ Total	December 31, 2017
		1-3 bulan/ 1-3 months						
Tanpa bunga								
Utang usaha		40.148	819.123	480.034	143.481	-	1.482.786	Non-interest bearing Trade accounts payable
Biaya masih harus dibayar		29.591	324.084	242.615	16.394	-	612.684	Accrued expenses
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia		-	172.534	-	-	-	172.534	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah		-	704.119	-	-	-	704.119	Payable to customer
Utang reasuransi		-	2.928	110.850	955	-	114.733	Reinsurance payable
Utang lain-lain		280	65.046	151.211	51.745	-	268.282	Other accounts payable
Instrumen tingkat bunga variabel								
Pinjaman jangka panjang	Libor rate + margin	-	118.520	1.947.646	6.447.750	2.726	8.516.642	Variable interest rate instruments Long-term loans
Instrumen tingkat bunga tetap								
Simpanan		-	1.375.605	556.794	7.042.610	2.040	8.977.049	Fixed interest rate instruments Deposits
Simpanan dari bank lain		-	196.365	-	892	-	197.257	Deposits from other banks
Pinjaman jangka pendek	4,30%-12,50%	-	63.015	490.739	475.661	-	1.029.415	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	10%-11%	467	216.123	1.182.119	2.093.519	64.550	3.556.778	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	11%-16%	4.369	16.515	76.013	147.574	-	244.471	Finance lease obligations
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	16,00%	-	-	-	162.400	-	162.400	Securities sold with agreement to repurchase
Utang obligasi - bersih	9,75%-12%	3.784	13.758	4.989.133	2.271.997	44.103	7.322.775	Bonds payable - net
Jumlah		78.639	4.087.735	10.227.154	18.854.978	113.419	33.361.925	Total

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

31 Desember 2016	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun 1-5 years	Di atas 5 tahun/ Above 5 years	Jumlah/ Total	December 31, 2016	
	%								
Tanpa bunga								Non-interest bearing	
Utang usaha		83.437	780.820	548.815	-	-	1.413.072	Trade accounts payable	
Biaya masih harus dibayar		115.476	195.657	94.615	-	-	405.748	Accrued expenses	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia		-	121.023	-	-	-	121.023	Payables to clearing and settlement guarantee institution	
Utang nasabah		-	1.025.882	-	-	-	1.025.882	Payable to customer	
Utang reasuransi		-	1.820	72.228	-	-	74.048	Reinsurance payable	
Utang lain-lain		4.217	165.344	315.951	183	-	485.695	Other accounts payable	
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments	
Pinjaman jangka panjang	Libor rate + 3.80%	-	74.367	3.548.401	2.974.386	-	6.597.154	Long-term loans	
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments	
Simpanan		-	1.930.518	86.244	8.322.645	-	10.339.407	Deposits	
Simpanan dari bank lain		-	494.034	19.118	505	-	513.657	Deposits from other banks	
Pinjaman jangka pendek	4,30% - 12,50%	-	-	464.780	55.162	-	519.942	Short-term loans	
Pinjaman jangka panjang	1,50% - 12,00%	27	633.237	829.737	2.179.660	4.349	3.647.010	Long-term loans	
Liabilitas sewa pembiayaan	5,50% - 14,00%	2.423	7.933	75.922	138.857	-	225.135	Finance lease obligations	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	16,00%	-	85.302	100.230	-	-	185.532	Securities sold with agreement to repurchase	
Utang obligasi - bersih	10,50% - 13,25%	-	-	1.052.077	5.799.293	-	6.851.370	Bonds payable - net	
Jumlah			205.580	5.515.937	7.208.118	19.470.691	4.349	32.404.675	Total
31 Desember 2015	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun 1-5 years	Di atas 5 tahun/ Above 5 years	Jumlah/ Total	December 31, 2015	
	%								
Tanpa bunga								Non-interest bearing	
Utang usaha		231.849	760.856	839.386	-	-	1.832.091	Trade accounts payable	
Biaya masih harus dibayar		200.563	73.410	155.343	-	-	429.316	Accrued expenses	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia		-	195.519	-	-	-	195.519	Payables to clearing and settlement guarantee institution	
Utang nasabah		-	977.842	-	-	-	977.842	Payable to customer	
Utang reasuransi		-	56.040	22.156	452	-	78.648	Reinsurance payable	
Utang lain-lain		13.418	408.002	371.109	2.184	-	794.713	Other accounts payable	
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments	
Pinjaman jangka panjang	Libor rate + 3.80%	-	38.777	144.166	3.695.345	-	3.878.288	Long-term loans	
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments	
Simpanan		-	8.951.345	1.042.393	18.474	5.841	10.018.053	Deposits	
Simpanan dari bank lain		-	496.200	5.954	551	-	502.705	Deposits from other banks	
Pinjaman jangka pendek	5,25% - 11,00%	23.512	-	3.422.377	-	-	3.445.889	Short-term loans	
Pinjaman jangka panjang	10,00%	-	438.549	612.869	886.090	223.807	2.161.315	Long-term loans	
Liabilitas sewa pembiayaan	8,00%	503	5.255	21.705	90.556	3.510	121.529	Finance lease obligations	
Utang obligasi - bersih	9,75% - 12,75%	3.500	-	78.750	6.907.557	-	6.989.807	Bonds payable - net	
Jumlah			473.345	12.401.795	6.716.208	11.601.209	233.158	31.425.715	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Grup memiliki akses ke fasilitas pembiayaan yang tidak terpakai pada akhir periode pelaporan. Grup berharap untuk memenuhi kewajiban lainnya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

The Group has access to financing facilities which were unused at the end of the reporting period. The Group expects to meet its other obligations from operating cash flows and proceeds of maturing financial assets.

**55. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

	31 Desember/December 31,			
	2017	2016	2015	
Utang obligasi - bersih				Bonds payable - net
Nilai wajar (tingkat 2)	5.206.225	5.113.502	5.260.938	Fair value (level 2)
Biaya perolehan yang diamortisasi	6.625.700	6.122.269	5.927.552	Amortized cost

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Penukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya: harga) atau secara tidak langsung (misalnya: deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**55. FAIR VALUE MEASUREMENT**

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the liabilities are set out below.

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Fair value measurements recognised in the consolidated statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Level 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN**  
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015 AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	31 Desember/December 31, 2017				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Dana kelolaan	-	-	3.197.681	3.197.681	Managed funds
Reksadana	327.830	-	-	327.830	Mutual funds
Efek saham yang diperdagangkan	80.187	-	-	80.187	Equity securities held for trading
Efek utang	183.118	-	-	183.118	Debt securities
Lainnya	146.590	-	-	146.590	Others
Aset keuangan pada AFS					Financial assets at AFS
Penyertaan saham	-	143.259	-	143.259	Investment in shares of stock
Instrumen utang	408.804	-	3.135.772	3.544.576	Debt instrument
Lainnya	17.884	-	-	17.884	Others
Aset keuangan pada HTM					Financial assets at HTM
Instrumen utang	495.862	-	-	495.862	Debt instrument
Jumlah	<u>1.660.275</u>	<u>143.259</u>	<u>6.333.453</u>	<u>8.136.987</u>	Total

	31 Desember/December 31, 2016				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Dana kelolaan	-	-	3.121.758	3.121.758	Managed funds
Reksadana	455.663	-	-	455.663	Mutual funds
Efek saham yang diperdagangkan	95.291	-	-	95.291	Equity securities held for trading
Efek utang	90.442	-	-	90.442	Debt securities
Lainnya	142.308	-	-	142.308	Others
Aset keuangan pada AFS					Financial assets at AFS
Penyertaan saham	-	74.205	-	74.205	Investment in shares of stock
Instrumen utang	867.645	-	3.521.081	4.388.726	Debt instrument
Lainnya	17.610	-	-	17.610	Others
Aset keuangan pada HTM					Financial assets at HTM
Instrumen utang	476.251	-	-	476.251	Debt instrument
Jumlah	<u>2.145.210</u>	<u>74.205</u>	<u>6.642.839</u>	<u>8.862.254</u>	Total

	31 Desember/December 31, 2015				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Dana kelolaan	-	-	1.944.544	1.944.544	Managed funds
Reksadana	757.275	-	-	757.275	Mutual funds
Efek saham yang diperdagangkan	66.412	-	-	66.412	Equity securities held for trading
Efek utang	255.187	-	-	255.187	Debt securities
Lainnya	129.769	-	-	129.769	Others
Aset keuangan pada AFS					Financial assets at AFS
Penyertaan saham	-	159.229	-	159.229	Investment in shares of stock
Instrumen utang	482.392	-	4.081.804	4.564.196	Debt instrument
Lainnya	17.372	-	-	17.372	Others
Aset keuangan pada HTM					Financial assets at HTM
Instrumen utang	476.251	-	-	476.251	Debt instrument
Jumlah	<u>2.184.658</u>	<u>159.229</u>	<u>6.026.348</u>	<u>8.370.235</u>	Total

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada periode berjalan.

There were no transfers between level 1 and 2 in the period.

**56. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada tanggal 24 Januari 2018, PT MNCP (entitas anak) telah menerbitkan *medium term notes* (MTN) Syariah 1 tahun 2018 dengan nilai sebesar Rp 450.000 juta dengan jangka waktu 370 hari kalender berdasarkan akta No. 75 tanggal 24 Januari 2018 tentang pengakuan kewajiban *medium term notes* (MTN) syariah ijarah I MNC Pictures tahun 2018. Penawaran ini bersifat terbatas (*private placement*). Selaku agen pemantau dan penjamin adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (Bank BJB Tbk). Jaminan atas MTN ini adalah berupa piutang usaha senilai RP 77.027 juta dan persediaan senilai Rp 298.650 juta.

**57. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 195 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Februari 2018.

**56. EVENT AFTER REPORTING PERIOD**

On January 24, 2018, PT MNCP (subsidiary entity) has issued medium term notes (MTN) Syariah 1 year 2018 amounting to Rp 450,000 million with a maturity of 370 calendar days based on notarial deed No. 75 dated January 24, 2018, about obligation recognition of medium term notes (MTN) syariah ijarah I MNC Pictures year 2018. This offer is a private placement. As the monitoring and guarantor agency is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten, Tbk (Bank BJB Tbk). The collateral for this MTN is in the form of trade receivables amounted to Rp 77,027 million and inventories valued at Rp 298,650 million.

**57. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on page 1 to 195 were the responsibilities of the management and were approved and authorized for issue by the Directors on February 28, 2018.

# REFERENSI SILANG PERATURAN OJK

OJK Cross Reference

# REFERENSI SILANG PERATURAN OJK

## OJK Cross Reference

Bagian Section	Uraian Referensi Regulasi OJK No. 30/SEOJK. 04/2016 Cross Reference OJK Regulation No. 30/SEOJK. 04/2016	Halaman Page
	<b>Ikhtisar Data Keuangan Penting</b> Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	
2.a	<b>Financial Highlights</b> Financial highlights contain financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the Company started business if established for less than three (3) years, and at least contains:	10
2.a.1	Pendapatan/penjualan; Revenues / sales;	10
2.a.2	Laba (rugi) kotor; Gross profit (loss);	10
2.a.3	laba (rugi); Net profit (loss);	10
2.a.4	Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; The amount of income (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	10
2.a.5	Total laba (rugi) komprehensif; Total comprehensive net income (loss);	10
2.a.6	Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; The amount of comprehensive income (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests;	10
2.a.7	Laba (rugi) per saham; Net income (loss) per share;	10
2.a.8	Jumlah aset; Total assets;	10
2.a.9	Jumlah liabilitas; Total liabilities;	10
2.a.10	Jumlah ekuitas; Total equity;	10
2.a.11	Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; Ratio of net income (loss) to total assets;	10
2.a.12	Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; Ratio of net income (loss) to equity;	10
2.a.13	Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; Ratio of net income (loss) to earnings / sales;	10
2.a.14	Rasio lancar; Current ratio;	10, 97, 98
2.a.15	Rasio liabilitas terhadap ekuitas; Ratio of liabilities to equity;	10
2.a.16	Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; Ratio of liabilities to total assets	10
2.a.17	Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya; Information and other financial ratios relevant to the Issuer or a Public Company and type of industry;	10



## REFERENSI SILANG PERATURAN OJK

OJK Cross Reference

Bagian Section	Uraian Referensi Regulasi OJK No. 30/SEOJK. 04/2016 Cross Reference OJK Regulation No. 30/SEOJK. 04/2016	Halaman Page
	<b>Informasi Saham</b>	
2.b	Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat: <b>Share Information</b> Share information (if any) shall at least contain:	11
2.b.1	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: Issued-shares for each quarter (if any) are presented in the form of comparison for two (2) years, and shall at least include:	11
2.b.1.a	Jumlah saham yang beredar; Number of outstanding shares;	11
2.b.1.b	Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Market capitalisation based on prices of the Stock Exchange where the securities are listed;	11
2.b.1.c	Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; The highest, lowest, and closing stock price, and closing based on the securities exchange where the securities are listed;	11
2.b.1.d	Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; The trading volume on the Stock Exchange where the securities are listed;	11
	Catatan : Informasi pada huruf a) diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek; Note : Information in point a) disclosed by the Issuer which is a public company whose shares are listed or not listed on the Stock Exchange; Information in point b), c) and d) disclosed if only the Issuer is a public company and its shares are listed on the Stock Exchange;	
2.b.2	Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: In the event that any corporate action takes place, such as stock split, reverse stock, issuance of dividend shares, issuance of bonus shares, and reduction in the par value of the shares, the share price information as mentioned in no. 1 must include information on, among others, the following:	N/A
2.b.2.a	Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; Date of corporate actions;	N/A
2.b.2.b	Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; Ratio of stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal share value;	N/A
2.b.2.c	Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; Number of outstanding shares before and after the corporate action;	N/A
2.b.2.d	Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; Share price before and after the corporate action;	N/A
2.b.3	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; In the event that the company's shares are presently suspended as mentioned in no. 3 as at the date of the publication of the annual report, the company must provide the actions that have been taken to address the issue.	N/A

## REFERENSI SILANG PERATURAN OJK OJK Cross Reference

Bagian Section	Uraian Referensi Regulasi OJK No. 30/SEOJK. 04/2016 Cross Reference OJK Regulation No. 30/SEOJK. 04/2016	Halaman Page
2.b.4	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; In the case of temporary suspension of stock trading and / or the delisting as mentioned in point 3) is still happening until the end of the Annual Report, Issuer or Public Company describes the actions taken to resolve the temporary suspension and / or the delisting;	N/A
2.c	<b>Laporan Direksi</b> Laporan Direksi paling sedikit memuat: <b>The Board of Directors report</b> The Board of Directors report must contain at least the following:	32
2.c.1	Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: A brief description of the Listed or a Public Company's performance including:	32
2.c.1.a	Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; Strategy and strategic policy of the Listed or Public Company;	33, 34
2.c.1.b	Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; A comparison between the targets / forecasts at the beginning of the financial year and the result achieved;	34
2.c.1.c	Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; The constraints faced by the Listed or Public Company;	34
2.c.2	Gambaran tentang prospek usaha; An overview of the business prospects;	35, 36
2.c.3	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; The application of the Good Corporate Governance of Listed or Public Company;	36
2.c.4	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada); Changes in the composition of the Board of Directors and the reasons (if any);	36
2.d	<b>Laporan Dewan Komisaris</b> Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: <b>The Board of Commissioners report</b> The Board of Commissioners report must contain at least the following:	26
2.d.1	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; The assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company.	27-29
2.d.2	Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; Supervision over the strategy implementation of Public Company;	29
2.d.3	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; The view on the company's business prospect as prepared by the Board of Directors.	29, 30
2.d.4	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; The view on good corporate governance implementation;	30
2.d.5	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); Changes in the composition of the Board of Commissioners and reasons (if any);	31
2.d.6	Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi; Frequency and the way of giving advice to the Board of Directors;	30

## REFERENSI SILANG PERATURAN OJK

OJK Cross Reference

Bagian Section	Uraian Referensi Regulasi OJK No. 30/SEOJK. 04/2016 Cross Reference OJK Regulation No. 30/SEOJK. 04/2016	Halaman Page
	<b>Profil Emiten atau Perusahaan Publik</b>	
2.e	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: <b>The Board of Directors report</b> The Board of Directors report must contain at least the following:	40
2.e.1	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; The Company's name including among others if there is a change in the name, reason for the change, and effective date of the name change in the fiscal year;	40, 41
2.e.2	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: Access to the Public Company including a branch office or representative office which allows public to obtain information about company, including:	40
2.e.2.a	Alamat; Address;	40
2.e.2.b	Nomor telepon; Telephone number;	40
2.e.2.c	Nomor faksimile; Facsimile number;	40
2.e.2.d	Alamat surat elektronik; Email address;	40, 187
2.e.2.e	Alamat Situs Web; Websites;	40, 187
2.e.3	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; A short history of the Company;	4, 41
2.e.4	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik; The Company's Vision and mission;	48, 49
2.e.5	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; The Company's business activities as per the most recent Article of Association during Fiscal Year as well as the type of products and / or services provided;	40, 41-46
2.e.6	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan; The Company's organizational structure in chart, detailing at least 1 (one) level below the Board of Directors, complete with the name and position;	47
2.e.7	Profil Direksi, paling sedikit memuat: The Board of Directors profile, including:	60
2.e.7.a	Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; Name and position in accordance to the duties and responsibilities;	60-65, 144, 146
2.e.7.b	Foto terbaru; A recent photograph;	58-65
2.e.7.c	Usia; Age;	60-65
2.e.7.d	Kewarganegaraan; Nationality;	60-65

## REFERENSI SILANG PERATURAN OJK

OJK Cross Reference

Bagian Section	Uraian Referensi Regulasi OJK No. 30/SEOJK. 04/2016 Cross Reference OJK Regulation No. 30/SEOJK. 04/2016	Halaman Page
2.e.7.e	Riwayat pendidikan; Educational background;	60-65
2.e.7.f	Riwayat jabatan, meliputi informasi: Employment history, including information of:	60-65
2.e.7.f.1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; Legal basis of initial appointment in the Company as member the Board of Directors;	60-65
2.e.7.f.2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); Dual post, either as a member of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and / or members of the Committee as well as other positions (if any);	60-65
2.e.7.f.3	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Working experience along with the time period both inside and outside of the Company;	60-65
2.e.7.g	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); Education and / or training which have been attended by members of the Board of Directors to improve their competence throughout the fiscal year (if any);	60-65
2.e.7.h	Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; Disclosure on the affiliation with member of the Board of Director, members of the Board of Commissioners, and the majority shareholders (if any) include the name of the affiliated parties;	60-65
2.e.8	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The profile of the member of the Board of Commissioners, including:	52
2.e.8.a	Nama; Name;	50-57, 139
2.e.8.b	Foto terbaru; A recent photograph;	50-57
2.e.8.c	Usia; Age;	52-57
2.e.8.d	Kewarganegaraan; Nationality;	52-57
2.e.8.e	Riwayat pendidikan; Educational history;	52-57
2.e.8.f	Riwayat jabatan, meliputi informasi: Employment history, including information:	52
2.e.8.f.1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; The appointment of legal basis as member of the Board of Commissioners who is not an Independent Commissioner of Public Company;	52-57
2.e.8.f.2	Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; The appointment of legal basis as members of the Board of Commissioners for an Independent Commissioner of Public Company;	52-57
2.e.8.f.3	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); Dual post as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or members of the committee as well as other positions (if any);	52-57

## REFERENSI SILANG PERATURAN OJK

### OJK Cross Reference

Bagian Section	Uraian Referensi Regulasi OJK No. 30/SEOJK. 04/2016 Cross Reference OJK Regulation No. 30/SEOJK. 04/2016	Halaman Page
2.e.8.f.4	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Employment history along with the time period of work both inside and outside of the Public Company;	52-57
2.e.8.g	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); Education and / or training which have been attended by members of the Board of Commissioners to improve their competence throughout the fiscal year (if any);	52-57
2.e.8.h	Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; Disclosure on the affiliation with the members of the Board of Commissioners and the majority shareholder (if any) shall include the name of affiliated parties;	52-57
2.e.8.i	Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada); A statement in terms of the independence of the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods (if any);	140
2.e.9	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; In the event of changes in the composition of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners that occurred after the fiscal year has ended up to the date of the submission of the Annual Report, the compositions of the Board of Commissioners and the Board of Directors prior to and after the changes take place must be presented;	50-57
2.e.10	Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku; Number of employees and description of their competence, education, and age during the fiscal year;	68, 69
2.e.11	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, comprising:	
2.e.11.a	Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; Shareholders with ownership of 5% (five percent) or more of the Company's share;	70
2.e.11.b	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; Members of Board of Directors and the Board of Commissioners that owned Company's share;	71
2.e.11.c	Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Public shareholders, i.e. those who each hold less than 5% (five percent) of the Company's shares;	70
2.e.12	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: Number of shareholders and the ownership percentage at end of the financial year based on their classification:	70
2.e.12.a	Kepemilikan institusi lokal; Local institutions ownership;	70
2.e.12.b	Kepemilikan institusi asing; Foreign institutions ownership;	70
2.e.12.c	Kepemilikan individu lokal; Local individual ownership;	70
2.e.12.d	Kepemilikan individu asing; Foreign individual ownership;	70
2.e.13	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; Information on the majority shareholders and controlling shareholders of the Company, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of charts;	70

## REFERENSI SILANG PERATURAN OJK OJK Cross Reference

Bagian Section	Uraian Referensi Regulasi OJK No. 30/SEOJK. 04/2016 Cross Reference OJK Regulation No. 30/SEOJK. 04/2016	Halaman Page
2.e.14	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut; Name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which the Public Company have jointly controlled entities, as well as share ownership percentage, line of business, total assets and operating status Public Company (if any); For a subsidiary, and information about the address of the subsidiaries;	73
2.e.15	Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada); The chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the time of the listing up to the end of the financial year as well as the name of the Stock Exchange on which the Company's shares are listed (if any);	71-72
2.e.16	Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada); Other chronology of share listing excluding mentioned in number 15), which shall contain shares name, year of listed, due date, offering value, and rating of the securities (if any);	N/A
2.e.17	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal; Name and address of Capital Market supporting institutions and professions;	74
2.e.18	Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; For the institutions and professions that periodically provide service to the Company, the information on the service rendered, the fee for such service, and the assignment period of the service, must be provided;	N/A
2.e.19	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: Awards and/or certification received by Company either national or international level during fiscal year (if any), including at least:	22
2.e.19.a	Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; Name of the award and/or certification;	22-25
2.e.19.b	Badan atau lembaga yang memberikan; Name of agency or organisation presenting the award and/or certification;	22-25
2.e.19.c	Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada); Period of validity of the award and/or certification (if any);	N/A
2.f	<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen</b> Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: <b>Management Discussion and Analysis</b> Analysis and management discussion contains analysis and discussion of the financial statements and other important information emphasising on material changes that occurred during the fiscal year, consisting as follows:	76
2.f.1	Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: Public Companies, among others:	83
2.f.1.a	Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; Production, which includes process, capacity, and its development;	83-85
2.f.1.b	Pendapatan/penjualan; Revenues/sales;	83-85
2.f.1.c	Profitabilitas; Profitability;	83-85

## REFERENSI SILANG PERATURAN OJK

OJK Cross Reference

Bagian Section	Uraian Referensi Regulasi OJK No. 30/SEOJK. 04/2016 Cross Reference OJK Regulation No. 30/SEOJK. 04/2016	Halaman Page
2.f.2	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: A comprehensive financial performance that includes the comparison between the financial performance in the last 2 (two) financial years, and the explanation for the causes of the changes as well as the impact of such changes, including among others:	86
2.f.2.a	Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Current assets, non-current assets and total assets;	89-94
2.f.2.b	Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;	94-96
2.f.2.c	Ekuitas; Equity;	96
2.f.2.d	Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income and total comprehensive net income (loss);	86-89
2.f.2.e	Arus kas; Cash flow;	97
2.f.3	Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; The Company's solvency and liquidity to service its debts by providing the relevant ratios;	97, 98
2.f.4	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; The Company's collectability by providing the relevant ratios	97, 98
2.f.5	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; The Company's capital structure and management's policies for the capital structure followed by a basis for determining the policy;	98, 99
2.f.6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: A description on material commitments for capital goods, along with the explanation, at least covering:	99
2.f.6.a	Tujuan dari ikatan tersebut; The purpose of such commitment;	N/A
2.f.6.b	Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; The source of funding to fulfill such commitments;	N/A
2.f.6.c	Mata uang yang menjadi denominasi; The currencies in which the commitments are denominated;	N/A
2.f.6.d	Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; The measures taken by the Company to mitigate its risks arising from its foreign exchange position related to such commitments.	N/A
2.f.7	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: A description on material commitments for capital goods that realised in the last fiscal year, at least covering:	N/A
2.f.7.a	Jenis investasi barang modal; The type of capital goods;	N/A
2.f.7.b	Tujuan investasi barang modal; The objectives of capital goods;	N/A
2.f.7.c	Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; The value of the issued capital goods;	N/A

## REFERENSI SILANG PERATURAN OJK OJK Cross Reference

Bagian Section	Uraian Referensi Regulasi OJK No. 30/SEOJK. 04/2016 Cross Reference OJK Regulation No. 30/SEOJK. 04/2016	Halaman Page
2.f.8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); Material facts and information after the date of the audit of Financial Statements;	101
2.f.9	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; The Company's business prospects related to the conditions in the industry, general economy, and international markets, which may be supported with quantitative data from reputable and reliable sources;	78-83
2.f.10	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: The comparison between the target/forecast at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realised), pertaining to:	101
2.f.10.a	Pendapatan/penjualan; Revenues /sales;	N/A
2.f.10.b	Laba (rugi); Profit (loss);	N/A
2.f.10.c	Struktur modal (capital structure); Capital structure;	N/A
2.f.10.d	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; Other aspects considered material for Public Company;	N/A
2.f.11	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: Target / projection for the next 1 (one) financial year, pertaining:	101
2.f.11.a	Pendapatan/penjualan; Revenues/sales;	N/A
2.f.11.b	Laba (rugi); Profit (loss);	N/A
2.f.11.c	Struktur modal (capital structure); Capital structure;	N/A
2.f.11.d	Kebijakan dividen; Dividend policy;	N/A
2.f.11.e	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; Other aspects considered material for Public Company;	N/A
2.f.12	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; Marketing aspect of goods and/or services of Public Company, at least on the marketing strategy and market share;	79-83
2.f.13	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: Description of dividend for the last 2 (two) financial years (if any), pertaining at least:	99-100
2.f.13.a	Kebijakan dividen; Dividend policy;	99
2.f.13.b	Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; Payment date of cash dividend and/or distribution date for non-cash dividend;	N/A
2.f.13.c	Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); Amount of dividend per share (cash and / or non-cash);	N/A
2.f.13.d	Jumlah dividen per tahun yang dibayar; Amount of dividend paid per year;	N/A



## REFERENSI SILANG PERATURAN OJK

### OJK Cross Reference

Bagian Section	Uraian Referensi Regulasi OJK No. 30/SEOJK. 04/2016 Cross Reference OJK Regulation No. 30/SEOJK. 04/2016	Halaman Page
2.f.14	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: The realisation of fund usage of Public Offering, with rules as follow:	101
2.f.14.a	Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan In the event that during the financial year the Company has the obligation to report its realization of utilization of proceeds, the cumulative realized amount of utilization of public offering proceeds up to the end of financial year must also be provided; and	101
2.f.14.b	Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; In the event of that there is a change to the proceeds of utilization plan, as stipulated on the report of realization of proceeds of public offering, the Company must explain such changed;	N/A
2.f.15	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: Material information (if any), among others as regards investments, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt / capital restructuring, transaction with related parties, and transactions with conflict of interest, which occurred in the fiscal year, providing description on:	102, 103
2.f.15.a	Tanggal, nilai, dan objek transaksi; Date, value, and the object of the transaction;	N/A
2.f.15.b	Nama pihak yang melakukan transaksi; Name of the party involved on transaction;	102, 103
2.f.15.c	Sifat hubungan Afiliasi (jika ada); Nature of the affiliation (if any);	102, 103
2.f.15.d	Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Fairness of the transaction;	102, 103
2.f.15.e	Pemenuhan ketentuan terkait; Adherence to pertinent regulations;	102, 103
2.f.16	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); Changes in the law and regulations that significantly affect the Company and impact on financial statements (if any);	102
2.f.17	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); Changes in accounting policies, reasons for such changes and the impact on the financial statements (if any);	103
2.g	<b>Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik</b> Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: <b>Corporate Governance</b> The good corporate governance section must include brief description on at least the following:	114
2.g.1	Direksi, mencakup antara lain: The Board of Directors, including among others:	143
2.g.1.a	Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Description on duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;	143-145
2.g.1.b	Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; A statement of the Board of Directors is having guidelines or charter of the Board of Directors;	143, 144

## REFERENSI SILANG PERATURAN OJK OJK Cross Reference

Bagian Section	Uraian Referensi Regulasi OJK No. 30/SEOJK. 04/2016 Cross Reference OJK Regulation No. 30/SEOJK. 04/2016	Halaman Page
2.g.1.c	Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik; Procedure, basis determination, structure and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, as well as its relation between their remuneration their performance;	149
2.g.1.d	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; Policy and implementation regarding the meetings of the Board of Directors, including joint meetings with the Board of Commissioners and the attendance of members of the Board of Directors in these meetings;	147
2.g.1.e	Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: Information on the decision of the last year AGM, including:	130
2.g.1.e.1	Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; Decision of the last year AGM and their realization in the fiscal year;	130-133
2.g.1.e.2	Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; The reasons should there be any decision that has not been realised;	N/A
2.g.1.f	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: Information regarding the decision of the AGM on the financial year, including:	133
2.g.1.f.1	Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; Decision of the AGM that realised in the fiscal year;	133-137
2.g.1.f.2	Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; The reasons should there be any decision that has not been realised;	N/A
2.g.1.g	Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi; The assessment of the committee's performance who support the task of the Board of Directors;	149
2.g.2	Dewan Komisaris, mencakup antara lain: The Board of Commissioners, including among others:	137
2.g.2.a	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; Description on duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners;	137, 138
2.g.2.b	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; A statement of the Board of Commissioners is having guidelines or charter of the Board of Commissioners;	138
2.g.2.c	Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris; Procedure, basis determination, structure and amount of remuneration of each member of the Board of Commissioners;	142
2.g.2.d	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; Policy and implementation regarding the meetings of the Board of Commissioners, including joint meetings with the Board of Directors and the attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings;	140, 141
2.g.2.e	Kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: The Company policy on the assessment of the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and its implementation, at least pertaining:	141, 148
2.g.2.e.1	Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; The implementation of performance assessment procedures;	141, 148
2.g.2.e.2	Kriteria yang digunakan; Criteria used;	141, 142, 148, 149

## REFERENSI SILANG PERATURAN OJK

OJK Cross Reference

Bagian Section	Uraian Referensi Regulasi OJK No. 30/SEOJK. 04/2016 Cross Reference OJK Regulation No. 30/SEOJK. 04/2016	Halaman Page
2.g.2.e.3	Pihak yang melakukan penilaian; The assessed parties;	141, 148
2.g.2.f	Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; The assessment of the committee's performance who support the task of the Board of Commissioners;	155, 157, 159, 161
2.g.2.g	Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: In the case of the Board of Commissioners does not form a Nomination and Remuneration Committee, the Company must provide information of:	N/A
2.g.2.g.1	Alasan tidak dibentuknya komite; The Reason for not forming the committees;	N/A
2.g.2.g.2	Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku; Nomination and remuneration procedures performed during the fiscal year;	N/A
2.g.3	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: Sharia Supervisory Board, for the Company that has business based on sharia principles as stated in the articles of association, must contains at least:	N/A
2.g.3.a	Nama; Name;	N/A
2.g.3.b	Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; Duties and responsibilities of Shariah Supervisory Board;	N/A
2.g.3.c	Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; Frequency and advice suggestion model as well as monitoring compliance with Sharia Principles in Capital Market to the Company;	N/A
2.g.4	Komite Audit, mencakup antara lain: The Audit Committee, including among others:	150
2.g.4.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in the committee members;	152, 153
2.g.4.b	Usia; Age;	50-57, 153
2.g.4.c	Kewarganegaraan; Nationality;	50-57, 153
2.g.4.d	Riwayat pendidikan; Education background;	50-57, 153
2.g.4.e	Riwayat jabatan, meliputi informasi: Employment history, including information of:	50-57, 153
2.g.4.e.1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis of Appointment as committee members;	152
2.g.4.e.2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); Dual post as members of the Board of Commissioners, Board of Directors and / or members of the committee as well as other positions (if any);	50-57, 153
2.g.4.e.3	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Working experience both inside and outside the Public Company;	50-57, 153

## REFERENSI SILANG PERATURAN OJK OJK Cross Reference

Bagian Section	Uraian Referensi Regulasi OJK No. 30/SEOJK. 04/2016 Cross Reference OJK Regulation No. 30/SEOJK. 04/2016	Halaman Page
2.g.4.f	Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; Term of office of the Audit Committee members;	152
2.g.4.g	Pernyataan independensi Komite Audit; The Statement of independence of Audit Committee;	153
2.g.4.h	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; Company's policy and its implementation regarding the meeting of the Audit Committee members and the attendance of each member in these meetings;	154
2.g.4.i	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Education and/or training which have been attended in the financial year (if any);	154
2.g.4.j	Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit; Description on the Audit Committee's activities in the Financial Year as stipulated in the Audit Committee Charter;	154
2.g.5	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/ atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain: Other Committees in the Company that have been established to assist the duties of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners, such as the Nomination and Remuneration Committee, including among others:	50-57, 156
2.g.5.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in the committee;	50-57, 156, 158, 160
2.g.5.b	Usia; Age;	50-57
2.g.5.c	Kewarganegaraan; Nationality;	50-57
2.g.5.d	Riwayat pendidikan; Educational background;	50-57
2.g.5.e	Riwayat jabatan, meliputi informasi: Employment history, including information:	50-57
2.g.5.e.1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis of Appointment as committee members;	156, 158, 160
2.g.5.e.2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); Dual post as members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or committee members as well as other positions (if any);	50-57, 156, 158, 160
2.g.5.e.3	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Working experience both inside and outside the Public Company;	50-57
2.g.5.f	Periode dan masa jabatan anggota komite; Term of office of the committee members;	156, 158, 160
2.g.5.g	Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	155, 158, 160
2.g.5.h	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; Statement that it has established guidelines or committees' charter;	155, 158, 160
2.g.5.i	Pernyataan; The Statement of committee's independence;	153

## REFERENSI SILANG PERATURAN OJK

OJK Cross Reference

Bagian Section	Uraian Referensi Regulasi OJK No. 30/SEOJK. 04/2016 Cross Reference OJK Regulation No. 30/SEOJK. 04/2016	Halaman Page
2.g.5.j	Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; Company's policy and its implementation regarding the meeting of the Committee members and the attendance of each member in these meetings;	156, 159, 161
2.g.5.k	Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Education and/or training which have been attended in the financial year (if any);	156, 158, 160
2.g.5.l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; Brief description on the committee's activities in the fiscal year;	157, 159, 161
2.g.6	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: Corporate Secretary, including among others:	161
2.g.6.a	Nama; Name;	162
2.g.6.b	Domisili; Domicile;	162
2.g.6.c	Riwayat jabatan, meliputi informasi: Employment, including information:	162
2.g.6.c.1	Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; Legal basis of Appointment as Corporate Secretary;	162
2.g.6.c.2	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Working experience both inside and outside the Public Company;	162
2.g.6.d	Riwayat pendidikan; Education history;	162
2.g.6.e	Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; Education and / or training attended during the fiscal year;	164
2.g.6.f	Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku; Brief description of the Corporate Secretary duties and responsibilities in the fiscal year;	163
2.g.7	Unit Audit Internal, mencakup antara lain: Internal Audit Unit, including:	165
2.g.7.a	Nama kepala Unit Audit Internal; Name of the Head of Internal Audit Unit;	167
2.g.7.b	Riwayat jabatan, meliputi informasi: Employment history, including information:	167
2.g.7.b.1	Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; Legal basis of Appointment as the Head of Internal Audit Unit;	167
2.g.7.b.2	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Working experience both inside and outside the Public Company;	167
2.g.7.c	Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); Qualifications or certifications for internal audit profession (if any);	167
2.g.7.d	Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; Education and/or training attended during the fiscal year;	167
2.g.7.e	Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; Structure and position of the Internal Audit Unit;	165

## REFERENSI SILANG PERATURAN OJK OJK Cross Reference

Bagian Section	Uraian Referensi Regulasi OJK No. 30/SEOJK. 04/2016 Cross Reference OJK Regulation No. 30/SEOJK. 04/2016	Halaman Page
2.g.7.f	Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	165, 166
2.g.7.g	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; A Statement that the Company has Internal Audit charter;	166
2.g.7.h	Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku; Brief description of the Internal Audit duties and responsibilities in the fiscal year;	167-170
2.g.8	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: Description on internal control system implemented by the Company, including at least the following:	177
2.g.8.a	Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; Operational and financial control, and compliance with pertinent regulations; and	177
2.g.8.b	Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; Review on the effectiveness of the internal control system;	177
2.g.9	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: Risk management system implemented in the Company, including at least the following:	171
2.g.9.a	Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; General overview of the company's risk management system;	171
2.g.9.b	Jenis risiko dan cara pengelolaannya; Risk categories and risk mitigation measures;	171-176
2.g.9.c	Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; Review on the effectiveness of company's risk management system;	171-176
2.g.10	Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: Litigation involving the Company, its subsidiaries, and the current member of the Board of Directors and the Board of Commissioners (if any), including among others:	177
2.g.10.a	Pokok perkara/gugatan; Material case /claim;	177-186
2.g.10.b	Status penyelesaian perkara/gugatan; Case status / accusation;	177-186
2.g.10.c	Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; Impact on the Company's condition;	177-186
2.g.11	Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); Information on administrative sanctions received by the Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, from Capital Market or other authorities by the end of financial year (if any);	186
2.g.12	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: Information on Company's code of conduct including:	188
2.g.12.a	Pokok-pokok kode etik; Main points of code of conduct;	188,189
2.g.12.b	Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; Dissemination and enforcement of the said code of conduct;	190
2.g.12.c	Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; A statement that the code of conduct applicable to members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees of the Company;	189

## REFERENSI SILANG PERATURAN OJK

### OJK Cross Reference

Bagian Section	Uraian Referensi Regulasi OJK No. 30/SEOJK. 04/2016 Cross Reference OJK Regulation No. 30/SEOJK. 04/2016	Halaman Page
2.g.13	Informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada); Information on or company's corporate culture (if any);	49
2.g.14	Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: Description on the employee / management shares ownership program conducted by the Company (if any), containing information among others:	100-101
2.g.14.a	Jumlah saham dan/atau opsi; Number of shares and / or options;	100, 101
2.g.14.b	Jangka waktu pelaksanaan; Exercise period;	100
2.g.14.c	Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; Employee and/or management eligibility;	100-101
2.g.14.d	Harga pelaksanaan; Exercise price;	100
2.g.15	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: Description on the Company's whistleblowing system for issues that may inflict losses to the Company (if any), including among others:	190
2.g.15.a	Cara penyampaian laporan pelanggaran; Whistleblowing mechanism;	191
2.g.15.b	Perlindungan bagi pelapor; Protection for Whistleblowers;	191
2.g.15.c	Penanganan pengaduan; Handling of the reports of wrongdoing;	191
2.g.15.d	Pihak yang mengelola pengaduan; Party handling the report of wrongdoing;	191
2.g.15.e	Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: Result of the handling of the report of wrongdoing, including at least:	191
2.g.15.e.1	Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; Number of complaints received and processed during the fiscal year;	191
2.g.15.e.2	Tindak lanjut pengaduan; Follow up of the report of wrongdoing;	191
2.g.16	Penerapan atas pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: Implementation of Good Corporate Governance for the Company that issued shares equity or Public Company, including:	116-130
2.g.16.a	Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan / atau A Statement regarding implemented recommendations; and / or	116-130
2.g.16.b	Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); Description of unimplemented recommendation, along with reasons and alternate implementation (if any);	N/A
2.h	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik The Company's Corporate Social and Environmental Responsibility	192

## REFERENSI SILANG PERATURAN OJK OJK Cross Reference

Bagian Section	Uraian Referensi Regulasi OJK No. 30/SEOJK. 04/2016 Cross Reference OJK Regulation No. 30/SEOJK. 04/2016	Halaman Page
2.h.1	Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: Information on the Corporate Social and Environmental Responsibility including policies, programs, and expenditures, including among others:	192
2.h.1.a	Lingkungan hidup, antara lain: Environment, among others:	196
2.h.1.a.1	Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; Environmentally friendly materials and renewable/recyclable materials;	196
2.h.1.a.2	Sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; Company's waste management system;	196
2.h.1.a.3	Mekanisme pengaduan masalah lingkungan; Report handling mechanism of environmental problems;	196
2.h.1.a.4	Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki; Certifications on environmental;	197
2.h.1.b	Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: Practices related to labor and occupational health and safety, including among others:	198
2.h.1.b.1	Kesetaraan gender dan kesempatan kerja; Equality of gender and employment opportunities;	198
2.h.1.b.2	Sarana dan keselamatan kerja; Facility and occupational safety ;	198
2.h.1.b.3	Tingkat perpindahan (turnover) karyawan; Employees turnover rate;	198
2.h.1.b.4	Tingkat kecelakaan kerja; Occupational incident rate;	198
2.h.1.b.5	Pendidikan dan/atau pelatihan; Education and / or training;	198
2.h.1.b.6	Remunerasi; Remuneration;	199
2.h.1.b.7	Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan; Reporting mechanism on labor disputes;	199
2.h.1.c	Pengembangan sosial dan masyarakat, antara lain: Social and community development, including among others:	200
2.h.1.c.1	Penggunaan tenaga kerja lokal; Utilization of local workforce;	N/A
2.h.1.c.2	Pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; Community empowerment in the Company's operation area, among others through the use of raw materials that produced by local community including provision of education to society;	201-202
2.h.1.c.3	Perbaikan sarana dan prasarana sosial; Development of social facilities and infrastructures;	202
2.h.1.c.4	Bentuk donasi lainnya; Other donations;	200-202



## REFERENSI SILANG PERATURAN OJK

OJK Cross Reference

## REFERENSI SILANG PERATURAN OJK

OJK Cross Reference

Bagian Section	Uraian Referensi Regulasi OJK No. 30/SEOJK. 04/2016 Cross Reference OJK Regulation No. 30/SEOJK. 04/2016	Halaman Page
2.h.1.c.5	Komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); Communication on anti-corruption policies and procedures of the Company, as well as anti-corruption training (if any);	128
2.h.1.d	Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: Responsibility of goods and / or services, including among others:	203
2.h.1.d.1	Kesehatan dan keselamatan konsumen; Consumer health and safety;	203
2.h.1.d.2	Informasi barang dan/atau jasa; Information on goods and / or services;	203
2.h.1.d.3	Sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen. Facility and number of customer complaints.	203
2.h.2	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan In the event that the Company presents information on Corporate Social and Environmental Responsibility as stated in point 1) on a separate report such as Report of Corporate Social and Environmental Responsibility or Sustainability Reports, the Company is excluded to disclose such information in the Annual Report; and	N/A
2.h.3	Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan; The report that stated on point 2) must be submitted to the Financial Services Authority along with the submission of Annual Report;	N/A
2.i	<b>Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit</b> Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; <b>Audited Annual Financial Report</b> The audited financial statements incorporated into the annual report must be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia as audited by the accounting firm. The financial statements must include a statement on the responsibility of the financial statements as stipulated in the Capital Market Law regarding the Board of Directors accountability for the Financial Statement as well as other others periodically report of the Company and a Public Company;	
2.j	<b>Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan.</b> Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. <b>The accountability Statement of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for Annual Report.</b> The accountability statement of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for Annual Report prepared in the format of the Board of Directors and the Board of Commissioners statement for Annual Report as attached in the Circular of OJK regulations.	



PT. MNC Investama Tbk

MNC Financial Center 21st Floor  
Jl. Kebon Sirih No. 21-27  
Jakarta 10340, Indonesia  
Tel. +62-21 2970 9700  
Fax. +62-21 3983 6886

[www.mncgroup.com](http://www.mncgroup.com)